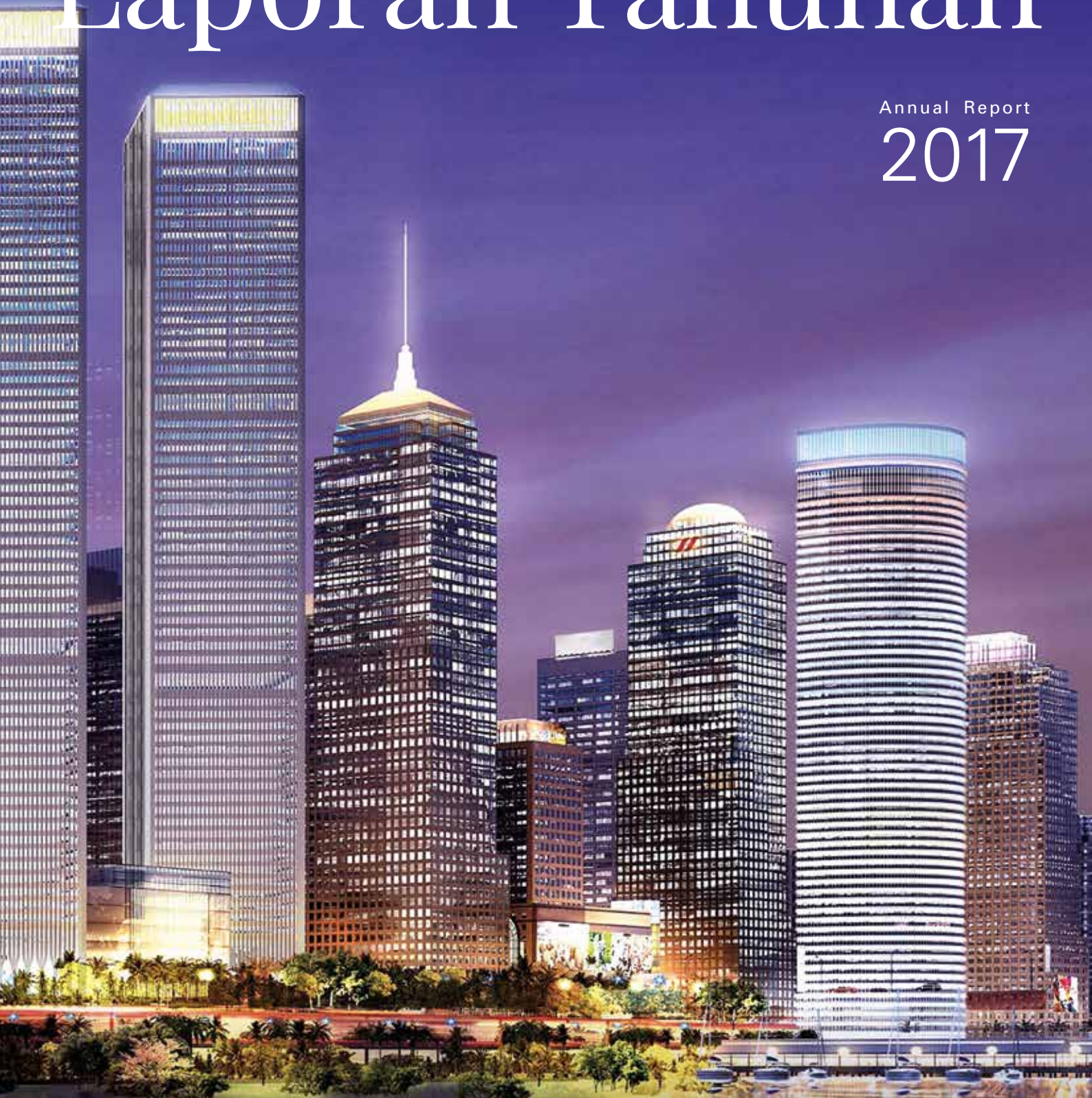


Laporan Tahunan

Annual Report
2017



Breaking Through

Metode Penyampaian | Approach Method

Laporan tahunan ini memuat kata “Lippo Karawaci” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Lippo Karawaci Tbk atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Lippo Karawaci Tbk secara umum.

This Annual Report also contains the phrases “Lippo Karawaci” and “Company” which are defined as PT Lippo Karawaci Tbk, which serves the general purpose of ease of use.



BREAKING

Tahun demi tahun, Lippo Karawaci ('Perseroan') telah melalui beragam kondisi pasar properti. Dalam beberapa tahun terakhir, kami menghadapi lambatnya pasar properti di tengah tantangan ekonomi global. Meskipun demikian, Perseroan telah menunjukkan ketahanan dan strategi untuk mengatur langkah di periode yang penuh tantangan ini dengan memperkuat *platform* pertumbuhan dan juga memperkuat dasar Perseroan sebagai perusahaan pengembang dan investasi properti.

Perseroan terus mengejar pengembangan dan peluang pada area-area tertentu yang memungkinkan menjadi terobosan jangka panjang. Tahun 2017 adalah tahun terobosan bagi kami, di mana terdapat sebuah proyek terobosan yang terencana memanfaatkan *landbank* yang sudah kami miliki, membawa pengembangan kota mandiri menuju tingkatan yang baru. Dengan menjajaki potensi besar dari pasar menengah ke bawah, memperkenalkan strategi pemasaran dan penetapan harga yang agresif, melalui pengembangan Meikarta di Lippo Cikarang, kini Perseroan adalah pengembang perumahan terbesar. Dampak yang signifikan dapat dirasakan masyarakat sekitar, khususnya untuk pasar properti, kontraktor, dan pemasok. Proyek ini berhasil muncul di tengah kelesuan pasar, penjualan, dan juga pemasaran properti dengan memegang rekor penjualan unit di 2017 dan tahun mendatang. Hal ini juga menciptakan gerakan baru di kalangan pengembang yang menunjukkan bahwa akan selalu ada harapan di industri properti. Meikarta adalah sebuah karya nyata untuk membangkitkan ketertarikan pembeli.

Kami percaya bahwa proyek *breaking through* ini hanyalah permulaan yang baru bagi industri properti yang memasuki fase dan semangat baru dalam mengembangkan kota mandiri untuk masyarakat modern. Dan dengan terlihatnya penanaman modal asing secara langsung pada sektor properti di Indonesia, Perseroan berada pada posisi yang baik dan cukup besar untuk bersaing, menghadapi tantangan dan peluang menjadi mitra domestik pilihan investor, untuk berkontribusi pada Perseroan dan negara dengan menyediakan kehidupan modern dan mengurangi kebutuhan perumahan yang belum terpenuhi.

Year after year, Lippo Karawaci ('the Company') has been through diverse property market conditions. In the past few years, we faced a sluggish property market amidst global economic challenges. However, the Company displays its resilience and strategy to manage the pace in that challenging period by strengthening the growth platforms and solidify its fundamental as a property development and investment company.

The Company continue to pursue development and opportunities in those areas that may lead to a long term breakthroughs. In 2017, we saw a year of breaking through where a planned and intentional breakthrough project utilizing our existing landbank, brings a township development up to a whole new level. By tapping a huge potential of the middle low market, introducing an aggressive marketing and pricing, through the Meikarta development in Lippo Cikarang, the Company is now the largest home residential developer. A lot of significant impacts felt by society around, especially for property market, contractors and suppliers. This project has broken through the lethargic property market, sales and marketing with record units sold in 2017 and the year to come. It also generates new movement for other developers which shows there is always hope in property industry. Meikarta is the concrete way to awaken buyers' excitement.

We believe that this breaking through project is just a new beginning for property industry entering new phase and new spirit in developing townships for modern society. And with the noticeable foreign direct investment into the Indonesian property sector, the Company is in a good and sizeable position to compete, take the challenge and opportunity to be a preferred local partner with the investors, to contribute to the company and the country by providing modern living and reducing the backlog of housing need.

THROUGH

Kesinambungan Tema 2012-2016

Continuity of Theme 2012-2016



Transformational Momentum

Lippo Karawaci telah berhasil memantapkan perjalanannya untuk menjadi perusahaan bernilai USD8 miliar di tahun 2015 di tengah kuatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan visi untuk terus memberikan dampak positif dan nilai lebih kepada lingkungan sosial di mana proyek-proyek Perseroan dikembangkan, strategi bisnis yang tajam, unit-unit usaha strategis yang kokoh, dan kepercayaan yang besar dari para pemangku kepentingan, Lippo Karawaci mampu menyelesaikan pengembangan proyek-proyek yang telah direncanakan dan kembali menghasilkan kinerja yang mengesankan.

Lippo Karawaci telah mampu memanfaatkan peluang yang ada dan menghasilkan kemajuan yang mantap dan berkelanjutan dari seluruh unit usaha strategis yang dimiliki dan meletakkan landasan yang kuat untuk pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun mendatang serta mengokohkan diri sebagai pengembang terkemuka di Indonesia.

Lippo Karawaci is well placed to realize its transformational journey to become an USD8 billion company by 2015. With a vision to have a positive impact and deliver value to society in every development project, supported by focused business strategies, an entrepreneurial spirit, strategic business units and the continued confidence of its stakeholders, Lippo Karawaci has been able to deliver developments that are well planned and have again presented an impressive performance.

Lippo Karawaci has been able to maximize market opportunities via Indonesia's robust economic growth, resulting in the strong advancement of its core business units, creating a stronger working platform for higher growth in the coming year. Lippo Karawaci has strengthened its position as a premier company in Indonesia.



Percepatan Perubahan Accelerating Changes

Meski kondisi perekonomian makro Indonesia tidak menguntungkan di tahun 2013, namun PT Lippo Karawaci Tbk. ("LPKR") dengan model bisnis diversifikasi sekali lagi membuktikan ketahanannya karena tetap berhasil meningkatkan Penghasilan Perseroan. Di tengah perjalanan transformasi Perseroan menjadi perusahaan USD8 miliar di tahun 2015, manajemen berupaya mempercepat transformasi guna mengoptimalkan nilai pemegang saham dan *brand* Perseroan. Sebagai bagian dari perubahan nilai Perseroan tersebut, di tahun 2013 LPKR mengalihkan fokusnya pada proyek-proyek *high rise* guna mengoptimalkan aset miliknya; terus memperkuat nilai Perseroan melalui strategi *asset light*, daur ulang modal dan *landbank* 10 tahun.

Penyeimbangan pendapatan melalui kontribusi *recurring business* yang lebih tinggi dibanding *development business* di tahun 2013, merupakan bukti lain model bisnis LPKR di mana Pendapatan yang rendah dari bisnis properti dapat diseimbangkan dengan kenaikan dari pendapatan *recurring*. Sekali lagi LPKR telah berupaya tanpa henti untuk mencapai tujuan transformasinya dengan menghasilkan berbagai produk kelas dunia dan didukung strategi bisnis kokoh untuk lebih memperkuat pijakannya sebagai kelompok properti paling terintegrasi di Indonesia.

Despite Indonesia's unfavorable macroeconomic climate in 2013, PT Lippo Karawaci Tbk. ("LPKR")'s diversified business model once again proved its resilience as the Company was able to increase its Revenues. In its transformational journey to become a USD8 billion company by 2015, the management intends to accelerate the transformation to elevate its shareholders and brand value. In the middle of its transformational journey, in 2013, LPKR shifted its focus towards high rise projects in order to optimize its assets, and continuously strengthen the Company's value through its asset light, capital recycling strategies and 10 year landbank.

The income balancing through a higher contribution from the recurring business compared to development business in 2013, was another testament of LPKR's proven business model where lower revenue from property business was balanced by higher recurring revenue. Once again, LPKR put its relentless effort to reach the objectives of its transformational journey by delivering world class products supported by solid business strategies to further strengthen its foothold as the most integrated property group in Indonesia.

Kesinambungan Tema 2012-2016

Continuity of Theme 2012-2016



The Milestones

Di tengah tantangan perekonomian domestik dan internasional di tahun 2014, PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR") tetap berhasil mempertahankan laju pertumbuhan dengan strategi bisnis yang tepat. Perjalanan bisnis Perseroan yang dimulai di tahun 1993 telah melalui berbagai tantangan dan krisis, namun strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi usaha terbukti berhasil mengatasi berbagai kondisi ekonomi. Pada tahun 2010 Perseroan mencanangkan transformasi usaha dengan target untuk menjadi perusahaan bernilai USD8 miliar pada tahun 2015 dari USD3 miliar di tahun 2010. Dengan misi ini Perseroan melakukan strategi *asset light* guna memastikan keberlangsungan usaha, menyeimbangkan pendapatan melalui kontribusi *recurring business* yang lebih tinggi.

Strategi lainnya yang dilakukan Perseroan adalah dengan memanfaatkan keterbatasan *landbank* yang ada dengan membangun lebih banyak proyek *high rise*, yang disesuaikan juga dengan kebutuhan masyarakat modern dan meningkatnya kelas menengah dan atas di Indonesia. Proyek kunci yang sukses diluncurkan pada 2014 adalah St. Moritz Panakukang di Makassar, Embarcadero Eastern dan Western Wing di Bintaro, Holland Village Office Tower dan Condominium di Jakarta Pusat, Millenium Village di Lippo Karawaci dan Orange County di Cikarang. Pencapaian-pencapaian ini adalah bukti dari keberhasilan Lippo Karawaci dalam beradaptasi dengan berbagai kondisi perekonomian, dan perjalanan transformasi perusahaan untuk menjadi kelompok properti paling terintegrasi di Indonesia dan juga disegani di dunia berjalan sesuai rencana.

In the midst of domestic and global challenges in 2014, PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR") managed to maintain growth with the appropriate business strategy. The Company's journey commenced in 1993 and has been through a number of challenges and crisis, but its strategy to diversify its business is critical, enabling, the Company to overcome various economic difficulties. In 2010, the Company launched its business transformation program, aiming to be a USD8 billion company by 2015 from USD3 billion in 2010. With this mission in mind, the Company adopted an asset light strategy to ensure sustainability, balancing revenues through a higher contribution from its recurring business.

Another strategy was to optimise its limited landbank by developing more high-rise projects, tailored to the needs of modern society and burgeoning middle and upper class in Indonesia. Key projects successfully launched in 2014 were St. Moritz Panakukang in Makassar, Embarcadero Eastern and Western Wing in Bintaro, Holland Village Office Tower and Condominium in Central Jakarta, Millenium Village in Lippo Karawaci and Orange County in Cikarang. These achievements are evidence of Lippo Karawaci's adaptability to various economic conditions, and its transformation journey to become Indonesia's most integrated property group and well respected globally.



Treading Through Volatility

Tahun 2015 yang baru berlalu, sarat dengan ketidakpastian. Gabungan perubahan teknologi yang berdampak pada ekonomi, merosotnya perekonomian Tiongkok dengan cepat dan menurun drastisnya harga komoditas dan minyak telah menggoncang berbagai pasar keuangan dan perekonomian negara maju di tahun 2015. Ketidakpastian ini cenderung berlanjut ke 2016, sehingga iklim bisnis global akan penuh dengan tantangan namun di sisi lain juga menawarkan peluang. Negara-negara dan sektor-sektor bisnis yang kurang fleksibel dalam beradaptasi dengan kondisi ini akan sulit untuk bersaing dan bertahan. Dunia dan negara berkembang pada khususnya, sedang mengalami peralihan dari lingkungan pertumbuhan cepat menjadi lingkungan pertumbuhan lambat dan dunia usaha harus mengubah strategi mereka ke arah kondisi normal yang baru ini.

Apa ciri khas kondisi normal yang baru ini?

Pertama, teknologi akan menjadi katalis untuk pertumbuhan. Digitalisasi dan munculnya revolusi Industri ke-4 akan menciptakan industri baru dan kesempatan baru untuk bisnis yang telah mapan, begitu juga bisnis *start-up*. Kedua, volatilitas akan menetap. Pasar modal dibanjiri likuiditas tetapi bank sentral di seluruh dunia kesulitan untuk merumuskan kebijakan moneter dan fiskal yang tepat. Ketiga, konflik regional dan ketegangan akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya sentimen nasionalisme. Gejolak di Timur Tengah telah menyebar ke Eropa sementara ketegangan yang berlangsung di Laut Tiongkok Selatan merupakan ancaman bagi perdamaian dan keamanan regional.

Akhirnya, era pertumbuhan cepat telah berakhir. Selama dekade terakhir, didorong oleh pertumbuhan negara-negara berkembang, dunia menikmati salah satu ledakan pertumbuhan tercepat dalam sejarah. Dengan melambatnya pertumbuhan perekonomian Tiongkok, Brazil, Rusia, dan negara berkembang lainnya, kita harus mempersiapkan diri untuk menghadapi era baru pertumbuhan yang lambat.

Harapan untuk Indonesia

Bagaimana tren ini berarti bagi Indonesia dan bagaimana Indonesia mempertahankan pertumbuhan ekonomi di kondisi baru ini?

Penurunan harga komoditas dan minyak yang cepat telah berdampak terhadap konsumsi dan permintaan domestik. Penjualan mobil, sepeda motor, barang-barang rumah tangga telah menurun cukup signifikan selama 12 bulan terakhir. Tetapi konsumsi domestik masih tetap kuat didukung oleh peningkatan anggaran pemerintah untuk infrastruktur, logistik dan daerah pedesaan, terutama dalam upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi dan pertanian. Meskipun terjadi perlambatan perekonomian global, Indonesia masih salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia dan sektor bisnis harus memanfaatkan konsumsi domestik yang kuat ini. Pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi dan lebih cepat berarti mendorong pengeluaran untuk bidang kesehatan, pendidikan dan perumahan yang lebih tinggi. Pasar properti melambat setelah bertahun-tahun mengalami pertumbuhan dua digit, namun permintaan riil tetap kuat dan ada kekurangan pasokan properti yang besar. Potensi ekonomi Indonesia, terutama di sektor konsumen, tetap besar. Paket stimulus ekonomi yang baru diumumkan oleh pemerintah yang bertujuan membuka sektor-sektor kunci memberikan harapan untuk masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

Treading Through Volatility

The year was characterized by great uncertainty. Technological changes drive a disruptive economy, a noticeable slowing China economy and historically low commodity and oil prices combined to unsettle financial markets and major economies in 2015. This uncertainty is likely to flow into 2016, making the global business climate both challenging as well as opportunistic. Countries and businesses that are not flexible enough to adapt to these conditions will struggle to compete and survive. The world, and emerging markets in particular, are transitioning from a fast growth environment to a slower growth environment and business will have to alter their strategies to this new normal.

What will characterize this new normal?

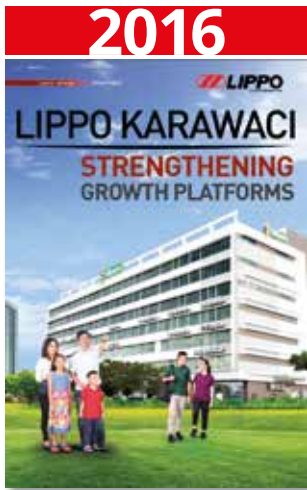
Firstly technology will be the catalyst for growth. Digitalization and the advent of the 4th Industrial revolution will create new industries and new opportunities for both established businesses as well as start-ups. Secondly, current volatility is here to stay. Capital markets are awash with liquidity but central banks around the world are struggling to formulate clear monetary and fiscal policies. Thirdly, regional conflicts and tensions will rise as a result of growing nationalistic sentiment. The turmoil in the middle East has already spread to Europe while the ongoing stand off in this South China Sea is a threat to regional peace and security.

Finally, the era of fast paced growth is over. Over the past decade, propelled by emerging economies, the world enjoyed one of the fastest growth spurts in recent history. But with China, Brazil, Russia and other large emerging markets recording slower growth, we must brace ourselves for a new era of slow growth.

Outlook for Indonesia

What do these trend mean for Indonesia and how does the country sustain economic growth in this new environment?

The rapid decline in commodity and oil prices has impacted consumption and domestic demand. Sales of cars, motorcycles, household items have all fallen quite significantly over the past 12 months. But domestic consumption still remains strong on the back of increased government spending on infrastructure, logistics and rural areas, especially in boosting productivity, efficiency and agriculture. Despite the global economic slowdown, Indonesia is still one of the fastest growing economies in the world and businesses must capitalize on domestic consumption. Higher and faster governmental spending will mean higher spending on healthcare, education and housing. The property market is slowing after years of double-digit growth but real demand remains strong and there is a huge backlog. Indonesia's potential, especially in the consumer space, remains huge. The recent economic stimulus packages announced by the government in opening up key sectors provide hope for a better future for the country.



Strengthening Growth Platforms

Dengan pilar fondasi usaha yang kokoh, luasnya diversifikasi usaha dan ide-ide inovatif, Lippo Karawaci mampu untuk terus meraih kinerja meskipun menghadapi tantangan sepanjang tahun 2016. Perseroan terus fokus menjalankan strategi *asset light* dan *recurring income*, serta mengejar peluang usaha di tengah lesunya pasar properti. Oleh karena itu, kami dapat mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan serta meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan laba. Ini semua merupakan refleksi komitmen kami untuk terus menambah nilai bagi pemegang saham, dan pada saat bersamaan memperkuat permodalan dan posisi keuangan Perseroan.

Dalam menghadapi dinamika di 2016 ini, kompetensi karyawan, properti berkualitas dan layanan yang andal memiliki peran yang sangat penting. Tujuan kami adalah menciptakan budaya kerja yang mampu mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan serta tahan dalam menghadapi berbagai situasi ekonomi, dengan berpegang pada *Corporate Value*, yaitu *Growing in Stewardship, Transforming Lives*.

Solid pillars, expansive business diversification and innovative ideas enable Lippo Karawaci to deliver results amidst global economic challenges in 2016. We focused on our asset light and recurring income strategies, and continued to pursue prudent business opportunities despite a sluggish property market. Hence, we were able to sustain our growth and boost our profits and revenues during the year. This reflects our commitment to create value to shareholders while simultaneously strengthening our market capitalization and financial position.

Our competent talents, quality products, and drive for service excellence also plays a pivotal role in addressing the dynamics of 2016. Emphasizing our corporate value of "Growing in Stewardship. Transforming Lives", we aim to create a culture of providing sustainable growth, enabling the Company to weather the storms of any economic situation."

Daftar Isi

Table of Contents



PENDAHULUAN Introduction

- 1 Penjelasan Tema
Theme Explanation
- 2 Kesenambungan Tema 2012-2016
Continuity of Theme 2012-2016

IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

- 12 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 13 Kinerja Operasional
Operational Performance
- 14 Proyek Strategis
Strategic Project
- 15 Testimoni
Testimonial
- 16 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 18 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 20 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
- 22 Ikhtisar Dividen
Dividends Highlights
- 24 Peristiwa Penting
Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 40 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 52 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 54 Jejak Langkah
Milestones
- 62 Sekilas Lippo Karawaci
Lippo Karawaci at a Glance
- 64 Visi, Misi
Vision, Mission
- 66 Bidang Usaha
Lines of Business
- 68 Produk dan Jasa
Products and Services
- 90 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 92 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 98 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 104 Profil Senior Eksekutif
Senior Executives' Profile
- 114 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 118 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure
- 120 Informasi Entitas Anak, Asosiasi &
Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associates & Joint
Ventures Information
- 144 Struktur Anak Perusahaan
Structure of Subsidiaries
- 146 Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

- 148 Lembaga/Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions/Professions
- 150 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 154 Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Branch Office/Representative
Information
- 154 Situs Perusahaan
Company Website
- 156 Area Operasional Lippo Karawaci
Lippo Karawaci Operational Area
- 158 Alamat Proyek/Unit Bisnis
Projects/Business Unit Addresses

TINJAUAN OPERASIONAL Operational Review

- 166 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 176 Teknologi Informasi
Information Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- ### Management Discussion and Analysis
- 184 Tinjauan Industri
Industry Review
 - 192 Tinjauan Bisnis
Business Review
 - 194 *Development Business*
Development Business
 - 206 *Recurring Business*
Recurring Business
 - 220 Tinjauan Keuangan
Financial Review



164

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review



182

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis



268

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

- 270 Komitmen Perseroan
Company's Commitment
- 271 Prinsip GCG
GCG Principles
- 274 Pedoman dan Kebijakan GCG
GCG Guidelines and Policies
- 274 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 275 Pemegang Saham
Shareholders
- 276 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 285 RUPS Luar Biasa 2017
Extraordinary GMS 2017
- 298 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 304 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 307 Direksi
Board of Directors
- 317 Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation
- 319 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 320 Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi
Policy and Frequency of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
- 329 Kebijakan atas Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition
- 332 Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

- 333 Komite Audit
Audit Committee
- 340 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 346 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 374 Hubungan Investor
Investor Relations
- 376 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 380 Akuntan Publik
Public Accountant
- 380 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 393 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 394 Kasus dan Perkara
Cases and Litigations
- 399 Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
Administrative Sanctions to the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and Other Authority Bodies
- 400 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company's Information and Data Access
- 400 Kode Etik
Code of Conduct
- 403 Inisiasi Anti Gratifikasi
Anti-Gratification Initiative
- 403 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 408 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Guidelines in GCG for Public Companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

- 416 Prinsip dan Komitmen
Principle and Commitment
- 417 Kebijakan dan Pilar Program CSR Perseroan
Policies and Company's CSR Program Pillars
- 417 Dasar Hukum
Legal Reference
- 418 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan
Responsibility to the Environment
- 419 Tanggung Jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility to the Occupational Health and Safety
- 423 Tanggung Jawab terhadap Sosial dan Masyarakat
Responsibility to Social and Communities
- 426 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Responsibilities to Customers
- 429 Dampak atas Kegiatan
Impacts of Activities

430 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT LIPPO KARAWACI TBK
Board of Commissioners' Statement on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk ('The Company')

431 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT LIPPO KARAWACI TBK
Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk ('The Company')

436 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

24.5%

**Peningkatan Jumlah Aset
dari 2016 ke 2017**

Total Assets Increase from
2016 to 2017

35.3%

**Peningkatan Jumlah
Ekuitas dari 2016 ke 2017**

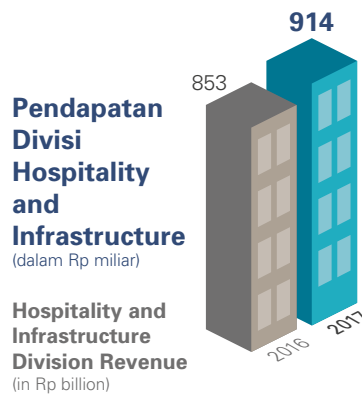
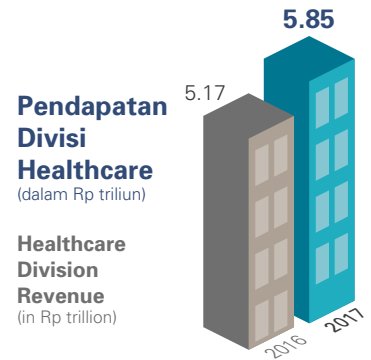
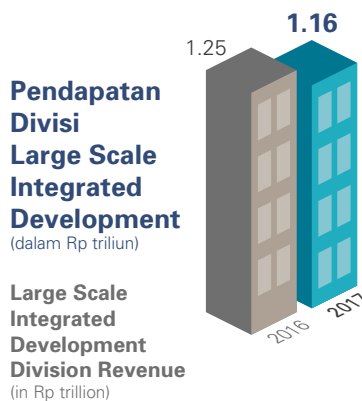
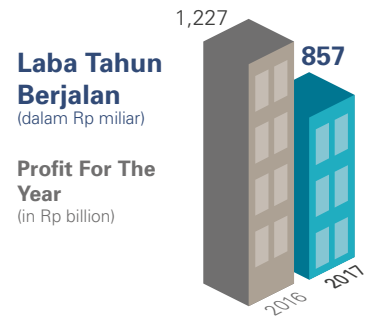
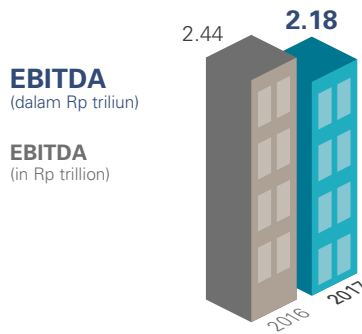
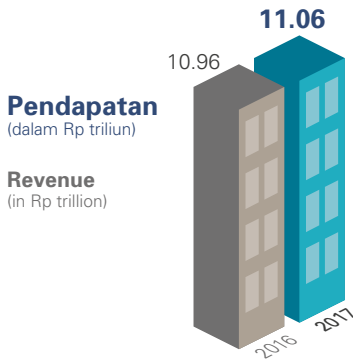
Total Equity Increase from
2016 to 2017



- 
- 12** Kinerja Keuangan
Financial Performance
 - 13** Kinerja Operasional
Operational Performance
 - 14** Proyek Strategis
Strategic Project
 - 15** Testimoni
Testimonial
 - 16** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
 - 18** Ikhtisar Saham
Stock Highlights
 - 20** Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
 - 22** Ikhtisar Dividen
Dividends Highlights
 - 24** Peristiwa Penting
Event Highlights

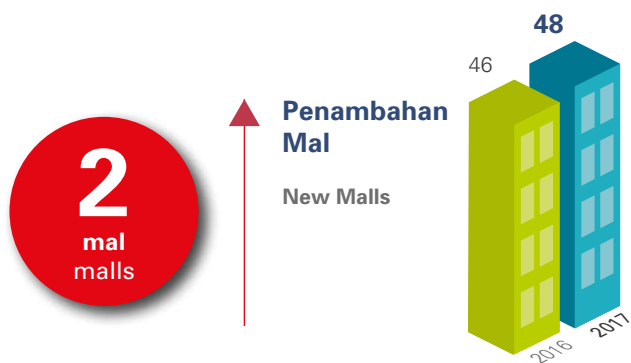
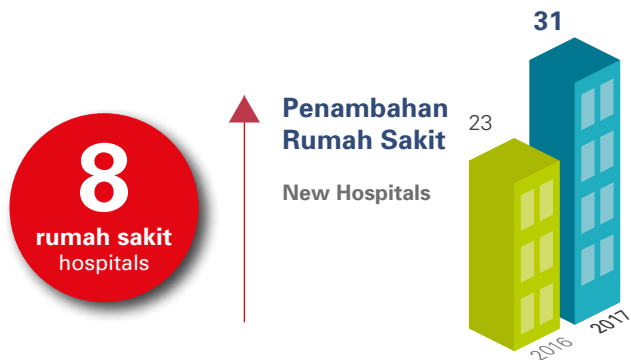
Kinerja Keuangan

Financial Performance



Kinerja Operasional

Operational Performance



Proyek Strategis

Strategic Project

Meikarta

The Future is Here Today

Meikarta adalah proyek raksasa pertama yang dibangun oleh Lippo Group setelah 67 tahun dan dapat disebut sebagai *signature project* Perseroan. Dengan adanya potensi dihuni oleh lebih dari satu juta warga, Meikarta akan memberikan dampak yang besar bagi perekonomian Indonesia. Masyarakat akan terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi dan kemudian menarik investasi berkelanjutan. Tak hanya itu, pembangunan Meikarta dikabarkan juga menyerap sekitar 75.000 tenaga kerja. Oleh sebab itu, Meikarta tentunya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Kualitas hidup adalah prioritas utama. Meikarta adalah sebuah kota mandiri yang mengedepankan aspek alam dan lingkungan, dengan terdapatnya banyak ruang terbuka yang dapat dinikmati warga. Melalui infrastruktur terencana, Meikarta akan menyediakan semua yang dibutuhkan warga menjadi terjangkau, baik dari sisi jarak maupun waktu. Kemudahan dan kenyamanan ini akan meningkatkan kualitas hidup sehingga masyarakat memiliki lebih banyak waktu untuk berkumpul bersama keluarga dan dapat menikmati lingkungan yang bersih dan segar tanpa polusi. Meikarta hadir untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat akan hidup yang lebih berkualitas tersebut.

Meikarta is the first giant project developed by Lippo Group after 67 years, carrying the flagship as the signature project of the Company. With potential for more than one million residents, Meikarta will create a big impact for Indonesia's economy. Communities will engage themselves in various economic activities and subsequently attract sustainable investment. Moreover, the development of Meikarta will initially absorb around 75,000 workers. Consequently, Meikarta will bring a significant impact to the economic development of Indonesia as a whole.

Living quality is the main priority. Meikarta is an independent city that emphasizes the aspect of nature and environment,, where many open spaces can be enjoyed by the residents. With its infrastructure, Meikarta will provide everything that is needed by the residents and everything become affordable in terms of distance and time. This convenience and comfort will enhance the quality of life so that people will have more time to bond together with their families and enjoy clean and fresh environment with minimum air pollution. Meikarta will be there to fulfill people's desire and needs of higher quality of living.



Testimoni

TESTIMONIAL



M. Rohman
Pegawai Negeri

Kita tentunya ingin tinggal di lingkungan yang lebih baik dari lingkungan kita saat ini. Sekarang kita tinggal di lingkungan yang biasa-biasa saja, jadi kita ingin yang lebih luar biasa, dengan lingkungan yang tertata rapi sesuai peruntukannya. Kami yakin ketika kami pindah nanti, kami akan mendapatkan lingkungan baru dengan fasilitas yang lengkap. Jika memang Anda punya dana yang terbatas seperti kami, Anda bisa melihat-lihat ke Meikarta, mudah-mudahan Anda tertarik seperti saya.

M. Rohman
Civil Servant

We definitely want to live in a better environment than where we currently are. Now we live in an ordinary environment, so we want something that extraordinary, with an environment properly structured. We are confident by the time we move, we can get a new environment with complete facility. If you have limited funds like us, you should look at Meikarta, and hopefully you'll get interested just like me.



Bapak Vely Sungono
Dosen Universitas Pelita Harapan dan Penghuni

Sebagai seorang dosen, saya memiliki minat yang tinggi dalam bidang epidemiologi dan riset. Bagi saya, bidang ini melatih dan mengajarkan bagaimana melakukan riset yang sebenarnya sehingga dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan. Minat saya untuk mempelajari bidang ini semakin terwujud ketika saya menerima beasiswa S2 di UCLA, Amerika Serikat. Saya akui bahwa beradaptasi dengan kebudayaan yang berbeda tidaklah mudah, namun semua menjadi pembelajaran positif yang mengubah hidup saya menjadi lebih baik.

Saya memutuskan membeli rumah di Lippo Village karena suasananya yang hijau dan asri, mengingatkan saya akan masa-masa di Los Angeles dahulu. Jarak tempuh yang relatif dekat antara rumah dan kampus tempat saya mengajar pun menjadi pertimbangan. Saya ingin berangkat kerja ditemani sinar matahari, dan pulang juga masih ditemani matahari. Yang terpenting, saya memiliki waktu berkualitas dengan istri dan anak saya. Saya dan keluarga sangat beruntung dapat tinggal di Lippo Village. Selain tetangga yang ramah dan suasana yang nyaman, Call Center Lippo Village pun cepat tanggap menjawab pertanyaan dan keluhan para penghuni.

Mr. Vely Sungono
Lecturer in Universitas Pelita Harapan and Resident

As a lecturer, I have a great passion on things like epidemiology and research. For me, these subjects trained and taught me how to conduct an actual research to be applied on various life aspects. My passion to study those subjects was even more realized when I received a Master's Degree scholarship in UCLA, United States. I have to admit that adapting to a different culture is not an easy task, but all became positive learning that changed my life for the better.

I decided to buy a house at Lippo Village because of its green and beautiful atmosphere, recalling my past days in Los Angeles. The close distance from my home to the campus where I work is one of my consideration. I want to go to work accompanied by the sunlight and leave work when it's still there too. The most important thing is to have quality time with my wife and kids My family and myself. I feel so fortunate to be able to live at Lippo Village. Besides nice neighbors and nice atmosphere, Call Center Lippo Village is alert to questions and complaints from the residents.

Ikhtisar Keuangan

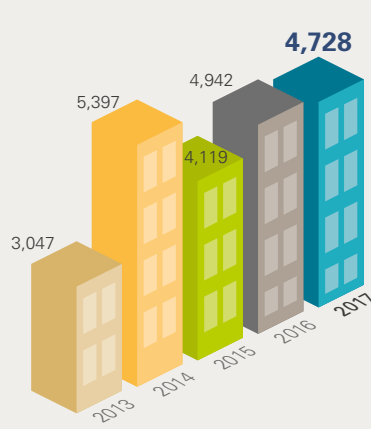
Financial Highlights

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013
LABA RUGI Profit and Loss					
Pendapatan Revenues	11,064	10,962	8,910	11,655	6,666
Laba Bruto Gross Profit	4,728	4,942	4,119	5,397	3,047
EBITDA	2,177	2,435	2,223	3,633	1,801
Laba Usaha Profit from operations	1,589	1,949	1,727	3,278	1,512
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	614	882	535	2,556	1,228
Kepentingan non-pengendali Non-controlling Interest	243	345	489	584	364
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	857	1,227	1,024	3,140	1,592
Laba per Saham (Rupiah) Earning per Share (Rupiah)	26.97	38.75	23.51	112.26	53.94
Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of Outstanding Shares (Shares)	23,077,689,619	23,077,689,619	23,077,689,619	23,077,689,619	23,077,689,619
NERACA Balance Sheets					
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	36,177	30,587	28,720	24,233	19,166
Investasi pada entitas asosiasi Investments in Associates	274	262	154	123	130
Aset Lancar Current Assets	44,922	37,453	33,577	30,042	24,013
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11,850	8,151	7,750	7,814	7,295
Jumlah Aset Total Assets	56,772	45,604	41,327	37,856	31,308
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	8,745	6,867	4,857	5,809	4,847
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	18,167	16,662	17,553	14,427	12,293
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	26,912	23,529	22,410	20,236	17,140
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent	22,829	18,572	16,394	15,588	12,783
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interests	7,031	3,503	2,523	2,033	1,385
Jumlah Ekuitas Total Equity	29,860	22,075	18,917	17,621	14,168
RASIO KEUANGAN Financial Ratios					
Imbal Hasil Aset (%) Return on Assets (%)	1	2	1	7	4
Imbal Hasil Ekuitas (%) Return on Equity (%)	3	5	3	16	10
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	5	5	7	5	5
Hutang terhadap Jumlah Aset (x) Debt to Assets (x)	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2
Hutang terhadap Ekuitas (Kotor) (x) Debt to Equity (Gross) (x)	0.6	0.7	0.8	0.6	0.6
Hutang terhadap Ekuitas (Bersih) (x) Debt to Equity (Net) (x)	0.5	0.6	0.6	0.4	0.5
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan (%) Gross Profit Margin (%)	43	45	46	46	46
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan (%) EBITDA Margin (%)	20	22	25	31	27
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan (%) Operating Profit Margin (%)	14	18	19	28	23
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%) Net Profit Margin (%)	6	8	6	22	18
Rasio Harga terhadap Laba (x) Price Earning Ratio (x)	18	19	44	9	17
Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)	488	720	1,035	1,020	910
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Cap (Rp)	11,261,912,534,072	16,615,936,525,680	23,885,408,755,665	23,539,243,411,380	21,000,697,553,290

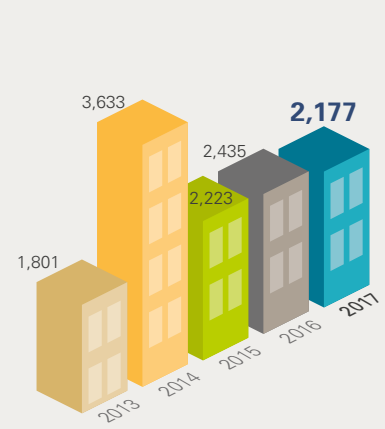
Pendapatan
(dalam Miliar Rupiah)
Revenues
(in Billion Rupiah)



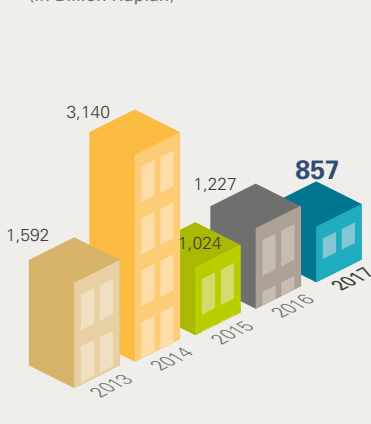
Labanya Kotor
(dalam Miliar Rupiah)
Gross Profit
(in Billion Rupiah)



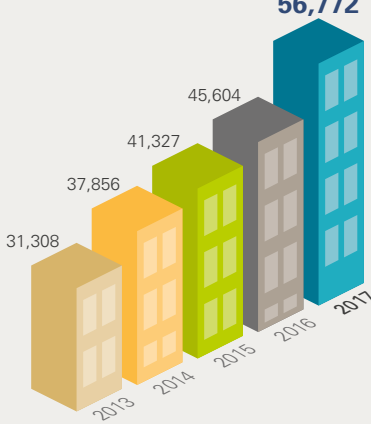
EBITDA
(dalam Miliar Rupiah)
EBITDA
(in Billion Rupiah)



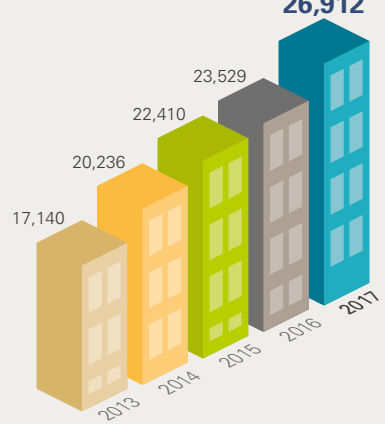
Labanya Tahun Berjalan
(dalam Miliar Rupiah)
Profit for the Year
(in Billion Rupiah)



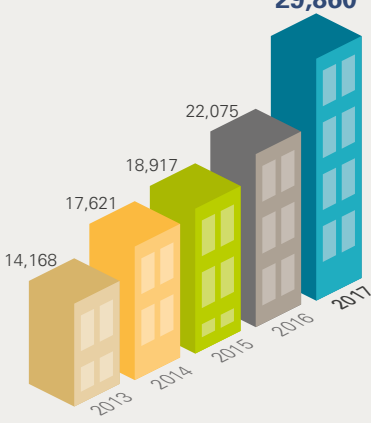
Jumlah Aset
(dalam Miliar Rupiah)
Total Assets
(in Billion Rupiah)



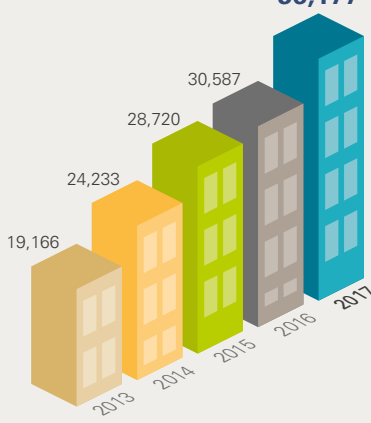
Jumlah Liabilitas
(dalam Miliar Rupiah)
Total Liabilities
(in Billion Rupiah)



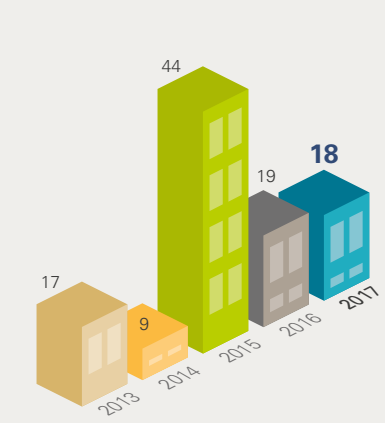
Total Ekuitas
(dalam Miliar Rupiah)
Total Equity
(in Billion Rupiah)



Modal Kerja Bersih
(dalam Miliar Rupiah)
Net Working Capital
(in Billion Rupiah)

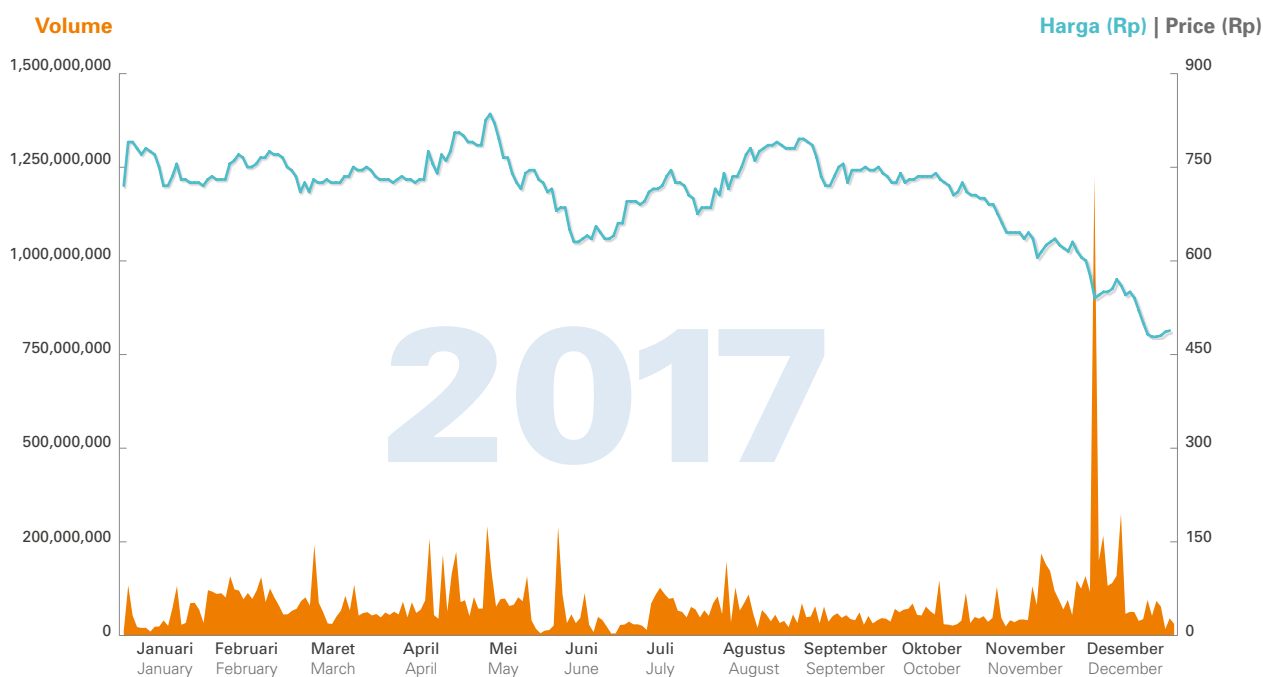


Rasio Harga terhadap Laba
(x)
Price Earning Ratio
(x)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights



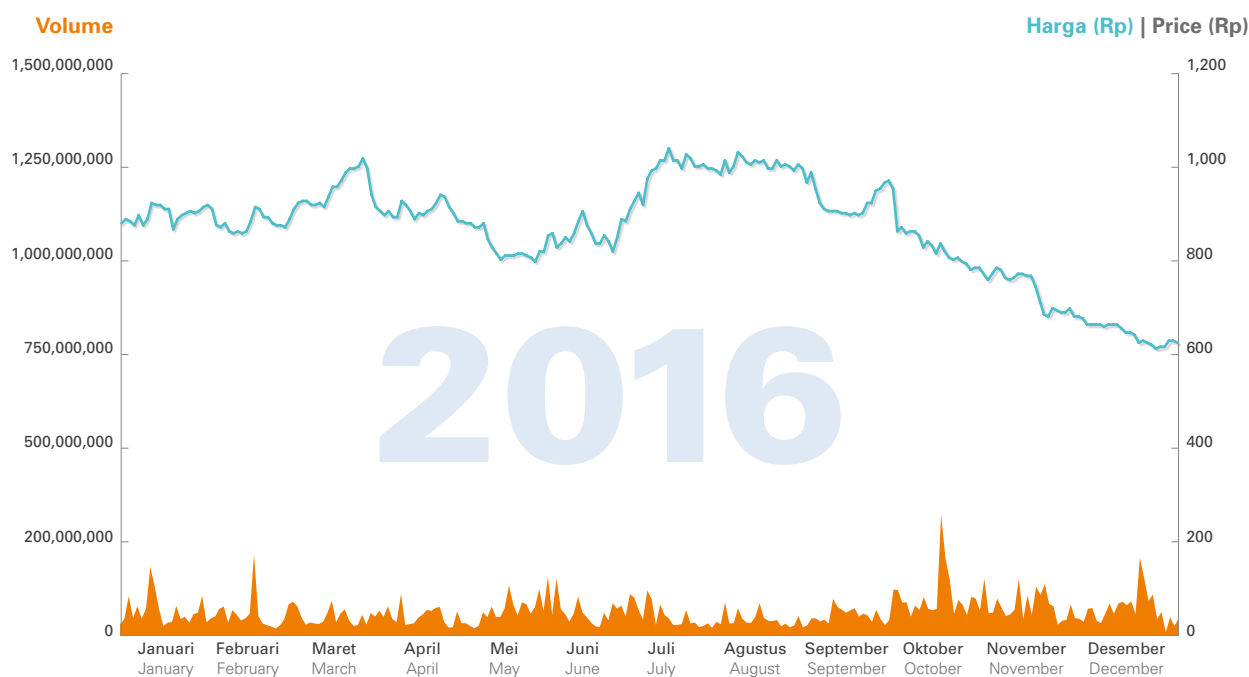
KINERJA SAHAM 2017 | Stock Performance 2017

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding (unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (unit)	Nilai Perdagangan Trading Value (Rp)
Kuartal 1 Quarter 1	23,077,689,619	16,731,324,973,775	805	705	725	4,844,012,300	3,604,743,599,500
Kuartal 2 Quarter 2	23,077,689,619	15,231,275,148,540	850	610	660	4,321,666,500	3,228,334,800,000
Kuartal 3 Quarter 3	23,077,689,619	16,731,324,973,775	805	655	725	3,845,627,300	2,837,225,966,500
Kuartal 4 Quarter 4	23,077,689,619	11,261,912,534,072	745	476	488	6,563,422,500	4,002,834,201,300

Aksi Korporasi Corporate Actions

PT Siloam International Hospitals Tbk menyelesaikan Right Issue keduanya pada bulan Oktober 2017, menghimpun dana Rp3,1 triliun di mana Lippo Karawaci mempertahankan kepemilikan sebesar 51,05% dan CVC meningkat menjadi 15,66%.

PT Siloam International Hospitals Tbk completed its second right issues in October 2017, raising Rp3.1 trillion whereas Lippo Karawaci maintained 51.05% ownership while CVC increased to 15.66%.



KINERJA SAHAM 2016 | Stock Performance 2016

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding (unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (unit)	Nilai Perdagangan Trading Value (Rp)
Kuartal 1 Quarter 1	23,077,689,619	24,116,185,651,855	1,180	975	1,045	3,665,467,200	3,848,473,650,000
Kuartal 2 Quarter 2	23,077,689,619	26,423,954,613,755	1,170	900	1,145	4,213,564,900	4,221,916,352,000
Kuartal 3 Quarter 3	23,077,689,619	22,846,912,722,810	1,215	990	990	3,049,855,800	3,379,019,366,500
Kuartal 4 Quarter 4	23,077,689,619	16,615,936,525,680	1,005	690	720	5,445,072,600	4,614,285,641,500

Penghentian Perdagangan Saham Stock Trading Halt

Selama 2017, tidak terjadi penghentian perdagangan saham/suspensi atas saham Perseroan.

During 2017, there was no stock trading halt/suspension of the Company's stock.

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi

1. Obligasi USD150.000.000, 7% per tahun, jatuh tempo pada 2022, diterbitkan pada April 2014. Hasil dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk:
 - Sekitar 80% untuk mengembangkan properti baru yang dapat menghasilkan pendapatan *recurring*, termasuk rumah sakit dan mal ritel.
 - Sisanya untuk modal kerja.

Dengan harga penawaran 100,00 (par), obligasi tersebut memberikan imbal hasil 7,0% Obligasi ini sangat diminati oleh investor, dengan pesanan lebih dari USD900 juta atau kelebihan pesanan 6,3x. Obligasi yang jatuh tempo 2022 ini memperoleh peringkat Ba3 dari Moody's, BB- dari S&P, dan BB- dari Fitch.

2. Obligasi USD260.000.000, 7% per tahun, jatuh tempo pada 2022, yang diterbitkan pada Agustus 2016. Hasil dari penerbitan obligasi ini dipergunakan untuk membeli kembali Obligasi USD250.000.000, 7% per tahun, jatuh tempo pada 2019. Pembayaran kembali Obligasi 2019 telah selesai pada 9 September 2016.

Obligasi yang jatuh tempo 2022 ini memperoleh peringkat Ba3 dari Moody's, BB- dari S&P, dan BB- dari Fitch.

3. USD425.000.000, 6,75% per tahun, jatuh tempo pada 2026, yang diterbitkan pada Oktober 2016. Hasil penerbitan obligasi ini digunakan untuk membeli kembali USD403.306.000, 6,125% per tahun, jatuh tempo pada 2020. Pembayaran kembali obligasi 2020 telah selesai pada 30 November 2016.

Obligasi yang jatuh tempo 2026 ini memperoleh peringkat Ba3 dari Moody's, B+ dari S&P, dan BB- dari Fitch.

Utilization of Proceeds from Bond Issuance

1. USD150,000,000, 7% p.a. Senior Notes due 2022, issued on April, 2014. The proceeds intended for the following:
 - Approximately 80% for development of new properties that generate recurring revenue, including hospitals and retail malls.
 - The remainder for working capital.

The issue was priced at 100.00 (par), resulting in a final yield of 7.0%. The response from investors was overwhelming with an order book of over USD900 million or 6.3x oversubscribed. The 2022 facility issue is rated Ba3 by Moody's, BB- by S&P and BB- by Fitch.

2. USD260,000,000, 7% p.a. Senior Notes due 2022, issued on August, 2016. The proceeds intended for redeeming USD250,000,000, 7% p.a. Senior Notes due 2019. Redemption of 2019 Notes were completed on September 9, 2016.

The 2022 facility issue is rated Ba3 by Moody's, BB- by S&P and BB- by Fitch.

3. USD425,000,000, 6.75% p.a. Senior Notes due 2026, issued on October, 2016 The net cash proceeds were intended to redeem USD403,306,000, 6.125% p.a. Senior Notes due 2020. Redemption of 2020 Notes were completed on November 30, 2016.

The 2026 facility issue is rated Ba3 by Moody's, B+ by S&P and BB- by Fitch.



No.	Tanggal Penerbitan Issued Date	Keterangan Description	Jumlah (USD) Total (USD)	Jatuh Tempo Due Date	Kupon per Tahun Coupon p.a.	Dilunasi Tanggal Redeemed on
1	16 Mei 2012 May 16, 2012	Obligasi Theta Capital Theta Capital Senior Notes	150,000,000	2019	7.000%	9 September 2016
2	15 Oktober 2012 October 15, 2012	Obligasi Theta Capital Theta Capital Senior Notes	100,000,000	2019	7.000%	9 September 2016
3	14 Januari 2013 January 14, 2013	Obligasi Theta Capital Theta Capital Senior Notes	403,306,000	2020	6.125%	30 November 2016
4	11 April 2014 April 11, 2014	Obligasi Theta Capital Theta Capital Senior Notes	150,000,000	2022	7.000%	-
5	10 Agustus 2016 August 10, 2016	Obligasi Global Senior Notes Global Senior Notes	260,000,000	2022	7.000%	-
6	31 Oktober 2016 October 31, 2016	Obligasi Global Senior Notes Global Senior Notes	425,000,000	2026	6.750%	-

Ikhtisar Dividen

Dividends Highlights

Perseroan telah memiliki kebijakan dividen yang akan dibayarkan setiap tahunnya, yakni berdasarkan Laba Bersih. Jika Laba Bersih mencapai Rp1 triliun, maka dividen yang akan dibagikan sebesar 10%, dan apabila Laba Bersih lebih dari Rp1 triliun, maka dividen yang akan dibagikan sebesar 10-30%.

The Company has established dividend policy that payable annually, based on net profit. If the net profit reaches Rp1 trillion, then the distributed dividend would be 10%, and if the net profit exceeds Rp1 trillion, then the distributed dividend would be 10-30%.

LABA BERSIH SETELAH PAJAK Net Profit after tax	PERSENTASE DIVIDEN TUNAI TERHADAP LABA BERSIH SETELAH PAJAK PERCENTAGE OF CASH DIVIDEND TO NET INCOME AFTER TAXES
Sampai dengan Rp1 triliun Up to Rp1 trillion	10%
Di atas Rp1 triliun Over Rp1 trillion	10%-30%

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 78 tanggal 23 Maret 2017, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp44.177.000.

Pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of Shareholders No. 78 dated March 23, 2017, shareholders of the company have approved the distribution of cash dividend amounting to a total of Rp44,177,000.

Berikut ini adalah tabel dan grafik riwayat pembayaran dividen yang dilakukan oleh Perseroan selama 5 tahun terakhir.

The following table and chart show the Company's dividend payout history over the last 5 years.

TAHUN FISKAL Fiscal Year	TAHUN PEMBAYARAN Payment Year	LABA BERSIH (Rp Juta) Net Profit (Rp Million)	JUMLAH DIVIDEN (Rp Juta) Total Dividend (Rp Million)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	DIVIDEN PER SAHAM Dividend per Share
2016	2017	882,411	44,176.00	5.00	Rp1.94
2015	2016	535,394	79,700.00	14.90	Rp3.50
2014	2015	2,556,248	380,000.00	14.90	Rp16.68
2013	2014	1,228,230	320,000.00	26.10	Rp14.05
2012	2013	1,060,222	270,000.00	25.50	Rp11.85

RH

ROLLING HILLS
AT LIPPO VILLAGE

LIPPO
Homes



RESIDENCES DESIGNED FOR LIFE

Harmonious Living in The Heart of Lippo Village

CALL 021 **5420 3636**

or VISIT OUR SALES OFFICE
at Maxx Box UG Floor
Lippo Village, Karawaci

New Living

lippohomes.com

Peristiwa Penting

Event Highlights

Kuartal Pertama First Quarter

16 jan

PT Siloam International Hospitals Tbk. ("Siloam") mengakuisisi dua rumah sakit yaitu Rumah Sakit Umum Sentosa ("Sentosa") di Bekasi dan Rumah Sakit Graha Ultima Medika ("GUM") di Mataram.

16 January

PT Siloam International Hospitals Tbk. ("Siloam") acquired two hospitals i.e., Rumah Sakit Umum Sentosa ("Sentosa") in Bekasi and Rumah Sakit Grha Ultima Medika ("GUM") in Mataram.

26 jan

Lippo Karawaci menerima penghargaan 100 Fastest Growing Companies 2017 untuk perusahaan property dengan aset di atas Rp10 triliun. Sementara itu, Lippo Cikarang juga menerima penghargaan 100 Fastest Growing Companies dengan aset sebesar Rp5-10 triliun. Penghargaan ini diberikan oleh majalah Infobank.

26 January

Lippo Karawaci and Lippo Cikarang were included in the list of 100 Fastest Growing Companies 2017 for property companies with assets above Rp10 trillion and Rp5-10 trillion, respectively, from Infobank magazine.



08 feb

Lippo Cikarang menerima Sertifikat Apresiasi dari Gubernur Jawa Barat sebagai mitra pembangunan Jawa Barat melalui program CSR dari perusahaan.

8 February

Lippo Cikarang received Certificate of Appreciation from West Java Governor as its partner in developing West Java province through company's CSR programs.

24 feb

Lippo Cikarang menerima penghargaan The Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017 for special mention as the Most Innovative Housing Facility untuk kategori properti dan real estat dari majalah Warta Ekonomi.

24 February

Lippo Cikarang received award The winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017 for special mention as the Most Innovative Housing Facility for the category property and real estate from Warta Ekonomi magazine.



13 mar

Lippo Karawaci dan Lippo Cikarang menerima sertifikat apresiasi dari Association of Indonesian Securities Analyst yang bekerja sama dengan CSA Institute sebagai salah satu Top Public Listed Companies yang dipilih oleh para analis di tahun 2017.

13 March

Lippo Karawaci and Lippo Cikarang received certificate of appreciation from Association of Indonesian Securities Analyst in cooperation with CSA Institute as one of Top Public Listed Companies selected by analysts in 2017.

17 mar

Lippo Cikarang menerima Top 50 Public Listed Companies untuk MidCap dari Indonesia Institute for Corporate Directorship sebagai salah satu perusahaan publik yang telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik selama setahun terakhir.

17 March

Lippo Cikarang has received Top 50 Public Listed Companies for MidCap from Indonesia Institute for Corporate Directorship as one of public listed companies which has implemented good corporate governance during the past year.



Kuartal Kedua Second Quarter



03 mei

Lippo Cikarang menerima tiga Indonesia Green Awards 2017 dari La Tofi School of CSR untuk kategori pengembangan biodiversitas, pelopor dalam pencegahan polusi, serta penghematan sumber daya air.

03 May

Lippo Cikarang received three Indonesia Green Awards 2017 from the La Tofi School of CSR in the category of development of biodiversity, pioneer in pollution prevention, and saving water resources.

13 mei

Lippo Cikarang sukses meluncurkan Meikarta di jantung aktivitas ekonomi Indonesia, yaitu di pintu keluar tol Cibatu KM 34,7. Diluncurkan pada hari Sabtu, 13 Mei di Maxxbox Cikarang, di mana sukses menjual 16.800 unit serta mendapatkan Rekor Dunia untuk Indonesia dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas penjualan unit apartemen terbanyak dalam satu hari dalam sejarah properti Indonesia.

13 May

Lippo Cikarang successfully launched Meikarta, at the heart of Indonesia's economic activity, at the exit toll Cibatu KM 34.7. Launched on Saturday, May 13, at Maxxbox Cikarang, successfully presold 16,800 units and got World Indonesian Record from Indonesia Museum of World Record (MURI) for selling highest number of apartment units in a day in Indonesia's property history.



15 mei

Lippo Karawaci menerima penghargaan Top Ten Developer in Indonesia 2017 dari BCI Asia. BCI Asia Top Ten Awards mengakui para pengembang dan firma arsitektur yang memiliki nilai portofolio tertinggi atas proyek-proyeknya dalam setahun terakhir.

15 May

Lippo Karawaci received Top Ten Developer in Indonesia award in 2017 from BCI Asia. The BCI Asia Top Ten Awards recognizes developer and architecture firms with the highest value portfolio of projects during the last full calendar years.

23 mei

Siloam mengumumkan akuisisi dari Rumah Sakit Umum Putera Bahagia ("RSUPB") di Cirebon.

23 May

Siloam announces the acquisition of Rumah Sakit Umum Putera Bahagia ("RSUPB") in Cirebon.



24 mei

Lippo Karawaci menerima dua penghargaan, sebagai "One of the Most Valuable Indonesian Brands 2017" dan "Highest Ranking Growth in Indonesia 2017" dari Brand Plc, sebuah firma independen valuasi dan *rating brand* terdepan di dunia. Penghargaan ini berdasarkan analisis yang detail dari data yang didapatkan dari berbagai sumber, yang diulas oleh para pakar yang terdiri dari para analis *brand* serta konsultan.

24 May

Lippo Karawaci received two awards, as "One of the Most Valuable Indonesian Brands 2017" and "Highest Ranking Growth in Indonesia 2017" by Brand Plc, the world's leading independent brand valuation and rating firm. The awards are based on detailed analysis of data obtained from public and other sources, which is reviewed by an expert panel of brand analysts and consultants.

31 mei

Lippo Malls Indonesia membuka mal baru di Jember, Jawa Timur bernama Lippo Plaza Jember, senilai Rp1,2 triliun (USD90 juta) untuk pembangunannya. Dengan area total lantai 64.500 meter persegi dan area yang dapat disewakan sebesar 28.000 meter persegi, Lippo Plaza Jember menggunakan sebuah konsep gabungan antara area komersial dengan fasilitas umum, seperti Siloam Hospital, yang akan dibangun di dalam kompleks tersebut.

31 May

Lippo Malls Indonesia opened a new mall in Jember, East Java known as Lippo Plaza Jember, cost Rp1.2 trillion (USD90 million) to build. With a total floor area of 64,500 square meters and net leasable area of 28,000 square meters, Lippo Plaza Jember will involve a mixed-use concept that combines commercial areas with public services, such as Siloam Hospital, which will be built in the complex soon.

Peristiwa Penting Event Highlights

Kuartal Ketiga Third Quarter

06 jul

Siloam membuka Siloam Hospitals Bangka Belitung ("SHBB") di Bangka Belitung.

6 July
Siloam opens Siloam Hospitals Bangka Belitung ("SHBB") in Bangka Belitung.



13 jul

Siloam membuka Siloam Hospitals Bogor ("SHBG") di Bogor dan mengakuisisi Rumah Sakit Hosana Medica ("RSHM") di Bekasi.

13 July
Siloam opens Siloam Hospitals Bogor ("SHBG") in Bogor and the acquisition of Rumah Sakit Hosana Medica ("RSHM") in Bekasi.



28 jul

Siloam mengumumkan pembukaan Siloam Hospitals Yogyakarta ("SHYG") di Yogyakarta dan Siloam Hospitals Bekasi Timur ("SHBT").

28 July
Siloam announces the opening of Siloam Hospitals Yogyakarta ("SHYG") in Yogyakarta and Siloam Hospitals Bekasi Timur ("SHBT").



06 sep

Lippo menerima Apresiasi atas proyek Meikarta untuk Marketing Innovation dari Koran Sindo.

06 September
Lippo received Appreciation for Meikarta project for Marketing Innovation from Sindo newspaper.

06 sep

Lippo Cikarang menerima dua penghargaan 8th Nusantara CSR Awards 2017 dari La Tofi School of CSR untuk kategori Peningkatan Pendidikan dan Peningkatan Layanan Kesehatan Publik.

06 September
Lippo Cikarang received two 8th Nusantara CSR Awards 2017 from the La Tofi School of CSR in the category of Improvement in Education and Improvement in Public Healthcare.

07 sep

Siloam menerima 2017 Brand Asia for Top 2 Most Powerful Healthcare Brand in Indonesia sebagai pengakuan atas pencapaian yang istimewa dan prestisius dalam membangun sebuah brand di Asia dari MarkPlus Inc yang berkolaborasi dengan Nikkei BP Consulting Inc.

07 September
Siloam received 2017 Brand Asia for Top 2 Most Powerful Healthcare Brand in Indonesia in acknowledgement of distinguished and prestigious achievement in building brand in Asia from MarkPlus Inc in collaboration with Nikkei BP Consulting Inc.

11 sep

Lippo Karawaci menerima Golden Property awards 2017 untuk "Best Public Listed Property Company" dari Indonesia Property Watch.

11 September
Lippo Karawaci received Golden Property awards 2017 for "Best Public Listed Property Company" from Indonesia Property Watch.

11 sep

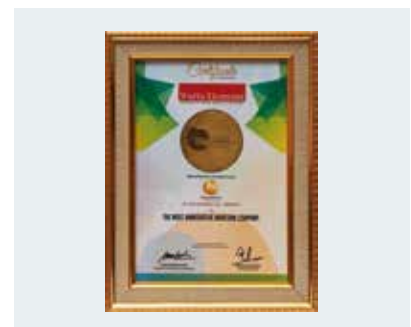
Lippo Cikarang menerima dua penghargaan Golden Property 2017 untuk "Best Township Development Project and The Breakthrough Phenomenal Marketing Campaign for Meikarta" dari Indonesia Property Watch.

11 September
Lippo Cikarang received two Golden Property awards 2017 for "Best Township Development Project and The Breakthrough Phenomenal Marketing Campaign for Meikarta" from Indonesia Property Watch.

29 sep

Lippo Karawaci menerima Sertifikat Apresiasi untuk Meikarta sebagai "The Most Innovative Marcom Company" dari majalah Warta Ekonomi.

29 September
Lippo Karawaci received Certificate of Appreciation for Meikarta as "The Most Innovative Marcom Company" from Warta Ekonomi magazine.



Kuartal Keempat Fourth Quarter



10 okt

First REIT telah menyelesaikan akuisisi Siloam Hospitals Buton yang terhubung dengan mal retail, Lippo Plaza Buton senilai SGD 28,5 juta.

10 October

First REIT has completed the acquisition of Siloam Hospitals Buton which is connected to a retail mall, Lippo Plaza Buton with purchase consideration of SGD 28.5 million.

10 okt

Lippo Cikarang menerima dua penghargaan Property Innovation Awards 2017 untuk Orange County untuk kategori "The Best Innovation in Property Product Concept and in Smart Living Home" dari majalah Property-in.

10 October

Lippo Cikarang received two Property Innovation Awards 2017 for Orange County for the category "The Best Innovation in Property Product Concept and in Smart Living Home" from Property-in magazine.



17 okt

Lippo Cikarang menerima penghargaan Property Indonesia Award 2017 untuk kategori "The Commended Integrated Industrial Estate" dari majalah Property Indonesia.

17 October

Lippo Cikarang received Property Indonesia Award 2017 for the category "The Commended Integrated Industrial Estate" from Property Indonesia magazine.

30 okt

Siloam telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas keduanya, menghimpun Rp3,1 triliun, di mana 88% akan digunakan untuk mendanai pengembangan dan ekspansi bisnis dan 12% akan digunakan untuk mendanai modal kerja.

30 October

Siloam has completed its second Right Issue, raising Rp3.1 trillion, of which 88% of the proceeds will be used to finance the development or expansion of the business and 12% of the proceeds will be used to fund working capital.



03 nov

Siloam Hospitals menerima penghargaan Frost and Sullivan Award sebagai "2017 Indonesia Hospitals of the Year." Ini adalah yang keenam kalinya Siloam diakui sebagai penyedia layanan kesehatan yang terbaik di Indonesia oleh Frost and Sullivan.

03 November

Siloam Hospitals received Frost & Sullivan Award as "2017 Indonesia Hospitals of the Year". This is the sixth time Siloam has been recognized as the best healthcare services provider in Indonesia by Frost and Sullivan.



22 nov

Lippo Cikarang menerima "Gamelan" instrumen musik tradisional Indonesia sebagai tanda apresiasi dari kantor pajak (KPP Pratama Cikarang) atas pembayaran pajak proyek Meikarta tahun 2017.

22 November

Lippo Cikarang received "Gamelan" Indonesian traditional music instrument as sign of appreciation from Tax Office (KPP Pratama Cikarang) for Meikarta project tax payment year 2017.

Peristiwa Penting Event Highlights



27 nov

Lippo Karawaci telah menerima Top 50 of the biggest market capitalization public listed companies dari Indonesia Institute for Corporate Directorship, untuk dua tahun berturut-turut, sebagai salah satu perusahaan publik yang telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik selama setahun sebelumnya.

27 November

Lippo Karawaci has received Top 50 of the biggest market capitalization public listed companies from Indonesia Institute for Corporate Directorship, for the second time in a row, as one of public listed companies which has implemented good corporate governance during the past year.

27 nov

Lippo Cikarang menerima Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesia Institute for Corporate Directorship, sebagai salah satu perusahaan publik yang berhasil melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik selama setahun sebelumnya.

27 November

Lippo Cikarang has received Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies from Indonesia Institute for Corporate Directorship, as one of public listed companies which has implemented good corporate governance during the past year.



05 des

Lippo Karawaci menerima Sertifikat Apresiasi sebagai salah satu "TOP 5 GCG Issues in Property Sector" dari majalah Warta Ekonomi.

5 December

Lippo Karawaci received Certificate of Appreciation in honors to be one of the "TOP 5 GCG Issues in Property Sector" from Warta Ekonomi magazine.

06 des

Lippo menerima Piagam Penghargaan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai lembaga donor dan mitra kerja sama dalam peningkatan akses dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

06 December

Lippo received Certificate of Appreciation from Ministry of Research, Technology and Higher Education as a donor institution and partner in improving access and quality of higher education in Indonesia.



15 des

Lippo Karawaci mengadakan RUPS Luar Biasa untuk menyetujui dan meratifikasi penawaran umum terbatas keempat untuk menerbitkan maksimum 1.450.000.000 saham baru dengan dilusi maksimum sebesar 5,99% untuk mengumpulkan dana sekitar Rp600 miliar yang akan digunakan untuk mempertahankan 54,4% kepemilikannya pada Lippo Cikarang.

15 December

Lippo Karawaci hold EGM to approve and ratify its fourth right issue to issue a maximum of 1,450,000,000 new shares or a dilution maximum at 5.99% to raise approximately Rp600 billion fund for maintaining its shareholding 54.4% at Lippo Cikarang.

22 des

First REIT dan LMRT telah menyelesaikan akuisisi bersama atas Siloam Hospitals Yogyakarta ("SHYG") dan Lippo Plaza Jogja ("LPJ") dengan total senilai SGD 88,1 juta.

22 December

First REIT and LMRT has completed the joint acquisition of Siloam Hospitals Yogyakarta ("SHYG") and Lippo Plaza Jogja ("LPJ") with total combined purchase consideration of SGD 88.1 million.





Laporan Manajemen

Management Report





32	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
40	Laporan Direksi Board of Directors' Report



Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Lippo Karawaci pada dasarnya merupakan perusahaan pengembang properti dan investasi yang akan terus memperkuat posisinya melalui pra-penjualan sebagai elemen utama pendanaan proyek, meningkatkan porsi pendapatan berulang secara konsisten, dan implementasi strategi 'asset light'.



54,4%

Pra-penjualan Meikarta diperkirakan akan mendominasi pra-penjualan Lippo Karawaci untuk 3-4 tahun ke depan, melalui kepemilikan 54,4% di anak perusahaan publik Lippo Cikarang.

Meikarta marketing sales is expected to dominate Lippo Karawaci's marketing sales for the next 3-4 years, through its 54.4% ownership in public listed subsidiary, Lippo Cikarang.

Lippo Karawaci is fundamentally a property development and investment company and will continue to strengthen its position as such through pre-selling as a core element of development funding, consistently increasing the portion of recurring income, and executing its asset light strategy.

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Saya dengan ini melaporkan kinerja Lippo Karawaci ('LPKR' atau 'Perseroan') pada tahun 2017, menjelaskan detail perkembangan Perseroan maupun tantangan yang kami hadapi pada tahun tersebut, serta tantangan-tantangan kami ke depan.

Kondisi Eksternal dan Internal

Di tengah tanda-tanda positif mengenai kinerja perekonomian global, dengan pertumbuhan yang stabil di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, Tiongkok dan Asia Tenggara, tingkat kepercayaan konsumen di Indonesia melemah, menciptakan penundaan keputusan untuk pembelian properti. Bank Sentral Amerika Serikat telah menaikkan tingkat suku bunga acuan secara agresif untuk mengantisipasi siklus pelemahan global berikutnya yang dapat terjadi di 2020 ataupun lebih awal. Kebijakan tersebut akan berdampak pada peningkatan biaya pinjaman, pengetatan likuiditas terutama di negara-negara berkembang, dan memberi tekanan pada nilai tukar mata uang.

Dear Shareholders,

It is a pleasure for me to report on the performance of Lippo Karawaci in 2017 and to detail the progress of the Company and the challenges it faced during the year and the challenges it will face going forward.

External and Internal Conditions

Amid signs that the global economy is doing reasonably well, with the stable economic growth in the US, Europe, Japan, China and South East Asia, the level of consumer confidence in Indonesia has faltered creating wait and see attitude for property buyers. Most notably, the Federal Reserve has aggressively increased the benchmark interest rates in order to fight the next cyclic global slow-down, perhaps in 2020 or earlier. This move will increase borrowing costs, tighten liquidity especially in developing countries, and put pressure on currency exchange rates.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Siklus sektor properti sedang menurun ke bawah dalam beberapa tahun terakhir. Itu sebabnya, dalam 2-3 tahun terakhir ini dan untuk 2-3 tahun ke depan, Lippo Karawaci akan konservatif dalam melakukan pengembangan proyek-proyek baru.

Di tahun 2017, perekonomian Indonesia tumbuh 5,07%, yang merupakan tahun ke tiga berturut-turut pertumbuhan di atas 5%. Pemilihan kepala daerah dan presiden pada tahun 2018 dan 2019 akan membawa sensitivitas politik dan sosial tersendiri di tahun-tahun tersebut. Namun demikian, dengan kondisi fundamental makroekonomi yang secara umum positif, dan diperolehnya peringkat layak investasi dari semua lembaga pemeringkat utama untuk pertama kalinya selama 20 tahun terakhir ini, Indonesia dapat mengharapkan aliran masuk investasi asing langsung dalam jumlah yang signifikan. Disinilah tantangan dan sekaligus peluang bagi Lippo Karawaci, untuk memanfaatkan situasi ini dan memosisikan diri sebagai mitra lokal pilihan investor di sektor properti.

Penilaian mengenai Kinerja Direksi di Tahun 2017

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah melakukan upaya-upaya yang penting dalam mengelola jalannya Perseroan selama tahun 2017.

Lippo Karawaci pada dasarnya merupakan perusahaan pengembang properti dan investasi yang akan terus memperkuat posisinya melalui pra-penjualan sebagai elemen utama pendanaan proyek, meningkatkan porsi pendapatan berulang secara konsisten, dan implementasi strategi 'asset light'.

Setelah kajian mendalam pada aspek permintaan pasar dan harga, Lipo Karawaci melalui anak perusahaannya, Lippo Cikarang ('LPCK'), meluncurkan proyek Meikarta, sebuah proyek terobosan dengan memanfaatkan *land bank* Lippo Cikarang yang ada, serta *partner equity* dan pra-penjualan. Dengan kondisi demografis dan infrastruktur proyek pemerintah di sekitarnya yang menguntungkan, Lippo Karawaci memanfaatkan kesempatan ini untuk mengoptimalkan persediaan *land bank* agar menjadi produktif dan mampu meningkatkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

02

Perseroan telah membentuk dan mensponsori dua REIT di Singapura untuk memfasilitasi divestasi aset, terutama aset rumah sakit dan mal, dan dengan demikian mendukung perputaran modal Lippo Karawaci di aset-aset properti.

The Company has established and sponsored two REIT in Singapore to facilitate the divestment of assets, especially hospital and mall assets, and thus supporting Lippo Karawaci's capital recycling in property assets.

The downward cycle has existed in Indonesia's property sector for the past few years, as such Lippo Karawaci in the past 2-3 years has adopted and going into the next 2-3 years will be adopting a conservative approach in adding or starting new developments.

In 2017 the Indonesian economy grew by 5.07%, which has been the third consecutive year of growth rate above 5%. 2018 and 2019 will be two political years marked with simultaneous regional heads and presidential elections consecutively, each with related political and social sensitivities. Nevertheless, given the positives of the Indonesian macroeconomy in general, marked by investment grade rating by all credible credit rating for the first time since the past 20 years, a large amount of foreign direct investment is expected to flow into Indonesia. It is the challenge and opportunity for Lippo Karawaci to take advantage of this situation and be the preferred local partner of choice for all such property investors.

Assessment on the Performance of the Board of Directors in 2017

The Board of Commissioners has the opinion that the Board of Directors' has made notable efforts in managing the Company in 2017.

Lippo Karawaci is fundamentally a property development and investment company and will continue to strengthen its position as such through pre-selling as a core element of development funding, consistently increasing the portion of recurring income, and executing its asset light strategy.

After a thorough market study of demand and pricing, Lippo Karawaci through its subsidiary, Lippo Cikarang ('LPCK') has launched the Meikarta Project, which is a breakthrough project utilizing Lippo Cikarang's existing land bank, leveraging partner equity and pre-selling. Given the favorable demographic and government infrastructure developments surrounding to this project, Lippo Karawaci has taken advantage this window of opportunity to optimize its landbank inventory for productive use in order to create long term value for shareholders.

Proyek Meikarta juga menghadapi sejumlah tantangan, terutama birokrasi dan lambatnya proses Kredit Kepemilikan Apartemen sehingga berdampak pada tidak tuntasnya penjualan, maupun isu-isu tidak berdasar mengenai perizinan yang berdampak negatif pada antusiasme pasar. Meskipun pada awalnya menghadapi berbagai hambatan, proyek Meikarta saat ini memiliki posisi terdepan untuk mengambil pasar apartemen segmen kelas menengah. Perseroan terus meningkatkan pra-penjualan sampai tahap penutupan penjualan, serta memperkuat tim penjualan dan pendukung serta menetapkan harga dengan agresif.

Perseroan telah membentuk dan mensponsori dua REIT di Singapura untuk memfasilitasi divestasi aset, terutama aset rumah sakit dan mal, dan dengan demikian mendukung perputaran modal Lippo Karawaci di aset-aset properti. Strategi ini pada tahun 2017 berhasil diwujudkan melalui divestasi Siloam Hospital Buton dan Lippo Plaza Buton, serta Lippo Plaza Jogja dan Siloam Hospitals Yogyakarta.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan

Di tahun 2017, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, Dewan Komisaris mengawasi dengan cermat dan mendalam implementasi strategi untuk memastikan kesesuaian dengan visi dan misi Perseroan. Dalam melaksanakan tugas ini, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dalam mengawasi dan memantau kinerja Perseroan. Lippo Karawaci telah menerapkan strategi-strategi usaha dengan baik di tahun 2017 dan menurut pengamatan kami, pencapaian sejumlah kinerja yang signifikan sebagaimana diuraikan di atas, berkat ketekunan dalam menjalankan model bisnis yang ditetapkan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang telah Disusun oleh Direksi dan Dasar untuk Penilaiannya

Dewan Komisaris menghargai upaya Direksi dalam menyusun perkiraan dan menyetujui prospek bisnis sebagaimana diproyeksikan Direksi. Prospek bisnis yang komprehensif tersebut disusun berdasarkan evaluasi yang realistis terhadap situasi ekonomi maupun kondisi industri properti, yang diarahkan untuk mengantisipasi tantangan-tantangan yang akan datang dan memperkuat sumber-sumber daya Lippo Karawaci untuk mempertahankan posisinya sebagai perusahaan properti terbesar di Indonesia dalam hal total pendapatan dan jumlah aset.

Secara ringkas, Lippo Karawaci memiliki prospek bisnis yang positif dan terus berkembang, karena adanya fondasi yang solid atas model usahanya yang mengakomodir

Nevertheless, this project also faced some challenges, particularly in bureaucratic and slow processing of housing loan (Kredit Kepemilikan Apartment) leading to uncompleted sales, and unjustified questioning of permit issues which negatively impacted the otherwise very enthusiastic market. Despite meeting start up headwinds, Meikarta now has the pole position to capitalize on mid-market apartments. The Company has been improving the pre-selling to completion of sales, bolster the sales and support team and an aggressive pricing.

Two Singapore REITS which were established and sponsored by the Company, facilitates off-loading assets, particularly hospitals and malls into the REITS, there upon support the capital recycling of Lippo Karawaci's property assets. We have seen a successful execution of this strategy in 2017 through the disposal of Siloam Hospital Buton and Lippo Plaza Buton, as well as Lippo Plaza Jogja and Siloam Hospitals Yogyakarta.

Supervisory on Company Strategy Implementation

In 2017, and indeed in every year, the Board of Commissioners supervises the Company's strategy implementation thoroughly and deeply, to make sure that the Company is in line with its vision and mission. In this, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee in supervising and monitoring the Company's performance. Lippo Karawaci implemented its strategies well in 2017 and we observed several significant performance as described above due to the persistence in implementing the business model.

Overview on the Business Prospects Drafted by the Board of Directors and the Basis for Assessments

The Board of Commissioners respects the effort in making this forecast and agrees with the business prospects, as projected by the Board of Directors. The comprehensive business outlook is based on a realistic evaluation of the economic and property conditions of the property industry, aimed at anticipating future challenges and strengthening Lippo Karawaci's resources to maintain its position as Indonesia's largest property company in terms of total revenue and total assets.

In brief, Lippo Karawaci's business prospects are positive and growing due to a solid foundation of its business model that accommodate diversified growth. In particular,

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

diversifikasi pertumbuhan. Hal ini khususnya terlihat pada penambahan dan penguasaan pangsa pasar di berbagai sektor sebagai berikut:

Healthcare: melalui PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO), setelah melalui periode pertumbuhan yang pesat, akan mulai menstabilkan ekspansi dan memberikan imbal hasil mulai tahun 2020. Kamiantisipasi sektor ini akan berkontribusi signifikan pada laba konsolidasian.

Township Development: Lippo Karawaci merupakan salah satu pengembang kota mandiri baru yang terkemuka dan selalu menjadi yang terdepan dalam inovasi. Pengembangan terbaru, Meikarta, membawa pengembangan perkotaan ke tingkat yang lebih tinggi. Tahun 2018 akan memberikan lebih banyak tantangan bagi Meikarta, di mana pembangunan infrastruktur dipacu dengan kecepatan penuh untuk mengejar pra-penjualan yang substansial dan mempertahankan pra-penjualan selanjutnya. Pra-penjualan Meikarta diperkirakan akan mendominasi pra-penjualan Lippo Karawaci untuk 3-4 tahun ke depan, melalui kepemilikan 54,4% di anak perusahaan terbuka Lippo Cikarang.

Housing: dengan pengembangan Meikarta, Lippo Karawaci menjadi pengembang hunian perumahan terbesar dengan rekor unit terjual tertinggi pada tahun 2017 dan 2018. Perseroan akan berupaya mempertahankan dan meningkatkan momentum ini.

Malls Development: Lippo Karawaci mengelola 48 mal, termasuk dua mal yang baru ditambahkan di 2017. Dengan menjadi semakin berpengalaman dan ahli di sektor ini, Perseroan melihat peluang untuk pertumbuhan yang signifikan dan diharapkan untuk menciptakan nilai yang lebih tinggi terhadap rasio investasi.

Hotels: dalam kurun lima tahun terakhir, sektor perhotelan telah menjadi bagian penting dari portofolio bisnis Lippo Karawaci, *brand* Aryaduta merupakan satu dari hanya sedikit *brand* hotel bintang-5 Indonesia yang terkenal.

Asset Management: Lippo Karawaci adalah perintis Dana Investasi Real Estate (DIRE) di Indonesia dan telah membangun aset kelolaan yang besar, dengan kepemilikan yang sangat bernilai dan berharga di dua REIT di Singapura serta mengelola dua manajer aset.

Sebagai bagian dari kajian aset strategis ini, Perseroan akan melepas persediaan *land bank* yang dianggap tidak lagi sesuai untuk pengembangan strategis lebih lanjut dalam waktu dekat.

this is seen in gaining large or leading market shares in the following sectors:

Healthcare through PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO), after going through a period of rapid growth, will begin to stabilize expansion and provide returns starting in 2020. We anticipate this sector will contribute significantly to our consolidated earnings.

Township Development, Lippo Karawaci has clearly been one of the foremost new township developers and is always at the forefront of innovation. The latest development, Meikarta, brings township development to a whole new level. 2018 will be a more challenging year for Meikarta, as the infrastructure construction goes full speed to both catch up with the substantial pre-selling and sustain further pre-selling. Meikarta continued marketing sales is expected to constitute a large part of Lippo Karawaci's marketing sales for the next 3-4 years, through its 54.4% owned listed subsidiary, Lippo Cikarang.

Housing, with the Meikarta development, Lippo Karawaci is becoming the largest home residential developer with record units sold in 2017 and 2018. Lippo Karawaci will try to maintain and increase the momentum.

Malls Development, Lippo Karawaci manages 48 malls, which includes 2 new malls in 2017. As the Company gains more experience and expertise, it can see room for significant growth and is expected to create higher value to investment ratios.

Hotels, over the last 5 years, the hotel sector has become an increasingly important part of Lippo Karawaci's portfolio and its Aryaduta brand is one of only a few recognized Indonesian 5 star hotel brands.

Asset Management, Lippo Karawaci is the Indonesian Real Estate Investment Trust (REIT) pioneer and has built a sizable asset under management, with very valuable and marketable controlling interests in two REITs in Singapore, as well as running two asset managers.

As part of this strategic asset review, the Company will release the land bank inventory that are no longer suitable for further strategic development in the near future.

Pandangan Dewan Komisaris tentang Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan rekomendasinya terkait kinerja, prospek bisnis dan inisiatif-inisiatif strategis Perseroan kepada Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris mencatat pencapaian skor 75,68 yang diperoleh pada penilaian GCG oleh IICD. Perseroan tetap pada komitmennya untuk meningkatkan kualitas tata kelola di semua aspek, memperkuat struktur tata kelola, dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku untuk meraih kepemimpinan di bidang tata kelola.

Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*)

Tidak ada kasus pelanggaran yang dilaporkan selama tahun 2017. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Manajemen dalam memperkuat WBS melalui sosialisasi berkesinambungan ke seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris sangat menaruh perhatian dan senantiasa mengawasi implementasi dari WBS, mengingat bahwa keberadaan maupun berfungsinya perangkat WBS adalah cerminan dari integritas dan profesionalisme Perseroan.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki rencana-rencana untuk mengubah dan memperkuat tim manajemen Perseroan. Pada tahun 2017, pemegang saham menerima pengunduran diri Prof. DR. H. Muladi, SH sebagai Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dedikasi Bapak Prof. DR. H. Muladi, SH selama masa jabatannya.

Apresiasi

Sebagai penutup, saya mewakili Dewan Komisaris dalam menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi, pemangku kepentingan lain, serta terutama kepada seluruh karyawan Perseroan atas kontribusinya terhadap pencapaian tahun 2017.

Board of Commissioners Overview on Good Corporate Governance

The Board of Commissioners addresses its recommendations to the Board of Directors in joint meetings as related to Company performance, business prospects and strategic initiatives. The Board of Commissioners takes a note in the GCG assessment conducted by IICD, with score of 75.68. The Company is committed to improving its corporate governance in all aspects, strengthening governance structures and complying all prevailing regulations to reach the leadership level in corporate governance.

The Board of Commissioners Role in Implementing the Whistleblowing System (WBS)

During 2017, there were no whistleblowing cases. The BOC noted the management effort to reinforce the Whistleblowing system through socialization to all level of employees throughout the organization. We put high attention on supervising the implementation of the Whistleblowing system, as the presence of and well-functioning of the Whistleblowing system reflects the integrity and professionalism of the Company.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Company has on-going plans to make changes and solidify the executive management team. In 2017, the shareholders accepted the resignation of Independent Commissioner Prof. DR. H. Muladi, SH from the Board of Commissioners. We would like to express our thank you for the input and dedication by Prof. DR. H. Muladi, SH for his service.

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our greatest gratitude to the shareholders for their trust. The Board of Commissioners also expressed appreciation to the Board of Directors, other stakeholders, and especially to all employees of the Company for its contribution to the achievement of 2017.



Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners





1 Agum Gumelar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2 Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris
President Commissioner

3 Surjadi Soedirdja
Wakil Presiden Komisaris &
Komisaris Independen
Vice President
Commissioner &
Independent Commissioner

4 Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5 Sutiyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Pada 2017, Perseroan berhasil menjual dua aset kepada dua Real Estate Investment Trust (REIT) di Singapura, yaitu Siloam Hospitals Buton termasuk gedung pusat perbelanjaan kepada First REIT dan Lippo Plaza Jogja termasuk gedung rumah sakit kepada LMIRT dan First REIT. ”

Rp **7.5**
triliun | trillion

Pencapaian pra
penjualan Meikarta di
tahun 2017
sebesar Rp7,5 triliun.

Presales achievement
of Meikarta in 2017 that
reached Rp7.5 trillion.

In 2017, the Company successfully sold two assets to two Real Estate Investment Trusts (REIT) in Singapore namely Siloam Hospitals Buton including the mall building to First REIT and Lippo Plaza Jogja including the hospital building to LMIRT and First REIT.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan ini kami laporkan mengenai kondisi yang dihadapi serta perkembangan PT Lippo Karawaci Tbk ('Perseroan') selama tahun berjalan serta prospek kami ke depan.

Kondisi Eksternal dan Internal, Tantangan dan Peluang Sepanjang Tahun Buku 2017

Tahun 2017 ditandai dengan beberapa peristiwa penting yang memberikan warna pada pencapaian Perseroan di tahun yang penuh ketidak pastian ini. Pada akhir kuartal pertama tahun 2017, program *tax amnesty* yang dicanangkan pemerintah berakhir dengan harapan bahwa situasi "*wait and see*" di kalangan pelaku pasar akan

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

It is a great pleasure to address you this year with a report on the year's conditions and Lippo Karawaci's developments as well as its prospects for the coming year.

External and Internal Conditions, Challenges and Opportunities During the Reporting Year

2017 was a year marked by a number of important events that coloring the Company's achievements in this unpredictable year. In the end of the first quarter of 2017, the government tax amnesty concluded with a hope to end this "*wait and see*" situation apparent among market players and to be followed by an improvement in

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

segera berakhir dan akan diikuti oleh peningkatan aktivitas ekonomi sehingga mampu mendorong perekonomian Indonesia ke tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi. Kami berharap ini akan mengakhiri situasi stagnan di pasar properti yang sudah mulai terjadi sejak awal tahun 2015. Namun demikian, situasi stagnan tersebut ternyata terus berlanjut.

Terlepas dari terus berlanjutnya kegiatan pembangunan infrastruktur, pasar properti terus mengalami situasi pelemahan, menunda banyak peluncuran produk baru di pasar. Namun demikian perekonomian nasional bertumbuh dengan stabil di angka 5,07% yang terutama didorong oleh pembangunan infrastruktur oleh pemerintah secara menyeluruh di seluruh wilayah Indonesia. Kami yakin bahwa kebutuhan akan perumahan masih sangat tinggi, di mana diperkirakan sekitar lebih dari 11,4 juta unit rumah masih dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia.

Kinerja Sepanjang Tahun 2017

Kebijakan Strategis dan Tantangan

Berdasarkan prospek permintaan yang positif tersebut melalui anak perusahaan PT MSU, kami melakukan peluncuran secara besar-besaran produk Kota Modern Meikarta, yang merupakan proyek pengembangan kota mandiri yang terbaru di tengah-tengah kawasan industri Lippo Cikarang. Meikarta dirancang sebagai kota modern yang terintegrasi di mana seluruh fasilitas tersedia dalam jangkauan dan jalan-jalan dibuat dalam grid system yang terbagi dalam beberapa tingkat agar dapat mendistribusi kepadatan lalu lintas dengan memisahkan lajur dan tingkat untuk kendaraan bertujuan jarak jauh dengan kendaraan bertujuan dalam kompleks Kota Meikarta sehingga dapat memperlancar mobilitas para penghuninya dari satu titik ke titik lainnya di dalam kawasan kota. Kota ini juga dilengkapi dengan taman hijau seluas 100 ha sebagai paru-paru kota dan tempat aktivitas rekreasi bagi warga.

Kota Meikarta terletak diantara tujuh kawasan industri yang menghasilkan sebagian besar dari produk-produk manufaktur Indonesia dan penyumbang terbesar bagi perekonomian provinsi Jawa Barat. Pemerintah saat ini tengah mengembangkan sejumlah infrastruktur strategis di kawasan ini di antaranya pembangunan jalan layang tol (*elevated highway*) dari Jakarta sampai ke Karawang, *Light Railway Train (LRT)* yang menghubungkan Jakarta dengan Bekasi dan akan dilanjutkan sampai ke Karawang, pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang diperkirakan akan membangun stasiun pemberhentian di sekitar kawasan Industri Cikarang. Bandar Udara

13%

Pendapatan *recurring income* meningkat di tahun 2017 sebesar 13% mencapai Rp7,6 triliun.

Recurring revenue increased in 2017 by 13% to Rp7.6 trillion

economic activity, with increased growth of Indonesia's national economy. We hope this will end the stagnant situation in the property market that has occurred since the beginning of 2015. Nevertheless, the stagnant situation continues.

Despite the current infrastructure development projects, the property market continues to experience a weakening situation, resulting in delays of launching new products to the market. Nevertheless, the national economy is growing steadily at 5.07% mainly driven by infrastructure development by the government as a whole throughout Indonesia. We are confident that the housing demand is still very high, which is estimated to be more than 11.4 million housing units still needed by the people of Indonesia.

Performance During 2017

Strategic Policies and Challenges

Based on this positive demand outlook, through our subsidiary PT MSU we organized a grand launching of our product, a modern city called Meikarta, as the newest township development project in the center of Lippo Cikarang Industrial Area. Meikarta is designed as a modern integrated city where every facility is within reach and the roads are built on a grid system that are divided into multiple levels in order to distribute traffic density by separating lanes and levels between vehicles with distant destinations and internal commuters, to ease the mobility of its residents from one point to another inside the city. The city is complemented by a 100 ha green area as the lungs of the city and a recreation area for residents.

Meikarta is located in the middle of seven industrial areas that have been producing the majority of Indonesia's manufactured products as well as being the biggest contributor for economy of West Java province. The government is currently developing strategic infrastructure projects in this area including an elevated highway from Jakarta to Karawang, Light Railway Train (LRT) that will connect Jakarta and Bekasi that will be continued to Karawang, development of high speed train from Jakarta to Bandung that is expected to build a transit station around the Cikarang industrial area. West Java's Kertajati International Airport is currently in its

Internasional untuk Jawa Barat di Kertajati saat ini sudah dalam tahap penyelesaian dan terhubung langsung dengan jalan tol ke Meikarta, demikian juga pelabuhan laut dalam Patimban akan dengan mudah dijangkau dari Meikarta serta *Monorail (Automated People Mover)* yang akan menghubungkan ketujuh kawasan industri di Cikarang. Ini semua memberikan fungsi strategis kota Meikarta sebagai kota modern yang memfasilitasi kegiatan di kawasan tersebut. Peluncuran yang dilakukan di bulan Mei 2017 meningkatkan nilai yang signifikan terhadap pencapaian pra penjualan Meikarta di tahun 2017 sebesar Rp7,5 triliun. Mengingat skala dan intensitasnya, proyek Meikarta akan menjadi fokus Perseroan pada tahun-tahun mendatang, dengan ekspektasi pengembangan yang positif dalam kurun waktu 5 sampai 8 tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa di tahun 2017 telah terjadi pergeseran pembeli rumah dari segmen tingkat menengah atas ke tingkat menengah bawah di mana sebagian besar pembeli adalah pembeli pertama rumah hunian. Segmen ini adalah pasar yang sangat besar dan potensial bagi pengembangan ke depan. Untuk itu kami melakukan antisipasi dengan melakukan perubahan strategi yang mendasar dari perencanaan tata kota yang kami kembangkan, dimulai dari Lippo Cikarang dengan pengembangan Meikarta dan selanjutnya diikuti dengan Lippo Village, Tanjung Bunga dan juga pengembangan lainnya. Kami melakukan rancang-ulang atas cetak biru kota-kota tersebut dan menunda peluncuran produk-produk baru sampai selesainya cetak biru yang baru dan diperolehnya persetujuan dari otoritas terkait. Dalam rancangan yang baru ini, kami juga melihat dan mempertimbangkan faktor risiko yang akan terjadi di tahun-tahun mendatang di mana Indonesia akan melalui periode peningkatan kegiatan politik dengan adanya pemilihan serentak kepala daerah di tahun 2018, serta pemilihan Presiden dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat di tahun 2019. Kami memperkirakan akan terjadi distorsi terhadap pasar properti di tahun-tahun tersebut. Perubahan kebijakan usaha secara mendasar sangat diperlukan untuk dapat melewati tahun-tahun politik tersebut dan tetap menjaga Perseroan dalam kondisi yang prima sampai dengan timbulnya kesempatan baru yang biasanya muncul setelah situasi politik mereda. Kami juga berharap kondisi politik dan ekonomi global akan mencapai kondisi kondusif pada saat yang bersamaan.

finalization stage and will be directly connected to the toll road to Meikarta, as well as Patimban deep seaport that will be easily reached from Meikarta, and Monorail (Automated People Mover) that will connect seven industrial areas in Cikarang. All of these will increase the strategic value to the city of Meikarta as a modern city that facilitates activities in its surrounding area. The launching event in May 2017 gives a significant impact for the presales achievement of Meikarta in 2017 that reached Rp7.5 trillion. Considering the size and intensity of this Meikarta project, this project will be the main focus of the Company for years to come along with the hope of a prosperous development of the city for the upcoming 5 to 8 years.

We realized that in 2017 there is a shifting in home buyer markets from the upper-middle segment to the lower-middle segment, where most buyers are first-time home buyers. This segment is a big and potential market for future developments. To anticipate this, we are changing our fundamental urban planning strategy, starting from Lippo Cikarang with the development of Meikarta and then followed by Lippo Village, Tanjung Bunga and other development projects. We have been redesigning the blueprint of those cities and postponed the launching of new products until the completion of the blueprints and obtaining permits from related authorities. Inside this new blueprint we are envisioning and considering risk factors that may occur in the upcoming years where Indonesia will go through intense political activities with simultaneous regional elections in 2018 and followed by presidential and members of the People's Representative Council (DPR) election in 2019. We expect a distortion in property market in these particular years. The change of fundamental business policy is necessary to be able to go through those political years and to keep the Company in an optimal condition until new opportunities arise, which usually comes after the political situation has subsided. We also expect that the global political and economic conditions will reach conducive conditions at the same time.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kinerja Keuangan dan Operasional Tahun 2017

Terlepas dari situasi sulit yang terjadi selama tahun 2017, Perseroan berhasil menjual dua aset kepada dua *Real Estate Investment Trust (REIT)* di Singapura, yaitu Siloam Hospitals Buton termasuk gedung pusat perbelanjaan kepada First REIT dan Lippo Plaza Jogja termasuk gedung rumah sakit kepada LMIRT dan First REIT. Kedepan kami akan terus menerapkan strategi "*asset light*" dalam pengembangan rumah sakit dan mal ritel serta terus menjalin kerja sama saling menguntungkan dengan kedua REIT di Singapura tersebut. Sinergi positif tersebut dibuktikan dengan tingkat imbal hasil (*yield*) dari aset-aset yang kami kembangkan yang dapat memenuhi kebutuhan pasar di Singapura.

Secara konsolidasian, di tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp11,06 triliun, hampir sama dengan perolehan tahun sebelumnya, sementara laba bersih tercatat sebesar Rp614 miliar, turun 30% dari tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya margin laba kotor akibat menurunnya kontribusi dari properti yang memiliki margin lebih tinggi dan banyaknya rumah sakit baru yang masuk dalam kegiatan usaha kesehatan pada anak perusahaan PT Siloam International Hospitals ('SIH'). Pembukaan 8 rumah sakit baru yang dikelola oleh SIH adalah sejalan dengan strategi pertumbuhan jumlah rumah sakit yang tinggi, mengingat pasar layanan kesehatan yang berkembang pesat di Indonesia, ditunjang juga oleh program Pemerintah tentang jaminan kesehatan nasional melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang akan mencakup seluruh penduduk Indonesia pada tahun 2019. Hal ini sesuai pula dengan strategi Perseroan untuk terus mengembangkan pendapatan berulang (*recurring income*) ke depan sehingga dapat mengatasi siklus pasar properti yang saat ini sedang melemah. Pendapatan *recurring income* meningkat di tahun 2017 sebesar 13% mencapai Rp7,6 triliun dan memberikan kontribusi sebesar 69% dari total pendapatan konsolidasian. Jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp56,8 triliun pada akhir tahun 2017, dengan jumlah ekuitas sebesar Rp29,9 triliun.

Melihat perkembangan pasar properti dan juga situasi nasional dan global yang masih belum menentu, kami akan melakukan pengelolaan usaha dengan sikap berhati-hati dan bila perlu melakukan antisipasi lebih awal untuk tetap menjaga momentum pengembangan usaha Perseroan secara keseluruhan. Termasuk dalam hal ini adalah mengelola aset Perseroan dan mencari peluang untuk menjaga likuiditas Perseroan tersebut sehingga setiap saat dapat menangkap peluang usaha yang muncul. Kami melihat pasar properti Indonesia masih sangat prospektif dan menjanjikan di masa mendatang, namun kami juga melihat bahwa diperlukan kebijakan keuangan yang lebih pragmatis dalam menghadapi situasi saat ini.

Financial and Operational Performance in 2017

Regardless of the difficult situation that happened in 2017, the Company successfully sold two assets to two Real Estate Investment Trusts (REIT) in Singapore namely Siloam Hospitals Buton including the mall building to First REIT and Lippo Plaza Jogja including the hospital building to LMIRT and First REIT. Going forward, we will continue to implement the *asset light* strategy for hospital and retail mall developments and to beneficial synergy with those two trusts in Singapore. This positive synergy is demonstrated by the strong yield from our developed assets which are capable of fulfilling market needs in Singapore.

On a consolidated basis, during 2017 the Company recorded revenues of Rp11.06 trillion, close to the previous year's revenues, while the net profit recorded at Rp614 billion, a 30% decline compared to that of 2016. This decline was caused by the decline of gross profit margin due to a decreased contribution from higher margin property products and the large number of new hospitals that came on stream in healthcare subsidiary PT Siloam International Hospitals ('SIH'). The opening of 8 new hospitals managed by SIH is in line with the Company's strategy for the high growth in hospitals footprints, considering the burgeoning healthcare market in Indonesia and as supported by the government's National Health Insurance Program (BPJS), which aims to cover all citizen of Indonesia by 2019. This also aligns with the Company's strategy to continuously develop its recurring income to overcome the weakening of current property market cycle. Recurring revenue increased in 2017 by 13% to Rp7.6 trillion and contributed 69% to consolidated revenue. The total assets of the Company were Rp56.8 trillion at the end of 2017 with equity of Rp29.9 trillion.

Given the development of the property market and also the uncertainty in national and global situation, we will manage our business with caution and to conduct early anticipation as needed to maintain the overall momentum of Company development. This includes managing the Company's assets and seeking new opportunities to maintain the Company's liquidity to ensure the readiness of the Company in seizing new business opportunities. We consider Indonesia's property market is still a highly prospective market in the future, but we also observe the necessity of a pragmatic financial policy to face current challenges.

Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi

Sejak semula, Lippo Karawaci telah memiliki pandangan bahwa kompetensi dan kepuasan karyawan adalah kunci dari keberhasilan sebuah proyek. Filosofi ini tidak berubah meskipun ukuran proyek-proyeknya semakin besar, dan kebutuhan keterampilan karyawan semakin luas. Lippo Karawaci sedang berinvestasi pada apa yang dibutuhkan untuk mendukung perencanaan suksesi dan keterampilan baru yang dibutuhkan bagi talenta-talenta baru.

Oleh karenanya, dalam pengembangan Perseroan, kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan juga struktur perusahaan sehingga dapat dicapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang optimal. Tata kelola sumber daya manusia terus dikembangkan sehingga akan tersedia cukup kapasitas dan kemampuan manajemen bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Di bisnis pelayanan kesehatan dan rumah sakit, pelatihan dan beasiswa bagi perawat dan dokter adalah kegiatan yang berkesinambungan untuk menjaga kualitas layanan prima dalam jangka panjang. Implementasi tata kelola kinerja dan penerapan teknologi terkini terus ditingkatkan untuk mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya yang tersedia. Sebagai bagian dari tata kelola yang baik, penerapan kode etik kepegawaian dan kebijakan *whistle blower* serta pelaksanaan audit internal mendapat perhatian kami untuk peningkatan kualitas pelaksanaannya.

Pandangan Direksi terhadap Implementasi GCG dan Pencapaian GCG Selama Tahun Buku

Lippo Karawaci bertekad untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG) dan telah berupaya menyelaraskan struktur-struktur ini dengan persyaratan di Indonesia maupun standar ASEAN Scorecard. Upaya kami dalam transparansi dan akuntabilitas telah mendapat pengakuan dari IICD (Indonesia Institute for Corporate Directorship) pada 27 November 2017 untuk Top 50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar yang telah mengimplementasikan GCG. Ini merupakan penghargaan kedua dengan kategori yang sama yang diterima oleh Perseroan. Penghargaan ini semakin mendorong kami untuk meningkatkan implementasi GCG.

Peningkatan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dalam seluruh kegiatan Perseroan adalah suatu keharusan dan perlu terus diperhatikan. Dalam kaitan ini, kami ingin menyampaikan bahwa tiga rumah sakit yang dikelola oleh SIH telah memperoleh akreditasi internasional dari Joint Commission for International Accreditation (JCIA) dari Amerika Serikat, sementara satu rumah sakit lainnya mendapat akreditasi dari *Australian Council on Healthcare*

Human Resources and Information Technology

Lippo Karawaci has since its inception taken the view that competency and employee satisfaction are key to project success. This philosophy has not changed despite the larger size of the projects, and the need for greater employee skills. Lippo Karawaci is investing what it needs to support succession planning and new needed skills for up-and-coming talent.

Therefore, in developing the Company, we are putting consistent efforts for human resources quality improvement as well as for the Company's structure to reach optimum efficiency and productivity. Human resources governance is constantly developed to produce the necessary capacity and capability of management for the Company's future development. In the healthcare and hospitals business, training and scholarships for nurses and doctors are sustainable activities to maintain excellent service quality in the long term. Implementation of performance management and application of the latest technology continues to be improved to optimize the utilization of available resources. As a part of good governance, the implementation of the Code of Conduct in employment and whistleblowing policy, as well as internal audit, are our priorities for continuous quality improvement.

Board of Directors View on GCG Implementation and GCG Milestones During the Reporting Year

Lippo Karawaci is committed to implementing good corporate governance and has taken efforts to align these structures with both Indonesian requirements and those of the ASEAN Scorecard measurement. Our efforts at transparency and accountability have been rewarded with recognition by the IICD (Indonesia Institute for Corporate Directorship) for the Top 50 of the Biggest Market Capitalization Public Listed Company, awarded on November 27, 2017, the second such award in the same category received by the Company. These recognitions have encouraged us to further enhance our GCG implementation.

The improvement of compliance to prevailing laws and regulations in every activity of the Company is mandatory and has to be continuously monitored. In this effort we are informing that among the hospitals operated by SIH, three hospitals have achieved international accreditation from the Joint Commission for International Accreditation (JCIA) from the United States. Moreover, one hospital has received an accreditation from Australian Council on Healthcare Standards International (ACHSI). These

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Standards International (ACHSI). Hal ini menguatkan kembali komitmen kami untuk selalu memberikan layanan kualitas terbaik kepada para pelanggan.

Selain itu, Direksi pun terus mengacu pada Piagam Direksi dan Pedoman Kerja yang sudah ditetapkan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dalam menjalankan fungsi dan pengambilan keputusan bagi Perseroan.

Perubahan Susunan Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2017, terdapat perubahan komposisi Direksi. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Desember 2017, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Lee Heok Seng dan Bapak Johannes Jany sebagai Direktur serta Ibu Jenny Kuistono sebagai Direktur Independen dan mengangkat Bapak Wijaya Subekti selaku Direktur untuk sisa masa jabatan Direksi yaitu sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan dilangsungkan pada tahun 2020. Pemegang saham juga mengumumkan dan mengesahkan susunan Direksi yang baru sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position
Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur President Director
Tjokro Libianto	Direktur Director
Chan Chee Meng	Direktur Director
Richard H. Setiadi WP	Direktur Director
Alwi R. Sjaaf	Direktur Director
Wijaya Subekti	Direktur Director

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Untuk para Pemangku Kepentingan Perseroan, yakni karyawan, warga, pembeli, pelanggan, investor, tamu dan pasien, Lippo Karawaci telah mengikuti prinsip ruang tinggal terintegrasi pada setiap desain yang kami tawarkan. Hal ini adalah model keberlanjutan-karena berbagai kebutuhan sosial dan lingkungan terjalin ke dalam kehidupan semua orang dan terus berlanjut. Selain itu, Perseroan juga menjangkau di area manajemen perkotaan dengan mengedepankan kesehatan, penunjang pendidikan dan kenyamanan hunian.

Prospek Bisnis dan Strategi di Tahun 2018

Kami melihat bahwa tahun 2018, intensitas kegiatan politik di dalam negeri akan meningkat, mengingat adanya pemilihan kepala daerah secara serentak, yang kemudian diikuti oleh pemilihan Kepala Negara (Presiden) dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) di tahun 2019 mendatang.

accreditations strengthen our commitment to provide best quality service for customers.

In addition, in the discharge of its decision-making function for the Company, the Board of Directors is guided by the BOD Charter and Board Manual formulated in accordance with the Articles of Association.

Changes in the Board of Directors and Reasons for the Changes

In 2017, there were changes in the composition of the Board of Directors. As of the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM) held on December 15, 2017, the shareholders approved the resignation of Mr. Lee Heok Seng, Mr. Johannes Jany as Directors, and also Mrs. Jenny Kuistono as Independent Director and appointed Mr. Wijaya Subekti as a Director serving for the remaining period of the Board of Directors, which is until the closing of AGMS that will be held in 2020. Then, the shareholders also announced and ratified the change of the composition of the Board of Directors, as follows:

Corporate Social Responsibility

For our stakeholders of employees, residents, buyers, customers, investors, guests and patients, Lippo Karawaci has followed the principle of integrating livable spaces into our designs and into what we offer. This is the model of sustainability-because the various social and environmental needs are woven into our living spaces they are sustainable. Furthermore, Lippo Karawaci reaches out in the areas of its competency in showcasing good urban management, in bringing health care to communities and in emergencies, and in selective support of education and comfort of dwelling.

Business Prospects and Strategy for 2018

In 2018, we envision heightened domestic political activities with the simultaneous regional head elections, followed later on in 2019 by the Presidential and members of the People's Representative Council (DPR) election.

Meski pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2017, namun, kami memperkirakan akan terjadi distorsi terhadap pasar properti di tahun-tahun tersebut. Oleh karenanya, perubahan kebijakan usaha mendasar akan sangat diperlukan untuk dapat melewati tahun-tahun politik tersebut dan dapat tetap menjaga Perseroan dalam kondisi yang prima hingga munculnya kesempatan baru setelah situasi politik mereda.

Namun, kami tetap yakin bahwa Perusahaan akan berkelanjutan dengan model bisnisnya yang telah terbukti sebagai pengembang properti dan investasi. Perusahaan akan terus mempertahankan pendanaan intinya melalui kegiatan pra-penjualan, memperkuat pendapatan berulang, menerapkan strategi *asset-light* melalui 2 REITS yang disponsori oleh Perusahaan.

Kami juga mempersiapkan semua unit bisnis kami untuk mempercepat stabilisasi sehingga Perseroan dapat mengurangi kepemilikannya sambil mempertahankan saham pengendali untuk mendapatkan keuntungan dari sinergi dengan kelompok pemegang sahamnya.

Apresiasi

Kami menyadari bahwa pencapaian selama ini tidak terlepas dari dukungan para karyawan yang telah mendedikasikan waktunya dalam menjalankan tugas Perseroan, dukungan terus menerus dari segenap rekanan usaha Perseroan dengan kerja sama yang baik yang diberikan dari para pelanggan, investor serta pemegang saham, dan pemegang obligasi sehingga seluruh kegiatan Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang bekerja di bawah naungan PT Lippo Karawaci Tbk dan anak perusahaannya. Kami juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan dan rekanan Perseroan atas segala keyakinan dan kerja sama yang diberikan kepada manajemen dan Perseroan sehingga Perseroan telah bertumbuh menjadi seperti saat ini. Dan kepada para investor dan pemegang saham serta pemegang obligasi kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala kepercayaan yang diberikan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tugas-tugas kami.

While global economic growth is predicted to improve over those of 2017, we nevertheless expect a distortion in the property market in these particular years. The change of fundamental business policy is necessary to be able to go through those political years and to keep the Company in an optimal condition until the emergence of new opportunities after the political situation subsided.

However, we stay positive that the Company will be sustainable with its proven business model as a property development and investment company. The Company will continue to keep its core funding through pre-selling activities, strengthening its recurring income, implementing its *asset-light* strategy through the 2 REITS sponsored by the Company

We are also preparing all our business units to speed up stabilization so that the Company can reduce its ownership while maintaining its controlling stake of the units in order to benefit from the synergy with its shareholder group.

Appreciation

We realize that our achievements are due to the contributions of the employees that have been dedicating their time to carry out their duties for the Company, as well as continuous support from the Company's business partners as well as good cooperation with customers, investors and bond holders, and other stakeholders in helping the Company to succeed in our activities. For that we express our gratitude to all employees of PT Lippo Karawaci Tbk and its subsidiaries. We are also expressing our appreciation and gratitude for all customers and partners of the Company for their trust and cooperation bestowed upon the Company up to this point of the Company's development. For investors, bondholders and shareholders, we are expressing our sincerest gratitude for their trust in the Company's Board of Directors to enables us to carry out our duties.



Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors

1 **Ketut Budi Wijaya**
Presiden Direktur
President Director

2 **Tjokro Libianto**
Direktur
Director

3 **Chan Chee Meng**
Direktur
Director



1

2

3

4 Alwi R. Sjaaf
Direktur Independen
Independent Director

5 Richard H. Setiadi WP
Direktur
Director

6 Wijaya Subekti
Direktur
Director



4

5

6

Profil Perusahaan

Company Profile





- 52** Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 54** Jejak Langkah
Milestones
- 62** Sekilas Lippo Karawaci
Lippo Karawaci at a Glance
- 64** Visi, Misi
Vision, Mission
- 66** Bidang Usaha
Lines of Business
- 68** Produk dan Jasa
Products and Services
- 90** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 92** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 98** Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 104** Profil Senior Eksekutif
Senior Executives' Profile
- 114** Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 118** Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure
- 120** Informasi Entitas Anak, Asosiasi
& Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associates & Joint
Ventures Information
- 144** Struktur Anak Perusahaan
Structure of Subsidiaries
- 146** Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
- 148** Lembaga/Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions/Professions
- 150** Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 154** Informasi Kantor Cabang/
Perwakilan
Branch Office/Representative
Information
- 154** Situs Perusahaan
Company Website
- 156** Area Operasional Lippo Karawaci
Lippo Karawaci Operational Area
- 158** Alamat Proyek/Unit Bisnis
Projects/Business Unit Addresses

Identitas PERUSAHAAN

Corporate Identity

> Nama Perusahaan Company Name

PT Lippo Karawaci Tbk

> Nama Perusahaan Sebelumnya Previous Company Names

PT Tunggal Reksakencana

PT Lippo Village

> Alamat Kantor Office Address

7 Boulevard Palem Raya #22-00 Menara Matahari
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Banten-Indonesia

Tel. : +62 21 2566 9000

Fax. : +62 21 2566 9098/99

Email : corsec@lippokarawaci.co.id

> Tanggal Pendirian Date of Establishment

15 Oktober 1990 | October 15, 1990

> Bidang Usaha/Produk Line of Business/Products

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 3 Juli 2015, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang pembangunan, pengembangan perkotaan dan perumahan, rumah sakit, komersial dan aset manajemen.

Pursuant to the Article of Association of the company based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 30 dated July 3, 2015, the purpose and objectives and the business lines of the company comprise of business activities in the development of township and housing estates, hospital, commercial and asset management.

> Akte Pendirian Deed of Establishment

Akta No. 233 Tahun 1990, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta

Deed No. 233 year 1990, made in the presence of Misahardi Wilamarta, SH, a Notary in Jakarta

> Modal Dasar Authorized Capital

Rp6.400.000.000.000,- | Rp6,400,000,000,000,-

> Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital

Rp2.307.768.961.900,- | Rp2,307,768,961,900,-

> Pencatatan Saham di Bursa Listed on Stock Exchange

28 Juni 1996 | June 28, 1996

> Kode Saham Shares Code

LPKR

> Jumlah Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued

23.077.689.619 saham | 23,077,689,619 shares

> Jumlah Saham yang Beredar Total Shares Outstanding

22.771.585.119 saham | 22,771,585,119 shares

> Kepemilikan Saham Shares Ownership

Pemegang saham >5%*

Majority shareholders >5%*

8.45% CS AG Singapore TR AC Client Itradiaz INV

8.23% Bank Julius Baer CO. LTD. S/A PT Inti Anugrah

0.07% Inti Anugerah Pratama

7.32% CS AG Singapore TR AC Client Crescendo INV

5.85% CS AG Singapore TR AC Client Boston INV

5.56% DB AG SG DCS CL AC MAD P T LTD OBO PT INTI AN

5.43% Credit Suisse AG SG TR A/C CL Bullion INV

5.25% Credit Suisse AGSG TRACCL PT Metropolis

Masyarakat | Public **32.77%**

* Perhitungan prosentase berdasarkan saham *buyback* atas nama PT Lippo Karawaci Tbk sebesar 1,33%.

Calculation percentage of shareholding is including 1.33% treasury stock under PT Lippo Karawaci Tbk.

EMBARCADERO PARK
BINTARO

LIPPO
HOMES

THE BEST PREMIER RESIDENCE IN BINTARO



**Integrated Development with
Walking Distance to Global Jaya School
and other prestigious schools**

CALL 021 **222 10 988**
embarcaderopark.com

VISIT OUR SHOW UNIT
Raya Jombang 88
Pondok Aren, Bintaro

New Living

lippohomes.com

Jejak Langkah Milestones

1990

Oktober | October
Didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana. Established under the name PT Tunggal Reksakencana.



1993

Januari | January
Memulai pembangunan kota mandiri Lippo Village. Started Lippo Village Township.

Oktober | October
Memulai pembangunan kota mandiri Lippo Cikarang. Started Lippo Cikarang Township.



1996

Juni | June
Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 30,8 juta saham. Initial Public Offering of 30.8 million shares.



1997

Juni | June
Memulai pembangunan kota mandiri Tanjung Bunga. Started Tanjung Bunga Township.



2005

Januari | January
Penawaran Umum Terbatas kedua atas 881,9 juta saham baru dengan harga Rp1.050/ lembar. 2nd Rights Issue of 881.9 million new shares at Rp1,050/share.



September | September
Peluncuran City of Tomorrow (CITO), proyek large scale integrated development yang pertama di Surabaya.

Launched City of Tomorrow (CITO), its first large scale integrated development in Surabaya.



1998

Februari | February
Melakukan Penawaran Umum Terbatas pertama sejumlah 607,8 juta saham dengan harga Rp500/saham.
1st Rights Issue of 607.8 million shares at Rp500/share.

2002 2004

September | September
Peluncuran proyek *strata-titled* yang pertama dan diikuti oleh 7 proyek lainnya.
Launched its first retail strata-titled project, and followed by 7 others.

Juli | July
Penggabungan dari 8 perusahaan properti terkait, dengan bisnis Properti, Healthcare & Hospitality.
Merger of 8 property-related companies, in Property, Healthcare & Hospitality business.



2008

Agustus | August
Peluncuran The St. Moritz, sebuah proyek *large scale integrated development* di Jakarta Barat.

Launched The St. Moritz, a large scale integrated development in West Jakarta.

Desember | December
Pembukaan Pejaten Village, *leased mall* pertama Perseroan di Jakarta Selatan.

Opening of Pejaten Village, its first leased mall, in South Jakarta.



2007

Januari | January
Peluncuran San Diego Hills Memorial Park.
Launched San Diego Hills Memorial Park.

Juli | July
Peluncuran Kemang Village, sebuah proyek *large scale integrated development* di Jakarta Selatan.
Launched Kemang Village, a large scale integrated development in South Jakarta.



2006

Maret | March
Penerbitan obligasi sebesar USD250 juta, tingkat bunga 8,875% per tahun, pada tingkat harga 100%, jatuh tempo 2011.
USD250 million bonds issuance, at the rate of 8.875% p.a. issue price 100%, due 2011.

Agustus | August
Pemecahan nilai nominal saham 1:2.
Stock Split 1:2.

Desember | December
Mensponsori pencatatan First REIT di Bursa Efek Singapura, menawarkan 271,4 juta saham dengan harga SGD0,71/ unit.
The listing of First REIT on the SGX, offering 271.4 million units at price of SGD0.71/unit.

November | November
LMIRT tercatat di Bursa Efek Singapura, yang disponsori oleh Perseroan.
LMIRT was listed in SGX, sponsored by the Company.

Desember | December
Melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2,5.
1-for-2.5 Stock Split.

FIRST REIT
ASIA'S PREMIER HEALTHCARE TRUST

Jejak Langkah Milestones

2009

Januari | January

Membagi unit usaha menjadi enam pilar utama untuk memperkuat struktur bisnis: Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality & Infrastructure, Property & Portfolio Management.

In order to strengthen its business structure, the Company formalized its business units into 6 strategic business units: Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality & Infrastructure, Property & Portfolio Management.



Agustus | August
Membuka Mal PX Pavillion @ The St. Moritz yang merupakan bagian dari proyek pengembangan superblok The St. Moritz Penthouses & Residences di sentra bisnis Jakarta Barat.

The opening of PX Pavillion @ The St. Moritz, a preface to the future shopping mall complex located at The St. Moritz Penthouses & Residences, CBD West Jakarta.

2010

Mei | May

Melakukan penawaran obligasi sebesar USD270 juta, tingkat bunga 9% per tahun, pada tingkat harga 100% jatuh tempo 2015. USD270 million bonds issuance, at the rate of 9% p.a. issue price 100%, due 2015.



2011

Maret | March

Penerbitan obligasi sebesar USD125 juta, tingkat bunga 9% per tahun. Ditawarkan pada tingkat harga 108%, jatuh tempo tahun 2015. USD125 million bonds issuance, at the rate of 9% p.a. offered at 108%, due 2015.



2012

Mei | May

Penerbitan obligasi sebesar USD150 juta, tingkat bunga 7% per tahun. ditawarkan pada tingkat harga 99,32%, jatuh tempo 2019. USD150 million bonds issuance, at the rate of 7% p.a. offered at 99.32%, due 2019.



Agustus | August

Meluncurkan The Nine Residence di Kemang Utara, proyek pengembangan apartemen dan komersial dalam satu lokasi. Launched The Nine Residence at North Kemang, Jakarta an Integrated Development project consists of apartment and commercial spaces in one location.

Mei | May

Menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1,45 miliar saham dengan harga Rp660/saham.

Non Pre-emptive Rights Issuance of 1.45 billion new shares at Rp660/ share.

Desember | December
Melakukan Penawaran Umum Terbatas III atas 4,32 miliar saham baru dengan harga Rp550/lembar.

3rd Rights Issue of 4.32 billion new shares at Rp550/share.

2013

Oktober | October
Penerbitan obligasi sebesar USD100 juta, tingkat bunga 7% per tahun, ditawarkan pada tingkat harga 105,25%, jatuh tempo 2019. USD100 million bonds issuance, at the rate of 7% p.a. offered at 105.25%, due 2019.

Januari | January
USD130 juta obligasi, tingkat bunga 6,125% per tahun, ditawarkan pada tingkat harga 104,375%, jatuh tempo tahun 2020. USD130 million bonds issuance, at the rate of 6.125% pa, offered at 104.375%, due 2020.

April | April
Melunasi sisa hutang obligasi sejumlah USD119.229.000 pada tingkat harga 104,5%. The settlement of the entire balance of the unsecured bond amounting to USD119,229,000 at a price of 104.5%.

2014

Januari | January
Peluncuran St Moritz Panakukang, sebuah proyek *integrated development* di pusat kota Makassar. Launched St Moritz Panakukang, an integrated development project in the city center of Makassar.



Maret | March
Peluncuran Embarcadero, sebuah proyek *integrated development* di Bintaro, Tangerang. Launched Embarcadero, an integrated development in Bintaro, Tangerang.



Mei | May
Peluncuran Holland Village, sebuah proyek *integrated development* di Jakarta Pusat, di mana 240 units apartemen terjual habis dalam waktu 3 jam. Launched Holland Village, a new integrated project in Central Jakarta. 240 units apartment was sold out within 3 hours.

Oktober | October
Semua unit-unit kantor dari Lippo Thamrin terjual habis dalam waktu 36 jam sejak peluncuran dimulai. Lippo Thamrin menawarkan ruangan kantor seluas 13.000 m², di mana sekitar 25.000 m² *priority passes* telah terjual, sehingga terjadi kelebihan permintaan sebesar 200%. Sold all premium office units in Lippo Thamrin within 36 hours since sales started. Lippo Thamrin offers 13,000 sqm, however approximately 25,000 sqm in priority passes were sold, hence about 200% oversubscribed.



Maret | March
LPKR menempatkan saham SILO sejumlah 82,5 juta lembar atau sejumlah 7,1% dari jumlah saham yang beredar dan menghasilkan total dana sebesar Rp858 miliar. LPKR placed 82.5 million SILO shares or 7.1% of total shares outstanding for total proceed of Rp858 billion.

April | April
Penawaran obligasi sebesar USD150 juta dengan tingkat suku bunga 7% pa, harga penawaran 100% di harga par dan jatuh tempo 2022. USD150 million bonds issuance, at the rate of 7% p.a. offered at par due 2022.



November | November
Berhasil menyelesaikan penawaran penukaran obligasi sebesar USD395,6 juta, tingkat bunga 9% jatuh tempo 2015 ditukar dengan obligasi baru yang akan jatuh tempo pada 2020. Successfully completed the debt exchange offer of USD395.6 million, 9% notes due 2015 to be exchanged for new senior notes which will mature in 2020.

September | September
Siloam International Hospitals (SILO) berhasil tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan harga perdana Rp9.000/lembar, sehingga nilai SILO sebesar USD1 miliar. Siloam International Hospitals (SILO) successfully listed in Indonesia Stock Exchange at Rp9,000/share, valuing SILO at USD1 billion.

Jejak Langkah Milestones

2014

Mei | May

Peluncuran Lippo Office Holland Village, sebuah menara perkantoran yang terdiri dari 18 lantai terletak di dalam proyek integrated development Holland Village dengan total SGA sekitar 21.600 m², terletak di Jakarta Pusat.

Launched Lippo Office Holland Village, a 18 storey office tower located inside Holland Village integrated development project with total SGA of around 21,600 sqm, located in Central Jakarta.



Agustus | August

Lippo Karawaci meluncurkan Hillcrest House dan Fairview Tower, dua gedung kondominium yang menandakan permulaan dari Integrated Development di pusat kota Lippo Village baru yang dinamakan Millenium Village dengan total investasi sejumlah Rp200 triliun.

Lippo Karawaci launched Hillcrest House and Fairview Tower, two condo towers that marks the beginning of the integrated development in Lippo Village CBD, called Millennium Village with investment value of Rp200 trillion.



Oktober | October

Meluncurkan Holland Village, fase kedua, sebuah proyek properti terintegrasi di Jakarta Pusat di mana 190 unit kondominium terjual 90% dalam waktu 5 jam.

Launched Holland Village, second phase, an integrated project in Central Jakarta whereby 190 condo units was 90% sold within 5 hours.

November | November

Meluncurkan Embarcadero Eastern Wing, untuk kedua kalinya setelah peluncuran Western Wing, pada awal tahun yang penuh kesuksesan, di mana 156 unit kondominium terjual 91% dalam tempo 5 jam.

Launched Embarcadero Eastern Wing, second times following the successful launched of Western Wing earlier in the same year, whereby 156 units condos was sold out 91% within 5 hours.



November | November

Lippo Cikarang meluncurkan Irvine Suites dan Westwood, kompleks apartemen yang merupakan "rumah pertama" di Orange County yang akan memiliki 32 fasilitas kelas dunia dan terletak di tengah-tengah Lippo Cikarang, Delta Mas dan Jababeka.

Lippo Cikarang launched Irvine Suites and Westwood, which were residential apartments complex and will be the "first home" at Orange County with 32 world-class facilities and located right in the middle of Lippo Cikarang, Delta Mas and Jababeka.

2015

Februari | February

LPKR menempatkan saham SILO sejumlah 92,8 juta lembar atau sejumlah 8% dari jumlah saham yang beredar dan menghasilkan total dana sebesar Rp1,14 triliun.

LPKR placed 92.8 million SILO shares or 8% of total shares outstanding for total proceed of Rp1.14 trillion.

Mei | May

LPKR dengan sukses meluncurkan Monaco Bay, proyek berskala besar terpadu yang pertama di pusat kota Manado. Didirikan di atas lahan seluas 2,2 ha, menara yang terdiri dari 40 lantai dan terdapat pilihan, 1, 2 hingga 3 kamar tidur sukses terjual pada hari peluncurannya.

LPKR successfully launched Monaco Bay, the first integrated development in the CBD of Manado. Its built on 2.2 ha land, the 40th floor tower which consisted of 1, 2 and 3 bedroom apartment was presold during the grand preview.

Juni | June

Menara keempat di Orange County, Burbank, terjual 100% ke satu investor dari Jepang.

Burbank, the 4th tower in Orange County, sold out 100% to a single Japanese investor.



Desember | December

Meluncurkan menara ke-5 di Orange County, sebuah proyek kerja sama dengan Mitsubishi Corp, Jepang di mana 97% terjual pada hari peluncurannya.

Launched the 5th tower in Orange County, Glendale Park, a joint cooperation building development with Mitsubishi Corp, Japan, 97% sold during the launched date.

Maret | March

Lippo Cikarang meluncurkan Pasadena Suites yang merupakan menara ketiga di Orange County, CBD baru di Lippo Cikarang. Unit di Pasadena Suites luasnya mulai dari 41-128 m² termasuk 1 sampai 3 kamar tidur dengan fitur-fitur yang unik di mana terdapat berbagai pilihan modul sebagai 1 unit kamar tidur yang dapat dikombinasikan menjadi 2 modul atau 2 kamar tidur dan 3 modul menjadi 3 kamar tidur. Total 419 unit terjual habis 100% pada hari peluncurannya.

Lippo Cikarang launched Pasadena Suites which is the third tower in Orange County, new CBD in Lippo Cikarang. Pasadena Suites units ranging from 41 to 128 sqm including 1 to 3 bedrooms with unique features in which a module choice as 1 unit of bedroom can be combined with choice of 2 modules into 2 bedrooms and the next module with 3 bedrooms. Total 419 units were sold out 100% during the launched date.

Juni | June

Lippo Homes, meluncurkan proyek prestisius terbaru "Holland Village"; proyek hunian terintegrasi senilai Rp1,3 triliun di Manado, Sulawesi Utara. Konsep kawasan integrasi antara perumahan dengan komersial ini terletak di pusat bisnis distrik baru di Manado. Holland Village Manado akan dikembangkan pada lahan seluas 11,6 ha dan sesuai rencana, akan ada sekitar 500 unit perumahan di dalamnya.

Lippo Homes, launched its latest prestigious project "Holland Village"; a premier Mixed-Use Smart City Integrated Development worth Rp1.3 trillion in Manado, North Sulawesi. This residential and commercial area concept is located in the prime new CBD area in Manado. Holland Village Manado will be developed on 11.6 ha area and according to the plan, there will be approximately 500 residential units in it.

Jejak Langkah Milestones

2016

Agustus | August

Lippo Karawaci telah berhasil menerbitkan tambahan USD260 juta, obligasi 6 tahun dengan kupon 7% yang jatuh tempo pada tahun 2022. Diterbitkan pada harga 103,75% dengan imbal hasil sebesar 6,2% YTM. Para investor global sangat antusias dengan kelebihan permintaan sebesar 4,8x. Tujuan utama dari penawaran obligasi ini adalah untuk memperpanjang jatuh tempo serta memperkuat profil utang LPKR dengan imbal hasil yang lebih rendah dan juga meningkatkan likuiditas obligasi dari USD150 juta menjadi USD410 juta. Lippo Karawaci has successfully retapped USD260 million, 6 year Global Senior Notes with 7% coupon rate maturing in 2022. The issue was priced at 103.75% resulting in a final yield of 6.2% YTM. The response from investors was overwhelming with 4.8x oversubscribed. The main purpose of this bond offers is to lengthen and strengthen LPKR's consolidated debt maturity profile at a lower yield and increased the liquidity of the existing USD150 million notes to USD410 million.

November | November

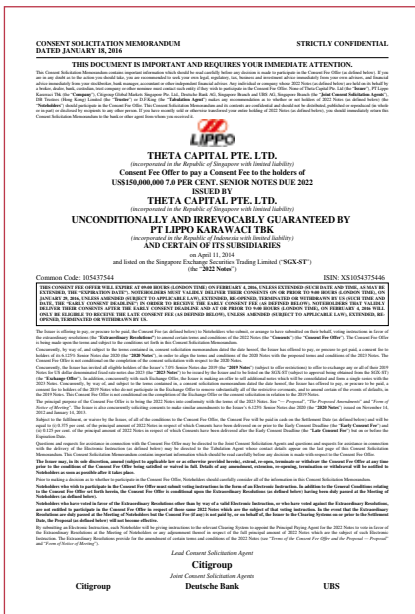
Meluncurkan menara ke-6 di Orange County, Newport Park, menara kedua yang dibangun bekerja sama dengan Mitsubishi Corp, Jepang di mana 87% terjual pada hari peluncurannya. Launched the 6th tower in Orange County, Newport Park, the 2nd tower that jointly developed with Mitsubishi Corp, Japan, 87% presold during the launched date.

Agustus | August

Lippo Karawaci mengumumkan transaksi ekuitas senilai Rp1,2 triliun di mana sebuah firma *private equity*, CVC Capital Partners akan mengakuisisi 9% saham PT Siloam International Hospitals, Tbk dengan membeli saham dari LPKR. Lippo Karawaci announced a Rp1.2 trillion equity deal in which global private equity group CVC Capital Partners ("CVC") will acquired a 9% interest in PT Siloam International Hospitals Tbk ("Siloam") through share purchases from LPKR.

Oktober | October

LPKR berhasil menerbitkan obligasi Global Senior Notes berjangka 10 tahun, kupon 6,75% sebesar USD425 juta di harga par. Ini adalah pertama kali obligasi 10 tahun dari sektor Properti di Indonesia. Transaksi ini mendapatkan respons yang luar biasa dari para investor dengan *order book* sekitar USD1,5 miliar atau 3,5x *oversubscribed* yang menandakan kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Imbal hasil akhir sebesar 6,75%, lebih kecil 25 bps dari perkiraan semula. Hasil dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk melunasi obligasi sebesar USD403 juta, kupon sebesar 6,125% yang jatuh tempo pada 2020. LPKR has successfully issued USD425 million, 6.75% 10 year Senior Notes at par. This is the first ever 10 year bond from the Property sector in Indonesia The transaction was very well received by investors, with the final order book estimated at USD1.5bn or 3.5x oversubscribed demonstrating investors' confidence in the Company. The final yield of 6.75%, tightened 25 bps from its initial guidance. The net proceeds from the issue will be used to fund the redemption of the existing USD403 million, 6.125% Senior Notes due 2020.



2017

Mei | May

Lippo Cikarang meluncurkan Meikarta, yang berlokasi di pusat kegiatan ekonomi Indonesia, di pintu keluar tol Cibatu KM 34,7. Meikarta akan muncul sebagai kota dengan infrastruktur termodern, terindah, dan terlengkap di Asia Tenggara. Visi dari Meikarta adalah sebuah kota yang lebih indah dari Jakarta. Diluncurkan pada hari Sabtu, 13 Mei, di Maxxbox Cikarang, sukses terjual 16.800 unit pada hari itu dan tercatat dalam Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai penjualan unit apartemen terbanyak dalam sehari di sepanjang sejarah properti di Indonesia. Lippo Cikarang launched Meikarta, at the heart of Indonesia's economic activity, at the exit of Cibatu toll at KM 34.7. Meikarta will emerge as the most modern, beautiful and infrastructure-complete city in Southeast Asia. The vision of Meikarta is a city that will be more beautiful than Jakarta. Launched on Saturday, May 13, at Maxxbox Cikarang, successfully presold 16,800 units and received a World Indonesian Record from Indonesia Museum of World Record (MURI) for selling the highest number of apartment units in a day in Indonesia's property history.



Oktober | October

PT Siloam International Hospitals (SIH) telah merampungkan Penawaran Umum Terbatas (PUT) keduanya, dan berhasil menghimpun dana Rp3,1 triliun di mana 325.153.125 saham yang ditawarkan terjual seluruhnya. LPKR mempertahankan kepemilikan mayoritas sebesar 51,05%, sementara CVC meningkatkan kepemilikannya menjadi 15,66%. PT Siloam International Hospitals (SIH) completed its second Rights Issue, raising Rp3.1 trillion with all 325,153,125 shares offered fully subscribed. LPKR maintained its majority shareholder with 51.05% ownership while CVC increased its ownership to 15.66%.



Sekilas Lippo Karawaci

Lippo Karawaci at a Glance

Lippo Karawaci adalah salah satu perusahaan publik di bidang properti terdiversifikasi yang terbesar di Indonesia dalam hal jumlah aset dan pendapatan. Kami mengembangkan properti residensial dan komersial, rumah sakit serta kawasan industri ringan di berbagai lokasi di Indonesia, terutama di dalam dan sekitar lima kota besar utama di Indonesia: Jakarta, Medan, Palembang, Makassar dan Manado. Per 31 Desember 2017, kami mengoperasikan 31 rumah sakit dan 48 mal di seluruh Indonesia. Kami juga memiliki tiga hotel dan menyewa kembali dua hotel lainnya di bawah *brand* Aryaduta, sedang mengembangkan tiga hotel lainnya, mengelola empat hotel milik pihak ketiga di bawah *brand* Aryaduta, mengelola layanan infrastruktur bagi penghuni kawasan-kawasan hunian kami, serta memberikan layanan *property management* dan REIT management lainnya.

Lippo Karawaci is the largest diversified public listed property companies in Indonesia in terms of total assets, and revenues. We develop residential, commercial, hospitals and retail properties, and light industrial areas throughout Indonesia, with the majority of our current developments based in and around five major cities in Indonesia: Jakarta, Medan, Palembang, Makassar and Manado. In addition, as of December 31, 2017, we operated 31 hospitals, and 48 retail malls throughout Indonesia. As of December 31, 2017, we owned three and leased back two Aryaduta-branded hotels, had three hotels under development, managed four hotel properties owned by third parties under the Aryaduta brand, provided a broad range of infrastructure services to the residents of our townships, and provided other property management and REIT management services.





Aktivitas operasional kami dijalankan melalui empat unit bisnis, yaitu : Residential & Urban Development, Healthcare, Commercial, Asset Management.

Dengan pendapatan Rp11,06 triliun (USD816,7 juta), di 2017, Lippo Karawaci bertahan pada posisi 5 besar dari segi kapitalisasi pasar dan top 20 dalam hal *trading value* di BEI. Dengan menerapkan rencana bisnis jangka panjang yang menyeimbangkan pendapatan *recurring and development*, serta mengembangkan kapital melalui dua *Real Estate Investment Trusts* yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, Perseroan kini memiliki model pertumbuhan yang mapan dan berkesinambungan yang kerap dianugerahi penghargaan sebagai “Best Developer.”

Sejalan dengan kekuatan ekonomi Indonesia yang makin meningkat, merk Lippo Karawaci mulai dikenal di dunia, sebagian dikarenakan atas kepercayaan yang diberikan oleh ribuan pelanggan Perseroan dan tenants di seluruh Indonesia. Komitmen awal Perseroan untuk menetapkan standar praktik yang terbaik dalam desain *township* dan infrastruktur terus dijalankan hingga saat ini, bersamaan dengan komitmen untuk memberikan hasil yang terbaik bagi semua pemangku kepentingan.

Guna melanjutkan perjalanan Lippo Karawaci, kami terbuka untuk masukan dan partisipasi dalam 4 (empat) Pilar Pertumbuhan: *Urban Development* dan *Large Scale Integrated Development*, Pelayanan Kesehatan, Komersial dan Manajemen Aset. Semangat dalam pembangunan masyarakat telah menjadi kunci kesuksesan Lippo Karawaci semenjak dimulainya proyek pertama independent *township* pada tahun 1993 di Tangerang, Jakarta Barat, di bawah nama Lippo Village, dan semangat ini akan terus mendorong kami menjadi lebih baik.

Our operations are organized into four business units: Residential & Urban Development, Healthcare, Commercial, Asset Management.

With revenues in 2017 of Rp11.06 trillion (USD816.7 million), Lippo Karawaci remains within the top 5 by market capitalization and top 20 by trading value on the IDX. With a long term business strategy to balance recurring and development income, as well as recycling capital through two Real Estate Investment Trusts listed on the Singapore Stock Exchange, the Company has an established and sustainable growth model that has repeatedly allowed to gain “Best Developer” awards.

In line with the growing economic strength of Indonesia, the Lippo Karawaci brand is gaining worldwide recognition, in part through the trust generated by the Company’s thousands of satisfied customers and tenants throughout Indonesia. The Company’s early commitment for best practice in township design and infrastructure has carried through until today, with a commitment to deliver the best possible for all stakeholders.

To continue Lippo Karawaci’s journey, we invite input and participation in our 4 Pillars of Growth: Urban Development and Large Scale Integrated Development, Healthcare, Commercial and Asset Management. This spirit of community development has been a key to success since Lippo Karawaci began its first independent township project in 1993 in Tangerang, west of Jakarta, under the name of Lippo Village, and this spirit will propel us forward.



VISI VISION

Menjadi Perusahaan properti terkemuka di Indonesia dan Regional dengan tekad untuk mengubah kehidupan masyarakat luas menjadi lebih baik di semua lini bisnis dan senantiasa menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

To become a leading property Company in Indonesia and in the region with a strong commitment to positively impact on people's quality of life and to continuously create value for Shareholders.

Melalui Keputusan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pembahasan dan menyetujui Visi dan Misi PT Lippo Karawaci Tbk masih sesuai dan sejalan dengan tujuan dan budaya Perseroan dari segi komersial dan sosialnya. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk mempertahankan dan meneruskan Visi dan Misi yang sudah ada, tanpa ada perubahan yang diperlukan.

Pursuant to decision of Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors which held on January 30, 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed and approved that the existing Vision and Missions of PT Lippo Karawaci Tbk are still suitable with the Company's culture and in line with its objective from both commercial and social aspects. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed to carry on with the existing Vision and Missions without any changes needed.

MISI

MISSION

- Memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia kelas menengah dan atas di bidang perumahan, pusat perbelanjaan dan komersial, layanan kesehatan, hiburan, infrastruktur dan jasa perhotelan.
- Memelihara kelangsungan pertumbuhan usaha melalui pengembangan sumber pendapatan berkesinambungan (*Recurring Revenues*) dan kegiatan pengembangan yang berkelanjutan.
- Menyediakan lingkungan hidup berkualitas yang meningkatkan pengalaman sosial dan spiritual bagi para pelanggan, serta menyediakan suasana ramah lingkungan terbaik pada setiap proyek pengembangannya.
- To meet the needs of middle and upper class Indonesia for housing, shopping centers, commercial developments, healthcare, entertainment, hospitality and infrastructure.
- To maintain the continuity of business growth through the development of recurring revenue sources and sustainable development activities.
- To provide a first class living environment that enhances the social and spiritual experience for customers, and to provide the best environmentally friendly atmosphere for each of development project.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Akta No. 30 tanggal 3 Juli 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

- a. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha
 - a) Pembangunan; b) Perdagangan; c) Pengangkutan Darat; dan d) Jasa.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain:
 - Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
 - Pemborongan pada umumnya (*general contractor*), yaitu pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun, kawasan industri (*industrial estate*), gedung, perkantoran dan apartemen, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, perhotelan, pusat sarana olahraga dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek, beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan dalam perusahaan lain dan lain-lain;
 - Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurangan, pemerataan tanah/lahan;
 - Pembangunan Kontruksi Gedung, Jembatan, Jalan, Bandara/Dermaga meliputi pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, lapangan, jembatan, jalan, pertamanan, bendungan, pengairan (irigasi), landasan udara, dermaga meliputi kegiatan pemasangan tiang (pancang)/ pipa, komponen beton pra-cetak, bantalan rel kereta api, produk beton lainnya dan kegiatan usaha terkait;

The Company's activities pursuant to with Article 3 Deed No. 30 dated July 3, 2015, drawn up before Sriwi Bawana Nawaksari SH. MKn, public notary in Tangerang Regency are as follows:

- a. The company's purpose and objective is to do business in a) Construction; b) Trade; c) Onshore Transportation; and d) Services.
- b. To achieve the purposes and aforesaid objective, the Company's may perform the following main business activities:
 - To pursue activities in developments among others:
 - To carry out activities in developments;
 - General contractor, namely development of real estate, multy-story buildings, condominium, shopping centers (malls and plazas), hospitals, meeting halls, places of worship, hotels, sport centers and supporting facilities including but not limited to golf courses, clubs, restaurants, other entertainment centers, medical laboratories, pharmacies, and their facilities, either directly or indirectly, through investment or divestment of capital, in connection with the Company's main business activities in other companies and so on;
 - Acting as developer comprising planning, implementation, supervision of construction and its facilities, including construction planning, performing acquisition, opening, filling, even distribution of land;
 - Construction of buildings, bridges, roads, airports/ports comprising construction and renovation of buildings, fields, bridges, roads, parks, dams, irrigation, air fields, ports comprising pile/pipe installation activities, precast concrete components, rail sleepers, other concrete products and relevant business activities;

- Pembangunan dan pengolahan fasilitas umum serta jasa akomodasi, pengembangan wilayah pemukiman meliputi pengembangan wilayah pedesaan, perkotaan dan perindustrian serta wilayah transmigrasi dan kegiatan usaha lainnya yang terkait;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan, antara lain:
 - Perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estat yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung rumah sakit, gedung pusat perbelanjaan, gedung hotel, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang Pengangkutan, antara lain:
 - Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang Jasa, antara lain:
 - Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak;
 - Konsultasi Bidang Manajemen Operasi dan Pemeliharaan Kawasan Properti Real Estat beserta sarana dan prasarana fisik infrastruktur wilayah;
 - Jasa pengolahan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi dan kawasan berikat, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam) serta bidang terkait;
 - Jasa keamanan (*securities*) meliputi kegiatan penyediaan pelayanan, rekrutmen, pelatihan, pendidikan dengan menerima upah guna membantu tugas-tugas aparat dan penyaluran tenaga kerja bidang keamanan kepada perusahaan-perusahaan maupun perorangan;
 - Jasa konsultasi keamanan.
- Construction and management of general facilities and accommodation services, development of residential area covers rural, urban and industrial and transmigration area development and other business relevant activities;
- To run business trade activities, among others:
 - Trade associated with real estate and property and trade activities associated with real estate business activities name sales and purchase of house buildings, office buildings, hospital buildings, shopping center buildings, hotel buildings, apartment room units, condominium rooms, office rooms, store rooms;
- To run business activities in land transportation, among others:
 - To run business activities in transportation;
- To run business activities in Services, among others:
 - To run business activities in services, comprising services excluding services in legal and tax sectors;
 - Consultation of operation and maintenance management for real estate property area and physical facilities and infrastructures, regional infrastructures;
 - Management and lease services for office building, entertainment/ recreation park and security (security unit) and relevant sectors;
 - Security service covers activities of service, recruitment, training, education by receiving wages to support the tasks of apparatus and channeling of manpower in security to companies and individuals;
 - Security consultation services.

Produk dan Jasa

Products and Services

Properties



Bisnis properti Lippo Karawaci meliputi urban development, pengembangan dan penjualan dari properti residensial, komersial, *light industrial* dan taman pemakaman, di mana semuanya merupakan properti bertingkat rendah. Keunggulan kualitas properti kami telah diakui secara internasional dan telah berhasil meraih beberapa penghargaan sebagai perintis dari "Edge Cities" di Indonesia. "Edge Cities" didesain dan dibangun dengan segala infrastruktur yang diperlukan untuk membentuk komunitas urban mandiri yang melampaui kota-kota besar.

Per 31 Desember 2017, tiga urban development yaitu Lippo Village, Lippo Cikarang dan Tanjung Bunga memiliki gabungan populasi sebesar 127.945 penghuni dan 31.307 rumah serta mempekerjakan lebih dari 562.896 pekerja. Dalam mengembangkan properti, kami fokus dalam memilih lokasi yang strategis, membangun infrastruktur yang berkualitas dan menggunakan desain yang terintegrasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Kami bekerja sama dengan konsultan dan penasihat teknik baik lokal dan asing yang membantu menerapkan pendekatan kami.

Lippo Karawaci's property business includes Urban development, the development and sale of residential, commercial, light industrial properties and memorial parks, all of which are on landed properties. Our excellent property's quality is internationally recognized and have won awards for our pioneering development of "Edge Cities" in Indonesia. "Edge Cities" are designed and constructed with all necessary infrastructure to establish self-contained urban communities beyond the boundaries of larger cities.

As of December 31, 2017, three of our urban developments, Lippo Village, Lippo Cikarang and Tanjung Bunga, had a combined population of approximately 127,945 residents and 31,307 houses and employed more than 562,896 workers. In developing our properties, we focus on selecting strategic locations, building quality infrastructures and utilizing designs that integrate with their surroundings. We employ domestic and foreign consultants and technical advisors to help implement this approach.



Meskipun proyek pengembangan kami secara umum ditargetkan pada konsumen dengan kelas pendapatan tertentu (sebagai contoh, Lippo Village ditargetkan untuk konsumen pada kelas menengah dan menengah ke atas dan Lippo Cikarang ditargetkan pada konsumen pada kelas menengah), sesuai dengan yang diwajibkan oleh peraturan di Indonesia, residential development kami juga menyertakan properti untuk konsumen dengan tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Selain itu, kami memiliki Large Scale Integrated Development, yang meliputi pengembangan terpadu dengan skala besar dan penjualan dari properti residensial, kantor dan *retail, hospitality, hiburan, pendidikan dan fasilitas kesehatan*, umumnya berupa bangunan tingkat tinggi serta bersamaan di satu lokasi.

Kini kami sedang mengembangkan 13 *Large Scale Integrated Development* yang terdiri dari properti *residential, kantor dan hiburan, fasilitas pendidikan dan kesehatan* dalam satu lokasi—City of Tomorrow di Surabaya, Kemang Village di Jakarta Selatan, The St. Moritz di Jakarta Barat, Embarcadero Park di Tangerang, The St. Moritz Makassar di Makassar, The Holland Village di Jakarta Pusat, CBD Meikarta, Millennium Village, Park View di Depok, Nine Residences @ North Kemang di Jakarta Selatan, Monaco Bay di Manado, Lippo Office Thamrin di Jakarta Pusat dan Meikarta di Lippo Cikarang.

While our developments are generally targeted at specified income bracket consumers (for example, Lippo Village is targeted at middle to upper-middle income level consumers and Lippo Cikarang is targeted at middle income level consumers), our residential developments include properties for different income levels as is mandated by Indonesian law. In addition, we have Large Scale Integrated Development, which includes sale of residential properties, office space and retail, hospitality, leisure, education and healthcare facilities, typically on a high-rise basis, together in one location.

We are currently developing 13 large scale integrated developments containing residential properties, office space and entertainment, education and healthcare facilities within the same location — City of Tomorrow in Surabaya, Kemang Village in South Jakarta, The St. Moritz in West Jakarta, Embarcadero Park in Tangerang, The St. Moritz Makassar in Makassar, The Holland Village in Central Jakarta, CBD Meikarta, Millennium Village, Park View in Depok, Nine Residences @ North Kemang in South Jakarta, Monaco Bay in Manado, Lippo Office Thamrin in Central Jakarta and Meikarta in Lippo Cikarang.



↑ Total luas *landbank* Perseroan di 2017.
The Company's total *landbank* area in 2017.



Produk dan Jasa

Products and Services

Residential & Urban Development



Urban Development

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki izin pengembangan untuk 8.087 ha dan total 5.002 ha lahan yang telah diakuisisi, dengan *land bank* total 1.586 ha. Persentase inventori *land bank* Perseroan adalah Lippo Village (28%), Lippo Cikarang (36%), Tanjung Bunga (21%), dan San Diego Hills (7%).

Pembangunan perkotaan merupakan salah satu perwujudan visi Perseroan yang terus diimplementasikan dan disempurnakan dari waktu ke waktu. Perseroan secara agresif merencanakan, merancang, dan membangun kota-kota mandiri untuk memfasilitasi seluruh kebutuhan masyarakat perkotaan yang terus berkembang. Seluruh aspek diperhatikan dengan seksama dan terperinci, mulai dari kondisi alam dan lingkungan hijau, infrastruktur berkelas dunia, sistem pengelolaan air dan limbah yang tepat, sistem pemeliharaan kota yang berkelanjutan, hingga keamanan dan kenyamanan jaringan transportasi untuk memastikan kenyamanan seluruh warganya.

Dengan menargetkan produk urban development bagi semua segmen, Perseroan mengembangkan dan mengelola berbagai kawasan dari hunian, properti komersial, kawasan industri ringan, hingga taman pemakaman sebagai berikut:

Urban Development

As of December 31, 2017, the Company owns development permits to 8,087 ha and 5,002 ha in total for acquired land, with a total land bank of 1,586 ha. The percentage of land bank inventory of the Company is Lippo Village (28%), Lippo Cikarang (36%), Tanjung Bunga (21%), and San Diego Hills (7%).

Urban area development is one of the Company's visions that is continuously implemented and perfected from time to time. The Company aggressively plans, designs, and builds townships to facilitate the changing needs of urban residents. Every development gets detailed attention, to its natural feature and green environment, world-class infrastructure, a proper waste and sanitation management, as well as security and comfort of transportation network to ensure the residents' comfort.

By targeting urban development product on all segments, the Company develops and manages several areas including residential areas, commercial property, light industrial area, to memorial park, described as follows:

Lippo Village



Terletak 23 kilometer di Barat Jakarta, kota mandiri Lippo Village didirikan di awal tahun 1990-an. Lippo Village merupakan produk perkotaan utama Perseroan dan merupakan kota satelit paling sukses di Indonesia yang dilengkapi oleh fasilitas dan infrastruktur standar internasional. Kota mandiri ini memenuhi kebutuhan dari sebuah kehidupan modern di kota-kota satelit yang merupakan tempat tinggal bagi sekitar 59.519 penduduk serta menciptakan lapangan kerja bagi sekitar 48.734 orang.

Located 23 kilometres to the west of Jakarta, the Lippo Village township was founded in the early 1990s. It is the Company's iconic township and the most successful integrated satellite city in Indonesia with complete international standard facilities and infrastructure. The township provides every need a modern township could conceivably require and is home to over 59,519 people and has created 48,734 jobs.

Lippo Cikarang



Kawasan Lippo Cikarang merupakan kawasan terpadu industri ringan dan residensial yang terletak 35 kilometer di Timur Jakarta. Kawasan kota industri ini juga menyediakan infrastruktur dan layanan seperti sistem air minum dan pengolahan limbah yang modern untuk kawasan industri. Sekitar 51.250 penduduk tinggal di area ini dan 1.200 pabrik beroperasi di dalam kawasan kota industri ini, di antaranya: Toyota Tsusho, Hankook, Danone, Epson, Sanyo, dan KIA Motors).

Lippo Cikarang is an integrated area of residential and light industrial estate which is located approximately 35 kilometers in the east of Jakarta. The industrial township also provides infrastructure and services such as drinking-water and modern waste management system for the industrial estates. Approximately 51,250 residents have lived in the area and 1,200 factories are located within the township itself namely: Toyota Tsusho, Hankook, Danone, Epson, Sanyo, and KIA Motors).

Produk dan Jasa Products and Services

Tanjung Bunga



Didirikan di Makassar, Sulawesi Selatan pada 1997, kota mandiri Tanjung Bunga adalah satu-satunya komunitas yang terintegrasi di kawasan Timur Indonesia, dengan populasi penduduk sekitar 17.176 orang dan telah menciptakan lapangan kerja bagi sekitar 13.662 pekerja. Makassar adalah tempat perdagangan yang utama di Indonesia dan merupakan pintu gerbang bagi wilayah Timur Indonesia.

Founded in Makassar, South Sulawesi, in 1997, Tanjung Bunga township is the only integrated community development in East Indonesia, with a resident population of 17,176 people and the creation jobs for 13,662 workers. Makassar is a key trading point in Indonesia and is the gateway to the eastern regions of the country.

San Diego Hills Memorial Park



Proyek pengembangan properti unik ini menawarkan taman pemakaman dengan lansekap cantik yang dilengkapi dengan fasilitas yang modern. San Diego Hills Memorial Park merupakan satu-satunya taman pemakaman di dunia yang memiliki tempat rekreasi bagi keluarga dengan fasilitas seperti kapel pernikahan, tempat pertemuan, serta restoran Italia dan tempat rekreasi lainnya.

This unique development project offers a funeral park with beautiful landscape gardens and also modern amenities. San Diego Hills Memorial Park is the only memorial park in the world that has a family recreation area with facilities, such as: a chapel, a convention building, an Italian restaurant and recreation areas.

Holland Village Manado



Holland Village
LIVING THE DREAM
MANADO



Holland Village Manado adalah sebuah proyek properti terintegrasi senilai Rp1,3 triliun yang dibangun di Manado, Sulawesi Utara. Konsep kawasan hunian dan komersial ini terletak di pusat bisnis distrik utama baru di Manado. Di Holland Village Manado akan dibangun sekitar 500 unit rumah di atas lahan seluas 11,6 ha dan menurut rencana. Dari total luas bangunan sebesar 220.000 m² akan dialokasikan untuk bangunan yang terdiri dari 80.000 m² untuk kompleks perumahan dan sisanya 140.000 m² untuk fasilitas kota pintar (*smart city*).

Holland Village Manado is an integrated property project worth at Rp1.3 trillion built in Manado, North Sulawesi. The concept of this residential and commercial area is located in the new central business district in Manado. 500 units of houses will be built In Holland Village Manado on a land of 11.6 ha. From the 220,000 sqm total development area will be allocated for buildings consisting of 80,000 sqm for residential complex and the remaining, 140,000 sqm for smart city facilities.

Produk dan Jasa Products and Services

Large Scale Integrated Development

Memanfaatkan perubahan demografi dan gaya hidup di Indonesia, Perseroan membangun kawasan-kawasan terintegrasi sebagai bagian dari solusi kemacetan lalu lintas, banjir serta meningkatkan infrastruktur yang kurang memadai di kota-kota besar. Pembangunan proyek terintegrasi ini menggabungkan tempat hunian kondominium, kawasan komersial dan hiburan, ruang kantor, fasilitas kesehatan, dan pendidikan di satu lokasi yang strategis dan dilengkapi dengan fasilitas kelas satu, infrastruktur berkelas atas dan lingkungan hijau. Melalui sub-bisnis unit ini, Lippo Karawaci mengoperasikan dan mengelola kawasan-kawasan berikut:

Large Scale Integrated Development

Capitalizing on demographic and lifestyle changes in Indonesia, while providing a solution to traffic jams, floods and inadequate upgrading of infrastructure in big cities, these integrated developments combine residential condominiums, commercial and entertainment areas, office space, healthcare facilities, education in a single strategic location, and are equipped with first class facilities, infrastructure and green environment. Under this sub-business unit, Lippo Karawaci operates and manages the following establishments:

Kemang Village



Terletak di Jakarta Selatan, salah satu kawasan Jakarta yang paling bergengsi, Kemang Village dibangun di atas tanah seluas 15 ha. Pembangunan proyek terintegrasi yang mewah ini menggabungkan tempat hunian dengan hotel, mal, rumah sakit, sekolah bertaraf internasional, *country club* yang eksklusif dan spa yang eksotis dalam satu lokasi yang nyaman. Pembangunan ini menciptakan komunitas dengan gaya hidup yang dinamis di area Jakarta Selatan sambil memenuhi kebutuhan para pelanggan akan kenyamanan dan kemudahan akses ke tempat huniannya.

Located in one of South Jakarta's most prestigious neighbourhoods, Kemang Village is developed on 15 ha of land. This luxurious integrated development combines residences with hotel, mall, hospital, international school, exclusive country club, and exotic spa all in one convenient location. This development has created a vibrant lifestyle oriented community within South Jakarta while satisfying our customers' needs for convenience and easy access.

City of Tomorrow



Properti ini merupakan proyek pembangunan berskala besar pertama bagi Perseroan di sebuah lokasi strategis di Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia. City of Tomorrow dibangun di atas lahan seluas 2,6 ha dengan menyediakan *strata-titled mall*, kondominium tempat hunian, enam menara perkantoran, hotel berbintang lima dan universitas.

The City of Tomorrow is the Company's first large scale integrated development, strategically located in Surabaya, Indonesia's second largest city, on a 2.6 ha of land. The complex on full completion will consist of a strata-titled mall, residential condominium, six office towers, five-star hotel, and a university.

The St. Moritz Penthouses & Residences

THE St. Moritz
Penthouses & Residences



Terletak strategis di atas lahan seluas 11,4 ha di pusat bisnis distrik baru di Jakarta Barat, The St. Moritz menawarkan konsep pembangunan '11-in-1' yang menggabungkan 6 (enam) menara kondominium, hotel, kantor, mal, *club house*, pusat konvensi, dan sekolah bertaraf internasional, spa serta kapel pernikahan. Pada 2017, The St. Moritz telah melakukan serah terima kepada para pembeli.

Strategically located on 11.4 ha of land in a new central business district in West Jakarta, the St. Moritz offers an '11-in-1' development that will combine 6 (six) condominium towers, hotel, office, mall, club house, convention center, hospital, international school, spa and wedding chapel. In 2017, the St. Moritz has conducted handovers to the buyers.

Park View Apartments



Park View Apartments dibangun di atas mal Depok Town Square dan terletak di sebelah Universitas Indonesia dan Universitas Gunadarma di Depok. Proyek apartemen ini ditujukan bagi para pelajar dan mahasiswa, guru-guru dan keluarga muda yang merupakan populasi yang besar di kawasan tersebut.

The Park View Apartments is built on top of Depok Town Square mall and located next to Universitas Indonesia and Universitas Gunadarma in Depok. This apartment project is aimed for students, lecturers and young families which make up a large part of the population in the region.

Produk dan Jasa Products and Services

Nine Residence



Nine Residence adalah kompleks yang sempurna untuk masyarakat perkotaan yang dinamis. Terletak di lokasi yang strategis di Kemang Utara dan hanya beberapa menit dari tempat-tempat pusat bisnis distrik di Jakarta, kompleks ini menawarkan beragam pilihan mulai dari unit studio yang terhubung sampai dengan tiga kamar tidur yang dilengkapi dengan pemandangan kota yang menakjubkan.

The Nine Residence is a perfect complex for the dynamic city dwellers. Strategically located in North Kemang and only minutes away from the established business hubs of the Jakarta CBD area. This urban compound offers choice from interconnecting studio units to three bedrooms, with spectacular city views.

Holland Village Jakarta



Terletak di lokasi strategis di perbatasan antara Jakarta Pusat, Jakarta Utara dan Jakarta Timur, Holland Village berada dekat dengan jalan layang yang telah direncanakan oleh pemerintah DKI Jakarta yang akan memosisikan Holland Village sebagai pusat bisnis di Jakarta Pusat. Proyek yang terintegrasi ini merupakan '9 in 1' termasuk di antaranya mal pusat perbelanjaan, kantor, rumah sakit berstandar internasional, sekolah bertaraf nasional plus, dan hotel dalam satu lokasi. Per Agustus 2017, area Apartemen 1 telah mencapai lantai 3 dan Apartemen 2 telah mencapai lantai 5. Untuk area perkantoran telah mencapai lantai 4 dan rumah sakit telah mencapai lantai 6.

Located strategically at the border of Central Jakarta, North Jakarta, and East Jakarta, Holland Village sits near a cloverleaf interchange planned by DKI Jakarta City Planning, thus positioning Holland Village at the hub of Central Jakarta's main interchange. It is 9 in 1 integrated development including shopping mall, premium office, world class hospital, national plus school, hotel all in one location. As of August 2017, Apartment 1 construction has reached the third floor and Apartment 2 has reached the fifth floor, the office area has reached the fourth floor and the hospital has reached the sixth floor.

St. Moritz Makassar



St Moritz Makassar adalah sebuah proyek pembangunan terintegrasi yang dibangun di atas lahan seluas 2,7 ha di jantung pusat kota Makassar. Proyek pembangunan terintegrasi yang berkelas dunia ini memenuhi kebutuhan pasar di Makassar yang mempunyai hasrat atas produk-produk yang merefleksikan gaya hidup modern, termasuk di antaranya menara tempat hunian yang mewah, hotel bintang lima, mal, rumah sakit dengan kapasitas 250 tempat tidur, sekolah berakreditasi internasional, pusat hiburan dan kuliner.

St Moritz Makassar, an integrated development built on a 2.7 ha of land, is located in the heart of the Makassar CBD. This world class integrated development project will cater to Makassar's market, which is craving for products reflecting modern lifestyle themes that include: luxurious residential towers, a five-star hotel, a Lippo Mall, a Siloam Hospital with 250 beds, accredited international school, entertainment and F&B hub.

Embarcadero Suites

EMBARCADERO SUITES



Embarcadero Suites akan dibangun di Bintaro, Tangerang dengan konsep proyek pembangunan terintegrasi yang mewah dan berkelas dunia dengan total luas bangunan lebih dari 210.000 m². Lebih lanjut, akan dibangun area komersial seluas 46.000 m² dan rumah sakit berkelas dunia dengan kapasitas 300 tempat tidur. Fasilitas lainnya di antaranya adalah *family club*, kolam renang, pusat kuliner dan hiburan, pusat perbelanjaan, *private sky facilities* dan helipad.

Embarcadero Suites will be built in Bintaro, Tangerang, with the concept of luxurious world class integrated development with total building area more than 210,000 sqm. In addition, there will be 46,000 sqm commercial area, and world class hospitals with a 300 bed capacity. Other facilities in Embarcadero will be Family Club, private sky pool & facilities, food and entertainment area, shopping centers, private sky facilities and helipad, among others.

Produk dan Jasa Products and Services

Millenium Village, Lippo Village



Hillcrest House dan Menara Fairview adalah dua menara kondominium kelas menengah atas yang menandai awal dari pengembangan pusat bisnis distrik baru di Lippo Village, Karawaci, yang diberi nama Millennium Village dengan nilai investasi Rp200 triliun. Terletak di tengah-tengah lahan seluas 132 ha di pusat kota Lippo Village, Millenium Village akan dikembangkan di atas lahan seluas 70 ha. Pengembangan Millennium Village mengadopsi konsep "Global Smart City", yang diharapkan mampu menempatkan Millennium Village sejajar dengan kota-kota terbaik di dunia. Per November 2017, Menara Fairview sudah dalam tahap pembangunan lantai 11. Hillcrest House telah memasuki pembangunan lantai unit apartemen dan telah mencapai lantai 26.

Hillcrest House and Fairview Tower are two luxurious condominiums that mark the beginning of the integrated development in Lippo Village CBD, Karawaci, called Millennium Village with investment value of Rp200 trillion. Located in the middle of an area of 132 ha in Lippo Village CBD, where an integrated masterpiece development called Millenium Village will be developed on an area of 70 ha. The largest and latest development of Millennium Village adopts the concept of Global Smart City, making Millennium Village's amenities comparable to those of the world's best global city. As per November 2017, Fairview Tower has entered the construction stage at the 11th floor. Hillcrest House has entered the construction stage for apartment unit at the 26th floor.

CBD Meikarta



CBD Meikarta merupakan proyek pembangunan mega konstruksi seluas 19,5 ha sebagai pusat komersial Meikarta. CBD Meikarta dilengkapi dengan fasilitas super lengkap 32-in-1, seperti apartemen, hotel, perkantoran, mal, retail dan komersial, sekolah dan *convention center*.

Secara geografis, posisi CBD Meikarta sangat strategis karena terletak di antara Jakarta-Bandung serta 7 (tujuh) kawasan industri. Posisi CBD Meikarta sebagai hub di Koridor Timur Jakarta semakin diperkuat dengan pengembangan 6 (enam) infrastruktur utama yang akan menjadi katalis pertumbuhan dalam 5 (lima) tahun ke depan di Koridor Timur Jakarta seperti Pelabuhan Laut Dalam Patimban, Bandar Udara Internasional Kertajati, kereta cepat Jakarta-Bandung, Light Rail Transit (LRT), Monorail yang menghubungkan CBD Meikarta dan 7 (tujuh) kawasan industri di Bekasi dan sekitarnya serta jalan layang tol Jakarta-Cikampek.

Dengan segala keuntungan yang tersedia, Perseroan mempersiapkan CBD Meikarta sebagai pusat aktivitas dan gaya hidup masa depan dengan sentuhan teknologi modern bagi seluruh kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

CBD Meikarta melakukan sejumlah inisiatif dalam rangka pengembangan usaha. Inisiatif strategis yang dilakukan yaitu menandatangani perjanjian nota kesepahaman untuk lebih mendekatkan konsumen terutama yang berasal dari negara Jepang. Sejak 2012, CBD Meikarta mengadakan Sakura Matsuri, sebuah kegiatan kebudayaan Jepang-Indonesia yang rutin diselenggarakan setiap tahun dan didukung oleh Kedutaan Besar Jepang. Selain itu, dibukanya sekolah internasional Hikari Japanese School di MaxxBoss Lippo Cikarang pada 2015 semakin menambah nilai pengembangan usaha.

Nota kesepahaman juga dilakukan dengan Total Bangun Persada untuk mengerjakan konstruksi 4 (empat) menara apartemen yaitu Irvine Suites, Westwood Suites, Pasadena Suites, dan Burbank. Penandatanganan kerja sama *joint venture* juga dilakukan antara Perseroan dan Mitsubishi Corporation untuk membangun 2 (dua) menara apartemen yaitu Glendale Park dan Newport Park, sedangkan untuk pekerjaan konstruksi bekerja sama dengan PT Kajima Indonesia.

CBD Meikarta is a mega-construction project on a 19.5 ha of area as the commercial hub of Meikarta. CBD Meikarta will be equipped with thorough 32-in-1 facilities, such as apartment, hotel, office, mall, retail and commercial, school and convention center, to name only a few.

Geographically, CBD Meikarta is located strategically between Jakarta-Bandung and 7 (seven) industrial estates. CBD Meikarta's position as the hub of Jakarta's Eastern Corridor is strengthened by the development of 6 (six) main infrastructure projects that will be the catalyst for growth in the next 5 (five) years in the Eastern Jakarta Corridor such as Patimban Deep Seaport, Kertajati International Airport, Jakarta-Bandung high speed train, Light Rail Transit (LRT), Monorail that connects CBD Meikarta and 7 (seven) industrial areas in Bekasi and its surroundings and Jakarta-Cikampek elevated toll road.

With all inherent benefits, the Company is preparing CBD Meikarta as a center of future activity and lifestyle with a touch of modern technology for all the social and economic activities of the surrounding community.

CBD Meikarta conducted a number of initiatives for its business development. A strategic initiative undertaken is signing a memorandum of understanding agreement to bring consumers closer, especially those from Japan. Since 2012, CBD Meikarta held Sakura Matsuri, a Japanese-Indonesian cultural activity that is regularly held annually and supported by the Embassy of Japan. In addition, the opening of Hikari Japanese School International in MaxxBoss Lippo Cikarang in 2015 further adds value to business development.

A Memorandum of Understanding has also been made with Total Bangun Persada to work on 4 (four) construction projects including Irvine Suites, Westwood Suites, Pasadena Suites, and Burbank. The ratification for the joint venture was also signed by the Company and Mitsubishi Corporation to build two apartment towers which are Glendale Park and Newport Park, with the construction work carried out by PT Kajima Indonesia.

Produk dan Jasa Products and Services

Monaco Bay

MONACOBAY
MANADO RESORT CITY



Lippo Homes meluncurkan proyek prestisius terbaru, proyek skala besar terintegrasi di pusat bisnis distrik Manado, Sulawesi Utara, yang dinamakan Monaco Bay. Monaco Bay merupakan proyek pengembangan terintegrasi dengan total dana senilai Rp6 triliun dan akan dibangun di atas lahan seluas 8 ha, dan tahap pertama akan dibangun di atas lahan 2,2 ha. Pengembangan tahap pertama Monaco Bay akan dimulai dengan peluncuran Monaco Suites, sebuah menara kondominium 40 lantai yang akan menjadi *landmark* yang paling megah di Manado.

Lippo Homes launched its latest prestigious project, an integrated development in the main CBD of Manado, North Sulawesi, called Monaco Bay, a Luxurious Resort Integrated Development with a value of Rp6 trillion. Monaco Bay will have a total area of 8 ha, and the first phase will be built on a 2.2 ha land. The first phase of Monaco Bay will be started with the launch of Monaco Suites, a 40 floor condominium tower as the most magnificent landmark in Manado.

Lippo Office Tower St. Moritz

LIPPO
OFFICE TOWER



Lippo Office Tower terletak di pusat bisnis distrik baru di Jakarta Barat, di seberang kantor Walikota Jakarta Barat, dekat dengan tempat masuk jalan tol kota Jakarta. Daya tarik proyek ini adalah hadirnya menara perkantoran dengan 13 lantai yang memiliki GFA sekitar 20.280 m² di atas Hotel, di dalam kompleks serba guna The St. Moritz Residences. Hal ini memungkinkan pelanggan untuk bekerja, tinggal dan bermain di satu lokasi.

Lippo Office Tower located in the heart of West Jakarta's new CBD, across from the West Jakarta Mayor's office, close to the entrance to the Jakarta Toll Road, make it truly a desirable business destination in West Jakarta area. The 13th floor office tower with GFA of approximately 20,280 sqm is located directly above the Hotel, inside the St Moritz Residences mixed used complex, making possible for people to work live and play lifestyle in one location.

Lippo Thamrin



Lippo Thamrin terletak di daerah yang paling mapan di pusat bisnis distrik Jakarta Pusat, hanya beberapa ratus meter dari Tugu Monas. Lippo Thamrin berlokasi di dalam kawasan elit Jakarta Pusat, dikelilingi oleh institusi-institusi kelas atas, pusat bisnis terkemuka serta hotel mewah berbintang lima, sebagai tujuan untuk pusat bisnis dan gaya hidup yang berkelas. Fase pertama telah diluncurkan pada Oktober 2013, di mana ruang kantor seluas 13.055 m² habis terjual dalam 1,5 hari sejak penjualan dimulai.

Lippo Thamrin is located in the most established CBD of Central Jakarta, just a few hundred meters away from National Monument (Monas). Lippo Thamrin lies in an elite circle of high profile establishments, surrounded by high profile institutions and prominent business establishments, as well as luxury 5 star hotels, businesses and lifestyle destinations. The first phase was launched in October 2013, and the 13,055 sqm office spaces were sold out within 1.5 days from project launch.

Produk dan Jasa

Products and Services

Lippo Tower Holland Village



Lippo Tower Holland Village terletak di lokasi strategis, yaitu perbatasan antara Jakarta Pusat, Jakarta Utara dan Jakarta Timur. Lokasi ini berdekatan dengan akses pintu tol dalam kota Jakarta dan hanya beberapa kilometer ke pelabuhan Tanjung Priok serta kawasan industri Pulo Gadung. Menara perkantoran berkelas A ini terletak di dalam proyek pembangunan yang terintegrasi. Holland Village memungkinkan warganya untuk tinggal, bekerja dan bermain di satu lokasi. Menara perkantoran dengan 18 lantai ini memiliki total GFA sekitar 26.000 m². Lippo Tower Holland Village didesain dengan standar menara perkantoran yang modern termasuk *double-glazing exterior glass* yang memungkinkan pemakaian listrik dan AC dengan lebih efisien dan juga kontrol akses dan sistem kamera pengintai yang memberikan keamanan tingkat tinggi.

Lippo Tower Holland Village is located strategically at the intersection of Central Jakarta, North Jakarta and East Jakarta. It is located close to the Jakarta Toll Road, and only few kilometers to Jakarta Sea Port Tanjung Priok as well as to Industrial Estate Pulo Gadung. This grade A office tower is located inside the Holland Village integrated development, so people can live, work, and play in the same location. An 18 floor office tower with total GFA approximately 26,000 sqm, Lippo Tower Holland Village is designed in accordance with the standards of modern office towers, including the double-glazing exterior glass that allows the efficient use of electricity as well as air conditioning and also access control and surveillance camera systems that provide a high level of security.

Meikarta



Meikarta merupakan salah satu produk *mixed development* yang sedang dikembangkan oleh Perseroan. Lokasi proyek yang dikelilingi oleh berbagai perusahaan baik lokal maupun internasional, kawasan industri yang aktif dan memiliki tingkat produksi tinggi, serta didukung oleh banyaknya ekspatriat yang bekerja di kawasan Bekasi, Cikarang, dan Karawang, menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh Perseroan dalam mengembangkan proyek Meikarta ini.

Meikarta dikembangkan di atas lahan seluas 500 ha di kawasan Cikarang, yang akan dilengkapi dengan 250.000 tempat tinggal didukung dengan 1.500.000 m² (GFA) area komersial, menjadikan Meikarta sebagai area yang layak dan nyaman untuk ditempati. Perseroan juga akan mengembangkan berbagai sarana dan prasarana pendukung seperti sekolah, rumah sakit, universitas, pusat seni dan budaya, perpustakaan umum, dan Central Park seluas 100 ha yang telah selesai dibangun untuk meningkatkan kenyamanan dan kesehatan para warga yang tinggal di kawasan Meikarta.

Selain itu, Meikarta juga didukung dengan kemudahan akses, dengan adanya pembangunan berbagai infrastruktur baru seperti Pelabuhan Laut Dalam Patimban, Bandar Udara Internasional Kertajati, kereta cepat Jakarta-Bandung, LRT Cawang-Bekasi Timur dan Cikarang, monorail dan jalan layang tol Jakarta-Cikampek. Kemudahan akses untuk menggapai lokasi diyakini Perseroan menjadi salah satu faktor utama yang menjadi keunggulan yang dimiliki oleh Perseroan dibanding dengan produk-produk yang ditawarkan pesaing.

Meikarta is one of the mixed development products currently being developed by the Company. The location of the project is surrounded by a great number of local and international companies, an active industrial area with high production rate, and supported by significant amount of expatriates working in the Bekasi, Cikarang and Karawang area, contributing to the factors considered by the Company to develop this Meikarta project.

Meikarta is developed on a 500 ha land in Cikarang, which will be equipped with 250,000 residential units supported by 1,500,000 sqm (GFA) of commercial area, making Meikarta a decent and comfortable area to live in. The Company will also develop various supporting facilities and infrastructures such as: schools, hospitals, universities, art and culture centers, public library, and 100 ha Central Park that have been completed to improve the comfort and health of residents living in the Meikarta area.

Furthermore, Meikarta is also supported by ease of access, through the development of new infrastructure such as Patimban Deep Seaport, Kertajati International Airport, Jakarta-Bandung high-speed train, Cawang-East Bekasi and Cikarang LRT, monorail and Jakarta-Cikampek elevated toll road. The ease of access to reach the location is believed to be one of the main factors that become the advantage of the Company to stand out compared with the products offered by competitors.

Healthcare



Rumah Sakit

Pelayanan kesehatan Lippo Karawaci dimulai pada awal 1990-an dan berkembang menjadi Siloam Hospitals yang per 31 Desember 2017 telah mengelola 31 rumah sakit yang tersebar di 22 kota di Indonesia, yaitu 12 rumah sakit bertempat di Jabodetabek dan 19 lainnya terletak di Surabaya, Balikpapan, Purwakarta, Jambi, Manado, Makassar, Palembang, Bali, Medan, Kupang, Labuan Bajo, Buton, Samarinda, Yogyakarta, Bangka, Cirebon, Mataram. Kini, Siloam Hospitals mengelola 3.376 tempat tidur operasional dan didukung oleh lebih dari 9.600 tenaga medis.

Secara berkesinambungan berinvestasi di dalam proyek-proyek baru, Siloam Hospitals berinvestasi dalam riset, pendidikan, serta teknologi dan peralatan medis yang canggih dan terkini yang merefleksikan dari upaya-upaya untuk memperbarui standar pelayanan kesehatan yang tersedia di Indonesia. Di samping itu, Siloam Hospitals bekerja sama dengan institusi-institusi internasional dan para konsultan untuk meningkatkan kapabilitas dari para tenaga medis sesuai dengan standar internasional.

Siloam Hospitals meningkatkan kapasitas tempat tidur sebesar 53,2% dengan menambah 547 tempat tidur pada 2017 untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien. Selain itu, Siloam Hospitals senantiasa berkomitmen dalam mendukung program pemerintah. Komitmen ini tampak melalui persentase kontribusi BPJS Kesehatan terhadap pendapatan Perseroan yaitu sebesar 27,1%.

Hospitals

Lippo Karawaci's healthcare business unit was started in early 1990, and is currently known as Siloam Hospitals, which as of December 31, 2017 manages 31 hospitals in 22 cities throughout Indonesia, where 12 of these hospitals are located in Greater Jakarta and the other 19 are located in Surabaya, Balikpapan, Purwakarta, Jambi, Manado, Makassar, Palembang, Bali, Medan, Kupang, Labuan Bajo, Buton, Samarinda, Yogyakarta, Bangka, Cirebon, Mataram. Today, the Company manages 3,376 operational beds and supported by 9,600 medical workers.

Continuously investing in new projects, Siloam Hospitals' invests in research, education, and the latest state-of-the-art medical technology and equipments as a reflection of its pioneering efforts to improve the standard of medical care available in Indonesia. Likewise, the collaboration with international institutions and consultants enables Siloam Hospitals to increase its medical capabilities to be on par with international standards.

Siloam Hospitals increases its bed capacities by 53.2% by adding 547 beds in 2017 to provide better service to patients. Moreover, Siloam Hospitals is committed to supporting governments' initiatives. This commitment is shown from the contribution of the Government Healthcare program (BPJS) towards the Company's total revenue, which reached 27.1%.



Dengan membuka 8 (delapan) rumah sakit baru di 2017 yang terletak di Mataram, Cirebon, Bangka, Yogyakarta, Bogor and Bekasi, Siloam Hospitals semakin yakin dan optimis untuk dapat meningkatkan pertumbuhan kinerjanya dan merealisasikan jumlah rumah sakit yang dikelola menjadi 50 rumah sakit pada akhir 2019.

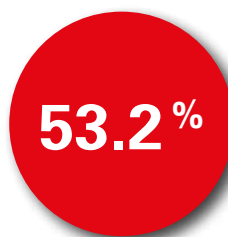
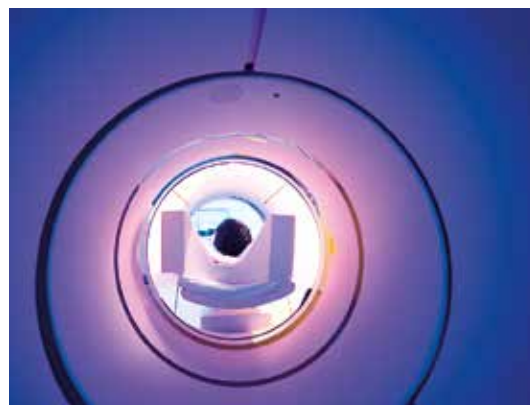
Fasilitas medis Siloam Hospitals menawarkan layanan spesialis komprehensif yang meliputi prosedur bedah, layanan laboratorium, radiologi dan fasilitas citra, layanan kesehatan umum dan layanan diagnosis serta layanan gawat darurat. Siloam Hospitals Lippo Village adalah rumah sakit pertama di Indonesia yang menerima akreditasi JCI dan semua rumah sakit kami memiliki sertifikasi ISO. Pada November 2010, Menteri Kesehatan Indonesia menganugerahi Siloam Hospitals milik kami sebagai satu-satunya rumah sakit internasional di Indonesia. Kami juga mendapatkan penghargaan "Indonesian Healthcare Services Provider of the Year: Best Practices" sebanyak enam kali dari Frost & Sullivan di 2010, 2012, 2014 dan 2015, 2016 dan 2017 dan menerima penghargaan "Excellent" dari Asian Hospital Management Awards pada tahun 2011 dan menerima Indonesia Sustainable Business Awards 2013 sebagai Industry Champion Healthcare.

Pada 2017, Siloam Hospitals dianugerahi penghargaan "Top 2 Most Powerful Healthcare Brand" dari MarkPlus Brand Asia, "Most Powerful Company 2017" kategori Kesehatan dari Warta Ekonomi dan "Indonesia Hospital of the Year" dari Frost & Sullivan.

By opening 8 (eight) new hospitals in 2017, all of which are located in Mataram, Cirebon, Bangka, Yogyakarta, Bogor and Bekasi, Siloam Hospitals are more confident and optimistic to improved its performance growth and realize the number hospitals managed to 50 hospitals by the end of 2019.

Siloam Hospitals' medical facilities offer a comprehensive range of specialized medical services, including surgical procedures, as well as laboratory services, radiology and imaging facilities, general healthcare services and diagnostic and emergency services. Siloam Hospitals Lippo Village was the first Indonesian hospital to receive a JCI Accreditation and all of our hospitals have ISO Certification. In November 2010, the Indonesian Health Minister named our Siloam Hospitals Group Indonesia's only international hospital. We also won the "Indonesian Healthcare Services Provider of the Year: Best Practices" award six times from Frost & Sullivan in 2010, 2012, 2014 and 2015, 2016 and 2017 and received an "Excellent" award from the Asian Hospital Management Awards in 2011 and received Indonesia Sustainable Business Awards 2013 as Industry Champion Healthcare.

In 2017, Siloam Hospitals was awarded the award "Top 2 Most Powerful Healthcare Brand" from MarkPlus BrandAsia, "Most Powerful Company 2017" in the Health category from Warta Ekonomi as well as "Indonesia Hospital of the Year" from Frost & Sullivan.



Siloam Hospitals meningkatkan kapasitas tempat tidur sebesar 53,2% dengan menambah 547 tempat tidur pada 2017.

Siloam Hospitals increases its bed capacities by 53.2% by adding 547 beds in 2017.



Per 31 Desember 2017, Perseroan telah mengelola **31 rumah sakit Siloam Hospitals** yang tersebar di 22 kota di Indonesia.

As of December 31, 2017, the Company manages **31 hospitals of Siloam Hospitals** in 22 cities throughout Indonesia.

Commercial



Bisnis komersial Lippo Karawaci meliputi pengembangan dan pengelolaan mal, hotel dan *hospitality*.

Mal

Per akhir 2017, Perseroan mengelola 9 (sembilan) mal yang disewakan dan 8 (delapan) mal *strata-titled* yang terletak di lokasi-lokasi strategis di kota-kota besar Indonesia dengan total Gross Floor Area (GFA) sekitar 1,2 juta m² dan tingkat okupansi rata-rata dari 17 mal tersebut sekitar 88%. Setiap proyek properti retail kami dikelola oleh anak Perusahaan, PT Lippo Malls Indonesia.

Lippo Karawaci's commercial business includes the development and management of malls, hotels and *hospitality*.

Malls

At the end of 2017, the Company managed 9 (nine) leased malls and 8 (eight) strata-titled malls which are located strategically in Indonesia's major cities with a total gross floor area of 1.2 million sqm and the average occupancy rate of the 17 malls was approximately 88%. We manage each of our retail mall property through subsidiary, PT Lippo Malls Indonesia.



Per akhir 2017, Perseroan mengelola 9 (sembilan) mal yang disewakan dan 8 (delapan) mal strata-title yang terletak di lokasi-lokasi strategis di kota-kota besar Indonesia dengan total Gross Floor Area (GFA) sekitar 1,2 juta m² dan tingkat okupansi rata-rata dari 17 mal tersebut sekitar 88%.

At the end of 2017, the Company managed 9 (nine) leased malls and 8 (eight) strata-titled malls which are located strategically in Indonesia's major cities with a total gross floor area of 1.2 millionsquare meters and the average occupancy rate of the 17 malls was approximately 88%



Mal-mal tersebut menawarkan gaya hidup dinamis dengan kombinasi *tenant* yang tepat dan menarik bagi konsumen yang menjadi target pasar Perseroan. Mal ritel Perseroan melayani gaya hidup konsumen dengan menyediakan pusat perbelanjaan, hiburan, makanan dan minuman dengan tenant domestik dan internasional ternama antara lain Cinemaxx, Matahari Department Store, Hypermart, Timezone, Sogo, Sports Station dan lainnya.

Those malls offer a dynamic lifestyle with the right tenants mix to attract consumers in the target markets. These retail malls cater to consumer lifestyles with shopping centers, entertainment, food & beverage, with domestic and international tenants including Cinemaxx, Matahari Department Store, Hypermart, Timezone, Sogo, Sports Station among others.

Hotel

Unit hotels and hospitality Lippo Karawaci mengelola hotel di bawah nama *brand* Aryaduta, salah satu dari grup hotel bintang lima terbesar di Indonesia dari skala jumlah kamar, serta mengoperasikan fasilitas hiburan lainnya. Fasilitas ini memiliki sasaran kepada para *business traveler*. Kami memulai unit bisnis *hospitality* dengan pengembangan hotel kami di Lippo Village, Pekanbaru dan Medan serta mengakuisisi Hotel Aryaduta Jakarta. Kami juga mendapatkan peluang untuk mengakuisisi Hotel Aryaduta Jakarta untuk meningkatkan kesadaran publik pada hotel kami. Dalam mengembangkan urban development di Lippo Village dan Tanjung Bunga dan *large scale integrated development* di Kemang Village dan The St. Moritz, kami bertujuan untuk memuaskan kebutuhan pelanggan kami dengan menyertakan infrastruktur kunci tertentu, seperti fasilitas hotel yang berkualitas.

Hotels

Lippo Karawaci's hotel dan hospitality unit manages hotel operations under the Aryaduta brand, one of Indonesia's largest five-star hotel groups by number of rooms and operates a number of restaurants, as well as other leisure facilities. Many of these facilities target business travelers in particular. We started our hospitality business unit with the development of our hotels at Lippo Village, Pekanbaru and Medan and acquired the Hotel Aryaduta Jakarta. We also gained the opportunity to acquire the Hotel Aryaduta Jakarta to increase the public visibility of our hotels. In developing our urban developments at Lippo Village and Tanjung Bunga and our large scale integrated developments in Kemang Village and The St. Moritz, we aimed to satisfy our customer's needs by including certain key infrastructures, such as high quality hotel facilities.

Pada akhir 2017, Perseroan memiliki 3 (tiga) hotel dan menyewa kembali 2 (dua) hotel dengan brand Aryaduta, serta 3 (tiga) hotel dalam tahap pengembangan. Jaringan hotel Perseroan terletak di lokasi premium di Jabodetabek, Pekanbaru, Medan, dan Manado. Dengan brand Aryaduta Hotel & Resort, divisi hotel memiliki kesempatan berkembang yang luas, seiring dengan potensi perkembangan Indonesia yang besar sebagai negara tujuan untuk bisnis maupun liburan.

At the end of 2017, the Company owned 3 (three) and leased back 2 (two) Aryaduta-branded hotels, in addition to another 3 (three) hotels under development. The Company's hotel networks are located in the premium locations in Greater Jakarta, Pekanbaru, Medan, and Manado. With Aryaduta Hotel & Resort brand, the hotel division has the opportunity to develop widely, along with Indonesia's potential to develop as business and tourist destination.

Asset Management



Sebagai salah satu pengembang terkemuka di Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya membangun unit manajemen aset yang memiliki keahlian dalam mengelola berbagai aset properti dan meningkatkan nilai properti tersebut. Hal ini mendorong Perseroan untuk mendirikan dua manajer Real Estate Investment Trust (REIT) yaitu Bowsprit Capital Corporation selaku manajer First Real Estate Investment Trust (FREIT), dan LMIRT Management Ltd. selaku manajer Lippo Malls Indonesian Retail Trust (LMIRT). Kedua REIT tersebut tercatat di Bursa Efek Singapura dengan total aset dikelola senilai USD2,4 miliar per 31 Desember 2017.

Manajemen Mal

Pada 2017, Lippo Malls Indonesia (LMI) mengelola 31 mal yang tersebar di Indonesia. LMI merupakan operator pusat perbelanjaan paling dominan di Indonesia. Dari 31 portofolio mal, 29 mal yang disewakan serta 2 mal strata title yang dimiliki oleh LMIRT, First REIT dan pihak ketiga lainnya. LMI berusaha untuk menjalin kemitraan dengan para retailer demi memperluas akses ke pasar kelas menengah yang bertumbuh.

As one of the prominent developers in Indonesia, we realize the necessity to have an asset management unit to promote and foster expertise in managing various property assets and enhance value. This drove the Company to establish 2 managers of Real Estate Investment Trusts ('REIT'): Bowsprit Capital Corporation as the manager of First Real Estate Investment Trust (FREIT) and LMIRT Management Ltd as the manager of Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIRT). Both REITs are listed on the Singapore Stock Exchange with total managed assets valued at USD2.4 billion as of December 31, 2017.

Mall Management

In 2017, Lippo Malls Indonesia (LMI) managed 31 malls across Indonesia, making it as a dominant operator of shopping malls across Indonesia. Out of 31 malls, 29 are leased malls and 2 malls are strata title which owned by LMIRT, First REIT and third party. LMI seeks to forge partnerships with retailers to expand access to a growing middle class market.





Manajemen Hotel

Lippo Karawaci senantiasa memperkuat posisinya sebagai operator hotel terkemuka melalui Aryaduta International Management (AIM). Pada 2017, AIM memperkuat jajaran manajemennya dengan tim *hospitality professional global* yang bertekad untuk menghidupkan *brand* Aryaduta dan membawa paduan *hospitality* Indonesia ke ranah yang lebih luas dengan rencana ekspansi ke daerah-daerah lain. AIM berfokus untuk berkembang menjadi operator hotel dan resort terbaik dengan menciptakan brand hotel Indonesia yang kompetitif. Saat ini AIM mengelola 4 hotel yang dimiliki oleh pihak ketiga, yang berlokasi strategis di Indonesia.

Manajemen Perkotaan

Layanan *town management* Lippo Karawaci meliputi pemberian air minum dan pengelolaan limbah (satu-satunya di Indonesia). Kami juga menyediakan layanan pemadam kebakaran, manajemen keamanan, konstruksi jalan dan drainase, perawatan dan pengelolaan lalu lintas, listrik, telepon dan internet *broadband*, dan juga seluruh aspek perawatan rumah dan pengelolaan bangunan. Kami juga mengoperasikan armada transportasi umum yang membawa penghuni Lippo Village menuju pusat Jakarta, dan layanan bus di dalam *urban development* Lippo Village dan Lippo Cikarang. Kami percaya keberhasilan penjualan kami pada *urban development* Lippo Village, Lippo Cikarang dan Tanjung Bunga tidak hanya berasal dari perencanaan yang modern dan efisien dan desain dari *urban development* dan penyediaan layanan modern dan *utility* pada penghuni, namun juga kontribusi dari divisi *town management* yang profesional di dalam *urban development* ini.

Hotel Management

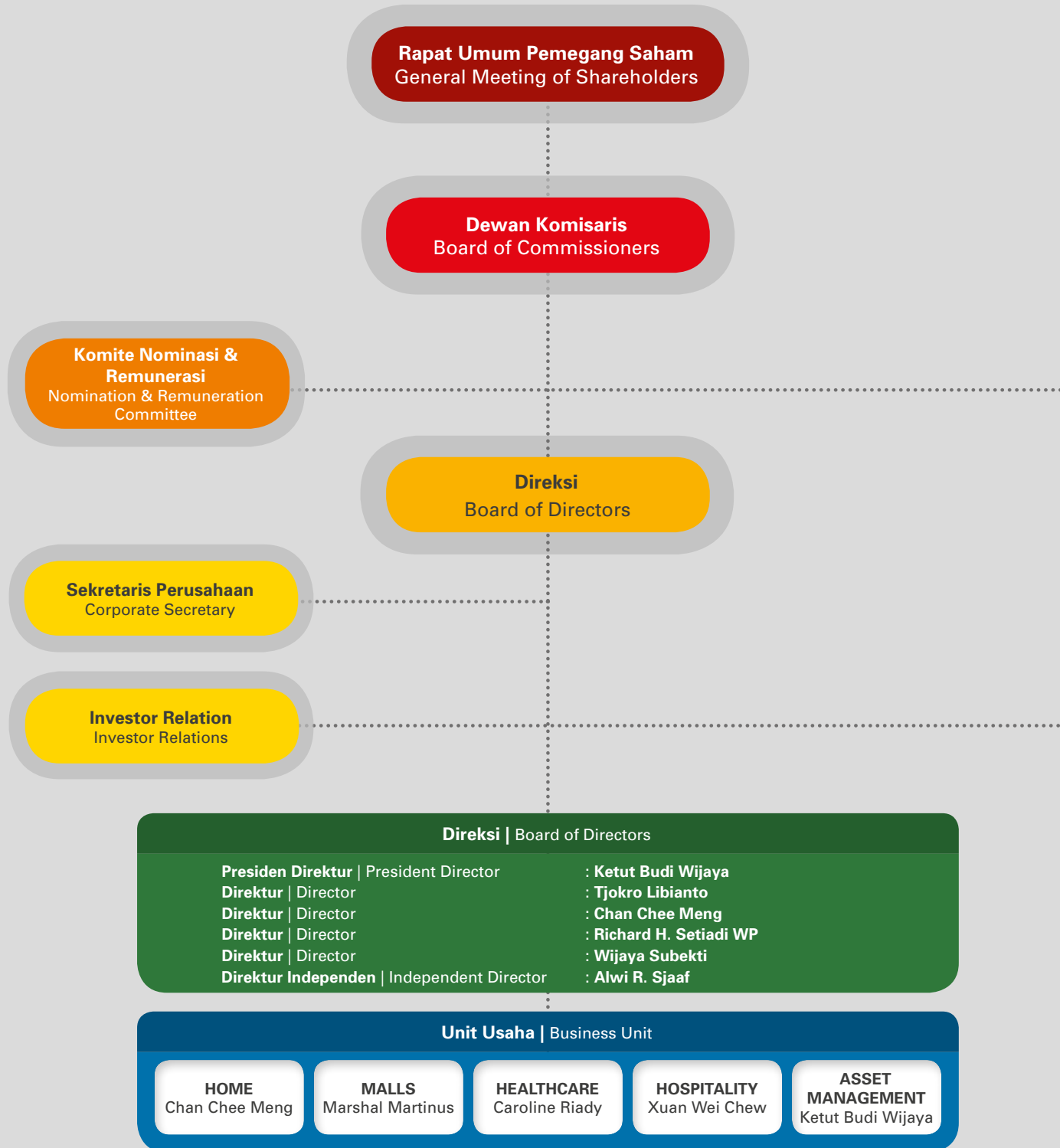
Lippo Karawaci is always strengthening its position as a leading hotel operator through Aryaduta International Management (AIM). In 2017, AIM is strengthening its management ranks with a global hospitality professional team committed to reviving the Aryaduta brand and bringing Indonesian hospitality blend to the broader realm with expansion plans to other areas. AIM is focused on developing the best hotel and resort operators by creating a competitive Indonesian hotel brand. Currently, AIM manages 4 hotels owned by third parties strategically located in major cities in Indonesia.

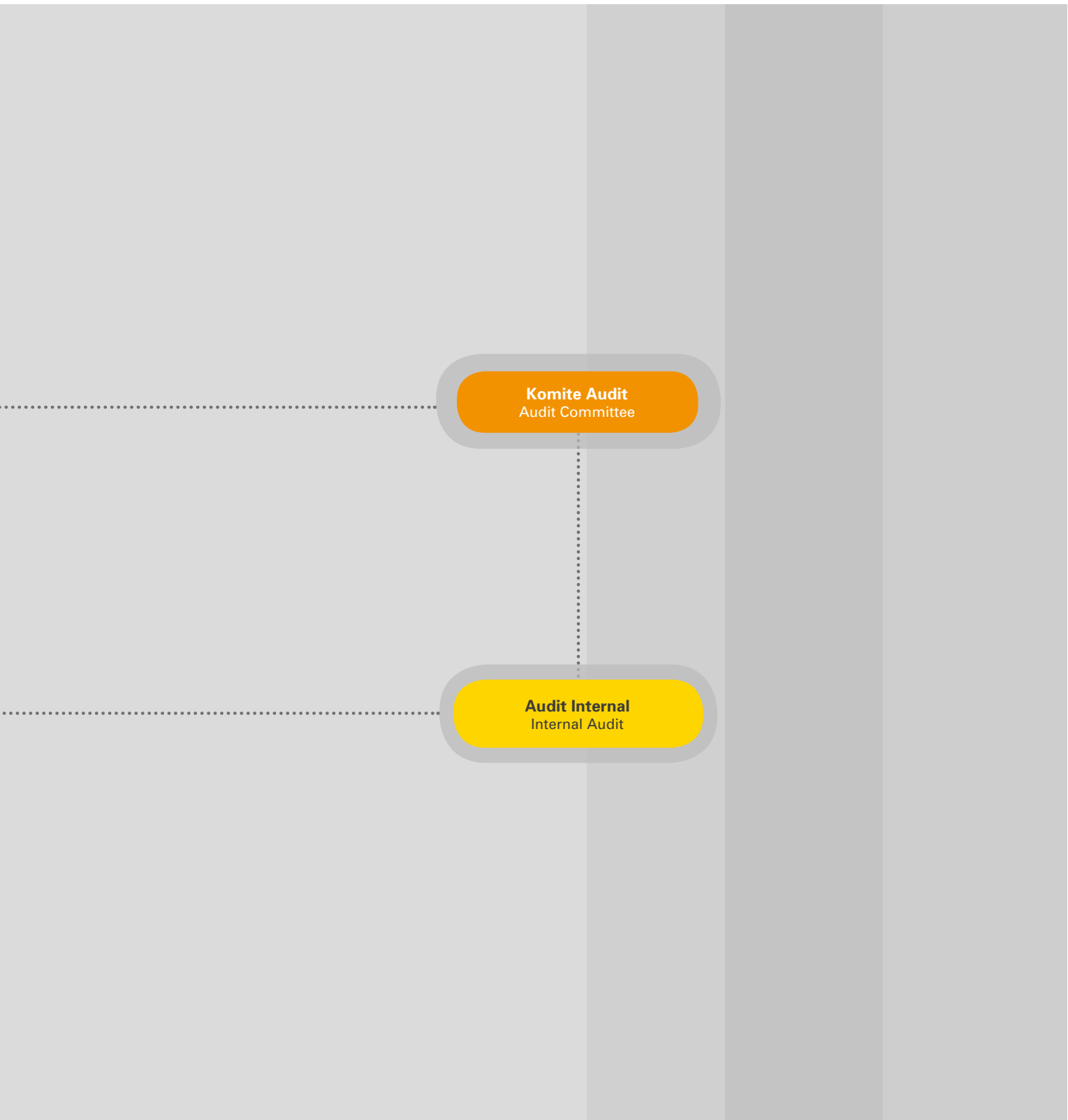
Town Management

Lippo Karawaci's town management services include the provision of a potable water and sewage treatment system (which is unique to Indonesia). We also provide firefighting services, security management, road and drainage construction, maintenance and traffic management services, electricity, telephone and broadband internet, as well as all aspects of home care and building management. We also operate a public transportation fleet to transport Lippo Village residents to central Jakarta, and bus services within the Lippo Village and Lippo Cikarang urban developments. We believe that much of the continued sales success at our Lippo Village, Lippo Cikarang and Tanjung Bunga urban developments is attributable not only to the modern and efficient planning and design of our urban developments and the provision of modern services and utilities to residents, but also to the involvement of a professional town management division in such urban developments.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris
President Commissioner

Adalah seorang Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen, 68 years old, living in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pada Mei 1990, Bapak Theo L. Sambuaga meraih gelar Master di bidang International Public Policy dari John Hopkins University, Washington DC, AS. Beliau meraih gelar S1 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada Oktober 1977.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Graduated in May 1990, Mr. Theo Sambuaga holds a Master degree in International Public Policy from John Hopkins University, Washington DC, USA. Previously, he graduated with a Bachelor's Degree from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia.

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Bapak Theo L. Sambuaga diangkat sebagai Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 3 Mei 2010. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada 23 Februari 2011 untuk periode kedua, dan selanjutnya diangkat kembali pada RUPST tanggal 23 Maret 2017 untuk periode jabatan sampai saat ini.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Multipolar Tbk dan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, Wakil Presiden Komisaris di PT Matahari Putra Prima Tbk, serta Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk.

PENGALAMAN KERJA

Beliau pernah menjabat sebagai anggota DPR Republik Indonesia (RI) (1982-2004), anggota MPR RI (1982-2009), Wakil Ketua Komisi I DPR RI (1990-1994), Ketua BKSAP (Badan Kerja Sama Antar-Parlemen) DPR RI (1994-1997), Ketua Fraksi Karya Pembangunan DPR RI (1997-1998), Wakil Ketua Fraksi Partai Golkar MPR RI (1999-2004), Menteri Tenaga Kerja, Kabinet Pembangunan VII (1998), Menteri Negara Perumahan dan Permukiman, Kabinet Reformasi Pembangunan (1998-1999), Ketua Komisi I DPR RI (2004-2009).

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi.

PROFESSIONAL BACKGROUND

Appointment Basis and Tenure

Mr. Theo L. Sambuaga was appointed as President Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk by the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 3, 2010. He was reappointed as the President Commissioner of the Company for the 2nd term on February 23, 2011, and thereon he was reappointed for this period of service by the AGM held on March 23, 2017.

CONCURRENT POSITION

He also serves concurrent positions as President Commissioner of PT Multipolar Tbk and PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, Vice President Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk, as well as Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

He served as a Parliament member of Republic of Indonesia (RI) (1982-2004), member of RI People's Consultative Assembly (1982-2009), Vice Chairman of Commission I of RI Parliament (1990-1994), Chief of BKSAP (Committee for Inter-Parliamentary Cooperation) of RI Parliament (1994-1997), Chairman of Development Work of RI Parliament (1997-1998), Vice Chairman of Golkar Party Faction of RI People's Consultative Assembly (1999-2004), Manpower Minister, Development Cabinet VII (1998), State Minister of Housing and Settlement, Development Reform Cabinet (1998-1999), Chairman of Commission I of RI Parliament (2004-2009).

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

He has not participated in any training during 2017.

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.



Surjadi Soedirdja

Wakil Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Vice President Commissioner and
Independent Commissioner

Beliau seorang Warga Negara Indonesia, berusia 79 tahun, berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen, 79 years old, living in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bapak Surjadi telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan kemiliteran baik di dalam maupun luar negeri. Beliau merupakan tokoh yang memiliki pengalaman dan pengetahuan luas dalam bidang pemerintahan, keamanan, serta pembangunan perkotaan.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Mr. Soedirdja took various levels of military education and training, in local and international institutions. He is a prominent figure with extensive experience and knowledge in the government, security, and urban development.

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Bapak Surjadi Soedirdja diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Lippo Karawaci Tbk melalui keputusan RUPST pada 30 Juni 2004. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan tanggal 12 April 2005 untuk periode kedua, dan selanjutnya diangkat kembali, pada RUPST tanggal 23 Maret 2017 untuk periode jabatan sampai saat ini.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT First Media Tbk.

PENGALAMAN KERJA

Beliau pernah menempati posisi penting di pemerintahan, yakni Menteri Koordinator Bidang Sosial, Politik, dan Keamanan; Menteri Dalam Negeri, serta Gubernur DKI Jakarta. Beliau memiliki karir cemerlang di Tentara Nasional Indonesia.

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

PROFESSIONAL BACKGROUND

Appointment Basis and Tenure

Mr. Surjadi Soedirdja was appointed as Vice President Commissioner and Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk at the AGM on June 30, 2004. He was reappointed as the Company's Vice President Commissioner and Independent Commissioner for the 2nd term on April 12, 2005, and thereon he was reappointed for this period of service by the AGM held on March 23, 2017.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as President Commissioner of PT First Media Tbk.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

He served as Coordinating Minister for Social, Political, and Security Affairs and Minister of Home Affairs, as well as the Governor of Jakarta. Mr. Soedirdja had a distinguished career in the Army of Indonesia.

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

He has not participated in any training during 2017.

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Agum Gumelar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adalah seorang Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun, dan berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen, 72 years old, living in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bapak Agum Gumelar telah mengikuti berbagai pendidikan militer, serta meraih gelar Master of Science di bidang Manajemen dari American World University, AS.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Mr. Agum Gumelar has attended various military trainings, as well as holds a Master of Science degree in Management from American World University, USA.

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Bapak Agum Gumelar diangkat sebagai Komisaris Independen PT Lippo Karawaci Tbk melalui keputusan RUPST pada 12 April 2005. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan tanggal 18 April 2006 untuk periode kedua, dan selanjutnya diangkat kembali, pada RUPST tanggal 23 Maret 2017 untuk periode jabatan sampai saat ini.

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

PENGALAMAN KERJA

Beliau bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk sejak 2005. Beliau adalah seorang Jendral TNI-AD (Purn) dengan pengalaman lebih dari 30 tahun memimpin berbagai organisasi besar dan aktivitas kompleks, serta telah mendapatkan berbagai bintang tanda jasa di sepanjang perjalanan karir kemiliterannya. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi serta Menteri Koordinator bidang Sosial, Politik, dan Keamanan.

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

PROFESSIONAL BACKGROUND

Appointment Basis and Tenure

Mr. Agum Gumelar was appointed as Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk by the resolution of the AGM on April 12, 2005. He was reappointed as the Company's Independent Commissioner for the 2nd term on April 18, 2006, and thereon he was reappointed for this period of service in the AGM held on March 23, 2017.

CONCURRENT POSITION

He did not hold any concurrent position in another listed company during 2017.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

He joined PT Lippo Karawaci Tbk in 2005. He is a respected Army General with over 30 years experience in managing large-scale organizations and complex operations, and received numerous awards and decorations throughout his military career. Mr. Gumelar has served as both the Minister of Transportation & Telecommunications and as Coordinating Minister for Political, Social and Security Affairs.

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

He has not participated in any training during 2017.

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adalah seorang Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen, 65 years old, living in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bapak Farid Harianto memiliki gelar Master di bidang Ekonomi Terapan dan juga PhD dari Wharton School University of Pennsylvania, AS. Beliau juga memiliki gelar sarjana Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

EDUCATIONAL BACKGROUND

Mr. Harianto holds a Master Degree in Applied Economics and also a PhD from Wharton School University of Pennsylvania, USA. He also holds a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB).

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Bapak Farid Harianto diangkat sebagai Komisaris Independen PT Lippo Karawaci Tbk melalui keputusan RUPST pada 30 Juni 2004. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode kedua tanggal 12 April 2005, dan selanjutnya diangkat kembali, pada RUPST tanggal 23 Maret 2017 untuk periode jabatan sampai saat ini.

RANGKAP JABATAN

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan: PT Sepatu Bata Tbk, PT Unggul Indah Cahaya Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Selain itu, beliau juga masih aktif menjadi anggota Risk Oversight Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PENGALAMAN KERJA

Di tahun 2004, beliau mulai bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk. Beliau telah lama berkibrah di bidang Ekonomi dan Perbankan. Hal ini nampak jelas dari beberapa posisi penting, di antaranya Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-2000), peran beliau dalam memelopori konsolidasi sektor perbankan dan juga sangat berjasa pada masa pemulihan Indonesia setelah krisis keuangan tahun 1997-1998; selain itu, beliau pernah menjadi penasehat Gubernur Bank Indonesia, dan Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia.

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

PROFESSIONAL BACKGROUND

Appointment Basis and Tenure

Mr. Farid Harianto was appointed as Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk by the resolution of the AGM on June 30, 2004. He was reappointed as the Company's Independent Commissioner for the 2nd term on April 12, 2005, and thereon he was reappointed for this period of service by the AGM held on March 23, 2017.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as Independent Commissioner in several companies: PT Sepatu Bata Tbk, PT Unggul Indah Cahaya Tbk, PT Siloam International Tbk, and PT Toba Bara Sejahtera, and as a member of the Risk Oversight Committee of Bank Maybank Indonesia Tbk.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

In 2004, he joined PT Lippo Karawaci Tbk. He has an extensive experience in the field of Economics and Banking. He was the Deputy Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency in 1998-2000, where he pioneered the consolidation of the banking sector and was instrumental in the recovery of Indonesia following the financial crisis in 1997-1998. In addition, he was an advisor to the Governor of Bank Indonesia, and Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia.

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

He has not participated in any training during 2017.

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Sutiyoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adalah seorang Warga Negara Indonesia, berusia 73 tahun, berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen, 73 years old, living in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bapak Sutiyoso telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan kemiliteran. Beliau juga memiliki gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Militer (STHM), Doktor (HC) di bidang Politik dari Busan University, Korea Selatan, serta Doktor (HC) di bidang Ekonomi dari Universitas Diponegoro.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Mr. Sutiyoso has attended various military education and training. He also has a Law degree from the Military Law School (Sekolah Tinggi Hukum Militer, STHM), Doctor (HC) in Politics from Busan University, South Korea, and Doctor (HC) in Economics from the University of Diponegoro.

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Bapak Sutiyoso diangkat sebagai Komisaris Independen PT Lippo Karawaci Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham 23 April 2014. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode kedua melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 23 Maret 2017 hingga saat ini.

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2017.

PENGALAMAN KERJA

Beliau bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2014. Bapak Sutiyoso adalah Letnan Jenderal (Purn) dengan banyak bintang jasa. Beliau lama bertugas di lingkungan Kopassus (Komando Pasukan Khusus) dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Komandan Jenderal Kopassus; dan pernah menjadi Komandan Korem 062 Surya Kencana, Bogor, dan Panglima Komando Distrik Militer Jakarta Raya (Kodam Jaya). Beliau juga pernah menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta selama dua periode (10 tahun) dan pernah menjabat sebagai Ketua BIN (Badan Intelijen Negara).

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

RIWAYAT JABATAN

Appointment Basis & Tenure

Mr. Sutiyoso was appointed as Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk by the resolution of the General Meeting of Shareholders on April 23, 2014. He was reappointed as an Independent Commissioner for the 2nd term through the resolution of the General Meeting of Shareholders on March 23, 2017 to date.

CONCURRENT POSITION

He held no concurrent position in another listed company during 2017.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

He joined PT Lippo Karawaci Tbk in 2014. Mr. Sutiyoso is a Lt. Gen. (Ret) with numerous awards and decorations. He spent his military career mainly in Special Forces Command (Kopassus), his last position was Deputy Commander General of Kopassus. In addition, he also served as Commander of Korem 062 Surya Kencana, Bogor and Commander of the Jakarta Military District Command (Kodam Jaya). He had also served as the Governor of Jakarta Special Capital Region for two terms (10 years), and held a position as Head of State Intelligence Agency (BIN).

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

He has not participated in any training during 2017.

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Holland Village
JAKARTA

 LIPPO
Homes



A GREAT LOCATION FOR BETTER LIVING & WORKING

Created for a better life. From the design, the location to our combination of quality of construction and overall convenience. Value meets excellence. **Holland Village Jakarta.**

CALL 021 **458 64 888**
thehollandvillage.com

VISIT OUR MARKETING GALLERY
Ruko Inkopal Blok B No.9, Jl. Boulevard Barat Raya,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

New Living

lippohomes.com

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Ketut Budi Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Beliau Warga Negara Indonesia berusia 62 tahun berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen, 62 years old, living in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia dan gelar Diploma Akuntansi dari Akademi Akuntansi Indonesia.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Mr. Wijaya graduated from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia in Accounting major and earned a Diploma from the Akademi Akuntansi Indonesia.

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Dasar hukum pengangkatan Bapak Ketut Budi Wijaya sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk adalah Keputusan RUPST tanggal 3 Mei 2010. Periode pengangkatan kembali beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan setelah tahun 2010 adalah tanggal 23 Februari 2011 untuk periode kedua dan selanjutnya diangkat kembali, pada RUPST tanggal 23 Maret 2017 untuk periode jabatan sampai saat ini.

RANGKAP JABATAN

Bapak Ketut memiliki beberapa rangkap jabatan, di antaranya sebagai berikut: Wakil Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk, Komisaris PT Jababeka Tbk serta Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk, Direktur Non-Eksekutif Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapura dan Direktur Non-Eksekutif LMIRT Management Limited, Singapura.

PENGALAMAN KERJA

Bapak Ketut Budi Wijaya bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk dengan membawa serta keahlian dan kompetensi dalam bidang Akuntansi dan Corporate Finance yang dimilikinya. Beliau telah menjabat berbagai posisi penting, di antaranya: Presiden Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk (2013-2015), Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2015) dan Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk (2009-2015). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menduduki berbagai posisi eksekutif di Grup Lippo, yakni sebagai Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2006-2008), CEO PT Matahari Putra Prima Tbk (2001-2005), Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2005-2006), CFO Across Asia Multimedia Ltd (2001-2002), CFO Walmart Indonesia (1995-1998), dan juga Audit Manager di PT Bank Lippo Tbk (1987-1990).

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Selama tahun 2017, beliau mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Rinciannya dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Halaman 314

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

PROFESSIONAL BACKGROUND

Appointment Basis and Tenure

The legal appointment of Mr. Ketut Budi Wijaya as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk is in accordance with the resolution of AGM on May 3, 2010. After his appointment in 2010, he was reappointed for the 2nd term on February 23, 2011, and thereon he was reappointed for this period of service in the AGM held on March 23, 2017.

CONCURRENT POSITION

Concurrently, he serves as the President Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), President Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk, Commissioner of PT Jababeka Tbk as well as President Director of PT Siloam International Hospitals Tbk, Non-Executive Director at Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapore, and also Non-Executive Director at LMIRT Management Limited, Singapore.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

He joined PT Lippo Karawaci Tbk with his expertise and competence in Accounting and Corporate Finance. Mr. Ketut Budi Wijaya has appointed to various important positions, including serving as President Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk (2013-2015), Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia (2010-2015), and President Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk (2009-2015). Prior to joining the Company, Mr. Ketut Budi Wijaya was appointed to various executive positions in Lippo Group, including serving as Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk (2006-2008), CEO of PT Matahari Putra Prima Tbk (2001-2005), Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2005-2006), CFO Across Asia Multimedia Ltd (2001-2002), CFO Walmart Indonesia (1995-1998), and Audit Manager at PT Bank Lippo Tbk (1987-1990).

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

During 2017, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the details on Chapter GCG, Page 314

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



Tjokro Libianto

Direktur
Director

Beliau adalah seorang Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 58 years old, living in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang.

EDUCATIONAL BACKGROUND

He earned an Accounting degree from Brawijaya University, Malang.

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Bapak Tjokro Libianto diangkat kembali menjadi Direktur PT Lippo Karawaci Tbk melalui keputusan RUPST pada 23 Maret 2017.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk.

PENGALAMAN KERJA

Bapak Tjokro bergabung dengan Lippo Group pada 1990 sebagai profesional dengan pengetahuan mendalam tentang aturan persyaratan pengembangan lahan. Dengan pengalaman luasnya tersebut, beliau mampu memberikan pandangan tepat dan sangat berperan dalam negosiasi dengan berbagai pihak terkait akuisisi lahan Perseroan. Beliau mengawali karirnya di PT Dwi Satya Utama Group Surabaya, dan pernah menjabat sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan di tahun 1984-1988, kemudian melanjutkan karirnya dengan posisi setingkat di PT Tifa Securities.

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

HUBUNGAN AFLIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

PROFESSIONAL BACKGROUND

Appointment Basis and Tenure

Mr. Tjokro Libianto was appointed as Director of PT Lippo Karawaci Tbk by resolution of the AGM on March 23, 2017.

CONCURRENT POSITION

Concurrently he serves as Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Mr. Libianto is a professional with in-depth knowledge of regulations of land development requirements. In 1990, he joined Lippo Group. With his extensive experience, he is able to share precise points of view and contribute to negotiations related to the land acquisition by the Company. His contribution gives much influence in the success of the Company's land development. He started his career in PT Dwi Satya Utama Group Surabaya (1984-1988) as Administrative & Finance Manager, and then continued his career in the same position at PT Tifa Securities.

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

He has not participated in any training during 2017.

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Richard Setiadi

Direktur
Director

Adalah seorang Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.
He is an Indonesian citizen, 47 years old, living in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bapak Richard Setiadi meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

EDUCATIONAL BACKGROUND

He graduated from the University of Atma Jaya Yogyakarta majoring in Accounting.

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Lippo Karawaci Tbk melalui keputusan RUPST pada 24 Maret 2016, kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui keputusan RUPST pada 23 Maret 2017.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur PT Multipolar Tbk.

PENGALAMAN KERJA

Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen. Beliau telah menjadi eksternal auditor untuk PT Matahari Putra Prima Tbk sejak 1993, dan bergabung dengan Grup Lippo sebagai Kepala Finance Accounting di PT Matahari Putra Prima Tbk. Pada tahun 2002, beliau turut berkontribusi dalam proses pemisahan bisnis unit Matahari Department Store dan Matahari Food Business dan, beliau diangkat sebagai Chief Financial Officer untuk Matahari Food Business. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Siloam International Hospitals Tbk, serta Komisaris PT First Media Tbk.

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2017.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

PROFESSIONAL BACKGROUND

Appointment Basis and Tenure

Mr. Richard Setiadi was appointed as Director of PT Lippo Karawaci Tbk by the resolution of the AGM on March 24, 2016, and reappointed as Director of the Company through General Meeting of Shareholder on March 23, 2017.

CONCURRENT POSITION

He also serves as Director of PT Multipolar Tbk.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

He started his career as an Auditor in Arthur Andersen Public Accountant Firm. He has been an external auditor for PT Matahari Putra Prima Tbk since 1993; then joined Lippo Group as head of Finance Accounting of PT Matahari Putra Prima Tbk. In 2002, he contributed to the process to spin off Matahari Food Business from Matahari Department Store. He was appointed as Chief Financial Officer of Matahari Food Business. He also served as Director of PT Matahari Putra Prima Tbk and PT Siloam International Hospitals Tbk, and Commissioner of PT First Media Tbk.

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

He has not participated in any training during 2017.

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



Chan Chee Meng
Direktur
Director

Beliau seorang Warga Negara Malaysia, berusia 58 tahun, berdomisili di Tangerang. He is an Malaysian citizen, 58 years old, living in Tangerang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bapak Chan Chee Meng menyelesaikan studinya dari The Malaysian Institution of Certified Public Accountants (1986) dan Chartered Institute of Management Accountants (1988).

EDUCATIONAL BACKGROUND

Mr. Chan finished his study from The Malaysian Institution of Certified Public Accountants (1986) and also became the Chartered Institute of Management Accountants (1988).

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Bapak Chan Chee Meng menjadi Direktur PT Lippo Karawaci Tbk melalui keputusan RUPST pada 24 Maret 2016, kemudian beliau diangkat kembali untuk menjabat sebagai Direktur PT Lippo Karawaci Tbk melalui keputusan RUPST pada 23 Maret 2017.

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

PENGALAMAN KERJA

Beliau memulai karir di Othman Hew & Co sebagai Senior Audit (1980-1984), dan dilanjutkan di Azman, Wong Salleh & Co (1985-1988). Beliau juga pernah bekerja sebagai Group Accountant/ Finance Manager di Jacks International Ltd/William Jack & Co (1989), dan Finance Manager di Nam Fatt Berhad (1990-1992). Beliau juga pernah berkarir di Amanah Capital Partners Berhad dengan posisi terakhir sebagai Direktur Grup Keuangan & Teknologi Informasi serta Direktur Divisi Properti pada periode 1992-2002. Beliau melanjutkan karirnya di berbagai posisi penting, di antaranya: CEO di Kuala Lumpur Pusat tahun 2002-2008, Direktur Eksekutif di GuocoLand (M) Bhd tahun 2008-2010, Kepala unit Property di Fitters Diversified Bhd (2011-2012), dan Direktur Eksekutif di Tanco Holdings Bhd tahun 2012-2015.

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Selama tahun 2017, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Rinciannya dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Halaman 314

HUBUNGAN AFLIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

PROFESSIONAL BACKGROUND

Appointment Basis and Tenure

Mr. Chan Chee Meng was appointed as Director of PT Lippo Karawaci Tbk by the resolution of the AGM on March 24, 2016. He was reappointed as the Director of PT Lippo Karawaci Tbk by the resolution of the AGM on March 23, 2017.

CONCURRENT POSITION

Currently he holds no concurrent position in another listed company.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

He began his career with Othman Hew & Co (1980-1984) as Senior Auditor and with Azman, Wong Salleh & Co (1985-1988). He had also served as Group Accountant/ Finance Manager with Jacks International Ltd./Williams Jacks & Co (1989) and Finance Manager at Nam Fatt Berhad (1990-1992). Next, he worked with Amanah Capital Partners Berhad (1999-2002) with his last position as Director, Finance & Information Technology Group, and as Director, Property Division. He then served as Chief Executive Officer at Kuala Lumpur Central (2002- 2008), Executive Director at Guocoland (M) Bhd (2008-2010), Head of Property at Fitters Diversified Bhd (2011-2012), and Executive Director at Tanco Holdings Bhd (2012-2015).

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

During 2017, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the details on Chapter GCG, Page 314

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Wijaya Subekti

Direktur
Director

Beliau seorang Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen, 53 years old, living in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Magister di bidang Administrasi dan Kebijakan Fiskal dari Universitas Indonesia tahun 2001.

EDUCATIONAL BACKGROUND

He holds a Master's Degree in Administration and Fiscal Policy from Universitas Indonesia in 2001.

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Bapak Wijaya Subekti diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPSLB yang diadakan pada 15 Desember 2017.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Bowsprit Asset Management dan PT Lippo Cikarang Tbk.

PENGALAMAN KERJA

Mengawali karirnya sebagai Asisten Senior Auditor di KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan pada tahun 1989. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di bidang sekuritas, di antaranya: PT Indosuez Indonesia Bank (2002-2003), PT Mandiri Sekuritas (2004-2005), dan PT Maybank Kim Eng Securities (2005-2012) sebagai Chief Operating Officer (COO). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tahun 2004-2006. Kemudian, beliau menjadi Anggota Komite Disiplin Anggota pada PT Bursa Efek Indonesia (2007-2011), dan menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal untuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia di tahun 2014-2015. Bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk 2016, beliau memulai menjabat sebagai COO untuk DMT (Development Management Team).

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Selama tahun 2017, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Rinciannya dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Halaman 314

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

PROFESSIONAL BACKGROUND

Appointment Basis and Tenure

Mr. Wijaya Subekti was appointed as Director of the Company by resolution of the EGM on December 15, 2017.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as Commissioner of PT Bowsprit Asset Management and PT Lippo Cikarang Tbk.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

He started his career as Senior Assistant Auditor at KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan in 1989. He continued his career in securities, including PT Indosuez Indonesia Bank (2002-2003), PT Mandiri Sekuritas (2004-2005), and PT Maybank Kim Eng Securities (2005-2012) as Chief Operating Officer (COO). Moreover, he served as Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in 2004-2006. Furthermore, he took the role as Member of Disciplinary Committee at PT Bursa Efek Indonesia (2007-2011), and served as Vice General Secretary for Association of Stock Company in 2014-2015. He joined PT Lippo Karawaci Tbk in 2016, started with serving as COO for DMT (Development Management Team).

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

During 2017, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the details on Chapter GCG, Page 314

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



Alwi R. Sjaaf
Direktur Independen
Independent Director

Beliau seorang Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen, 57 years old, living in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Bapak Alwi R. Sjaaf merupakan arsitek berpengalaman yang meraih gelar Sarjana Arsitektur (Diplom-Ingenieur) dari Technische Fachhochschule, Berlin, Jerman (1984). Pada tahun 2014-2015, beliau mengikuti program EMBA dari Universitas Pelita Harapan-Universitas Peking.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Mr. Alwi R. Sjaaf is an experienced architect who earned an Architecture degree (Diplom-Ingenieur) from the Technische Fachhochschule, Berlin, Germany (1984). In 2014-2015, he joined EMBA program from Pelita Harapan University-Peking University.

RIWAYAT JABATAN

Dasar Hukum dan Masa Jabatan

Bapak Alwi R. Sjaaf pertama kali diangkat sebagai Direktur Independen PT Lippo Karawaci Tbk melalui keputusan RUPST pada 12 Juni 2015. Kembali diangkat sebagai Direktur Independen melalui keputusan RUPST 24 Maret 2016 untuk periode kedua, dan selanjutnya diangkat kembali pada RUPST 23 Maret 2017 hingga saat ini.

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain sepanjang 2017.

PENGALAMAN KERJA

Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting, di antaranya: Direktur dan Design & Development Consultant PT Citatah Tbk, Presiden Direktur PT Sukses Majutama Serasi (2010-2012), Presiden Direktur PT Reformed Culture Center (2009-2013), dan Pemegang Saham sekaligus Direktur PT Gema Satya Perkasa (1991-2000). Selain itu, beliau juga sebagai kontributor di beberapa majalah desain (1999-2004) dan majalah Bravacasa (2013-2015).

PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2017

Selama tahun 2017, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Rinciannya dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Halaman 314

HUBUNGAN AFLIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

PROFESSIONAL BACKGROUND

Appointment Basis and Tenure

Mr. Alwi R. Sjaaf was appointed as Independent Director of PT Lippo Karawaci Tbk by the resolution of the AGM on June 12, 2015. He was reappointed for the 2nd term on March 24, 2016, and reappointed as Director of the Company through the AGM on March 23, 2017.

CONCURRENT POSITION

He did not have any concurrent position in another listed company in 2017.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

He previously held several key positions such as: Director and Design & Development Consultant in PT Citatah Tbk, President Director in PT Sukses Majutama Serasi (2010-2012), also as President Director in PT Reformed Culture Center (2009-2013), Shareholder & Director in PT Gema Satya Perkasa (1991-2000). In addition to being an active contributor to several design magazines (1999-2004) and Bravacasa magazine (2013-2015).

WORKSHOP/TRAINING IN 2017

During 2017, he has participated in competence enhancement trainings. Please see the details on Chapter GCG, Page 314

AFFILIATE RELATIONS

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Profil Senior Eksekutif

Senior Executives' Profile

Corporate



Norita Alex

Ibu Norita Alex berusia 53 tahun, memiliki 30 tahun pengalaman kerja sebagai profesional dalam dunia usaha. Tahun 1986, beliau memulai karirnya sebagai Credit Administration Bank of Trade-Los Angeles. Sejak tahun 1988, selama 17 tahun beliau berkarir di PT Lippo Bank Tbk, dan jabatan terakhir beliau ialah sebagai HR Group Head.

Ibu Norita bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Direktur Corporate HR pada bulan Desember 2005, kemudian pada Mei 2007 menjadi Direktur Pemasaran Lippo Village; dan sejak Agustus 2013 menjadi Direktur Talent Admin.

Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Sydney Technical College.

Ms. Norita Alex, 53 years old, has 30 years of experience as a business professional. In 1986, she began her career as Credit Administration Bank of Trade-Los Angeles. In 1988, she began her 17-year of career at PT Lippo Bank Tbk, with last position as HR Group Head.

Ms. Norita joined PT Lippo Karawaci Tbk as Corporate HR Director on December 2005, then on May 2007, she was appointed as Marketing Director of Lippo Village, and on August 2013 as Talent Administration Director.

She earned a degree in Accounting from Sydney Technical College.



Susanto

Bapak Susanto berusia 48 tahun, memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman kerja sebagai profesional dalam dunia usaha. Pada tahun 1992, beliau memulai karirnya sebagai Andersen World-Wide Manager di KAP Prasetio, Utomo & Co. Sejak tahun 2000, selama 16 tahun beliau berkarir di Lippo Group.

Bapak Susanto bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, kemudian pada tahun 2001 menjadi Direktur di PT Lippo Cikarang Tbk. Sejak tahun 2004 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai Accounting Director di PT Lippo Karawaci Tbk; dan sejak April 2014 menjadi Direktur di PT Lippo Cikarang Tbk.

Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YAI" pada tahun 1992.

Mr. Susanto, 48 years old, has more than 20 years experience as a professional businessman. He started his career as Andersen World-Wide Manager at Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co. in 1992. He has had 16 years with the Lippo Group since 2000.

Mr. Susanto joined PT Lippo Karawaci Tbk as Head of Finance and Accounting Division, then in 2001 he was appointed as Director of PT Lippo Cikarang Tbk. He held the position of Accounting Director at PT Lippo Karawaci Tbk since 2004-present, and since April 2014 he also holds the position as a Director at PT Lippo Cikarang Tbk.

He obtained a Bachelor Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YAI" in 1992.

Lippo Homes



Ivan S. Budiono

Bapak Ivan Budiono, berusia 59 tahun, memulai karir di PT Bank Lippo Tbk menjabat beragam posisi, mulai dari Kepala Wilayah, Kepala Cabang Grup, Kepala Pusat Kredit dan sebagai anggota Direksi (1987-2004). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur/CEO PT Lippo General Insurance Tbk (2005-2011), dan Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (2011-2012). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai CEO Lippo Homes (2012-2016).

Saat ini, menjabat sebagai Presiden Direktur untuk PT Lippo Cikarang Tbk, dan beliau juga menjabat sebagai Coordinator of Asset Divestment Task Force.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Kimia dari University of Southern California, Los Angeles, USA tahun 1983, dan gelar MBA dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, 1986.

Mr. Ivan Budiono, 59 years old, started his career at PT Bank Lippo Tbk, serving in various positions, from Regional Head, Head of Branch Group, Head of Credit Centre, and as member of the Board of Directors (1987-2004). He had also served as President Director/CEO of PT Lippo General Insurance Tbk (2005-2011), and Director at PT Lippo Karawaci Tbk (2011-2012). He also served as CEO Lippo Homes (2012-2016).

Currently, he serves as President Director of PT Lippo Cikarang Tbk, and as Coordinator of Asset Divestment Task Force.

He obtained a Bachelors Degree in Chemical Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, USA, in 1983, and an MBA from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, 1986.



Jopy Rusli

Bapak Jopy Rusli, 55 tahun, dengan pengalaman profesional di bidang Arsitektur selama 30 tahun, beliau bergabung dengan Lippo Group sebagai Chief Marketing Officer Lippo Homes sejak 2013. Beliau memulai karir sebagai Project Designer Tritipo & Associates Carlsbad, California, USA (1986-1987), Project Manager dan Designer Pacific Group Architecture & Planning San Diego, California, USA (1988-1989), Direktur di PT Califa Pratama (1990-1993), subsidiari Gunung Sewu Group & PT Duta Anggada Realty, serta sebagai Komisaris di PT Bukit Sentul Tbk (1995-1998).

Beliau meraih gelar MBA di bidang Real Estat dari National University, San Diego, California, USA.

Mr. Jopy Rusli, 55 years old, has 30 years of experience as professional architect, and joined Lippo Group as Chief Marketing Officer Lippo Homes in 2013. Previously, he started his career as Project Designer at Tritipo & Associates Carlsbad, California, AS (1986-1987), as Project Manager and Designer at Pacific Group Architecture & Planning San Diego, California, AS (1988-1989), Director at PT Califa Pratama (1990-1993), a subsidiary of Gunung Sewu Group & PT Duta Anggada Realty, and as Commissioner at PT Bukit Sentul Tbk (1995 -1998).

He obtained an MBA degree in Real Estate from the National University, San Diego, California.



Siek Citra Yohandra

Bapak Citra, berusia 60 tahun, adalah seorang warga negara Indonesia yang memiliki pengalaman luas di bidang marketing dan perbankan sejak tahun 1991. Mengawali karirnya di Bank Bahari dengan jabatan terakhir sebagai staf ahli Direksi (1991-1996). Beliau juga pernah bekerja di PT Bank Lippo dengan jabatan terakhir sebagai Head of Commercial Banking (1998-2004), Direktur Utama PT Bukit Sentul Tbk (2005-2005), Presiden Lippo Land Club dan Direktur Marketing Lippo Cikarang (2005-2007). Beliau menjabat sebagai Direktur PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) pada 2010-2013. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT GMTD Tbk sejak Mei 2014.

Mr. Citra, 60 years old, an Indonesian citizen who has extensive experience in marketing and banking since 1991. He started his career at Bank Bahari with the last position as expert staff to the Board of Directors (1991-1996). He also worked at PT Bank Lippo with the last position as Head of Commercial Banking (1998-2004), President Director of PT Bukit Sentul Tbk (2005-2005), President of Lippo Land Club and Marketing Director of Lippo Cikarang (2005-2007). He served as Director of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) in 2010-2013. Currently, he serves as Vice President Director of PT GMTD Tbk, appointed in May 2014.

Profil Senior Eksekutif

Senior Executives' Profile

Lippo Homes



Hong Kah Jin

Bapak Hong Kah Jin adalah seorang warga negara Malaysia berusia 42 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Lippo Cikarang sejak Mei 2015. Sebelumnya, beliau pernah bergabung di PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur pada April 2013, dan kemudian sebagai Komisaris pada April 2014. Beliau menjabat dual posisi yakni sebagai Finance Controller di PT Lippo Karawaci Tbk, dengan spesialisasi pada divestasi aset ke Singapore REITs, dan juga sebagai Senior Executive di Lippo Homes. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Country Financial Controller di Keppel Land International, Vietnam (2007-2013), Country Financial Controller di The Ascott Group, Vietnam (2004-2007) dan Kepala Akuntan di Mekong Flour Mills, Vietnam (2003-2004).

Bapak Hong Kah Jin mengawali karirnya sebagai Manajer Auditor di PricewaterhouseCoopers, Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2003). Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Monash University, Australia pada tahun 1996, dan mendapatkan sertifikasi Akuntan Publik di Australia pada tahun 2000 dan terdaftar sebagai Chartered Accountant di Malaysia pada tahun 2000.

Mr. Hong Kah Jin, 42 years old, Malaysian citizen. He has served as a Director of PT Lippo Cikarang since May 2015. Previously, he joined PT Lippo Cikarang Tbk as Vice President Director in April 2013 and then served as Commissioner in April 2014. Mr. Jin concurrently serves as Finance Controller at PT Lippo Karawaci Tbk, specializing in asset divestments to Singapore REITs, and as Senior Executive at Lippo Homes. Prior to joining the Company, he served as Country Financial Controller at Keppel Land International, Vietnam (2007-2013), Country Financial Controller at The Ascott Group, Vietnam (2004-2007) and Chief Accountant with Mekong Flour Mills, Vietnam (2003-2004).

He began his career as an Audit Manager with PricewaterhouseCoopers, Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2003). He graduated with a Bachelor of Commerce, from Monash University, Australia in 1996, and became a Certified Public Accountant in Australia in 2000 and a Chartered Accountant in Malaysia in 2000.



Andi Anzhar

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, diangkat sebagai Presiden Direktur/Direktur Independen PT GMTD sejak Mei 2015.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Balinusa Sukses Pratama (1988-2004) dan PT Ahapacivica Putratama (1994-2001). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Satya Mandiri Lestari (1992-1993).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Ibnu Hajar, Presiden Direktur PT Bara Prima Mandiri, Presiden Direktur PT Indonesia Cakra Energy dan Direktur Utama PT Cakra Karya Bersama serta Presiden Komisaris PT Bogor Bangun Sarana. Beliau juga merupakan Dewan Direksi dari PT Acset Indonusa Tbk dan Yayasan Andi Anzhar.

Beliau meraih gelar Magister Hukum di Universitas Padjadjaran dan gelar Sarjana di University of Manila.

Indonesian citizen, 46 years old, appointed as President Director/Independent Director of PT GMTD in May 2015.

He served as President Director of PT Balinusa Sukses Pratama (1988-2004) and PT Ahapacivica Putratama (1994-2001). He also served as Director of PT Satya Mandiri Lestari (1992-1993).

Currently, he also serves as Chairman of the Ibnu Hajar Foundation, President Director of PT Bara Prima Mandiri, President Director of PT Indonesia Cakra Energy and President Director of PT Cakra Karya Bersama and President Commissioner of PT Bogor Bangun Sarana. He is also member of the Board of Directors of PT Acset Indonusa Tbk and Yayasan Andi Anzhar.

He holds a Masters Degree in Law from Padjadjaran University and a Bachelor Degree from the University of Manila.



Purnomo Utoyo

Bapak Purnomo, berusia 64 tahun, seorang warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur PT GMTD Tbk sejak Mei 2015.

Beliau mengawali karirnya sebagai Manager Materials Management di Goodyear Thailand Co. Ltd (1993). Beliau bergabung dengan PT Goodyear Indonesia pada tahun 1977 dan menjabat berbagai posisi manajerial selama bekerja di PT Goodyear Indonesia (1994). Beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer Distribusi di Matahari Putra Prima (1995-1998), General Manager di PT Havi Food Services Indonesia (1998-1999). Pada tahun 1999, beliau kembali bergabung dengan PT Matahari Putra Prima sebagai Deputy CEO dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2000. Beliau aktif sebagai konsultan di bidang retail management pada aspek revitalisasi ruang, konseptual, desain serta pengawasan pembangunan. Beliau juga pernah menjadi Project Head untuk proyek pembukaan Matahari Department Store di Shenzhen, China (2004-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Managing Director di PT Graha Anugrah Elektrindo, Philips Lighting Dealer (2008-2012).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Staf Ahli Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).

Lulusan Insitut Manajemen (IMNI) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Newport University, Long Beach, California.

Mr. Purnomo, 64 years old, Indonesian citizen. He was appointed Director of PT GMTD Tbk in May 2015.

He started his career as Manager of Materials Management at Goodyear Thailand Co. Ltd. (1993). He joined PT Goodyear Indonesia in 1977 and held various managerial positions during his tenure at PT Goodyear Indonesia (1994). He served as Distribution Manager at Matahari Putra Prima (1995-1998), General Manager of PT Havi Food Services Indonesia (1998-1999). In 1999, he joined PT Matahari Putra Prima as Deputy CEO and was appointed Director in 2000. He is active as a consultant in retail management on space revitalization, conceptual design and development supervision. He served as Project Head for the opening of Matahari Department Store in Shenzhen, China (2004-2005). He also served as Managing Director of PT Graha Anugrah Elektrindo, Philips Lighting Dealer (2008-2012).

Currently, he also serves as Expert Staff of Indonesian Retailers Association (APRINDO).

He graduated from the Institute of Management (IMNI) and holds a Master of Business Administration from Newport University, Long Beach, California.

Profil Senior Eksekutif

Senior Executives' Profile

Lippo Malls



Marshall Martinus

Bapak Marshall Martinus berusia 43 tahun, telah menjabat sebagai Direktur Eksekutif untuk Lippo Malls sejak Oktober 2013.

Beliau memulai karir profesionalnya dengan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Indah Pesona Bogor (Ekalokasari Plaza-Bogor) tahun 2001 dan menjabat sebagai Direktur Operasional di tahun 2003. Kemudian, pada tahun 2005, beliau diangkat menjadi Direktur Mall Ekalokasari Plaza Bogor. Beliau melanjutkan karirnya di PT Lippo Malls Indonesia sebagai Portfolio Analyst di tahun 2007.

Kemudian di tahun 2010, beliau menjabat sebagai Lease Management Head, dan pada tahun 2011 sebagai Leasing Support & Service Head. Bapak Marshall menjadi Wakil Direktur Property Management di Mei 2013, sebelum menjabat sebagai Direktur Eksekutif.

Bapak Marshall meraih gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Komputasi Matematika.

Marshall Martinus, 43 years old, serves as the Executive Director of Lippo Malls since October 2013.

He began his professional career as Corporate Secretary at PT. Indah Pesona Bogor (Ekalokasari Plaza-Bogor) in 2001 and became Director of Operations in 2003. In 2005, he was appointed as Director of Mall Ekalokasari Plaza Bogor. In 2007, he continued his career at PT Lippo Malls Indonesia as Portfolio Analyst.

Then in 2010, he was appointed as Lease Management Head, and in 2011 served as Leasing Support & Service Head. In May 2013, Mr. Martinus served as Deputy Director of Property Management, before serving as Executive Director.

Mr. Martinus graduated from Bogor Agricultural University, Faculty of Mathematics and Science, Department of Mathematical Computation.



Eddy Mumin

Bapak Eddy Mumin berusia 50 tahun, dan mulai bergabung dengan PT Lippo Malls Indonesia sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Plaza Indonesia (1990-1992) sebagai Promotion Supervisor. Kemudian bergabung dengan PT Advisindo Artistika (1992-1994) sebagai Media & Production Manager. Beliau bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai General Manager untuk Asset Enhancement sejak tahun 1995-2007. Selanjutnya, beliau sempat bergabung dengan PT Agung Podomoro Land Tbk (2007-2011) sebagai CEO-Kuningan City dan Deputy COO-Senayan City.

Bapak Eddy merupakan lulusan Teknik Sipil dari Universitas Trisakti.

Mr. Eddy Mumin, 50 years old, joined PT Lippo Malls Indonesia in 2011. Previously, he worked with PT Plaza Indonesia (1990-1992) as Promotion Supervisor. Then, he joined PT Advisindo Artistika (1992-1994) as Media & Production Manager. He joined PT Lippo Karawaci Tbk (1995-2007) as General Manager for Asset Enhancement. Then, he worked at PT Agung Podomoro Land Tbk (2007-2011) as CEO of Kuningan City and Deputy COO of Senayan City.

Mr. Eddy graduated from Trisakti University, majoring in Civil Engineering.



Anwar Arifin Salim

Bapak Anwar Salim berusia 46 tahun mulai bergabung dengan PT Lippo Malls Indonesia sebagai Direktur Eksekutif Operasional pada tahun 2013.

Beliau memulai karir profesionalnya sebagai Senior Accounting Manager di PT Tri Cipta Buana Karsa (1991-1993), kemudian menjabat sebagai Accounting & System Administration Manager di BII Lend Lease Investment Service (1993-1998). Sebelumnya, beliau sempat bergabung di PT Simas Lend Lease Life (1997-1998) sebagai Accounting & System Administration Manager. Selanjutnya beliau bekerja di PT Summarecon Agung Tbk (1999-2013) dengan beragam posisi, di antaranya: Finance & Accounting Manager, Leasing Manager, General Manager of Leasing, Deputy Executive Director-Pusat Kelapa Gading, serta Executive Director-Pusat Kelapa Gading.

Beliau juga aktif di berbagai organisasi seperti menjadi anggota Organizing Committee for Jakarta Great Sale, anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) untuk Shopping Center dan anggota DPD Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) bidang Public Regulation & Rules, Advocate & Legal.

Bapak Anwar memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 1995. Pada tahun 1997, beliau juga lulus dari Ujian Kecakapan Profesi untuk Wakil Manajer Investasi dari Panitia Standar Profesi pasar Modal. Selain itu beliau juga aktif untuk mengikuti pelatihan dan seminar baik di dalam maupun luar negeri.

Mr. Anwar Salim, 46 years old, joined PT Lippo Malls Indonesia as Executive Director of Operations in 2013.

He started his professional career as a Senior Accounting Manager at PT Tri Cipta Buana Karsa (1991-1993), and then served as Accounting & System Administration Manager at BII Lend Lease Investment Service (1993-1998). Previously, he worked at PT Simas Lend Lease Life (1997-1998) as Accounting & System Administration Manager. Afterward, he worked at PT Summarecon Agung Tbk (1999-2013) holding a number of positions, from Finance & Accounting Manager, Leasing Manager, General Manager of Leasing, Deputy Executive Director-Pusat Kelapa Gading, as well as Executive Director at Pusat Kelapa Gading.

He is also an active member in various organizations, such as: Organizing Committee for Jakarta Great Sale, Chamber of Commerce & Industry (Kadin) for Shopping Center, and DPD of Indonesia Shopping Centres Management Association (APPBI), in charge of Public Regulation & Rules, Advocate & Legal.

He obtained a Bachelor Degree in Accounting from University Tarumanegara, Jakarta, in 1995. In 1997, he passed the Professional Competency Test for Vice Manager of Investment of the Capital Market Professional Standards Committee. In addition, he also actively attended various seminars and professional workshops, both domestically and abroad.

Profil Senior Eksekutif

Senior Executives' Profile

Siloam Hospitals



Romeo F. Lledo

Bapak Romeo F. Lledo berusia 60 tahun memiliki pengalaman kerja selama 39 tahun di bidang keuangan maupun Manajemen Perdagangan dan Industri. Setelah menempati berbagai posisi eksekutif di berbagai perusahaan baik di Indonesia maupun di Filipina, beliau bergabung dengan PT Siloam International Hospitals Tbk di tahun 2010 sebagai Direktur. Sejak tahun 2014, beliau merupakan Presiden Direktur/Direktur Tidak Terafiliasi di PT Siloam International Hospitals Tbk.

Bapak Romeo adalah seorang Akuntan Publik yang telah tersertifikasi di Filipina. Menyelesaikan pendidikan Management Development Program di Asian Institute of Management, Filipina (1986). Serta Strategic Business Economics Program untuk Senior Executives (SBEP) di Center for Research and Communication, Filipina (1991).

Mr. Lledo, 60 years old, has a 39-year of professional experience as a Public Accountant in trade management and industry. After assuming a number of executive positions in various companies, in the Philippines and in Indonesia, he joined PT Siloam International Hospitals Tbk in 2010 as Director. Until 2014 he served as President Director/Independent Director at PT Siloam International Hospitals Tbk, and now serves as Vice President Commissioners at Siloam Hospitals.

Mr. Lledo is a Certified Public Accountant in the Philippines. Graduated from Management Development Program, the Asian Institute of Management, the Philippines (1986), and Strategic Business Economics Program for Senior Executive (SBEP) at Center for Research and Communication, the Philippines (1991).



dr. Grace Frelita Indradjaja

dr. Grace Frelita berusia 58 tahun adalah Direktur di PT Siloam International Hospitals Tbk dari tahun 2007-sekarang. Memulai karir di RS Jiwa & Saraf Dharma Jaya sebagai Dokter (1986-1989), Balai Kesehatan Masyarakat Keluarga Mulia Jakarta sebagai Dokter (1989-1991), RS Ongkomulyo Jakarta sebagai Dokter (1992-1995), RS Siloam Karawaci dengan jabatan terakhir sebagai Chief Executive Officer (2001-2007).

Ibu Grace adalah seorang lulusan sarjana Kedokteran dari Universitas Katolik Atmajaya (1982). Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonusa Esa Unggul (1997).

dr. Grace Frelita, 58 years old, is Director at PT Siloam International Hospitals Tbk from 2007-present. She started her career in Dharma Jaya Psychiatric & Neurology Hospital as a Physician (1986-1989), Balai Kesehatan Masyarakat Keluarga Mulia Jakarta as Physician (1989-1991), Ongkomulyo Hospital Jakarta as Physician (1992-1995), Siloam Karawaci Hospital with her last position as Chief Executive Officer (2001-2007).

Ms. Indradjaja graduated with a Medical Doctor Degree from the Atmajaya Catholic University (1982). She also holds a Master of Management from Universitas Indonusa Esa Unggul (1997).



dr. Anang Prayudi

dr. Anang Prayudi, berusia 54 tahun yang telah memiliki pengalaman 22 tahun sebagai dokter di TNI Angkatan Darat dan Internasional SOS dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Medis (1998-2011). Beliau bergabung dengan PT Siloam International Hospitals Tbk pada 2011 sebagai Direktur Independen, dan sejak 2014 bertanggung jawab atas bidang pengembangan rumah sakit baru.

Beliau meraih Sarjana Kedokteran dari Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur (1989) dan gelar Magister Kedokteran Kerja dari Universitas Indonesia (2006).

dr. Anang Prayudi, 54 years old, has a 22 years experience as a medical Doctor in the Army and International SOS with last position as Medical Director (1998-2011). He joined PT Siloam International Hospitals Tbk in 2011 as an Independent Director, and has been in charge of new hospital development since 2014.

He earned his Medical Doctor Degree from the University of Brawijaya Malang, East Java (1989) and Masters Degree in Occupational Medicine from the University of Indonesia (2006).



Dr. dr. Andry, MM, MHKes

dr. Andry berusia 53 tahun menjabat sebagai Direktur Siloam International Hospitals yang bertanggung jawab atas bidang operasional. Sebelumnya beliau bertugas sebagai dokter terbang di Papua (1990-1992), di RSPAD Gatot Subroto (1992-1993), dan RS Mitra Keluarga Bekasi (1993-1995). Kemudian bergabung dengan Siloam Hospitals Lippo Village sebagai Chief Executive Officer (1995-2013).

Memperoleh gelar Dokter dari Fakultas Kedokteran Yarsi Jakarta (1989), Magister Manajemen (konsentrasi Rumah Sakit) dari Universitas Indonesia Esa Unggul Jakarta (1998), Magister Hukum Kesehatan dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (2008), dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Pelita Harapan Jakarta (2011).

dr. Andry, 53 years old, serves as Director of Siloam International Hospitals in charge of operations. Previously, he served as flying Doctor in Papua (1990-1992), at RSPAD Gatot Subroto (1992-1993), and RS Mitra Keluarga Bekasi (1993-1995). Then he joined Siloam Hospitals Lippo Village as Chief Executive Officer (1995-2013).

He obtained his Medical Doctor Degree from the Faculty of Medicine of Yarsi Jakarta (1989), Master of Management (Hospital concentration) from University of Indonesia Esa Unggul Jakarta (1998), Master of Health Law from Catholic University Soegijapranata, Semarang (2008), and Doctor of Law from Universitas Pelita Harapan Jakarta (2011).



Caroline Riady

Ibu Caroline Riady berusia 33 tahun menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Siloam International Hospitals, bertanggung jawab atas bidang operasional sejak 2016.

Beliau memulai kariernya di bidang pendidikan sebagai guru di Lincoln Elementary School District 200 (Wheaton), Illinois, AS (2004) dan Sekolah Pelita Harapan serta Universitas Pelita Harapan, Teachers College (2006-sekarang), kemudian beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer untuk Siloam Hospitals Kebon Jeruk (2012-2016).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts dalam bidang elementary education dengan *minoring* bidang psychology dari Wheaton College pada tahun 2004.

Ms. Caroline Riady, 33 years old, has served as Vice President Director of Siloam International Hospitals, in charge of operations since 2016.

She started her career in education as teacher at Lincoln Elementary School District 200 (Wheaton), Illinois, USA (2004) and Pelita Harapan School and Pelita Harapan University, Teachers College (2006-present), then she served as Chief Executive Officer at Siloam Hospitals Kebon Jeruk (2012-2016).

She graduated with a Bachelor of Arts in elementary education and minoring in psychology from Wheaton College in 2004.

Profil Senior Eksekutif

Senior Executives' Profile

Siloam Hospitals



Budi Legowo

Adalah seorang Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun yang memperoleh gelar Sarjana Teknik, jurusan Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1997, Master of Business Administration (honors) dari University of Chicago Booth School of Business pada tahun 2015.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016, bertanggung jawab untuk bidang keuangan.

Memulai karir di Procter & Gamble, Jakarta, Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Process Engineering Manager (1998-2000), FAS Engineering, Bangkok, Thailand dengan jabatan terakhir sebagai Engineering Manager/Consultant (2000-2001), Pertafenikki Engineering (JGC), Jakarta, Indonesia sebagai Process Engineer (2002), Schering AG, Jakarta, Indonesia sebagai Supply & Facilities Section Head (2003), SKHA Consulting, Jakarta, Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Consultant (Team Leader) (2003-2005), Sekolah Pelita Harapan, Tangerang dengan jabatan terakhir sebagai Director of Administration (2005-2009), Pelita Harapan Foundation, Tangerang dengan jabatan terakhir sebagai Executive Director (2010-2014), Universitas Pelita Harapan, Tangerang dengan jabatan terakhir sebagai Vice President for Marketing, Relationship and Development (2013-2016).

Indonesian citizen, 40 years old, graduated with a Bachelor of Engineering, majoring in Chemistry from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1997, Master of Business Administration (honors) from University of Chicago Booth School of Business in 2015.

Appointed as Director of the Company since 2016, in charge of finance.

He started his career in Procter & Gamble, Jakarta, Indonesia with his last position as Process Engineering Manager (1998-2000), FAS Engineering, Bangkok, Thailand with his last position as Engineering Manager/Consultant (2000-2001), Pertafenikki Engineering (JGC), Jakarta, Indonesia as Process Engineer (2002), Schering AG, Jakarta, Indonesia as Supply & Facilities Section Head (2003), SKHA Consulting, Jakarta, Indonesia with last position as Consultant (Team Leader) (2003-2005), Pelita Harapan School, Tangerang with last position as Director of Administration (2005-2009), Pelita Harapan Foundation, Tangerang with last position as Executive Director (2010-2014), Universitas Pelita Harapan, Tangerang with last position as Vice President for Marketing, Relationship and Development (2013-2016).



Julie McCaughan

Adalah Warga Negara Australia yang berusia 54 tahun. Ibu Julie saat ini menjabat sebagai Chief of Quality and Clinical Operations Officer Siloam Hospitals Group, Indonesia sejak Mei 2017.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer-Project di Danvos Medical Group, Ningbo, China (2016-2017), Group Wide Director of Clinical Operations and Nursing Development Siloam Hospitals Group, Indonesia (2013-2016), Health Services Manager untuk International Health & Medical Services (IHMS) Christmas Island (2011-2013), Chief of Clinical Improvement Siloam Hospitals Group (2005-2011).

Selain itu, beliau juga sebelumnya bekerja di St. John of God Healthcare (SJGHC), Murdoch, Western Australia (1994-2005) dan beliau mengawali kariernya di Fremantle Hospital, Australia sebagai *clinical nurse* dan juga *registered nurse*.

Beliau meraih sejumlah gelar dan sertifikasi di bidang keperawatan sejak 1984 hingga saat ini. Pada 2015, beliau meraih Certified International Hospital Surveyor-Joint Commission International.

Saat ini, Ibu Julia sedang menjalani program Doctorate Business Administration-Leadership di Walden University, Minnesota.

Australian citizen, 54 years old. Currently, Mrs. Julie serves as Chief of Quality and Clinical Operations Officer at Siloam Hospitals since May 2017.

Previously, she served as Chief Operating Officer-Project at Danvos Medical Group, Ningbo, China (2016-2017), Group-Wide Director of Clinical Operations and Nursing Development at Siloam Hospitals, Indonesia (2013-2016), Health Services Manager at International Health & Medical Services (IHMS), Christmas Island (2011-2013), Chief of Clinical Improvement at Siloam Hospitals Group (2005-2011).

In addition, she also worked at St. John of God Healthcare (SJGHC), Murdoch, Australia and started her career as clinical nurse and also registered nurse at Fremantle Hospital, Australia.

She earned a number of degrees and certificates in nursing from 1984 to the present. In 2015, she received Certified International Hospital Surveyor-Joint Commission International

Currently, she is taking Doctorate Business Administration-Leadership program at Walden University, Minnesota.

Hotel



Sunil Ithikatt

Bapak Sunil Ithikatt, 60 tahun, seorang warga negara India yang bergabung dengan Aryaduta Hotel pada tahun 2015.

Beliau meniti kariernya di industri Hotel & Hospitality dengan pengalaman lebih dari 25 tahun khususnya di bidang Finance.

Mengawali karier sebagai Assisntant Controller di Westshore Marriott pada 1982, kemudian menjadi Direktur Keuangan di Peabody Marriott pada 1987. Setelah itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di berbagai hotel mancanegara, seperti: Hartford Farmington Marriott (1989-1993), Hamburg Marriott Hotel (1993-1996), JW Marriott Kuala Lumpur (1996-1999), Wailea Renaissance Hotel (2005), Hanbury Marriott-UK (2008), hingga Bangkok Sukhumvit Marriott Hotel (2014-2015). Selain itu, beliau juga menjabat berbagai posisi penting seperti Senior Director International Operations Finance-Corporate Offices Washington DC untuk Marriott International pada 1999-2003, Project Consultant di Marriott International pada 2007-2013.

Bapak Sunil meraih gelar sarjana di bidang Commerce, Accounting, Finance, and Economics dari Universitas Calicut, Kerala, India pada tahun 1979.

Mr. Sunil Ithikatt, 60 years old, Indian citizen, joined Aryaduta Hotel in 2015.

He pursued his career in the Hotel & Hospitality industry and has more than 25 years of experience, especially in Finance.

He began his career as Assistant Controller at Westshore Marriott in 1982, then served as Finance Director at Peabody Marriott in 1987. After that, he also served as Finance Director at various international hotels, such as Hartford Farmington Marriott (1989-1993), Hamburg Marriott Hotel (1993 -1996), JW Marriott Kuala Lumpur (1996-1999), Wailea Renaissance Hotel (2005), Hanbury Marriott-UK (2008), and Bangkok Sukhumvit Marriott Hotel (2014-2015). In addition, he also held positions such as Senior Director of International Operations Finance-Corporate Offices of Washington DC for Marriott International in 1999-2003, Project Consultant at Marriott International in 2007-2013.

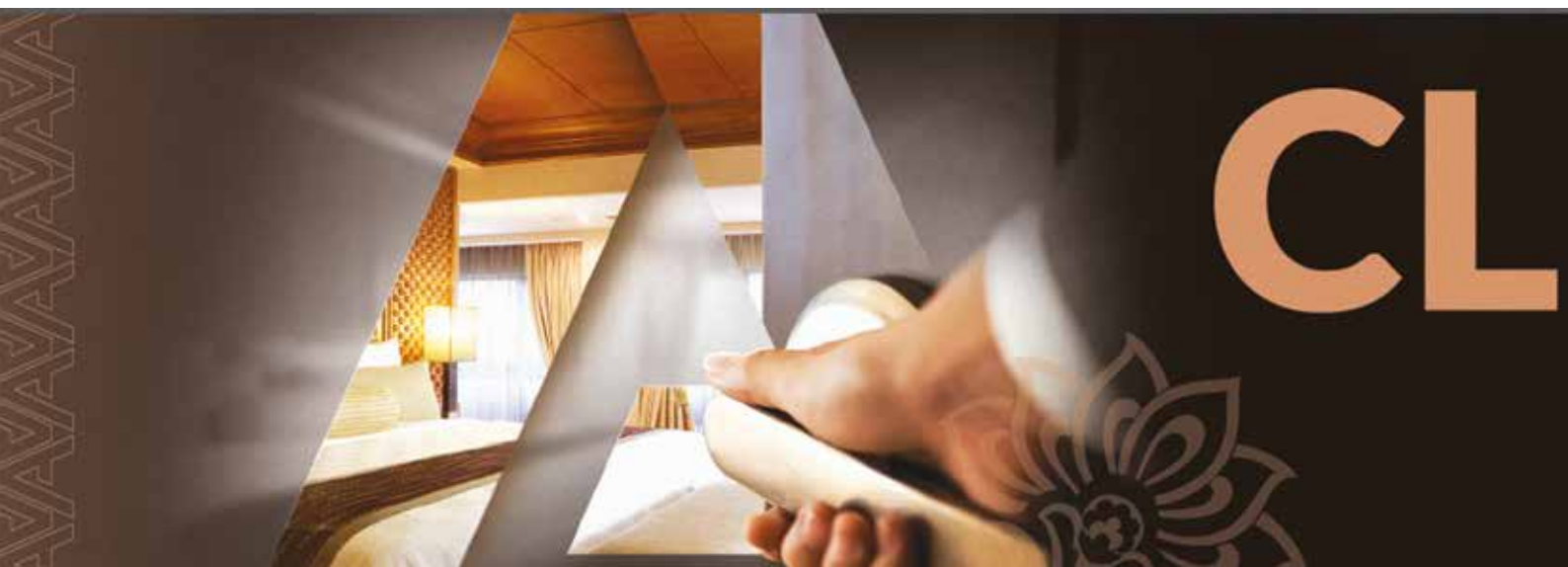
Mr. Sunil earned a Bachelor Degree in Commerce, Accounting, Finance, and Economics from Calicut University, Kerala, India in 1979.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

KOMPOSISI 20 BESAR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2017 COMPOSITION OF TOP 20 SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2017

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders' Name	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%
1	CS AG SINGAPORE TR AC CLIENT ITRADIAZ INV	1,950,000,000	8.45
2	BANK JULIUS BAER CO. LTD. S/A PT INTI ANUGRAH	1,900,000,000	8.23
3	CS AG SINGAPORE TR AC CLIENT CRESCENDO INV	1,690,000,000	7.32
4	CS AG SINGAPORE TR AC CLIENT BOSTON INV	1,351,000,000	5.85
5	DB AG SG DCS CL AC MAD P T LTD OBO PT INTI AN	1,284,000,000	5.56
6	CREDIT SUISSE AG SG TR A/C CL BULLION INV	1,252,500,000	5.43
7	CREDIT SUISSE AGSG TRACCL PT METROPOLIS	1,212,280,000	5.25
8	DBSG SA DBITSL AS SEC.AGENT FOR MERIDIAN	1,140,600,000	4.94
9	PT STAR PACIFIC TBK	1,042,241,480	4.52
10	DBSG SA DBITSL AS SEC.AGENT FOR CRONOS	1,024,791,561	4.44
11	CREDIT SUISSE AG SG TRUST A/C CLIENT PT TEMA	787,720,000	3.41
12	PT MULTIPOLAR TBK	663,588,800	2.88
13	PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK,	430,681,957	1.87
14	CREDIT SUISSE AG SG TR AC CL PT BINA BANGUN	350,000,000	1.52
15	PT. MULTIPOLAR TBK.	350,000,000	1.52
16	BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INF	330,231,311	1.43
17	PT CEMERLANG ADIGUNA MULIA	320,500,000	1.39
18	PT LIPPO KARAWACI	306,104,500	1.33
19	CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS	287,704,349	1.25
20	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK	258,855,600	1.12
21	Others	5,144,890,061	22.29
TOTAL		23,077,689,619	100.00



PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2017
SHAREHOLDERS WITH >5% OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2017

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders' Name	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%
1	CS AG SINGAPORE TR AC CLIENT ITRADIAZ INV	1,950,000,000	8.45
2	BANK JULIUS BAER CO. LTD. S/A PT INTI ANUGRAH INTI ANUGERAH PRATAMA	1,900,000,000 15,012,527	8.23 0.07
3	CS AG SINGAPORE TR AC CLIENT CRESCENDO INV	1,690,000,000	7.32
4	CS AG SINGAPORE TR AC CLIENT BOSTON INV	1,351,000,000	5.85
5	DB AG SG DCS CL AC MAD P T LTD OBO PT INTI AN	1,284,000,000	5.56
6	CREDIT SUISSE AG SG TR A/C CL BULLION INV	1,252,500,000	5.43
7	CREDIT SUISSE AGSG TRACCL PT METROPOLIS	1,212,280,000	5.25

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris per 31 Desember 2017

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham atas Perseroan.

Share Ownership by Board of Commissioners as of December 31, 2017

None of the Board of Commissioners has shares in the Company.

Kepemilikan Saham oleh Direksi per 31 Desember 2017

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham atas Perseroan.

Share Ownership by Board of Directors as of December 31, 2017

None of the Board of Directors has shares in the Company.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2017

PUBLIC SHAREHOLDERS WITH <5% OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2017

PEMEGANG SAHAM < 5% Shareholders with <5%	JUMLAH SAHAM Number of Shares	(%)
Masyarakat Public	7,461,620,434	32.77

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KEPEMILIKAN INSTITUSI LOKAL, INSTITUSI ASING, INDIVIDU LOKAL, INDIVIDU ASING

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE AS OF THE END OF FINANCIAL YEAR ACCORDING TO OWNERSHIP BY LOCAL INSTITUTION, FOREIGN INSTITUTION, LOCAL INDIVIDUAL, AND FOREIGN INDIVIDUAL

PERIODE/KUARTAL Period/Quarter	PEMEGANG SAHAM ASING Foreign Shareholders	PEMEGANG SAHAM LOKAL Local Shareholders	% ASING % Foreign	% LOKAL % Local
Maret 2017 (Q1 2017) March 2017 (Q1 2017)	16,673,276,271	6,404,413,348	72.25%	27.75
Juni 2017 (1H 2017) June 2017 (1H 2017)	16,501,627,548	6,576,062,071	71.5%	28.5%
September 2017 (Q3 2017) September 2017 (Q3 2017)	16,514,624,729	6,563,064,890	71.5%	28.5%
Desember 2017 (Y2017) December 2017 (Y2017)	12,130,040,682	10,947,648,937	52.6%	47.4%

Modal Disetor | Paid-up Capital: 23,077,689,619 saham | shares

Nilai Nominal | Nominal Value: Rp100.00

No.	STATUS PEMILIK Owner Status	PEMILIKAN DALAM STANDAR SATUAN PERDAGANGAN Share Ownership in Standard Trading Unit			PEMILIKAN TIDAK DALAM STANDAR SATUAN PERDAGANGAN Share Ownership Not in Standard Trading Unit			JUMLAH Amount		
		JUMLAH PE Total PE	JUMLAH EFEK Total Shares	% KEPEMILIKAN Ownership	JUMLAH PE Total PE	JUMLAH EFEK Total Shares	% KEPEMILIKAN Ownership	JUMLAH PE Total PE	JUMLAH EFEK Total Shares	% KEPEMILIKAN Ownership
PEMODAL NASIONAL Local Investors										
1.	Perorangan Individual	8,598	1,454,826,989	6.30	100	3,898	0.00	8,698	1,454,830,887	6.30
2.	Yayasan Foundation	2	175,000	0.00	0	0	0.00	2	175,000	0.00
3.	Dana Pensiun Pension Fund	22	16,508,440	0.07	0	0	0.00	22	16,508,440	0.07
4.	Asuransi Insurance	23	247,648,630	1.07	0	0	0.00	23	247,648,630	1.07
5.	Perseroan Terbatas Limited Company	165	9,228,025,765	39.98	10	215	0.00	175	9,228,025,980	39.98
6.	Lain-Lain Others **)	2	460,000	0.00	0	0	0.00	2	460,000	0.00
SUB TOTAL		8,812	10,947,644,824	47.43	110	4,113	0.00	8,922	10,947,648,937	47.43
PEMODAL ASING Foreign Investors										
1.	Perorangan Asing Foreign Individual	47	27,217,839	0.11	1	50	0.00	48	27,217,889	0.11
2.	Badan Usaha Asing Foreign Companies	295	12,102,822,636	52.44	4	157	0.00	299	12,102,822,793	52.44
3.	Lain-Lain Others	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
SUB TOTAL		342	12,130,040,475	52.56	5	207	0.00	347	12,130,040,682	52.56
TOTAL		9,154	23,077,685,299	99.99	115	4,320	0.00	9,269	23,077,689,619	100.00

**) adalah saham yang terdiri dari koperasi sejumlah : 460,000 saham | shares

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Per 31 Desember 2017
As per December 31, 2017



(*) tidak termasuk saham buyback | excluding treasury stocks



Show Unit Apartemen | Kemang Village



Show Unit Apartemen | Kemang Village

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures Information

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
Theta Capital Pte Ltd dan Entitas Anak	Singapura Singapore	Investasi Investment	100.00%	--	--
Theta Kemang Pte Ltd	Singapura Singapore	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
Sigma Capital Pte Ltd dan Entitas Anak	Singapura Singapore	Investasi Investment	100.00%	--	--
Sigma Trillium Pte Ltd	Singapura Singapore	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd dan Entitas Anak	Singapura Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	100.00%	--	--
LK Reit Management Pte Ltd dan Entitas Anak	Singapura Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	--	100.00%	--
Bowsprit Capital Corporation Ltd	Singapura Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	--	100.00%	2006
Jesselton Investment Limited dan Entitas Anak	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	100.00%	--	--
Peninsula Investment Limited dan Entitas Anak	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	--	100.00%	--
LMIRT Management Ltd	Singapura Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007
PT Primakreasi Propertindo dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat Real Estate	99.99%	0.01%	--
PT Mujur Sakti Graha dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Surplus Multi Makmur dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	90.00%	--
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	--	81.00%	--
PT Puri Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Tata Bangun Nusantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Nilam Biru Bersinar (3,05% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Safira Prima Utama (1,86% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Kalimaya Pundi Bumi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Gloria Mulia (4,32% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Graha Solusi Mandiri dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa Services	--	100.00%	--
PT Wijaya Wisesa Proptertindo	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	80.00%	--
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Mandiri Cipta Gemilang dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	2003
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	2013
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Bimasakti Jaya Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2011
PT Kuta Beach Paragon dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Graha Buana Utama dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Berkat Langgeng Jaya dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Pamor Paramita Utama dan Entitas Anak	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	2013
PT Kridakarya Anugerah Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Kencana Agung Pratama	Badung	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Trimulia Kencana Abadi	Badung	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	--
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Danisa Indah Cipta dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Pertambangan dan Transportasi Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Mining and Transportation	--	100.00%	--
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Perdagangan, Perindustrian, Percetakan dan Jasa Trading, Industry, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Grand Villa Persada (0,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trading, Development and Services	--	100.00%	--
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trading, Development and Services	--	100.00%	--
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Lautan Sinar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2013
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Cahaya Teratai Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016
PT Cipta Dunia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sekawan Dunia Dinamika	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Citra Dwi Anugrah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Pelangi Mutiara Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sari Karya Muda	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sinar Biru Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Tunggal Mekar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Bowsprit Asset Management dan Entitas Anak	Jakarta	Perusahaan Efek Investment Trading	--	100.00%	2015
PT Prima Asset Gemilang	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Trading, Development and Services	--	100.00%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Cipta Properti Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Trading, Development and Services	--	100.00%	--
PT Kencana Swastika Mandiri	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Trading, Development and Services	--	100.00%	--
PT Andakara Surya Cipta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Trading, Development and Services	--	100.00%	--
PT Sentra Balaraja Gemilang	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Trading, Development and Services	--	100.00%	--
PT Satu Mahakarya Gemilang	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Trading, Development and Services	--	100.00%	--
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Mentari Adi Perkasa	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Lumbang Mas Trijaya dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Karyatama Buana Cemerlang dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2014
PT Dwi Prabu Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sumber Pundi Sejahtera	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Prabu Cipta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Multi Panen Utama	Kupang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Suar Lintas Samudra	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Berkat Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Suar Lintas Benua dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT BST Kupang Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	50.10%	--
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Andromeda Sakti	Bau-Bau	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan, dan Jasa Development, Trading, Printing, Transportation, Agriculture, Workshop, and Services	--	100.00%	2015
PT Persada Mandiri Jaya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Development, Trading, and Services	--	55.00%	--
PT Bandha Mulia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Dutamas Cakra Tunggal	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Indocitra Mulia Pratama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Praja Adikara Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Prima Sentosa Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Indahjaya Sukses Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Mandara Nusa Loka	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Garda Utama Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Cipta Bakti Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Binaman Cipta Mandiri	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sentra Dwimandiri dan Entitas Anak (1,63% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	99.99%	0.01%	--
PT Prudential Development	Jakarta	Pembangunan Development	--	100.00%	--
PT Sentra Realtindo Development dan Entitas Anak (4,62% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah Home Care	--	100.00%	2001
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	--	52.70%	1997
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Agribisnis, Transportasi, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Printing and Services	--	42.16%	2001
PT Golden Pradamas dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Mulia Bangun Semesta dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trading, Development and Services	--	100.00%	2002

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Villa Permata Cibodas dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	--	100.00%	1995
PT Puncak Resort International dan Entitas Anak	Cianjur	Real Estat Real Estate	--	99.99%	1994
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat Real Estate	--	100.00%	1994
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estat Real Estate	--	100.00%	1994
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estat Real Estate	--	100.00%	1994
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat Real Estate	--	100.00%	1994
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Villapermata Gemilang Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Bumi Sawarna Indah	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Mulia Sentosa Dinamika (4,48% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	1997
PT Sentra Asritama Realty Development dan Entitas Anak	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan Entitas Anak	Tangerang	Pengelolaan Kota Town Management	--	100.00%	1999
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	99.99%	--
PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Instalasi dan Pengelolaan Air Installation and Water Treatment	--	100.00%	2010
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Saptapersada Jagat Nusa	Tangerang	Bowling Bowling	--	100.00%	1998
PT Sejatijaya Selaras	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan Development	--	100.00%	1998
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi Transportation	--	100.00%	1994
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf Golf	--	100.00%	--
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Wahana Tatabangun Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2009
PT Paragon City	Jakarta	Real Estat dan Perdagangan Real Estate and Trading	--	100.00%	--
PT Padang Indah City	Padang	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa Trading, Development, and Services	--	100.00%	--
Bridgewater International Ltd	Seychelles	Investasi dan Perdagangan Investment and Trading	--	100.00%	2006
Pan Asian Investment Ltd dan Entitas Anak	Vanuatu	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
Cromwell Investment Ltd	Vanuatu	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilitas Division dan entitas Anak	Tangerang	Konstruksi dan Jasa Construction and Services	--	100.00%	--
Brightlink Capital Limited	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	--	100.00%	--
Evodia Strategic Investment Limited	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	--	100.00%	--
PT St Moritz Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	--	100.00%	2014
PT Kemang Village Management	Jakarta	Hotel Hotel	--	100.00%	2014
PT TMD Depok Manajemen	Depok	Jasa Services	--	100.00%	2013
PT Dinamika Megah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Pratama Agung Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Realty Propertindo Perkasa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Wisma Jatim Propertindo dan Entitas Anak (1,23% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa Services	100.00%	--	--
PT Harapan Utama Perkasa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Maharama Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan 0,07% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Kemang Paragon Mall dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Wahana Usaha Makmur dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Almaron Perkasa dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	2005
PT Agung Indah Selaras	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan Trading and Development	--	100.00%	2013
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa Services	--	100.00%	--
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	2014
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	2014
PT Lipposindo Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Kemuning Satiatama dan Entitas Anak (42,20% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Megachandra Karyalestari	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	1992
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa Services	--	100.00%	1993
PT Sentrakharisma Indah dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa Services	--	100.00%	--
PT Sentra Goldhill Business Park	Jakarta	Jasa Services	--	90.00%	--
PT Carakatama Dirgantara dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	1994
PT Ariasindo Sejati dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	95.00%	--
PT Unitech Prima Indah dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	94.69%	2004
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi Accommodation Service Provider	--	94.69%	2014
PT Puri Istana Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Metropolitan Leisure Corporation dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	--
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	--
PT Graha Tata Cemerlang Makassar (034% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Real Estat Real Estate	--	100.00%	2002
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	2002
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa Services	--	100.00%	2003
PT Karunia Persada Raya dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	2004
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Bathara Brahma Sakti (0,03% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	1992
PT Realty Limaribu	Jakarta	Jasa Services	--	100.00%	1998
PT Dwisindo Jaya (3,01% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Karunia Alam Damai dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	Real Estat Real Estate	--	100.00%	2004
PT Muliamukti Persada Perkasa	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Kemang Village dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Menara Bhumimegah dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa Services	--	100.00%	2005
PT Jaya Usaha Prima dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	99.90%	--
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	99.90%	2005
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Menara Perkasa Megah dan Entitas Anak	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan Entitas Anak	Surabaya	Perdagangan Trading	--	85.00%	--
PT Surya Mitra Jaya dan Entitas Anak	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	85.00%	2005
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi Accommodation	--	87.50%	--
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Kreasi Megatama Gemilang dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Lippo Malls Indonesia dan Entitas Anak (2,73% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa Services	--	100.00%	2002
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	2013
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Mulia Citra Abadi dan Entitas Anak	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian dan Jasa Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agribusiness and Services	--	100.00%	2012
PT Muliacipta Sarana Sukses	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	100.00%	--
PT Manunggal Megah Serasi	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	100.00%	--

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Adhikarya Sukses Pratama	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	100.00%	--
PT Nusa Bahana Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Sky Parking Indonesia dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	2016
PT Sky Parking Nusantara dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	70.00%	--
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	70.00%	2015
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	70.00%	2014
PT Gayana Sumber Cipta dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Asia Premier Property	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trading, Development and Services	--	100.00%	--
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota Real Estate and Urban Development	--	100.00%	--
PT Grand Provita dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Grand Prima Propertindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	65.00%	--
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Anugerah Bahagia Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop	--	85.00%	--
PT Bangun Bina Bersama dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	85.00%	--
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	85.00%	--
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Gapura Sakti Prima dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Menara Megah Tunggal dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Transportasi dan Jasa Trading, Industry, Transportation and Services	--	100.00%	--
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Percetakan, Perbengkelan, Transportasi dan Pertanian Development, Trading, Industry, Printing, Workshop, Transportation and Agriculture	--	100.00%	2005
PT Permata Agung Propertindo	Jakarta	Real Estat Real Estate	--	100.00%	--
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa Development, Transportation Trading and Services	--	100.00%	--
PT Direct Power dan Entitas Anak	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, Transportasi dan Jasa Trading, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Transportation and Services	--	100.00%	2007
PT Mitra Mulia Kreasi dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa Development, Industry, Mining, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	80.00%	--
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa Development, Transportation, Trading and Services	--	80.00%	2005
PT Tirta Sentosa Dinamika	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Pinus Permai Sejahtera	Cianjur	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Emas Makmur Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Guna Sejahtera Karya dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Pertamanan, Perdagangan dan Jasa Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Sarana Global Multindo dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa Development, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Citra Sentosa Raya dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri, Agribisnis, Transportasi dan Jasa Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation and Services	--	100.00%	--
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agribisnis, Pertamanan dan Jasa Trading, Development, Industry, Agribusiness, Gardening and Investment Services	--	100.00%	--
Rosenet Limited dan Entitas Anak	British Virgin Island	Investasi Investment	--	100.00%	--
Sea Pejaten Pte. Ltd	Singapura Singapore	Investasi Investment	--	100.00%	--
Continental Investment Limited	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Sandiego Hills Memorial Park dan Entitas Anak	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	2006
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	2010
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Publik Development, Trading and Public Services	--	100.00%	--
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Alona Griya Utama dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	60.00%	--
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	60.00%	--
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Manikam Mutu Prima dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Holland Village Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Wismacahaya Sentosa Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Cipta Indah Selaras Persada	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Asri Griya Terpadu dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	85.00%	--
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	85.00%	2016
PT TMD Manado Manajemen	Manado	Konsultasi Manajemen Consultant Management	--	100.00%	--
PT Cakrawala Semesta Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Bahana Megah Pratama dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Bahana Perisai Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Karyaalam Indah Lestari	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Prakarsa Dinamika Unggul	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Setra Bumi Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Taruna Multi Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Puri Istana Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Pusaka Sumber Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Grahatama Asri Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Buana Utama Sejati	Tangerang	Jasa Kesehatan Healthcare Services	--	100.00%	--
PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	1989
PT Great Jakarta Inti Development dan Entitas Anak	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat Town Management and Real Estate	--	54.37%	1992
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	2012
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota Town Management	--	54.37%	2010
PT Erabarur Realindo	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi Umum Public Transportation	--	54.37%	1993
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Jasa Rekreasi Recreational Service	--	54.37%	1993
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Pengelolaan Gedung Building Management	--	54.37%	2011
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah Clean Water and Waste Management	--	54.37%	2011
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	2014
PT Swadaya Teknopolis dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	2009
Premium Venture International Ltd dan Entitas Anak	British Virgin Island	Investasi Investment		54.37%	2015
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi Investment		28.12%	2014
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	2014
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi Recreational Services	--	54.37%	2009
PT Cahaya Ina Permai dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--
PT Zeus Karya Prima	Bekasi	Konstruksi Gedung Building Construction	--	54.37%	--
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung Building Construction	--	54.37%	--
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--
PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--
PT Pondera Prima Sarana	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--
PT Telaga Banyu Murni dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--
PT Karimata Alam Damai	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--
PT Megakreasi Cikarang Permai dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	54.37%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Megakreasi Cikarang Asri dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	40.78%	--
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat Real Estate	--	40.78%	--
PT Megakreasi Cikarang Realtindo	Bekasi	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	54.37%	--
Peak Asia Investment Pte. Ltd.	Singapura Singapore	Investasi Investment	--	54.37%	--
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung Marketing and Building Management	--	54.37%	--
PT Megapratama Karya Persada dan Entitas Anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	100.00%	--	--
PT Siloam International Hospitals Tbk dan Entitas Anak	Tangerang	Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	--	51.04%	2010
PT Aritasindo Permaistemesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pertambangan, Pertanian, Jasa, Pengkangkutan Darat, Percetakan dan Perindustrian Trading, Development, Mining, Agriculture, Services, Land Transportation, Printing and Industry	--	62.09%	--
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Pertambangan dan Jasa Industry, Development, Trading, Transportation, Workshop, Printing, Agriculture, Mining and Services	--	62.09%	--
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	62.09%	--
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	--	46.41%	--
PT Siloam Graha Utama dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa Development, Land Transportation, Trading and Services	--	62.09%	--
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	--	49.57%	2002
PT Guchi Kencana Emas dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	62.09%	--
PT Golden First Atlanta	Jambi	Pelayanan Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi Healthcare Services and Pharmaceutical Wholesale Trading	--	51.59%	2004
PT Prawira Tata Semesta dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan, Jasa Kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak Trading, Development Industry, Mining, Land Transportation, Agribusiness, Printing, Workshop, Services except Legal and Tax Services	--	62.09%	--
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta kegiatan usaha lain Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and other related services	--	49.42%	2008
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	--	62.09%	2013

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trading, Development and Services	--	62.09%	2013
PT Pancawarna Semesta dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Trading, Development Printing and Services	--	62.09%	--
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	--	49.67%	2006
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	62.09%	--
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	62.09%	--
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	62.09%	--
PT Kusuma Primadana dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta kegiatan usaha terkait Trading, Development, Printing and Healthcare Services including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic and other related services	--	62.09%	--
PT Adijaya Buana Sakti dan Entitas Anak	Tangerang	Jasa, Pembangunan, Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	40.83%	--
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing, and Agriculture	--	64.77%	--
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	--	50.41%	2012
PT Banjar Medika Nusa (d/h PT Optimum Karya Persada)	Banjarmasin	Jasa, Pembangunan, Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan, dan Pertanian Trading, Industry and Services	--	51.04%	--
PT Aceh Cemerlang Harapan (d/h PT Rosela Indah Cipta)	Banda Aceh	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	51.04%	--
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	51.04%	--
PT Kuta Seminyak Kirana (d/h PT Trijaya Makmur Bersama)	Badung	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	51.04%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, Jasa, dan Angkutan Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Services and Transportation	--	51.04%	--
PT Tunggal Pilar Perkasa dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	51.04%	--
PT Buana Digdaya Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Tirtasari Kencana	Serang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Poliklinik, Balai Kesehatan serta kegiatan usaha terkait Healthcare Services, including Hospitals Services, Clinic, and Polyclinic, Healthcare and other related services	--	51.04%	--
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit Healthcare Services and Hospitals	--	51.04%	2014
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	--	51.04%	2014
PT Ambon Bangun Nusa (d/h PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa Trading, Industry and Services	--	51.04%	--
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	--	51.04%	--
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	--	51.04%	--
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa Trading, Industry and Services	--	51.04%	--
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa Trading, Industry and Services	--	51.04%	--
PT Tataca Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa Trading, Industry and Services	--	51.04%	--
PT Tataca Karya Indah	Bandung	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa Trading, Industry and Services	--	51.04%	--
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Jasa Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agriculture and Services	--	51.04%	2013
PT Koridor Usaha Maju dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Agribisnis dan Jasa Development, Trading, Printing, Agribusiness and Services	--	51.04%	--
PT Medika Sarana Triliansia dan Entitas Anak	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta Private Hospital Services	--	51.04%	1998
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta kegiatan usaha terkait Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services	--	51.04%	2012
PT Sentra Sejahtera Utama	Sorong	Jasa Kesehatan Healthcare Services	--	51.04%	--

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Bumi Unggul Persada	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan Healthcare Services	--	51.04%	2014
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	2008
PT Mulia Pratama Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	2014
PT Medika Rescue International (d/h PT Karya Pesona Cemerlang)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--
PT Indah Kemilau Abadi	Jember	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--
PT Siloam Radiology Indonesia (d/h PT Persada Dunia Semesta)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--
PT Inti Pratama Medika	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--
PT Sentra Sehat Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--
PT Genta Raya Internusa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	2016
PT Saritama Mandiri Zamrud	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--
PT Gempita Nusa Sejahtera	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--
PT Mahkota Buana Selaras dan Entitas Anak	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan Healthcare	--	51.04%	--
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan Healthcare	--	51.04%	--
PT Lintas Buana Jaya	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	2016
PT Bina Bahtera Sejati	Bau Bau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	2016
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Pelayanan Kesehatan Healthcare	--	51.04%	--
PT Eramulia Pratamajaya dan Entitas Anak	Jakarta	Pelayanan Kesehatan Healthcare Services	99.99%	0.01%	--
PT Solafide Unggulan Prima	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	80.00%	--
PT Caraka Cipta Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	80.00%	--
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	--
PT Sentra Tata Prima	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa Development, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Sentra Sarana Karya (d/h PT Siloam Sarana Karya)	Makassar	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa Development, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Sarana Dinamika Perkasa (d/h PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa Development, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa Development, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	100.00%	--
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Pertambangan Trading, Industry, Development and Mining	0.01%	99.99%	--
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Cahaya Jaya Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Nusantara Indah Semesta	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Magenta Sinar Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Pesona Puspita Gemilang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Tiara Permata Gemilang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Berkat Talenta Unggul	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Laskar Unggulan Prima	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sentana Prima Jaya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Abadi Jaya Sakti dan Entitas Anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Services	100.00%	--	--
PT Tigamitra Ekamulia dan Entitas Anak	Jakarta	Umum General	0.01%	99.99%	1998
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe dan Catering Restaurant, Cafe and Catering	--	100.00%	1989
PT Aryaduta International Management dan Entitas Anak	Jakarta	Manajemen Hotel Hotel Management	--	100.00%	1998
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa Services	--	100.00%	--
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa Services	--	100.00%	--
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa Services	--	100.00%	--

Informasi Entitas Anak, Asosiasi & Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates & Joint Ventures

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa Services	--	100.00%	--
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa Services	--	100.00%	--
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa Services	--	100.00%	--
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Lippo Hotel Indonesia dan Entitas Anak	Tangerang	Jasa Services	75.00%	25.00%	--
PT Aryaduta Kuta Bali	Badung	Pariwisata Tourism	--	100.00%	--
PT Cahaya Gemerlap Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--
PT Lippo Horesi Indonesia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	75.00%	25.00%	--
PT Mega Indah Gemilang dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Industry, Printing and Services	99.99%	0.01%	--
PT Karyaindah Cipta Prima	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Industry, Printing and Services	0.01%	99.99%	--
PT Sunshine Prima Utama dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa Trading, Development, Industry Printing and Services	--	100.00%	--
PT Sunshine Food International	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa Trading, Development, Industry Printing and Services	--	100.00%	--
PT Kreasi Tunas Bangsa dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Prima Cipta Lestari	Tangerang	Transportasi, Pertambangan Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Transportation, Mining, Development, Trading and Services	--	100.00%	--
PT Maxx Food Pasifik	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Development, Trading and Services	--	100.00%	2015
PT Graha Jaya Pratama dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat Real Estate	100.00%	--	--
PT Tataguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Real Estat dan Pengembangan Trading, Real Estate and Development	--	100.00%	--
PT Aresta Amanda Lestari (0,31% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--

ENTITAS ANAK Subsidiary	TEMPAT KEDUDUKAN Domicile	JENIS USAHA UTAMA Main Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership Percentage	PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership Percentage	TAHUN AWAL BEROPERASI Operating Year
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Nuansa Indah Lestari dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan Trading	--	100.00%	--
PT Metropolitan Permaistemesta dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan Trading	--	89.74%	--
PT Mulia Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan Trading	--	89.74%	--
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% Kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan Trading	--	89.74%	--
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	77.56%	--
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan Entitas Anak	Makassar	Real Estat Real Estate	4.92%	52.35%	1997
PT Kenanga Elok Asri dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	57.27%	--
PT Wahana Mustika Gemilang	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	53.97%	--
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	57.27%	--
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	--	57.27%	--
PT Griya Eksotika Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Development, Trading, Printing and Services	--	57.27%	--

PT LIPPO KARAWACI TBK

PT SENTRA DWIMANDIRI

PT ADIGRAHA BANCANG SEMPURNA
PT AGUNG SEPADAN
PT ASIATIC SEJAHTERA FINANCE
PT BAHTERAPRATAMA WIRASAKTI
PT BUMI SAWARINA INDAH
PT DARMA SARANA NUSA PRATAMA
PT DINAMIKA INTERTRANS
PT DINAMIKA MEGAH CEMERLANG
PT DONA INDO PRIMA
PT GOLDEN PRADAMAS
PT IMPERIAL KARAWACI GOLF
PT KARYA BERSAMA JAYA
PT KEMANG VILLAGE MANAGEMENT
PT LIPPO KARAWACI INFRASTRUCTURE & UTILITAS
PT MANUNGGAL BUMI SEJAHTERA
PT MULIA BANGUN SEMESTA
PT MULIA SENTOSA DINAMIKA
PT PADANG INDAH CITY
PT PARAGON CITY
PT PESANGGRAHAN SURI PERMATA AGUNG
PT PRATAMA AGUNG INDAH
PT PRUDENTIAL DEVELOPMENT
PT PRUDENTIAL TOWN HOUSE DEVELOPMENT
PT PUNCAK RESORT INTERNATIONAL
PT PURIMEGAH SWARGA BUANA
PT REALTY PROPERTINDO PERKASA
PT SAPTAPERSADA JAGATNUSA
PT SEJATILAJA SELARAS
PT SENTOSA SEKSAMA
PT SENTRA ASRITAMA REALTY DEVELOPMENT
PT SENTRA GRAHA MANDIRI
PT SENTRA OFFICE REALTY
PT SENTRA REALTINDO DEVELOPMENT
PT SENTRA SEMESTA INDAH CEMERLANG
PT ST MORITZ MANAGEMENT
PT SUKMAPRIMA SEJAHTERA
PT SURYAMAMKUR ALAM PERSADA
PT TATA MANDIRI DAERAH LIPPO KARAWACI
PT TATA MANDIRI DAERAH VILLA PERMATA
PT TMD DEPOK MANAJEMEN
PT VILLA PERMATA CIBODAS
PT VILLA PERMATA GEMILANG ABADI
PT WAHANA TATABANGUN CEMERLANG
PT WAHANA TATABANGUN CEMERLANG MATAHARI
BANKSIA HOLDING LTD
BRIDGEWATER INTERNATIONAL LTD
BRIGHTLINK CAPITAL PTE LTD
CROWNWELL INVESTMENT LTD
EVODIA STRATEGIC INVESTMENT LTD
INDOGIA INVESTMENT FUND LTD
PAN ASIAN INVESTMENT LTD

OFFSHORE

BOWSPRIT CAPITAL CORP LTD
JESSELTON INVESTMENT LTD
LIPPO KARAWACI CORP PTE LTD
LK REIT MANAGEMENT PTE LTD
LMIRT MANAGEMENT LTD
PENINSULA INVESTMENT LTD
SIGMA CAPITAL PTE LTD
SIGMA TRILLIUM PTE LTD
THETA CAPITAL PTE LTD
THETA KEMANG PTE LTD

PT WISMA JATIM PROPERTINDO

PT ADHI UTAMA DINAMIKA
PT AGUNG INDAH SELARAS
LIPPO KARAWACI PERKASA
PT ALONA GRIYA UTAMA
PT ANDIKARYA SUKSES PRATAMA
PT ANUGERAH BAGHAGIA ABADI
PT ARASINDO SEJATI
PT ASIA PREMIER PROPERTY
PT ASRI GRIYA TERPADU
PT ASRI GRIYA UTAMA
PT BAHANA MEGAH PRATAMA
PT BAHANA PERISAI ABADI
PT BANGUN BINA BERSAMA
PT BATHARA BRAHMA SAKTI
PT BELLANOVA COUNTRY MALL
PT BUANA MEDIATAMA
PT BUANA UTAMA SEJATI
PT BUMI INDAH PERTIWI
PT CAHAYA PUSPITA RAYA
PT CAKRRAWALA SEMESTA ABADI
PT CARAKATAMA DIRGANTARA
PT CB COMMERCIAL
PT CIPTA SEMESTA PRIMA
PT CIPTA INDAH SELARAS PERSADA
PT CITRA HARAPAN BARU
PT CITRA SENTOSA RAYA
PT DAMISA INDAH CIPTA
PT DIRECT POWER
PT DWISINDO JAYA
PT EKAPUTRA KENCANA ABADI
PT EMAS MAKMUR CEMERLANG
PT FALJARINDO SINAR SAKTI
PT GADING NUSA UTAMA
PT GAHARU ALAM PERMAI
PT GALANG KARYA USAHA
PT GAPURA SAKTI PRIMA
PT GAYANA SUMBER CIPTA
PT GELORA RAYA SEMESTA
PT GRAHA TATA CEMERLANG MAKASSAR
PT GRAHAUTAMA ASRI MAKMUR
PT GRAND PRIMA PROPERTINDO
PT GRAND PROVITA
PT GUNA SEJAHTERA KARYA
PT GUNA TATA CARAKATAMA
PT HARAPAN INSAN MANDIRI
PT HARAPAN UTAMA PERKASA
PT HOLLAND VILLAGE MANADO
PT INSPIRA IDE CEMERLANG
PT INTERNUSA PRIMA ABADI
PT IRAMA KARYA MEGAH
PT JAGATPERTALIA NUSANTARA
PT JAYA USAHA PRIMA
PT KARUNIA ALAM DAMAI
PT KARUNIA PERSADA RAYA
PT KARYA CIPTA PESONA
PT KARYAALAM INDAH LESTARI
PT KEMANG MULTI SARANA
PT KEMANGPARAGON MALL
PT KEMANG VILLAGE
PT KEMILAU KARACIPTA PERSADA
PT KEMUNING SAKITAMA
PT LIPPO CIKARANG TBK
PT ASTANA ARTHA MAS
PT BANGUN SINERGI KHATULISTIWA
PT BEKASI MEGAPOWVER
PT BUMI LEMAHABANG PERMAI
PT CAHAYA INA PERMAI
PT CAKRRAWALA BINTANG ABADI
PT CHANDRA MULIA ADIDHARMA
PT DIAN CITIMARGA
PT DUNIA AIR INDAH
PT EAST JAKARTA INDUSTRIAL PARK
PT ERABARU REALINDO
PT GREAT JAKARTA INTI DEVELOPMENT
PT HYUNDAI INTI DEVELOPMENT
PT INDO DHAMMA REZEKI
PT KARIMATA ALAM DAMAI
PT KENCANA KEMILAU BINTANG
PT KREASI DUNIAKELUARGA
PT LIPPO DIAMOND DEVELOPMENT
PT LUKRASINDO PRIMA MANDIRI
PT MAHKOTA SENTOSA EKANUSA
PT MAHKOTA SENTOSA UTAMA
PT MANUNGGAL UTAMA MAKMUR
PT MEGAH BERKATINDO NUSANTARA
PT MEGAKREASI CIKARANG ASRI
PT MEGAKREASI CIKARANG DAMAI
PT MEGAKREASI CIKARANG PERMAI
PT MEGAKREASI CIKARANG REALINDO
PT MEGAKREASI NUSANTARA TEKNOLOGI
PT MEGAKREASI PROPERTINDO UTAMA
PT MEGA KREASI TEKNIKA
PT MEGA PROFITA ABADI
PT MENARA INTI DEVELOPMENT
PT MITRA KHARISMA LUHUR
PT PANCA SURYA ENERGI
PT PONDERA PRIMA SARANA
PT PROFITA SUKSES ABADI
PT SINAR SAFIRA SEMESTA
PT SPININDO MITRA DAYA
PT SWADAYA TEKNOPOUS
PT TELAGA BANYU MURNI
PT TIRTA SARI NIRMALA
PT TRIMULIA UTAMA SUKSES
PT TUNAS PUNDIRUMI
PT WASKA SENTANA
PT ZEUS KARYA PRIMA
INTELLIPOP FINANCE LIMITED
PEAK ASIA INVESTMENT PTE. LTD
PREMIUM VENTURE INTERNATIONAL LIMITED

PT KENCANA MITRA LESTARI
PT KILAU INTAN MURNI
PT KREASI CIPTAPRIMA GEMILANG
PT KREASI GEMILANG PERKASA
PT KREASI MEGATAMA GEMILANG
PT KURNASINDO SEJAHTERA
PT LARASATI ANUGERAH
PT LEMBAYUNG KARYA NIRWANA
PT LIPPO LAND CAHAYA INDONESIA
PT LIPPO MALLS INDONESIA
PT LIPPOSINDO ABADI
PT MAHAKARYA ABADI
PT MAHARAMA SAKTI
PT MANIKAM MUTU PRIMA
PT MANUNGGAL MEGAH SERASI
PT MEGACHANDRA KARYALESTARI
PT MENARA BHUMIMEGAH
PT MENARA MEGAH TUNGGAL
PT MENARA PERKASA MEGAH
PT METROPOLITAN LEISURE
PT MITRA KASHI KARUNIA
PT MITRA MULIA KREASI
PT MULIA ADITAMA SETIA
PT MULIA CITRA ABADI
PT MULIACIPTA SARANA SUKSES
PT MULIAMUKTI PERSADA PERKASA
PT MULTIGUNA SELARAS MAJU
PT NIAGA UTAMA
PT NUSA BAHANA SEMESTA
PT NUSAINDAH BUKIT PERMAI
PT PACIFIC SEJAHTERA
PT PELANGI CAHAYA INTAN MAKMUR
PT PENDEPO NIAGA
PT PENGELOLA MEMORIAL PARK
PT PERMATA AGUNG PROPERTINDO
PT PERSADA MANDIRI ABADI
PT PERSADA MANDIRI DUNIA NIAGA
PT PINUS PERMAI SEJAHTERA
PT PRAKARSA DINAMIKA UNGGUL
PT PRIMA AMAN SARANA
PT PRUDENTIAL APARTMENT DEVELOPMENT
PT PRUDENTIAL HOTEL DEVELOPMENT
PT PURI ISTANA MEGAH
PT PUSAKA SUMBER ARTHA
PT PUTERA ABADI KARYA
PT REALTY LIMARIBU
PT SANDIEGO HILLS MEMORIAL PARK
PT SAPUTRA KARYA
PT SARANA GLOBAL MULTINDO
PT SARANA SENTOSA PROPERTINDO
PT SATRAMANDIRI IDOLA UTAMA
PT SEMBOJA INDAH CIPTA
PT SENTRA GOLDBILL BUSINESS PARK
PT SENTRAKARISMA INDAH
PT SETRA BUMI UTAMA
PT SKY PARKING INDONESIA
PT SKY PARKING NUSANTARA
PT SKY PARKING UTAMA
PT SUPORTA DEVELOPA JAYA
PT SURYA CIPTA INVESTAMA
PT SURYA MITRA JAYA
PT TARUNIA MULTI UTAMA
PT TIRTA SENTOSA DINAMIKA
PT TMD MANADO MANAJEMEN
PT TRIAS MITRA INVESTAMA
PT UNITECH PRIMA INDAH
PT USAHATAMA KREATIF
PT VIOLET PELANGI INDAH
PT WAHANA USAHA MAKMUR
PT WISMACAHAYA SENTOSA MEGAH
PT WISMA SUMUT PROPERTINDO
ROSENET LTD
SEA PELAJEN LTD

**PT PRIMAKREASI
PROPERTINDO**

PT ADUJAYA PRATAMA MANDIRI
PT ANDAKARA SURYA CIPTA
PT ANDALAN UTAMA MAJU
PT ANDROMEDA SAKTI
PT ARTA SARANA
PT BAHTERA PERKASA MAKMUR
PT BANDHA MULIA ABADI
PT BERDIKARI JAYA ABADI
PT BERKAT LANGGENG JAYA
PT BERKAT SAMIGUNA SUKSES
PT BIMASAKTI JAYA ABADI
PT BINAMAN CIPTA MANDIRI
PT BOWSPRIT ASSET MANAGEMENT
PT BST KUPANG SEJAHTERA
PT BUMI AURUM SEJAHTERA
PT BUMI SINDANG JAYA
PT CAHAYA TERATAI SAKTI
PT CIPTA BAKTI UTAMA
PT CIPTA DUNIA ABADI
PT CIPTA MAHAKARYA GEMILANG
PT CIPTA MUTIARA SUKSES
PT CIPTA PROPERTI SEJAHTERA
PT CITRA DWI ANUGRAH
PT DAMARINDO PERKASA
PT DUTAMAS CAKRA TUNGGAL
PT DWI PRABU SAKTI
PT ESATAMA LESTARI JAYA
PT GADING MAKMUR JAYA
PT GARDA UTAMA MANADO
PT GEMERITA CIPTA BERSAMA
PT GEMERITA SINAR ABADI
PT GLOBAL LINTAS MULTITAMA
PT GLORIA MULIA
PT GRAHA BUANA UTAMA
PT GRAHA SOLUSI MANDIRI
PT GRAND VILLA PERSADA
PT GUMARANG KARYA SEJATI
PT GUNUNG HALIMUN ELOK
PT INDAHJAYA SUKSES ABADI
PT INDOCIPTA MULIA PRATAMA
PT JAYADITA UTAMA MAKMUR
PT JAYA MAKMUR BERSAMA
PT KALIMAYA PUNDI BUMI
PT KARIMATA PUTRA ALAM
PT KARYATAMA BUANA CEMERLANG
PT KENCANA AGUNG PRATAMA
PT KENCANA SWASTIKA MANDIRI
PT KHARISMA EKACIPTA PERSADA
PT KRIDAKARYA ANUGERAH UTAMA
PT KUTA BEACHPARAGON
PT LAUTAN SINAR ABADI
PT LINTAS LAUTAN CEMERLANG
PT LUMBUNG MAS TRIJAYA
PT MANARA NUSA LOKA
PT MANDIRI CIPTA GEMILANG
PT MANYALA HARAPAN
PT MAPALUS MANCACAKTI
PT MEGA PRATAMA SERASI
PT MEGA PROYEK PERTIWI
PT MENARA TIRTA INDAH
PT MENTARI ADI PERKASA
PT MENTARI PANEN RAYA
PT MITRA SAMIGUNA MAKMUR
PT MULIA CIPTA WIBAWA
PT MULTI PANEN UTAMA
PT MUJUR SAKTI GRAHA
PT NEWPORT SHOPHOUSE LATERI AMBON
PT NILAM BIRU BERSINAR
PT PAMOR PARAMITA UTAMA
PT PANCURAN INTAN MAKMUR
PT PRABU CIPTA PRIMA
PT PRAJA ADIKARA UTAMA
PT PELANGI MUTIARA TIMUR
PT PERSADA MANDIRI JAYA
PT PRIMA ASSET GEMILANG
PT PRIMA SENTOSA JAYABADI
PT PURI PARAGON
PT SAFIRA PRIMA UTAMA
PT SARANA CIPTAKARYA UTAMA
PT SARI KARYA MUDA
PT SATU MAHAKARYA GEMILANG
PT SATYAGRAHA DINAMIKA UNGGUL
PT SEKAWAN DUNIA DINAMIKA
PT SENTRA BALARAJA GEMILANG
PT SINAR BIRU ARTHA
PT SINAR SURYA TIMUR
PT SOLUSI DUNIA BARU
PT SUAR LINTAS BENJUA
PT SUAR LINTAS SAMUDERA
PT SUAR MUTIARA SEMESTA
PT SULTANA SEMESTA PRIMA
PT SUMBER PUNDI SEJAHTERA
PT SURPLUS MULTI MAKMUR
PT SURYAMAS KHATULISTIWA
PT SURYA MEGAH LESTARI
PT TATABANGUN NUSANTARA
PT TIMOR EKA SELARAS
PT TITIAN SEMESTA RAYA
PT TRIMULIA KENCANA ABADI
PT TUNGGAL MEKAR ABADI
PT TTL RESIDENCES
PT WILAYAKUSUMA SUKSES MAJU
PT WILAJA WISESA PROPERTINDO

PT ERAMULIA PRATAMAJAYA

PT ACEH CEMERLANG HARAPAN (d/n. ROSELA INDAH CIPTA)
PT ACEH HARAPAN MEDIKA
PT ADAMANISA KARYA SEJAHTERA
PT ADIJAYA BUANA SAKTI
PT AGUNG CIPTA RAYA
PT ARITASINDO PERMAISEMESTA
PT ARYAMEDIKA TEGUH TUNGGAL
PT BALIKPAPAN DAMAI HUSADA
PT BALI ORION PLAZA
PT BANJAR DINAMIKA MULIA
PT BANJAR JAYA MEDIKA
PT BANJAR MEDIKA NUSA (d/n. OPTIMUM KARYA PERSADA)
PT BEKASI KARYA BANGSA
PT BERKAT TALENTA UNGGUL
PT BERLIAN CAHAYA INDAH
PT BINA BAHTERA SEJATI
PT BINA CIPTA SEMESTA
PT BINJAI JAYA INDAH
PT BRENVADA KARYA BANGSA
PT BUANA DEDAYA SEJAHTERA
PT BUANA MANDIRI SELARAS
PT BUMI UNGGUL PERSADA
PT CAHAYA JAYA RAYA
PT CARAKA CIPTA SEJAHTERA
PT CIPTAKARYA TIRTA CEMERLANG
PT DIAGRAM HEALTHCARE INDONESIA
PT EAST JAKARTA MEDIKA
PT GARUDA ASA KENCANA
PT GEMILANG MULIA BEKASI
PT GEMPTA NUSA SEJAHTERA
PT GENTA RAYA INTERNUSA
PT GOLDEN FIRST ATLANTA
PT GRAMARI PRIMA NUSA
PT GRHA ULTIMA MEDIKA
PT GUCHI KENCANA EMAS
PT HARMONI SELARAS INDAH
PT INDAH KEMILAU ABADI
PT INTI PRATAMA MEDIKA
PT JAYAPURA PERKASA RAYA
PT KALANUSA INTAN CEMERLANG
PT KIRANA PUSPA CEMERLANG
PT KORIDOR USHAHA MAJU
PT KRISOLIS JAYA MANDIRI
PT KUSUMA BHAKTI ANUGERAH
PT KUSUMA PRIMADANA
PT KUTA SEMINYAK KIRANA (d/n. TRIJAYA MAKMUR BERSAMA)
PT LASKAR UNGGULAN PRIMA
PT LESTARI KARYA BANGSA
PT LINTAS BUANA JAYA
PT LINTANG LAKSANA UTAMA
PT LISHAR SENTOSA PRATAMA
PT MAGENTA SINAR ABADI
PT MAHADUTA PURNAMA
PT MAHKOTA BUANA SELARAS
PT MEDIKA HARAPAN CEMERLANG INDONESIA
PT MEDIKA RESCUE INTERNATIONAL
PT MEDIKA SARANA TRIALANSIA
PT MEDIKA SEHAT LESTARI
PT MEGA BUANA BHAKTI
PT MEGAPRATAMA KARYA PERSADA
PT MULIA PRATAMA CEMERLANG
PT MULTISELARAS ANUGERAH
PT NUSA MEDIKA PERKASA
PT NUSANTARA INDAH SEMESTA
PT PANCAWARNA SEMESTA
PT PERDANA KENCANA MANDIRI
PT PERSADA DUNIA SEMESTA
PT PERSONA PUSPITA GEMILANG
PT PRADAMAS GRAHA INDAH
PT PRAWIRA TATA SEMESTA
PT PRIMAKARYA DUNIA SENTOSA
PT RASHAL SIAR CAKRA MEDIKA
PT RS SILOAM HOSPITAL SUMSEL
PT SARANA DINAMIKA PERKASA
PT SARITAMA MANDIRI ZAMRUD
PT SEMBADA KARYA MEGAH
PT SEMBILAN RAKSA DINAMIKA
PT SEMINYAK MEDIKA KUSUMA
PT SENTANA PRIMA JAYA
PT SENTRA SARANA KARYA
PT SENTRA SEHAT SEJAHTERA
PT SENTRA SEJAHTERA UTAMA
PT SENTRA TATA PRIMA
PT SERASI ADIKARSA
PT SILOAM EMERGENCY SERVICES
PT SILOAM GRAHA UTAMA
PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK
PT SILOAM KARYA SEJAHTERA
PT SILOAM MEDIKA CEMERLANG
PT SILOAM SUMSEL KEMITRAAN
PT SOLAFIDE UNGGULAN PRIMA
PT SUMBER BAHAGIA SENTOSA
PT TANGERANG LESTARI VISINDO
PT TARUNA PERKASA MEGAH
PT TATAKA BUMI KARYA
PT TATAKA KARYA INDAH
PT TIARA PERMATA GEMILANG
PT TIRTASARI KENCANA
PT TRISAKA REKSA WALLUYA
PT TRITUNGGAL SENTRA UTAMA
PT TUNGGAL PILAR PERKASA
PT VISINDO GALAXI JAYA
PT WALLUYA GRAHA LOKA
PT WJAYA MEDIKA NUSA

PT GRAHA JAYA PRATAMA

PT ARESTA AMANDA LESTARI
PT ARESTA PERMATA UTAMA
PT FAJAR ABADI ADITAMA
PT FAJAR RAYA CEMERLANG
PT FAJAR USAHA SEMESTA
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
PT GRIYA MEGAH SENTOSA
PT KENANGA ELOK ASRI
PT KRISANTA ESA MAJU
PT MAKASSAR PERMATA SULAWESI
PT METROPOLITAN PERMAISEMESTA
PT MULIA SARANA SAKTI
PT NILUASA INDAH LESTARI
PT TATAGUNA CEMERLANG
PT TRIBUANA JAYA RAYA
PT WAHANA MUSTIKA GEMILANG

PT ABADI JAYA SAKTI

PT ARYADUTA HOTEL & RESORTS
PT ARYADUTA INTERNATIONAL MANAGEMENT
PT ARYADUTA KARAWACI MANAGEMENT
PT ARYADUTA KUTA BALI
PT ARYADUTA MAKASSAR MANAGEMENT
PT ARYADUTA MEDAN MANAGEMENT
PT ARYADUTA RESIDENCE
PT ARYADUTA SURABAYA MANAGEMENT
PT CAHAYA GEMERLAP ABADI
PT LIPPO HORESI INDONESIA
PT LIPPO HOTEL INDONESIA
PT SHIMATAMA GRAHA
PT TIGAMITRA EKAMULIA
PT ZODIA KARYA INDAH

PT MEGA INDAH GEMILANG

PT KARYAINDAH CIPTA PRIMA
PT KREASI TUNAS BANGSA
PT MAXX FOOD PASIFIK
PT SUNSHINE FOOD INTERNATIONAL
PT SUNSHINE PRIMA UTAMA
PT PRIMA CIPTA LESTARI

Struktur Anak Perusahaan

Structure of Subsidiaries

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

TANGGAL Date	KETERANGAN Description	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH SAHAM BEREDAR Total Issued Shares
3 Juni 1996 June 3, 1996	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	30,800,000	30,800,000
28 Juni 1996 June 28, 1996	Pencatatan Saham di Bursa Company Listing	244,000,000	274,800,000
1996	Obligasi Konversi Convertible Bonds	105,072,500	379,872,500
27 Februari 1998 February 27, 1998	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	607,796,000	987,668,500
30 Juli 2004 July 30, 2004	Penggabungan Usaha Merger	1,063,275,250	2,050,943,750
20 Januari 2005 January 20, 2005	Penawaran Umum Terbatas II Rights Issue II	881,905,813	2,932,849,563
20 Januari 2005-28 Juli 2006 January 20, 2005-July 28, 2006	Pelaksanaan Waran sebelum Pemecahan Saham Warrant Conversion prior to Stock Split	279,099	2,933,128,662
2 Agustus 2006 August 2, 2006	Pemecahan Saham I Stock Split I	2,933,128,662	5,866,257,324
2 Agustus 2006-31 Desember 2006 August 2, 2006-December 31, 2006	Pelaksanaan Waran setelah Pemecahan Saham I Warrant Conversion after Stock Split I	4,759,748	5,871,017,072
1 Januari-30 November 2007 January 1-November 30, 2007	Pelaksanaan Waran Warrant Conversion	1,049,843,606	6,920,860,678
26 Desember 2007 December 26, 2007	Pemecahan Saham II Stock Split II	10,381,291,017	17,302,151,695
28 Desember 2010 December 28, 2010	Penawaran Umum Terbatas III Rights Issue III	4,325,537,924	21,627,689,619
31 Mei 2011 May 31, 2011	Penambahan Modal Tanpa HMETD Capital increase without Pre-emptive rights	1,450,000,000	23,077,689,619



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Trade Information and Share Listing

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 1515 0515
Fax. : (62 21) 515 0330
Email : callcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id
Imbal jasa per 31 Desember 2017 : Rp275.000.000
Fee as of December 31, 2017 : Rp275,000,000

Auditor Eksternal

External Auditor

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5140 1340
Website : www.rsm.aajassociates.com
Jasa yang diberikan : audit laporan konsolidasian
keuangan Perseroan
Service Provision : The Company's consolidated
audited financial report
Imbal jasa per 31 Desember 2017 : Rp1.150.000.000
Fee as of December 31, 2017 : Rp1,150,000,000
Periode Penugasan : Tahun Buku 2017
Contract Period : Fiscal Year of 2017

Biro Administrasi Efek

Share Administration Bureau

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza Lt. 7
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (62 21) 527 7966
Jasa yang diberikan : Pencatatan Saham
Service Provision : Share Listing
Imbal jasa per 31 Desember 2017 : Rp250.250.000
Fee as of December 31, 2017 : Rp250,250,000
Periode Penugasan : Tahun Buku 2017
Contract Period : Fiscal Year of 2017

Konsultan Hukum

Law Consulting

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lt.7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. : (62 21) 574 7181
Email : makes@makeslaw.com
Website : http://www.makeslaw.com/
Jasa yang diberikan : Jasa Konsultasi Hukum
Service Provision : Legal Consultancy Service
Imbal jasa ditentukan berdasarkan penugasan per proyek

Jasa Notaris

Notary Services

Kantor Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn
Ruko D'Agricola Sumarecon,
Gading Serpong, Tangerang
Telp. : 021 2944 3375/76
Email : sriwinotaris1@gmail.com
Jasa yang diberikan : Jasa Notarial
Service Provision : Notarial Service
Periode Penugasan : Tahun Buku 2017
Contract Period : Fiscal Year of 2017



MEIKARTA
The future is here today



**SPACIOUS
LIVING**

3 KAMAR TIDUR (70.5 m²)

Rp **500** JUTAAN*

*Syarat dan ketentuan berlaku

FIRST IN INDONESIA

**BUYBACK
GUARANTEE!** WITH INTEREST **51%***

17% annual profit.

Special discount for Hard Cash 42% + **18%**.

2x free administration fee for charge of ownership.

Buyer can apply Buyback Guarantee after Hand Over within 1.5 years.

Only applicable for Hard Cash & KPA terms of payment.

*Terms and condition apply

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



Januari | January

Lippo Cikarang menerima penghargaan "100 Fastest Growing Companies 2017" untuk perusahaan properti dengan aset Rp5-10 triliun dari Majalah Infobank. Lippo Cikarang received "100 Fastest Growing Companies 2017" award for property companies with assets of Rp5-10 trillion from Infobank Magazine.

Januari | January

Lippo Karawaci menerima penghargaan "100 Fastest Growing Companies 2017" untuk perusahaan properti dengan aset di atas Rp10 triliun dari Majalah Infobank. Lippo Karawaci received "100 Fastest Growing Companies 2017" award for property companies with assets above Rp10 trillion from Infobank Magazine.

Februari | February

Lippo Cikarang dinobatkan sebagai Pemenang dari Indonesia "Most Innovative Business Award 2017" untuk special mention sebagai penyedia fasilitas perumahan paling inovatif untuk kategori properti dan real estat dari Majalah Warta Ekonomi. Lippo Cikarang received The winner of Indonesia "Most Innovative Business Award 2017" for special mention as the most innovative housing facility for the category property and real estate from Warta Ekonomi Magazine.

Februari | February

Lippo Cikarang menerima Sertifikat Apresiasi dari Gubernur Jawa Barat atas perannya sebagai mitra dalam mengembangkan Provinsi Jawa Barat melalui program CSR Perseroan. Lippo Cikarang received Certificate Appreciation from West Java Governor as its partner in developing West Java Province through the Company's CSR programs.



Mei | May

Lippo Cikarang menerima penghargaan "Indonesia Green Awards 2017" dari La Tofi School of CSR untuk kategori Pioneer of Pollution Prevention. Lippo Cikarang received "Indonesia Green Awards 2017" from the La Tofi School of CSR in the category of Pioneer in Pollution Prevention.

Mei | May

Lippo Cikarang menerima penghargaan "Indonesia Green Awards 2017" dari La Tofi School of CSR untuk kategori Saving Water Resources. Lippo Cikarang received "Indonesia Green Awards 2017" from the La Tofi School of CSR in the category of Saving Water Resources.

Mei | May

Lippo menerima penghargaan World Indonesian Record dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) untuk penjualan unit apartemen terbanyak dalam satu hari di dalam sejarah properti Indonesia. Lippo received World Indonesian Record from Indonesia Museum of World Record (MURI) for selling highest number of apartment units in a day in the history of Indonesia's property.

Mei | May

Lippo Karawaci menerima penghargaan "Top Ten Developer in Indonesia" dari BCI Asia di tahun 2017. BCI Asia Top Ten Awards memberi pengakuan kepada perusahaan pengembang dan firma arsitektur yang memiliki kualitas portfolio proyek terbaik dalam setahun terakhir. Lippo Karawaci received "Top Ten Developer in Indonesia" award in 2017 from BCI Asia. The BCI Asia Top Ten Awards recognizes developer and architecture firms with the highest portfolio value of projects during the last full calendar years.



Maret | March

Lippo Cikarang menerima Sertifikat Apresiasi dari Association of Indonesian Securities Analyst yang bekerja sama dengan CSA Institute sebagai salah satu Top Public Listed Companies yang dipilih oleh para analis di 2017.
Lippo Cikarang received Certificate Appreciation from Association of Indonesian Securities Analyst in cooperation with CSA Institute as one of Top Public Listed Companies selected by analysts in 2017.

Maret | March

Lippo Karawaci menerima Sertifikat Apresiasi dari Association of Indonesian Securities Analyst yang bekerja sama dengan CSA Institute sebagai Top Public Listed Companies yang dipilih oleh para analis di 2017.
Lippo Karawaci received Certificate Appreciation from Association of Indonesian Securities Analyst in cooperation with CSA Institute as one of Top Public Listed Companies selected by analysts in 2017.

Maret | March

Lippo Cikarang menerima penghargaan “Top 50 Public Listed Companies for MidCap” dari Indonesia Institute for Corporate Directorship sebagai salah satu perusahaan terbuka yang telah mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik selama satu tahun terakhir.
Lippo Cikarang received “Top 50 Public Listed Companies for MidCap” from Indonesia Institute for Corporate Directorship as one of public listed companies which has implemented good corporate governance during the past year.

Mei | May

Lippo Cikarang menerima penghargaan “Indonesia Green Awards 2017” dari La Tofi School of CSR untuk kategori pengembangan biodiversitas.
Lippo Cikarang received “Indonesia Green Awards 2017” from the La Tofi School of CSR in the category of biodiversity development.



Mei | May

Lippo Karawaci menerima penghargaan “Highest Ranking Growth in Indonesia 2017” dari Brand Plc, firma independen terdepan di dunia dalam valuasi dan penilaian brand. Penilaian atas penghargaan ini berdasarkan analisis data detail yang diperoleh dari publik dan sumber lainnya, diulas oleh expert panel yang terdiri dari analis dan konsultan brand.
Lippo Karawaci received “Highest Ranking Growth in Indonesia 2017” award from Brand Plc, the world’s leading independent brand valuation and rating firm. This award is based on detailed analysis of data obtained from public and other sources, reviewed by an expert panel of brand analysts and consultants.

Mei | May

Lippo Karawaci menerima penghargaan “One of the Most Valuable Indonesian Brands 2017” dari Brand Plc, firma independen terdepan di dunia dalam valuasi dan penilaian brand. Penilaian atas penghargaan ini berdasarkan analisis data detail yang diperoleh dari publik dan sumber lainnya, diulas oleh expert panel yang terdiri dari analis dan konsultan brand.
Lippo Karawaci received “One of the Most Valuable Indonesian Brands 2017” award from Brand Plc, the world’s leading independent brand valuation and rating firm. This award is based on detailed analysis of data obtained from public and other sources, reviewed by an expert panel of brand analysts and consultants.

September | September

Lippo Cikarang menerima penghargaan La Tofi School of CSR dalam kategori meningkatkan kualitas pendidikan melalui program Lippo Cikarang Teaches.
Lippo Cikarang received La Tofi School of CSR award in the category of improving the quality of education under Lippo Cikarang Teaches program.

September | September

Lippo Cikarang menerima penghargaan La Tofi School of CSR untuk kategori peningkatan layanan kesehatan publik melalui program kesehatan gratis.
Lippo Cikarang received La Tofi School of CSR for the category public healthcare improvement through free healthcare program.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



September | September
Siloam menerima penghargaan “2017 Brand Asia untuk Top 2 Most Powerful Healthcare Brand di Indonesia” atas pengakuan khusus dan pencapaian istimewa dalam membangun brand di Asia dari MarkPlus Inc. yang berkolaborasi dengan Nikkei BP Consulting Inc. Siloam received “2017 Brand Asia for Top 2 Most Powerful Healthcare Brand in Indonesia” in acknowledgement of distinguished and prestigious achievement in building brand in Asia. This award is given by MarkPlus Inc., in collaboration with Nikkei BP Consulting Inc.

September | September
Lippo menerima Apresiasi untuk proyek Meikarta untuk Inovasi Marketing dari koran Sindo. Lippo received Appreciation for Meikarta project for Marketing Innovation from Sindo newspaper.

September | September
Lippo Karawaci menerima penghargaan Golden Property Awards 2017 untuk “Best Public Listed Property Company” dari Indonesia Property Watch. Lippo Karawaci received Golden Property Awards 2017 for “Best Public Listed Property Company” from Indonesia Property Watch.

September | September
Lippo Karawaci menerima penghargaan Golden Property Awards 2017 untuk “The Breakthrough Phenomenal Marketing Campaign for Meikarta” dari Indonesia Property Watch. Lippo Karawaci received Golden Property Awards 2017 for “The Breakthrough Phenomenal Marketing Campaign for Meikarta” from Indonesia Property Watch.



Oktober | October
Lippo Cikarang menerima penghargaan Property Indonesia Award 2017 untuk kategori “The Commended Integrated Industrial Estate” dari Majalah Property Indonesia. Lippo Cikarang received Property Indonesia Award 2017 for the category “The Commended Integrated Industrial Estate” from Property Indonesia Magazine.

November | November
Lippo Cikarang menerima “Gamelan”, instrumen musik tradisional Indonesia sebagai tanda apresiasi dari kantor pajak (KPP Pratama Cikarang) atas pembayaran pajak proyek Meikarta tahun 2017. Lippo Cikarang received “Gamelan”, Indonesian traditional music instrument as sign of appreciation from tax office (KPP Pratama Cikarang) for Meikarta project tax payment for year 2017.

November | November
Lippo Karawaci menerima penghargaan “Top 50 of the Biggest Market Capitalization Public Listed Companies” dari Indonesia Institute for Corporate Directorship, untuk kedua kalinya secara berturut-turut. Lippo Karawaci received “Top 50 of the Biggest Market Capitalization Public Listed Companies” from Indonesia Institute for Corporate Directorship, for a second time in a row.

November | November
Lippo Cikarang menerima penghargaan “Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies” dari Indonesia Institute for Corporate Directorship. Lippo Cikarang received penghargaan “Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies” from Indonesia Institute for Corporate Directorship.



September | September

Lippo Cikarang menerima penghargaan Golden Property Awards 2017 untuk “Best Township Development Project” dari Indonesia Property Watch.

Lippo Cikarang received Golden Property Awards 2017 for “Best Township Development Project” from Indonesia Property Watch.

September | September

Lippo Karawaci menerima Sertifikat Apresiasi untuk Meikarta sebagai “The Most Innovative Marcom Company” dari Majalah Warta Ekonomi.

Lippo Karawaci received Certificate of Appreciation for Meikarta as “The Most Innovative Marcom Company” from Warta Ekonomi Magazine.

Oktober | October

Lippo Cikarang menerima penghargaan Property Innovation Awards 2017 atas Orange County untuk kategori “The Best Innovation in Property Product Concept” dari Majalah Property-in.

Lippo Cikarang received Property Innovation Awards 2017 for Orange County for the category “The Best Innovation in Property Product Concept” from Property-in Magazine.

Oktober | October

Lippo Cikarang menerima penghargaan “Indonesia Green Awards 2017” dari La Tofi School of CSR untuk kategori pengembangan biodiversitas.

Lippo Cikarang received Property Innovation Award 2017 for Orange County for the category “The Best Innovation in Smart Living Home” from Property in Magazine.



November | November

Siloam Hospitals menerima penghargaan Frost & Sullivan Award sebagai “2017 Indonesia Hospitals of the Year”. Penghargaan ini merupakan pengakuan keenam kalinya bagi Siloam sebagai penyedia layanan kesehatan terbaik di Indonesia oleh Frost & Sullivan. Siloam Hospitals received Frost & Sullivan Award as “2017 Indonesia Hospitals of the Year”. This is the sixth time Siloam has been recognized as the best healthcare services provider in Indonesia by Frost & Sullivan.

Desember | December

Lippo Karawaci menerima Sertifikat Apresiasi sebagai tanda kehormatan telah menjadi “TOP 5 GCG Issues in Property Sector” dari Majalah Warta Ekonomi.

Lippo Karawaci received Certificate of Appreciation in honors to be one of the “TOP 5 GCG Issues in Property Sector” from Warta Ekonomi Magazine.

Desember | December

Lippo menerima Sertifikat Apresiasi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai lembaga donor dan mitra kerja sama dalam peningkatan akses dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Lippo received Certificate of Appreciation from Ministry of Research, Technology and Higher Education as a donor institution and partner in improving access and quality of higher education in Indonesia.

Informasi Kantor Cabang/Perwakilan

Branch Office/Representative Information

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2017. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat menyediakan informasi mengenai data kantor cabang atau kantor perwakilan.

The Company does not have branch or representative offices as of December 31, 2017. Thus the Company does not provide information about branch or representative offices.

Situs Perusahaan

Company Website

Situs resmi Perseroan merupakan salah satu media informasi yang berperan efektif dalam menginformasikan berita terkini mengenai Perseroan, baik mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, serta aktivitas pemasaran. Dengan menyediakan informasi yang terbuka dan komprehensif, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam menciptakan sebuah roda bisnis yang transparan dan akuntabel, sebagai wujud dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's official website is one of the media that contributes effectively in informing the latest updates about the Company, including business activity, corporation actions, and marketing activity. By providing open and comprehensive information, the Company shows its commitment in creating a business cycle that is transparent and accountable, as actualization of practical implementation of good corporate governance.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa situs resminya mampu memenuhi kebutuhan informasi seluruh pemangku kepentingan serta dapat diakses dengan mudah bagi penggunaannya. Situs Perseroan dikembangkan dengan mengacu pada ketentuan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui peraturan No.8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 yang mengharuskan situs Perseroan mencantumkan hal-hal sebagai berikut:

The Company always ensures its official website will satisfy the information needs for every stakeholder and to be accessible for its users. The Company website is developed according to the act enacted by Financial Service Authority Resolution No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015 that requires a company website to include following information:

1. Informasi Umum Perusahaan Publik
2. Informasi bagi Pemodal
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung jawab Sosial Perusahaan

1. Company General Public Information
2. Information for Investors
3. Corporate Governance Information
4. Corporate Social Responsibility Information

Konten Situs Perusahaan

Situs Perseroan memuat informasi-informasi sebagai berikut:

1. Tentang Lippo Karawaci
 - a. Sekilas tentang Perseroan
 - b. Portofolio Sebaran Proyek
 - c. Visi dan Misi
 - d. Struktur Perseroan
 - e. Penghargaan
 - f. Tim Kepemimpinan
 - g. Segmen Usaha
2. Kinerja Keuangan
 - a. Ikhtisar Keuangan
 - b. Laporan Keuangan
3. Informasi Pemegang Saham
 - a. Informasi Investor
 - b. Struktur Pemegang Saham
 - c. Rapat Umum Pemegang Saham
 - d. Dividen
 - e. Peringkat Perseroan
4. Publikasi
 - a. Laporan Tahunan
 - b. Presentasi Perseroan
 - c. Laporan Riset
 - d. Prospektus
 - e. News
 - f. Paparan Publik

Seluruh informasi tersebut tersedia di situs Perseroan yang dapat diakses di www.lippokarawaci.co.id. Situs Perseroan tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris demi kenyamanan pengguna.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

Informasi mengenai Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal telah dimuat dalam bab pembahasan Tata Kelola Perusahaan.

Corporate Website Content

The Company's website includes the following information:

1. About Lippo Karawaci
 - a. Company Overview
 - b. Project Distribution Portfolio
 - c. Vision and Mission
 - d. Corporate Structure
 - e. Awards
 - f. Leadership Team
 - g. Business Segment
2. Financial Performance
 - a. Financial Overview
 - b. Financial Report
3. Shareholders Information
 - a. Investors Information
 - b. Shareholder Structure
 - c. General Meeting of Shareholders
 - d. Dividends
 - e. Company Ranking
4. Publications
 - a. Annual Report
 - b. Company Presentation
 - c. Research Report
 - d. Prospectus
 - e. News
 - f. Public Expose

Company information can be accessed on www.lippokarawaci.co.id and is available in two languages, Indonesian and English for the convenience of users.

Training and Education for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit

Information on training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit is presented in the section on Corporate Governance.

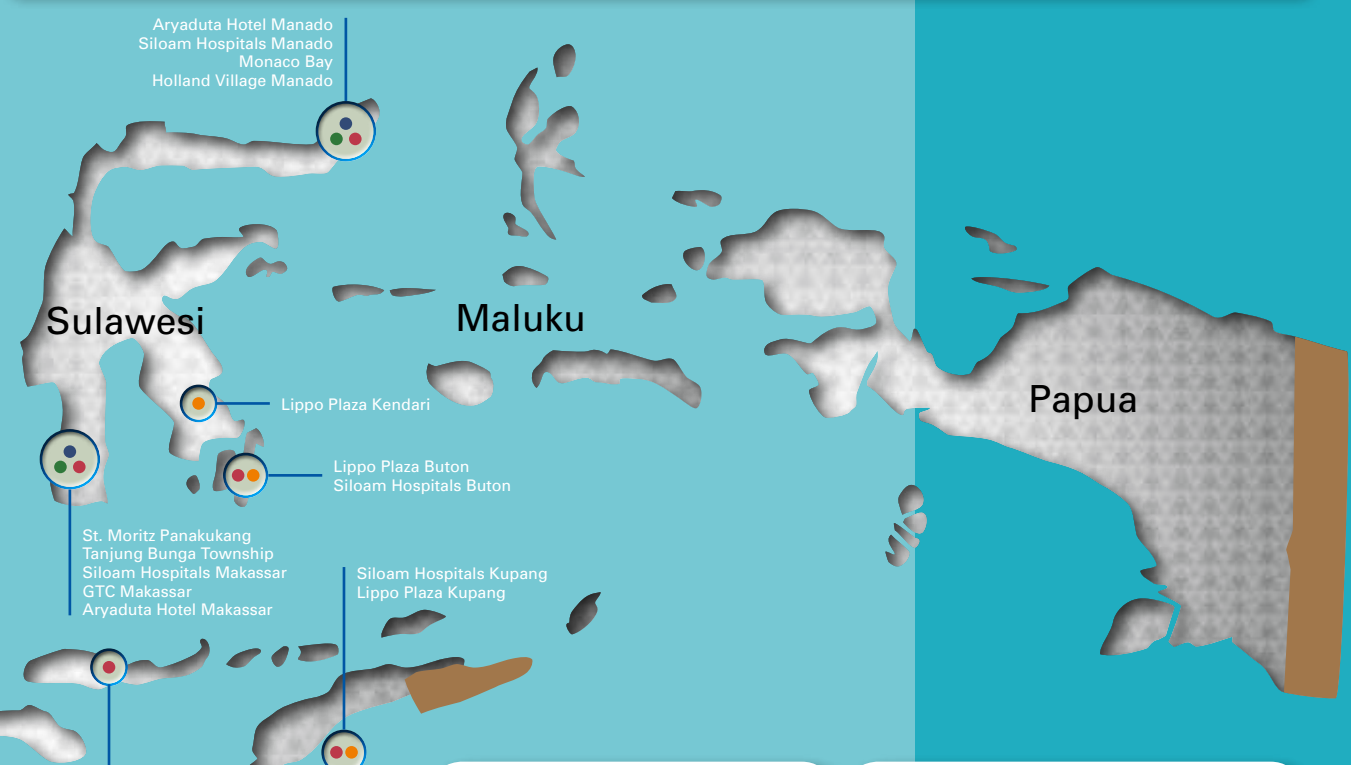
Area Operasional Lippo Karawaci

Lippo Karawaci Operational Area



Kota Mandiri | Townships

Lippo Village		Lippo Cikarang		Tanjung Bunga	
Landbank	498 ha	Landbank	651 ha	Landbank	338 ha
Rumah Tinggal Residential Houses	10,583	Rumah Tinggal Residential Houses	14,000	Rumah Tinggal Residential Houses	6,724
Kondominium Condominium	3,601	Kondominium Condominium	1,976	Ruko Shophouses	196
Ruko Shophouses	1,193	Ruko Shophouses	1,216	Populasi Population	17,176
Populasi Population	59,519	Populasi Population	51,250		



Mal | Malls

Total mal dikelola	48
Total malls managed	
Lokasi	23
Locations	kota cities
GFA termasuk parkir (m ²)	3.4
GFA including parking (sqm)	juta million
NLA (m ²)	1.4
NLA (sqm)	juta million
Pengunjung per tahun	300
Annual visitors	juta million

Rumah Sakit | Hospitals

31 rumah sakit di 22 kota	31 hospitals in 22 cities
2.700 dokter umum dan spesialis	2,700 general practitioners and specialists
9.600 perawat, petugas kesehatan, dan petugas administrasi	9,600 nurses, health staff and administration staff
Komitmen melakukan transformasi kesehatan nasional di Indonesia	Commitment to transform national healthcare services in Indonesia

Alamat Proyek/ Unit Bisnis

Projects/Business Unit Addresses

Urban Development



Lippo Village

Marketing Gallery, Menara Matahari Lt. 1
Jl. Boulevard Palembang Raya No. 7
Lippo Village Sentral
Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 5420 3636
Fax. 62 (21) 5420 3535



Easton Commercial Centre

Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia
Tel. 62 (21) 897 2484, 897 2488
Fax. 62 (21) 897 2039, 897 2493



Tanjung Bunga

Jl. Metro Tanjung Bunga
Mall GTC GA-9 No. 1B,
Tanjung Bunga
Makassar 90134
Sulawesi Selatan,
Indonesia



Plaza Semanggi

Gedung Veteran Lt. 7
Kawasan Bisnis Granada
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. 62 (21) 574 5501
Fax. 62 (21) 574 5503



Holland Village

Holland Village Manado

Jl. AA Maramis Kairagi,
Mapanget, Manado,
Sulawesi Utara



Royal Serpong Village

Ruko WTC No. 5833, Jatiuwung
Jl. Raya Serpong No. 39 Serpong
Tangerang 15326, Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 537 6420
Fax. 62 (21) 537 6435

Large Scale Integrated Development



City of Tomorrow

Jl. Jend. Achmad Yani No.1
Surabaya
Jawa timur, Indonesia
Tel. 62 (31) 827 3888
Fax. 62 (31) 827 3666



Kemang Village

Jl. Pangeran Antasari No. 36
Jakarta 12150
Indonesia
Tel. 62 (21) 725 5999
Fax. 62 (21) 726 6999



Lippo Thamrin

Jl. M. H. Thamrin Kav. 08
Jakarta Pusat
Indonesia



Park View Apartment

Jl. Margonda Raya No.1
Pondok Beji, Depok 16424
Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (21) 7887 0070



Holland Village

Jl. Letnan Jendral Suprpto No.1
Jakarta 10510
Indonesia



St. Moritz Panakukang

Jl. Boulevard-Panakukang
Makassar, Sulawesi Selatan
Indonesia



Orange County

Jl. OC Bulevard Utara
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Jawa Barat, Indonesia



The Nine Residence

Jl. Kemang Utara 9
Jakarta Selatan 12150,
Indonesia
Tel. 62 (21) 72 55 999



Monaco Bay Manado

Jl Piere Tendeand, Boulevard,
Manado



Millenium Village

Marketing Gallery
MaxxBBox, 1110 Boulevard
Jend. Sudirman, Lippo Village
Tangerang, Banten 15811



Meikarta

Jl. OC Boulevard Utara,
Lippo Cikarang
Cibatu, Bekasi,
Jawa Barat 17530
Indonesia

EMBARCADERO PARK

Embarcadero Park

Jl. Raya Jombang 88
Bintaro Sektor IX
Pondok Aren, Tangerang



Retail Malls

PEJATEN VILLAGE

Pejaten Village

Jl. Warung Jati Barat No. 39
Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta, Indonesia
Tel. 62 (21) 762 2611, 781 5818



PX Pavillion@ The St. Moritz

Jl. Boulevard Puri Indah Raya Bl. U1
Puri Indah CBD, Jakarta Barat, Indonesia
Tel. 62 (21) 5835 1076



Lippo Mall Kemang

Kemang Village, 36 Pangeran Antasari,
Jakarta 12150

GRAND MAL BEKASI

Grand Mal Bekasi

Jl. Jend. Sudirman, Medan Satria,
Bekasi 17143
West Java, Indonesia
Tel. 62 (21) 885 5328

MAL LIPPO CIKARANG

Mal Lippo Cikarang

Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang
Bekasi 17550, Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (21) 897 2535-37

EKALOKASARI PLAZA

Ekalokasari Plaza

Jl. Siliwangi No. 123, Bogor 16142
Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (251) 831 8788, 838 7275



City of Tomorrow

Jl. Jend. Achmad Yani No. 288
Surabaya 60234, Jawa Timur, Indonesia
Tel. 62 (31) 827 5888

PLUIT VILLAGE

Pluit Village

Jl. Pluit Raya Indah Lt. 3
Jakarta 14450, Indonesia
Tel. 62 (21) 668 3888/3634-22



Cibubur Junction

Jl. Jambore No. 1, Kec. Ciracas
Cibubur, Jakarta 13720, Indonesia
Tel. 62 (21) 8775 5678, 873 3339



Lippo Mall Puri

Jl Puri Indah Raya Blok U1
West Jakarta
Tel. 62 (21) 29111111



Blu Plaza

Jl. Chairil Anwar no.27-36,
Bekasi 17113
Tel. 62 (21) 8823555
Fax. 62 (21) 8811234



Maxx Box Orange County Cikarang

Jl. Orange County Boulevard
Unit No. A-2
Orange County Cikarang, Cibatu,
Cikarang Selatan



Istana Plaza

Jl. Pasir Kaliki No. 121-123, Bandung
Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (22) 600 0404, 600 0100

the Plaza Semanggi

The Plaza Semanggi

Kawasan Bisnis Granadha
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. 62 (21) 527 5878, 2553 6325



Tamini Square

Jl. Taman Mini Raya, Pinang Ranti
Jakarta, Indonesia
Tel. 62 (21) 8778 5888



Depok Town Square

Jl. Margonda Raya No. 01 Pondok Beji,
Depok 16424, Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (21) 7887 0101



Metropolis Town Square

Jl. Hartono Raya, Modern
Kota Modern, Tangerang 15117
Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 5574 8384



City Walk Cikarang

Jl. MH Thamrin Kav 108
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Indonesia



Bandung Indah Plaza

Jl. Merdeka No. 56, Bandung 40115
Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (22) 423 0850, 424 0336



Gajah Mada Plaza

Jl. Gajah Mada No. 19-26
Jakarta 10310, Indonesia
Tel. 62 (21) 6385 8888, 633 6866



Kramat Jati Indah Plaza

Jl. Raya Bogor Km. 19 Kramat Jati
Jakarta 13510, Indonesia
Tel. 62 (21) 809 5558, 809 5577



WTC Matahari

Jl. Raya Serpong No. 39, Serpong
Tangerang 15326, Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 5315 5656



Benton Junction

Jl. Boulevard Palem Raya No. 38
Lippo Village, Tangerang 15811
Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 547 2307/547 2308
Fax. 62 (21) 5421 1176



Bellanova Country Mall

Jl. M.H. Thamrin No. 8
Bukit Sentul Selatan, Bogor 16810
Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (21) 8792 3888



Malang Town Square

Jl. Veteran No. 2 Malang,
Jawa Timur Indonesia
Tel. 62 (341) 575 761



Batos Mall, Batu-Malang

Jl. Diponegoro Kota Batu,
Malang



Lippo Plaza Kendari

Jl. MT. Haryono, Kendari



Sitos Mall, Sidoarjo

Jl. Jati Raya, Sidoarjo

Retail Malls

PALLADIUM MALL

Grand Palladium Medan

Jl. Kapten Maulana Lubis No. 3
Petisan Tengah Medan 20112,
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. 62 (61) 451 7106

PLAZA MEDAN FAIR

Plaza Medan Fair

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 30
Medan 20113
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. 62 (61) 414 1888

LIPPOPLAZA MEDAN

Lippo Plaza Medan

Jl. Imam Bonjol No. 6
Medan
Tel. 62 (61) 80511111

SUN PLAZA

Sun Plaza

Jl. H. Zainul Arifin No. 7,
Medan 20152
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. 62 (61) 450 1000/888

BINJAI SUPERMALL

Binjai Supermall

Jl. Soekarno Hatta No.14, Binjai 20731
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. 62 (61) 882 5111, 7734 7171/7373

PSx

PSx Palembang Square Extension

Building Management
(Lantai 4 Mezzanine)
Jl. Angkatan 45/Kampus POM IX-
Ilir Barat I, Palembang 30137

PALEMBANG SQUARE

Palembang Square

Jl. Angkatan 45, R63-R65,
Palembang Sumatera Selatan,
Indonesia
Tel. 62 (711) 380 001, 378 313-4

PALEMBANG ICON

Palembang Icon

Jl. Pom IX, RT.30 RW. 09,
Lorok Pakjo, Ilir Barat 1
Palembang 30137
Tel. 62 (711) 5649366-68

LIPPOPLAZA SUNSET

Lippo Plaza Sunset Bali

Sunset Road Street, Kuta, Bali

LIPPO MALL KUTA

Lippo Mall Kuta

Jl. Kartika Plaza, Lingkungan Segara,
Kuta-Bali 80361

MALL GTC MAKASSAR

GTC Makassar

Ruko GA 8 No. 35-36
Jl. Metro Tanjung Bunga
Makassar 90134
Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel. 62 (411) 811 4088

LIPPOPLAZA BUTON

Lippo Plaza Buton

Jl. Sultan Hasanudin No. 58
Pulau Buton-Sulawesi Selatan

MAXX BOX

LIPPO VILLAGE

Maxxbox Karawaci

Jl. Boulevard Jend. Sudirman
No. 1110, Lippo Village
Tangerang, Banten 15810

LIPPOPLAZA JOGJA

Lippo Plaza Jogja

Jl. Laksda Adisucipto No. 32-34,
Demangan, Gondokusuman,
Yogyakarta 55001-Indonesia

LIPPOPLAZA MANADO

Lippo Plaza Manado

Jl. AA Maramis Kairagi II
Kec. Mapangat Sulawesi Utara
Manado
Tel. 0431-7210014

LIPPOPLAZA KUPANG

Lippo Plaza Kupang

Jl. Veteran Fatululi Kec. Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur

LIPPOPLAZA JAMBI

Lippo Plaza Jambi

Jl. Mayor Abdul
Kartawirana RT 15, Jambi

LIPPOPLAZA LUBUK LINGGAU

Lippo Plaza Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso,
Lubuk Linggau 31613

LIPPOPLAZA KEBOEN RAYA BOGOR

Lippo Plaza Keboen Raya Bogor

Jl. Malabar No.17A
Bogor Tengah, Jawa Barat

KEDIRI TOWN SQUARE

Kediri Town Square

Jln. Hasanudin No. 2 Kediri-Jawa Timur
Telp : (0354) 673838
Fin-Act Ext (0354) 673869



Healthcare



Siloam Hospitals Kebon Jeruk

Jl. Raya Perjuangan Kav. 8,
Kebon Jeruk
Jakarta 11530, Indonesia
Tel. 62 (21) 530 0888
Fax. 62 (21) 530 0876



Rumah Sakit Asri

Jl. Duren Tiga Raya No. 20
Pancoran, Jakarta 12760
Indonesia



MRCCC Siloam Semanggi

Jl. Garnisun Kav. 2-3
Karet Semanggi, Jakarta
Indonesia
Tel. 62 (21) 2996 2888



Siloam Hospitals TB Simatupang

Jl. R.A. Kartini No. 8
Cilandak, Jakarta Selatan
Indonesia
Tel. 62 (21) 29531900



Siloam Hospitals Lippo Village

Jl. Siloam No. 6, Lippo Village 1600
Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 546 0055
Fax. 62 (21) 546 0921



Rumah Sakit Umum Siloam (RSUS)

Jl. Siloam No. 6, Lippo Village 1600
Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 5422 0770,
5421 3003, 5421 5656



Siloam Hospitals Lippo Cikarang

Jl. M.H. Thamrin Kav. 105, Lippo Cikarang
Bekasi 17550, Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (21) 8990 1088
Fax. 62 (21) 8990 0022



Rumah Sakit Jantung Diagram

Jl. Maribaya No. 1
Puri Cinere, Depok, Indonesia
Tel. 62 (21) 7545499



Siloam Hospitals Purwakarta

Jl. Bungursari No. 1
Purwakarta, 41181
Jawa Barat, Indonesia



Siloam Hospitals Surabaya

Jl. Raya Gubeng No. 70
Surabaya 60281, Jawa Timur, Indonesia
Tel. 62 (31) 503 1333
Fax. 62 (31) 503 1533



Siloam Hospitals Balikpapan

Jl. MT. Haryono No. 9, Ring Road
Balikpapan 76114, Indonesia
Tel. 62 (542) 720 6509
Fax. 62 (542) 720 6517



Siloam Sriwijaya

Jl. POM IX, Kodya Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. 62 (711) 522 9100



Siloam Hospitals Jambi

Jl. Soekarno Hatta, Paal Merah
Jambi, Indonesia
Tel. 62 (741) 573 333



Siloam Dirga Surya

Jl. Imam Bonjol No. 6,
Kel. Petisah
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. 62 (61) 88881900,
88881911



Siloam Hospitals Manado

Boulevard Centre
Jl. Sam Ratulangi No. 22,
Manado 95111, Indonesia
Tel. 62 (43) 1888 3131
Fax. 62 (43) 1888 3133



Siloam Hospitals Makassar

Jl. Metro Tanjung Bunga, Kav. 9
Makassar, Sulawesi Selatan,
Indonesia
Tel. 62 (411) 811 7555



Siloam Hospitals Kupang

Jl. RW Monginsidi,
RT 014 RW 004 Fatululi
Nusa Tenggara Timur, Indonesia
Tel. 62 (380) 8530900,
8530933



Siloam Hospitals Bali

Jl. Sunset Road No. 818
Kuta, Badung, Bali
Tel. 62 (361) 779900
Fax. 62 (361) 779933



Siloam Hospitals BIMC Kuta

Jl. By Pass Ngurah Rai 100 X
Kuta 80361, Bali
Tel. 62 (361) 761263
Fax. 62 (361) 764345



Siloam Hospitals BIMC Nusa Dua

Kawasan BTDC Blok D
Nusa Dua 80363, Bali
Tel. 62 (361) 3000911
Fax. 62 (361) 3001150



Siloam Hospitals Labuan Bajo

Jl. Gabriel Gampur
RT 013 RW 005, Dusun V,
Labuan Bajo, Kec Komodo,
Kab. Manggarai Barat-
NTT 86711



Siloam Hospitals Buton

Jl. Sultan Hasanuddin
No. 58, Baubau



Siloam Hospitals Samarinda

Jl. A. Yani II No. 03 RT 10
Kel. Temindung Permai
Kec. Sungai Pinang



Grha Ultima Medika

Jl. Majapahit No.10 Mataram
Tel. 62 (370) 623999
62 (370) 628111



Rumah Sakit Umum Sentosa

Jl. Pahlawan No.60
Duren Jaya, Bekasi
Tel. 62 (021) 8806140
62 822 1000 5811



Rumah Sakit Umum Putera Bahagia

Jl Ciremai Raya 114, Cirebon
Tel. 62 (231) 485654
62 (231) 485654



Siloam Hospitals Bangka Belitung

Jl. Soekarno Hatta
(d/h Jl. Raya Koba) Km.5
Kabupaten Bangka Tengah 33684
Tel. 62 (717) 9190900
62 (717) 9190911



Siloam Hospitals Bogor

Siloam Hospitals Bogor
Jl. Pajajaran No. 27, Bogor
Tel. 62 (251) 8303900
62 (251) 8303911



Hosana Medica

Jl. Pramuka No. 12 Sepanjang
Jaya Rawalumbu
Tel. 62 (21) 8221570



Siloam Hospitals Yogyakarta

Jl. Laksda Adi Sucipto No. 32-34
Tel. 62 (274) 4 600 900
62 (274) 4 600 900



Siloam Hospitals Bekasi Timur

Jl. Chairil Anwar Blu Plaza No. 27
Margahayu, Bekasi Timur 17113
Tel. 62 (21) 80611 900
62 (21) 80611 911

Hotel

HOTEL ARYADUTA JAKARTA

Hotel Aryaduta Jakarta

Jl. Prapatan 44-48, Jakarta 10110
Indonesia
Tel. 62 (21) 2352 1234
Fax. 62 (21) 2351 8600

HOTEL ARYADUTA SEMANGGI

Hotel Aryaduta Semanggi

Jl. Garnisun Dalam No. 8,
Karet Semanggi
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. 62 (21) 251 5151
Fax. 62 (21) 251 4090



Shima Japanese Restaurant

Main Lobby-Hotel Aryaduta Jakarta
Jl. Prapatan No. 44-48, Jakarta 10110,
Indonesia
Tel. 62 (21) 3852233, 3844926,
62 (21) 2311234 ext.
88159/88199

HOTEL ARYADUTA LIPPO VILLAGE

Hotel Aryaduta Lippo Village

Jl. Boulevard Jend. Sudirman No. 401
Lippo Village 1300, Tangerang 15611
Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 546 0101
Fax. 62 (21) 546 0201

HOTEL ARYADUTA MEDAN

Hotel Aryaduta Medan

Jl. Kapten Maulana Lubis No. 8
Medan 20112
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. 62 (61) 457 2999
Fax. 62 (61) 457 1999

HOTEL ARYADUTA PALEMBANG

Hotel Aryaduta Palembang

Jl. POM IX, Palembang Square
Palembang 30137
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. 62 (711) 383 838
Fax. 62 (711) 377 900

HOTEL ARYADUTA PEKANBARU

Hotel Aryaduta Pekanbaru

Jl. Diponegoro No. 34
Pekanbaru 28116, Riau, Indonesia
Tel. 62 (761) 44 200
Fax. 62 (761) 44 210

HOTEL ARYADUTA MAKASSAR

Hotel Aryaduta Makassar

Jl. Somba Opu No. 297, Makassar 90111
Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel. 62 (411) 870 555
Fax. 62 (411) 870 222

HOTEL ARYADUTA MANADO

Hotel Aryaduta Manado

Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado, Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel. 62 (431) 855 555
Fax. 62 (431) 868 888

HOTEL ARYADUTA BANDUNG

Hotel Aryaduta Bandung

Jl. Sumatera No.51,
Bandung 40115, Jawa Barat



Leisure



Grand Bowling

Mall WTC Matahari Lt. 5
Jl. Raya Serpong No. 39, Serpong
Tangerang 15326 Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 5315 4730
Fax. 62 (21) 5315 4732



Balai Serpong

WTC Matahari-Serpong
Jl. Raya Serpong No. 39
Tangerang 15326 Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 5315 5656
Fax. 62 (21) 5315 5757



Puncak Resor

Jl. Hanjarwar, Desa Sukanagalih
Pacet, Cipanas
Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (263) 515 001
Fax. 62 (263) 515 020



Imperial Klub Golf

Jl. Pulau Golf 2709, Lippo Village
Tangerang 15811
Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 546 0120
Fax. 62 (21) 546 0121

Dikelola oleh Hotel Aryaduta Managed by Hotel Aryaduta



La Collina Italian Restaurant San Diego Hills Memorial Park

Exit Tol Karawang Barat Km. 46
Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (267) 845 3333
Fax. 62 (267) 845 4575



Water Boom Lippo Cikarang

Jl. Madiun Kav. 115
Lippo Cikarang, Bekasi
Jawa Barat, Indonesia
Tel. 62 (21) 8990 7814, 8990 9467
Fax. 62 (21) 8990 9469



Grand Chapel

UPH Tower C 6th Floor
Lippo Village, Tangerang
Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 546 6623, 546 6239
Fax. 62 (21) 5420 2897



Town Management Services

2121 Boulevard Gajah Mada # 01-01
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811 Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 5579 0190/91
Fax. 62 (21) 5579 7111/17



Potable & Waste Water Management

2121 Boulevard Gajah Mada # 01-01
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811 Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 5579 0190/91
Fax. 62 (21) 5579 7111/17



Home Care Unit

2121 Boulevard Gajah Mada # 01-01
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811 Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 5579 0190/91
Fax. 62 (21) 5579 7111/17



PT Dinamika Intertrans

2121 Boulevard Gajah Mada # 01-01
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811 Banten, Indonesia
Tel. 62 (21) 5579 0190/91
Fax. 62 (21) 5579 7111/12



Holland Village Park
MANADO

 LIPPO
Homes



DESIGNED FOR LIVING

The pride. The feeling of nature.
The Peace-of-Mind.

CALL 021 458 64 888
hollandvillagemanado.com

VISIT OUR MARKETING GALLERY
Lippo Plaza Manado G-22.
Jl. AA Maramis Kairagi II. Manado 95254

New Living

lippohomes.com

Tinjauan Operasional

Operational Review





166 Sumber Daya Manusia
Human Resources

176 Teknologi Informasi
Information Technology

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Kegiatan utama dari Perseroan bergerak di bidang jasa dan inti dari jasa itu adalah kepercayaan. Segala hal yang dilakukan didasari oleh kepercayaan tersebut, oleh karena itu Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalam Perseroan harus memperhatikan kepercayaan tersebut dalam segala aspek kehidupannya. Nilai yang ditekankan pada Perseroan adalah “*Growing in Stewardship. Transforming Lives.*” Hal ini mencerminkan bagaimana kita harus bertanggung jawab atas segala hal yang telah dititipkan dan dipercayakan kepada kita sehingga sebagai *steward* yang bertanggung jawab dapat menunjukkan pertanggungjawabannya kepada masyarakat secara umum dan terutama kepada Tuhan yang telah memberikan segala kesempatan kita untuk melayani. Itulah *Growing in Stewardship*. Dan di dalam *Transforming Lives* melalui begitu banyak berbagai sektor usaha Perseroan, SDM yang bekerja di Perseroan bisa

The primary function of the Company is service provision, with its core being the value of trust. Everything done must be anchored on that trust. Therefore, the Company’s Human Resources must hold on this trust in high regard in all aspects of its daily activities. The emphasized value of the Company; “*Growing in Stewardship, Transforming Lives.*”; reflects how we must be responsible in everything that has been entrusted to us as a responsible steward, proving our accountability to the general public and particularly to The Almighty, who has provided us with the chance to serve the public. The said part is encompassed in “*Growing in Stewardship*”. “*Transforming Lives*” encompasses the ability of the Company to touch the multifaceted human’s lives through its various business sectors. The Company’s businesses serve multifaceted life phases starting from the moment of birth, human growth and development, education, career and employment, to the phase of mortality. As



Sebagai Sumber Daya Manusia yang ikut tumbuh di dalam Perseroan, visi "Growing in Stewardship. Transforming Lives." selalu ditanamkan secara menyeluruh dalam kegiatan sehari-hari. As Human Resources who grows along the Company, the vision "Growing in Stewardship, Transforming Lives," is deeply embedded in daily activities.



Jumlah SDM Perseroan pada 2017 sebesar 15.116 orang, meningkat 9,4% dari tahun 2016 sejumlah 13.821 orang.

In 2017, the Company employed 15.116 employees, increased by 9.4% compared to 2016 which was 13,821 employees.

9.4%

menyentuh segala kehidupan manusia di Indonesia. Perseroan memiliki usaha mulai dari lahir, tumbuh, sekolah, bekerja hingga kembali kepada Yang Maha Esa. Sebagai Sumber Daya Manusia yang ikut tumbuh di dalam Perseroan, visi "Growing in Stewardship. Transforming Lives." ini selalu ditanamkan secara berkesinambungan agar dampak ke seluruh kehidupan masyarakat Indonesia dapat terealisasi.

Sumber daya manusia adalah komponen penting yang menggerakkan Perseroan menuju tercapainya visi dan misi Perseroan. Menyadari hal itu, Perseroan memegang prinsip bahwa karyawan adalah aset, oleh karenanya program pelatihan yang berkesinambungan, nilai-nilai Perseroan, etos kerja yang baik serta penghargaan terhadap kinerja akan menciptakan individu-individu yang terampil, produktif dan berdaya saing tinggi sehingga mampu bersaing di pasar global.

Perseroan membekali karyawannya dengan teknologi terkini, termasuk mendorong terciptanya inovasi berbagai teknologi sebagai *tools* untuk meningkatkan produktivitas kerja. Selain menekankan pada nilai-nilai perusahaan, Perseroan membekali karyawannya dengan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam bekerja di bidangnya.

Human Resources who grows along the Company, the vision "Growing in Stewardship, Transforming Lives," is sustainably embedded with the purpose of making an impact on the lives of the entire population of Indonesia a reality.

Human resources are valuable assets which play an essential role in guiding the Company towards achieving its vision and mission. The Company strongly believes its employees to be its assets. Therefore, continuous training, corporate values, good work ethics, and recognition of achievements will shape skilled, productive and competitive individuals who can compete on a global stage.

The Company equips its employees with the most up-to-date technology, and encourages the creation of technological innovations as a way to increase productivity. The Company emphasizes corporate values and provides its employees with training and competency building to improve their skill sets and be successful in their work roles.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan beroperasi di berbagai sektor usaha dan selalu melakukan ekspansi usaha guna mengakselerasikan kinerja sehingga mampu menjadi *market leader*. Pencapaian Perseroan hingga saat ini tidak lepas dari peran sumber daya manusia yang unggul.

Mengelola Karyawan, Menanamkan Nilai

Dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusianya, Perseroan mengidentifikasi tiga pilar utama, yaitu:

1. Pengelolaan karyawan yang berkesinambungan untuk memastikan Perseroan selalu memiliki calon pemimpin yang berkualitas.
2. Penguatan budaya kinerja untuk mendorong produktivitas karyawan secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan pemahaman yang berkesinambungan dan mengimplementasikan budaya perusahaan di seluruh lini organisasi.
4. Memperkuat budaya *Performance Driven* yang mempertajam kaitan antara pencapaian kinerja individu dengan pencapaian kinerja tim/unit kerjanya serta pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Karyawan Perseroan dididik untuk menjadi individu yang mampu memanfaatkan potensinya dan memiliki karakter yang teladan, sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Setelah menjadi karyawan, mereka wajib ikut serta dalam pembekalan (*on boarding session*) sejak bergabung dengan Perseroan, di mana salah satu topik pembekalan tersebut menjabarkan dan menanamkan nilai-nilai Perseroan guna mempersiapkan sumber daya manusianya memiliki etos kerja yang selalu bersyukur, memahami batasan-batasan baik dan buruk, memiliki jiwa yang bertanggung jawab dan selalu tekun, gigih, telaten dalam bekerja. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan (*training and development program*) yang dijalankan senantiasa selaras dengan nilai-nilai Perseroan agar seluruh karyawan memiliki visi dan nilai yang sama serta mendukung tujuan Perseroan.

Dari keempat pilar di atas, dapat dilihat bahwa nilai-nilai Perseroan merupakan fondasi bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Dengan diterapkannya nilai dan budaya perusahaan dalam aktivitas sehari-hari, seluruh anggota perusahaan akan memiliki satu pandangan yang sama dan memiliki visi yang serupa dengan Perseroan. Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat dan kompleks, karakter dan kapabilitas sumber daya manusia Perseroan akan menjadi salah satu faktor penentu yang membedakan Perseroan dengan pesaing lainnya.

The Company operates in many industries and always expands its operations to accelerate performance and achieve market leadership. The Company's accomplishments will be unattainable without the role of excellent human resources.

Managing Employees, Embodying Values

In managing and developing its human resources, the Company has identified four main pillars. These are:

1. Continuous employee management, to ensure the Company has constant supply of highly qualified leadership trainees.
2. The strengthening of work culture to boost employee work productivity.
3. Improvement of corporate culture understanding and its implementation in all business units.
4. Reinforcement of a *Performance-Driven* culture that sharpens the relationship between individual performance achievement and collective/unit achievement as well as the Company's achievement as a whole organization.

Employees are trained to become individuals who can maximize their potentials and demonstrate exemplary characters; reflecting the Company's vision and mission. Once they have become an employee within the Company, they are obliged to undergo onboarding sessions, where one of the leading topics emphasizes corporate values. This is aimed at shaping employees to have a work culture of appreciation, boundary recognition and good judgment, responsibility, resilience, diligence, and attention to detail. All training and development programs established by the Company consistently promote corporate values so that all employees embody the same values and vision in achieving the Company's goals.

Based on the main four pillars, it shows that the Company values serve as a foundation of the constant growth of the Company. With the embodiment of work culture and values, all employees will be able to align their values and share the Company's vision. In facing ever-complex and tight market competition, employees' character and capability will be one of the determining factors that distinguish the Company from its competitors.

Perseroan memperlakukan setiap karyawan dengan sama dan setara, tanpa membedakan latar belakang ras, suku, agama, dan kondisi fisik. Seluruh karyawan memiliki hak asasi yang sama dan Perseroan berkewajiban untuk memenuhi hak-hak tersebut. Perseroan membuka jalur pengembangan karir bagi seluruh karyawan sehingga setiap orang dapat mengembangkan potensinya tanpa batasan.

Rekrutmen, Promosi dan Mutasi

Perseroan melakukan kegiatan rekrutmen yang direncanakan dengan baik dan menetapkan standar yang terukur, agar dapat memperoleh tenaga kerja yang berkualitas. Siklus rekrutmen dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia untuk jangka pendek, menengah, dan panjang dan dilakukan satu tahun sebelumnya. Proses ini tidak luput dari kebijakan strategi bisnis Perseroan. Dalam melaksanakan sistem rekrutmen, Perseroan tidak memandang unsur gender, latar belakang suku, ras dan agama.

Proses rekrutmen Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran dan transparan dengan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan berdasarkan keahlian dan kompetensi dalam setiap lini bisnis yang dimiliki Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan melalui situs Perseroan (<http://www.lippokarawaci.co.id/Careers>), pemasangan iklan di media cetak dan media sosial, Job Fair, kerja sama dengan sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan kerja praktik dengan Perseroan dan berdasarkan referensi. Untuk posisi tertentu, Perseroan secara khusus merekrut kandidat lewat jenjang karir untuk promosi karyawan.

Karyawan yang sudah diterima kemudian diberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi serta pengenalan mengenai Perseroan secara intensif guna mempercepat proses penyesuaian karyawan dengan budaya kerja Perseroan serta meningkatkan kemampuan karyawan dalam bekerja.

The Company treats all employees equally and fairly, without discrimination based on ethnicity, race, religious beliefs, or physical appearance. All employees deserve the same fundamental human rights, and it is the Company's duty to uphold these rights. The Company allows room for career growth so that all employees can develop their boundless potential.

Recruitment, Promotion, and Rotation

The Company conducts well-planned recruitment activities and applies measurable standards to recruit highly qualified individuals. The recruitment cycle begins one year in advance by identifying human resources short-term needs, intermediate and long-term bases. This process is in line with Company business strategy. In conducting recruitment, the Company does not discriminate based on gender, race, ethnicity and religious beliefs.

The Company's recruitment process operates on the principles of transparency, fairness, and openness by considering its needs based on competency and skill sets in all business lines. Recruitment is conducted through the Company's website (<http://www.lippokarawaci.co.id/Careers>), advertisement placement in print and on social media, at job fairs and expos, through partnerships with schools and universities, and through recommended candidates who have an internship program with the Company. For specific roles, the Company recruits candidates through career growth and employee promotion schemes.

Accepted candidates will be given training and, competency building opportunities, and intensive Company onboarding sessions to accelerate employee adjustment to corporate culture and to enhance their work skills.

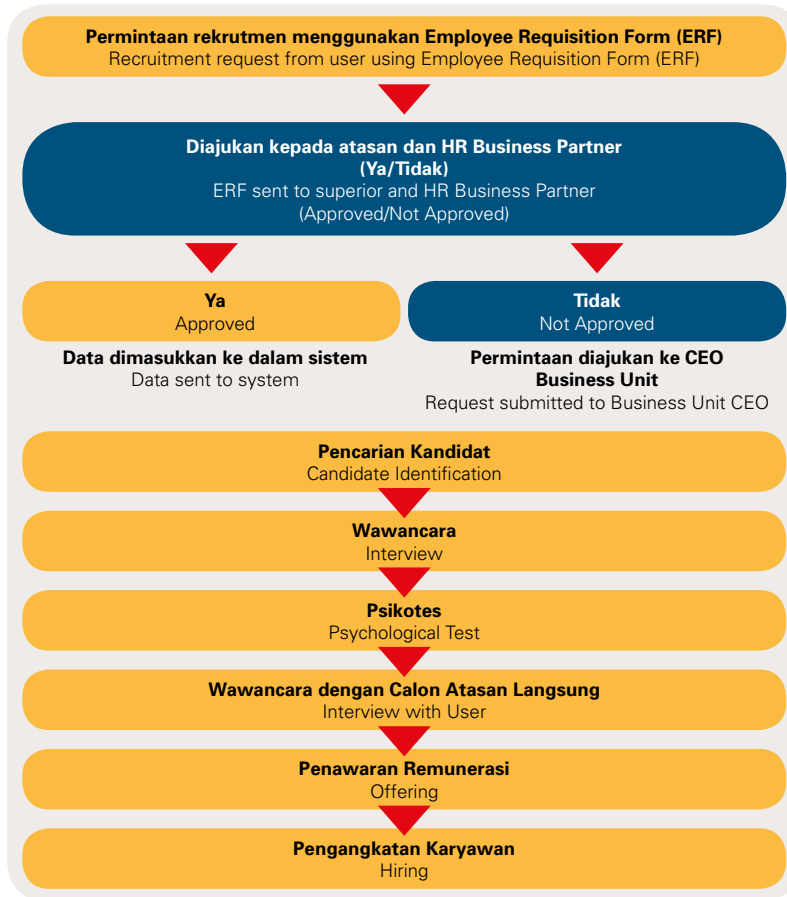


Sumber Daya Manusia

Human Resources

Alur rekrutmen secara garis besar adalah sebagai berikut:

The recruitment flow in broad strokes is as follows :



Pada 2017, Perseroan merekrut 3.476 karyawan sesuai dengan kebutuhan. Selain rekrutmen, Perseroan juga melakukan promosi dan mutasi sesuai dengan kinerja karyawan yang bersangkutan dengan melakukan penilaian yang objektif. Perseroan senantiasa memastikan setiap individu mampu menghasilkan performa kerja terbaik sesuai keahlian dan kemampuannya.

Penghargaan Berbasis Kinerja

Dalam merealisasikan visi misi perusahaan, Perseroan selalu menumbuhkan budaya kinerja dari tahun ke tahun. Pada awal tahun, pimpinan pucuk merumuskan target dan sasaran kerja untuk tahun berjalan, dan setelah itu rumusan target dan sasaran kerja tersebut diturunkan menjadi target dan sasaran kerja setiap unit dan kemudian ke setiap pemangku jabatan. Proses ini dilaksanakan oleh Perseroan setiap tahunnya agar menjadi suatu budaya kinerja yang berkesinambungan.

Untuk mengukur realisasi dan kinerja seluruh unit kerja dan pemangku jabatan dilakukan proses pemantauan dan bimbingan sepanjang tahun, dan agar hasilnya dapat

In 2017, the Company recruited 3,476 employees to meet business needs. Besides recruitment, the Company also promoted and rotated employees based on their work performance and through objective evaluations. The Company consistently ensures that all individuals produce high-quality work according to their skills and capacity.

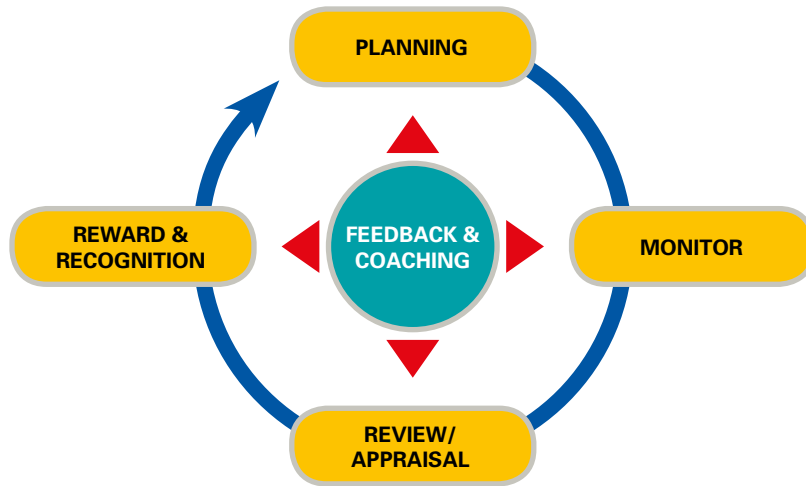
Performance-based Appreciation

In realizing its vision and mission, the Company nurtures a performance culture every year. At the beginning of the year, senior executives will ideate unit targets and work goals, which will then be disseminated to each unit and eventually to all stakeholders. This process is conducted by the Company every year to create a seamless work culture.

To measure the performance and achievement of all work units and stakeholders, overseeing and coaching processes are carried out throughout the year. The

selaras dengan target dan sasaran kerja Perseroan, maka dilakukan penilaian kinerja sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam tahun berjalan, yaitu evaluasi pertengahan tahun dan evaluasi akhir tahun. Siklus manajemen kinerja yang dimaksud di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

performance evaluation is conducted at least twice a year to ensure alignment with set work targets, which are: mid-year and year-end performance evaluations. Performance management is illustrated below:



Penerapan Indikator Utama Kinerja membuat proses ini berjalan dengan teratur dan meminimalkan unsur subjektivitas, sehingga memotivasi karyawan untuk selalu menunjukkan kinerja terbaik. Dengan membangun budaya kinerja yang kuat, Perseroan mampu tumbuh menjadi pemain terdepan di bidangnya.

The implementation of Key Performance Indicators has enabled this process to be carried out in a measurable way and has minimized the subjectivity aspect, thus motivating employees to perform at optimum levels at all time. By building a strong performance culture, the Company can develop and grow to become the strongest player in the industry.

Profil Karyawan

Hingga akhir 2017, Perseroan mempekerjakan 15.166 karyawan, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 13.821 karyawan. Profil karyawan Perseroan telah dipetakan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, usia, dan status kepegawaian. Secara umum, persentase jumlah karyawan di setiap lini usaha Perseroan pada 2017 adalah 4% di bidang Urban Development, 3% di bidang Large Scale Integrated Development, 71% di bidang Healthcare, 9% di bidang Retail Malls, 9% di bidang Hotel, 3% di bidang Town Management dan 0,3% di bidang Portfolio Management.

Employee Profile

Up to the end of 2017, the Company has employed 15,166 employees, an increase of 1,345 employees compared to 2016. Employee profiles have been mapped based on organization level, educational background, and employment status. Generally, the percentage of total employees in each business line in 2017 was 4% in Urban Development, 3% in Large Scale Integrated Development, 71% in Healthcare, 9% in Retail Malls, 9% in Hotels, 3% in Town Management and 0.3% in Portfolio Management.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI EMPLOYEE PROFILE BY ORGANIZATION LEVEL

LEVEL	2017		2016		LEVEL
	TOTAL	%	TOTAL	%	
Eksekutif	47	0.31	52	0.38	Executive
Manajerial	751	4.97	694	5.02	Managerial
Penyelia	2,198	14.54	998	7.22	Supervisory
Staf	9,814	64.92	8,995	65.08	Staff
Non Staf	2,306	15.26	3,082	22.30	Non-staff
Total	15,116	100	13,821	100	Total

PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN EMPLOYEE PROFILE BY EDUCATIONAL BACKGROUND

PENDIDIKAN	2017		2016		EDUCATIONAL BACKGROUND
	TOTAL	%	TOTAL	%	
SLTA	3,026	20.02	3,844	27.81	High school
Diploma	6,641	43.93	5,241	37.92	Diploma
S1	5,334	35.29	4,355	31.51	Bachelor
S2-S3	115	0.76	381	2.76	Postgraduate
Total	15,116	100	13,821	100	Total

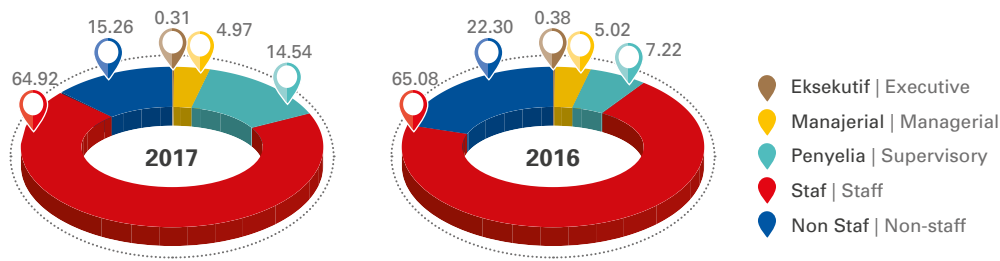
PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEE PROFILE BY AGE

USIA	2017		2016		AGE
	TOTAL	%	TOTAL	%	
<25	3,198	21.16	3,027	21.90	<25
25-35	7,707	50.99	6,749	48.83	25-35
35-45	2,669	17.66	2,545	18.41	35-45
>45	1,542	10.20	1,500	10.85	>45
Total	15,116	100	13,821	100	Total

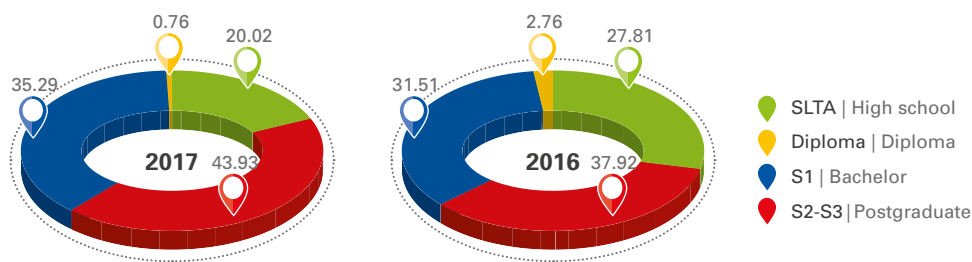
PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEE PROFILE BY GENDER

JENIS KELAMIN	2017		2016		GENDER
	TOTAL	%	TOTAL	%	
Wanita	8,958	59.26	8,101	58.61	Female
Pria	6,158	40.74	5,720	41.39	Male
Total	15,116	100	13,821	100	Total

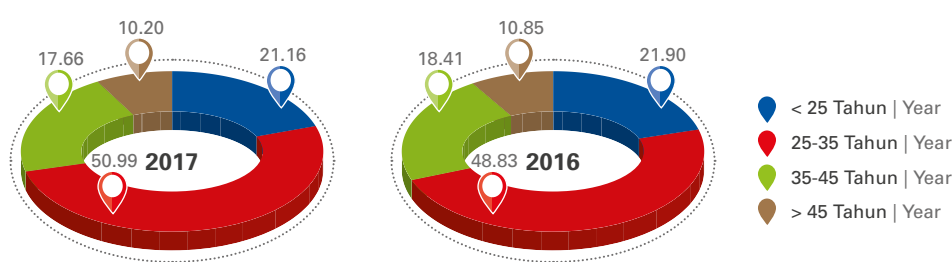
PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI (dalam %)
EMPLOYEE PROFILE BY ORGANIZATION LEVEL (in %)



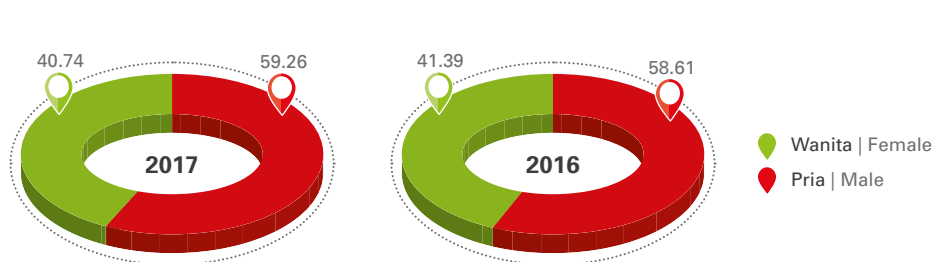
PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (dalam %)
EMPLOYEE PROFILE BY EDUCATIONAL BACKGROUND (in %)



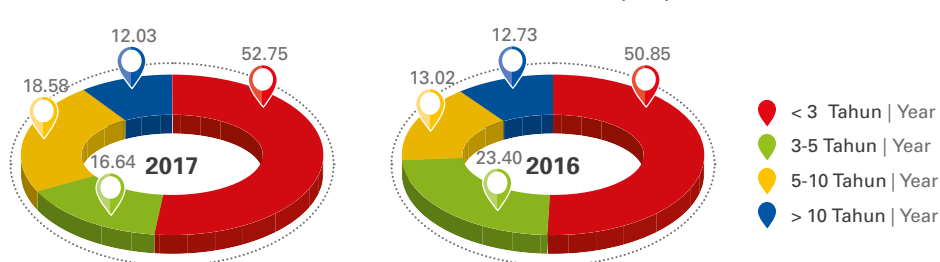
PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN USIA (dalam %)
EMPLOYEE PROFILE BY AGE (in %)



PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN (dalam %)
EMPLOYEE PROFILE BY GENDER (in %)



PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA (dalam %)
EMPLOYEE PROFILE BY LENGTH OF EMPLOYMENT (in %)



Sumber Daya Manusia

Human Resources

PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA EMPLOYEE PROFILE BY LENGTH OF EMPLOYMENT

MASA KERJA	2017		2016		LENGTH OF EMPLOYMENT
	TOTAL	%	TOTAL	%	
<3	7,974	52.75	7,028	50.85	<3
3-5	2,516	16.64	3,234	23.40	3-5
5-10	2,808	18.58	1,799	13.02	5-10
>10	1,818	12.03	1,760	12.73	>10
Total	15,116	100	13,821	100	Total

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memiliki program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan setiap tahun secara berkala. Salah satu program yang dilakukan secara konsisten adalah Program Orientasi Karyawan Baru yang terdiri dari pengenalan terhadap gambaran bisnis perusahaan secara umum, peraturan perusahaan dan pelatihan teknis dasar di bidang keahlian masing-masing. Secara berkala, Perseroan juga melakukan program pelatihan teknis, yaitu pelatihan yang terkait dengan peningkatan keahlian teknis/profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis perusahaan, serta pelatihan manajerial dan kepemimpinan yang secara efektif mendukung pencapaian strategi perusahaan.

Dalam rangka mempersiapkan calon para pemimpin masa depan untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya, Perseroan menjalankan Program Top Talent, yaitu program yang ditujukan untuk mengapresiasi dan mempertahankan motivasi para Top Performer-nya, dan program pengembangan untuk para lulusan baru yang dipilih berdasarkan kriteria kualitas di atas rata-rata, yaitu Management Development Program (MDP) dan Program Management Trainee (MT).

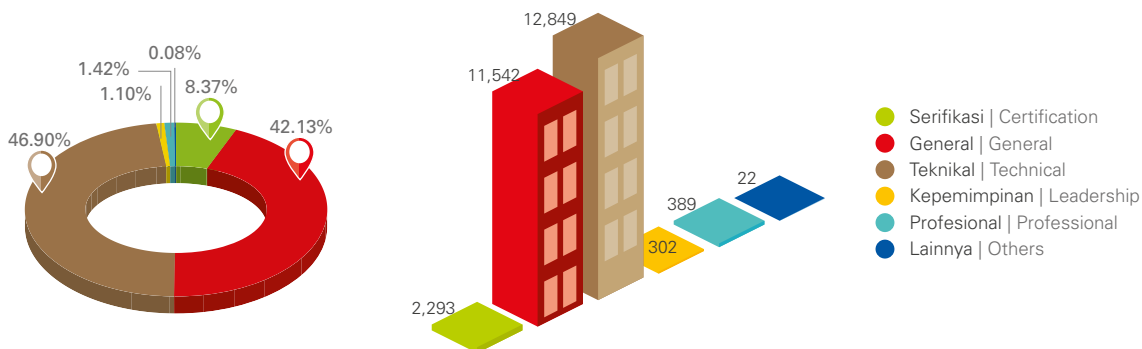
Perseroan juga memberikan program beasiswa untuk para karyawan yang berprestasi, yaitu program Executive Magister Business Administration (EMBA) dan Master

Employee Competency Building

The Company conducts training and competency building programs annually and periodically. One of the programs that have been consistently carried out is the New Employee Onboarding Program which consists of general overview of the Company's business profile, rules and regulations, as well as basic technical training in each area of technical competency. Periodically, the Company runs relevant technical training related to the improvement of professional and technical competency, in line with the Company's business needs. Managerial and leadership training is also conducted to support accomplishment of Company strategies effectively.

As an effort to prepare the future generation of leaders and maintain business survival, the Company ran the Top Talent Program, which serves as appreciation and motivation for the Company's Top Performers, and the Management Development Program (MDP) and Management Trainee Program (MT) that are exclusively designed for fresh graduates that fulfills the above average criteria.

The Company has also awarded scholarship programs to employees who are performing well by partnering with Pelita Harapan University and Harvard University.



of Hospital Management (MHM) dengan menjalin kerja sama dengan Universitas Pelita Harapan dan Harvard University. Sepanjang tahun 2017, Perseroan sudah banyak melakukan program pengembangan sumber daya manusia. Diagram berikut ini merinci pengembangan sumber daya manusia berdasarkan program yang diikuti.

These programs are Executive Master of Business Administration (EMBA) and Master of Hospital Management (MHM). In 2017, the Company conducted several human resources development programs. The chart below details human resources development based on program participation.

Berikut adalah tabel kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan pada 2017:

The table below outlines 2017 training and competency building activities by employee participation.

JENIS PELATIHAN Type of training	TUJUAN PELATIHAN Training purpose	JUMLAH PESERTA Total participants
Sertifikasi Certification	Memberikan satu tolok ukur pengakuan atas pengetahuan, kemampuan, ketrampilan serta sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku. Tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi secara sah akan mendapat kepercayaan atas kredibilitas kerja dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. To provide a measurement of knowledge, skills, and competencies, as well as work attitude that adheres to regulatory standards of competency. Employees who legally have a certificate of competence will gain confidence in the credibility of their work in carrying out their duties and responsibilities.	2.293
General General	Memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai organisasi dan menyiapkan karyawan baru agar memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat dengan segera bekerja dan bekerja sama dalam tim secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. To introduce and to instill organizational values, and to prepare new employees to understand their duties and responsibilities so they can work immediately and teamwork effectively and provide added value to the company.	11.542
Teknikal Technical	Meningkatkan tingkat keahlian (masteri) karyawan mengenai suatu fungsi/pekerjaan yang dapat mendukung terciptanya kinerja yang lebih efektif, efisien dan produktif. To enhance the employees' technical mastery of a function or task that will promote a more effective, efficient, and productive performance.	12.849
Kepemimpinan Leadership	Mempersiapkan karyawan menjadi pemimpin yang handal melalui peningkatan keahlian memimpin organisasi dan memimpin tim dalam menerapkan rencana strategis perusahaan untuk mencapai visi dan misi organisasi. To prepare employees to be capable leaders through corporate leadership competency building, and team building in implementing Company business strategies, to achieve the Company's vision and mission.	302
Profesional Professional	Meningkatkan tingkat keahlian (masteri) karyawan mengenai suatu fungsi/pekerjaan yang dapat mendukung terciptanya kinerja yang lebih efektif, efisien dan produktif. To increase the employees' mastery of functions or tasks that will lead to a more effective, efficient, and productive performance.	389
Lainnya Others	Meningkatkan <i>skills</i> dan kompetensi lainnya untuk pembentukan karakter ataupun pengembangan karir karyawan dimasa yang akan datang. To enhance additional skills and competencies for employees' character building or career development in the future.	22

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk bebas mengembangkan kemampuan pribadi secara positif dan kompetensi yang dimilikinya tanpa dibatasi oleh stereotip dan prasangka atas peran gender/karakteristik laki-laki dan perempuan.

The Company encourages all employees to freely and positively develop their personal competencies without fear of being limited by stereotypes and prejudice of traditional gender roles.

Berkembang Lebih Pesat

Untuk mempertahankan kualitas karyawan yang unggul dan mumpuni di bidangnya, Perseroan harus menyeimbangkan pemanfaatan teknologi informasi dengan kemampuan sumber daya manusia sebagai pelaksana dan pengelola sistem. Untuk itu, Perseroan senantiasa menaruh perhatian penuh terhadap kemajuan karyawannya, baik dalam hal kinerja dan juga kesejahteraan hidup.

Faster Development

To maintain the quality of top performing employees in their own respective fields, the Company must balance information technology utilization with human resources ability as implementers and system managers. To achieve this goal, the Company consistently pays full attention to employee growth, whether it is in work performance or quality of life.

Pengelolaan sumber daya manusia yang baik tentu membantu Perseroan dalam menghadapi kompetisi pasar yang semakin terbuka dan agresif, sehingga Perseroan tetap mampu berkembang lebih pesat. Tak hanya itu, Perseroan senantiasa memotivasi seluruh karyawan untuk menghasilkan kinerja terbaik, bersikap profesional dan menjaga etika kerja serta terus berinovasi agar Perseroan mampu menjadi pemimpin di industri properti Indonesia.

Good human resources management assists the Company in facing market competitiveness, which is more open and aggressive nowadays. Moreover, the Company constantly motivates all its employees to produce their best performance, maintain professionalism, and uphold ethical values, as well as sustain innovation in order for the Company to be able to be the leader in Indonesia's property industry.

Teknologi Informasi

Information Technology



Peran teknologi informasi (TI) Perseroan adalah untuk menyediakan platform teknologi yang dibutuhkan bagi seluruh unit bisnis yang beragam, dari unit bisnis pengembangan hingga bisnis yang menghasilkan *recurring revenues*. Oleh sebab itu, tata kelola TI menjadi sangat penting. Tata kelola TI merupakan sebuah sistem manajemen yang mengatur seluruh aspek TI agar dapat berfungsi secara optimal dalam membantu dan menopang proses pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Beralihnya gaya hidup dan kebutuhan manusia ke dunia teknologi menuntut dan mengharuskan Perseroan untuk memanfaatkan sistem TI dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan manajemen.

The role of Information Technology (IT) in the Company is to provide the necessary technological platforms for various business units, from development business to business that is able to generate recurring revenues. In line with this, IT governance has become a very important aspect. IT governance is a management system that governs all aspects of IT in order to function optimally in helping and sustaining the overall management process of the Company. The shift of human lifestyle and needs towards technology requires the Company to utilize its IT system to enhance the efficiency and effectiveness of its management.



Visi dan misi Perseroan untuk menjadi organisasi TI kelas dunia diterjemahkan ke dalam Rencana Induk TI yang mencakup arah dan prioritas investasi pada infrastruktur, arsitektur, dan perangkat TI.

The vision and mission of the Company to be a world-class IT organization has been transformed into an IT master plan that comprises infrastructure direction and investment priority, IT architecture, and IT devices.



Secara umum, Perseroan akan semakin meningkatkan kinerja 3 (tiga) aspek, yaitu otomasi proses bisnis (*business process automation*), sistem pengelolaan Perseroan (*company management system*) dan sistem pengadaan (*procurement system*).

In general, the Company will further improve the performance of 3 (three) aspects, namely business process automation, the Company management system, and the procurement system.

Dengan adanya sistem TI, maka Perseroan semakin mampu mengimplementasikan strategi dan mencapai sasaran. Divisi TI yang dibentuk Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola, menciptakan dan menyediakan solusi yang inovatif dengan biaya yang efisien terkait dengan sistem TI.

Visi dan misi Perseroan untuk menjadi organisasi TI kelas dunia diterjemahkan ke dalam Rencana Induk TI yang mencakup arah dan prioritas investasi pada infrastruktur, arsitektur, dan perangkat TI. Divisi TI juga menyusun peta jalan yang menerapkan strategi TI Perseroan, prosedur standar operasional untuk berbagai aspek kegiatan usaha, mengelola pengetahuan, dan menganalisis kekuatan pasar.

Rencana induk dan *roadmap* TI yang sudah disusun oleh Perseroan akan memungkinkan Perseroan untuk memiliki kemampuan menjangkau wilayah geografis yang luas, kemampuan melakukan pemanfaatan silang tenaga kerja dan fasilitas, memiliki alat pemantauan yang dapat menyediakan data langsung dan otomatisasi laporan, kemampuan pertumbuhan yang optimal, dan kemampuan melakukan konsolidasi finansial.

Strategi dan Tujuan TI

Tujuan bisnis TI Perseroan adalah:

- a. Memfasilitasi bisnis yang memiliki pertumbuhan yang tinggi
- b. Mengoptimalkan efektivitas, efisiensi dan profitabilitas
- c. Mengelola manajemen aset yang berkualitas tinggi
- d. Mempengaruhi bisnis inti ke dalam bisnis-bisnis jasa yang terkait dengan transformasi bisnis dan model bisnis Perseroan
- e. Memberdayakan masyarakat

With the IT system, the Company has a greater ability to implement its strategy and reach its goals. The Company formed its IT Division with a responsibility to manage, create, and provide innovative and cost-efficient solutions.

The vision and mission of the Company to be a world-class IT organization has been transformed into an IT master plan that comprises infrastructure direction and investment priority, IT architecture, and IT devices. The Company's IT Division has also developed a roadmap that details the Company's IT strategy, the Standard Operating Procedures for various aspects of the business processes, knowledge management, and market strength analysis.

Together, the Company IT master plan and roadmap enable the Company to have better geographical reach and coverage, the ability to carry out cross-utilization of human resources and facilities, monitoring tools that can generate real-time data and automated reports, and the ability to achieve optimum growth, and conduct financial consolidation.

IT Strategy and Objectives

IT business objectives can be described as follows:

- a. Facilitating businesses that have high growth
- b. Optimizing effectiveness, efficiency, and profitability
- c. Managing a high-quality asset management
- d. Expanding the influence of the main business to service businesses in regard to the Company's business model and transformation.
- e. Empowering people

Teknologi Informasi

Information Technology

Untuk mencapai tujuan bisnis tersebut, Divisi TI mengimplementasi beberapa strategi sebagai berikut:

- Memiliki bisnis yang beragam dan tumbuh secara pesat: perkembangan–penjualan–operasional
- Memiliki diversifikasi bisnis secara geografis
- Mengelola *Dashboard Control-Head Quarter (secara real time)-Daily Balance-Incident Report*
- Melakukan proses konsolidasi secara finansial tanpa hambatan
- Melakukan utilisasi silang yaitu Customer-based, Talent, Fasilitas untuk menghasilkan dampak dan efisiensi TI secara optimal

To achieve those goals, the IT Division has implemented several strategies as follows:

- Developing various businesses with intense growth: development; sales, and operational
- Possessing geographical business diversification
- Managing dashboard control, Head Quarters (in real time), daily balance, and incident reports
- Conducting hindrance-free financial consolidation processes
- Conducting cross-utilization, including customer-based, talent, facility to produce optimum impact, and IT efficiency

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi TI

IT Competency Training and Development

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Course Type	Nama Pelatihan Course Name	Penyelenggara Organizer
11 Januari 2017 January 11, 2017	Pelatihan Internal Internal Training	Video Conference Training	IT LK & Inovasi Perdana Teknologi
11 April 2017 April 11, 2017	Seminar	Microsoft's Unbroken Chains of Collaboration	Microsoft
14 Juni 2017 June 14, 2017	Seminar	Project Simulation Workshop-Microsoft	Microsoft
26 Juli 2017 July 26, 2017	Seminar	SAP Analytics Workshop	SAP
7-8 Agustus 2017 August 7-8, 2017	Seminar	16th Asia IoT Business Platform Conference	IoT Indonesia
16-18 Agustus 2017 August 16-18, 2017	Seminar	9th China International Internet of Things Exhibition	Shenzhen Ulink Media Ltd
24 Agustus 2017 August 24, 2017	Seminar	SAP Asian Innovators Summit 2017	SAP
24 Agustus 2017 August 24, 2017	Pelatihan Eksternal External Training	Communication & Interpersonal Skill	ExecuTrain
29 Agustus 2017 August 29, 2017	Seminar	Oracle Internet of Things Application	Oracle
12 September 2017 September 12, 2017	Seminar	Metrodata Solution Day 2017	Metrodata
25-28 September 2017 September 25-28, 2017	Pelatihan Eksternal External Training	Performance Tuning and Optimizing SQL Databases	Sarana Solusi Informatika

Peran Teknologi Informasi dalam Manajemen Proyek

Dalam aspek manajemen proyek, Perseroan menggunakan keunggulan TI sebagai platform sentralisasi data dan dokumen. Proses bisnis dievaluasi secara berkala dan menyeluruh dengan melakukan pemetaan terhadap matriks otorisasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses implementasi otomatisasi proses kerja, *digital approval, reminder email*, dan menyusun laporan otomatis untuk memonitor atau mengontrol *project management dashboard* agar cepat dalam mengambil keputusan.

Roles of Information Technology in Project Management

From the project management aspect, the Company utilizes IT benefits as the platform in data and document centralization. Business processes are assessed periodically and thoroughly by mapping the authorization matrix. This is done to ease the implementation of job process automation, digital approval, e-mail reminder, as well as generating automatic reports to monitor and control the project management dashboard, in order to make prompt decisions.

Aspek TI berperan besar dari tahap *project initiation, project priority, design management, construction management, handover system, project closing* dan dilanjutkan ke sistem *town and building management*. Perseroan melakukan *budget control* dengan menggunakan sistem *Cost & Contract* yang dikontrol secara *real time* terhadap *tender award*. Sistem *Cost & Contract* terintegrasi dengan Oracle Finance secara *real time*. Performa kerja setiap proyek dapat dilihat melalui Project Dashboard (BI) yg mengkonsolidasikan semua proyek dan dapat di-*drill down* jika dibutuhkan informasi yang lebih detail.

Program dan Pencapaian TI 2017

Pada 2017, Divisi TI telah melakukan berbagai hal berikut:

- Mengimplementasikan otomasi proses kerja
- Mengembangkan Disaster Recovery Center (DRC)-GTN Data Center (Hot & Warm)
- Melakukan pengkinian sistem IP Phone
- Mengimplementasikan System Information Management Asset (SIMA)
- Menerapkan IT Project Management Portal Workspace dan Central Depository
- Melakukan *review* terhadap proses pengelolaan SDM secara menyeluruh, termasuk aspek Perencanaan Tenaga Kerja, Rekrutmen, Penilaian Kinerja, Promosi, *On-Boarding* dan *Off-Boarding*

Selain itu, Divisi IT juga menciptakan dan menerapkan sistem Meikarta yang memudahkan Perseroan dan pelanggan dalam melakukan aktivitas bisnis, seperti melakukan *booking* secara *online* dan *one-day-service* untuk proses penandatanganan PPPU dengan dokumen yang dikirim secara digital.

Investasi Teknologi Informasi

Pada 2017, Perseroan telah mengalokasikan sejumlah dana untuk meningkatkan sistem TI dan merancang program-program TI yang efisien dan efektif. Dana ini dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur TI, pengembangan aplikasi dan jaringan serta perawatan berkala untuk perangkat-perangkat TI.

Berkembang dengan Inovatif

Perseroan akan semakin mengembangkan TI, sebab TI merupakan salah satu faktor kekuatan Perseroan dalam menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan. Pembinaan infrastruktur dan penyempurnaan perangkat TI membutuhkan upaya yang berkelanjutan dengan selalu mengikuti perkembangan teknologi yang bergerak cepat.

Secara umum, Perseroan akan semakin meningkatkan kinerja 3 (tiga) aspek, yaitu otomasi proses bisnis (*business process automation*), sistem pengelolaan

IT aspects have made a big impact on phases such as initiation, project priority, design management, construction management, handover system, project closing, as well as, on the town and building management system. The Company performs its budget control by using the Cost & Contract system, controlled in real time towards tender awards. The Cost & Contract system is integrated with Oracle Finance in real time. Each project's performance can be monitored through Project Dashboard (BI) which consolidates each project and is able to drill down if detailed information is needed.

IT Programs and Achievements in 2017

In 2017, the IT Division achieved the following :

- Implemented automation in job processes
- Developed the Disaster Recovery Center (DRC) and the GTN Data Center (Hot & Warm)
- Updated the IP phone system
- Implemented System Information Management Asset (SIMA)
- Implemented the IT Project Management Portal Workspace and Central Depository
- Completed a thorough review of the HR development system, including Workforce Planning, Recruitment, Performance Evaluation, Promotion, On-Boarding and Off-Boarding

Furthermore, the IT Division has developed and implemented the Meikarta system to facilitate the Company and its customers to conduct business activities, such as online booking and one-day service for the PPPU ratification process through digitally distributed documents.

Information Technology Investments

In 2017, the Company has allocated some funds to improve IT systems and create effective and efficient IT programs. This funding was to build the IT infrastructure, application and network development, as well as periodic maintenance for IT equipments.

Innovative Development

The Company is seriously committed to IT development, because IT is one of the Company's strengths in running its corporate management. Infrastructure upgrades and improvement of IT equipment need continuous efforts, with a keen eye, to keep up with the burgeoning global developments in technology.

In general, the Company will further improve the performance of 3 (three) aspects, namely business process automation, the Company management system,

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan (*company management system*) dan sistem pengadaan (*procurement system*). Rencana tersebut mencakup beberapa hal berikut:

- a. Perumahan
 - Mengembangkan Design Management System (DMS) yang mencakup desain konsep, desain skema dan perubahan atau revisi dokumen dan/ atau gambar AutoCad
 - Menerapkan E-Tender agar proses tender dapat dilakukan secara *online*
 - Meningkatkan kinerja Sistem Cost & Contract Management
 - Membuat aspek pengingat jadwal untuk manajemen proyek
 - Menerapkan Sistem *Security Surveillance, Access Control & Commando Room* untuk Holland Village Jakarta, Semarang Srandol, Millennium Village, Embarcadero, dan lain lain.
- b. Manajemen Bangunan dan Perkotaan
 - Meningkatkan sistem TMD
 - Mengimplementasikan sistem TMD di Holland Village Manado
 - Melakukan *Security Tour Tracking* melalui GPS dan Digitools

and the procurement system. The plan includes the following :

- a. Residential
 - Develop the Design Management System (DMS) to cover concept design, schematic design and changes or revision and/or AutoCAD drawings.
 - Implement E-Tender to allow online tender processing
 - Enhance the performance of Cost & Contract Management System
 - Create schedule reminders for project management
 - Implement security surveillance, access control and commando room system for Holland Village Jakarta, Semarang Srandol, Millennium Village, Embarcadero, etc.
- b. Building and Urban Management
 - Improve the TMD system
 - Implement the TMD system for Holland Village Manado
 - Carry out security tour tracking via GPS and Digitools

ARYADUTA

HOTELS



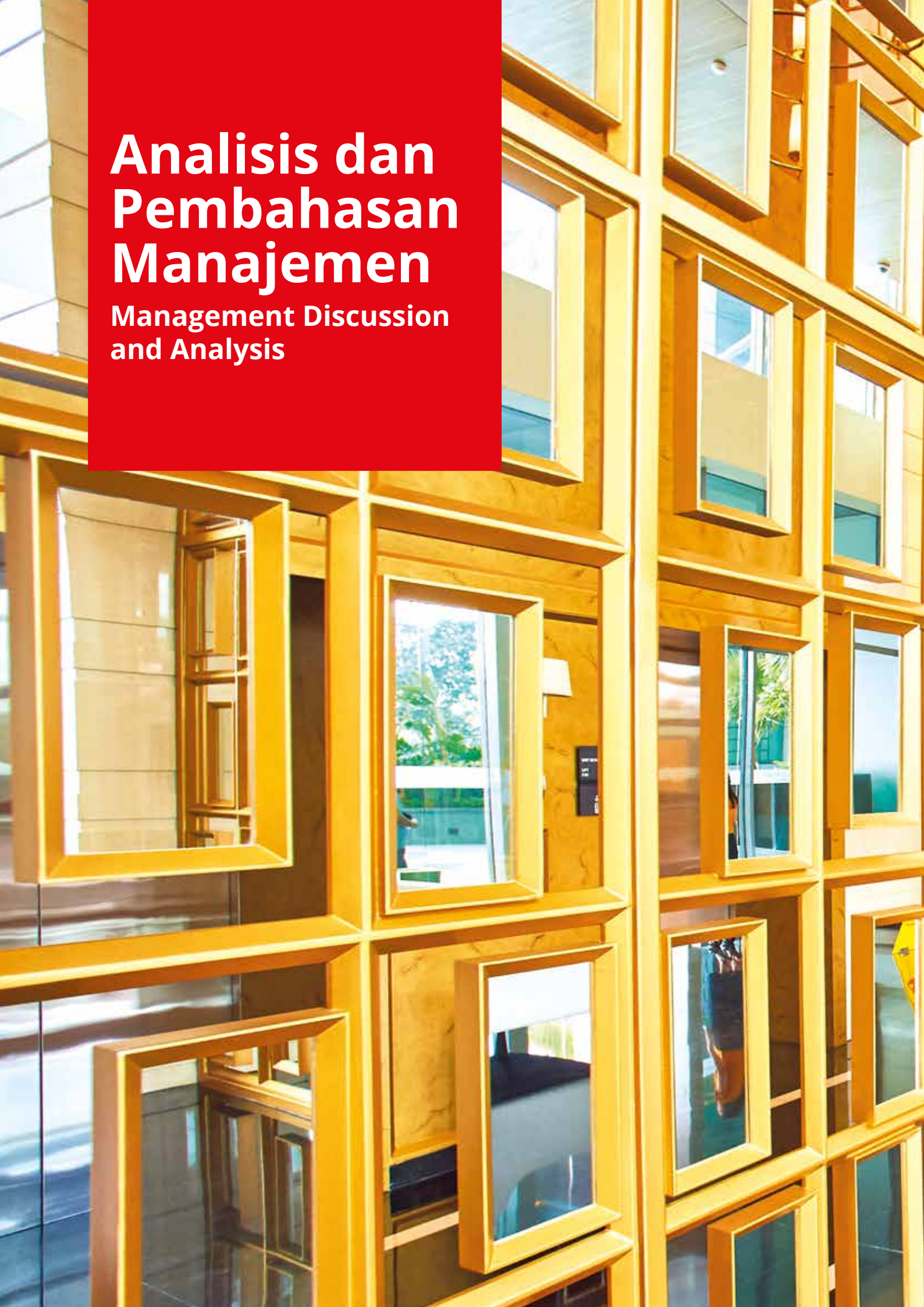
ARYADUTA AND CHEF MARINKA
PARTNERING IN **CONTEMPORARY**
INDONESIAN CUISINE

WWW.ARYADUTA.COM

JAKARTA TUGU TANI • JAKARTA SEMANGGI • TANGERANG • MEDAN • PALEMBANG
PEKANBARU • MAKASSAR • MANADO • BANDUNG • BALI (OPENING SOON)

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





- 184** Tinjauan Industri
Industry Review
- 192** Tinjauan Bisnis
Business Review
- 194** *Development Business*
Development Business
- 206** *Recurring Business*
Recurring Business
- 220** Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Industri

Industry Review



A. ANALISA MAKRO DAN INDUSTRI PROPERTI DAN REAL ESTAT

Ditunjang oleh diversifikasi usaha dan ekspansi bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan membukukan pertumbuhan aset sebesar 24,5% menjadi Rp56,8 triliun di tahun 2017 ketika ekonomi tumbuh relatif terbatas sebesar 5,07% disertai dengan perlambatan pertumbuhan sektor real estat. Peningkatan aset ini diikuti dengan kenaikan liabilitas seiring dengan pertumbuhan uang muka pelanggan. Sementara itu, posisi ekuitas Perusahaan menguat 35,3% menjadi Rp29,9 triliun pada tahun 2017.

Perekonomian Global

Perkembangan positif ekonomi dunia di tahun 2017 ditandai dengan perbaikan ekonomi di negara-negara maju dan penguatan peran ekonomi dari negara-negara

A. PROPERTY & REAL ESTATE INDUSTRY MACRO ANALYSIS

In 2017, when the economy recorded limited growth of 5.07% as well as slower growth in the property sector, the Company succeeded in posting 24.5% growth in total asset to Rp56.8 trillion, supported by continuing business diversification and expansion. The growth in total assets is accompanied by an increase in liabilities due to the increase in advances from customers. The Company's shareholders' equity meanwhile went up 35.3% to reach Rp29.9 trillion in 2017.

Global Economy

Economic improvements in developed countries and rising prominence of developing countries marked positive developments in the 2017 global economy.

berkembang. Ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami perbaikan terutama ditopang oleh peningkatan konsumsi sejalan dengan perbaikan yang konsisten atas kondisi ketenagakerjaan. Faktor-faktor tersebut menopang pertumbuhan kuartalan ekonomi AS yang lebih tinggi sebesar 2,0% (kuartal I) dan 2,2% (kuartal II) dibandingkan periode yang sama tahun 2016 dengan pertumbuhan PDB lebih rendah yakni sebesar 1,4% dan 1,2%. Kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang menaikkan suku bunga acuan secara bertahap menjadi 1,0% (Maret) dan 1,25% (Juni) serta 1,50% (Desember) dibandingkan posisi akhir tahun 2016 sebesar 0,75% memperkuat optimisme perbaikan ekonomi AS.

Negara maju lainnya di Eropa juga mampu membukukan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan sebelumnya. Pertumbuhan PDB di beberapa negara utama Uni Eropa seperti Jerman, Perancis dan Itali menguat di tahun 2017 terutama ditopang oleh peningkatan konsumsi. Katalis utama perbaikan ekonomi di negara maju tersebut adalah kenaikan penjualan ritel, pertumbuhan kredit rumah tangga dan korporasi. Faktor tersebut menjadi pendorong sektor industri dan manufaktur yang menuju ke arah ekspansif. Sejalan dengan perbaikan ekonomi ini, Bank Sentral Eropa (ECB) berencana memangkas stimulus moneter berupa pengurangan separuh pembelian kembali obligasi menjadi 30 miliar Euro per bulan mulai Januari tahun 2018.

Perbaikan ekonomi di negara maju yang meningkatkan permintaan atas produk global menopang kenaikan kinerja ekspor Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi negara Tiongkok ini juga ditopang oleh pertumbuhan konsumsi yang kuat sejalan dengan peningkatan kredit rumah tangga dan kepercayaan konsumen. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa ekonomi Tiongkok berada dalam transisi ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi berbasis konsumsi dibandingkan ekspor. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara berkembang terkemuka lainnya di Asia yakni India masih stabil. Pemulihan ekonomi yang terjadi di negara-negara berkembang lainnya yang tergabung dalam BRICS yakni Brazil, Rusia, dan Afrika Selatan di tahun 2017 mampu mengatasi ketimpangan pertumbuhan ekonomi diantara negara berkembang.

Ditopang oleh perkembangan positif di negara maju dan berkembang sebagai motor utama perekonomian dunia, Bank Dunia memproyeksikan bahwa ekonomi dunia naik sebesar 2,9% di tahun 2018 dari 2,7% di tahun 2017. Penguatan pertumbuhan ekonomi dunia ini terutama ditopang oleh peran negara berkembang yang diproyeksikan mampu membukukan pertumbuhan PDB sebesar 4,5% disamping kontribusi pertumbuhan ekonomi negara maju sebesar 1,8%.

The US economy has improved largely due to increased consumption in line with consistent improvements in labor conditions. Those factors has supported US economy's quarterly growth, valued higher at 2.0% in first quarter and 2.2% in second quarter compared to the same quarters of 2016 at 1.4% and 1.2% respectively. The US Federal Reserve's policy of raising the benchmark interest rate gradually to 1.0% (March) and 1.25% (June) and 1.50% (December) compared to the end of 2016 at 0.75% has reinforced the optimism of US economic recovery.

Other developed countries in Europe have also been able to record stronger economic growth than initially predicted. GDP growth in major countries in the European Union such as Germany, France, and Italy have been stronger, supported by the increased consumption. The main catalysts for improved economies in those developed countries are the rising in retail sales, the growth of household and corporate loans. These factors has become the driving factors toward more expansive growth in industrial and manufacturing sectors In line with this economic recovery, the European Central Bank (ECB) plans to cut monetary stimulus in the form of halving bonds repurchase to 30 billion euros per month starting in January 2018.

Economic improvements in developed countries that increase demand for global products has boosted China's export performance. China's economic growth is also bolstered by strong consumption growth in line with the increased household credit and consumer confidence. This condition reinforces the view that China's economy is in an economic transition to consumption-based economic growth rather than exports. Meanwhile, the growth of other emerging economies in Asia, like India is still stable. Economic recovery in other developing countries incorporated in BRICS namely Brazil, Russia and South Africa in 2017 has been able to overcome the imbalance of economic growth among other developing countries.

Supported by positive growth in both developed and developing countries which act as the main drivers of the global economy, the World Bank projects that the global economy will rise to 2.9% in 2018 from 2.7% in 2017. The strengthening of world economic growth is mainly supported by the role of developing countries which is projected to record 4.5% GDP growth in addition to the contribution of 1.8% economic growth of developed countries

Tinjauan Industri

Industry Review

Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu terjaga dengan baik meski tumbuh terbatas sebesar 5,07% di tahun 2017 dibandingkan 5,02% setahun sebelumnya seiring dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Pengeluaran konsumsi yang mampu memberikan kontribusi rata-rata sebesar 64,0% terhadap PDB Indonesia tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,95% menjadi Rp5.379,52 triliun di tahun 2017 menjadi faktor utama peningkatan pengeluaran konsumsi menjadi Rp6.283,02 triliun atau tumbuh sebesar 4,61% dibandingkan tahun sebelumnya.

Inflasi di sepanjang tahun 2017 masih terkendali yakni sebesar 3,61% atau masih dalam kisaran sasaran Bank Indonesia sebesar 4% ($\pm 1\%$) menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, rendahnya harga impor dan terbatasnya konsumsi di tengah kekhawatiran penurunan daya beli masyarakat menjadi faktor utama terkendalinya inflasi di tahun 2017. Tekanan inflasi yang mengalami penurunan sejak pertengahan tahun 2017 menyebabkan BI melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. *BI 7-Day Repo Rate* diturunkan sebesar 25bps menjadi 4,50% di bulan Agustus 2017 dan 4,25% sebulan sesudahnya.

Realisasi investasi baik yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) juga mendukung perbaikan ekonomi Indonesia. Total realisasi investasi tumbuh sebesar 13,1% di tahun 2017 menjadi Rp692,8 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp612,8 triliun. Peningkatan investasi ini ditopang oleh perbaikan investasi PMA yang mencapai Rp430,5 triliun di tahun 2017 atau naik 8,55% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp396,5 triliun. Disisi lain, realisasi investasi PMDN mampu tumbuh sebesar 21,3% menjadi Rp262,3 triliun dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp216,3 triliun.

Selain peningkatan realisasi investasi, perbaikan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh membaiknya neraca perdagangan Indonesia. Ditengah tantangan perlambatan ekonomi global, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) mampu membukukan surplus perdagangan sebesar USD11,9 miliar (2017) atau lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD9,5 miliar (2016). Peningkatan surplus perdagangan ini terutama disebabkan oleh kinerja ekspor yang relatif lebih baik dibandingkan dengan kinerja impor. Ditengah penurunan produksi minyak, ekspor non migas Indonesia mampu menopang kinerja ekspor Indonesia dengan rata-rata kontribusi sebesar 82,6% dalam lima tahun terakhir.

Indonesia Economy

Indonesia's economic growth was steady despite a limited growth at 5.07% in 2017 compared to 5.02% a year earlier; in line with the economic growth of developing countries. Consumption spending, which had contributed on average 64.0% to Indonesia's GDP, was still being the main contributor of economic growth. Household consumption growth of 4.95% to Rp5,379.52 trillion in 2017 became the main factor of consumption spending increase to Rp6,283.02 trillion or 4.61% growth compared to the year before

Inflation throughout 2017 was still under control, at 3.61% or still within the Bank Indonesia target range of 4% ($\pm 1\%$) supporting the household consumption growth. Inflation controls between Bank Indonesia and the Government, both at the central and regional levels, low import prices and the limited consumption amid fears of a decline in public purchasing power are key factors in controlling inflation in 2017. Inflationary pressures that have declined since mid-2017 caused BI to adjust its benchmark interest rate. The BI 7-Day Repo Rate was reduced by 25 bps to 4.50% in August 2017 and to 4.25% a month later.

The realization of investment from both domestic investment (PMDN) and foreign investment (PMA) also supports the improvement of Indonesia's economy. Total investment realization grew by 13.1% in 2017 to Rp692.8 trillion compared to 2016 of Rp612.8 trillion. The increase in investment is supported by an improvement in foreign investment (PMA) of Rp430.5 trillion in 2017, up 8.55% from Rp396.5 trillion in the previous year. On the other hand, the realization of domestic investment (PMDN) was able to grow by 21.3% to Rp262.3 trillion compared to Rp216.3 trillion in 2016.

In addition to increased investment realization, Indonesia's economic recovery is also supported by the improvement in Indonesia's trade balance. Amid the challenges of the global economic slowdown, Indonesia Trade Balance (NPI) has been able to record a trade surplus of USD11.9 billion (2017) or better than the previous year which reached USD9.5 billion (2016). The increase in trade surplus was mainly due to relatively better export performance compared to import performance. Amid the decline in oil production, Indonesia's non-oil and gas exports are able to support Indonesia's export performance with an average contribution of 82.6% in the last five years.

Peningkatan surplus neraca perdagangan dikombinasikan dengan investasi baik langsung maupun portfolio di Indonesia menjadi faktor pendorong peningkatan cadangan devisa. Cadangan devisa Indonesia mencapai USD130,20 miliar atau naik 11,86% dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai USD116,4 miliar. Peningkatan cadangan devisa ini dapat memberikan fleksibilitas kepada bank sentral untuk intervensi ke pasar jika diperlukan terutama untuk meredam gejolak fluktuasi mata uang Rupiah ditengah perkembangan pasar keuangan dunia yang dinamis termasuk ekpektasi kenaikan lebih lanjut atas suku bunga The Fed.

Perkenomian Indonesia pada tahun 2018 diharapkan tumbuh lebih baik seiring dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Pemerintah memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,4%, sedikit membaik dibandingkan dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,2%. Selain itu, inflasi diharapkan lebih terkendali di level sekitar 3,5% dan Rupiah ditransaksikan sebesar 13.400 per USD. Perbaikan ekonomi global juga diharapkan akan memberikan efek positif terhadap harga komoditas khususnya minyak mentah yang diproyeksikan bertahan di level USD48,0/barel pada tahun 2018. Secara lengkap proyeksi indikator-indikator ekonomi dapat dilihat di tabel berikut ini.

The increase in trade balance surplus combined with direct investment as well as portfolio in Indonesia has driven the increase in foreign exchange reserves. Indonesia's foreign exchange reserves reached USD130.20 billion or an increase of 11.86% compared to 2016 at USD116.4 billion. This increase in foreign exchange reserves can provide the central bank with flexibility to intervene the market if necessary primarily to stabilize the fluctuations of Rupiah amid the dynamic development of world financial markets including the expectation of a further rise in Fed interest rates.

The Indonesian economy in 2018 is expected to grow better in line with expectations of global economic recovery. The government projected the Indonesian economy to grow by 5.4%, slightly improved compared to the target of economic growth in 2017 of 5.2%. In addition, inflation is expected to be more controlled at around 3.5% and the Rupiah is traded at 13,400 per USD. The improvement of the global economy is also expected to have a positive effect on commodity prices, especially crude oil which is projected at USD48.0/barrel level by 2018. The full projection of economic indicators can be seen in the following table.

TABEL PERKIRAAN INDIKATOR PEREKONOMIAN INDONESIA
TABLE OF INDONESIA ECONOMIC INDICATORS

INDIKATOR Indicators	SATUAN Measure	2017	2018
Pertumbuhan ekonomi Economic growth	(%, yoy)	5.07	5.4
Inflasi Inflation	(%)	3.61	3.5
Nilai tukar Rupiah Exchange Rate of Rupiah	(Rp/USD) (Rp/USD)	13,384	13,400
Suku bunga SPN 3 bulan Interest rate SPN 3 months	(%)	4.98	5.2
Harga Minyak Oil Price	(USD/barel) (USD/barrel)	51.2	48.0
Lifting minyak Oil Lifting	(ribu barel/hari) (thousand barrels/day)	803.9	800
Lifting gas Gas Lifting	(ribu barel setara minyak/hari) (thousand barrels of oil equivalent/day)	1,142	1,200

Sumber: Kementerian Keuangan | Source: Ministry of Finance

Perkiraan perbaikan pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2018 sebesar 5,4% didukung oleh kontribusi konsumsi yang meningkat baik oleh rumah tangga maupun pemerintah. Perkiraan inflasi yang lebih terkendali diharapkan menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 5,1% sedangkan konsumsi

Indonesia's GDP growth in 2018 is expected to reach 5.4% supported by the increased contribution from household and government consumption. A more controlled inflation outlook is expected to prop up 5.1% growth in household consumption while government consumption will increase by 3.8% as the government

Tinjauan Industri

Industry Review

pemerintah akan naik sebesar 3,8% seiring dengan berlanjutnya pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur. Anggaran infrastruktur di tahun 2018 adalah sebesar Rp409,0 triliun atau lebih besar dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya yang mencapai Rp401,1 triliun. Selain untuk layanan dasar masyarakat, pembangunan infrastruktur diarahkan untuk mendorong perbaikan konektivitas, distribusi logistik, transportasi, dan elektrifikasi yang selanjutnya berdampak pada perbaikan daya saing, mendukung produktivitas, serta efisiensi perekonomian secara menyeluruh.

Kualitas pembangunan ekonomi di Indonesia juga ditopang oleh kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Saat ini peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah Standard & Poor's (S&P) menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan *outlook* stabil pada tanggal 19 Mei 2017. Kenaikan ini menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch. Peringkat kredit Moody's untuk Indonesia adalah Baa3 dengan *outlook* positif yang ditetapkan terakhir pada 8 Februari 2017. Sementara itu, peringkat kredit Fitch untuk Indonesia yang terakhir dilaporkan adalah BBB- dengan *outlook* positif pada 21 Desember 2016 dan diafirmasi pada 20 Juli 2017. Dalam perkembangan selanjutnya, Fitch akhirnya kembali menaikkan peringkat surat utang Indonesia menjadi BBB dari BBB- dengan *outlook* stabil pada tanggal 21 Desember 2017.

Selain perbaikan kualitas peringkat utang, peringkat Indonesia dalam kemudahan berbisnis (*Ease of Doing Business/EODB*) 2018 juga mengalami perbaikan dengan peringkatnya naik ke posisi 72, naik 19 peringkat dibandingkan posisi tahun lalu. EODB adalah survei tahunan yang dilaksanakan Bank Dunia yang mencerminkan daya tarik investasi dari segi kebijakan pemerintah. Berdasarkan laporan Bank Dunia, Indonesia mengantongi skor 66,47 atau naik 2,25 dibanding tahun lalu. Berdasarkan indikatornya, kenaikan peringkat kemudahan berbisnis Indonesia didorong oleh indikator penyelesaian kebangkrutan (*resolving insolvency*) naik paling tajam sebanyak 38 peringkat, di susul oleh proteksi kepada investor minoritas (*protecting minority investors*) yang naik 17 peringkat, dan kemudahan memulai bisnis yang naik 16 peringkat.

Industri Properti dan Real Estat

Industri properti dan real estat memiliki peran penting terhadap aspek kependudukan di antaranya sebagai penyedia perumahan sebagai kebutuhan dasar manusia. Ditopang dengan peningkatan kebutuhan perumahan yang meningkat setiap tahunnya, kontribusi sektor real estat terhadap PDB Indonesia terus meningkat setiap

continues to spend on infrastructure development. The infrastructure budget in 2018 is Rp409.0 trillion, higher than the previous year's budget of Rp401.1 trillion. In addition to basic community, infrastructure development is directed to improve connectivity, logistic distribution, transportation, and electrification, which further impact on improving competitiveness, supporting productivity, and overall economic efficiency.

The quality of economic development in Indonesia is also supported by the confidence of foreign investors in the Indonesian economy. Currently, Indonesia's credit rating has been upgraded to investment grade by the three international rating agencies after Standard & Poor's (S&P) upgraded Indonesia's sovereign debt to BBB- with a stable outlook on May 19, 2017. This upgrade follows the previous upgrades that were given by Moody's and Fitch. Moody's credit rating for Indonesia is Baa3 with a positive outlook set last on February 8, 2017. Meanwhile, Fitch's latest Indonesia credit rating is BBB- with a positive outlook on December 21, 2016 and reaffirmed on July 20, 2017. In further development, Fitch finally upgraded again Indonesia's credit rating to BBB from BBB- with a stable outlook on December 21, 2017.

Besides credit rating quality upgrades, Indonesia has seen improvements in Ease of Doing Business (EODB) rating in 2018, ranked 72nd, 19 ranks higher from the previous year. EODB is an annual survey conducted by the World Bank which reflects the appetite for investment from the perspective of government policies. The World Bank has reported Indonesia's score of 66.47, a 2.25 point increase from the previous year. According to its indicators, EODB improvement in Indonesia is driven by the indicator of resolving insolvency that has seen drastic improvement reflected in 38-position jump, followed by the rating of protecting minority investors which improved by 17 ranks, as well as the ease of starting business which improved 16 positions.

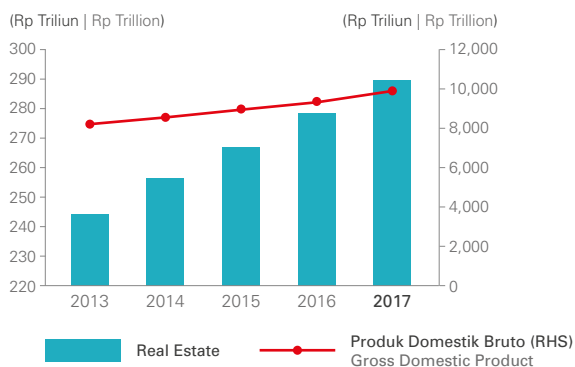
Property and Real Estate Industry

The Property and Real Estate industry plays an important role in demography as it provides housing to meet basic human needs. Supported by the increasing housing demand every year, the contribution of the real estate sector to Indonesia's GDP continues to increase every year. Even the growth of this sector has outperformed

tahunnya. Bahkan pertumbuhan sektor ini mampu melebihi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tiga tahun terakhir. Kontribusi sektor ini mencapai Rp287,79 triliun pada tahun 2017 dibandingkan Rp278,47 triliun setahun sebelumnya. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir sektor ini tumbuh dengan rata-rata majemuk (*Compounded Average Growth Rate*) atau CAGR sebesar 4,37% dengan kontribusi terhadap PDB pada tahun 2013 sebesar Rp244,24 miliar.

Pada tahun 2017 sektor real estat membukukan perlambatan pertumbuhan menjadi sebesar 4,06% di saat ekonomi tumbuh relatif terbatas sebesar 5,07%. Pertumbuhan yang lebih lambat dari tahun 2016 sebesar 4,30% ini dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang menurun. Ketika ekonomi tumbuh normal, sebesar 6,03% (2012) dan 5,56% (2013), sektor real estat mampu membukukan kinerja yang lebih baik dengan pertumbuhan melebihi pertumbuhan PDB Indonesia masing-masing sebesar 7,41% dan 6,54%. Peluang perbaikan yang berkelanjutan atas sektor ini terbuka lebar seiring dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 dan tahun-tahun berikutnya seiring dengan prediksi perbaikan ekonomi global di tahun ini dan tahun mendatang.

KONTRIBUSI REAL ESTAT TERHADAP PDB REAL ESTATE CONTRIBUTION TO GDP



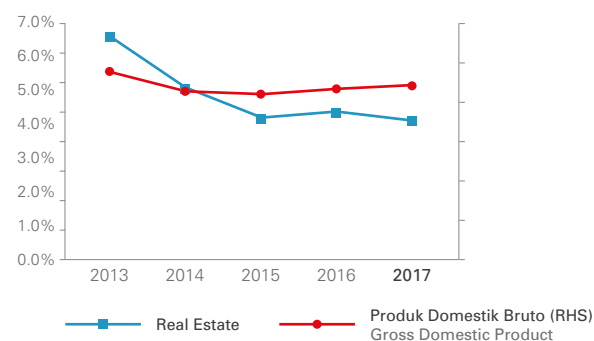
Sumber: BPS | Source: BPS (Statistics Indonesia)

Secara historis, perkembangan industri properti dan real estat tersebut juga ditopang oleh dukungan dari perbankan berupa penyaluran kredit properti. Terdapat tiga jenis kredit properti yang diberikan oleh perbankan yakni kredit konstruksi, kredit real estat dan kredit kepemilikan rumah baik Kredit Pemilikan Rumah (KPR) maupun Kredit Pemilikan Apartemen (KPA). Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif terbatas di tahun 2017, pertumbuhan ketiga jenis kredit properti tersebut juga menunjukkan penurunan di tahun 2017. Kredit konstruksi, kredit real estat dan KPR & KPA tumbuh sebesar 20,05%; 6,36%; dan 11,35% pada tahun 2017 dibandingkan pertumbuhan

Indonesia's economic growth in the last three years. This sector's contribution reached Rp287.79 trillion in 2017 compared to Rp278.47 from the previous year. In the last five years this sector has grown with CAGR (Compounded Average Growth Rate) of 4.37%, which contributed Rp244.24 billion towards GDP in 2013.

In 2017, the real estate sector posted a growth slowdown to 4.06% with relatively limited growth of economy of 5.07%. The slower growth compared to 2016 at 4.30% is affected by the declining in people's purchasing power. When the economy was in normal growth, at 6.03% (2012) and 5.56% (2013), the real estate sector was outperformed with growth rates exceeding the Indonesia's GDP respectively at 7.41% and 6.54%. The opportunities for continuing improvement for this sector are wide open in line with the expectation of Indonesia's economic growth in 2018 and in the following years along with the predicted improvement in global economy for this year and years ahead.

PERTUMBUHAN REAL ESTAT & PDB INDONESIA REAL ESTATE & GDP GROWTH



Historically, the development of the property and real estate industry was also supported by the support of banks in the form of property loan disbursement. There are three types of property loans provided by banks, namely construction loans, real estate loans and home ownership loans, both Housing Loans (KPR) and Apartment Ownership Loans (KPA). In line with the relatively limited economic growth in 2017, the growth of these three types of property loans also shows a decline in 2017. Construction credit, real estate credit and KPR & KPA grew at 20.05%; 6.36%; and 11.35% in 2017 which are lower than the preceding year's record at 24.18%,

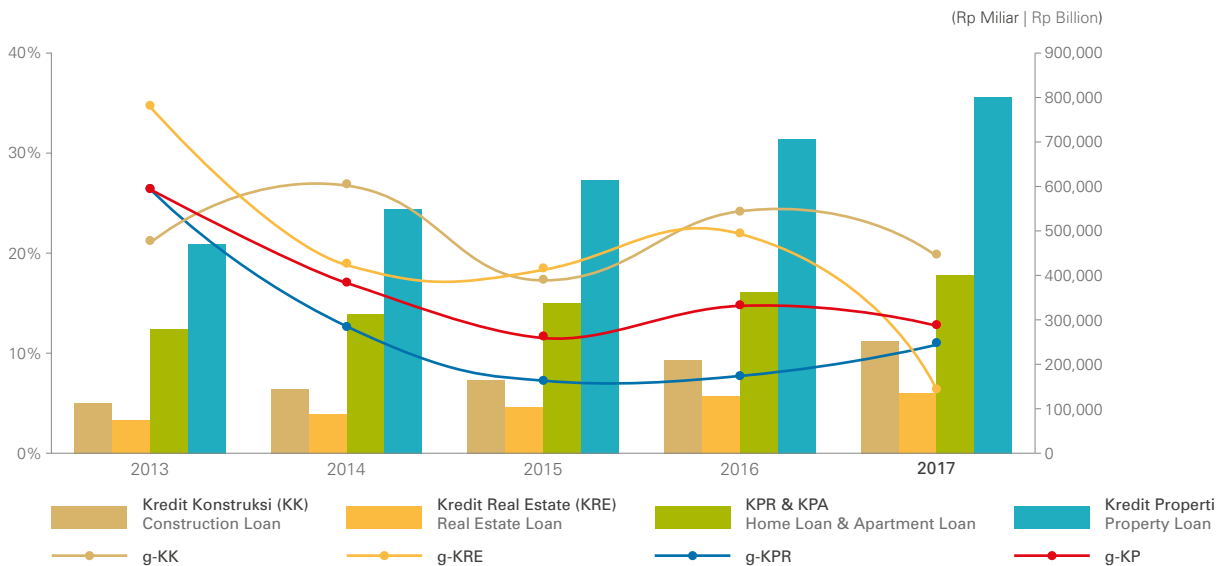
Tinjauan Industri

Industry Review

sebesar 24,18%; 22,19%; dan 8,06% satu tahun sebelumnya. Secara kumulatif, kredit properti di tahun 2017 mampu tumbuh lebih rendah sebesar 13,05% dibandingkan sebesar 14,98% di tahun sebelumnya.

22.19%, and 8.06%. Cumulatively, property credit in 2017 was able to grow lower by 13.05% compared to 14.98% in the previous year.

PERKEMBANGAN KREDIT PROPERTI DEVELOPMENTS OF PROPERTY CREDIT



Sumber: BPS | Source: BPS (Statistics Indonesia)

Pengucuran kredit KPR dan KPA mutlak diperlukan untuk membantu konsumen membeli properti tempat tinggal dengan mekanisme pinjaman dari bank. *Outstanding* pinjaman properti yang diberikan oleh industri perbankan mencapai Rp806,51 triliun pada tahun 2017. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 13,05% dibandingkan posisi akhir tahun 2016 sebesar Rp713,42 triliun. Dari total pinjaman properti senilai Rp806,51 triliun tersebut, kredit KPR dan KPA memiliki porsi signifikan yakni sebesar 50,86% atau setara dengan Rp410,16 triliun. Pertumbuhan rata-rata majemuk kredit KPR dan KPA selama periode 2013 hingga 2016 mencapai CAGR 9,87% yang merefleksikan peningkatan berkelanjutan atas kebutuhan pembiayaan kepemilikan tempat tinggal.

Loans disbursement of KPR and KPA is absolutely necessary to help consumers buy residential property with a loan mechanism from the banks. Outstanding property loans provided by the banking industry reached Rp806.51 trillion in 2017. The amount increased by 13.05% compared to the end of 2016 position of Rp713.42 trillion. Of the total loan worth Rp806.51 trillion, mortgage and KPA loans have a significant portion of 50.86% or equivalent to Rp410.16 trillion. The compounded average growth of KPR and KPA during the period of 2013 to 2016 reached CAGR 9.87% reflecting the continuous improvement of residential ownership financing needs.

Walaupun sektor real estat dan kucuran kredit KPR dan KPA terus menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan, kebutuhan perumahan sebagai tempat tinggal belum dapat dipenuhi. Hal ini dapat dilihat dari kekurangan tempat tinggal (*backlog*) yang mencapai 7,6 juta di tahun 2014 dan 3,4 juta unit rumah dalam keadaan rusak atau tidak layak huni (sumber: Kementerian PUPR). Angka *backlog* ini berpotensi bertambah seiring dengan pertambahan penduduk di Indonesia menjadi sekitar 305,65 juta jiwa di tahun 2035 dan peningkatan arus urbanisasi. Pemerintah telah menargetkan sasaran penurunan *backlog* menjadi sekitar 5 juta di tahun 2019 sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).

Although real estate and mortgage lending (KPR and KPA) sectors continue to show sustained growth, housing needs can not be met. This can be seen from the backlog which reached 7.6 million in 2014 and 3.4 million houses in damaged or uninhabitable condition (source: Ministry of PUPR). The number of backlogs is likely to increase as Indonesia's population grows to around 305.65 million in 2035 and an increase in urbanization. The government is aiming to reduce this backlog to 5 million in 2019 pursuant to Medium Term Development Plan (RPJM).

Prospek berkembangnya industri properti dan real estat ditopang oleh kebutuhan tempat tinggal yang mendesak seiring dengan kenaikan jumlah rumah tangga di Indonesia yang telah mencapai 65,59 juta rumah tangga di tahun 2015 dibandingkan 61,39 juta rumah tangga di tahun 2010. Selain itu, peningkatan PDB per kapita yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia berpotensi meningkatkan permintaan rumah. PDB per kapita Indonesia di tahun 2016 mencapai Rp48,0 juta atau tumbuh sebesar CAGR 8,18% dari posisi tahun 2011 sebesar Rp32,4 juta.

Peningkatan pendapatan tersebut dapat memicu peningkatan jumlah kelas menengah di Indonesia yang diharapkan turut memicu kebutuhan perumahan dan fasilitas pendukungnya. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro mengatakan, kenaikan jumlah kelas menengah tersebut terjadi karena pendapatan di dunia hingga di Indonesia membaik. Saat ini jumlah kelas menengah di Indonesia tercatat 40 juta jiwa dari total penduduk 260 juta jiwa. Pada 2045 jumlah penduduk kelas menengah akan tembus 200 juta jiwa dari proyeksi jumlah penduduk 360 juta jiwa (detikfinance.com, 26 September 2017).

The prospect of developing the property and real estate industry is supported by the urgent housing needs along with the increase in the number of households in Indonesia which has reached 65.59 million households by 2015 compared to 61.39 million households in 2010. In addition, the increase in GDP per capita in line with Indonesia's economic growth has the potential to increase demand for housing. Indonesia's per capita GDP in 2016 reached Rp48.0 million or grew by CAGR 8.18% from the position in 2011 of Rp32.4 million

The increase in income is expected to enlarge the number of middle class in Indonesia which is expected to also trigger the needs of housing and its supporting facilities. Minister of National Development Planning/ the Head of the National Development Planning Agency (Bappenas) Bambang Brodjonegoro stated, the increase in the number of middle-class is caused by improvements in working wages both globally and nationally. Currently the number of middle-class in Indonesia is 40 million people from the total population of 260 million. By 2045 the number of middle-class population will reach 200 million people from the projected population of 360 million people (detikfinance.com, September 26, 2017).



Tinjauan Bisnis

BUSINESS REVIEW



B. TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT USAHA

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di industri properti dan real estat, Lippo Karawaci memiliki beragam segmen usaha untuk mendukung ekspansi bisnisnya. Tabel berikut menjelaskan secara ringkas 6 (enam) segmen usaha Lippo Karawaci:

B. BUSINESS SEGMENT REVIEW

As a company engaged in the property and real estate industry, Lippo Karawaci has various business segments to support its business expansion. The following table briefly describes the 6 (six) business segments of Lippo Karawaci:

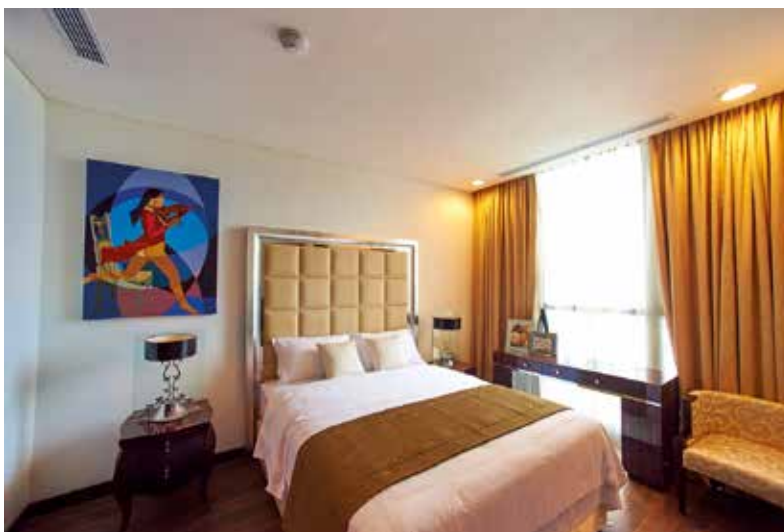


77%

Sekitar 77% (berdasarkan luas) dari cadangan lahan Perseroan terletak di daerah Jabodetabek, yang merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

Approximately 77% (by area) of the Company's landbank are located in Greater Jakarta area, which is one of the fastest growing areas in Indonesia.

SEGMENT USAHA Business Segments	KETERANGAN Description
Urban Development	meliputi antara lain usaha-usaha bidang <i>real estat</i> pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya. includes real estate businesses in urban development with construction of facilities and infrastructure
Large Scale Integrated Development	meliputi antara lain usaha-usaha bidang <i>real estat</i> pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya. includes real estate businesses in large scale integrated development projects with construction of facilities and infrastructure
Retail Malls	meliputi antara lain usaha-usaha bidang <i>real estat</i> pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja. includes real estate businesses in Retail Mall development projects and management.
Healthcare	meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan includes businesses in healthcare
Hospitality and Infrastructure	meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa pemeliharaan. includes businesses in hotels and restaurants, city and water management, recreation services, transportation services and maintenance services.
Property and Portfolio Management	meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen. includes businesses in management services.



DEVELOPMENT BUSINESS



URBAN DEVELOPMENT

Lippo Karawaci fokus pada pengembangan area residensial perkotaan - dengan melakukan akuisisi lahan - pada lokasi yang strategis dan juga mengembangkan apartemen dan kondominium di urban area yang ditujukan untuk segmen konsumen kelas menengah. Kebijakan yang dilakukan Perseroan adalah melakukan akuisisi lahan di daerah - strategis untuk kapitalisasi - pertumbuhan ekonomi dan populasi di daerah tersebut. Sekitar 77% (berdasarkan luas) dari

URBAN DEVELOPMENT

Lippo Karawaci focuses on the development of urban residential areas - by acquiring land - at strategic locations and also developing apartments and condominiums in urban areas aimed at middle-class consumer segments. The Company's policy is to acquire land in strategic areas for economic capitalization and population in the area. Approximately 77% (by area) of the Company's landbank are located in Greater Jakarta area, which is one of the fastest growing areas in Indonesia. The Company also



Lippo Karawaci juga mengembangkan proyek urban development baru yang berlokasi di Holland Village Manado; sebuah proyek properti terintegrasi senilai Rp1,3 triliun di Manado, Sulawesi Utara.

Lippo Karawaci also developed a new urban development project located in Holland Village Manado; an integrated property project worth Rp1.3 trillion in Manado, North Sulawesi.



cadangan lahan Perseroan terletak di daerah Jabodetabek, yang merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia. Perseroan juga berencana mengembangkan properti komersial dan ritel (termasuk perkantoran) di lokasi strategis di mana potensi pertumbuhan di sektor ritel masih cukup tinggi dan permintaannya masih belum terpenuhi oleh pengembang yang ada saat ini. Dari waktu ke waktu, untuk memanfaatkan situasi pasar yang menguntungkan, Perseroan dapat memutuskan untuk mengembangkan dan/atau menjual lebih banyak tanah pada saat harganya naik.



plans to develop commercial and retail properties (including offices) at strategic locations where the potential for growth in the retail sector is still high and demand remains unmet by current developers. From time to time, in order to take advantage of favorable market situations, the Company may decide to develop and/or sell more land at a time when the price increases.

20.9%

Total pendapatan bisnis Urban Development untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Total revenue of Urban Development business for the year ended December 31, 2017.



Development Business

Development Business

Existing Projects

Segmen usaha ini memiliki beberapa proyek townships yaitu Lippo Village, Lippo Cikarang, Tanjung Bunga, San Diego Hills Memorial Park dan Holland Village Manado. Profil ringkas dari masing-masing townships tersebut per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Existing Projects

This business segment has several townships including Lippo Village, Lippo Cikarang, Tanjung Bunga, San Diego Hills Memorial Park and Holland Village Manado. The brief profiles from each townships as of December 31, 2017 as follows:

	IZIN PENGEMBANGAN (ha) Development Rights (ha)	LAHAN YANG TELAH DIAKUISISI (ha) Acquired Land (ha)	LAHAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN (ha) Developed Land (ha)	LAHAN YANG TERJUAL (ha) Land Sold (ha)	CADANGAN LAHAN & PERSEDIAAN-GROSS (ha) Landbank & Inventory-Gross (ha)	CADANGAN LAHAN & LAHAN SIAP DIJUAL-NET (ha) Landbank & Inventory-Net (ha)
Lippo Village	3,211	1,403	936	911	498	431
Lippo Cikarang-Residential	887	985	959	757	227	147
Lippo Cikarang-Industrial	2,364	1,843	1,675	1,419	424	347
Tanjung Bunga	1,500	651	440	313	338	290
San Diego Hills Memorial Park	125	121	121	23	99	90
Total	8,086	5,002	4,130	3,423	1,586	1,305

	RUMAH (unit) Houses (unit)	KONDO (unit) Condominium (unit)	RUKO (unit) Shophouses (unit)	PLOT TERJUAL Sold plot	POPULASI Population	PEKERJA Employees	JALAN (km) Roads (km)	POHON DITANAM Trees planted
Lippo Village	10,583	3,601	1,193	N.A.	59,519	48,734	114	59,588
Lippo Cikarang	14,000	1,976	1,216	N.A.	51,250	500,500	282	94,275
Tanjung Bunga	6,724	N.A.	196	N.A.	17,176	13,662	27	10,674
San Diego Hills Memorial Park	N.A.	N.A.	N.A.	54,501	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.
Total	31,307	5,577	2,605	54,501	127,945	562,896	423	164,537

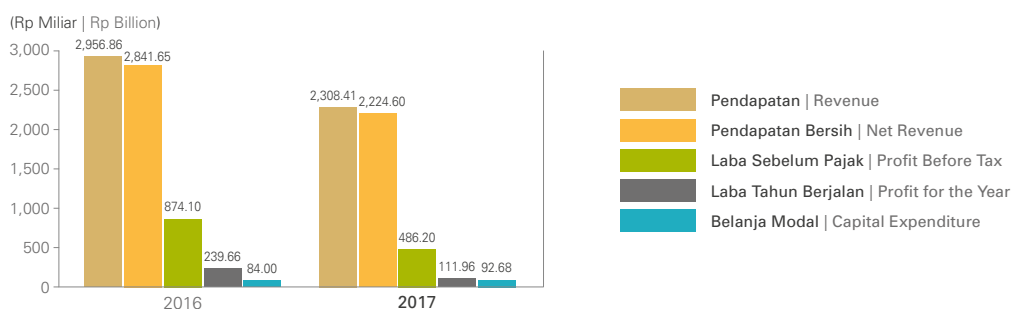
Proyek Baru

Selain mengandalkan properti-properti yang telah ada, Lippo Karawaci juga mengembangkan proyek urban development baru, Holland Village Manado sebuah proyek properti terintegrasi senilai Rp1,3 triliun di Manado, Sulawesi Utara. Konsep kawasan hunian dan komersial ini terletak di pusat bisnis distrik utama baru di Manado. Holland Village Manado akan dibangun di atas lahan seluas 11,6 ha dan menurut rencana, akan ada sekitar 500 unit rumah di dalamnya. Dari total luas bangunan sebesar 220.000 m² akan dialokasikan untuk bangunan yang terdiri dari 80.000 m² untuk kompleks perumahan dan sisanya 140.000 m² untuk fasilitas kota pintar. Gambaran ringkas terkait proyek proyek real estat dan properti dikembangkan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

New Projects

In addition to relying on existing properties, Lippo Karawaci also developed a new urban development project, Holland Village Manado; an integrated property project worth RpRp1.3 trillion in Manado, North Sulawesi. The concept of this residential and commercial area is located in the central business district in Manado. Holland Village Manado will be built on an area of 11.6 ha and according to the plan, there will be about 500 units of houses in it. Of the total building area of 220,000 sqm will be allocated 80,000 sqm for residential complex and the remaining 140,000 sqm for smart city facilities. A brief overview of the property project is presented in the following table:

NAMA PROPERTI Property Name	IZIN PENGEMBANGAN (ha) Development Rights (ha)	LAHAN YANG TELAH DIAKUISISI (ha) Acquired Land (ha)	LAHAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN (ha) Developed Land (ha)	LAHAN YANG TERJUAL (ha) Land Sold (ha)	CADANGAN LAHAN & PERSEDIAAN- GROSS (ha) Landbank & Inventory-Gross (ha)	CADANGAN LAHAN & LAHAN SIAP DIJUAL-NET (ha) Landbank & Inventory-Net (ha)
Holland Village Manado	13	13	12	5	8	4
Total	13	13	12	5	8	4



Perbaikan pertumbuhan ekonomi yang masih terbatas memberikan dampak terhadap penjualan properti Perseroan termasuk dalam segmen urban development. Pendapatan Lippo Karawaci untuk segmen ini turun sebesar 21,9% menjadi Rp2.308 miliar di tahun 2017. Seiring dengan penurunan pendapatan dari segmen urban development, laba bersih setelah pajak juga turun menjadi Rp112 miliar dari Rp240 miliar di tahun sebelumnya. Realisasi belanja modal di tahun 2017 yakni sebesar Rp93 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp84 miliar.

Bisnis *Urban Development* memberikan kontribusi sebesar 20,9% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The limited economic growth was one of the factors influencing property sales, including in the segment of urban development. Lippo Karawaci's Revenue for this segment decreased by 21.9% to Rp2,308 billion in 2017. Along with the decrease in revenues from the urban development segment, net profit after tax also fell to Rp112 billion from Rp240 billion in the previous year. The amount of capital expenditure in 2017 amounting to Rp93 billion compared to the previous year's position of Rp84 billion.

Urban Development business contributed 20.9% of the total revenue for the year ended December 31, 2017.

Development Business

Development Business

LARGE SCALE INTEGRATED DEVELOPMENT

Bisnis unit *Large Scale Integrated Development* fokus pada pengembangan properti berskala besar terpadu yaitu: residensial, perkantoran, ritel, hotel, hiburan, pendidikan dan rumah sakit dalam satu lokasi. Unit bisnis Perseroan untuk segmen usaha ini terdiri dari CITO, Kemang Village, St Moritz, Park View, The Nine Residence, Holland Village, Lippo Office Thamrin, St Moritz Panakukang, Embarcadero Park, Millenium Village, CBD Meikarta, Monaco Bay dan Meikarta.

City of Tomorrow

Pengembangan *City of Tomorrow* (CITO) di kota Surabaya, diselesaikan pada tahun 2009 di atas tanah seluas 26.655 m². Lokasinya terletak di Bundaran Waru, di daerah komersial di Surabaya dan berada di antara daerah perumahan kelas atas di sebelah timur kota Surabaya dan bandara Juanda. Pengembangan ini terdiri dari menara tujuh lantai termasuk :

- Pusat perbelanjaan 4 lantai yang dijual dengan *strata title*, terdiri atas 1.300 unit pertokoan dan total area sebesar 111.633 m². *Anchor tenant* antara lain Matahari Department Store, Hypermart, Timezone Australia, Pacific Bookstore dan Cinema 21;
- Hotel bintang lima 11 lantai dengan 200 kamar yang akan dikelola oleh Perseroan melalui bisnis unit *Hospitality and Infrastructure*; dan
- Kondominium yang dirancang oleh DP Architects Pte. Ltd., terdiri dari unit dua kamar dan tiga kamar sebanyak 200 unit, 2 penthouse, dengan total area seluas 19.963 m², serta 6 gedung perkantoran dengan luas 45.523 m².

Total area yang dibangun termasuk pusat perbelanjaan, hotel, kondominium dan gedung perkantoran keseluruhannya mencapai sekitar 206.438 m².

Ketiga properti tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

LARGE SCALE INTEGRATED DEVELOPMENT

The Large Scale Integrated Development business unit focuses on developing large scale integrated properties such as: residential, office, retail, hotel, recreation, education and hospital facilities; all within a single location. The Company's business units for this business segment are CITO, Kemang Village, St Moritz, Park View, The Nine Residence, Holland Village, Lippo Office Thamrin, St Moritz Panakukang, Embarcadero Park, Millenium Village, CBD Meikarta, Monaco Bay and Meikarta.

City of Tomorrow

The development of City of Tomorrow (CITO) in Surabaya was completed in 2009 on land area of 26,655 sqm. Located in Bundaran Waru a commercial area in Surabaya between an upscale residential area in the east of Surabaya and Juanda airport. This development consists of a seven-story tower which includes:

- 4-story shopping center sold in strata title, consisting of 1,300 unit of shops and total area of 111,633 sqm. Anchor tenants including Matahari Department Store, Hypermart, Timezone Australia, Pacific Bookstore and Cinema 21;
- Five-star, 11-story hotel with 200 rooms managed by the Company through Hospitality and Infrastructure business unit; and
- Condominiums designed by DP Architects Pte. Ltd., consisting of two-bedroom and three-bedroom units totaling at 200 units. 2 penthouses, with total area of 19,963 sqm, as well as 6 office buildings with an area of 45,523 sqm.

Total area built including shopping centers, hotel, condominium and office building reached around 206,438sqm.

Those three properties are briefly described as follows:

PROYEK Projects	LOKASI Location	TOTAL AREA YG TELAH DISELESAIKAN (m ²) Total Area Built (sqm)	LUAS LAHAN (ha) Land Area (ha)	TOTAL UNIT RESIDENSIAL YANG TELAH DIKEMBANGKAN Total Developed Residential Units	TAHUN PELUNCURAN Launched Year
The St. Moritz	Jakarta Barat	178,185	11.4	1,085	2008
Kemang Village	Jakarta Selatan	253,728	15.5	1,698	2007
City of Tomorrow	Surabaya	206,438	2.7	252	2005

Kemang Village

Proyek pengembangan Kemang Village dibangun di atas tanah total seluas 15,5 ha di daerah Kemang, Jakarta Selatan. Proyek ini diluncurkan pada bulan Juli 2007, dan pada tahun 2012 pembangunan mal sudah diselesaikan. Pengembangan ini terdiri dari mal dengan *gross area* seluas 150.392 m², *Hotel and Resort* bintang lima yang akan dimiliki dan dikelola oleh Perseroan, 7 menara kondominium dengan 1.698 unit termasuk *penthouse*, Sekolah Pelita Harapan yang mampu menampung 1.200 siswa, dan Kemang Village Country Club. Pengembangan ini terletak di lokasi strategis di daerah yang banyak dihuni oleh para ekspatriat dan ditargetkan kepada konsumen segmen atas. Pengembangan fase pertama ini dirancang oleh DP Architects Pte Ltd, dengan total luas bangunan sekitar 640.000 m² di atas lahan seluas 8,8 ha. Seluruh apartemen, dan mal telah diselesaikan dibangun oleh Perseroan, sementara hotel sedang dalam tahap penyelesaian.

Perkembangan terkini Kemang Village adalah sebagai berikut:

Kemang Village

The Kemang Village project is situated on 15.5 ha of land in Kemang, South Jakarta. This project was launched in July 2007, and in 2012, the mall construction has done. This development consists of a mall with gross area of 150,392 sqm, five-star hotel and resort that will be owned and managed by the Company, 7 condominium towers with 1,698 units including penthouses, Pelita Harapan School which able to accomodate 1,200 students, and Kemang Village Country Club. This development lies in a strategic location in an area populated by expatriates and targeted to upper segment consumers. The first phase of development was designed by DP Architects Pte Ltd, with a total building area of approximately 640,000 sqm on a land area of 8.8 ha. All apartments and malls have been completed by the Company, while the hotel is in the process of completion.

The latest updates of Kemang Village are described as follows:

	The Ritz	The Cosmopolitan	The Empire	The Tiffany	The Infinity	The Intercon	The Bloomington
JUMLAH UNIT Total Unit	195	256	277	212	181	418	159
STATUS PENJUALAN Sales status	98%	97%	100%	100%	100%	100%	91%
OMZET PENJUALAN (Rp miliar) Sales (Rp billion)	482	483	352	638	439	361	915
STATUS PENYELESAIAN Completion status	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

The St. Moritz

Proyek pengembangan The St. Moritz dibangun di atas lahan total seluas 11,4 ha di daerah Puri Indah, Jakarta Barat. Pengembangan ini terdiri dari pusat perbelanjaan yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang terbesar di Indonesia dengan total luas bangunan kotor sebesar 389.269 m², *hotel and resort* bintang lima dengan 200 kamar, gedung perkantoran yang menjadi salah satu yang tertinggi di Indonesia, Sekolah Pelita Harapan yang mampu menampung 1.000 siswa, Sport dan Country Club, rumah sakit, kapel, dan spa. Perseroan meluncurkan tahap pertama pengembangan ini di bulan Agustus 2008 yang terdiri dari 6 menara kondominium dan 1 menara perkantoran dengan total 1.085 unit. Pengembangan fase pertama ini dirancang oleh DP Architects Pte Ltd dari Singapura, dengan total luas bangunan sekitar 1 juta m² di atas lahan seluas 8 ha. Pusat perbelanjaan telah selesai pada tahun 2014 sedangkan kondominium serta pengembangan hotel dan kantor sedang dalam tahap finalisasi.

The St. Moritz

The St. Moritz development project is situated on 11.4 ha of land in Puri Indah in West Jakarta. This development consists of a shopping center which has become one of the biggest shopping centers in Indonesia with total gross floor area of 389,269 sqm, five-star hotel and resort with 200 rooms, one of the highest office buildings in Indonesia, Pelita Harapan School with capacity of 1,000 students, Sport and Country Club, hospital, chapel, and spa. The Company launched the first phase of the development on August 2008 that consisted of 6 condominium towers and 1 office tower with 1,085 units in total. The first phase development was designed by DP Architects Pte Ltd from Singapore, with total building area around 1 million sqm on a land area of 8 ha. The shopping center was completed in 2014, while the condominiums with the hotel development are in the process of completion.



Perkembangan terkini The St. Moritz adalah sebagai berikut:

The latest updates of St. Moritz are described as follows:

	Presidential Suites	Ambassador Suites	Royal Suites	New Presidential Suites	New Ambassador Suites	New Royal Suites	Lippo Office Tower
JUMLAH UNIT Total unit	140	144	231	163	171	197	39
STATUS PENJUALAN Sales status	96%	99%	98%	88%	91%	99%	99%
OMZET PENJUALAN (Rp miliar) Sales (Rp billion)	449	357	367	623	517	367	470
STATUS PENYELESAIAN Completion status	100%	100%	100%	99%	96%	100%	100%



Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah menyelesaikan dan menjual 100% dari proyek Park View Apartment.

As of December 31, 2017, the Company has completed and sold 100% of the Park View Apartment project

Park View Apartment

Perseroan meluncurkan proyek Park View Apartment pada tahun 2011. Proyek ini terdiri dari dua menara apartemen yang dibangun di atas Depok Town Square, sebuah mal *strata title* yang dibangun oleh Perseroan. Menara I terdiri dari 450 unit dengan luas bangunan sebesar 14.500 m² dan Menara II terdiri dari 389 unit dengan luas bangunan sebesar 14.000 m².

Target pasar dari proyek apartemen ini adalah populasi kelas menengah di Jakarta. Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah menyelesaikan dan menjual 100% dari proyek ini.

The Nine Residence

The Nine Residence diluncurkan pada Agustus 2012, dan merupakan kompleks hunian modern yang terdiri dari menara kondominium 352 unit yang dilengkapi fasilitas komersial. Proyek ini berada di daerah Kemang Utara, Jakarta Selatan. Hingga akhir tahun 2013, 100% dari total unit yang ditawarkan telah terjual. Menara kondominium serta fasilitas komersial sedang dalam tahap finalisasi.

Holland Village

Holland Village Cempaka Putih terletak di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Proyek ini pertama kali diluncurkan pada bulan Mei 2013, yang mana terdapat dua menara apartemen total sejumlah 577 unit dengan luas bangunan 75.771 m². Proyek ini terdiri dari pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung perkantoran, dan sekolah. Semua unit apartemen dalam proyek ini telah terjual habis.

Lippo Thamrin

Lippo Thamrin adalah proyek gedung perkantoran yang terletak di Jalan Thamrin, Jakarta Pusat, hanya beberapa ratus meter dari Tugu Monas. Proyek ini terletak di lingkungan elit di Jakarta yang dikelilingi oleh institusi-institusi kelas atas serta pusat bisnis terkemuka dan juga hotel-hotel mewah bintang lima, sebagai tujuan untuk pusat bisnis dan gaya hidup yang berkelas. Proyek ini diluncurkan pada bulan Oktober 2013 dan terdiri dari 18 lantai (termasuk parkir) dengan total GFA sebesar 16.476 m². Hingga akhir tahun 2013, seluruh ruang kantor seluas 13.055 m² telah terjual habis.

Park View Apartment

The Company launched the Park View Apartment project in 2011. This project consisted of two apartment towers built on top of Depok Town Square, a strata title mall built by the Company. Tower I has 450 units with building area of 14,500 sqm and Tower II consists of 389 units with building area of 14,000 sqm.

The target market of this apartment project is the middle-class population in Jakarta. As of December 31, 2017, the Company has completed and sold 100% of this project.

The Nine Residence

The Nine Residence was launched on August 2012 to become a modern residential complex consisting of a condominium tower with 352 units complemented with commercial facility. This project is located at North Kemang, South Jakarta. By the end of 2013, 100% of the total units have been sold. The condominium tower and commercial facility are in the process of completion.

Holland Village

Holland Village Cempaka Putih is located in Cempaka Putih, Central Jakarta. This project was first launched on May 2013, with two apartment towers with 577 units in total with building area of 75,771 sqm. This project consisted of shopping centers, hospitals, office buildings, and schools. Every unit in this apartment building has been sold.

Lippo Thamrin

Lippo Thamrin is an office building project located on Thamrin street, Central Jakarta, just a few hundred meters away from the National Monument. This project is situated in an elite neighborhood in Jakarta and surrounded by top-class institutions as well as leading business centers and five-star luxury hotels, as a destination for businesses and a high end lifestyle. This project was launched on October 2013 with 18 floors (including parking) with the total GFA of 16,476 sqm. By the end of 2013, all the 13,055 sqm of office space has been sold.



St Moritz Panakukang

St Moritz Panakukang di Makassar, sebuah proyek pembangunan yang terintegrasi, dibangun di atas lahan seluas 2,7 ha, terletak di jantung pusat kota Makassar. Proyek pembangunan terintegrasi yang berkelas dunia ini akan memenuhi kebutuhan pasar di Makassar yang mempunyai hasrat atas produk-produk yang merefleksikan gaya hidup moderen termasuk di antaranya menara tempat hunian yang mewah, hotel, mal, rumah sakit, sekolah, pusat hiburan dan makanan.

St. Moritz Panakukang

St. Moritz Panakukang in Makassar, an integrated development project, is built on a land area of 2.7 ha, located in the heart of city of Makassar. This world-class integrated development project will meet the needs of the market in Makassar who have a passion for products that reflect modern lifestyles including luxurious residential towers, hotels, malls, hospitals, schools, entertainment and food centers.

Embarcadero Park

Embarcadero akan di bangun di Bintaro, dengan konsep proyek pembangunan terintegrasi yang mewah dan berkelas dunia dengan total bangunan seluas lebih dari 210,000 m². Proyek ini akan termasuk 2 menara apartemen, pusat belanja, pusat perdagangan dan hiburan, rumah sakit dan sekolah. Fasilitas lainnya di antaranya adalah *family club*, kolam renang, dan pusat makanan.

Embarcadero Park

Embarcadero will be built in Bintaro, with the concept of a world-class luxury integrated development project with a total building area of over 210,000 sqm. The project will include 2 apartment towers, shopping centers, trade and entertainment centers, hospitals and schools. Other facilities include family club, swimming pool and food center.

Millenium Village

Millenium Village merupakan pusat bisnis distrik baru di Lippo Village, Karawaci dengan nilai investasi sebesar Rp200 triliun. Terletak di tengah-tengah lahan seluas 132 ha di pusat kota Lippo Village, di mana sebuah pembangunan terintegrasi yang disebut Millenium Village akan dikembangkan di atas lahan seluas 70 ha. Pengembangan Millennium Village ini akan mengadopsi konsep "*Global Smart City*", yang akan membuat Millennium Village sejajar dengan kota-kota terbaik di dunia. Pada saat ini Perseroan sedang mengembangkan proyek apartemen Hillcrest House dan Fairview, apartemen kelas menengah atas dengan total unit masing-masing sebanyak 247 unit.

Millennium Village

Millennium Village is the new business district in Lippo Village, Karawaci with total investment of Rp200 trillion. It is located on 132 ha of land in the heart of Lippo Village, where an integrated development called Millennium Village will be developed on a land area of 70 ha. Millennium Village development will adopt the concept of "*Global Smart City*", which will make Millennium Village parallel to the best cities in the world. The Company is currently developing Hillcrest House and Fairview apartment projects, an upper middle class apartments with a total of 247 units each.

CBD Meikarta

CBD Meikarta merupakan proyek pembangunan mega konstruksi seluas 19,5 ha sebagai pusat aktivitas bisnis premium di Meikarta. CBD Meikarta dilengkapi dengan fasilitas super lengkap 32-in-1, seperti apartemen, hotel, perkantoran, mal ritel dan komersial, sekolah dan *convention center*.

Secara geografis, posisi CBD Meikarta sangat strategis karena terletak diantara Jakarta-Bandung serta tujuh kawasan industri. Posisi CBD Meikarta sebagai Hub di Koridor Timur Jakarta semakin diperkuat dengan pengembangan 6 (enam) infrastruktur utama yang akan menjadi katalis pertumbuhan dalam lima tahun kedepan di Koridor Timur Jakarta seperti Pelabuhan Laut Dalam Patimban, Bandar Udara Internasional Kertajati, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, *Light Rail Transit* (LRT), Monorail yang menghubungkan CBD Meikarta dan 7 kawasan industri di Bekasi dan sekitarnya serta Jalan Layang Tol Jakarta-Cikampek.

Dengan segala fasilitas yang tersedia, Perseroan mempersiapkan CBD Meikarta sebagai pusat aktivitas dan gaya hidup masa depan dengan sentuhan teknologi modern bagi seluruh kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

CBD Meikarta melakukan sejumlah inisiatif dalam rangka pengembangan usaha. Inisiatif strategis yang dilakukan yaitu menandatangani perjanjian nota kesepahaman untuk lebih mendekatkan konsumen terutama yang berasal dari Jepang. Sejak tahun 2012 CBD Meikarta mengadakan Sakura Matsuri, sebuah kegiatan kebudayaan Jepang-Indonesia yang rutin diselenggarakan setiap tahun dan didukung oleh Kedutaan Besar Jepang. Selain itu, dengan dibukanya sekolah internasional Hikari Japanese School di MaxxBow Lippo Cikarang pada tahun 2015, semakin menambah nilai pengembangan usaha.

Nota kesepahaman juga dilakukan dengan Total Bangun Persada untuk mengerjakan konstruksi 4 menara apartemen yaitu Irvine Suites, Westwood Suites, Pasadena Suites, dan Burbank. Penandatanganan kerja sama *joint venture* juga dilakukan antara Perseroan dan Mitsubishi Corporation untuk membangun dua menara apartemen yaitu, Glendale Park dan Newport Park; dan untuk pekerjaan konstruksi kedua menara tersebut bekerja sama dengan PT Kajima Indonesia.

Monaco Bay

Monaco Bay merupakan proyek prestisius skala besar terintegrasi di pusat sentra bisnis Manado, Sulawesi Utara, dengan total investasi senilai Rp6 triliun. Monaco Bay akan dibangun di atas lahan seluas 8 ha, dan tahap pertama akan dibangun di atas lahan 2,2 ha. Pengembangan tahap pertama Monaco Bay akan dimulai dengan peluncuran Monaco Suites, sebuah menara kondominium 40 lantai yang akan menjadi landmark yang paling megah di Manado.

CBD Meikarta

CBD Meikarta is a mega-construction project on a 19.5 ha as the premium business hub of Meikarta. CBD Meikarta will be equipped with 32-in-1 facilities, such as apartments, hotels, offices, malls, retail and commercial centers, schools as well as convention centers among many other facilities.

Geographically, CBD Meikarta is strategically located between Jakarta, Bandung and 7 (seven) industrial estates. CBD Meikarta's position as the hub of Jakarta's Eastern Corridor is strengthened by the development of 6 (six) main infrastructure projects that will be the catalyst for growth in the next 5 years in the Eastern Jakarta Corridor such as Patimban Deep Seaport, Kertajati International Airport, Jakarta-Bandung High Speed Train, Light Rail Transit (LRT), Monorail which connects CBD Meikarta and 7 (seven) industrial areas in Bekasi and its surroundings as well as Jakarta-Cikampek elevated toll road.

With all the available facilities, the Company is preparing CBD Meikarta as a center of future activities and lifestyle with a touch of modern technology for all the social and economic activities of the surrounding community.

CBD Meikarta conducted several initiatives for its business development. A strategic initiative undertaken was signing a memorandum of understanding agreement to bring consumers closer, especially those from Japan. Since 2012, CBD Meikarta held Sakura Matsuri, a Japanese-Indonesian cultural activity that is regularly held annually and supported by the Embassy of Japan. In addition, the opening of Hikari Japanese International School in MaxxBow Lippo Cikarang in 2015 further adds value to this business development.

A Memorandum of Understanding has also been made with Total Bangun Persada to work on 4 construction projects including Irvine Suites, Westwood Suites, Pasadena Suites, and Burbank. The ratification for the joint venture was also signed by the Company and Mitsubishi Corporation to build two apartment towers which are Glendale Park and Newport Park, with the construction work carried out by PT Kajima Indonesia.

Monaco Bay

Monaco Bay is a prestigious large-scale integrated project in the central business district of Manado, North Sulawesi, with a total investment of Rp6 trillion. Monaco Bay will be built on an 8 ha land area, and the first phase will be built on a 2.2 ha land area. The development of the first phase of Monaco Bay will begin with the launch of Monaco Suites, a 40-storey condominium tower that will be the most magnificent landmark in Manado.

Development Business

Development Business

Meikarta

Meikarta merupakan salah satu produk *township* berskala besar, yang sedang dikembangkan oleh Perseroan. Lokasi proyek yang dikelilingi oleh berbagai perusahaan baik lokal maupun internasional, kawasan industri yang aktif dan memiliki tingkat produksi tinggi, serta didukung oleh banyaknya ekspatriat yang bekerja di kawasan Cikarang, Karawang dan Bekasi menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh Perseroan dalam mengembangkan proyek Meikarta ini.

Meikarta terletak di atas lahan seluas 500 ha di kawasan Cikarang, yang akan dilengkapi dengan 250.000 tempat tinggal didukung oleh 1.500.000 m² (GFA) area komersial, menjadikan Meikarta sebagai area yang layak dan nyaman untuk dihuni. Perseroan juga akan mengembangkan berbagai sarana dan prasarana pendukung seperti sekolah, rumah sakit, universitas, pusat seni dan budaya, perpustakaan umum, dan Central Park seluas 100 ha yang telah selesai dibangun dan merupakan destinasi wisata baru bagi penduduk sekitarnya yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kesehatan warga yang berdiam di kawasan Meikarta.

Selain itu, Meikarta juga didukung dengan kemudahan akses, dengan adanya pembangunan berbagai infrastruktur baru seperti Pelabuhan Laut Dalam Patimban, Bandar Udara Internasional Kertajati, Kereta cepat Jakarta-Bandung, LRT Cawang-Bekasi Timur dan Cikarang, *Monorail* dan Jalan layang tol Jakarta-Cikampek. Kemudahan akses untuk menggapai lokasi diyakini Perseroan menjadi salah satu faktor utama yang menjadi keunggulan yang dimiliki Perseroan dibandingkan dengan produk-produk yang ditawarkan pesaing.

Dilihat dari kinerja keuangan, pendapatan Lippo Karawaci untuk segmen *large scale integrated development* turun sebesar 7,8% menjadi Rp1.155 miliar di tahun 2017. Seiring dengan penurunan pendapatan usaha dari segmen ini, laba bersih setelah pajak juga mengalami penurunan menjadi Rp25 miliar dari Rp211 miliar di tahun sebelumnya. Realisasi belanja modal di tahun 2017 yakni sebesar Rp34 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp93 miliar.

Bisnis *Large Scale Integrated Development* memberikan kontribusi sekitar 10,4% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Meikarta

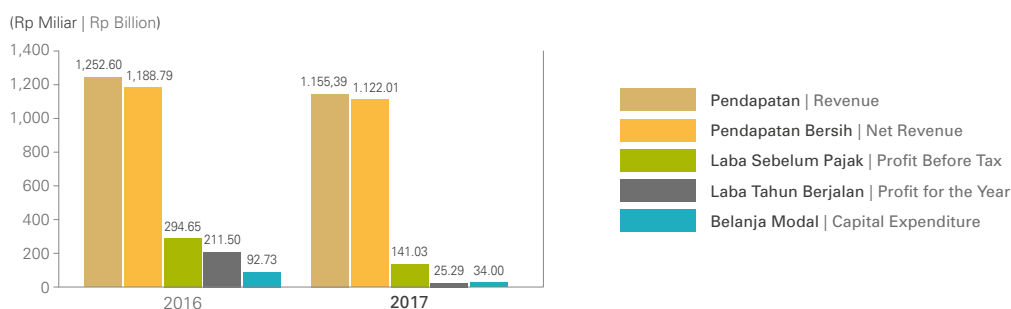
Meikarta is one of the large-scale township products, which is being developed by the Company. The project location is surrounded by various companies both locally and internationally, an active and high production industrial area, and supported by many expatriates working in Cikarang, Karawang and Bekasi areas, become factors considered by the Company in developing this Meikarta project.

Meikarta is developed on 500-ha land area in Cikarang, and will be equipped with 250,000 residential units supported by 1,500,000 sqm (GFA) of commercial area, making Meikarta a suitably comfortable residential area. The Company will also develop various supporting facilities and infrastructure such as: schools, hospitals, universities, art and culture centers, public libraries, and a 100 ha Central Park that has been completed and becomes a new tourist destination for the surrounding population that can improve the comfort and health of residents who live in the Meikarta area.

Furthermore, Meikarta is also supported by ease of access, through the development of new infrastructure such as Patimban Deep Seaport, Kertajati International Airport, Jakarta-Bandung high-speed train, Cawang-East Bekasi and Cikarang LRT, monorail and Jakarta-Cikampek elevated toll road. The ease of access to reach the location is believed to be one of the main advantages of the Company to stand out compared with the products offered by competitors.

From a financial performance perspective, Lippo Karawaci's revenue for Large Scale Integrated Development segment decrease by 7.8% to Rp1,155 billion in 2017. In line with the revenue from this segment, net profit after tax also decrease to Rp25 billion from Rp211 billion in the previous year. The amount of capital expenditure in 2017 was at Rp34 billion compared to Rp93 billion in the previous year.

Large Scale Integrated Development business contributed to 10.4% to total revenue for the year ended December 31, 2017.





RECURRING BUSINESS



RETAIL MALLS

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan membukukan kinerja keuangan divisi retail malls dari mengelola 17 mal dengan total area bersih yang disewakan atau *net leasable area* ("NLA") seluas 330.223 m². Dari sebanyak 17 mal yang dikelola oleh Perseroan, sebanyak 2 mal dimiliki oleh First REIT dan disewa kembali oleh Perseroan. Perseroan juga sedang mengembangkan 3 mal untuk disewakan yang saat ini dalam tahap perencanaan dan pembangunan.

RETAIL MALLS

As of December 31, 2017, the Company recorded the financial performance of its retail malls division from managing 17 malls with total net leasable area ("NLA") of 330,223 sqm. Of the 17 malls managed by the Company, 2 malls are owned by First REIT and leased back by the Company. The Company is currently developing 3 leased malls under construction.



Dalam pengembangan divisi *retail malls*, Perseroan berusaha menarik perusahaan ritel yang besar sebagai *anchor tenant*, yang mana diharapkan akan mampu menarik *tenant* ritel lainnya. Secara historis, *anchor tenant* Perseroan adalah pihak terkait yaitu antara lain Matahari Department Store, Hypermart, dan Cinemaxx. Seluruh proyek properti ritel Perseroan dikelola oleh Perusahaan Anak Perseroan, PT Lippo Malls Indonesia.

In the development of retail malls business, the Company seeks to attract large retailers as an anchor tenant, which is expected to attract other retail tenants. Historically, the Company's anchor tenant is related parties such as Matahari Department Store, Hypermart, and Cinemaxx. All of the Company's retail property projects are managed by the Company's Subsidiary, PT Lippo Malls Indonesia.

Data Malls per 31 Desember 2017:

Data of Malls as of December 31, 2017:

	Pemilik Owners			
	Lippo Karawaci	LMIRT	FREIT	MPU
Jumlah malls (unit) Total malls (units)	15	23	3	7
GFA (m ²) GFA (sqm)	1,179,148	1,789,779	67,464	398,661
NLA (m ²) NLA (sqm)	309,266	836,100	47,385	178,047
Okupansi Occupancy (%)	73%	94%	79%	84%
Anchor Tenants (unit)	77	207	10	37

3.6%

Total pendapatan bisnis Retail Malls untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Total revenue of Retail Malls business for the year ended December 31, 2017.



Recurring Business

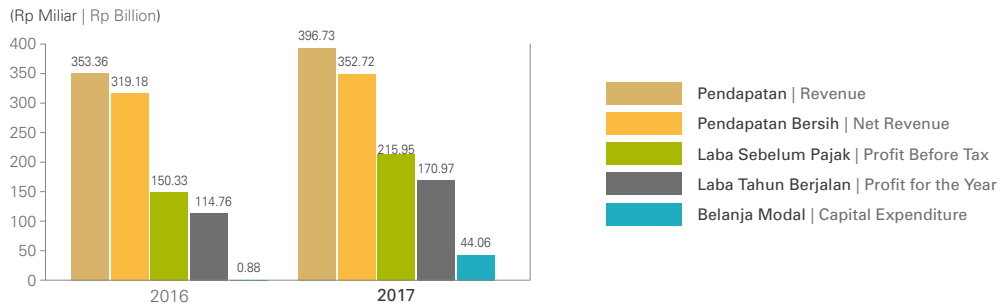
Recurring Business

Lippo Karawaci mampu mengelola kinerja keuangan segmen mal ritel dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari pencapaian pendapatan sebesar Rp397 miliar di tahun 2017 atau lebih tinggi dibandingkan dengan posisi tahun 2016 sebesar Rp353 miliar. Sejalan dengan perbaikan pendapatan ini, laba bersih setelah pajak naik menjadi Rp171 miliar dari Rp115 miliar di tahun sebelumnya. Realisasi belanja modal di tahun 2017 yakni sebesar Rp44 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp1 miliar.

Bisnis *Retail Malls* memberikan kontribusi sebesar 3,6% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Lippo Karawaci has been able to successfully manage the financial performance of its retail mall segment, which is reflected from the revenue recorded at Rp397 billion in 2017, higher than the number recorded of Rp353 billion in 2016. In line the growth of revenue from this segment, net profit after tax increased to Rp171 billion from Rp115 billion in the previous year. The amount of capital expenditure in 2017 was Rp44 billion compared to Rp1 billion in the previous year.

Retail Malls business contributed 3.6% to total revenue for the year ended December 31, 2017.





HEALTHCARE

Per tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan Anak Perseroan mengoperasikan 31 rumah sakit, dan memberikan pelayanan kesehatan melalui: (i) pengoperasian rumah sakit, (ii) pelayanan konsultasi kesehatan dan (iii) pelayanan klinis dan diagnosa. Perseroan menawarkan pelayanan spesialisasi medis yang komprehensif termasuk pembedahan yang kompleks, laboratorium, radiologi dan fasilitas *imaging*, perawatan fertilitas, kesehatan umum, diagnosa dan fasilitas gawat darurat.

Rumah sakit Perseroan terletak di 16 propinsi di Indonesia, yaitu di Bali (Denpasar, Kuta, Nusa Dua), Balikpapan, Bangka, Bekasi (3 rumah sakit), Bogor, Buton, Cikarang, Cirebon, Depok, Jakarta (Duren Tiga, Kebon Jeruk, Semanggi, dan TB Simatupang), Jambi, Kupang, Labuan Bajo, Makassar, Manado, Mataram, Medan,

HEALTHCARE

As of December 31, 2017, subsidiaries of the Company operated 31 hospitals, and provided health services through: (i) hospital operation, (ii) healthcare consulting services and (iii) clinic and diagnostic services. The Company offers comprehensive specialized medical services including complex surgery, laboratory, radiology and imaging facility, fertility treatment, general healthcare, diagnostic and emergency services.

The Company's hospitals are spread out in 16 provinces throughout Indonesia, including Bali (Denpasar, Kuta, Nusa Dua), Balikpapan, Bangka, Bekasi (3 hospitals), Bogor, Buton, Cikarang, Cirebon, Depok, Jakarta (Duren Tiga, Kebon Jeruk, Semanggi, and TB Simatupang), Jambi, Kupang, Labuan Bajo, Makassar, Manado,

52.9%

Total pendapatan bisnis Healthcare untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Total revenue of Healthcare business for the year ended December 31, 2017.

Recurring Business

Recurring Business

Palembang, Purwakarta, Samarinda, Surabaya, Tangerang (2 rumah sakit), dan Yogyakarta.

Siloam Hospitals Lippo Village merupakan rumah sakit pertama di Indonesia yang memiliki akreditasi *Joint Commission International* (JCI), sebuah lembaga yang mengidentifikasi dan mengukur kualitas dan keselamatan pasien dengan standar internasional dari Amerika Serikat dan BIMC Nusa Dua merupakan rumah sakit di Indonesia yang pertama kali memiliki akreditasi *Australian Council on Healthcare Standards International* (ACHSI), sebuah lembaga yang berfokus pada peningkatan kualitas berkelanjutan pada pelayanan kesehatan dari Australia. Perseroan memasarkan pelayanan kesehatan kepada seluruh segmen konsumen.

Sehubungan dengan spesialisasi yang dimiliki oleh fasilitas rumah sakitnya, Perseroan telah membentuk *center of excellence* di beberapa area spesialisasi antara lain di bidang kardiologi, *neuroscience*, fertilitas, urologi, orthopedi, *occupational medicine* dan ginekologi. Perseroan berkeyakinan bahwa *center of excellence* Perseroan telah dikenal luas di seluruh Indonesia. *Center of excellence* yang dimiliki Perseroan memberikan peluang untuk melatih para dokter spesialis dan perawat. Perseroan juga berkeyakinan bahwa reputasi dan kesempatan pelatihan turut membantu Perseroan mempertahankan staf medis di rumah sakit Perseroan. Di Indonesia di mana para dokter spesialis bersifat independen dan bukan merupakan pegawai rumah sakit, Perseroan yakin dengan program pelatihan yang diberikan, akan turut membantu Perseroan untuk mempertahankan dokter-dokter spesialis di rumah sakitnya, sehingga dapat memberikan Perseroan keunggulan kompetitif dalam persaingan untuk menarik para tenaga dokter spesialis. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi program pendidikan spesialis lanjutan, memberikan akses kepada peralatan dengan teknologi terkini di rumah sakit Perseroan, dan harga khusus untuk pembelian properti Perseroan maupun fasilitas pendidikan bagi keluarga.

Untuk dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang komprehensif, Perseroan berinvestasi dalam pengadaan alat kesehatan termutakhir melalui kerja sama dengan vendor-vendor alat kesehatan terpercaya dan ternama seperti Phillips, Siemens dan Mindray.

Data Rumah Sakit per 31 Desember 2017:

	Lippo Karawaci	First REIT
Jumlah RS Number of hospitals	16	15
Kapasitas tempat tidur Bed capacity	2,560	3,740
Tempat tidur operasional Operational beds	1,163	2,173
Dokter umum dan spesialis General doctors and medical specialists	973	1,742
Perawat Nurses	1,275	2,735

Mataram, Medan, Palembang, Purwakarta, Samarinda, Surabaya, Tangerang (2 hospitals), and Yogyakarta.

Siloam Hospitals Lippo Village is the first hospital in Indonesia to have Joint Commission International (JCI) accreditation, an institution that identifies and measures the quality and safety of patients with international standards from the United States and BIMC Nusa Dua is the first Indonesian hospital accredited by Australian Council on Healthcare Standards International (ACHSI), an institution focused on improving sustainable quality of health care from Australia. The Company markets healthcare services to all consumer segments.

In conjunction with specializations of its hospitals, the Company has established centers of excellence in several specialization areas including cardiology, neuroscience, fertility, urology, orthopedic, occupational medicine and gynecology. The Company believes that the Company's center of excellence has regained national recognition. Through this center of excellence, the Company provides training opportunities for its medical specialists and nurses. The Company believes that upholding reputation and providing training will help the Company to develop and retain its medical staff in the Company's hospital. In Indonesia, where medical specialists are independent and not classified as hospital employees, the Company believes the training program will help the Company to retain medical specialists to keep working with the hospital they work at, and subsequently will be able to give the Company a competitive advantage in attracting medical specialists. In addition, the Company also facilitates advanced specialist education programs, providing access to equipment with the latest technology at the Company's hospitals, and special rates for the purchase of the Company's property and educational facilities for the family.

To make comprehensive medical equipment available, the Company invests in procuring the latest medical equipments through cooperation with the established medical equipment vendors such as Philips, Siemens and Mindray.

Hospital Data as of December 31, 2017:



Lippo Karawaci mampu mengelola kinerja keuangan segmen healthcare dengan baik. Hal ini terbukti dengan pendapatan sebesar Rp5.848 miliar di tahun 2017 atau lebih tinggi 13,2% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2016. Sejalan dengan perbaikan pendapatan ini, laba bersih setelah pajak naik menjadi Rp94 miliar dari Rp86 miliar di tahun sebelumnya. Realisasi belanja modal di tahun 2017 yakni sebesar Rp2.657 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp404 miliar.

Pada bulan Oktober 2017, Perseroan menjual 1 rumah sakit yang dimilikinya, yaitu Siloam Hospitals Buton kepada First REIT. Dan pada tanggal 22 Desember 2017, Perseroan menjual 1 rumah sakit yaitu Siloam Hospital Yogyakarta kepada First REIT. Perseroan kemudian menyewa kembali kedua rumah sakit tersebut untuk periode 15 tahun. Dari total 31 rumah sakit yang dikelola oleh Perusahaan Anak, sebanyak 15 rumah sakit dimiliki oleh First REIT dan disewa kembali.

Bisnis *Healthcare* memberikan kontribusi sekitar 52,9% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Lippo Karawaci is able to manage the financial performance of the healthcare segment well. This is evidenced by revenue of Rp5,848 billion in 2017 or higher 13.2% compared to revenues in 2016. In line with this revenue improvement, net profit after tax rose to Rp94 billion from Rp86 billion in the previous year. The actual capital expenditure in 2017 amounted to Rp2,657 billion compared to the previous year's position of Rp404 billion.

In October 2017, the Company sold one of its hospitals, which was Siloam Hospitals Buton to First REIT. And, on December 22, 2017, the Company sold one hospital; Siloam Hospital Yogyakarta to First REIT. The Company then leased back those two hospitals for the period of 15 years. Out of all 31 hospitals managed by the Company's subsidiary, 15 hospitals are owned by First REIT and leased back.

Healthcare business contributed 52.9% to total revenue for the year ended December 31, 2017.

CENTER OF EXCELLENCE IN UROLOGY
Low-Intensity Extracorporeal Shockwave Therapy (LI-ESWT)
 Rapid, Non-invasive, and Curative therapy for ED

- Our LI-ESWT equipment was first imported by Siloam Hospitals since August 2015
- Able to assist in full recovery of Erectile Dysfunction (ED) cases with non-invasive procedure
- LI-ESWT were shown to reduce shear stress on the blood vessel walls with 5000 shocks
- Painless treatment. Energy which is used for heat or medicine cases
- Can serve as a complementary therapy for patients with high-intensity ED
- Siloam's Patient-Centric Care Approach to the health care industry

Siloam Hospitals
 For 24 Hour Ambulance Services, contact: (001) 500-1811
 For General Information, contact: (001) 888-1300

WE ARE YOUR PARTNER

Siloam Hospitals
 For 24 Hour Ambulance Service, contact: 500-1811
 For Appointment and General Information, contact: 500-1811

silcoamhospitals silcoamhospitalsgroup www.silcoamhospitals.com



Total pendapatan untuk bisnis Hospitality & Infrastructure untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Total revenue of Hospitality & Infrastructure business for the year ended December 31, 2017.

HOSPITALITY AND INFRASTRUCTURE

Dalam bisnis unit *Hospitality and Infrastructure*, Perseroan mengoperasikan hotel yang dikelolanya dengan nama "Aryaduta", serta restoran, lapangan golf dan fasilitas lainnya. Pada umumnya, sasaran utama bisnis unit *Hospitality and Infrastructure* adalah para wisatawan bisnis. Perseroan memulai bisnis unit *Hospitality ini* dengan mengelola hotel di Pekanbaru dan Medan, serta mengakuisisi Hotel Aryaduta di Jakarta. Perseroan mengakuisisi Hotel Aryaduta Jakarta dengan tujuan untuk mempromosikan hotel-hotel dengan nama "Aryaduta" yang dimiliki Perseroan. Kemudian Perseroan juga mengelola hotel di Lippo Village serta di Manado yang disewa kembali dari First REIT.

HOSPITALITY AND INFRASTRUCTURE

In the Hospitality and Infrastructure business unit, the Company operates and manages "Aryaduta" hotel, along with restaurants, golf course, and other facilities. Generally, the main business purpose of Hospitality and Infrastructure is to cater to business travellers. The Company started its hospitality business by managing hotels in Pekanbaru and Medan, and acquired Hotel Aryaduta in Jakarta. The Company acquired Hotel Aryaduta Jakarta in order to promote hotels under the name "Aryaduta" owned by the Company. The Company also manages the hotel in Lippo Village as well as in Manado which is leased back from First REIT.

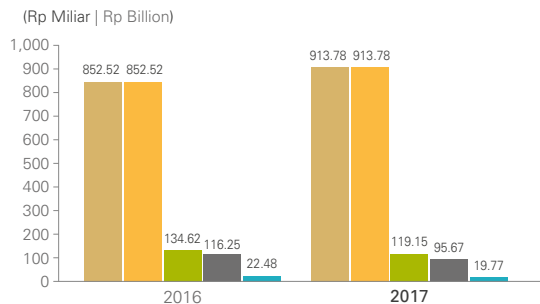


Per tanggal 31 Desember 2017, dari total 9 hotel yang dikelola oleh Perusahaan Anak, sebanyak 3 hotel dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, 2 hotel dimiliki oleh First REIT dan disewa kembali serta 4 hotel dimiliki oleh pihak ketiga yang semuanya dikelola dengan nama "Aryaduta", dan Perseroan juga sedang membangun 3 hotel Aryaduta yaitu di Kuta, Kemang Village, dan The St. Moritz.

As of December 31, 2017, out of the total of 9 hotels managed by the Company's subsidiary, 3 hotels are owned by the Company and its subsidiaries, 2 hotels are owned by First REIT and leased back, and 4 hotels are owned by third parties which are all managed under the name "Aryaduta", and the Company is currently also developing 3 Aryaduta hotels in Kuta, Kemang Village and The St. Moritz.

Dalam mengembangkan area *urban development* di Lippo Village dan Tanjung Bunga serta *Large Scale Integrated Developments* seperti di Kemang Village dan The St. Moritz, Perseroan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan antara lain dengan membangun

In developing urban development areas in Lippo Village and Tanjung Bunga as well as Large Scale Integrated Developments in Kemang Village and St. Moritz, the Company is committed to meeting the consumer needs by building infrastructure equipped with high quality



- Pendapatan | Revenue
- Pendapatan Bersih | Net Revenue
- Laba Sebelum Pajak | Profit Before Tax
- Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year
- Belanja Modal | Capital Expenditure

Recurring Business

Recurring Business

infrastruktur yang dilengkapi dengan fasilitas setara hotel yang berkualitas tinggi. Perseroan berkeyakinan dapat memaksimalkan kepuasan pelanggan dengan mengimplementasikan sistem manajemen, reservasi dan pemasaran yang terintegrasi di semua hotel Perseroan. Perseroan juga mengembangkan sistem pembelian *voucher* kamar hotel melalui *web* sehingga memudahkan pelanggan untuk menginap di hotel Aryaduta.

Untuk mempertahankan pangsa pasar, Perseroan mengimplementasikan metode pemasaran yang fleksibel dengan menawarkan tarif yang kompetitif untuk menarik tamu hotel. Perseroan menyediakan pelayanan berkualitas berbintang lima dengan menyediakan *business center*, ruang rapat, fasilitas untuk konferensi, kolam renang, *fitness center* dan juga menyediakan transportasi darat atau dengan helikopter (hanya di Hotel Aryaduta Lippo Karawaci) untuk tamu hotel.

Perseroan juga memperoleh pendapatan dari penjualan makanan dan minuman melalui fasilitas *banquet*, yang sering dipergunakan untuk acara pernikahan, rapat, konferensi dan acara lainnya. Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman juga diperoleh melalui *room service*, restoran yang berada di hotel dan catering di luar hotel.

Data 5 hotel per 31 Desember 2017:

	Hotel Aryaduta Lippo Village	Hotel Aryaduta Jakarta	Hotel Aryaduta Medan	Hotel Aryaduta Pekanbaru	Hotel Aryaduta Manado
KAMAR Rooms	192	302	197	158	200
LOKASI Location	Lippo Village	Jakarta	Medan	Pekanbaru	Manado
TINGKAT OKUPANSI (%) Occupancy rate (%)	76.5%	63.7%	81.4%	52.1%	78.7%
HARGA RATA RATA PER MALAM (Rp) Average room rate per night (Rp)	693,968	695,700	599,103	426,431	513,409

Disamping kepemilikan dan pengelolaan hotel, bisnis *Hospitality and Infrastructure* juga mengelola beberapa fasilitas lainnya seperti lapangan golf, restoran, *country club*, fasilitas rekreasi, dan fasilitas lainnya yang masih berlokasi di dalam area pengembangan Perseroan.

Perseroan mengelola Imperial Klub Golf yang terletak di Lippo Village. Lapangan golf ini dibuka pada tahun 1995 dan mempunyai 18 lubang dengan panjang 6.429 meter, dirancang oleh arsitek ternama Desmond Muirhead. Popularitas dari lapangan golf ini terutama disebabkan oleh kondisi lapangannya yang baik, lokasi yang mudah dijangkau dan berada di jalan tol Jakarta-Merak, desain yang menarik dan menantang.

hotel-grade facilities. The Company believes in its effort to maximize customer's satisfaction by implementing integrated management systems, reservation and marketing in all Company-owned hotels. The Company is also developing a system to purchase room vouchers through the web for the convenience of customers who wish to stay at Aryaduta hotels.

To preserve market share, the Company implemented flexible marketing methods by offering competitive prices to attract hotel guests. The Company provides five-star quality services by providing business centers, meeting rooms, conference facilities, swimming pools, fitness centers as well as providing land transport or helicopter transport (only at Hotel Aryaduta Lippo Karawaci) for hotel guests.

The Company also generates revenues from the sale of food and beverages through banquet facilities, which are often used for weddings, meetings, conferences and other events. Revenue from the sale of food and beverages is also obtained through room service, restaurant and hotel catering outside the hotel.

Data of 5 hotels as of December 31, 2017

Besides ownership and hotel management, the Hospitality and Infrastructure business also manages other facilities such as golf course, restaurants, country clubs, recreation facilities, and other facilities located inside the Company's development areas.

The Company manages Imperial Golf Club located in Lippo Village. This 6,429-meter-long golf course was opened in 1995 with 18 holes and designed by renowned architect Desmond Muirhead. The popularity of this golf course is mainly attributed to the good condition of the greens, easily accessible location from Jakarta via the Merak toll-way, and its unique and challenging design.

Perseroan juga mengelola properti lainnya seperti restoran *indoor* dan *outdoor* di *Benton Junction* Lippo Village. Di samping itu, Perseroan menyediakan Permata Sports Club Lippo Village yang terdiri dari kolam renang, lapangan sepakbola, voli, tenis dan juga tempat bermain anak-anak. Lippo Cikarang juga memiliki fasilitas rekreasi berupa Waterboom Lippo Cikarang seluas 3,4 ha yang bernuansa Bali.

Town Management

Jasa *Town Management* yang diberikan termasuk penyediaan air bersih dan sistem pengelolaan limbah. Perseroan juga menyediakan jasa pengumpulan sampah, *landscape*, pemadaman kebakaran, keamanan, konstruksi jalan dan drainase, pemeliharaan dan pengaturan lalu lintas, serta pemeliharaan rumah dan gedung.

Perseroan juga mengoperasikan sistem transportasi publik dengan armada bus untuk mengangkut warga di Lippo Village ke beberapa lokasi di Jakarta, dan juga sistem transportasi dalam kawasan Lippo Village dan Lippo Cikarang. Perseroan berkeyakinan bahwa keberhasilan dalam penjualan *Urban Development* di Lippo Village, Lippo Cikarang dan Tanjung Bunga, bukan hanya hasil dari desain dan pelayanan serta fasilitas yang modern tetapi juga karena adanya keterlibatan bagian *town management* yang profesional dalam bisnis *Urban Development* dan bisnis *Large Scale Integrated Development* Perseroan.

Perseroan berupaya menonjolkan jasa *Town Management* kepada pelanggan dan Perseroan percaya bahwa kemampuan dalam *Town Management* merupakan salah satu keunggulan kompetitif yang membedakan Perseroan dengan para kompetitor.

Dalam hal kinerja keuangan, pendapatan segmen Hospitality and Infrastructure mengalami kenaikan sebesar 7,3% menjadi Rp914 miliar dibanding posisi tahun sebelumnya Rp852 miliar. Laba bersih setelah pajak turun menjadi Rp96 miliar dari Rp116 miliar di tahun sebelumnya. Realisasi belanja modal di tahun 2017 sebesar Rp20 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp22 miliar.

Bisnis *Hospitality and Infrastructure* memberikan kontribusi sebesar 8,2% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The Company also manages other properties such as indoor and outdoor restaurants in *Benton Junction* Lippo Village. In addition, the Company provides Permata Sports Club Lippo Village which consists of swimming pool, soccer field, volleyball, tennis and also children's playground. Lippo Cikarang also has a recreational facility in the form of Waterboom Lippo Cikarang covering 3.4 ha of Balinese nuance.

Town Management

The Company provides Town Management services including clean water treatment and waste management system. The Company also provides waste collection services, firefighting service, security services, road construction and drainage, traffic management and maintenance, as well as maintenance of houses and building.

The Company also operates a public transportation system with a bus fleet to transport residents in Lippo Village to several locations in Jakarta, as well as the transportation system within the Lippo Village and Lippo Cikarang areas. The Company believes that success in Urban Development sales in Lippo Village, Lippo Cikarang and Tanjung Bunga, does not solely come from its design and services as well as its modern facilities but also from the active involvement of professional town management in Urban Development and Large Scale Integrated Development businesses of the Company.

The Company seeks to highlight Town Management services to its customers and the Company believes that Town Management's ability is one of the competitive advantages that differentiate the Company from its competitors.

From the financial performance standpoint, Hospitality and Infrastructure segment's revenue rose by 7.3% to Rp914 billion in 2017 compared to the previous year's Rp852 billion. Net profit after tax decrease to Rp96 billion from Rp116 billion in the previous year. The amount of capital expenditure in 2017 was Rp20 billion compared to Rp22 billion in the previous year.

Hospitality and Infrastructure business contributed 8.2% to total revenue for the year ended December 31, 2017.

Recurring Business

Recurring Business



PROPERTY AND PORTFOLIO MANAGEMENT

Manajemen Mal

Unit bisnis *Property and Portfolio Management* merupakan unit bisnis yang menyediakan jasa manajemen kepada 31 mal, dengan lebih dari 15.000 unit pertokoan dan total *gross leasable area* sebesar 1,5 juta m² dan *net leasable area* sebesar 1 juta m².

PROPERTY AND PORTFOLIO MANAGEMENT

Mall Management

Property and Portfolio Management business unit provides management services to 31 malls, with more than 15,000 stores with total gross leasable area of 1.5 million sqm and net leasable area of 1 million sqm.

16.6%

Segmen usaha Property and Portfolio Management mampu membukukan pendapatan sebesar Rp442 miliar atau tumbuh 16,6% dibandingkan dengan Rp379 miliar di tahun 2016.

The Property and Portfolio Management segment's revenue rose by 16.6% to Rp442 billion in 2017 compared to Rp379 billion in 2016.

Manajemen REIT

Pada Desember 2006, Perseroan menjadi sponsor untuk pembentukan First REIT, yang merupakan real estat *investment trust* yang fokus di *healthcare* terutama di Indonesia serta tercatat di Bursa Efek Singapura. Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki kepemilikan tidak langsung sebesar 30,94% di First REIT di mana First REIT memiliki 15 rumah sakit (termasuk 3 mal yang merupakan satu kesatuan dengan bangunan rumah sakit) dan 2 hotel di Indonesia. Untuk memastikan bahwa Perseroan akan tetap mengoperasikan properti tersebut, First REIT kemudian menyewakan properti tersebut kepada Perseroan masing-masing untuk periode 15 tahun, dengan opsi perpanjangan untuk periode waktu yang sama.

Pada tahun 2007, Perseroan juga menjadi sponsor dalam pembentukan LMIRT, yang merupakan REIT dengan investasi pada properti ritel di Indonesia, yang juga tercatat di Bursa Efek Singapura. Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki kepemilikan tidak langsung sebesar 29,85% di LMIRT di mana LMIRT memiliki 22 *leased malls* dan 1 *strata-titled mall* di Indonesia. Saat ini LMIRT dikelola oleh LMIRT Management. Ltd, Perusahaan Anak yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan melalui Peninsula Investment Limited.

REIT Management

On December 2006, the Company became a sponsor in establishing First REIT, a real estate investment trust that focuses on healthcare especially in Indonesia and listed on the Singapore Stock Exchange. As of December 31, 2017, the Company has indirect ownership of 30.94% in First REIT where First REIT owns 15 hospitals (including 3 malls which are integrated with hospital building) and 2 hotels in Indonesia. To ensure that the Company will continue to operate the properties, First REIT subsequently leased back the properties to the Company for a period of 15 years, with an option of renewal for the same period of time.

In 2007, the Company also sponsored the establishment of LMIRT, which is an REIT with investment in retail property in Indonesia, which is also listed on the Singapore Stock Exchange. As of December 31, 2017, the Company has an indirect ownership of 29.85% in LMIRT whereby LMIRT has 22 leased malls and 1 strata-titled mall in Indonesia. Currently LMIRT is managed by LMIRT Management. Ltd., a Subsidiary Company wholly owned by the Company through Peninsula Investment Limited.



Recurring Business

Recurring Business

Operator Hotel

Perseroan juga mengelola empat hotel Aryaduta yang dimiliki oleh pihak ketiga. Hotel-hotel tersebut adalah:

- **Hotel Aryaduta Makassar**
Hotel Aryaduta Makassar terletak di pantai Losari dan kawasan central business district kota Makassar, dan bersebelahan dengan pengembangan Tanjung Bunga. Hotel Aryaduta Makassar adalah hotel berbintang lima dan memiliki 224 kamar. Hotel ini mulai beroperasi pada tahun 1997. Per tanggal 31 Desember 2017, tingkat hunian hotel Aryaduta Makassar adalah 61,2%.
- **Hotel Aryaduta Semanggi**
Hotel Aryaduta Semanggi adalah hotel berbintang lima dan memiliki 274 kamar, yang berlokasi di daerah Karet, Semanggi, Jakarta. Hotel ini mulai beroperasi pada tahun 1998. Per tanggal 31 Desember 2017, tingkat hunian hotel Aryaduta Semanggi adalah 81%.
- **Hotel Aryaduta Palembang**
Hotel Aryaduta Palembang terletak di Palembang Square, Palembang, dan memiliki 169 kamar. Hotel ini dibangun untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan mulai beroperasi pada tahun 2005. Per tanggal 31 Desember 2017, tingkat hunian hotel Aryaduta Palembang adalah 77,8%.
- **Hotel Aryaduta Bandung**
Hotel Aryaduta Bandung terletak di jantung Kota Bandung dan bersebelahan dengan pusat perbelanjaan Bandung Indah Plaza dan memiliki 254 kamar. Hotel ini dibangun pada tahun 1996 dan mulai beroperasi pada tahun 1998. Pada tanggal 31 Desember 2017, tingkat hunian Hotel Aryaduta Bandung adalah 66,5%.

Dalam hal kinerja keuangan, segmen usaha Property and Portfolio Management mampu membukukan pendapatan sebesar Rp442 miliar atau tumbuh 16,6% dibandingkan dengan Rp379 miliar di tahun 2016. Pencapaian pendapatan yang lebih baik ini turut menopang perbaikan laba bersih setelah pajak menjadi Rp117 miliar dibandingkan dengan Rp114 miliar di tahun sebelumnya. Realisasi belanja modal di tahun 2017 sebesar Rp0,5 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp10 miliar.

Hotel Operator

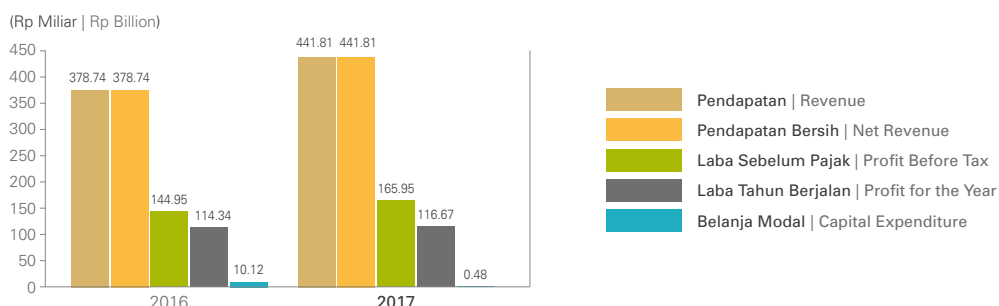
The Company also operates four Aryaduta hotels owned by third parties. Those four hotels are:

- **Hotel Aryaduta Makassar**
Hotel Aryaduta Makassar is located on Losari beach and central business district of Makassar, and adjacent to Tanjung Bunga development. Hotel Aryaduta Makassar is a five star hotel and has 224 rooms. This hotel began operations in 1997. As of December 31, 2017, the occupancy rate of Aryaduta Makassar hotels was 61.2%.
- **Hotel Aryaduta Semanggi**
Hotel Aryaduta Semanggi is a five star hotel and has 274 rooms, located in Karet area, Semanggi, Jakarta. The hotel began operating in 1998. As of December 31, 2017, the occupancy rate of the Aryaduta Semanggi hotel was 81%.
- **Hotel Aryaduta Palembang**
Hotel Aryaduta Palembang is located in Palembang Square, Palembang, and has 169 rooms. The hotel was built for the Government of South Sumatra Province and commenced operations in 2005. As of December 31, 2017, the occupancy rate of Aryaduta Palembang hotel was 77.8%.
- **Hotel Aryaduta Bandung**
Hotel Aryaduta Bandung is located in the heart of Bandung City and adjacent to Bandung Indah Plaza shopping center and has 254 rooms. The hotel was built in 1996 and started operations in 1998. On December 31, 2017, the occupancy rate of Hotel Aryaduta Bandung was 66.5%.

From the financial performance standpoint, the Property and Portfolio Management segment's revenue rose by 16.6% to Rp442 billion in 2017 compared to Rp379 billion in 2016. In line with the improvement of revenue from this segment, net profit after tax rose to Rp117 billion from Rp114 billion in the previous year. The amount of capital expenditure in 2017 was Rp0.5 billion compared to Rp10 billion in the previous year.

Bisnis *Property and Portfolio Management* memberikan kontribusi sebesar 4,0% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Property and Portfolio Management business contributed 4.0% to total revenue for the year ended December 31, 2017.



Tabel berikut menunjukkan komposisi pendapatan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta persentase pertumbuhan pendapatan untuk setiap periode:

The following table shows the Company's revenues composition for years of 2017, 2016, and 2015 with revenues growth rates for each respective period:

(dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

PENDAPATAN Revenues	UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER For the Years ended December 31				
	2017	%	2016	%	2015
Urban Development	2,308	(21.9)	2,957	12.4	2,630
Large Scale Integrated Development	1,155	(7.8)	1,253	62.1	773
Retail Malls	397	12.5	353	47.1	240
Healthcare	5,848	13.2	5,168	24.7	4,144
Hospitality and Infrastructure	914	7.3	852	8.5	785
Property and Portfolio Management	442	16.6	379	12.1	338
Pendapatan Total Revenues	11,064	0.9	10,962	23.0	8,910



Tinjauan Keuangan

Financial Review



Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM network, dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The financial review outlined below refers to the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk and subsidiaries which have been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM network, and obtained unqualified opinion, the consolidated statements of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2017 and 2016 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2,538	3,250	(712)	(21.9)
Piutang Usaha Trade Accounts Receivable	2,262	1,823	439	24.1
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	7,042	6,275	767	12.2
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	2,061	1,961	100	5.1
Persediaan Inventories	29,232	23,370	5,862	25.1
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1,787	774	1,013	130.9
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	44,922	37,453	7,469	19.9
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	1,439	795	644	81.0
Properti Investasi Investment Properties	453	625	(172)	(27.5)
Aset Tetap Property and Equipment	3,854	2,902	952	32.8
Uang Muka Advances	2,718	1,291	1,427	110.5
Tanah untuk Pengembangan Land for Development	1,114	1,299	(185)	(14.2)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	2,272	1,239	1,033	83.4
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	11,850	8,151	3,699	45.4
Jumlah Aset Total Assets	56,772	45,604	11,168	24.5
Utang Usaha-Pihak Ketiga Trade Accounts Payable-Third Parties	1,112	819	293	35.8
Beban Akrual Accrued Expenses	1,269	1,290	(21)	(1.6)
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	1,338	1,333	5	0.4
Uang Muka Pelanggan Advances from Customers	2,864	2,119	745	35.2
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	2,162	1,305	857	65.7
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	8,745	6,866	1,879	27.4
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	914	1,463	(549)	(37.5)
Utang Obligasi Bonds Payable	10,830	10,686	144	1.3
Uang Muka Pelanggan Advances from Customers	4,326	2,529	1,797	71.1
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions	1,016	1,012	4	0.4
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-Current Liabilities	1,081	973	108	11.1
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	18,167	16,663	1,504	9.0
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	26,912	23,529	3,383	14.4
Jumlah Ekuitas Total Equity	29,860	22,075	7,785	35.3
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	56,772	45,604	11,168	24.5

Tinjauan Keuangan

Financial Review

ASET

Aset Lancar

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	ASSETS Current Assets		PERTUMBUHAN Growth	
	2017	2016	JUMLAH Amount	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2,538	3,250	(712)	(21.9)
Piutang Usaha Trade Accounts Receivable	2,262	1,823	439	24.1
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	7,042	6,275	767	12.2
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	2,061	1,961	100	5.1
Persediaan Inventories	29,232	23,370	5,862	25.1
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1,787	774	1,013	130.9
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	44,922	37,453	7,469	19.9

Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp2.538 miliar. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan posisi kas tahun lalu sebesar Rp3.250 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya penggunaan kas dan setara kas untuk kegiatan operasi perusahaan.

Cash and Cash Equivalent

In 2017, cash and cash equivalents of the Company reached Rp2,538 billion, lower than the previous year's recorded value at Rp3,250 billion. This condition was caused by the increase of utilization of cash and cash equivalent for Company's operation.

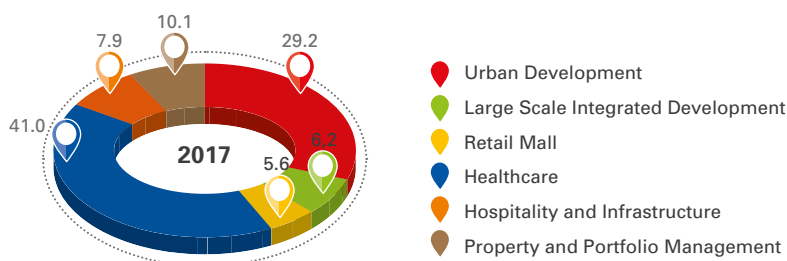
Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan naik sebesar 24,1% menjadi Rp2.262 miliar atau lebih tinggi dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp1.823 miliar. Komposisi piutang usaha Perseroan sebagian besar berasal dari segmen usaha Healthcare dan Urban Development dengan kontribusi masing-masing sebesar 41,0% dan 29,2% dari total piutang usaha (bruto). Piutang usaha yang berasal dari selain kedua segmen usaha tersebut memiliki kontribusi masing-masing dibawah 10,0%.

Trade Accounts Receivable

Company's trade accounts receivable rose by 24.1% to Rp2,262 billion or higher than the recorded value of the previous year of Rp1,823 billion. The composition of the Company's trade account receivable is mostly composed from Healthcare and Urban Development business segments with their respective contributions at 41.0% and 29.2% from gross trade accounts receivable total. Trade accounts receivable from other than those two segments contributed below 10.0%.

PROFIL PIUTANG USAHA 2017 (dalam %)
TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE PROFILE 2017 (in %)



Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan saham KIIA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total nilai investasi tersebut adalah Rp7.042 miliar atau lebih tinggi dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp6.275 miliar. Berikut adalah daftar investasi yang dimiliki oleh Perseroan.

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	3,385	3,311	74	2.2
First REIT	1,987	2,057	(70)	(3.4)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIIA)	343	339	4	1.2
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi Accumulated Unrealized Gain	1,327	568	759	133.6
Jumlah Total	7,042	6,275	767	12.2

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Lippo Karawaci membukukan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp2.061 miliar pada tahun 2017 atau naik 5,1% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp1.961 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai Call Spread Option menjadi Rp1.566 miliar dari posisi tahun sebelumnya senilai Rp1.375 miliar.

Persediaan

Nilai persediaan Lippo Karawaci mencapai Rp29.232 miliar di tahun 2017 atau naik 25,1% dari Rp23.370 miliar setahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan pada segmen bisnis urban development dan large scale integrated development yang naik menjadi Rp18.530 miliar dan Rp9.267 miliar dibandingkan pencapaian pada tahun 2016 masing-masing sebesar Rp14.689 miliar dan Rp6.728 miliar.

Aset Lancar Lainnya

Kenaikan pajak dibayar dimuka dan beban dibayar dimuka masing-masing menjadi Rp885 miliar dan Rp853 miliar di tahun 2017 menyebabkan kenaikan aktiva lancar lainnya menjadi Rp1.787 miliar dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp774 miliar.

Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-Sale Financial Assets is an investment in REIT units listed on the Singapore Stock Exchange and KIIA stock listed on Indonesia Stock Exchange. Total investment is valued at Rp7,042 billion or higher than 2016's achievement at Rp6,275 billion. Below is the list of the Company-owned investments.

Other Current Financial Assets

Lippo Karawaci recorded other current financial assets valued at Rp2,061 billion in 2017 or a 5.1% increase compared to 2016's position at Rp1,961 billion. This was due to an increase of Call Spread Option value to Rp1,566 billion compared to the previous year's position at Rp1,375 billion.

Inventories

The inventory value of Lippo Karawaci reached Rp29,232 billion in 2017, or rose by 25.1% from Rp23,370 billion from the year before. This increase was due to an increase of inventory in urban development and large scale integrated development which increased to Rp18,530 billion and Rp9,267 billion respectively, compared to the values in 2016 which were Rp14.689 billion and Rp6,728 billion respectively.

Other Current Assets

The rise of prepaid taxes and prepaid expenses to Rp885 billion and Rp853 billion respectively in 2017 caused other current assets to rise to Rp1,787 billion compared to 2016's position which was Rp774 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	1,439	795	644	81.0
Properti Investasi Investment Properties	453	625	(172)	(27.5)
Aset Tetap Property and Equipment	3,854	2,902	952	32.8
Uang Muka Advances	2,718	1,291	1,427	110.5
Tanah untuk Pengembangan Land for Development	1,114	1,299	(185)	(14.2)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	2,272	1,239	1,033	83.4
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	11,850	8,151	3,699	45.4

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Perseroan membukukan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp1.439 miliar pada tahun 2017, atau mengalami kenaikan sebesar 81,0% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp795 miliar.

Properti Investasi

Properti investasi yang dimiliki oleh Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai Rp453 miliar. Nilai properti investasi tersebut lebih rendah dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp625 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi properti investasi ke akun aset tetap dan persediaan sebesar Rp130 miliar dan Rp29 miliar.

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan mencapai Rp3.854 miliar pada tahun 2017 atau naik sebesar 32,8% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp2.902 miliar. Kenaikan nilai aset tetap ini terutama disebabkan oleh kenaikan bangunan, prasarana dan renovasi; dan perlengkapan dan peralatan medis yang masing-masing mencapai Rp518 miliar dan Rp295 miliar.

Uang Muka

Seiring dengan ekspansi bisnis yang dijalankan pada tahun 2017, Perseroan membukukan kenaikan uang muka dari Rp1.291 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp2.718 miliar setahun berikutnya. Dengan kata lain, akun tersebut mengalami kenaikan sebesar 110,5% terutama karena untuk uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp1.695 miliar pada tahun 2017.

Tanah untuk Pengembangan

Nilai tanah untuk pengembangan milik Perseroan pada tahun 2017 sedikit mengalami penurunan menjadi Rp1.114 miliar dari posisi tahun 2016 yang mencapai Rp1.299 miliar. Penurunan ini terutama yang berasal dari Entitas Anak yakni Lippo Cikarang dengan nilai tanah untuk pengembangan turun menjadi Rp287 miliar dari Rp496 miliar setahun sebelumnya.

Other Non-Current Financial Assets

Company recorded other non-current financial assets valued at Rp1,439 billion in 2017 or a 81.0% increase compared to 2016's position at Rp795 billion

Investment Properties

Investment Property owned by the Company as of December 31, 2017 reached Rp453 billion. The investment value was lower compared to 2016's position at Rp625 billion. This was due to reclassification of investment property to property and equipment and inventory amounting to Rp130 billion and Rp29 billion.

Property & Equipment

Property & equipment value of the Company as of December 31, 2017 reached Rp3,854 billion, or rose 32.8% from Rp2,902 billion in 2016. The rise of property and equipment was due to increase of building, infrastructure and renovation; and medical equipment and supplies that reached Rp518 billion and Rp295 billion, respectively.

Advances

Along with the business expansion carried out in 2017, The Company recorded an increase of advances from Rp1,291 billion in 2016 to Rp2,718 billion this year. In other words, this account rose 110.5% mainly due to advance for aquisition of property & equipment Rp1,695 billion in 2017.

Land for Development

The value of land for development owned by The Company in 2017 saw a slight dip to Rp1,114 billion from 2016's position of Rp1,299 billion. This dip was mainly due to subsidiary Lippo Cikarang with land for development value decreasing to Rp287 billion from Rp496 billion from the previous year.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya mencakup akun-akun diluar yang telah disebutkan sebelumnya. Akun yang memberikan kontribusi terbesar terhadap aset tidak lancar lainnya adalah aset non keuangan tidak lancar lainnya senilai Rp969 miliar pada tahun 2017. Nilai aset non keuangan tidak lancar lainnya pada tahun tersebut lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp72 miliar.

Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets which consist of other accounts has been mentioned earlier. The account with the highest contribution to other non-current assets was other non current non financial assets valued at Rp969 billion in 2017. The value for other non-current non financial assets in 2017 was higher than the position from the previous year of Rp72 billion.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Utang Usaha-Pihak Ketiga Trade Accounts Payable-Third Parties	1,112	819	293	35.8
Beban Akrua Accrued Expenses	1,269	1,290	(21)	(1.6)
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	1,338	1,333	5	0.4
Uang Muka Pelanggan Advances from Customers	2,864	2,119	745	35.2
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	2,162	1,305	857	65.7
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	8,745	6,866	1,879	27.4

LIABILITIES

Current Liabilities

Utang Usaha-Pihak Ketiga

Utang usaha Perseroan terhadap pihak ketiga yakni kepada kontraktor, pemasok, dan jasa dokter pada tahun 2017 mencapai Rp1.112 miliar. Nilai utang usaha tersebut mengalami kenaikan sebesar 35,8% dari posisi tahun 2016 yang mencapai Rp819 miliar. Dari ketiga jenis utang usaha tersebut utang usaha kepada pemasok memiliki porsi terbesar yakni Rp526 miliar pada tahun 2017.

Trade Accounts Payable-Third Parties

Trade accounts payable of the Company to third parties including contractors, suppliers, and doctor services in 2017 reached Rp1,112 billion. The value of trade accounts payable rose 35.8% from 2016's value at Rp819 billion. From those three types of trade account payables, the trade account payable to the suppliers had the biggest portion of Rp526 billion in 2017.

Beban Akrua

Perseroan membukukan beban akrua senilai Rp1.269 miliar pada tahun 2017 atau lebih rendah dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp1.290 miliar. Dari jumlah beban akrua tersebut taksiran biaya untuk pembangunan memiliki kontribusi terbesar yakni Rp660 miliar atau lebih tinggi dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp648 miliar.

Accrued Expenses

Company recorded accrued expenses valued at Rp1,269 billion in 2017 or lower compared to the 2016 position at Rp1,290 billion. From total accrued expenses estimated cost for construction contributed the most with Rp660 billion, higher than 2016 position at Rp648 billion.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek Perseroan berasal dari beberapa bank dengan porsi terbesar dari pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank yang mencapai Rp677 miliar di tahun 2017 atau setara dengan 50,6% dari total utang bank jangka pendek sebesar Rp1.338 miliar. Pada tahun 2016, utang jangka pendek Perseroan mencapai Rp1.333 miliar dengan porsi terbesar masih berasal dari pinjaman sindikasi tersebut senilai Rp672 miliar.

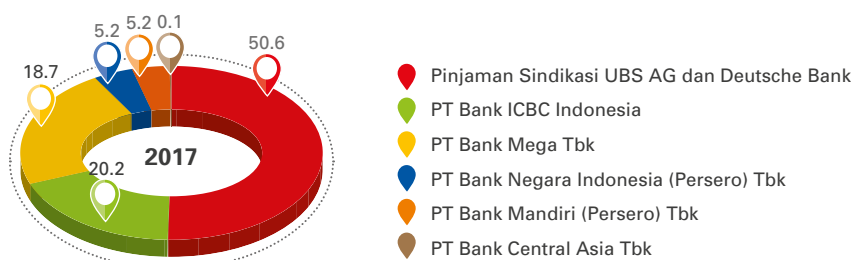
Short-Term Bank Loans

Short term bank loans of Company originated from several banks with the biggest portion from syndicated loan of UBS AG and Deutsche Bank which reached Rp677 billion in 2017 or equivalent with 50.6% of total short-term bank loans at Rp1,338 billion. In 2016, short-term loans of the Company reached Rp1,333 billion with the biggest portion from syndicated loans valued at Rp672 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Komposisi utang bank jangka pendek 2017 (dalam %)
Short-term bank loans composition 2017 (in %)



Uang Muka Pelanggan

Secara kumulatif, uang muka pelanggan mencapai Rp7.190 miliar pada tahun 2017 dibandingkan Rp4.648 miliar setahun sebelumnya. Uang muka yang sebagian besar berasal dari apartemen; rumah hunian dan rumah toko tersebut yang jatuh tempo dalam satu tahun atau jangka pendek senilai Rp2.864 miliar di tahun 2017 yang sedikit lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2.119 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya yang terdiri dari akun-akun diluar yang telah disebutkan sebelumnya mencapai Rp2.162 miliar pada tahun 2017 dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp1.305 miliar. Kenaikan liabilitas jangka pendek lainnya tersebut di antaranya dipengaruhi oleh kenaikan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang yang terdiri dari utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Advances from Customers

Cumulatively, advances from customers reached Rp7,190 billion in 2017, compared to Rp4,648 billion from the previous year. The advances mostly come from apartment, residence and shophouses due in a year and were valued at Rp2,864 billion in 2017, a slight increase compared to the previous year's recorded value at Rp2,119 billion

Other Current Liabilities

Other current liabilities which consist of other accounts has been mentioned earlier reached Rp2,162 billion in 2017 compared to the 2016 position at Rp1,305 billion. Increase in other current liabilities were partially due to the current portion of long-term liabilities, which include bank loans.

Non-Current Liabilities

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	914	1,463	(549)	(37.5)
Utang Obligasi Bonds Payable	10,830	10,686	144	1.3
Uang Muka Pelanggan Advances from Customers	4,326	2,529	1,797	71.1
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions	1,016	1,012	4	0.4
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-Current Liabilities	1,081	973	108	11.1
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	18,167	16,663	1,504	9.0

Utang Bank Jangka Panjang

Secara kumulatif, Perseroan membukukan utang bank jangka panjang pada tahun 2017 sebesar Rp1.470 miliar atau turun 3,1% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.517 miliar. Dari jumlah tersebut sebesar Rp914 miliar memiliki tenor lebih dari satu tahun sedangkan sisanya merupakan bagian jangka pendek yang jatuh tempo di tahun 2017. Seperti tahun 2016, komposisi utang bank jangka panjang sebagian besar berasal dari pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank.

Long-Term Bank Loans

Cumulatively, Company recorded long-term bank loans of Rp1,470 billion in 2017, or a decrease of 3.1% compared to Rp1,517 billion from 2016. From that amount, Rp914 billion is maturing in more than one year and the rest is the short-term portion that was due in 2017. Like 2016, the composition of long term loans mostly came from the syndication loans of UBS AG and Deutsche Bank.

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank Syndicated Loan of UBS AG and Deutsche Bank	881	873	8	0.9
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	160	219	(59)	(26.9)
PT Bank ICBC Indonesia	171	100	71	71.0
PT Bank CIMB Niaga Tbk	149	307	(158)	(51.5)
PT Bank KEB Hana Indonesia	99	-	99	-
BPD Kalimantan Timur	10	18	(8)	(44.4)
Utang bank jangka panjang Long-Term bank loans	1,470	1,517	(47)	(3.1)
Bagian jangka panjang Non-current portion	914	1,463	(549)	(37.5)

Utang Obligasi

Theta Capital Pte. Ltd., entitas anak, memiliki *outstanding* obligasi yang diterbitkan sebesar USD835 juta atau setara dengan Rp10.830 miliar (net) setelah dikurangi biaya emisi obligasi pada tahun 2017. Per 31 Desember 2017, obligasi tersebut memperoleh peringkat B dari Standard & Poor's, BB- dari Fitch serta peringkat B1 dari Moody's. Untuk melindungi utang obligasi di masa yang akan datang dari fluktuasi mata uang asing, Perseroan telah melakukan lindung nilai (*hedging*) atas seluruh utang obligasi tersebut. Perseroan berpendapat bahwa kebijakan lindung nilai atas seluruh utang obligasi Perseroan sejak diterbitkannya obligasi hingga jatuh tempo obligasi tersebut sudah cukup memadai untuk menutup risiko fluktuasi kurs valuta asing.

Bonds Payable

Subsidiary Theta Capital Pte. Ltd. has outstanding bonds of USD835 million, or equivalent to Rp10,830 billion (net) after deducted by bonds issuance cost in 2017. As of December 31, 2017, these bonds were rated B from Standard & Poor's, BB- from Fitch and B1 from Moody's. To protect bonds payable from foreign exchange fluctuations, the Company has fully hedged the outstanding bonds. In Company's opinion, the Company's policy to fully hedged its outstanding bonds through to maturity have been sufficient to cover the foreign exchange fluctuation risk.

Uang Muka Pelanggan

Total uang muka pelanggan Perseroan adalah sebesar Rp7.190 miliar di tahun 2017 dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp4.648 miliar. Uang muka yang sebagian besar berasal dari apartemen; rumah hunian dan rumah toko tersebut yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atau bagian jangka panjang senilai Rp4.326 miliar di tahun 2017 yang lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2.529 miliar.

Advances from Customers

Total advances from the customers of Company amounted to Rp7,190 billion in 2017, compared to the 2016 position at Rp4,648 billion. A major part of advances came from apartment, residential, and shophouse of more than a year period (or long term portion), of Rp4,326 billion in 2017, which is higher than the previous year's position of Rp2,529 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi selama perkiraan penggunaan aset selama 15-20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Secara kumulatif laba ditangguhkan tersebut mencapai Rp1.223 miliar di tahun 2017 dari Rp1,151 miliar setahun sebelumnya. Bagian laba ditangguhkan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun mencapai Rp1.016 miliar pada tahun 2017.

EKUITAS

Ekuitas Lippo Karawaci mengalami kenaikan sebesar 35,3% menjadi Rp29.860 miliar dibandingkan posisi ekuitas pada tahun sebelumnya sebesar Rp22.075 miliar. Kenaikan ekuitas ini terutama ditopang oleh kenaikan komponen ekuitas lainnya yang meningkat sebesar 242,5% menjadi sebesar Rp3.805 miliar, saldo laba yang meningkat sebesar 6,9% menjadi Rp8.492 miliar dibandingkan Rp7.945 miliar setahun sebelumnya. Selain itu, penguatan ekuitas ini juga dipengaruhi oleh kenaikan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp1.014 miliar.

Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions

Deferred gain on sale and leaseback transaction was amortized for 15-20 years estimated useful life by using straight-line method. Cumulatively, the deferred gain reached Rp1,223 billion in 2017 from Rp1,151 billion in the previous year. The part of deferred gain that is due for more than a year reached Rp1,016 billion in 2017.

EQUITY

The equity of Lippo Karawaci increased 35.3% to Rp29,860 billion compared to the equity from the previous year at Rp22,075 billion. This increase was supported by an increase in other equity components of 242.5% to Rp3,805 billion, retained earnings increased by 6.9% to Rp8,492 billion compared to Rp7,945 billion from the previous year. Moreover, the stronger equity was also influenced by the increase of other comprehensive income; which was recorded at Rp1,014 billion.

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Capital Stock-issued and fully paid	2,308	2,308	-	-
Tambahan Modal Disetor-Neto Additional Paid-in Capital-Net	4,081	4,081	-	-
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	2,508	2,506	2	0.1
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	3,805	1,111	2,694	242.5
Saham Treasuri Treasury Stock	(217)	(217)	-	-
Saldo Laba Retained Earnings	8,492	7,945	547	6.9
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	1,852	838	1,014	121.0
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent	22,829	18,572	4,257	22.9
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	7,031	3,503	3,528	100.7
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	29,860	22,075	7,785	35.3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Pendapatan Revenues	11,064	10,962	102	0.9
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(161)	(213)	(52)	(24.4)
Pendapatan Neto Net Revenues	10,903	10,749	154	1.4
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(6,336)	(6,021)	315	5.2
Laba Bruto Gross Profit	4,567	4,728	(161)	(3.4)
Beban Usaha Operating Expenses	(3,139)	(2,993)	146	4.9
Penghasilan Lainnya Other Incomes	60	301	(241)	(80.1)
Beban Lainnya Other Expenses	(306)	(222)	84	37.8
Laba Usaha Profit from Operations	1,181	1,814	(633)	(34.9)
Beban Keuangan-Neto Financial Charges-Net	(133)	(241)	(108)	(44.8)
Laba Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Gain on Disposal of Available for Sale Financial Assets	107	-	107	-
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama -Neto Share in the Profit (Loss) of Associates and Joint Venture-Net	12	(15)	27	180.0
Laba Sebelum Beban Pajak Profit before Tax	1,167	1,558	(391)	(25.1)
Beban Pajak Tax Expenses	(310)	(331)	(21)	(6.3)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	857	1,227	(370)	(30.2)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	1,001	409	592	144.7
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1,858	1,636	222	13.6
Laba Per Saham Earnings per Share	26.97	38.75	(11.78)	(30.4)

Tinjauan Keuangan

Financial Review

PENDAPATAN

Setelah membukukan pendapatan (gross) sebesar Rp10.962 miliar pada tahun 2016, pendapatan Lippo Karawaci mencapai Rp11.064 miliar pada tahun 2017. Pendapatan ini masih dikurangi beban pajak final sebesar Rp213 miliar untuk memperoleh pendapatan bersih yang mencapai Rp10.749 miliar di tahun 2016. Sementara itu, pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp10.903 miliar. Dilihat dari komposisi pendapatan, segmen Healthcare memberikan kontribusi terbesar yakni 52,9% atau setara dengan Rp5.848 miliar. Segmen usaha lain yang memberikan kontribusi di atas 10% adalah Urban Development (20,9%) dan Large Scale Integrated Development (10,4%).

REVENUES

Having recorded gross revenue of Rp10,962 billion in 2016, Lippo Karawaci's revenue reached Rp11,064 billion in 2017. This revenue was still deducted by the final tax cost of Rp213 billion to get net revenue at Rp10,749 billion in 2016. Meanwhile, the net revenue of the Company in 2017 reached Rp10,903 billion. From the income composition, it can be observed that Healthcare segment provided the most contribution at 52.9% or equivalent to Rp5,848 billion. Other business segments that contributed more than 10% are Urban Development (20.9%) and Large Scale Integrated Development (10.4%).

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Urban Development	2,308	2,957	(649)	(21.9)
Large Scale Integrated Development	1,155	1,253	(98)	(7.8)
Retail Malls	397	353	44	12.5
Healthcare	5,848	5,168	680	13.2
Hospitality and Infrastructure	914	852	62	7.3
Property and Portfolio Management	442	379	63	16.6
Pendapatan (bruto) Gross revenue	11,064	10,962	102	0.9

Beban pokok pendapatan

Dalam hal beban pokok pendapatan, segmen usaha Healthcare juga memiliki porsi terbesar yakni 66,2% atau setara dengan Rp4.197 miliar di tahun 2017 dari Rp3.646 miliar setahun sebelumnya. Sementara itu, beban pokok pendapatan lain berasal dari Urban Development dan Large Scale Integrated Development masing-masing sebesar 15,1% dan 10,2%. Secara kumulatif, beban pokok penjualan tahun 2017 mencapai Rp6.336 miliar atau naik 5,2% dari Rp6.021 miliar setahun sebelumnya.

Cost of Revenues

In cost of revenues, healthcare segment had the biggest portion at 66.2% or equivalent to Rp4,197 billion in 2017 from Rp3,646 billion from the previous year. Meanwhile, other costs of revenues came from Urban Development and Large Scale Integrated Development at 15.1% and 10.2% respectively. Cumulatively, the cost of revenues in 2017 reached Rp6,336 billion or rose 5.2% from Rp6,021 billion from the previous year.

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Urban Development	959	1,221	(262)	(21.4)
Large Scale Integrated Development	647	670	(23)	(3.4)
Retail Malls	8	5	3	60.0
Healthcare	4,197	3,646	551	15.1
Hospitality and Infrastructure	509	466	43	9.2
Property and Portfolio Management	16	13	3	23.1
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	6,336	6,021	315	5.2

Beban Usaha

Perusahaan membukukan total beban usaha sebesar Rp3.139 miliar pada tahun 2017 atau mengalami kenaikan 4,9% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.993 miliar. Dari total beban penjualan sebesar Rp642 miliar di tahun 2017, porsi terbesar berasal iklan dan pemasaran yang mencapai Rp250 miliar dibandingkan tahun 2016 Rp147 miliar. Sedangkan untuk beban umum dan administrasi, beban terbesar adalah gaji dan kesejahteraan karyawan yang mencapai Rp924 miliar di tahun 2017 dibandingkan Rp993 miliar setahun sebelumnya.

Operating Expenses

Company recorded total operating expenses of Rp3,139 billion in 2017, or rising 4.9% compared to the previous year's position of Rp2,993 billion. Out of the total selling expenses on Rp642 billion in 2017, the largest portion came from advertising and marketing that reached Rp250 billion compared to 2016 at Rp147 billion. Meanwhile from general and administrative expenses, the biggest cost was salary and employee benefits that reached Rp924 billion in 2017 compared to Rp993 billion from the year before.

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Beban Penjualan Selling Expenses	642	549	93	16.9
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	2,497	2,444	53	2.2
Jumlah Total	3,139	2,993	146	4.9

Laba Usaha

Dengan memperhitungkan pendapatan lainnya sebesar Rp60 miliar dan beban lainnya sebesar Rp306 miliar, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp1.181 miliar di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.814 miliar. Untuk tahun 2016, pendapatan dan beban lainnya masing-masing sebesar Rp301 miliar dan Rp222 miliar.

Profit from Operations

By calculating other revenues at Rp60 billion and other expenses at Rp306 billion, Company was able to record operating income of Rp1,181 billion in 2017 compared to the previous year that reached Rp1,814 billion. For 2016, other income and other expenses were at Rp301 billion and Rp222 billion respectively.

Laba Sebelum Beban Pajak, Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Beban keuangan neto pada tahun 2017 adalah sebesar Rp133 miliar atau turun 44,8% dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp241 miliar. Dengan memperhitungkan beban keuangan neto tersebut dan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp12 miliar, Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1.167 miliar dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp1.558 miliar.

Profit Before Tax, Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year

Net financial cost in 2017 was Rp133 billion or decreased 44.8% compared to 2016's position that reached Rp241 billion. By taking into account the financial changes-net and share in the profit (loss) of associates and joint venture amounted to Rp12 billion, the Company recorded profit before tax of Rp1,167 billion compared to the previous year's achievement at Rp1,558 billion.

Sejalan dengan laba sebelum pajak, laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp857 miliar atau lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp1.227 miliar. Ditopang dengan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.001 miliar di tahun 2017, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2017 mencapai Rp1.858 miliar dibandingkan Rp1.636 miliar setahun sebelumnya.

Along with profit before tax, Company profit for the year in 2017 reached Rp857 billion or lower than the 2016's achievement of Rp1,227 billion. Supported by other comprehensive income of Rp1,001 billion in 2017, total comprehensive income for the year in 2017 reached Rp1,858 billion compared to Rp1,636 billion the year before.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	(4,507)	(409)	(4,098)	(1,002.0)
Arus Kas Neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(2,073)	479	(2,552)	(532.8)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	5,864	1,351	4,513	334.0
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(716)	1,421	(2,137)	(150.4)
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	4	(11)	15	136.4
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	3,250	1,840	1,410	76.6
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	2,538	3,250	(712)	(21.9)

Arus kas dari aktivitas operasi

Perseroan membukukan defisit arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp4.507 miliar di tahun 2017 dibandingkan Rp409 miliar setahun sebelumnya. Defisit ini terutama disebabkan meningkatnya kegiatan operasi perusahaan untuk pembangunan (konstruksi).

Arus kas dari aktivitas investasi

Defisit arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp2.073 miliar di tahun 2017 dari surplus Rp479 miliar setahun sebelumnya dipengaruhi oleh ekspansi bisnis Perseroan dan penempatan investasi. Pembelian aset tetap dan perangkat lunak di tahun 2017 mencapai Rp1.130 miliar sedangkan penempatan investasi dan uang muka yang dilakukan Perseroan adalah sebesar Rp1.736 miliar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Perseroan membukukan surplus arus kas dari pendanaan sebesar Rp5.864 miliar di tahun 2017 dibandingkan surplus arus kas dari pendanaan sebesar Rp1.351 miliar tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terutama adanya penerimaan uang muka setoran modal pada entitas anak sebesar Rp3.108 miliar dan penerimaan penawaran umum terbatas pada entitas anak sebesar Rp2.875 miliar.

Cash flows from operating activities

Lippo Karawaci recorded a use of cash from operating activity amounting to Rp4,507 billion in 2017 compared to Rp409 billion from the year before. The defisit was mainly due to increased Company's is operating activities for development (construction).

Cash flows from investing activities

The use of cash from investing was Rp2,073 billion in 2017 from surplus Rp479 billion from the year before and was influenced by Company business expansion and placement of investment. Property and equipment and software purchase in 2017 reached Rp1,130 billion while placement of investment and advances to Rp1,736 billion.

Cash flows from financing activities

The Company recorded a use of cash from funding amounting to Rp5,864 billion in 2017, compared to cash generated from funding of Rp1,351 billion the year before. This was mainly due to received of advances for subscription of stocks in subsidiaries amounting to Rp3,108 billion and received from limited public offering in subsidiary amounting to Rp2,875 billion.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Likuiditas

URAIAN Description	31 DESEMBER December 31		
	2017	2016	2015
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek Current asset/current liabilities	5.14	5.45	6.91

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rasio Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 5,14x; 5,45x; dan 6,91x.

Selain perjanjian-perjanjian yang telah diungkapkan di laporan keuangan, tidak terdapat perjanjian material lainnya yang menyebabkan peningkatan atau penurunan likuiditas.

Solvabilitas

URAIAN Description	31 DESEMBER December 31		
	2017	2016	2015
Jumlah liabilitas/Jumlah ekuitas Total liabilities/Total equity	0.90	1.07	1.18
Jumlah liabilitas/Jumlah aset Total liabilities/Total assets	0.47	0.52	0.54

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan Jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan Jumlah aset (Solvabilitas Aset)

Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,90x; 1,07x; dan 1,18x.

Rasio Solvabilitas Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,47x; 0,52x; dan 0,54x.

FINANCIAL RATIO ANALYSIS

Liquidity

The liquidity level reflects the ability of the Company to satisfy short-term liability through its current assets. The liquidity level is measured by the current ratio, comparing current assets to short-term liabilities in a specific period and serves as an indicator for the Company to meet all its short-term liabilities with its current assets.

The current ratios of the Company as of December 31, 2017, 2016 and 2015 respectively were 5.14x; 5.45x; and 6.91x.

Besides agreements stated in the financial statement, there are no other material agreements to cause an increase or decrease of liquidity level.

Solvability

Solvability is the ability of the Company to meet all its liability by using all assets or equity. The solvability ratio can be calculated by two approaches described below:

1. Total liabilities divided by total equity (Equity Solvability)
2. Total liabilities divided by total assets (Asset Solvability)

The equity solvability ratios of the Company as of December 31, 2017, 2016, and 2015 were 0.90x; 1.07x; and 1.18x respectively.

The asset solvability ratios of the Company as of December 31, 2017, 2016, and 2015 were 0.47x; 0.52x; and 0.54x respectively.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Imbal Hasil Aset

Return on Assets (ROA)

URAIAN Description	31 DESEMBER December 31		
	2017	2016	2015
ROA (%)	1.5	2.7	2.5

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1,5%; 2,7%; dan 2,5%.

Return on Assets is the ability by the Company to generate profit from assets and is calculated through a ratio of profit of a period/current year to total assets. The ROAs of the Company for the year ending on December 31, 2017, 2016, and 2015 were 1.5%; 2.7%; and 2.5% respectively.

Imbal Hasil Ekuitas

Return on Equity (ROE)

URAIAN Description	31 DESEMBER December 31		
	2017	2016	2015
ROE (%)	2.9	5.6	5.4

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing sebesar 2,9%; 5,6%; dan 5,4%.

Return on Equity is the ability by the Company to generate profit of a period/current year from equity and is calculated through ratio of profit of a period/current year to total equity. The ROE of the Company for the year ending on December 31, 2017, 2016, and 2015 were 2.9%; 5.6%; and 5.4% respectively.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mendanai modal kerjanya dan kebutuhan belanja modalnya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki berbagai macam pinjaman dan perjanjian fasilitas dengan berbagai pihak. Per tanggal 31 Desember 2017, total pinjaman Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp13.837 miliar. Bunga pinjaman yang berlaku terhadap fasilitas yang diterima oleh Perseroan dan Perusahaan Anak berkisar antara 6,75% dan 13,50% per tahun.

ABILITY TO PAY DEBTS

To fund its working capital and its capital expenditure needs, the Company and its subsidiaries have a number of loans and facilities with various parties. As of December 31, 2017, total loans of the Company and subsidiaries amounted to Rp13,837 billion. Interest rates of loans that were attributed to the Company and its subsidiaries range from 6.75% to 13.50% per year.

Tabel di bawah ini memuat jumlah saldo utang milik Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017.

The table below describes total loan balance of the Company and subsidiaries as of December 31, 2017.

(dalam Miliar Rupiah) | (in Billion Rupiah)

URAIAN Description	JUMLAH Amount	JATUH TEMPO KONTRAKTUAL Contractual due dates		
		<1 TAHUN <1 year	1-5 TAHUN 1-5 year	>5 TAHUN >5 year
Pinjaman Pihak Ketiga Third Parties Loans				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	1,338	1,338	-	-
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	1,470	555	915	-
Utang Sewa Pembiayaan Finance lease obligations	174	27	147	-
Pinjaman Anjak Piutang Factoring Loan	25	25	-	-
Utang Obligasi Bonds Payable	10,830	-	5,555	5,275
Jumlah Pinjaman Pihak Ketiga Total Third-Parties Loans	13,837	1,945	6,617	5,275

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar utang sangat baik sebagaimana ditunjukkan oleh rasio-rasio solvabilitasnya. Selain itu untuk meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan Kreditur dan Pasar Modal, Perseroan selalu membayar bunga tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

Management believes that the Company's ability to pay its debts is sufficient as indicated by its solvency ratios. In addition to increase and maintain the trust of Creditors and Capital Markets, the Company always pays interest on time and fulfills all obligations in accordance with the outstanding agreements.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Piutang Usaha

Trade Accounts Receivable

(DALAM MILIAR RUPIAH) (In Billion Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Belum Jatuh Tempo Not yet due	1,048	1,164	(116)	(10.0)
Jatuh Tempo Overdue				
0-90 hari days	804	293	511	174.4
91-180 hari days	158	91	67	73.6
>181 hari days	252	275	(23)	(8.4)
Jumlah Piutang Usaha Total Trade Accounts Receivable	2,262	1,823	439	24.1

Piutang usaha yang belum jatuh tempo pada tahun 2017 sebesar Rp1.048 miliar, atau turun sebesar 10,0% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Trade accounts receivable not yet due in 2017 amounted to Rp1,048 billion, or decreased 10.0% compared to the same period in the previous year.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal

Management believes that receivables note yet due have no significant credit risks, as the trade receivables from the sale of property units, are secured by the same property, where the amount of risk exposure is lower than the value of the collateral, while the nonproperty receivables are from customers which has a good track

Tinjauan Keuangan

Financial Review

dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

STRUKTUR MODAL

Tujuan pengelolaan struktur modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, memaksimalkan tingkat pengembalian dan keuntungan kepada pemegang saham serta mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal.

Perseroan secara berkala mengkaji dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan bahwa pengembalian kepada pemegang saham optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan serta efisiensi modal, profitabilitas Perseroan saat ini dan di masa depan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran belanja modal serta proyeksi peluang investasi strategis. Perseroan telah berhasil menurunkan *gearing ratio* (total utang dibagi total ekuitas) dari 0,7 kali di tahun 2015 menjadi 0,6 kali di tahun 2016 dan 0,5 kali di tahun 2017, sehingga memberikan fleksibilitas untuk mencari pendanaan bagi pengembangan proyek Perseroan.

Ringkasan data struktur modal pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam Miliar Rupiah kecuali Gearing Ratio) | (in Billion Rupiah except Gearing Ratio)

URAIAN Description	2017	2016	2015
Utang Loans			
- Obligasi Bonds	10,830	10,686	10,883
- Utang bank dan sewa pembiayaan Bank loans and finance leases	3,007	2,977	1,482
Jumlah Utang Total Debt	13,837	13,663	12,365
Ekuitas Equity	29,860	22,075	18,917
Rasio Utang/ Ekuitas (Gearing Ratio) Ratio Debt/Equity (Gearing Ratio)	0.5	0.6	0.7

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan selalu berupaya menjaga tingkat *leverage* yang optimal, dengan tetap mempertahankan posisi kas yang kuat untuk memberikan fleksibilitas pendanaan bagi Perseroan. Perseroan berpendapat bahwa hal ini akan memberikan Perseroan kemampuan untuk bertindak cepat dalam mengambil peluang investasi atau melakukan pengembangan proyek. Dengan demikian, Perseroan akan mampu mengoptimalkan penggunaan dana untuk mengembangkan usahanya pada tingkat yang diinginkan.

record. Management believes that other receivables are only provided to counterparts who have a good track record.

CAPITAL STRUCTURE

The purposes of capital structure management are to sustain the Company's business, optimize returns and profit to the shareholders and uphold an optimum capital structure in order to minimize the cost of capital.

The Company periodically examines and manages its capital structure to ensure optimum returns to shareholders, by considering capital needs in the future as well as capital efficiency, the profitability of the Company at the moment and in the future, operational cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunity projection. The Company had been able to reduce the gearing ratio (total liability divided by total equity) from 0.7 in 2015 to 0.6 in 2016 and 0.5 in 2017, granting flexibility to generate funding for the Company's project developments.

A summary of the capital structure on December 31, 2017, 2016, and 2015 is described as follows:

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company always strives to maintain optimum leverage, while maintaining a strong cash position to provide flexibility of funding for the Company. The Company believes that this will give the Company the ability to act quickly in taking investment opportunities or undertaking project development. Thus, the Company will be able to optimize the use of funds to expand its business to the desired level.

Perseroan menggunakan pendapatan dari *recurring income* yang diterimanya untuk mendanai biaya biaya operasional perseroan, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan eksternal. Di samping itu, *recurring income* menjadi penyeimbang pendapatan Perseroan pada saat menghadapi siklus penurunan pada bisnis properti.

Perseroan senantiasa melakukan *recycling capital* melalui strategi penjualan aset ke REITs. Dengan transaksi jual dan sewa kembali (*sale and leaseback*) yang dilakukan Perseroan untuk aset rumah sakit dengan pihak First REIT, serta penjualan aset-aset mal ritel kepada LMIRT, Perseroan dapat mengelola neraca dan mengoptimalkan nilai serta penggunaan dana dengan baik. Dengan demikian, Perseroan dapat menggunakan dana hasil penjualan aset tersebut untuk mendanai proyek pengembangan rumah sakit maupun mal ritel Perseroan di masa depan.

PROPERTI INVESTASI

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mempunyai aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat di catatan laporan keuangan audit 2017 No. 13.

Komitmen dan Kontijensi

Perseroan tidak membukukan komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2017.

BELANJA MODAL

(DALAM MILIAR RUPIAH) (in Billions Rupiah)	2017	2016	PERTUMBUHAN Growth	
			JUMLAH Amount	%
Urban Development	93	84	9	10.7
Large Scale Integrated Developkent	34	93	(59)	(63.4)
Retail Malls	44	1	43	4,300.0
Healthcare	2,657	404	2,253	557.7
Hospitality and Infrastructure	20	22	(2)	(9.1)
Properti and Portfolio Management	-	10	(10)	(100)
Total	2,848	614	2,234	363.8

The Company uses the revenue from recurring income it receives to fund the company's operating expenses, thus reducing its dependence on external funding. In addition, recurring income acts as a balance to the Company's revenue when facing a declining cycle in the property business.

The Company continues to recycling capital through asset sale strategies to the REITs. With the sale and leaseback transactions conducted by the Company for hospital assets with First REIT, as well as the sale of retail mall assets to LMIRT, the Company can manage its balance sheet and optimize the value and use of funds properly. Thus, the Company may use the proceeds from the sale of the asset to fund the Company's future hospital and retail development projects

INVESTMENT PROPERTIES

Until the end of 2017, Company held property assets for investment. A detailed description can be seen in the Notes from the Audited Financial Statements 2017 No. 13.

Commitment and Contingency

The Company did not record commitments and contingencies as of December 31, 2017.

CAPITAL EXPENDITURES

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tujuan Ikatan

Ikatan material yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan sebagai komitmen pembelian barang modal yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis Perseroan.

Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan dalam pembelian barang modal berasal dari modal Perseroan yang telah dianggarkan selama tahun berjalan.

Mata Uang

Seluruh transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material untuk belanja modal adalah dalam mata uang Rupiah.

Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang

Karena seluruh transaksi pengikatan dan belanja modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, maka Perseroan tidak perlu melakukan perlindungan atas risiko perlindungan atas mata uang.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

1. Pada tanggal 1 Februari 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas-entitas anak menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham, di mana TPP dan MBS berencana untuk mengambilalih seluruh saham-saham atas PT Manajemen Perkasa Makmur dan PT Sentosa Indonesia Jaya dari para pemegang sahamnya. Jual beli akan dilaksanakan dengan harga Rp204 miliar.
2. Pada tanggal 24 Januari 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, dan Suharto Bin H. Acep mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 60/Pdt.G/2018/PN Bks kepada PT Lippo Cikarang Tbk, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 36.320 m² yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, sesuai dengan Girik C No. 2397. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Bekasi.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Perseroan.

Purpose of Commitments

Material commitments by Company reflects the Company's commitment to its capital expenditure planned in the Company's Business Plan.

Funding

Funding source that is used in capital expenditure comes from Company's capital funds allocated in the year's budget.

Currency

Every transaction pertaining material bond for capital expenditure is performed with Rupiah (Rp).

Security for Currency Risk

Since all transactions of material bonds are conducted with Rupiah, Company does not need to take steps to secure risks related with currency.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

1. On February 1, 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), subsidiaries, sign and entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement, where TPP and MBS are planning to take over all shares in PT Manajemen Perkasa Makmur and PT Sentosa Indonesia Jaya from their shareholders. The sale and purchase will be executed with price of Rp204 billion.
2. On January 24, 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, and Suharto Bin H. Acep, filed a lawsuit to Bekasi District Court No. 60/Pdt.G/2018/PN against PT Lippo Cikarang Tbk, in connection with ownership land by the plaintiff of 36,320 sqm located in Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, according to Girik C No. 2397. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under trial stage in Bekasi District Court.

OTHER IMPORTANT TRANSACTIONS WITH SIGNIFICANT AMOUNT

During 2017, there was no significant transactions conducted by the Company.

PROSPEK USAHA 2018

Ulaskan mengenai Industri Properti di Indonesia

Industri properti di tahun 2017 masih menunjukkan perlambatan yang sudah mulai terlihat sejak tahun 2015. Meskipun perekonomian di Indonesia menunjukkan tren yang positif yang dapat dilihat dari kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,01% tahun ke tahun di triwulan III-2017 diikuti oleh tingkat inflasi yang terjaga yaitu sebesar 4,37%, lebih tinggi 0,92 poin persentase dari tahun lalu, pertumbuhan pasar properti sepanjang 2017 masih cenderung stagnan (sumber: World Bank, 2017). Hal ini dapat dilihat dari penurunan indeks harga properti komersial sebesar 0,04% *qta* dan pertumbuhan indeks permintaan properti komersial yang melambat, yakni kenaikan sebesar 0,22% pada triwulan III-2017, sedikit lebih rendah dibandingkan 0,23% pada triwulan sebelumnya (sumber: BI, Survei Perkembangan Properti Komersial, 2017).

Penurunan harga properti ini dapat diatribusikan kepada kenaikan pasokan properti di Indonesia. Di Jakarta, pasokan baru di tahun 2017 diprediksi akan mencapai rekor tertinggi selama 5 tahun, yaitu sebesar 750.000 m² (sumber: JLL, Jakarta Property Market Update, 2017). Tingkat pasokan yang tinggi selama 3 tahun terakhir ini berarti tingkat hunian mengalami penurunan yang tajam. Namun, penurunan harga dan kenaikan pasokan ini diperkirakan dapat menggairahkan permintaan properti di tahun-tahun kedepan dan juga memberikan peluang untuk berkembang bagi pembelian properti.

Selebihnya, dengan adanya tren negatif dari suku bunga perbankan khususnya suku bunga kredit konsumsi dan suku bunga kredit kepemilikan *flat/apartemen*, permintaan terhadap properti dapat berkembang. Suku bunga kredit konsumsi pada triwulan III-2017 mencapai 12,96%, menurun 0,75 poin persentase dibandingkan triwulan yang sama pada tahun 2016 sebesar 13,71% (BI, Survei Perkembangan Properti Komersial, 2017). Perkembangan industri properti juga sudah dapat dilihat dari kenaikan pinjaman yang diberikan bank umum dan BPR untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dari triwulan III-2016 yang sebesar Rp356.078 miliar menjadi Rp393.788 miliar di triwulan III-2017, atau kenaikan sebesar 10,59% (sumber: BI, Posisi Pinjaman Properti yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank dan Jenis Permanfaatannya, 2016).

Selain itu, pemerintah juga telah melonggarkan rasio *loan-to-value* (LTV) kepada kredit properti untuk mendorong pertumbuhan kredit atau pembiayaan di sektor properti, dikarenakan sektor tersebut memiliki efek multiplier yang tinggi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Penyempurnaan ketentuan tersebut, yang dilampirkan di PBI No. 18/16/PBI/2016, berlaku sejak 29 Agustus 2016.

BUSINESS PROSPECTS 2018

Property Industry Review in Indonesia

The property industry in 2017 still shows a slowdown that has begun to be seen since 2015. Although the economy in Indonesia shows a positive trend that can be seen from the increase in economic growth of Indonesia which reached 5.01% year on year in 3rd quarter 2017 followed by the inflation rate at 4.37%, 0.92 percentage points higher than last year, the growth of property market throughout 2017 still tends to stagnant (source: World Bank, 2017). This can be seen from the decline in the commercial property price index by 0.04% *qta* and the slowdown in the growth of the index of commercial property demand, ie an increase of 0.22% in 3rd quarter 2017, slightly lower than 0.23% in the previous quarter (source: BI, Survey of Commercial Property Development, 2017).

This falling property price can be attributed to the rise of property supply in Indonesia. In Jakarta, the new supply in 2017 was predicted to achieve the highest record for the last five years at 750,000 sqm (source: JLL, Jakarta Property Market Update, 2017). The high level of supply over the past 3 years means that occupancy rates have decreased sharply. However, the decline in prices and an increase in supply is expected to stimulate demand for property in the coming years and also provide opportunities for growth for property purchases.

Furthermore, with the negative trend of bank interest rate, especially consumer lending rate and lending rate of flat/apartment ownership, demand for property can grow. Consumer loan interest rate in 3rd quarter 2017 reached 12.96%, decreased 0.75 percentage points compared to the same quarter in the year 2016 of 13.71% (BI, Commercial Property Development Survey, 2017). The development of the property industry also can be seen from the increase in loans provided by commercial banks and BPR for mortgage and apartment ownership (KPA) from 3rd quarter 2016 amounting to Rp356,078 billion to Rp393,788 billion in 3rd quarter 2017, or an increase of 10.59% (source: BI, Position of Property Lending Provided by Commercial Banks and BPR by Group of Banks and Type of Utilization, 2016).

In addition, the government has also relaxed the loan-to-value (LTV) ratio for property loans to boost credit growth or financing in the property sector, as the sector has a high multiplier effect in boosting economic growth. The amendment of these provisions, which is attached to PBI no. 18/16/PBI/2016, effective since August 29, 2016. With this easing, BI lowered the mortgage down payment for

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Dengan pelonggaran ini, BI menurunkan uang muka KPR bagi rumah pertama dari 20% (LTV 80%) menjadi 15% (LTV 85%) (sumber: BI, Stabilitas Sistem Keuangan, 2016). Selain itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34, pemerintah juga telah menurunkan pajak penghasilan dari pajak final atas penjualan properti dari 5% menjadi 2,5%. Faktor-faktor tersebut ini diharapkan akan menaikkan daya beli masyarakat di sektor properti (sumber: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2016).

Di tahun 2016, pemerintah juga melaksanakan program amnesti pajak yang diharapkan akan mendorong perkembangan industri properti. Dengan adanya dana repatriasi dari program tersebut, diharapkan dana ini dialirkan ke investasi properti. Dampak program ini diharapkan akan memberikan dampak yang lebih besar di tahun ke depan.

Prospek Usaha Properti Residensial

Mengingat tren negatif dari rata-rata suku bunga untuk pemilikan rumah, masyarakat akan memiliki daya beli yang lebih tinggi di sektor properti (sumber: OJK, Statistik Perbankan, 2017). Properti residensial di tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. BI mencatat bahwa pertumbuhan indeks *demand* terhadap properti komersial berasal terutama dari segmen apartemen, yakni sebesar 8,19% tahun-ke-tahun, terutama apartemen jual dengan segmen kelas menengah dan menengah kebawah (sumber: BI, Perkembangan Properti Komersial, 2017).

Selain itu, stabilitas Rupiah dan pertumbuhan ekonomi yang melebihi ekspektasi dapat membantu penjualan di segmen perumahan. Penjualan untuk unit kecil dan murah sudah mulai naik, yang dapat dilihat dari tren positif dari harga kondominium untuk kelas bawah dan menengah. Pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial mengalami kenaikan sebesar 0,50% pada triwulan-III 2017 dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (sumber: BI, Survei Harga Properti Residensial, 2017). Sedangkan secara tahunan, indeks harga properti juga tumbuh sebesar 3,32%, lebih tinggi dibandingkan 3,17% pada triwulan sebelumnya (sumber: BI, Survei Harga Properti Residensial, 2017). Peningkatan harga rumah paling tinggi terjadi pada tipe menengah yaitu sebesar 0,59% qtq (sumber: BI, Survei Harga Properti Residensial, 2017).

Prospek Usaha Properti Ritel

Dengan adanya pasokan yang kecil untuk sektor ritel dan permintaan yang stagnan, sektor ritel di tahun 2017 mengalami tantangan yang cukup besar. Pertumbuhan indeks harga ritel telah menunjukkan tren negatif dari triwulan I-2017. Pada triwulan III-2017, pertumbuhan indeks harga terus turun mencapai 0,35% yoy. Kurangnya pasokan menandakan permintaan penyewa yang lemah. Hal ini juga menyebabkan tingkat kekosongan yang rendah. Namun, dikarenakan adanya

the first house from 20% (LTV 80%) to 15% (85% LTV) (source: BI, Financial System Stability, 2016). In addition, based on Government Regulation no. 34, the government has also reduced income tax from final tax on property sales from 5% to 2.5%. These factors are expected to increase public purchasing power in the property sector (source: Cabinet Secretary of the Republic of Indonesia, 2016).

In 2016, the government is also implementing a tax amnesty program that is expected to boost the property industry. With the repatriation funds from the program, it is expected that these funds will be channeled into property investment. The impact of the program is expected to have a greater impact in the coming years.

Residential Property Business Prospects

Recalling the negative trend from the average value of interest rates for home ownership, in retrospect it will pave the way for higher purchasing power for the people in the property sector (source: OJK, Banking Statistics, 2017). Residential property in 2017 saw a drastic rise. BI stated that commercial property demand growth came from the apartment segment, which was 8.19% year-to-year, especially coming from products for middle and lower-middle segments (source: BI, Commercial Property Development, 2017).

Moreover, Rupiah stability and economic growth that exceeded expectations can help to boost sales in the housing segment. Sales for small and affordable units started to rise, as seen in the positive trend of condominium prices for lower and middle classes. Residential Property Price Growth Index rose at 0.50% in 3rd quarter 2017 compared to the previous quarter (source: BI, Residential Property Price Survey, 2017). Whereas annually, property price index grew 3.32%, higher than the previous quarter at 3.17% (source: BI, Residential Property Price Survey, 2017). The highest increase in house prices occurred in the medium type of 0.59% qtq (source: BI, Residential Property Price Survey, 2017).

Retail Property Business Prospects

Given the small supply of retail and stagnant demand, the retail sector in 2017 is experiencing considerable challenges. The growth in the retail price index has shown a negative trend from 1st quarter 2017. In 3rd quarter 2017, the growth of the price index continued to fall to 0.35% yoy. Lack of upcoming supply indicates weaker tenant demand. This also causes a low vacancy rate. However, due to a new development in progress, net take-up increases drastically (source: JLL, 2017). Low supply

penyelesaian pembangunan baru, *net take-up* meningkat secara drastis (sumber: JLL, 2017). Rendahnya pasokan juga menandakan bahwa ritel utama menikmati daya tawar yang tinggi dibandingkan ritel kelas bawah yang juga menghadapi tantangan kuat dari ritel *online*.

Dikarenakan faktor-faktor tersebut, harga sewa selama ini cenderung datar. Dengan posisi dominasinya, ritel kelas atas mengalami kenaikan yang lebih tinggi daripada ritel kelas menengah dan bawah. Harga sewa ritel utama ini diharapkan akan naik di tahun-tahun kedepan.

Prospek Usaha Hospitality

Tahun 2017 merupakan tahun yang cukup menantang untuk segmen hotel, yang mengalami penurunan indeks harga sebesar 6,46% qoq pada triwulan II-2017. Namun, pertumbuhan indeks *demand* segmen hotel mulai menunjukkan perbaikan dengan adanya peningkatan 14,08% dari -8,55% pada triwulan I-2017 menjadi 5,53% pada triwulan III-2017 (sumber: BI, Perkembangan Properti Komersial, 2017). Indeks harga juga diharapkan akan membaik kedepannya dengan adanya penurunan indeks *supply* sebesar 0,84% yoy pada triwulan III-2017 (sumber: BI, Perkembangan Properti Komersial, 2017). Terlebih, pada triwulan III-2017, peningkatan permintaan terhadap properti komersial terutama berasal dari segmen hotel, khususnya di wilayah Depansar, Balikpapan, dan Semarang (sumber: BI, Perkembangan Properti Komersial, 2017).

Prospek Usaha Healthcare

Industri kesehatan memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang, mengingat Indonesia memiliki potensi yang besar dengan demografi penduduk yang didominasi oleh kelas menengah yang besar, dan tingkat pendapatan masyarakat yang terus meningkat. Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai sekitar 272 juta pada tahun 2020 dan mengalami laju urbanisasi yang pesat.

Besarnya potensi ini belum diimbangi dengan ketersediaan layanan dan fasilitas kesehatan yang memadai. Berdasarkan data Frost & Sullivan, 2016, rasio tempat tidur di rumah sakit rata-rata secara global per 10.000 penduduk di Indonesia masih berada di angka 11, jauh di bawah angka 49 di negara-negara OECD. Dengan meningkatnya harapan hidup dan menurunnya angka kematian, proporsi populasi Indonesia yang berusia lebih dari 60 tahun akan tumbuh menjadi sekitar 19,2% pada tahun 2050. Potensi ini akan mendorong peningkatan beban yang besar pada infrastruktur kesehatan dan akan memperkuat pertumbuhan layanan kuratif dan rawat inap selama beberapa dekade. Perseroan meyakini hal ini akan mendorong pertumbuhan sektor jasa kesehatan.

also indicates that major retailers enjoy a high bargaining power compared to lower-grade retailers that also face strong challenges from online retailing.

Because of those factors, rental rate tend to be stable. With its dominant position, upscale retail rose higher than its middle-class and lower-class counterparts. Rental rate for the main retail is expected to rise in the upcoming years.

Hospitality Business Prospects

The year 2017 was a challenging year for hotel segment, that experienced price index decline of 6.46% qoq in 2nd of 2017. However, the growth of demand index of hotel segment started to show improvement by 14.08% from -8.55% in the first quarter of 2017 to 5.53% in 3rd of 2017 (source: BI, Commercial Property Development, 2017). Price index is expected to improve soon due to a decline in supply index of 0.84% yoy in Q3 of 2017 (source: BI, Commercial Property Development, 2017). Moreover, in 3rd/2017, the increasing demand for commercial property came mainly from the hotel segment, particularly in Depansar, Balikpapan and Semarang (Source: BI, Commercial Property Development, 2017).

Healthcare Business Prospects

Healthcare industry has a great opportunity to continue to grow, given Indonesia has great potential with a population demographic dominated by a large middle class, and an increasing rate of people's income. The population of Indonesia is expected to reach about 272 million by 2020 and experience rapid urbanization.

This massive potential has not yet been matched with the availability of adequate healthcare services and facilities. According to Frost & Sullivan in 2016, the ratio of hospitals bed-to-10,000-people in Indonesia on average is still at a meager value of 11, far from the value of OECD countries which is 49. With increasing life expectancy and decreasing mortality, population proportion for elders over 60 years old will grow to 19.2% in 2050. This condition will push the inevitable workload increase for health infrastructure and will strengthen the growth of curative and inpatient services for several decades. The Company believes this will boost the growth of the healthcare sector.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Dari sisi infrastruktur, rata-rata pertumbuhan jumlah rumah sakit di Indonesia pada 2011-2014 sebesar 10,94%. Pertumbuhan masif terjadi pada rumah sakit swasta, yakni 34,12%, sedangkan rumah sakit umum hanya 4,18%. Katalis penggerak lainnya adalah Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Hal ini berdampak positif bagi rumah sakit yang akan diuntungkan oleh pertumbuhan peserta asuransi jiwa. Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia mencatat, rata-rata pertumbuhan premi asuransi jiwa per tahunnya mencapai 10% hingga 15%.

From infrastructure standpoint, the average growth of the number of hospital in Indonesia in 2011-2014 was 10.94%. Massive growth occurred in private hospitals, which was 34.12%, meanwhile public hospital growth was limited to 4.18%. Another catalyst was the National Health Insurance Program (JKN). The program had a positive impact for hospitals that will enjoy the growth of life insurance members. Data of Life Insurance Association recorded that average growth of a life insurance premium per year reaches 10% to 15%.

ASPEK PEMASARAN, PENJUALAN DAN PENETAPAN HARGA

Urban Development dan Large Scale Integrated Developments

Perseroan mengimplementasikan strategi *pre-selling* atas propertinya sebelum dimulainya pembangunan. Daripada hanya mengandalkan real estat *broker* atau iklan melalui media massa, pra penjualan dilakukan oleh tim tenaga pemasaran lepas (*freelance*) yang terdiri dari sekitar 5.000 anggota klub, yang bekerja berdasarkan komisi. Komisi dihitung berdasarkan persentase penjualan, dimulai dari 1,50% tergantung dari jumlah properti yang terjual. Klub terbesar adalah Lippoland Club, yang memiliki sekitar 4.500 anggota. Anggota klub berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan penjualan properti dan produk Perseroan secara efektif. Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sekitar 57% sampai dengan 63% dari pendapatan penjualan properti urban residensial, komersial, kawasan industri, dihasilkan dari kegiatan pemasaran Lippoland Club.

Departemen penjualan dan *marketing* internal Perseroan bertanggung jawab atas pengaturan tim tenaga pemasaran lepas dan fungsi penjualan dan pemasaran lainnya. Manager penjualan dan manager pemasaran bekerja sama untuk menentukan rencana iklan dan penjualan untuk proyek pengembangan tertentu. Mereka juga bekerja sama dalam merencanakan dan mengorganisasikan presentasi penjualan *on-site*, melakukan riset pasar, menyusun strategi penjualan dan penetapan harga, mengumpulkan data dan tanggapan pelanggan, dan menyiapkan studi kelayakan berdasarkan analisa pasar.

Untuk meningkatkan pengetahuan atas proyek pembangunan dan produk baru, Perseroan terus melakukan aktivitas promosi seperti membuat iklan di media cetak dan media siar dan melakukan acara-acara *gathering*. Aktivitas-aktivitas ini sangat penting terhadap kesuksesan proyek pengembangan properti ritel dan komersial Perseroan.

MARKETING, SALES AND PRICING

Urban Development and Large Scale Integrated Developments

The Company implements a *pre-selling* strategy for its property before the construction even starts. Rather than only relying on real estate brokers or mass advertisement, *pre-selling* is conducted by freelance marketing team consisting of 5,000 club members, who work based on commission. The commission is calculated according to the sales percentage, starting from 1.50% proportional to the number of property sold. The biggest club is Lippoland Club with its 4,500 members. Club members participate in training to develop the skills in property and product marketing effectively. For the year ending on December 31, 2017, around 57% to 63% of property sales income came from urban residential, commercial, industrial area that are carried out from marketing activities by Lippoland Club.

Marketing department and internal marketing of the Company are responsible to manage the freelance marketing workforce and other sales and marketing tasks. Sales managers and marketing managers work together to decide advertising and sales plans for specific development projects. They also cooperate to plan and organize on-site sales presentations, conduct market research, creating sales strategy and pricing, collect customers' data and responses, and prepare feasibility studies based on market analysis.

To enhance knowledge regarding development projects and new projects, the Company will continuously engage in promotional activities such as creating advertising for printed and broadcasting media and organizing gathering events. These activities are crucial to ensure success of the Company's retail and commercial development projects.

Penetapan harga atas properti Perseroan didasarkan pada beberapa kriteria antara lain lokasi, target pasar, ukuran properti yang ditawarkan, fasilitas yang disediakan dan kondisi pasar pada saat penetapan harga.

Perseroan menawarkan 3 cara pembayaran bagi pembeli yaitu dengan uang tunai, KPR dan cicilan. Pada umumnya, Perseroan menyediakan diskon dari daftar harga, dengan besaran diskon tergantung pada cara pembayaran yang dipilih oleh pembeli properti. Penetapan harga dirancang untuk mendorong pembayaran dengan uang tunai, sehingga memberikan fleksibilitas untuk memberikan diskon, namun tetap menjaga margin keuntungan yang diinginkan. Pembayaran dengan uang tunai juga memberikan Perseroan sumber pendanaan, yang dapat dipergunakan membangun infrastruktur atau bangunan, tanpa harus tergantung dari pendanaan pihak ketiga.

Tabel di bawah menggambarkan informasi mengenai cara pembayaran pembelian properti Perseroan per 31 Desember 2017:

The pricing of the Company's property is based on several criteria including location, target market, size of property offered, facilities provided and market conditions at the time of pricing.

The Company offers 3 types of payment options including cash, mortgage (Home Ownership Credit), and installment. In general, the Company provides discounts from the price list, with the amount of the discount depending on the type of payment selected by the property buyers. Pricing is designed to encourage cash payments, giving flexibility to discount, while maintaining the desired profit margin. Cash payments also provide the Company with a source of funding, which can be used to build infrastructure or buildings, without having to depend on third party funding.

The table below provide information regarding payment profile for property purchase as of December 31, 2017:

PROYEK Project	TUNAI Cash	KPR/KPA Mortgage	CICILAN Installment
Lippo Village			
Residential	44%	31%	26%
Lippo Cikarang			
Residential	7%	37%	56%
Light Industrial	8%	1%	91%
Commercial	17%	0%	83%
Tanjung Bunga	18%	55%	27%
San Diego Hills Memorial Park	56%	0%	44%
Kemang Village	26%	54%	20%
The St. Moritz	26%	50%	24%
The St. Moritz Makassar	29%	1%	70%
Holland Village in Jakarta	14%	41%	45%
Holland Village in Manado	8%	82%	10%
Lippo Thamrin Office	16%	64%	20%
Park View Condominium	28%	58%	14%
Nine Residence	22%	53%	25%
Orange County	12%	5%	83%
Millennium Village	19%	9%	72%
Monaco Bay Residence	7%	65%	28%
Meikarta	10%	70%	20%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Perseroan berupaya memanfaatkan penerimaan dana dengan cara pembayaran cicilan karena terbatasnya ketersediaan pendanaan dari bank-bank di Indonesia dan biaya administrasi terkait yang cukup tinggi. Cara pembayaran cicilan tersedia untuk semua pembelian properti residensial dan kawasan industri tertentu, yang telah melakukan pembayaran uang muka. Dengan metode pembayaran secara cicilan, Perseroan tetap memegang hak kepemilikan atas properti yang dijual sampai semua cicilan telah dilunasi.

Konstruksi properti pada umumnya dimulai apabila jumlah dana yang diterima dari pre-selling sudah dapat menutupi biaya konstruksi. Apabila pembeli dengan cara cicilan tidak dapat memenuhi kewajibannya, Perseroan sesuai dengan kontrak jual beli, berhak membatalkan kontrak penjualan dan menjual kembali properti tersebut tanpa harus melalui proses pengadilan. Di samping itu, Perseroan berhak atas porsi tertentu dari pembayaran yang telah dilakukan pembeli pada saat sebelum terjadinya wanprestasi.

Jumlah wan-prestasi atas pembayaran dengan cara cicilan untuk pembelian properti Perseroan dalam beberapa tahun terakhir sifatnya tidak signifikan. Perseroan berkeyakinan bahwa kecilnya angka wanprestasi dikarenakan sejumlah pembelian dilakukan oleh pelanggan yang telah membeli properti Perseroan sebelumnya dan memiliki reputasi yang baik dalam melakukan pembayaran. Perseroan berpendapat bahwa adanya risiko hangusnya pembayaran yang telah dilakukan, mendorong pembeli dengan cara cicilan untuk menghindari terjadinya wan-prestasi.

Retail Malls

Strategi penjualan dan marketing untuk mal ritel adalah sejalan dengan bisnis unit *Urban Development* dan *Large Scale Integrated Development*. Strategi penjualan dan pemasaran melalui iklan di media cetak dan media-media lainnya dan juga melakukan acara-acara promosi mempunyai peranan penting terhadap kesuksesan pengembangan properti ritel Perseroan. Pembeli untuk mal ritel dapat melakukan pembayaran dengan uang tunai, KPR dan cicilan.

Healthcare

Target pasar Perseroan untuk bisnis unit *Healthcare* adalah seluruh penduduk Indonesia dari berbagai segmen dan turis mancanegara yang memerlukan pelayanan kesehatan berkualitas. Perseroan mengoperasikan rumah sakit dengan nama "Siloam Hospitals".

The Company seeks to utilize the proceeds by installment payments due to the limited availability of funding from banks in Indonesia and high administrative costs. The installment is available for all purchases of residential property and certain industrial estates, which have made down payment. With an installment payment method, the Company retains ownership of the properties sold until the installments have been fully paid

Property construction generally starts when the pre-sale has provided sufficient fund to cover construction costs. If an installment buyer cannot meet the obligation, the Company pursuant to the sale and purchase contract, is entitled to cancel the contract and resell the property without having to go through litigation. In addition, the Company is entitled to certain portions of payments made by the purchaser prior to the date of default.

The amount of default over payment with installment for the Company's property purchase in the last few years has been insignificant. The Company believes that the insignificant default value was due to the purchases that were made by repeating customers and have an excellent track record for payment. The Company believes that the risk of loss of payment made encourage installment buyers to avoid default.

Retail Malls

The sales and marketing strategy for retail malls is in line with the business units of Urban Development and Large Scale Integrated Development. Sales and marketing strategies through advertising in print and other media and also conducting promotional events have an important role to the successful development of the Company's retail property. Buyers for retail malls can make payments with cash, mortgages and installment.

Healthcare

The Company's target market for healthcare business unit is the entire Indonesia population from various segments as well as foreign tourists with the need of high quality medical services. The Company operates hospitals under the name of "Siloam Hospitals."

Pengiklanan atas penyediaan layanan kesehatan rumah sakit Perseroan dibatasi dan diatur secara ketat oleh Departemen Kesehatan. Perseroan telah merancang suatu strategi pemasaran hub and spoke yang terintegrasi untuk menarik pasien baru maupun untuk mempertahankan pasien yang sudah ada sekarang. Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap satu dan/atau sekelompok pelanggan tertentu maupun kontrak-kontrak dengan pemerintah.

Berdasarkan Kode Etik Rumah Sakit Indonesia, rumah sakit hanya dapat melakukan pemasaran yang bersifat informatif dan harus berdasarkan fakta dan tidak berlebihan.

Hospitality and Infrastructure

Hotel yang dimiliki dan/atau dioperasikan Perseroan menggunakan nama "Aryaduta". Pemasaran hotel Perseroan ditujukan kepada para wisatawan, di mana pendapatan yang signifikan diperoleh dari kegiatan MICE yang dilakukan di hotel Perseroan.

Perseroan menggunakan berbagai metode iklan untuk memasarkan hotelnya seperti media cetak nasional dan internasional, berhubungan langsung dengan biro perjalanan domestik dan internasional, berpartisipasi dalam konferensi *travel* dan presentasi industri *travel*.

PERSAINGAN USAHA

Perseroan menghadapi persaingan dari kompetitor untuk setiap bisnis unit yang dimiliki Perseroan yaitu :

Urban Development dan Large Scale Integrated Development

Industri properti *Urban Development* dan *Large Scale Integrated Development* sangat terfragmentasi di Indonesia, di mana terdapat banyak pengembang berskala kecil. Perseroan menghadapi kompetisi dari para pengembang properti di Indonesia. Perseroan umumnya bersaing dari segi lokasi, fasilitas dan sarana pendukung, pelayanan yang diberikan dan harga. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan lahan cadangannya yang luas, di mana lebih dari setengahnya telah dibangun infrastruktur, produknya yang inovatif, reputasi, *track record* yang baik, pengalaman dan opsi pendanaan yang kompetitif bagi pembeli, akan memberikan Perseroan keunggulan kompetitif untuk segmen residensial.

Advertisement of healthcare service of the Company is heavily regulated by the Ministry of Health. The Company has created an integrated marketing strategy called Hub and Spoke to attract new patients or to keep existing patients. The Company is not dependent to a certain individual/group of customers or to government contract.

According to Indonesia's Hospital Code of Ethics, a hospital is only allowed to advertise its activity in an informative manner based on facts without exaggeration.

Hospitality and Infrastructure

The Company owns and/or operates its hotel business under the name "Aryaduta." The Company's hotel marketing is targeted to tourists, where significant revenue is earned from MICE activities conducted at the Company's hotels

The Company uses various methods of advertising to market its hotels including national and international printed media, directly corresponding with domestic and international travel bureau, participating in travel conferences as well as travel industry presentations.

BUSINESS COMPETITION

The Company faces competition from competitors in every business unit including:

Urban Development and Large Scale Integrated Development

In Indonesia, property industry sectors such as Urban Development and Large Scale Integrated Development are highly fragmented, where there are a lot of small developers. The Company faces competition from property developers in Indonesia. The Company generally competes for location, facility and infrastructure, services and prices. The Company believes that with its vast landbank, over half of which have built infrastructure, innovative products, reputation, good track record, experience and competitive financing options for buyers, will give the Company a competitive advantage for the residential segment.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Healthcare

Rumah sakit Perseroan bersaing dengan rumah sakit umum, rumah sakit swasta, klinik yang lebih kecil, rumah sakit yang dioperasikan oleh organisasi non profit dan dermawan serta rumah sakit yang terafiliasi dengan grup secara regional. Di Indonesia, Perseroan bersaing secara kompetitif dengan rumah sakit lainnya, yang merupakan grup-grup rumah sakit swasta yang beroperasi di kota-kota besar, serta rumah sakit swasta lainnya yang beroperasi di berbagai daerah lainnya di mana terdapat rumah sakit milik Perseroan. Perseroan juga menghadapi persaingan dari grup regional yang beroperasi di Singapura dan Malaysia.

Fokus utama Perseroan saat ini adalah melayani seluruh wilayah Indonesia yang bertujuan untuk mengubah layanan dan akses pelayanan kesehatan menjadi pelayanan kesehatan berkualitas dan bermutu internasional untuk masyarakat Indonesia pada umumnya dalam 5 tahun kedepan. Dengan membangun rumah sakit di seluruh Indonesia, Perseroan ingin dikenal sebagai penyedia pelayanan kesehatan yang melakukan transformasi di mana penduduk Indonesia akan menyadari bahwa mereka dapat menemukan pelayanan kesehatan berkualitas dengan hasil yang memuaskan dari rumah sakit-rumah sakit Perseroan yang tidak kalah kualitasnya dengan pelayanan kesehatan di luar negeri. Dengan populasi lebih dari 261 juta orang untuk dilayani, Perseroan melihat tidak ada masalah yang timbul dari persaingan dengan Singapura dan Malaysia.

Perseroan akan bersaing dengan rumah sakit baru yang memiliki kemampuan dan kapasitas yang setara dengan rumah sakit milik Perseroan, dan persaingan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan apabila pasien yang biasanya dirawat di rumah sakit Perseroan atau calon pasien memilih untuk dirawat di rumah sakit lainnya. Namun, hal ini bukan merupakan ancaman bagi kegiatan usaha Perseroan karena kebutuhan akan pelayanan kesehatan di Indonesia masih jauh lebih tinggi dari pada kemampuan rumah sakit yang ada untuk melayani kebutuhan tersebut. Terhadap rumah sakit baru yang lebih kecil baik dari segi kapasitas kamar ataupun kapasitas peralatan medis, hadirnya rumah sakit tersebut dapat membawa peluang baru bagi Perseroan di mana rumah sakit Perseroan dapat menjadi rumah sakit rujukan apabila rumah sakit yang lebih kecil tersebut tidak dapat memberikan perawatan kesehatan yang kompleks bagi pasiennya sehingga memerlukan rujukan ke rumah sakit yang lebih komplit. Selain itu, Perseroan terus giat memperbesar jaringan rumah sakitnya di seluruh Indonesia agar mampu memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien dari berbagai segmen pasar secara terintegrasi dan terkoneksi dengan luas.

Healthcare

The Company's hospitals are competing with public hospitals, private hospitals, small-scale clinics, hospitals operated by non-profit organizations and philanthropists and regionally-affiliated hospital networks. In Indonesia, the Company competitively compete with other hospitals, which are members of private hospital groups operating in metropolitan areas, and other private hospitals operating in other areas where the Company's hospitals are operating as well. The Company has also faced competition from regional hospital groups operating in Singapore and Malaysia.

The primary focus of the Company currently is to provide service in every location in Indonesia, the goal of which is to provide quality healthcare service with international standards for the people of Indonesia in the next 5 years. By building hospitals throughout Indonesia, the Company aims for the recognition as the healthcare service provider that leads the transformation, and where the people of Indonesia realize that they can enjoy quality healthcare service with satisfying result from hospitals managed by the Company that are able to compete with foreign healthcare services. With population of over 261 million to be served, the Company sees no problems arising from the competition with Singapore and Malaysia.

The Company will compete with new hospitals with a quality and capacity that are able to match the Company's hospitals, and the competition will affect the Company's revenue if those patients or prospective patients choose another hospital as their healthcare service provider. This condition is not deemed as a threat by the Company considering the need of healthcare in Indonesia still exceeds the current capacity of existing hospitals to meet those needs. With regard to smaller new hospitals in terms of room capacity or capacity of medical equipment, the presence of such hospitals could bring new opportunities for the Company where the Company's hospitals could become referral hospitals if the smaller hospitals were unable to provide health care complex for the patients so that it requires referral to a more complete hospital. In addition, the Company continues to enlarge its network of hospitals throughout Indonesia in order to be able to provide health services for patients from various market segments in an integrated and widely connected.

Dalam menghadapi persaingan bisnis, Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan mampu bersaing dengan para pesaingnya dalam memberikan pelayanan kepada konsumennya dengan berlandaskan kepada strategi bisnis Perseroan yang memiliki 4 pilar utama, yaitu:

- Pelayanan gawat darurat yang sigap dan cermat
- Peralatan dan teknologi medis yang canggih
- Pelayanan medis jarak jauh dan sistem 'hub-and-spoke' yang efisien
- Program kemitraan dengan dokter

Hospitality and Infrastructure

Hotel yang dimiliki Perseroan bersaing ketat dengan hotel lainnya antara lain dari hotel terkenal yang beroperasi di Indonesia. Perseroan berkeyakinan bahwa hotel-hotel yang dimiliki Perseroan dapat bersaing dengan hotel-hotel tersebut.

Retail Malls

Perseroan berpendapat mal-mal ritel Perseroan dapat bersaing secara kompetitif dengan mal-mal tersebut.

Properti and Portfolio Management

Saat ini terdapat beberapa REIT/*Properti and Portfolio Management* untuk properti mal ritel dan rumah sakit yang tercatat di Bursa Efek di Singapura. Perseroan memperkirakan bahwa aset properti di Indonesia masih memiliki potensi yang baik sehingga akan tetap menarik bagi investor untuk membeli aset properti di Indonesia melalui REIT. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan berbekal pengalaman yang luas dalam properti manajemen, Perseroan akan dapat bersaing dengan properti manajemen lainnya dalam mengelola mal ritel dan rumah sakit.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Anggaran Dasar Lippo Karawaci, jumlah dividen yang dibagikan berasal dari laba bersih yang besarnya ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan menurut ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas untuk tahun buku 2017 dan tahun-tahun selanjutnya atas laba bersih setelah pajak, dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja

In facing business competition, the Company believes its competitiveness among the competitors in providing services to its customers based on the Company's business strategy which has 4 main pillars, namely:

- Excellence in emergency services
- State of the art medical equipments and systems
- Digital telemedicine "hub and spoke"
- Doctor partnership program

Hospitality and Infrastructure

Company hotels face tight competition with other hotels including from established brands operating in Jakarta. The Company believes in the capability of its hotels to compete with its competitors.

Retail Malls

The Company believes that its malls have the capability to compete with other malls.

Property and Portfolio Management

Currently there are several REIT/*Property and Portfolio Management* for retail malls and hospitals that are listed in the Singapore Stock Exchange. The Company expects that property assets in Indonesia still have good potential that will remain attractive for investors to purchase property assets in Indonesia through REIT. The Company believes that with extensive experience in property management, the Company will be able to compete with other property management in managing retail malls and hospitals.

DIVIDEND POLICY

Pursuant to the Articles of Association of Lippo Karawaci, the total distributed dividend is generated from the net profit with the amount stipulated in the resolution of the AGMS according to the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors of the Company intends to propose cash dividend payments for the fiscal year 2017 and subsequent years on net profit after tax, and the exercise shall take into account considering the financial soundness of the Company, and if there is a cash surplus from operations the funds are set aside for funds reserves, financing activities, capital expenditure plans and working capital of the Company, and without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Perseroan, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran sebagai berikut:

in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association with the following ranges:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK Net Profit After Tax	PERSENTASE DIVIDEN TUNAI TERHADAP LABA BERSIH SETELAH PAJAK Cash Dividend Percentage to Net Profit After Tax
Sampai dengan Rp1 triliun Up to IDR1 trillion	10%
Di atas Rp1 triliun Over IDR1 trillion	10%-30%

Tabel berikut ini menggambarkan riwayat kebijakan dan pembagian dividen Perseroan sejak tahun 2010 sebagai berikut:

The following table describes the Company's policy history and dividend distribution since 2010 as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in Million Rupiah, unless otherwise stated)

TAHUN BUKU Fiscal Year	LABA BERSIH Net Profit	JUMLAH DIVIDEN Amount of Dividend	DIVIDEN TERHADAP LABA BERSIH (%) Dividend to Net Profit (%)
2010	525,346	150,000	28.6
2011	708,282	177,500	25.1
2012	1,060,222	270,000	25.5
2013	1,228,230	320,000	26.1
2014	2,556,248	380,000	14.9
2015	535,394	80,000	14.9
2016	882,411	44,177	5.0

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI

Pada saat ini, Perseroan tidak memiliki program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Currently, the Company does not have an Employee or Management Stock Option Plan (Management and Employee Stock Option Plan).

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Investasi

Penjelasan lebih rinci Investasi pada entitas asosiasi dapat dilihat di catatan laporan keuangan audit 2017 no. 11.

Pada tanggal 30 September 2017, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Profita Sukses Abadi dengan harga pengalihan sebesar Rp120 juta. Laba atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi adalah sebesar Rp120 juta.

Pada tanggal 30 September 2017, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Lukrasindo Prima Mandiri dengan harga pengalihan sebesar Rp38 juta. Laba atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi adalah sebesar Rp10 juta.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR RESTUCTORIZATION OF LIABILITY AND CAPITAL

Investment

More detailed explanation regarding investment in Associates can be viewed in the Audited Financial Statement 2017 Notes No. 11.

On September 30, 2017, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, transferred its share ownership of PT Profita Sukses Abadi with transfer price amounting to Rp120 million. Gains on disposal of investments in associated companies amounted to Rp120 million.

On September 30, 2017, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, transferred its share ownership of PT Lukrasindo Prima Mandiri with transfer price amounting to Rp38 million. Gains on disposal of investments in associated companies amounted to RpRp10 million.

Berdasarkan Akta No 22 tanggal 16 September 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari SH. MKn., Notaris di Tangerang, PT Aryaduta International Management, entitas anak, membeli 50% kepemilikan saham di PT Sahid Cikarang International dari PT Cahaya Emeraldia Cemerlang, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp100 miliar.

Ekspansi

Pada tahun 2017, Lippo Karawaci tidak/melakukan kegiatan ekspansi.

Divestasi

Pada tahun 2017, Lippo Karawaci melakukan divestasi dengan menjual tiga aset ke REITs di Singapura. Pada tanggal 10 Oktober 2017, perseroan menjual Siloam Hospitals Buton dan melakukan sewa balik ke First REIT. Sementara itu pada tanggal 22 Desember 2017, perseroan telah menjual tuntas Lippo Plaza Jogja ke LMIRT serta menjual dan sewa balik Siloam Hospitals Yogyakarta ke First REIT

Akuisisi

Pada tahun 2017, Lippo Karawaci melalui perusahaan anak melakukan beberapa akuisisi. Detil mengenai akuisisi dapat dilihat di catatan laporan keuangan audit 2017 No. 50.

Pada tanggal 8 Februari 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS) mengakuisisi secara langsung saham PT Grha Ultima Medika (GUM) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Pada tanggal 14 Februari 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS) mengakuisisi secara langsung saham PT Lishar Sentosa Pratama (LSP) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Pada tanggal 22 Mei 2017, MBS dan SIH mengakuisisi secara langsung saham PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Pada tanggal 11 Juli 2017, PT Mahkota Buana Selaras (MBS) dan PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) mengakuisisi kepemilikan saham PT Anugerah Sentra Medika (ASM) masing-masing sebesar 75% dan 25% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Based on Deed No. 22 dated September 16, 2016 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn., a notary in Tangerang, PT Aryaduta International Management, a subsidiary, bought 50% ownership at PT Sahid Cikarang International from PT Cahaya Emeraldia Cemerlang, third party, at a cost amounting to Rp100 billion.

Expansion

In 2017, Lippo Karawaci did not perform any expansion activities.

Divestment

In 2017, Lippo Karawaci divested by selling three assets to REITs in Singapore. On October 10, 2017, the company sold Siloam Hospitals Buton to First REIT and leased back. Meanwhile, on December 22, 2017, the company has sold the Lippo Plaza Jogja to LMIRT and sold Siloam Hospitals Yogyakarta to First REIT and leased back.

Acquisition

In 2017, Lippo Karawaci through its subsidiaries carried out several acquisitions. Detailed explanation regarding acquisition can be seen in the Audited Financial Statements 2017 Notes No. 50.

On February 8, 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) and PT Mahkota Buana Selaras (MBS) directly acquired 100% of PT Grha Ultima Medika (GUM) shares as an effort in business expansion with strategic value and supporting the Group's business activity.

On February 14, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa and PT Mahkota Buana Selaras (MBS) directly acquired 100% of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP) shares as an effort in business expansion with strategic value and supporting the Group's business activity.

On May 22, 2017, MBS and SIH directly acquired 100% of PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) stocks as an effort in business expansion with strategic value and supporting the Group's business activity.

On July 11, 2017, PT Mahkota Buana Selaras (MBS) and PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) acquired PT Anugerah Sentra Medika (ASM) ownership for 75% and 25% respectively as an effort in business expansion with strategic value and supporting the Group's business activity.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Restrukturisasi Utang dan Modal

Pada tahun 2017, Lippo Karawaci tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki dana hasil penawaran umum yang belum digunakan. Semua dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan ke Bapepam-LK/ OJK sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2017, Lippo Karawaci tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Liability and Capital Restructurization

In 2017, Lippo Karawaci did not engage in any liability or capital restructuring activity.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING

In 2017, the Company did not have any unused proceeds from its public offering. All proceeds from the Public Offering have been used and reported to Bapepam-LK/ OJK in accordance with prevailing laws and regulations.

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION CARRYING CONFLICT OF INTEREST

In 2017, Lippo Karawaci did not conduct any material transaction which contained any conflict of interest.

TRANSACTION INFORMATION WITH RELATED PARTIES

The Company conducts transactions with related parties. Significant transactions with related parties are as follows:

(dalam miliar Rupiah) | (in Billion Rupiah)

	PERSENTASE TERHADAP JUMLAH ASET Percentage to Total Assets			
	31 DESEMBER 2017 December 31, 2017 Rp	31 DESEMBER 2016 December 31, 2016 Rp	31 DESEMBER 2017 December 31, 2017 %	31 DESEMBER 2016 December 31, 2016 %
Bank				
PT Bank Nationalnobu Tbk	629	1,101	1.11	2.66
Piutang Usaha				
PT Bumi Lemahabang Permai	5	5	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below IDR1 billion)	1	6	0.00	0.01
Jumlah Total	6	11	0.01	0.02
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	402	60	0.7	0.1
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates				
PT Sahid Cikarang International	102	100	0.18	0.22
PT Surya Citra Investama	85	78	0.15	0.17
PT TTL Residences	65	60	0.12	0.13
PT Hyundai Inti Development	10	14	0.02	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below IDR1 billion)	12	10	0.02	0.02
Jumlah Total	274	262	0.48	0.57
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	148	156	0.26	0.34
PT Lippo Diamond Development	105	89	0.18	0.20
Jumlah Total	253	245	0.45	0.54

KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan pemerintah seperti kebijakan fiskal, moneter, ekonomi publik, politik dan sosial yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan moneter seperti kenaikan tingkat suku bunga serta fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang terlalu tinggi akan berdampak pada keuntungan dan neraca Perseroan karena terdapat kewajiban pinjaman baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing.
- b. Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak, peraturan perpajakan terbaru, serta pungutan tertentu akan meningkatkan beban pajak dan biaya Perseroan.
- c. Kebijakan ekonomi publik seperti perubahan terhadap Undang-Undang maupun kebijakan Pemerintah sehubungan dengan sektor properti, perumahan, konstruksi, rumah sakit, pusat perbelanjaan, perhotelan, dan pengelolaan kota dapat berdampak terhadap kegiatan dan operasional Perseroan.
- d. Kebijakan politik seperti perubahan peraturan yang terkait dengan dinamika politik pada masing-masing daerah di mana Perseroan berusaha serta dinamika politik nasional. Perseroan menyadari bahwa Indonesia akan memasuki tahun politik di mana ada kemungkinan terjadi perubahan peraturan.
- e. Kebijakan sosial seperti perubahan peraturan yang berkaitan dengan penyediaan ruang publik, fasilitas umum dan sosial serta kebijakan terhadap lingkungan hidup dapat berdampak terhadap kegiatan dan operasional Perseroan.

Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi posisi keuangan keseluruhan Perseroan termasuk dampaknya bagi kondisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan tarif pajak yang akan mempengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan.
- b. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat UMR/UMP dan Jaminan sosial yang akan mempengaruhi pengeluaran atas biaya gaji Perseroan.
- c. Kebijakan peraturan uang muka bagi pembeli properti serta iklim suku bunga yang dapat berpengaruh terhadap kinerja penjualan Perseroan.
- d. Kebijakan pemerintah atas penjualan properti kepada warga negara asing yang dapat berpengaruh terhadap kinerja penjualan Perseroan.
- e. Kebijakan pemerintah pusat dan daerah terkait pembukaan rumah sakit baru yang dapat berpengaruh terhadap ekspansi Perseroan
- f. Kebijakan pemerintah terhadap impor alat alat medis untuk mendukung bisnis rumah sakit
- g. Kebijakan dan peraturan terkait pembukaan pusat perbelanjaan baru yang dapat berpengaruh terhadap ekspansi Perseroan.

GOVERNMENT POLICIES

Government policies including fiscal, monetary, public economy, politic and social policies which influence the Company are listed as follows:

- a. Monetary policies such as interest rate increase and high fluctuation of foreign currency will affect the Company's profit and balance sheet because there are loan obligations in both Rupiah and foreign currency.
- b. Fiscal policies such as changes in tax, revision of tax regulation, and other duties which may increase the Company's tax and expenses.
- c. Public economic policies such as changes to the Law as well as Government policy with respect to the property sector, housing, construction, hospitals, shopping malls, hotels and municipal management may affect the Company's activities and operations.
- d. Political policies such as regulatory changes related to political dynamics in each region where the Company operates as well as national political dynamics. The Company realizes that Indonesia will enter the political year where there is a possibility of regulatory changes.
- e. Social policies such as regulatory changes relating to the provision of public spaces, public and social facilities and policies to the environment may affect the Company's activities and operations.

Government policies which affect the financial position of the Company including their impacts to the Company's financial condition are as follows:

- a. Tax policy that will affect on tax expenses and net profit of the Company.
- b. Labor policy such as changes to minimum wage and social security that will affect on salary expenses for the Company.
- c. Down payment policy for property buyers and interest rate climate will affect on the Company's sales performance.
- d. Government policy on property sales to foreigners will affect on the sales performance of the Company.
- e. Central and regional government policies regarding opening of new hospitals will affect on the Company's expansion.
- f. Government policy on imports of medical equipment to support hospitals' business.
- g. Policies and regulations regarding opening new shopping centers will affect on the Company's expansion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

- | | |
|---|--|
| <p>h. Kebijakan pemerintah pusat dan daerah terkait pembatasan penggunaan rapat di hotel untuk instansi pemerintah.</p> <p>i. Kebijakan pemerintah dalam dukungan terhadap industri pariwisata untuk mendukung bisnis perhotelan.</p> <p>j. Kebijakan pemerintah dalam hal tata kelola kota mandiri dan pengelolaan air bersih.</p> | <p>h. Central and local government policies related to restrictions on the use of meetings at hotels for government agencies.</p> <p>i. Government policy that support the tourism industry to support the hotel business.</p> <p>j. Government policy regarding township management and clean water management.</p> |
|---|--|

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3: "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada Perseroan.

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Wajib Pajak terdiri dari orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

Perusahaan mempunyai kewajiban untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai salah satu kontribusi kepada Negara/Pemerintah Pusat. Ketaatan Perseroan sebagai wajib pajak selama tahun 2017 adalah sebesar Rp574 miliar.

CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES

The following are amendments and improvements of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, are as follow:

- PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 3: "Interim Financial Statement"
- PSAK No. 24: "Employee Benefits"
- PSAK No. 58: "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60: "Financial Instrument: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation of PSAK No. 13 "Investment Property"
- ISAK No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

For the year ending on December 31, 2017 and for years ended on December 31, 2016 and 2015 there were no accounting policy changes in the Company.

TAXPAYER COMPLIANCE

Tax is a mandatory contribution to the country for individuals and corporation as an obligation based on the Laws, without direct benefit and utilized for national interest for the people's welfare as regulated in the Act No. 28 Year 2007 regarding Taxation General Provisions. A taxpayer is an individual or an institution, including taxpayer, tax deduction officer, and tax collector with their own respective tax rights and obligations pursuant to the tax regulations.

The Company has the obligation to meet tax requirements as one of the contributions to the country/ central government. The Company's compliance as a taxpayer in 2017 is amounted to Rp574 billion.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan kegiatan usahanya akan terus berkembang seiring dengan tingginya permintaan akan rumah tinggal, area komersial dan kebutuhan pelayanan kesehatan di Indonesia. Dari sisi makro, hal ini berdasarkan atas keyakinan bahwa investor sudah memiliki kepercayaan yang baik terhadap perekonomian Indonesia ditandai dengan perbaikan peringkat surat utang Indonesia ke level *investment grade* oleh semua lembaga pemeringkat internasional. Selain itu, pengalaman transisi tahun politik yang berjalan lancar pada pemilu-pemilu sebelumnya juga memberikan keyakinan bahwa kondisi ekonomi Indonesia akan berjalan dalam kondisi normal pada tahun mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan akan mampu tumbuh secara berkelanjutan ditopang oleh perkiraan pertumbuhan ekonomi oleh Pemerintah yang lebih baik sebesar 5,4% pada tahun 2018 ditunjang dengan perbaikan peringkat Indonesia dalam kemudahan berbisnis (*Ease of Doing Business/EODB*) tahun 2018 yang mengalami perbaikan dengan peringkatnya naik ke posisi 72, naik 19 peringkat dibandingkan posisi tahun lalu seperti yang direlease oleh Bank Dunia.

Disamping itu, prospek industri properti dan real estat ke depan didorong oleh kebutuhan tempat tinggal yang mendesak seiring dengan kenaikan jumlah rumah tangga di Indonesia yang telah mencapai 65,59 juta rumah tangga di tahun 2015 dibandingkan 61,39 juta rumah tangga di tahun 2010. Perbaikan PDB per kapita yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia berpotensi meningkatkan permintaan rumah. PDB per kapita Indonesia di tahun 2016 mencapai Rp48,0 juta atau tumbuh sebesar CAGR 8,18% dari posisi tahun 2011 sebesar Rp32,4 juta.

Selain itu manajemen juga akan terus melakukan berbagai upaya strategis untuk memperkuat posisi Perseroan di industri serta mitigasi risiko-risiko yang dihadapi. Untuk memberikan kepastian kelangsungan usaha di masa mendatang Perusahaan telah menetapkan sasaran, kebijakan dan target untuk tahun 2018 yang tercantum dalam Rencana Kerja Perusahaan (RKP) tahun 2018.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Management believes that the Company and its business activities will continue to grow in line with the high demand for residential, commercial areas and health care needs in Indonesia. From the macro perspective, this is based on the belief that investors already have a good confidence in the Indonesian economy which is marked by the improvement of Indonesia's credit rating to investment grade level by all international rating agencies. In addition, the political transition experience that went smoothly in previous elections also gave confidence that the economic condition of Indonesia will run in normal condition in the coming years.

Management believes that the Company will be able to grow sustainably underpinned by better economic growth estimates by the Government of 5.4% in 2018 supported by the improvement of Indonesia's Ease of Doing Business (EODB) ranking in 2018 which is improving with its ratings rose to 72th place, up 19 ranks compared to last year's position as released by the World Bank.

In addition, the property and real estate market prospects are driven by urgent housing needs in line with the increase in the number of households in Indonesia which has reached 65.59 million households by 2015 compared to 61.39 million households in 2010. Improvements in GDP per capita which is in line with Indonesia's economic growth has the potential to increase demand for housing. Indonesia's GDP per capita in 2016 reached Rp48.0 million or grew by CAGR 8.18% from the position in 2011 of Rp32.4 million.

In addition, management will also continue to make various strategic efforts to strengthen the Company's position in the industry as well as mitigate the risks it face. To ensure business sustainability in the future, the Company has set goals, policies, and targets for 2018 that are stated in the Company's Budget Plan (RKP) of 2018.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Selama tahun 2017, tidak ada hal-hal yang signifikan dapat menghambat atau mengganggu operasional perseroan dan perusahaan anak. Manajemen senantiasa menerapkan strategi bisnis *asset light* serta menjaga keseimbangan antara *development business* dengan *recurring business* untuk mitigasi pelemahan bisnis properti di mana bisnis *healthcare* lebih bersifat defensif dan telah terbukti menjaga pertumbuhan pendapatan perseroan sepanjang tahun 2017.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Fluktuasi Pasar Properti

Industri real estat di Indonesia mengalami siklus dan terkait erat dengan perubahan kondisi makroekonomi nasional. Setiap perubahan pada inflasi, tingkat suku bunga acuan, pertumbuhan ekonomi nasional, nilai tukar serta regulasi pemerintah yang berkaitan dengan sektor properti akan berdampak pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan pendanaan dengan suku bunga yang mendukung serta permintaan terhadap produk properti Perseroan.

Pasar properti Indonesia dipengaruhi oleh regulasi pemerintah terutama terkait erat dengan izin mendirikan bangunan di suatu daerah yang terkait dengan Koefisien Luas Bangunan (KLB) serta izin lingkungan (AMDAL) serta kemudahan konsumen untuk mendapatkan pendanaan dari bank melalui KPR/KPA. Jika pemerintah melonggarkan regulasi *loan-to-value* (LTV), hal ini sangatlah mendukung pertumbuhan pasar properti karena memberikan sumber pendanaan bagi masyarakat kelas menengah dan menengah bawah yang ingin memiliki properti. Di samping itu, perkembangan regulasi perpajakan yang berkaitan erat dengan properti seperti BPHTB, pajak barang mewah juga dapat mempengaruhi fluktuasi pasar properti.

Fluktuasi kegiatan dan kondisi pasar properti dapat mempengaruhi kegiatan usaha, prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan Perseroan. Setiap perlambatan pertumbuhan pasar properti di Indonesia dapat berdampak pada menurunnya kegiatan ekspansi Perseroan pada bidang kawasan perumahan, industrial, komersial, dan ritel.

In 2017, there was no significant hurdle that can halt or disrupt the Company's and its subsidiaries' operations. Management has been continuously implementing its *asset light* strategy and maintaining balance between *development business* and *recurring business* to mitigate the slowdown of property business where the *healthcare* business is more defensive and has been proven to maintain the company's revenue growth throughout 2017.

A. MAIN RISKS WITH SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE SUSTAINABILITY OF THE COMPANY'S BUSINESS

Risk of Property Market Fluctuation

The real estate industry in Indonesia is cyclical and closely related to changes in national macroeconomic conditions. Any changes to inflation, benchmark interest rates, national economic growth, exchange rates and government regulations relating to the property sector will have an impact on the Company's ability to obtain financing with favorable interest rates as well as demand for property products of the Company.

The Indonesian property market is affected by government regulations especially closely related to building permit in an area related to Building Coefficient (KLB) as well as environmental permit (AMDAL) and consumer ease in obtaining loan from banks through KPR/KPA. If the government relaxes the *loan-to-value* (LTV) regulation, it will greatly supports the growth of the property market as it provides a source of funding for lower and middle-class people who want to own property. In addition, the development of tax regulations that are closely related to property such as BPHTB, luxury goods taxes can also affect fluctuations in the property market.

Fluctuations in the activity and condition of the property market may affect the Company's business activities, growth prospects and financial condition. Any slowdown in the growth of the property market in Indonesia could have an impact on the Company's expansion activities in the residential, industrial, commercial and retail areas

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko pada Investasi dan Aksi Korporasi Perusahaan

Perseroan memiliki berbagai bidang usaha yang dikelola oleh anak usaha. Usaha Perseroan meliputi bisnis properti, bisnis *healthcare*, bisnis mal ritel, bisnis perhotelan, bisnis *portfolio management* dan bisnis tata kelola kota mandiri. Performa keuangan Perseroan akan bergantung pada performa Perusahaan Anak yang akan dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perseroan.

Selain itu Perseroan juga secara aktif melakukan berbagai investasi kepada proyek pengembangan baru properti, oleh karena itu Perseroan juga melakukan berbagai aksi korporasi. Tidak ada jaminan bahwa setiap tindakan investasi dan aksi korporasi akan selalu menguntungkan.

i. Risiko yang Berkaitan dengan Bisnis Properti

1. Risiko Meningkatnya Kompetisi di Pasar Properti Indonesia

Properti yang dikembangkan Perseroan dan Perusahaan Anak menghadapi kompetisi dari pengembang lainnya dalam hal lokasi, fasilitas, infrastruktur pendukung, pelayanan dan harga. Meningkatnya kompetisi antara pengembang properti dapat meningkatkan harga akuisisi lahan serta mengakibatkan kelebihan pasokan properti yang mana dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak.

2. Risiko Ketersediaan dan Tingkat Suku Bunga Pendanaan bagi Calon Pembeli Properti Perseroan dan Perusahaan Anak

Kenaikan tingkat suku bunga di Indonesia berpotensi mempengaruhi atau menahan laju pengembangan bisnis properti Perseroan dan Perusahaan Anak. Tingginya tingkat suku bunga umumnya akan mempengaruhi industri real estat, di mana konsumen akan semakin sulit memperoleh kredit untuk pembelian rumah, sehingga mengurangi permintaan terhadap properti residensial, komersial atau kawasan industri.

B. MATERIAL RISK OF BUSINESS WITH DIRECT AND INDIRECT POTENTIAL TO INFLUENCE BUSINESS RESULT AND FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY

1. Risks on Investment and Corporate Action

The Company has various business units managed by subsidiaries. The Company's business includes property business, healthcare business, retail mall business, hotel business, portfolio management business and town management business. The Company's financial performance will depend on the performance of subsidiaries to be consolidated in the Company's financial statements.

In addition, the Company is also actively investing in new property development projects, therefore the Company also conducts various corporate actions. There is no guarantee that every action of investment and corporate action will always be profitable

i. Risks Related to Property Business

1. The Risk of Increased Competition in Indonesia's Property Market

Properties developed by the Company and its Subsidiaries face competition from other developers in terms of location, facilities, supporting infrastructure, services and prices. Increased competition among property developers can increase the price of land acquisition and resulting in excess supply of property which may affect the profitability of the Company and Subsidiaries.

2. The Risks of availability and interest rates on financing for potential purchasers of the property of the Company and Subsidiaries

The increase in interest rates in Indonesia has the potential to influence or curb the rate of development of the Company's and Subsidiaries' property business. High interest rates will generally affect the real estate industry, where consumers will find it increasingly difficult to obtain loan for home purchases, thereby reducing the demand for residential, commercial or industrial estate.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Sebagian calon pembeli properti menggunakan pendanaan dari perbankan dan institusi keuangan non bank. Dalam hal pembelian properti pertama, Bank Indonesia menetapkan kebijakan uang muka minimum sebesar 15% dari harga beli. Uang muka minimum meningkat menjadi 20% dari harga beli untuk pembelian rumah kedua dan menjadi 25% untuk rumah ketiga dan selanjutnya. Selain itu ditetapkan juga uang muka yang lebih rendah untuk perbankan syariah. Perubahan aturan ini, dan kenaikan suku bunga di Indonesia berpotensi mempengaruhi permintaan atas properti Perseroan dan Perusahaan Anak.

Some prospective property buyers use funding from banks and non-bank financial institutions. In the case of first property purchase, Bank Indonesia sets a minimum down payment policy of 15% of the purchase price. The minimum down payment increased to 20% of the purchase price for the second home purchase and to 25% for the third and subsequent homes. In addition there is also a lower down payment for sharia banking. Changes to this rule, and interest rate hikes in Indonesia could potentially affect demand for property of the Company and Subsidiaries.

3. Risiko Kegagalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Memperoleh, Mempertahankan, atau Memperbaharui Izin dan Persetujuan yang Diperlukan untuk Menjalankan Kegiatan Usahanya

Masing-masing unit bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak memerlukan izin-izin untuk menjalankan kegiatan usahanya. Apabila Perseroan dan Perusahaan Anak gagal memperoleh, mempertahankan, atau memperbaharui izin yang diperlukan, maka terdapat risiko adanya sanksi dari Pemerintah yang berupa penutupan sementara, denda, hukuman kurungan, atau sanksi administratif lain.

3. The Risk of Failure to Obtain, Retain or Renew All Business Permits and Required Agreement to Conduct its Business

Each business unit of the Company and Subsidiaries requires permits to run its business activities. In the event that the Company and Subsidiaries fail to obtain, retain or renew the required permits, there is a risk of sanctions from the Government in the form of temporary closure, fines, imprisonment or other administrative sanctions

4. Risiko Terlambat atau Tidak Selesainya Suatu Proyek yang Sedang Berlangsung Maupun Proyek yang Masih dalam Tahap Perencanaan

Kesuksesan Perseroan dan Perusahaan Anak dan kinerja keuangannya tergantung pada kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mengidentifikasi, mengembangkan, memasarkan dan menjual proyek-proyek dan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak memadukan sumber pendanaan dengan kebutuhan dana yang tepat waktu. Kegiatan pembangunan yang dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak mengandung berbagai risiko konstruksi, termasuk risiko keterlambatan dalam memperoleh izin yang disyaratkan, ketersediaan bahan baku, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam, dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko turunnya permintaan pasar selama proyek dalam pembangunan. Keterlambatan atau tidak selesainya proyek tersebut dapat mempengaruhi bisnis, reputasi, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

4. The Risk of Project Delay or Discontinuation of Projects in progress or Planned Projects

The success of the Company and Subsidiaries and its financial performance depends on the ability of the Company and Subsidiaries to identify, develop, market and sell projects and the ability of the Company and Subsidiaries to integrate funding sources with timely funding needs. Development activities undertaken by the Company and Subsidiaries contain various construction risks, including the risk of delay in obtaining the required permits, availability of raw materials, increased construction costs, natural disasters, and reliance on third party contractors, as well as the risk of falling market demand during development projects. The delay or failure of the project may affect the business, reputation, financial condition, operating results, and business prospects of the Company and Subsidiaries.

5. Risiko Ketergantungan kepada Para Kontraktor

Perseroan dan Perusahaan Anak menunjuk kontraktor pihak ketiga untuk mengerjakan proyek *urban development*, residensial dan ritel, yang antara lain terdiri dari pekerjaan konstruksi, piling dan pondasi, pembangunan dan instalasi, dekorasi interior, instalasi pendingin ruangan, *elevator*, taman dan *landscaping*. Sebagian besar perjanjian dengan kontraktor berupa pembayaran dalam jumlah tetap, namun apabila biaya kontraktor melebihi jumlah yang telah ditetapkan, umumnya kontraktor dapat melakukan negosiasi kembali dengan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk kenaikan pembayaran, dan Perseroan harus menanggung tambahan biaya ini agar memungkinkan proyek dapat diselesaikan oleh kontraktor. Di samping itu terdapat juga risiko bahwa kontraktor mengalami kesulitan keuangan atau hal lainnya, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga berakibat pada terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek atau terjadinya tambahan biaya yang harus ditanggung Perseroan dan Perusahaan Anak.

6. Risiko Konstruksi pada Tahap Pembangunan Properti Baru

Konstruksi pengembangan baru memiliki risiko tertentu, seperti kurangnya pasokan bahan baku atau tenaga kerja yang berkualitas, masalah teknis, lingkungan atau geologis. Pemogokan, litigasi, cuaca, banjir atau kenaikan biaya yang tidak diantisipasi sebelumnya, yang dapat berakibat pada keterlambatan penyelesaian proyek dan meningkatnya biaya.

ii. Risiko Terkait dengan Bisnis *Healthcare*

1. Risiko Pengembangan dan Penyediaan Gedung dan Lokasi Rumah Sakit

Secara historis, Perseroan mengkonstruksi bangunan rumah sakit untuk kemudian dioperasikan oleh Perusahaan Anak sebagai rumah sakit. Walaupun Perseroan telah membuat kesepakatan dengan Perusahaan Anak sehubungan dengan, antara lain, penyediaan lahan, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan dapat melakukan pembebasan lahan yang memenuhi spesifikasi yang ditentukan di masa mendatang.

5. The Risk of Dependency on Contractors

The Company and Subsidiaries appoint third-party contractors to work on urban development, residential and retail projects, which include construction, piling and foundation construction, installation and interior decoration, air conditioning installation, elevators, parks and landscaping. Most contractors deal with fixed-term payments, but if the contractor costs exceed the predetermined amount, the contractor may generally renegotiate with the Company and Subsidiary for increased payments, and the Company should incur additional costs to enable the project to be completed by the contractor. In addition, there is also the risk that the contractor is experiencing financial difficulties or other matters, which may affect his/her ability to complete the work, resulting in delays in project completion or the incurrance of additional costs to be borne by the Company and Subsidiaries.

6. The Risk of Constructions in the New Property Development stage

New development constructions have certain risks, such as lack of supply of raw materials or qualified labor, technical, environmental or geological issues. Strikes, litigation, weather, flood or unanticipated cost increases, may result in delays in project completion and increased costs.

ii. Risks Related to the Healthcare Business

1. The Risk of Development and Procurement of Hospital Building and Location

Historically, the Company has been constructing hospital buildings which then will be operated by its subsidiary as a hospital. Although the Company has made an agreement with the subsidiary in relation to land procurement, there is no guarantee that the Company will always be able to do land clearing that meets the specification that will be stipulated in the future. The inability to guarantee a suitable land location for the Company's healthcare

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Ketidakmampuan untuk menjamin lokasi tanah yang cocok untuk bisnis *healthcare* Perseroan di masa mendatang, atau untuk memperoleh dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan lokasi tersebut, dapat memberikan dampak yang merugikan terhadap strategi pertumbuhan bisnis *healthcare* Perseroan dan, pada akhirnya, berpengaruh negatif terhadap hasil operasi bisnis *healthcare* Perseroan.

2. Risiko Kinerja Bisnis *Healthcare* Dapat Mengalami Hambatan Jika Tidak Mampu Menarik dan Mempertahankan para Dokter dan Tenaga Profesional Kesehatan Lainnya

Sebagaimana lazimnya di industri kesehatan, kegiatan operasional di rumah sakit bergantung pada upaya, kemampuan dan pengalaman para dokter dan staf medis bisnis *healthcare* Perseroan. Bisnis *healthcare* Perseroan bersaing dengan penyedia layanan kesehatan lain di Indonesia dan Asia Tenggara, dalam merekrut dan mempertahankan dokter dan tenaga profesional kesehatan lain yang berkualitas. Sementara hukum Indonesia saat ini tidak mengizinkan bisnis *healthcare* Perseroan untuk mempekerjakan dokter atau staf medis asing yang tidak memiliki izin praktik (Surat Izin Praktik) dari Menteri Kesehatan Indonesia. Di beberapa rumah sakit yang dioperasikan oleh Perusahaan Anak, perekrutan dan retensi dokter dipengaruhi oleh kekurangan dokter yang memiliki spesialisasi di bidang tertentu.

Keluarnya beberapa tenaga medis atau ketidakmampuan bisnis *healthcare* Perseroan untuk menarik atau mempertahankan jumlah dokter dan tenaga medis lainnya yang berkualitas dalam jumlah yang cukup pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha bisnis *healthcare* Perseroan.

Selain itu, beberapa dokter, termasuk mereka yang berpraktik di rumah sakit yang dioperasikan oleh Perusahaan Anak, menghadapi peningkatan premi asuransi malpraktik dan pembatasan cakupan pertanggungansian asuransi. Ketidakmampuan para dokter untuk memperoleh perlindungan asuransi yang sesuai dapat menyebabkan para dokter tersebut membatasi praktik mereka. Hal

business in the future, or to obtain necessary support to develop the location, will negatively impact to the Company's *healthcare* growth business strategy which in the end will negatively impact the the Company's *healthcare* business operation.

2. The Risk of *Healthcare* Business Performance will face Obstacles in the Event Unable to Recruit and Retain Doctors and other *Healthcare* Professionals

As is customary in the *healthcare* industry, operational activities in hospitals depend on the efforts, capabilities and experience of doctors and medical staff of the Company's *healthcare* business. The Company's *healthcare* business competes with other *healthcare* providers in Indonesia and Southeast Asia, in recruiting and maintaining doctors and other qualified *healthcare* professionals. While Indonesian law does not currently allow the Company's *healthcare* business to hire a foreign medical doctor or foreign medical staff who does not have a practice license from the Indonesian Minister of Health. In some hospitals operated by Subsidiaries, recruitment and retention of physicians is influenced by a shortage of doctors who specialize in a particular field.

The resignation of of several medical personnels or the inability of the Company's *healthcare* business to attract or retain sufficient numbers of doctors and other qualified medical personnels may ultimately have a negative impact on business activities, financial condition, results of operations and business *healthcare* prospects.

In addition, some doctors, including those practicing in hospitals operated by the Subsidiary, face an increasing malpractice insurance premium and limitation on the insurance coverage. The inability of doctors to obtain appropriate insurance coverage can cause these doctors to limit their practice. This may result in reduced medical procedures carried out to hospitals operated

tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya prosedur medis yang dilaksanakan ke rumah sakit yang dioperasikan oleh Perusahaan Anak dan menurunkan jumlah pasien yang masuk ke rumah sakit yang dioperasikan oleh Perusahaan Anak, sehingga pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha bisnis *healthcare* Perseroan.

3. Risiko Kegagalan Teknologi dan Tantangan Lain yang Terkait dengan Sistem Informasi Perseroan

Kinerja sistem dan teknologi informasi sangat penting bagi operasi bisnis *healthcare* Perseroan. Sistem informasi sangat penting untuk sejumlah bidang kritis operasi bisnis *healthcare* Perseroan, meliputi:

- akuntansi dan pencatatan keuangan;
- rekening penagihan;
- sistem klinis;
- diagnosa dan perawatan pasien, misalnya melalui sistem komunikasi "*Tele-medicine*";
- catatan medis dan penyimpanan dokumen;
- manajemen persediaan; dan
- negosiasi, penetapan harga dan pengadministrasian kontrak perawatan yang dikelola dan kontrak pasokan.

Kegagalan sistem yang menyebabkan gangguan dalam layanan atau ketersediaan sistem bisnis *healthcare* Perseroan dapat secara merugikan mempengaruhi operasi atau pendapatan Perseroan. Meskipun bisnis *healthcare* Perseroan telah menerapkan upaya perlindungan dan keamanan jaringan, *server* yang digunakan oleh Perusahaan Anak rentan terhadap virus komputer, pembobolan dan gangguan serupa dari peretasan atau gangguan yang tidak sah. Terjadinya salah satu peristiwa ini dapat mengakibatkan interupsi, penundaan, kehilangan atau kerusakan data, penghentian dalam ketersediaan sistem atau kewajiban berdasarkan undang-undang privasi dan keamanan, yang semuanya dapat memiliki efek merugikan material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dan merugikan reputasi bisnis *healthcare* Perseroan.

by the Subsidiary and decrease the number of patients admitted to hospitals operated by the Subsidiary, which in turn may adversely affect business activity, financial condition, results of operations and healthcare business prospects of the Company.

3. The Risk of Technological Failure and other Challenges Related to the Company's System Information

The performance of systems and information technology is crucial to the operation of the Company's healthcare business. Information systems are very important to a number of critical areas of the Company's healthcare business operations, including:

- accounting and financial bookkeeping;
- collection account;
- clinical system;
- diagnostics and patient treatment, including communication system "*Tele-medicine*";
- medical notes and document storage;
- inventory management; and
- negotiation, pricing, and treatment contract administration management and supply contract.

System failures that cause disruptions in the service or availability of the Company's healthcare business systems may adversely affect the Company's operations or revenues. Although the Company's healthcare business has implemented network protection and security measures, servers used by Subsidiaries are vulnerable to computer viruses, break-ins and similar disruptions from unauthorized hacking or intrusion. The occurrence of any of these events may result in interruption, delay, loss or destruction of data, discontinuance of system availability or liability under privacy and security laws, all of which may have adverse material effects on financial position and results of operations and harm the reputation of the Company's healthcare business.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

4. Risiko Pembayaran yang Tidak Tepat Waktu dari Asuransi Kesehatan Swasta, Asuransi yang Disponsori Pemerintah (termasuk BPJS), Klien Korporasi atau Klien Perorangan

Risiko penagihan piutang terjadi apabila para penjamin kesehatan swasta dan pemerintah (termasuk BPJS), serta klien korporasi ataupun pasien perseorangan gagal untuk membayar secara tepat waktu dan secara penuh atas layanan yang diberikan oleh bisnis *healthcare* Perseroan. Ada kemungkinan bahwa asuransi kesehatan dan klien korporasi dapat mengubah rencana polis dan pertanggungannya dalam waktu sedemikian rupa sehingga layanan yang diberikan oleh bisnis *healthcare* Perseroan kepada pasien tidak lagi bertanggung.

Selain itu, pasien perseorangan yang tidak memiliki asuransi kesehatan mungkin tidak mampu membayar biaya secara penuh atas layanan yang mereka terima. Jika bisnis *healthcare* Perseroan tidak menerima pembayaran secara tepat waktu dan secara penuh dari asuransi kesehatan swasta, asuransi yang disponsori pemerintah (termasuk BPJS), klien korporasi maupun pasien perseorangan, maka hal tersebut pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha bisnis *healthcare* Perseroan.

5. Risiko Kegagalan dalam Mengembangkan Rumah Sakit Baru, atau Mengakuisisi Rumah Sakit Lain dan Mengintegrasikannya ke dalam Operasional Bisnis *Healthcare* Perseroan yang Sudah Berjalan

Keberhasilan perkembangan bisnis *healthcare* Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk mengembangkan rumah sakit yang baru, atau mengakuisisi rumah sakit lain serta mengintegrasikannya ke dalam operasional bisnis *healthcare* Perseroan yang sudah berjalan, secara tepat waktu dan dengan biaya yang efisien. Pengembangan rumah sakit baru tersebut bergantung pada, antara lain, risiko yang berhubungan dengan pengidentifikasian lokasi yang tepat, dan pengembangan, pembangunan dan pendanaan, sedangkan akuisisi rumah sakit bergantung pada risiko pendanaan dan kemampuan bisnis *healthcare* Perseroan untuk mengidentifikasi fasilitas yang tepat dan menegosiasikan persyaratan akuisisi yang menguntungkan.

4. The Risk of Late Payment from Private Health Insurance, Government-Funded Insurance (Including BPJS), Corporate Client and Individual Client

The risk of collecting receivables occurs when private and government healthcare workers (including BPJS), as well as corporate clients or individual patients fail to pay in full and in a timely manner the services provided by the Company's healthcare business. It is possible that health insurance and corporate clients may alter their policy plans and coverage in such a manner that the services provided by the Company's healthcare business to the patient are no longer insured.

In addition, individual patients who do not have health insurance may not be able to afford the full cost of the services they receive. If the Company's healthcare business does not receive in full and in timely manner from private health insurance, government sponsored insurance (including BPJS), corporate clients or individual patients, it may ultimately have a negative impact on business activities, financial condition, results of operations and business prospects of the Company's healthcare business.

5. The Risk of Failure in Developing New Hospitals, or Acquiring Other Hospitals to be Integrated to the Existing Healthcare Business of the Company

The success of the Company's healthcare business development depends on its ability to develop new hospitals, or acquire other hospitals and integrate them into the Company's current, cost-effective and cost-efficient operations of the Company's healthcare business. The development of the new hospital relies on, among others, risks associated with appropriate location identification, and development and financing, whilst hospital acquisition relies on funding risks and the Company's healthcare business capabilities to identify appropriate facilities and negotiate on the favorable terms of acquisition.

Bisnis *healthcare* Perseroan mungkin menghadapi kesulitan untuk melakukan akuisisi dengan syarat dan ketentuan yang menguntungkan bisnis *healthcare* Perseroan, dan juga mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan rumah sakit yang baru diakuisisi ke dalam operasional bisnis *healthcare* Perseroan yang sudah berjalan.

Di samping risiko yang telah disebutkan di atas, bisnis *healthcare* Perseroan juga dapat menghadapi kesulitan lainnya yang muncul dari operasional organisasi yang lebih besar dan kompleks akibat dari pengembangan usaha dan akuisisi rumah sakit dan tidak ada jaminan bahwa bisnis *healthcare* Perseroan dapat secara efektif mengelola organisasi yang lebih besar atau mencapai keuntungan yang diharapkan dari bertambah besarnya organisasi. Apabila akuisisi atau pengembangan tersebut terjadi di lokasi yang baru di mana bisnis *healthcare* Perseroan sebelumnya belum beroperasi, bisnis *healthcare* Perseroan dapat menghadapi risiko terkait dengan otoritas pemerintah dan peraturan yang belum dikenal dan kesulitan yang muncul karena masalah bahasa, budaya dan letak geografis.

Sebagai akibatnya, tidak terdapat kepastian bahwa proyek pengembangan atau akuisisi yang telah dipersiapkan akan berhasil atau dapat terintegrasikan dengan baik.

6. Risiko Terjadinya Tuduhan Malpraktik, Kelalaian dan Tuntutan Hukum Lainnya pada Rumah Sakit Perseroan

Rumah sakit yang dioperasikan oleh bisnis *healthcare* Perseroan menghadapi risiko klaim dari segi medis dan legal dan/atau tindakan dari pihak yang berwenang sehubungan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit yang dioperasikan oleh bisnis *healthcare* Perseroan. Munculnya klaim tersebut dapat mengganggu reputasi rumah sakit dan/atau dokter yang dimiliki bisnis *healthcare* Perseroan.

The Company's healthcare business may face difficulties to do acquisition with the favorable terms and conditions that benefit the Company's healthcare business, and may also face difficulties in integrating newly acquired hospitals into the Company's existing business healthcare operations.

In addition to the risks mentioned above, the Company's healthcare business may also face other difficulties arising from larger and more complex organizational operations resulting from business development and hospital acquisitions and there is no guarantee that the Company's healthcare business can effectively manage larger size organization or achieve the expected benefits from larger size organization. If the acquisition or development takes place in a new location where the Company's previous healthcare business has not been operated, the Company's healthcare business may be exposed to the risks associated with government authorities and unfamiliar rules and difficulties arising from language, cultural and geographic issues.

As a result, there is no certainty that a well prepared of developed project or acquisition will be successful or will be well integrated.

6. The Risk of Malpractice Accusations, Negligence and Other Legal Claims at the Hospital of the Company

Hospitals operated by the Company's healthcare business face the risks of medical and legal claims and/or actions of the authorities in connection with the health services provided by the hospitals operated by the Company's healthcare business. The emergence of such claims may disrupt the reputation of hospitals and/or physicians owned by the Company's healthcare business.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

7. Risiko Persaingan dari Rumah Sakit Lain

Industri perawatan kesehatan sangat kompetitif. Umumnya, rumah sakit lain yang terdapat di daerah setempat di mana bisnis *healthcare* Perseroan menyediakan layanan yang sama dengan yang ditawarkan oleh rumah sakit yang dioperasikan oleh kompetitor Perseroan. Di lokasi tertentu, bisnis *healthcare* Perseroan bersaing dengan rumah sakit milik pemerintah dan rumah sakit swasta lain. Selanjutnya, di beberapa lokasi, rumah sakit yang dioperasikan oleh bisnis *healthcare* Perseroan menghadapi persaingan dari rumah sakit di luar Indonesia, termasuk rumah sakit di Singapura dan Malaysia yang dapat memberikan layanan yang lebih kompleks. Beberapa dari para pesaing ini mungkin sudah lebih mapan dan memiliki sumber daya finansial, personal dan sumber daya lain yang lebih besar dibanding rumah sakit yang dioperasikan oleh bisnis *healthcare* Perseroan dan mungkin mencari peluang untuk mendirikan fasilitasnya di Indonesia. Selain itu, di lokasi di mana rumah sakit yang dioperasikan oleh bisnis *healthcare* Perseroan menjadi penyedia dominan atau satu-satunya penyedia layanan perawatan kesehatan di wilayah tersebut, pasien atau dokter mungkin mendukung rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya di kota-kota atau wilayah sekitarnya.

Beberapa pesaing bisnis *healthcare* Perseroan juga memiliki rencana untuk memperluas jaringan rumah sakit mereka, yang dapat menimbulkan tekanan harga dan perekrutan pada bisnis *healthcare* Perseroan. Jika bisnis *healthcare* Perseroan terpaksa menurunkan harga layanannya atau tidak mampu untuk menarik pasien dan para dokter serta tenaga profesional kesehatan lain ke rumah sakit yang dioperasikan oleh bisnis *healthcare* Perseroan, maka pada akhirnya hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha bisnis *healthcare* Perseroan.

iii. Risiko yang Berkaitan dengan Bisnis Ritel

1. Risiko Terjadinya Krisis di Bisnis Industri Ritel di Indonesia

Secara historis, Perseroan mengembangkan proyek ritel dan komersialnya berdasarkan pola strata-titled. Beberapa tahun terakhir ini dan untuk waktu yang akan datang, Perseroan akan mengembangkan properti ritel dan komersial berdasarkan pola sewa, di mana Perseroan tetap memiliki hak atas tanah dan properti yang dikembangkan, dan kemudian menyewakan ruang ritel dan komersial kepada penyewa.

7. The Competition Risk from Other Hospitals

The health care industry is very competitive. Generally, other hospitals located in the local area where the Company's healthcare business provide services similar to those offered by hospitals operated by the Company's competitors. In certain locations, the Company's healthcare business is in competition with government-owned hospitals and other private hospitals. Furthermore, in some locations, hospitals operated by the Company's healthcare business are facing competition from hospitals outside Indonesia, including hospitals in Singapore and Malaysia that can provide more complex services. Some of these competitors may be more established and have more financial resources, personnel and other resources than hospitals operated by the Company's healthcare business and may seek opportunities to establish facilities in Indonesia. In addition, in locations where hospitals operated by the Company's healthcare business are the dominant provider or the only healthcare provider in the region, patients or doctors may support hospitals or other healthcare facilities in the surrounding towns or areas.

Some of the healthcare business competitors of the Company also have plans to expand their hospital network, which could lead to price pressures and recruitment in the Company's healthcare business. If the Company's healthcare business is compelled to lower the price of its services or is unable to attract patients and doctors and other health professionals to hospitals operated by the Company's healthcare business, in the end this may adversely affect business activity, financial condition, results of operations and business prospects of the Company's healthcare business.

iii. The Risk Related to the Retail Business

1. The Risk of Crisis in Retail Industry in Indonesia

Historically, the Company developed its retail and commercial projects based on a strata-titled pattern. In recent years and for the foreseeable future, the Company will develop retail and commercial properties based on lease patterns, whereby the Company retains land and property rights, and then leases retail and commercial space to tenants.

Kinerja keuangan bisnis ritel Perseroan sangat berkaitan erat dengan kondisi ekonomi dan industri properti di Indonesia khususnya untuk sektor ritel. Permintaan atas ruang ritel selama ini sangat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti pelemahan kondisi ekonomi nasional, regional maupun lokal; menurunnya kondisi keuangan perusahaan ritel besar; konsolidasi di sektor ritel Indonesia; berlebihnya pasokan ruang ritel di beberapa wilayah regional di Indonesia; meningkatnya pola belanja melalui katalog atau internet, dan juga beralihnya para penyewa yang menempati ruang ritel ke metode penjualan melalui internet atau *e-commerce*; perubahan peraturan perpajakan; dan perubahan peraturan Pemerintah.

2. Risiko Kehilangan *Anchor Tenant*

Setiap pusat perbelanjaan dalam bisnis ritel Perseroan memiliki *anchor tenant*. Kemampuan bisnis ritel Perseroan untuk menjual dan menyewakan ruangan di pusat perbelanjaannya akan berkurang apabila bisnis ritel Perseroan kehilangan *anchor tenant*.

iv. Risiko yang Umumnya Dihadapi oleh Industri Perhotelan

Sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi industri perhotelan dan berada di luar kontrol Perseroan, dapat berdampak negatif terhadap bisnis perhotelan Perseroan. Faktor-faktor tersebut meliputi: ancaman terorisme, munculnya wabah penyakit menular, kenaikan harga tiket pesawat dan biaya lainnya atau faktor lain yang mengurangi jumlah wisatawan; meningkatnya kompetisi dari hotel lain dapat mengurangi tingkat okupansi dan pendapatan; meningkatnya biaya akibat inflasi, kenaikan gaji karyawan atau biaya lainnya; kondisi yang tidak menguntungkan di luar negeri yang dapat mengurangi keinginan untuk berlibur atau perjalanan bisnis, dan juga kondisi perekonomian nasional atau daerah di mana hotel Perseroan beroperasi; perubahan peraturan Pemerintah yang dapat mempengaruhi berlakunya izin yang dibutuhkan untuk mengoperasikan hotel Perseroan; dan dampak negatif akibat krisis di industri perhotelan.

The financial performance of the Company's retail business is closely related to the economic condition and the property industry in Indonesia, especially for the retail sector. Demand for retail space has been strongly influenced by various factors such as the weakening of national, regional and local economic conditions; declining financial condition of large retail companies; consolidation in Indonesia's retail sector; excess supply of retail space in some regions in Indonesia; increased patterns of shopping through catalogs or the internet, and also the shifting of tenants who occupy retail space to the method of selling via the internet or e-commerce; changes in tax regulations; and changes to the Government regulations.

2. The Risk in Losing Anchor Tenant

Every shopping center in the Company's retail business has an anchor tenant. The ability of the retail business of the Company to sell and lease space in its shopping center will decrease if the Company's retail business loses anchor tenant.

iv. The Risk Related to Hotel Industry

A number of factors that may affect the hotel industry and are out of the Company's control may adversely affect the Company's hospitality business. These factors include: the threat of terrorism, the emergence of an outbreak of infectious disease, the rise in the price of airfare and other costs or other factors that reduce the number of tourists; increased competition from other hotels can reduce the occupancy rate and income; rising costs due to inflation, an increase in salaries of employees or other costs; unfavorable conditions abroad that may reduce the desire for a vacation or business trip, as well as the national or regional economic conditions in which the Company operates; changes in Government regulations that may affect the validity of the licenses required to operate the Company's hotel; and the negative impact of the crisis in the hospitality industry.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

v. Risiko yang Umumnya Dihadapi oleh *Portfolio Management*

Perseroan saat ini mengelola 2 REITs, yaitu First REIT dan LMIRT, melalui Perusahaan Anak. Sebagian dari pendapatan dihasilkan dari *management fee* kedua REITs tersebut. Selain itu, strategi *capital recycling* Perseroan sangat terkait dengan kemampuan REITs dalam menerbitkan saham baru dan pendanaan melalui utang. Prospek Perseroan sebagian bergantung kepada kemampuan Perseroan menjual aset kepada First REIT dan LMIRT. Hasil penjualan aset tersebut akan dipergunakan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan bisnis Perseroan.

vi. Risiko yang Umumnya Dihadapi oleh Tata Kelola Kota Mandiri

Perseroan berkomitmen memberikan layanan setelah penjualan yang berkelanjutan pada unit properti yang dijual. Perseroan melalui Perusahaan Anak mengelola beberapa kota mandiri, *mixed used development* serta tata kelola air limbah dan air bersih. Dalam hal tata kelola limbah dan air bersih, Perseroan secara aktif terus meningkatkan kualitas layanan agar dapat terus menyediakan air bersih yang ramah lingkungan kepada warganya. Tata kelola kota mandiri ini bergantung terhadap perubahan peraturan pemerintah baik nasional maupun regional. Perseroan secara aktif telah mengelola risiko dengan penerapan prosedur standar operasi yang ketat serta perlindungan asuransi.

v. The Risk Related to Portfolio Management

The Company currently manages two REITs, namely First REIT and LMIRT, through Subsidiaries. A portion of the revenue is generated from the management fee of both REITs. In addition, the Company's capital recycling strategy is closely linked to the ability of REITs to issue new shares and debt financing. The Company's Prospect depends in part on the Company's ability to sell assets to First REIT and LMIRT. The proceeds from the sale of those assets will be used by the Company to continue to develop the Company's business.

vi. The Risk Related to Town Management

The Company is committed to providing services after the sale of the unit of property. The Company through Subsidiary manages several townships, mixed used development and water and waste water management. Regarding to waste and water management, the Company is actively continuing to improve the quality of services in order to continue providing clean, environmentally friendly water to its residents. This town management is dependent on changes in government regulations both nationally and regionally. The Company has actively managed risk by applying strict standard operating procedures and insurance protection.

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro dan Global

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global. Perekonomian suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus naik turun di mana ada masa pertumbuhan dan penurunan ekonomi.

Dalam beberapa tahun terakhir, Amerika Serikat, Inggris dan beberapa negara anggota Uni Eropa mengalami penurunan peringkat kredit atau perubahan peringkat kredit menjadi negatif. Selain itu, kekhawatiran mengenai beban utang di berbagai negara Uni Eropa terus meningkat, termasuk kekhawatiran mengenai kesanggupan negara-negara tersebut untuk memenuhi kewajibannya di masa

C. GENERAL RISKS

1. Macro and Global Economic Condition

Changes in economic conditions are a common thing in the dynamics of the global economy. The economy of a country has a tendency of up and down cycle trends where there is a period of economic growth and decline

In last couple years, the United States, United Kingdom and some EU member countries have experienced downgrade in their credit ratings or changes to negative outlook in their credit rating. In addition, concerns about debt burdens in various EU countries are on the rise, including concerns about the ability of these countries to meet their future obligations. The global economic crisis that began

mendatang. Krisis ekonomi global yang berawal pada tahun 2008 juga menciptakan suatu periode di mana terjadi kekurangan ketersediaan kredit, penurunan penanaman modal asing langsung, kegagalan pada institusi keuangan global, penurunan nilai pasar saham global, perlambatan ekonomi global dan jatuhnya permintaan berbagai komoditas.

Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia dan Asia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global.

Kecenderungan penurunan yang signifikan dan berkelanjutan pada ekonomi global, termasuk ekonomi Indonesia, seperti kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi yang dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat (*disposable income*), dapat mempengaruhi bisnis dan hasil usaha Perseroan. Situasi ekonomi global saat ini dapat berdampak pada Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan. Hal-hal tersebut dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

2. Risiko Perubahan Peraturan Terkait Otonomi Daerah

Perseroan berkomitmen untuk mentaati semua peraturan perundangan, termasuk peraturan pemerintah pusat dan daerah yang berlaku di Indonesia. Dengan adanya otonomi daerah, pemerintah daerah dapat menetapkan tambahan peraturan atau menetapkan peraturan yang berbeda dengan daerah lainnya. Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia dapat dipengaruhi oleh peraturan tambahan maupun peraturan yang berbeda di masing-masing daerah. Hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

in 2008 also created a period of credit shortages, declines in direct foreign investment, failures in global financial institutions, declines in global stock market values, global economic slowdown and falling demand for various commodities.

There is no guarantee that unfavorable economic conditions that have occurred in Indonesia and Asia will not be repeated in the future. Loss of investor confidence in financial systems in developing countries and other markets can lead to increased volatility in Indonesia and international financial markets and hamper the development of Indonesia's economy and global economy.

A significant and sustained decline in the global economy, including the Indonesian economy, such as rising interest rates and inflation that may affect disposable income, may affect the Company's business and results. The current global economic situation may affect Indonesia and the Company's business activities. Such matters may adversely affect the Company's business activities, financial condition, performance, and business prospects.

2. The Risk of Amendment to Regulations Relating to Regional Autonomy

The Company is committed to complying with all laws, including central and local government regulations in force in Indonesia. With the existence of regional autonomy, local governments may stipulate additional regulations or establish different regulations with other regions. The business activities of the Company and Subsidiaries scattered in various locations in Indonesia may be affected by additional regulations or different regulations in each region. This may have a material adverse effect on the business and prospects of the Company and Subsidiaries.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

3. Risiko Perubahan Peraturan Pada Negara Lain Di mana Perseroan Juga Beroperasi

Perseroan juga memiliki kewajiban untuk mentaati peraturan perundangan di mana Perusahaan Anak beroperasi di luar negeri. Melalui manajer LMIRT dan First REIT, Perseroan mengoperasikan bisnis manajemen aset dibawah yurisdiksi negara Singapura. Perseroan telah secara aktif beradaptasi terhadap segala perubahan peraturan yang berlaku. Namun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan dapat memenuhi seluruh peraturan yang berlaku apabila terdapat perubahan peraturan di negara tersebut. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Perseroan terpapar risiko fluktuasi Rupiah terhadap mata uang asing, contohnya terkait pendanaan dengan utang obligasi dan pinjaman dalam USD. Laba atau rugi selisih kurs akan mempengaruhi laba bersih Perseroan. Nilai tukar Rupiah yang melemah terhadap mata uang asing dapat mengakibatkan implikasi negatif pada kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan. Perseroan telah melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap utang obligasi dalam USD disamping itu juga aktif melakukan analisis sensitifitas baik pada pelemahan maupun penguatan mata uang Rupiah yang berdampak terhadap laba Perseroan.

5. Risiko Ketergantungan kepada Pemerintah Daerah dalam Perpanjangan Perjanjian-Perjanjian Tertentu yang Dimiliki Perseroan

Kelangsungan dari beberapa perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan akan bergantung pada izin perpanjangan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah. Misalnya Perseroan mengoperasikan Aryaduta Hotel Pekanbaru berdasarkan Perjanjian Kerja sama No. 55 tanggal 17 September 1993 (Perjanjian *Build, Operate, Transfer/BOT*), antara Perseroan dan Pemerintah Daerah. Perjanjian BOT tersebut memberikan Perseroan hak untuk membangun dan mengoperasikan hotel tersebut namun tidak memberikan hak atas tanah. Masa berlaku Perjanjian BOT adalah 25 tahun dengan pilihan untuk perpanjangan selama 10 tahun, namun tidak ada jaminan bahwa Pemerintah Daerah akan menyetujui perpanjangan Perjanjian BOT tersebut. Apabila perjanjian tersebut tidak diperpanjang lagi, maka akan berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

3. The Risk of Regulation Changes Abroad Where the Company Operates

The Company also has an obligation to comply with the laws and regulations in which the Subsidiary operates overseas. Through LMIRT and First REIT managers, the Company operates an asset management business under the jurisdiction of Singapore. The Company has been actively adapting to all applicable regulatory changes. However, there is no guarantee that the Company can comply with all applicable regulations when there are changes to regulations in that country. This may adversely affect our business activities and business prospects.

4. The Risk related to Foreign Currency

The Company is exposed to the risk of fluctuations in Rupiah against foreign currencies, for example related to funding with bond debt and USD loans. The foreign exchange gains or losses will affect the Company's net income. A weakening of the Rupiah against foreign currencies may have negative implications on the Company's financial condition and results of operations. The Company has hedged its bond debts in USD as well as actively analyzing the sensitivity of both the weakening and the strengthening of the Rupiah currency which has an impact on the Company's profit.

5. The Risk of Dependency on the Regional Governments in Renewing the Company's Agreements

The continuity of several agreements held by the Company will depend on the extension permit granted by the Regional Government. For example, the Company operates Aryaduta Hotel Pekanbaru based on Cooperation Agreement no. 55 dated September 17, 1993 (Build, Operate, Transfer/BOT) Agreement, between the Company and the Regional Government. The BOT Agreement grants the Company the right to build and operate the hotel but does not grant the land rights. The term of the BOT Agreement is 25 years with the option of renewal for 10 years, but there is no guarantee that the Regional Government will approve the extension of the BOT Agreement. If the agreement is not renewed, it will have a negative impact on the Company's financial condition and results of operations.

6. Risiko Pengeluaran Biaya Tambahan Sehubungan dengan Masalah Lingkungan

Perseroan tunduk kepada hukum dan peraturan yang mengatur lingkungan hidup, yang antara lain mewajibkan pemilik real estat untuk memeriksa dan membersihkan limbah berbahaya dalam lahan properti. Sesuai peraturan, pemilik properti harus menanggung biaya pembersihan limbah beracun, dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan itu kemungkinan akan signifikan. Apabila ada kelalaian dari pemilik properti sehubungan dengan hal tersebut maka dapat mengakibatkan dikenakannya denda atau sanksi lainnya. Perseroan telah menyiapkan berbagai antisipasi strategis untuk mengurangi dampak risiko-risiko tersebut di atas terhadap kinerja maupun kelangsungan hidup Perseroan.

7. Risiko Kegagalan Teknologi Informasi

Kinerja sistem dan teknologi informasi Perseroan sangat penting bagi operasi bisnis Perseroan. Kegagalan sistem yang menyebabkan gangguan dalam layanan atau ketersediaan sistem Perseroan dapat secara merugikan mempengaruhi operasional atau pendapatan Perseroan. Meskipun Perseroan telah menerapkan upaya perlindungan dan keamanan jaringan, *server* Perseroan rentan terhadap virus komputer, pembobolan dan gangguan serupa dari peretasan atau gangguan yang tidak sah. Terjadinya salah satu peristiwa ini dapat mengakibatkan interupsi, penundaan, kehilangan atau kerusakan data, yang semuanya dapat memiliki efek merugikan material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dan merugikan reputasi bisnis Perseroan.

8. Risiko Keadaan Kahar

Terdapat beberapa risiko keadaan kahar yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kebakaran, banjir, gempa, huru hara dan teroris. Perseroan mengelola risiko ini dengan melindungi aset-aset Perseroan melalui asuransi. Namun masih ada kemungkinan ada faktor risiko baru yang belum diidentifikasi pada saat ini, faktor risiko tersebut dapat dianalisa dan dilindungi oleh asuransi di kemudian hari.

6. The Risk of Additional Expenses Relating to Environmental Problems

The Company is subject to environmental laws and regulations, which, among other things, require real estate owners to inspect and clean up hazardous waste in the property. As per the regulations, property owners must bear the cost of cleaning toxic waste, and the costs incurred in connection with it are likely to be significant. In the event of any negligence by the owner of the property in connection therewith it may result in the imposition of a fine or other sanction. The Company has prepared various strategic anticipations to mitigate the impact of these risks on the performance and viability of the Company.

7. The Risk of Information Technology Failure

The performance of the Company's information systems and technology is crucial to the Company's business operations. System failures that cause disruptions in the service or availability of the Company's system may adversely affect the Company's operations or revenues. Although the Company has implemented network safeguards and security measures, the Company's servers are vulnerable to computer viruses, break-ins and similar disruptions from unauthorized hacking or disruption. The occurrence of any of these events may result in interruptions, delays, loss or damage to data, all of which may have adverse material effects on financial position and results of operations and harm the Company's business reputation.

8. The Risk of Uncontrolled Disaster

There are several uncontrolled business risks such as fire, flood, earthquake, riot, and terrorism. The Company had substantially managed these risk by covering most of its assets with insurance. However, there are still some risks that are unidentified at the moment of which those factors will be analysed and covered by the insurance later on.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





- 270** Komitmen Perseroan
Company's Commitment
- 271** Prinsip GCG
GCG Principles
- 274** Pedoman dan Kebijakan GCG
GCG Guidelines and Policies
- 274** Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 275** Pemegang Saham
Shareholders
- 276** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 285** RUPS Luar Biasa 2017
Extraordinary GMS 2017
- 298** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 304** Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 307** Direksi
Board of Directors
- 317** Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation
- 319** Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 320** Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi
Policy and Frequency of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
- 329** Kebijakan atas Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition
- 332** Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations
- 333** Komite Audit
Audit Committee
- 340** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 346** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 374** Hubungan Investor
Investor Relations
- 376** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 380** Akuntan Publik
Public Accountant
- 380** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 393** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 394** Kasus dan Perkara
Cases and Litigations
- 399** Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
Administrative Sanctions to the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and Other Authority Bodies
- 400** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company's Information and Data Access
- 400** Kode Etik
Code of Conduct
- 403** Inisiasi Anti Gratifikasi
Anti-Gratification Initiative
- 403** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 408** Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Guidelines in GCG for Public Companies

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



KOMITMEN PERSEROAN

Lingkungan bisnis yang dinamis dan terbuka mendorong para emiten di Indonesia untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Oleh karena itu, Perseroan turut berpartisipasi dalam meningkatkan penerapan praktik GCG agar aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan dapat membuahkan hasil yang optimal. Perseroan terus berkomitmen untuk mengedepankan etika dan integritas dalam penerapan tata kelola perusahaan.

Penerapan praktik GCG diyakini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang optimal dan pertumbuhan yang berkelanjutan, didukung oleh budaya kerja yang menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, kualitas produksi dan layanan pelanggan. Perseroan

COMPANY'S COMMITMENT

The dynamic and open business environment encourages public companies in Indonesia to implement Good Corporate Governance (GCG). Accordingly, the Company participates in keeping up with its GCG practice in order to yield an optimum result. The Company will always be committed to putting ethics and integrity in the forefront in implementing corporate governance.

Implementation of GCG practice is believed to be impactful in improving Company's value optimally and to create continuous growth, supported by a working culture that upholds professionalism, integrity, quality of production and customer service. The Company

Perseroan menerapkan praktik GCG tidak hanya untuk mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai Perseroan.

The Company implements GCG practice not only to comply with the prevailing regulation, but also to sustain a continuous business growth as well as improving the Company's value.



Penerapan praktik GCG diyakini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang optimal dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Implementation of GCG practice is believed to be impactful in improving Company's value optimally and to create continuous growth.

menyadari bahwa penerapan praktik GCG yang menyeluruh akan memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Guna meningkatkan penerapan praktik GCG, Perseroan memiliki organ-organ serta struktur yang komprehensif untuk mengatur hubungan antara Perseroan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, Perseroan menyatakan komitmennya untuk terus mengedepankan lima prinsip GCG dalam menjalankan bidang usahanya, serta memperbaharui implementasi dalam proses kerja pada berbagai level karyawan, agar Perseroan dapat turut serta meningkatkan peringkat Indonesia pada ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

PRINSIP GCG

Praktik GCG adalah faktor kunci dalam menopang integritas dan efisiensi sebuah perusahaan. Hal ini menunjukkan pola hubungan antara manajemen, pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta pemegang saham (*shareholders*). Oleh karenanya, Perseroan menerapkan praktik GCG tidak hanya untuk mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Penerapan praktik GCG Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

realizes that thorough implementation of GCG practice will strengthen the trust and increasing the value for the shareholders and stakeholders.

To improve its implementation of GCG practice, the Company arranged comprehensive organs and structures to govern relationships between the Company, shareholders, and other stakeholders. Furthermore, the Company has stated its commitment to prioritizing five principals of GCG in carrying out its business, and to upgrade its implementation in job process on various levels of employment, in order to contribute to the improvement of Indonesia's ranking in ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

GCG PRINCIPLES

GCG practice is a key factor in supporting integrity and efficiency of a company. This shows a pattern of relationships between management, stakeholders, and shareholders. Therefore, the Company implements GCG practice not only to comply with the prevailing regulation, but also to sustain a continuous business growth as well as improving the Company's value.

The company's GCG implementation is pursuant to Act No. 40 year 2007 regarding Limited Company, General Guidelines of Good Corporate Governance Indonesia issued by National Committee of Governance Policy, regulations of Financial Service Authority, and regulations of Indonesia Stock Exchange.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai salah satu perusahaan publik yang terpercaya di Indonesia, Perseroan terus menerapkan dan menjunjung tinggi 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan (*GCG Principles*) dari Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD), yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan; seperti yang dijelaskan lebih lanjut di bawah ini:

1. **Transparansi:** Prinsip transparansi diimplementasikan melalui adanya keterbukaan dan ketersediaan informasi yang jelas kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Berikut beberapa hal yang dilakukan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip ini:
 - a. Perseroan menyajikan Laporan Keuangan, informasi bagi investor, serta materi-materi ataupun informasi yang relevan lainnya dalam situs Perseroan, serta menerbitkan Laporan Tahunan setiap tahunnya guna memudahkan para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta publik untuk mengakses data-data terkait perkembangan Perseroan.
 - b. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.32/POJK.04/2014.
 - c. Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme rapat rutin Dewan Komisaris dan Direksi.
 - d. Keterbukaan informasi dan Paparan Publik selalu dimuat di situs Perseroan, situs BEI dan surat kabar nasional.
 - e. Seluruh kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan dituangkan secara tertulis dan dimuat dalam situs Perseroan.
2. **Akuntabilitas:** Prinsip akuntabilitas merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait objektivitas, strategi, dan pencapaian Perseroan. Prinsip ini berfungsi untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Hal ini mendorong Perseroan untuk menyajikan laporan atas semua kegiatan usaha dan keputusan Perseroan, khususnya dalam administrasi keuangan kepada jajaran Direksi, Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berkepentingan. Perseroan juga harus mengungkapkan tujuan-tujuan yang tidak berhasil dicapai beserta dengan alasannya. Perseroan menerapkan beberapa hal di bawah ini untuk menjunjung prinsip akuntabilitas:
 - a. Manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta mempertanggungjawabkan kegiatannya secara transparan setiap triwulan.
 - b. Perseroan mempertanggungjawabkan laporan atas kegiatan usahanya dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS.

As one of the trusted public listed companies in Indonesia, the Company continuously implements 5 GCG principles in running the business from Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD). Those principles are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness; as explained more below:

1. **Transparency:** Transparency is implemented through openness and willingness by the Company to provide clear information to shareholders and other stakeholders. Below are the steps taken by the company in order to implement this principle:
 - a. The Company provides Financial Statement, Investor Information, and other materials or relevant information which have been stored in company website, to ease Shareholders, Stakeholders, and the public to access data on Company's development.
 - b. Decision making process of Shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS) are complied with the requirements of the Company's Article of Association and POJK No.32/POJK.04/2014.
 - c. Decision making process of Board of Commissioners and Board of Directors is held through periodic meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.
 - d. Disclosure of Information and public exposure are always published in the Company's website, IDX website and national newspaper.
 - e. All policies issued by the Company are set out in writing and published in the Company's website.
2. **Accountability:** This principle refers to the responsibility of the Company to the Shareholders and other stakeholders to the Company's objectives, strategies, and achievements of the Company. Accountability is required to maintain consistency in performing duties. It also holds the Company accountable in providing reports of the Company's entire activities and decisions, especially in financial administration to the Board members, Shareholders, and other interested parties. The Company should also reveal every unachieved goal and its cause of failure. The Company implements several things described below to upholding accountability:
 - a. Management to perform their tasks and responsibilities, as well as demonstrating accountability in conducting their activity with transparency every three months.
 - b. The Company is responsible for the report of its activity and to obtain validation of its Annual Report through General Meeting of Shareholders.

- c. Auditor eksternal melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan dengan opini dari auditor independen yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
 - d. Perseroan menerapkan sistem penilaian Key Performance Indicator (KPI) untuk para karyawannya agar mampu memaksimalkan potensi dan kinerja masing-masing.
3. Tanggung Jawab: Perseroan menjalankan prinsip ini dengan mematuhi perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal-hal yang diterapkan oleh Perseroan guna menjunjung prinsip ini adalah:
 - a. Perseroan memiliki Anggaran Dasar, Struktur GCG, Kebijakan CSR, dan Kode Etik
 - b. Seluruh karyawan dan Manajemen menandatangani pernyataan tunduk kepada Kode Etik Perseroan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan tugasnya.
 - c. Perseroan berkontribusi kepada masyarakat di lingkungan sekitar kantor Perseroan dengan mengadakan program-program kesehatan, beasiswa tahunan, dan sebagainya.
4. Kemandirian: Prinsip ini merujuk pada tindakan Perseroan dalam mengatur usahanya secara independen dan profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak luar yang bertentangan dengan hukum dan peraturan. Hal ini menunjukkan setiap keputusan yang dibuat oleh Perseroan bersifat objektif dengan mempertimbangkan berbagai aspek tetapi bebas dari tekanan pihak ketiga. Untuk itu, Perseroan melakukan beberapa hal seperti di bawah ini:
 - a. Masing-masing organ Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi dari pihak lain. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya pernyataan independensi dari para Komisaris dan Direktur Independen.
 - b. Pemegang Saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan pengelolaan Perseroan secara profesional dan Independen.
 - c. Perseroan telah menerapkan dan terus meningkatkan praktik GCG.
- c. External auditor assesses financial report of the Company with unqualified opinion from an independent auditor.
 - d. The Company implements Key Performance Indicator (KPI) evaluation system for its employees to maximize their potential and performance.
3. Responsibility: The Company is responsible to comply with the valid laws and regulations, as well as fulfilling Company's social and environmental responsibility. Several actions have been done in upholding this principle, as described below:
 - a. The Company has the Articles of Association, GCG structure, CSR policy, and the code of conduct.
 - b. Every employee and management to sign a statement of obedience to the Company's code of conduct that is set for the task.
 - c. The Company contributes to the community in the surrounding areas of Company's offices through health programs, annual scholarship, etc.
4. Independence: This principle refers to the Company's action in managing its business with independence and professionalism devoid of any conflict of interest and external influences that violate the laws and regulations. This ensures every decision by the Company is taken objectively by considering various aspects without the threat of coercion from the third-party. Moreover, the Company has taken steps as described below:
 - a. Each part of the company including General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors have been completed their own tasks without any intervention and domination from other parties. This case is strengthened by the statement of independence from the Board of Commissioners and Independent Directors.
 - b. Shareholders have delegated parts of their authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to execute the management of the Company professionally and independently.
 - c. The company has implemented and continually improved GCG practice.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5. Keadilan: Perseroan berlaku adil, setara dan wajar terhadap seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan beberapa hal berikut:
 - a. Selalu memberikan kesempatan yang sama dalam pemungutan suara pada saat RUPS.
 - b. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan dengan memberikan pelatihan, seminar, ataupun lokakarya yang diadakan secara rutin bagi semua tingkat karyawan.
 - c. Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh mitra kerja.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GCG

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan berpedoman pada kebijakan GCG yang mencakup pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perseroan yang saling berkesinambungan dan terintegrasi dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Peraturan Perusahaan
3. Pedoman Kerja
 - a. Pedoman Kerja Dewan Komisaris
 - b. Pedoman Kerja Direksi
 - c. Pedoman Kerja Komite Audit
 - d. Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi
 - e. Pedoman Kerja Audit Internal
 - f. Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
4. Kode Etik Perseroan
5. Whistleblowing System
6. Tata Nilai dan Budaya Perseroan

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan membentuk organ-organ dalam sebuah struktur yang terintegrasi untuk memastikan praktik GCG dapat diimplementasikan dalam seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Struktur inti GCG adalah RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Di bawah struktur inti terdapat organ-organ lain yang berfungsi untuk menopang dan mendukung kinerja struktur inti. Seluruh organ GCG yang dibentuk memiliki kewenangan tersendiri dan bekerja secara mandiri untuk memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya.

5. Fairness: The Company treats every stakeholder fairly, equally, and reasonably. Furthermore, the Company has implemented things below:
 - a. Consistently provides an equal opportunity to vote in the General Meeting of Shareholders.
 - b. The Company provides an equal opportunity for shareholders by providing training, seminars, or workshops which are held routinely for every level of employment.
 - c. The company treats every business partner fairly and proportionally.

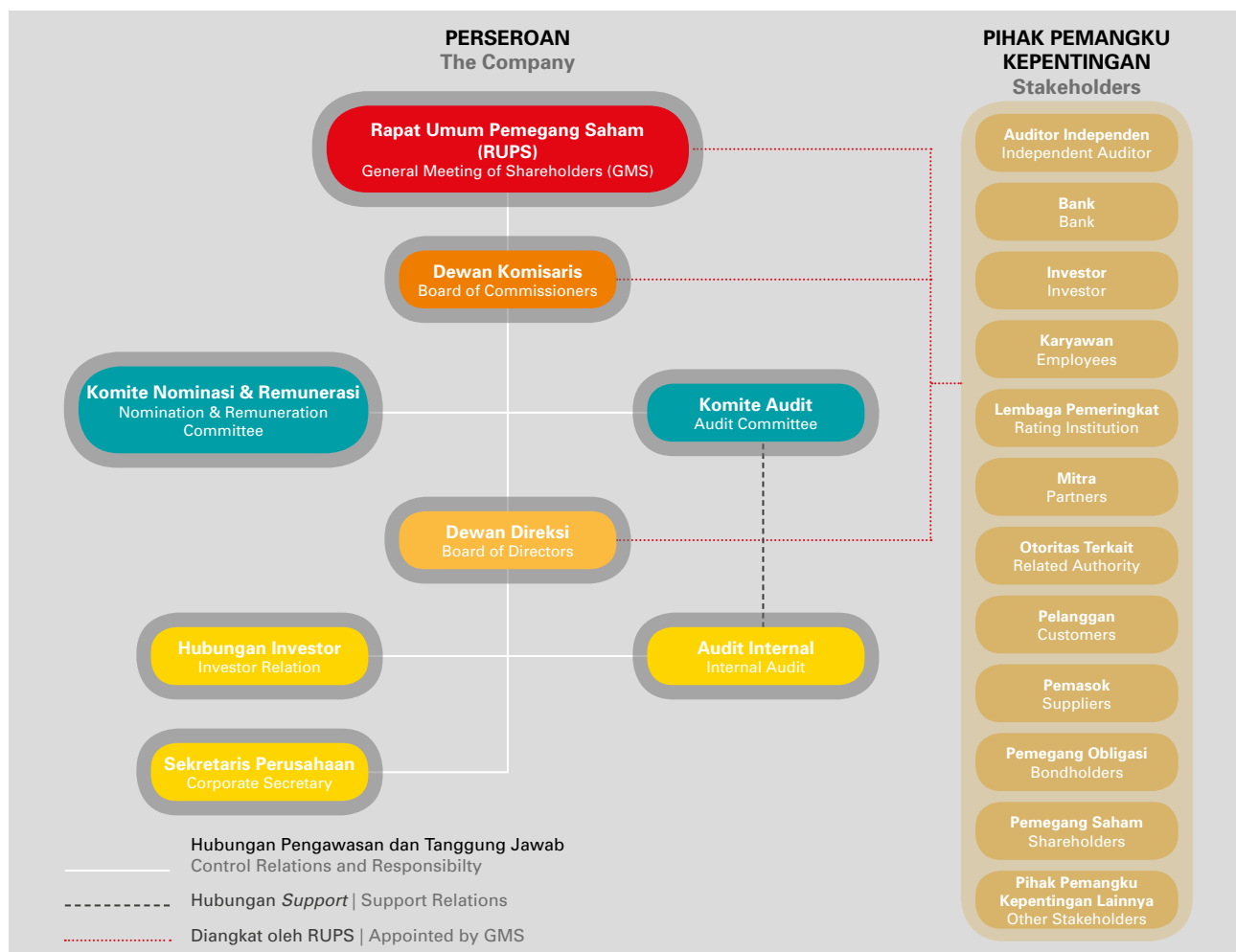
GCG GUIDELINES AND POLICIES

In conducting GCG practices, the Company refers to GCG policies which include essential guidelines for corporate management and are continuous and integrated with GCG principles, including:

1. Articles of Association
2. Company regulation
3. Work guidelines
 - a. Charter of Board of Commissioners
 - b. Charter of Board of Directors
 - c. Charter of Audit Committee
 - d. Charter of Nomination & Remuneration Committee
 - e. Charter of Internal Audit
 - f. Charter of Corporate Secretary
4. The Company's Code of Conduct
5. Whistleblowing System
6. The Corporate values and cultures

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company has established organs to ensure that the Company's GCG principles are properly implemented across all of the Company's operational and strategic activities. The core structure of the Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. These organs ensure that the Company's GCG principles are properly implemented within all Lippo Karawaci's operational and strategic activities. Each body has specific authorities and works independently to meet their function, role and responsibility.



PEMANGG SAHAM

Perseroan tidak memiliki klasifikasi saham. Hak yang dimiliki oleh pemegang saham adalah sama sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Menghadiri RUPS dan 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) suara pada saat pemungutan suara dalam RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, baik itu setuju, tidak setuju, ataupun abstain.
2. Memiliki kesempatan untuk mengajukan agenda untuk RUPS dengan mengikuti ketentuan sesuai AD Perseroan, antara lain: diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 1/20 bagian dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan, diajukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
3. Berhak memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham berhalangan hadir dalam RUPS.
4. Dapat mengakses mata acara RUPS 21 hari sebelum RUPS dilaksanakan.
5. Memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada setiap pembahasan mata acara RUPS.
6. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
7. Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diseleggarakan RUPS dengan memenuhi ketentuan AD

SHAREHOLDERS

The Company doesn't have a stock classification. Rights owned by a shareholder are described below:

1. Participates in GMS and contributes on 1 (one) share 1 (one) vote in company-held GMS, whether to agree, object, or abstain.
2. Has the opportunity to propose an agenda for GMS subject to AoA the Company, among others: proposed by one or more shareholders jointly representing 1/20 of the total number of shares issued, not less than seven days before the GMS's set date.
3. Has the right to appoint a Proxy if a shareholder cannot attend the GMS.
4. Able to access the agenda of GMS 21 days before the set date.
5. Has the opportunity to raise questions in each agenda discussed in GMS.
6. To receive dividen subject to the terms and conditions pursuant to the GMS resolution.
7. To request in writing to the Company to convene a GMS pursuant to the provisions of the Article of Association of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Hak dan kewajiban Pemegang Saham diatur secara jelas dan rinci pada Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat, tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Wewenang RUPS

RUPS Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2017

Pada 2017, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST, pada 23 Maret 2017. Proses penyelenggaraan RUPS dilaksanakan berdasarkan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. RUPST 2017 tersebut dihadiri oleh 18.791.704.494 saham atau 82,52% dari

Rights and responsibilities of shareholders are regulated with detailed clarity on the Company's Articles of Association that can be accessed via the Company's official website.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the company that holds the authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors as regulates in prevailing Laws and Regulations, and Company's Article of Association. In GMS, each of the shareholders can exercise their rights, to voice opinions and obtain any information relating to the Company, provided that it is relevant to the GMS agenda, not conflicting with the Company's interest and considering the Article of Association of the Company and prevailing laws. The resolutions of GMS shall be for the long term business interest of the Company.

Authority of GMS

The following items are the authority of the Company's GMS:

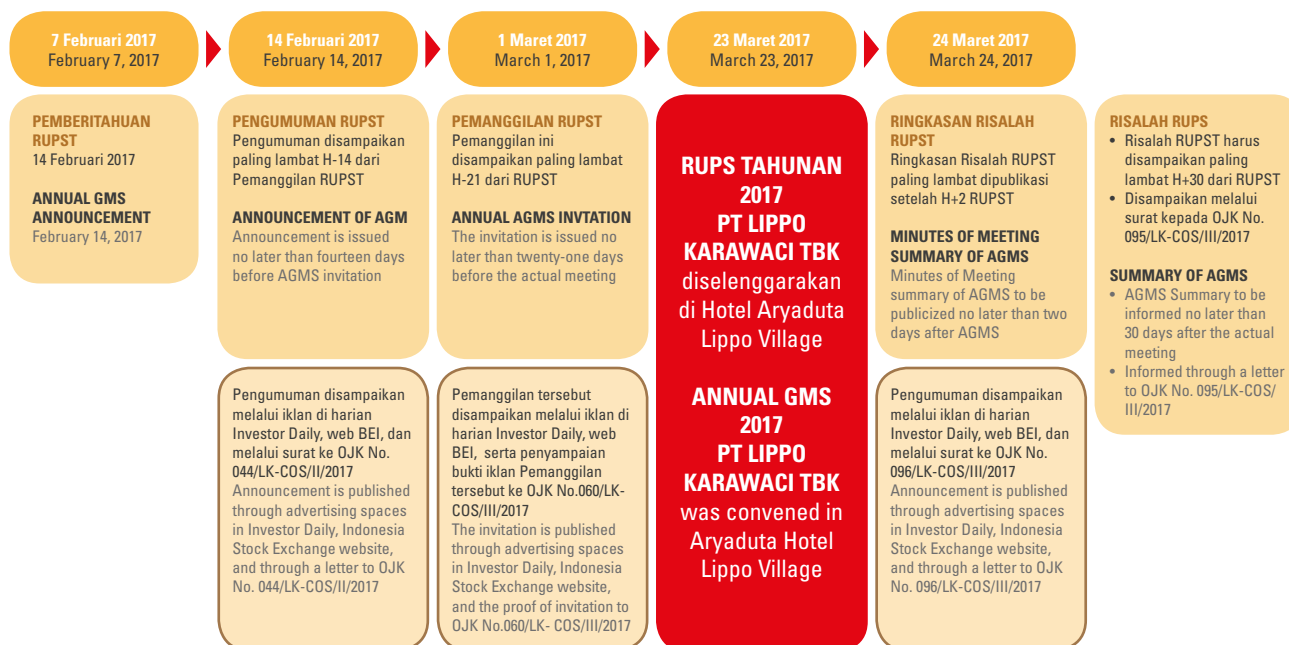
1. Appoint, dismiss, and/or replace a member of Board of Directors by considering recommendations made by Board of Commissioners and/or Nomination and Remuneration Committee.
2. Appoint, dismiss, and/or replace a member of Board of Commissioners by considering recommendations made by Nomination and Remuneration Committee.
3. Approving Annual Report including ratification of Financial Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners pursuant to the legislation and/or Article of Association.
4. Providing approval to Company's profit usage allocation.
5. Providing approval of salary and other expenses for members of Board of Directors as well as honorarium and other expenses for members of Board of Commissioners.
6. Assigning Independent Public Accountant Firm to perform financial audit for the Company.
7. Approving changes of Articles of Association of the Company by referring to current regulations.
8. Providing decisions through open and fair accountable process.

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) 2017

In 2017, the Company convened 1 (one) AGM, on March 23, 2017. The meeting was held pursuant to POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies and the Company's Article of Association. The AGM of 2017 represented by 18,791,704,494 shares that made up 82.52% from total of 22,771,585,119 shares

total 22.771.585.119 saham yang merupakan seluruh saham yang berhak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Tahap Penyelenggaraan RUPST 2017 adalah sebagai berikut:

with valid voting rights that have been issued by the Company. Below are the phases of AGM 2017:



1. **Pengumuman RUPST pada 14 Februari 2017**
 - a. Pengumuman diiklankan paling lambat H-14 dari Pemanggilan RUPST.
 - b. Pengumuman penyelenggaraan RUPST dilakukan melalui pemasangan iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu harian Investor Daily, pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Perseroan (www.lippokarawaci.co.id), yang semuanya terbit di tanggal 14 Februari 2017 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta disampaikan ke OJK melalui surat No. 044/LK-COS/II/2017.
2. **Pemanggilan RUPST pada 1 Maret 2017**
 - a. Pemanggilan ini diiklankan paling lambat H-21 dari RUPST.
 - b. Pemanggilan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri RUPS juga dilakukan melalui pemasangan iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu harian Investor Daily, pada situs BEI, dan situs resmi Perseroan (www.lippokarawaci.co.id), yang bersamaan terbit pada tanggal 1 Maret 2017 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta penyampaian bukti iklan pemanggilan tersebut ke OJK melalui surat No. 060/LK-COS/III/2017.
3. **Penyelenggaraan RUPST pada 23 Maret 2017**
 - a. RUPST diselenggarakan pada Kamis, 23 Maret 2017 dimulai pada pukul 10.23 WIB dan selesai pukul 11.50 WIB bertempat di Ruang Ebony, Hotel Aryaduta Lippo Village, Tangerang.

1. **Announcements of AGM on February 14, 2017**
 - a. Announcement to be published no later than fourteen days prior to AGMS invitation.
 - b. Announcement of AGMS was published in 1 (one) Indonesian daily newspaper with nation-wide distribution, that was Investor Daily, in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website (www.lippokarawaci.co.id), published on February 14, 2017 in Indonesian and English and was submitted to OJK by letter No. 044/LK-COS/II/2017.
2. **AGM Invitation on March 1, 2017**
 - a. The invitation to be announced at the latest 21 days prior to the AGM.
 - b. Invitation to shareholders for the AGM was announced through advertising placement in a daily newspaper in Indonesian with nation-wide distribution, which was Investor Daily, in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website (www.lippokarawaci.co.id), on March 1, 2017 in Indonesian and English and submitted to OJK to No. 060/LK-COS/III/2017.
3. **AGM Convened on March 23, 2017**
 - a. AGM was held on Thursday, March 23, 2017 commenced at 10:23 to 11:50 Western Indonesian Time at Ebony Room, Aryaduta Hotel Lippo Village, Tangerang.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <p>b. RUPST dipimpin oleh Bapak Theo L. Sambuaga selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/SPKOM/LK-COS/II/2017 tanggal 27 Februari 2017.</p> <p>c. Rapat tersebut diawali dengan penyampaian Tata Tertib Rapat kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya selama mengikuti Rapat berjalan, baik untuk mengajukan pertanyaan/ tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya pemungutan suara dilakukan dengan menggunakan surat suara dan hanya pemegang saham yang sah yang berhak mengeluarkan suara. Setiap satu saham mewakili satu suara pemegang saham.</p> <p>d. Perseroan menunjuk Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn sebagai notaris publik yang membuat Berita Acara RUPST.</p> <p>e. Pihak yang menghadiri RUPST 2017 :</p> | <p>b. The meeting was chaired by Mr. Theo L. Sambuaga, as President Commissioner of the Company based on decree of the Board of Commissioners No.063/SPKOM/LK-COS/II/2017 dated February 27, 2017.</p> <p>c. The meeting started with an announcement of rules of the meeting for shareholders and/or representatives during participating in the meeting, the rules govern the method to ask questions/ opinions and/or suggestions for each subject. After answering all of the questions, then voting process is conducted using ballot from valid shareholders only. Each share represents one vote of a shareholder.</p> <p>d. The Company appointed Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn as a public notary who would draw the Minutes of AGM.</p> <p>e. AGM 2017 attendance list:</p> |
|---|--|

PEMEGANG SAHAM Shareholders	82.52%
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	
Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner
Surjadi Soedirdja	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner
Agum Gumelar	Komisaris Independen Independent Commissioner
Prof. DR. H. Muladi, S.H	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sutiyoso	Komisaris Independen Independent Commissioner
DIREKSI Board of Directors	
Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur President Director
Chan Chee Meng	Direktur Director
Johanes Jany	Direktur Director
Lee Heok Seng	Direktur Director
Richard Setiadi	Direktur Director
Alwi R. Sjaaf	Direktur Independen Independent Director
Jenny Kuistono	Direktur Independen Independent Director
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI Nomination & Remuneration Committee	
Surjadi Soedirdja	Ketua Chairman
Theo L. Sambuaga	Anggota Staff
KOMITE AUDIT Audit Committee	
Prof. DR. H. Muladi, S.H	Ketua Chairman
Herboedianto	Anggota Staff
Achmad Kurniadi	Anggota Staff
AUDIT INTERNAL Internal Audit	
Arthur F. Kalesaran	Ketua Chief

- | | |
|--|---|
| <p>4. Ringkasan Risalah RUPST pada 23 Maret 2017</p> <p>a. Ringkasan Risalah RUPST paling lambat dipublikasi H+2 RUPST.</p> <p>b. Ringkasan Risalah RUPST dipublikasikan melalui pemasangan iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berpedaran nasional, yaitu harian Investor Daily, serta diunggah ke situs</p> | <p>4. Minutes of Meeting summary of the AGM on March 23, 2017</p> <p>a. Summary of Minutes of AGMS to be publicized at the latest 2 days after the AGM.</p> <p>b. It was publicized through advertisement in a daily newspaper in Indonesian with nation-wide distribution, that was Investor Daily, in Indonesia</p> |
|--|---|

BEI, dan situs Perseroan serentak pada tanggal 24 Maret 2017 serta disampaikan ke OJK melalui surat No. 096/LK-COS/III/2017.

5. Penerbitan Risalah RUPST

- a. Risalah RUPST harus disampaikan paling lambat H+30 dari RUPST.
- b. Disampaikan disampaikan kepada OJK No. 095/LK-COS/III/2017.

Realisasi RUPST 2017

A. Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

- a. Rapat dihadiri oleh 18.791.704.494 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 82,52% dari 22.771.585.119 (dua puluh dua miliar tujuh ratus tujuh puluh satu juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus sembilan belas) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan setelah dikurangi dengan jumlah saham yang dibeli kembali Perseroan sampai dengan tanggal 28 Februari 2017 dan yang memiliki hak suara yang sah.
- b. Ketentuan kuorum untuk Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (1a) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 26 Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 32/POJK.04/2014 ("POJK 32") dan Pasal 86 ayat (1) Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") telah terpenuhi.

B. Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat

Pada setiap akhir pembahasan masing-masing mata acara rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan para pemegang saham atau wakilnya yang hadir dalam rapat ("Pemegang Saham") untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan agenda yang sedang dibicarakan.

C. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Sesuai dengan ketentuan pasal 14 ayat 16 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat juga dalam peraturan Tata Tertib Rapat yang dibagikan serta dibacakan dan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu perdua), bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat untuk setiap agenda Rapat.

D. Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn, dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

Stock Exchange website, and the Company's website, on March 24, 2017 and submitted to OJK by letter No. 096/LK-COS/III/2017.

5. The publication of the Minutes of Meeting of AGM

- a. It must be delivered no later than 30 days after the AGM.
- b. Delivered through a letter to OJK No. 095/LK-COS/III/2017.

2017 AGM Realization

A. Quorum of Shareholders Attendance

- a. The meeting represented by 18,791,704,494 shares issued by the Company that made 82.52% from 22,771,585,119 (twenty-two billion seven hundred and seventy-one million five hundred and eighty-five thousand one hundred and nineteen) shares that represent the whole shares that have been issued by the Company after subtraction from shares the Company bought back until February 28, 2017 and having valid rights to vote.
- b. Quorum rule for the meeting as regulated in Article 14 Paragraph (1a) of the Company's Article of Association, Article 26 Regulations of Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 ("POJK 32") and Article 86 Paragraph (1) of Act No. 40 year 2007 about Limited Company have been complied.

B. Opportunity to ask questions and/or statements regarding discussion subject

At the end of discussion for each subjects, Chairman of the meeting gives an opportunity for the shareholders or its delegation who attend the meeting ("Shareholders") to ask questions and/or provide statements regarding the discussed agenda.

C. Decision-Making Mechanism

Each shares give the right to its holders to give 1 (one) vote. According to the regulation in Article 14 Paragraph 16 of Articles of Association of the Company and as stated in the meeting's rules and regulations that is distributed and recited with approval of shareholders in the meeting, the formulation of resolution is settled through discussion for consensus. If the condition is not met, decision is taken from voting in which the agreeing votes should amount more than ½ (half) of the whole valid votes in the meeting for every meeting agenda.

D. Independent Vote Counter

The Company has assigned an independent institution identified as Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn, to perform vote counting and validation of votes.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

E. Keputusan Rapat

Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dituangkan dalam akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 77 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn yang pada pokoknya memuat sebagai berikut:

E. Meeting Resolution

Every issue discussed in the meeting is summarized in a Deed of Minutes of Meeting for Annual General Meeting of Shareholders No. 77 dated March 23, 2017 that is compiled by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn with resolutions described as follows:

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	REALISASI Realization	First Agenda
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	Agreed and validated the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2016 and acquittal of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for the whole member of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' of the Company for their management and supervising role in the fiscal year which was ended on December 31, 2016.
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, di mana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; 	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Agreed and validated the Company's Annual Report of the Company regarding the condition and the path taken by the Company's business, that include Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries for the fiscal year that ended December 31, 2016, which includes business activity report that is derived from the Company's main business activity with Board of Commissioners' Supervisory Task Report.
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi (<i>unqualified opinion</i>) sebagaimana ternyata dari laporannya No. R/102.AGA/dwd.3/2017 tanggal 27 Februari 2017. 	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Agreed and validated Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries which consists of Consolidated Financial Position Report on December 31, 2016 and Comprehensive Profit Loss Report, Change of Equity Report and Consolidated Cash Current Report for the year which ends on the stated date that has been audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner with unqualified opinion as stated from their respective report No. R/102.AGA/dwd.3/2017 dated February 27, 2017.
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (<i>acquit et de charge</i>), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. 	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Acquitted the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of their responsibility from their management and supervisory role they have held for the fiscal year that ended on December 31, 2016 (<i>acquit et de charge</i>), as long as their actions are related to the Company's business activities that are derived from the Company's main business activity that is derived from the Company's main business activity that is stated in the Consolidated Financial Statement as well as Annual Report of the Company for fiscal year that ended December 31, 2016.
JUMLAH PENANYA Number of questioner		Tidak Ada None
PERHITUNGAN SUARA Quorum		
SETUJU For		TIDAK SETUJU Against
18.745.882.594 lembar saham atau 99,756% 18,745,882,594 shares or 99.756%		Nihil Nil

MATA ACARA RAPAT KEDUA	REALISASI Realization	Second Agenda
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.		Determined the allocation of Company's profit for the fiscal year that ended on December 31, 2016
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pembagian dividen final tunai yang seluruhnya berjumlah Rp44.176.875.131 (empat puluh empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu seratus tiga puluh satu Rupiah), atau Rp1,94 per saham yang merupakan 5,01% dari Laba Bersih Setelah Pajak. 	Pengumuman dividen telah dilakukan melalui iklan pada harian Investor Daily tanggal 24 Maret 2017 Announcement of dividend distribution was advertised in Investor Daily daily newspaper on March 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Approved final dividend payout valued at Rp44,176,875,131 (Forty-four billion one hundred and seventy-six million eight hundred and seventy-five thousand one hundred thirty-one Rupiah), or Rp1.94 per share that is 5.01% from net profit after tax.
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan. 	Pengumuman dividen telah dilakukan melalui iklan pada harian Investor Daily tanggal 24 Maret 2017 Announcement of dividend distribution was advertised in Investor Daily daily newspaper on March 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Agreed to set a reserve fund at Rp1,000,000,000 (one billion Rupiahs) as meant in the Article 70 of Act No. 40 year 2007 regarding Limited Company and Article 23 of the Company's Article of Association.
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana cadangan yaitu sebesar Rp837.234.258.274 (delapan ratus tiga puluh tujuh miliar dua ratus tiga puluh empat juta dua ratus lima puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh empat Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. 	Pengumuman dividen telah dilakukan melalui iklan pada harian Investor Daily tanggal 24 Maret 2017 Announcement of dividend distribution was advertised in Investor Daily daily newspaper on March 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Agreed the value of remaining net profit of the Company after subtractions by dividend and reserve fund at Rp837,234,258,274 (eight hundred thirty-seven billion two hundred thirty-four million two hundred fifty-eight thousand two hundred seventy-four Rupiahs) is booked as retained profit of the Company.
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. 	Pembayaran dividen kepada pemegang saham dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 21 April 2018 Payment of dividend to shareholders was undertaken through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on April 21, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Agreed the cash dividend payout with tax deduction of dividend according to the current tax regulation.
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala hal sehubungan dengan pembagian dividen tunai. 	Pembayaran dividen kepada pemegang saham dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 21 April 2018 Payment of dividend to shareholders was undertaken through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on April 21, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Gave power and authority to the Board of Directors to carry out every matters regarding cash dividend payout.
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui jadwal pelaksanaan pembagian dividen tunai sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Cum dividen tunai di pasar Reguler dan Negosiasi: 31 Maret 2017 Ex dividen tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi: 3 April 2017 Cum dividen tunai di Pasar Tunai: 5 April 2017 Ex dividen tunai di Pasar Tunai: 6 April 2017 Recording date yang berhak atas dividen: 5 April 2017 Pembayaran dividen tunai: 21 April 2017 	Pengumuman dividen telah dilakukan melalui iklan pada harian Investor Daily tanggal 24 Maret 2017 Announcement of dividend distribution was advertised in Investor Daily daily newspaper on March 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Agreed the schedule of cash dividend payouts as follow: <ul style="list-style-type: none"> Cash cum dividend in regular and negotiation markets: March 31, 2017 Ex-cash dividend in regular and negotiation markets: April 3, 2017 Cash cum dividend in cash market: April 5, 2017 Cash ex dividend in cash market: April 6, 2017 Recording date of dividend rights holders: April 5, 2017 Cash dividend payout: April 21, 2017
JUMLAH PENANYA Number of questioner		Tidak Ada None
PERHITUNGAN SUARA Quorum		
SETUJU For	TIDAK SETUJU Against	Abstain
18.761.890.094 lembar saham atau 99,841% 18,761,890,094 shares or 99.841%	2.464.400 lembar saham atau 0,013% 2,464,400 shares or 0.013%	27.350.000 lembar saham atau 0,146% 27,350,000 shares or 0.146%

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

MATA ACARA RAPAT KETIGA	REALISASI Realization	Third Agenda
Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi termasuk Komisaris Independen dan Direktur Independen Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan.	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam salinan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.77 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Sriwi B. Nawaksari, SH. MKN Changes in the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have been stated in the Summary Minutes of Meeting of AGM No.77 dated March 23, 2017, by Notary Sriwi B. Nawaksari, SH. MKN	Appointment of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors members including Independent Commissioners and Independent Directors with stipulated honorarium and other allowances for Board of Commissioners members and salary and other allowances for Board of Directors members.
<ul style="list-style-type: none"> Mengangkat dan menetapkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020 sebagai berikut: 	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Appointed and assigned the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for a period until the closing of the Annual GMS that will be held in 2020, with details described below:
Dewan Komisaris Board of Commissioners Presiden Komisaris President Commissioner : Theo L. Sambuaga Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner : Surjadi Soedirdja Komisaris Independen Independent Commissioner : Agum Gumelar Komisaris Independen Independent Commissioner : Farid Harianto Komisaris Independen Independent Commissioner : Sutiyoso		
Direksi Directors Presiden Direktur President Director : Ketut Budi Wijaya Direktur Director : Tjokro Libianto Direktur Director : Chan Chee Meng Direktur Director : Johannes Jany Direktur Director : Lee Heok Seng Direktur Director : Richard H. Setiadi WP Direktur Independen Independent Director : Alwi R. Sjaaf Direktur Independen Independent Director : Jenny Kuistono		
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. 	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Gave power and full authority with substitution rights to the Directors of the Company either individually or collectively to do every action that is needed with regards to resolutions of this meeting, but not limited to assigning Board of Commissioners and Board of Directors in notarial deed, notifying the Minister of Law and Human Rights of Indonesia and registering Board of Commissioners and Directors list as mentioned above in the Company's list according to the current rules and regulations.
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji, tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. 	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Approved and gave authority to Nomination and Remuneration Committee of the Company to stipulate on honorarium, allowances, and other facilities for the members of Board of Commissioners and salary, allowances and other facilities for the members of Board of Directors.

JUMLAH PENANYA Number of questioner		1 orang 1 person
PERHITUNGAN SUARA Quorum		
SETUJU For	TIDAK SETUJU Against	Abstain
15.188.502.182 lembar saham atau 80,826% 15,188,502,182 shares or 80.826%	3.569.051.312 lembar saham atau 18,993% 3,569,051,312 shares or 18.993%	34.151.000 lembar saham atau 0,182% 34,151,000 shares or 0.182%

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT	REALISASI Realization	Fourth Agenda
Penunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai surat keputusan Dewan Komisaris No. 354/SPKOM/LK-COS/XI/2017 tanggal 27 November 2017. On the authority granted by the AGM, the Company's Board of Commissioners has appointed the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Partners as the Public Accountant to perform the audit on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2017, as stated in decision letter of the Board of Commissioners No. 354/SPKOM/LK-COS/XI/2017 dated November 27, 2017.	Appointment of Listed Public Accountant Firm to perform audit of the Company's books for the book year that ended December 31, 2017.
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut. 		<ul style="list-style-type: none"> Gave authority to the Company's Board of Commissioners to assign an independent public accountant firm to audit the Company's books for the fiscal year that ended on December 31, 2017 with provision of the assigned firm's inclusion in Financial Service Authority (OJK), and possessing a good reputation as well as providing full authority to the Company's Directors to decide on honorarium and other requirements regarding the firm's appointment.

JUMLAH PENANYA Number of questioner		Tidak Ada None
PERHITUNGAN SUARA Quorum		
SETUJU For	TIDAK SETUJU Against	
18.385.051.564 lembar saham atau 97,836% 18,385,051,564 shares or 97.836%	359.342.030 lembar saham atau 1,912% 359,342,030 shares or 1.912%	

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

Selanjutnya, sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana disebutkan di atas, rapat telah memutuskan untuk menyetujui pelaksanaan pembagian dividen tunai yang seluruhnya berjumlah Rp44.176.875.131 (empat puluh empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu seratus tiga puluh satu Rupiah), atau Rp1,94 per saham

Schedule and Procedure of Dividend Cash Payout

Moreover, according to the resolution of the second agenda of the meeting as stated above, it has agreed by the meeting to proceed on the payout of the dividend in cash valued at Rp44,176,875,131 (Forty-four billion one hundred and seventy-six million eight hundred and seventy-five thousand one hundred and thirty-one Rupiahs), or Rp1.94 per share distributed to shareholders

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

yang dibagikan kepada pemegang saham yang berhak, dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

with the rights, with schedule and procedure as described below:

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Schedule of Cash Dividend Payout

No.	KETERANGAN Description	TANGGAL Date
1	Tanggal Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai Final date of stock trading with dividend rights (Cum Dividend) • Regular and Negotiation Markets • Cash market	31 Maret 2017 March 31, 2017 5 April 2017 April 5, 2017
2	Tanggal Akhir Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai Final date of stock trading without dividend rights (Ex Dividend) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	3 April 2017 April 3, 2017 6 April 2017 April 6, 2017
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Registration date of shareholders with dividend rights	5 April 2017 April 5, 2017
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2016 Payout Date of cash dividend for fiscal year 2016	21 April 2017 April 21, 2017

Tata Cara Pembayaran Dividen Final Tunai

- Dividen final tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 5 April 2017 sampai dengan pukul 16:00 WIB.
- Bagi pemegang saham yang merupakan pemegang rekening pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada 21 April 2017.
- Bagi pemegang saham yang bukan merupakan pemegang rekening pada KSEI dapat meminta secara tertulis pemindahbukuan (*bank transfer*) pembayaran dividen tunai dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan pembayaran dan melengkapi persyaratan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan ("PT Sharestar Indonesia") di Gedung Berita Satu Plaza Lt. 7, Jl. Gatot Subroto Kav 35-36, Jakarta 12950, Telp. (021) 527 7966, Fax: (021) 527 7967 paling lambat tanggal 5 April 2017 pukul 16:00 WIB. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan melalui transfer Bank pada 21 April 2017.

Persyaratan yang dibutuhkan:

- Asli bukti jati diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Passport) berikut fotokopinya bagi pemegang saham individu
- Fotokopi anggaran dasar beserta susunan pengurus terakhir bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum
- Surat kuasa apabila dikuasakan, berikut asli dan fotokopi jati diri pemberi kuasa dan penerima kuasa
- Fotokopi kartu NPWP

Final procedure of cash dividend payout

- Final dividend cash payout will be distributed to shareholders listed in the Company's Shareholder List (recording date) on April 5, 2017 until 16:00 Western Indonesian Time.
- For shareholders with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") account ownership, the payout will be carried out through KSEI and distributed to the stock company's account and/or Custodian Bank on April 21, 2017.
- For shareholders without KSEI account, bank transfers can be arranged in written form to facilitate cash dividend payout by applying payout application and completing requirements to Company Stock Administration Bureau ("PT Sharestar Indonesia") at Berita Satu Plaza Building 7th floor, Jl. Gatot Subroto Kav 35-36, Jakarta 12950, Telp. (021) 527 7966, Fax: (021) 527 7967 no later than April 5, 2017 at 16:00 Western Indonesian Time. Payment of cash dividend will be carried out through bank transfer on April 21, 2017.

Requirements:

- Authentic valid identity (ID Card/Driving License/Passport) with a copy for individual shareholders
- A copy of Articles of Association with the latest organizational chart for shareholders in a legal entity
- Power of attorney if applicable, with authentic and copy of identity of authorizer and attorney
- Copy of NPWP card

4. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, yang wajib dipotong oleh Perseroan untuk disetorkan ke Kas Negara.
5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum diminta untuk menyampaikan NPWP-nya kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia ('BAE') selambat-lambatnya pada tanggal 5 April 2017 pada pukul 16:00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
6. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ('P3B') dengan Indonesia, wajib memenuhi persyaratan sesuai UU Pajak yang berlaku dan menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili yang diterbitkan oleh *Competent Authority* atau wakilnya yang sah di negara *treaty partner* ('Surat Keterangan Domisili') untuk mendapatkan pembebasan atau pengurangan tarif PPh pasal 26 selambat-lambatnya tanggal 5 April 2017 kepada PT Sharestar Indonesia, bagi para pemegang saham dalam bentuk Warkat atau kepada KSEI bagi para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif KSEI. Tanpa Surat Keterangan Domisili, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri tersebut akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Guna memenuhi ketentuan pasal 68 ayat (4) dan (5) Undang Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan ini diumumkan bahwa Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 ("laporan keuangan konsolidasian") sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam mata acara pertama Rapat adalah sama dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi Perseroan yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Investor Daily tanggal 1 Maret 2017.

RUPS LUAR BIASA 2017

Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPSLB yang diselenggarakan pada 15 Desember 2017. Sama seperti RUPST, proses penyelenggaraan RUPSLB dilaksanakan berdasarkan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

RUPSLB 2017 dihadiri oleh 20.506.406.176 saham atau 90,052% dari total 22.771.585.119 saham yang merupakan seluruh saham yang berhak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah dikurangi dengan jumlah saham yang dibeli kembali oleh Perseroan sampai dengan tanggal 22 November 2017.

4. The cash dividend will be effected by tax according to the current tax law, in which deduction is mandatory for the Company to be paid to the Country's reserve.
5. Shareholders with domestic tax obligation in form of legal entity is required to deliver its NPWP to KSEI or Stock Administration Bureau PT Sharestar Indonesia ('BAE') no later than April 5, 2017 at 16:00 Western Indonesian Time. Without the attachment of NPWP, cash dividend payout for domestic taxpayer will be deducted by a 30% income tax.
6. Shareholders with abroad tax obligation whose country has a tax treaty (P3B) with Indonesia, is obliged to meet the requirements according to the current Tax Act and to submit the original Domicile Statement issued by competent authority or its valid delegate in the treaty partner country to get acquitted for a reduced income tax (PPh Article 26) no later than April 5, 2017 to PT Sharestar Indonesia, for shareholders with a letter or to KSEI for shareholders in KSEI's Collective Deposit. Without Domicile Statement, cash dividend payout for abroad taxpayer will be deducted by a 20% income tax (PPh Article 26).

Pursuant to Article 68 Paragraph (4) and (5) Act No. 40 year 2007 regarding Limited Company, this announces that Consolidated Financial Position Report, Profit and Losses Report, and other comprehensive income and Consolidated Cash Current Report for a year that ended on December 31, 2016 ("Consolidated Financial Statement") as listed in the first meeting agenda is the same with Consolidated Financial Position Report and Profit & Losses Comprehensive Report of the Company that is announced in daily newspaper Investor Daily dated March 1, 2017.

EXTRAORDINARY GMS 2017

The Company held 1 (one) Extraordinary GMS ("the EGM") which was convened on December 15, 2017. Similar to the Annual GMS, this meeting was pursuant to POJK No.32/POJK.04/2014 regarding Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company, following the Company's Article of Association.

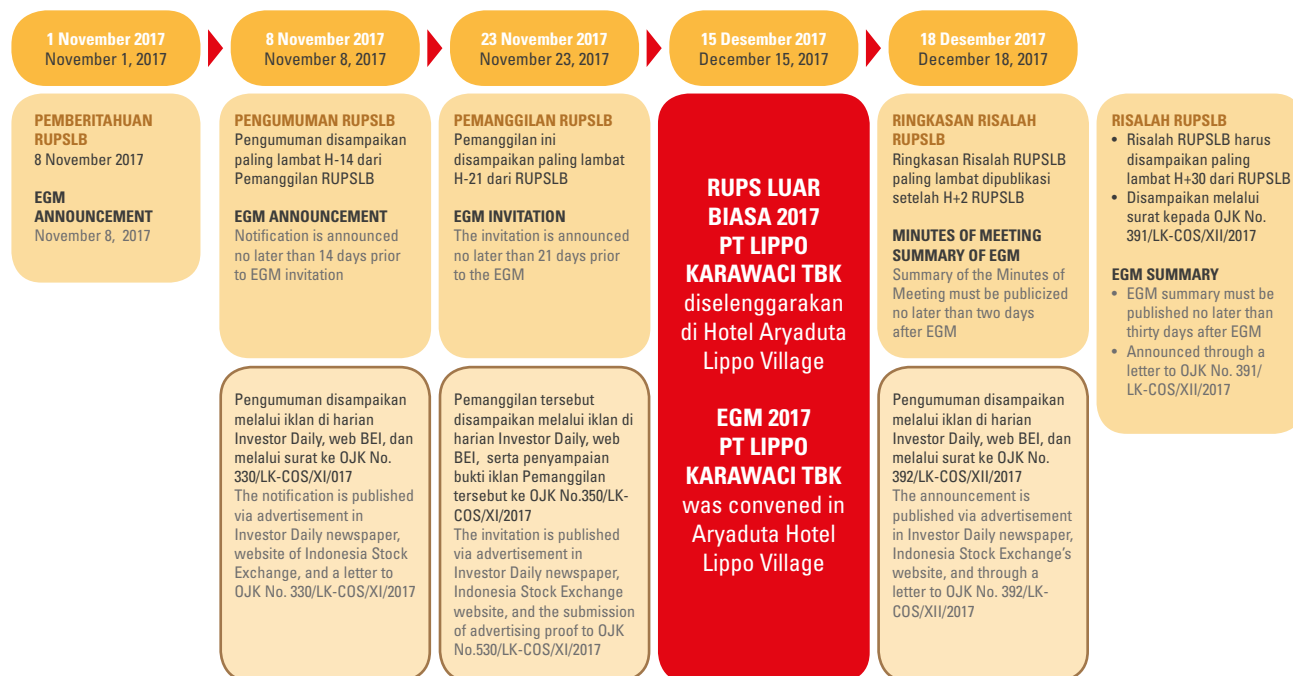
The 2017 EGM was represented by 20,506,406.176 shares or 90.052% representing the whole 22,771,585,119 shares that have been issued by the Company, after deducting the treasury stocks as of November 22, 2017.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tahap Penyelenggaraan RUPSLB 2017 adalah sebagai berikut:

The EGM was held with the following procedures, agenda, results and realizations:



- Pengumuman RUPSLB pada 8 November 2017**
 - Pengumuman diiklankan paling lambat H-14 dari Pemanggilan RUPSLB.
 - Pengumuman penyelenggaraan RUPSLB tersebut dilakukan melalui pemasangan iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu harian Investor Daily, pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Perseroan (www.lippokarawaci.co.id), yang semuanya terbit di tanggal 8 November 2017 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan disampaikan ke OJK melalui surat No. 330/LK-COS/XI/017.
- Pemanggilan RUPSLB pada 23 November 2017**
 - Pemanggilan ini diiklankan paling lambat H-21 dari RUPS.
 - Pemanggilan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri RUPS juga dilakukan melalui pemasangan iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu harian Investor Daily, pada situs BEI, dan situs resmi Perseroan (www.lippokarawaci.co.id), yang bersamaan terbit pada tanggal 23 November 2017 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan melalui surat No.350/LK- COS/XI/2017.
- Penyelenggaraan RUPSLB pada 15 Desember 2017**
 - RUPSLB diselenggarakan pada Jumat, 15 Desember 2017 dimulai pada pukul 14.34 WIB dan selesai pukul 15.19 WIB bertempat di Ruang Ebony, Hotel Aryaduta Lippo Village, Tangerang.

- EGM Announcements on November 8, 2017**
 - The announcement was published no later than fourteen days prior to EGM invitation.
 - The announcement of EGM was published in 1 (one) Indonesian newspaper with nation-wide distribution, that was Investor Daily newspaper, in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website (www.lippokarawaci.co.id), issued simultaneously on November 8, 2017, both in Indonesian and English and was submitted to OJK by letter No. 330/LK-COS/XI/017.
- Invitation of EGM on November 23, 2017**
 - The invitation must be announced at the latest 21 days prior to the EGM.
 - EGM invitation for the shareholders was announced through advertisement in a daily Indonesian newspaper with nation-wide distribution, which was Investor Daily newspaper, also in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's official website (www.lippokarawaci.co.id), on November 23, 2017 in Indonesian and English and submitted to OJK by letter No.350/LK-COS/XI/2017.
- EGM Convened on December 15, 2017**
 - EGM was convened on Friday, December 15, 2017 and commenced at 14:34 Western Indonesian Time and closed at 15:19 Western Indonesian Time which took place at Ebony Room, Aryaduta Lippo Village Hotel, Tangerang.

- | | |
|---|--|
| <p>b. RUPSLB dipimpin oleh Bapak Theo L. Sambuaga selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 359/SPKOM/LK-COS/XI/2017</p> <p>c. Rapat tersebut diawali dengan penyampaian Tata Tertib Rapat kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya selama mengikuti Rapat berjalan, baik untuk mengajukan pertanyaan/ tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya pemungutan suara dilakukan dengan menggunakan Surat Suara dan hanya pemegang saham yang sah yang berhak mengeluarkan suara. Setiap satu saham mewakili satu suara pemegang saham.</p> <p>d. Perseroan menunjuk Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn sebagai notaris publik yang membuat Berita Acara RUPSLB.</p> <p>e. Pihak yang menghadiri RUPSLB 2017:</p> | <p>b. The EGM was chaired by Mr. Theo L. Sambuaga as President Commissioner of the Company based on decree of the Board of Commissioners No. 359/SPKOM/LK-COS/XI/2017</p> <p>c. The meeting started with a briefing regarding EGM Rules & Regulations for shareholders and/or their proxies during their participation in the meeting, explaining how to raise questions and suggestions throughout the agenda. After answering all the questions, a voting process was conducted with only valid shareholders having the ballot. Each share represents a single vote of a shareholder.</p> <p>d. The Company appointed Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn as a public notary who would draw the Minutes of EGM.</p> <p>e. 2017 EGM Attendance List:</p> |
|---|--|

PEMEGANG SAHAM Shareholders	90,052%
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	
Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner
Sutiyoso	Komisaris Independen Independent Commissioner
DIREKSI Board of Directors	
Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur President Director
Chan Chee Meng	Direktur Director
Richard H. Setiadi WP	Direktur Director
Alwi R. Sjaaf	Direktur Independen Independent Director
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI Nomination & Remuneration Committee	
Theo L. Sambuaga	Anggota Staff
KOMITE AUDIT Audit Committee	
Sutiyoso	Ketua Chairman
AUDIT INTERNAL Internal Audit	
Arthur F. Kalesaran	Ketua Chairman

- | | |
|---|---|
| <p>4. Ringkasan Risalah RUPS pada 18 Desember 2017</p> <p>a. Ringkasan Risalah RUPS paling lambat dipublikasi setelah H+2 RUPS.</p> <p>b. Dipublikasikan melalui pemasangan iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu harian Investor Daily, serta diunggah ke situs BEI, dan situs Perseroan serentak pada tanggal 18 Desember 2017 serta melalui surat ke OJK No. 392/LK-COS/XII/2017.</p> <p>5. Penerbitan Risalah RUPS</p> <p>a. Risalah RUPS harus disampaikan paling lambat H+30 dari RUPS.</p> <p>b. Disampaikan melalui surat kepada OJK No. 391/LK-COS/XII/2017.</p> | <p>4. Summary of the Minutes of Meeting of GMS on December 18, 2017</p> <p>a. Minutes of Meeting summary was publicized no later than two days after the GMS.</p> <p>b. Minutes of Meeting was publicized via advertisement in a daily newspaper with national distribution, which was Investor Daily newspaper, and was uploaded to Indonesia Stock Exchange's website as well as the Company's website, simultaneously on December 18, 2017 as well through a letter to OJK No. 392/LK-COS/XII/2017.</p> <p>5. Publication of EGM Summary</p> <p>a. The EGM summary must be delivered no later than 30 days after the EGM.</p> <p>b. A letter was delivered to OJK No. 391/LK-COS/XII/2017.</p> |
|---|---|

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Realisasi RUPSLB 2017

A. Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

- a. Rapat dihadiri oleh 20.506.406.176 (dua puluh miliar lima ratus enam juta empat ratus enam ribu seratus tujuh puluh enam) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 90,052% dari 22.771.585.119 (dua puluh dua miliar tujuh ratus tujuh puluh satu juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus sembilan belas) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan setelah dikurangi dengan jumlah saham yang dibeli kembali Perseroan sampai dengan tanggal 22 November 2017 dan yang memiliki hak suara yang sah.
- b. Ketentuan kuorum untuk Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (1a) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 26 POJK 32/2014 dan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") telah terpenuhi.

B. Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat

Pada setiap akhir pembahasan masing-masing mata acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan para pemegang saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat ('Pemegang Saham') untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan Agenda yang sedang dibicarakan.

C. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Sesuai dengan ketentuan pasal 14 ayat 16 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat juga dalam peraturan Tata Tertib Rapat yang dibagikan serta dibacakan dan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat untuk setiap agenda Rapat. Pemungutan suara dilakukan pada kertas suara/voting form yang sudah dibagikan sebelum Rapat dimulai.

D. Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

Realization of 2017 EGM

A. Shareholders Attendance Quorum

- a. The meeting was represented by 20,506,406,176 (Twenty billion five hundred and six million four hundred and six thousand one hundred and seventy-six) company-issued shares that represented 90.052% from 22,771,585,119 (Twenty-two billion seven hundred and seventy-one million five hundred and eighty-five thousand and one hundred and nineteen) shares that have been issued by the Company, after deducting the treasury stocks as of November 22, 2017 and from the owner with valid rights to vote.
- b. Quorum rule for this meeting is regulated in Article 14 paragraph (1a) of the Company's Article of Association, with Article 26 POJK 32/2014 and Article 86 Paragraph (1) of the Act No. 40 year 2007 regarding Limited Companies has met its compliance.

B. Opportunities to raise questions and/or suggestions regarding the meeting's agenda.

At the end of every discussion in the Meeting's agenda, the Chairman opened the chance for shareholders in attendance or their proxies ('shareholders') to raise questions and/or providing opinions or suggestions regarding discussed agenda.

C. Decision-making process mechanism

Each share gives the right to its owner to cast a single vote. As ruled in Article 14 paragraph 16 of the Company's Article of Association that can be found in the Meeting's rules and regulations which has been shared, recited, and approved among the Shareholders, the resolution is made by consensus. If the condition is not met, decision is taken from voting in which the agreeing votes should amount more than $\frac{1}{2}$ (half) of the whole valid votes in the meeting for every meeting agenda. The voting process is performed on the ballot/voting form distributed prior to the start of the Meeting.

D. Independent Party for Vote Counting

The Company appointed an independent party which is Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn to count and validate the vote.

E. Keputusan Rapat

Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dituangkan dalam akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 563 tanggal 15 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn yang pada pokoknya memuat sebagai berikut:

E. EGM Resolution

All matters discussed and settled in the Meeting is elaborated in the Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 562 dated December 15, 2017 compiled by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH. MKn with essential points described below:

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	REALISASI Realization	First Agenda
<p>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan Modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penawaran Umum Terbatas IV”), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 (“POJK 32/2015”) tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu termasuk:</p> <p>a. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas IV (“PUT IV”);</p> <p>b. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PUT IV, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		<p>Approval of the Company’s plan to carry out capital increase by Rights Issue (“Limited Public Offer IV”), pursuant to the rules by Financial Service Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2015 (“POJK 32/2015”) regarding Capital Increase of Public Company through Rights Issue, including:</p> <p>a. Approved changes in the Company’s Article of Association regarding the Company’s issued capital and paid-up capital increase in the framework of Limited Public Offer IV (“PUT IV”);</p> <p>b. Granted power and authority to the Company’s Directors with substitution rights to carry out every action that is related to PUT IV, including but not limited to composing or requesting required deeds, letters and/or documents, attendance in the presence of other authorized parties/officials including notary, apply for permission from authorized party/officials to obtain approval or reporting such matters to authorized party/officials and to register for company list as meant in the current regulation.</p>
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (“PUT IV”) kepada Para Pemegang Saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.450.000.000 (satu miliar empat ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan sesuai dengan POJK 32/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal. 	<p>Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan masih menyiapkan proses Pernyataan Pendaftaran untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penawaran Umum Terbatas IV”) sesuai dengan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK 32/2015”).</p> <p>Until December 31, 2017, the Company was still preparing the Registration Statement to carry out Limited Public Offer IV (“PUT IV”) pursuant to POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Company through Rights Issue (“POJK 32/2015”).</p>	<ul style="list-style-type: none"> Agreed the Company’s plan to carry out Limited Public Offer IV (“PUT IV”) to the shareholders through Rights Issue with the maximum amount of 1,450,000,000 (one billion four hundred and fifty million) common registered shares valued at Rp100,00 (one hundred rupiahs) for each stock that is offered in compliance to POJK 32/2015 which is implemented according to the Act No. 8 Year 1995 dated November 10, 1995 about Capital Market.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	REALISASI Realization	First Agenda
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal, sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan sesuai dengan hasil PUT IV dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah saham baru yang dikeluarkan dan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sesuai dengan hasil PUT IV setelah selesainya pelaksanaan HMETD oleh para pemegang saham Perseroan serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan; 	<p>Menunggu proses PUT IV selesai Subject to completion of Right Issue IV</p>	<ul style="list-style-type: none"> Agreed the plan to change the Company's Articles of Association including but not limited to the changes of Article 4 paragraph 2 in the Company's Article of Association about Capital, in conjunction to the plan to increase Issued Capital and Paid-up Capital of the Company following PUT IV by granting power and authority to the Directors of the Company to decide a new amount of issued shares to increase the Issued and Paid-up Capital of the Company following the results of PUT IV after the Rights Issue by the shareholders of the Company and thus restating the whole Articles of Association;
<p>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan PUT IV, seperti penunjukan Penjamin Emisi, Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Biro Administrasi Efek dan lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PUT IV dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK 32/2015 termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD; menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PUT IV; menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD; menentukan Jadwal PUT IV; menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT IV, termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya; dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT IV, tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. 	<p>Menunggu proses PUT IV selesai Subject to completion of Right Issue IV</p>	<p>Agreed to grant power and authority to the Company's Directors with substitution rights, to execute each and every actions in relations to matters regarding PUT IV, such as the appointment of underwriting services, Public Accountant Firm, Law Consulting Firm, Securities Administration Bureau and other required institutions and to grant power and authority to the Directors of the Company to carry out every action regarding PUT IV with compliance to the current laws and regulations in the Capital Market, especially POJK 32/2015 but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Determining shareholder ratios in relations to the Rights Issue; Determining set price for PUT IV; Setting the date of Shareholders List with Rights Issue; Deciding schedule for PUT IV; Ratifying required documents for PUT IV, including Notarial deeds and revisions and/or additions; and Executing every and each action that is required with respect to PUT IV, without exceptions, by following the current laws and regulations in the Capital Market.
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pencatatan seluruh saham baru pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Menunggu proses PUT IV selesai Subject to completion of Right Issue IV</p>	<ul style="list-style-type: none"> Agreed to the listing of new shares to the Indonesia Stock Exchange according to the laws and regulations.
<ul style="list-style-type: none"> Meratifikasi dan menyetujui tindakan-tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dalam rangka PUT IV kepada Para Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menyampaikan informasi termasuk prospektus awal, prospektus atau prospektus ringkas. 	<p>Menunggu proses PUT IV selesai Subject to completion of Right Issue IV</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ratified and approved actions that have been done as well as about to be executed by the Board of Commissioners and/or Director of the Company regarding PUT IV to the shareholders, including but not limited to creating and/or communication information including early prospectus, prospectus or brief prospectus.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	REALISASI Realization	First Agenda
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, efektifnya dan/atau sahny hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam seluruh agenda Rapat tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan dalam agenda Rapat tersebut dalam suatu akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan termasuk Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan atau diterimanya pelaporan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. 	<p>Menunggu proses PUT IV selesai Subject to completion of Right Issue IV</p>	<ul style="list-style-type: none"> Granted power and authority to the Directors of the Company individually or collectively with substitution rights to carry out every required actions regarding execution, effectiveness and/or validation of informations and/or resolutions in every meeting agenda, including but not limited to restating parts of resolution or as a whole from the meeting agenda in a notarial deed, composing or requesting letters and/or documents, attendance in the presence of other authorized parties/officials including notary, apply for permission from authorized party/officials including to the Minister of Law and Human Rights to obtain approval or reporting such matters to authorized party/officials and to create revisions and/or additions in every form that is required to obtain approval or delivery of the report, to apply and ratify every request and other documents, to choose position in doing other required actions and to register and announce as meant in the current laws and regulations without exception.
JUMLAH PENANYA Number of Questioner	1 orang 1 person	
PERHITUNGAN SUARA Quorum		
SETUJU For	TIDAK SETUJU Against	ABSTAIN
20.502.616.212 lembar saham atau 99,982% 20,502,616,212 shares or 99.982%	3.749.964 lembar saham atau 0,018% 3,749,964 shares or 0.018%	Nihil None

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

MATA ACARA RAPAT KEDUA	REALISASI Realization	Second Agenda
Perubahan susunan Direksi dan Penetapan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi.	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.563 tanggal 15 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Sriwi B. Nawaksari, SH. MKn. Changes in the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have been stated in the deed for Minutes of Meeting of the EGM No.563 dated December 15, 2017, by Notary Sriwi B. Nawaksari, SH. MKn.	The changes in the composition of the Board of Directorss and the determination of the composition of Board of Commissioners and Director.
<ul style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri Bapak Lee Heok Seng dan Bapak Johannes Jany, masing-masing selaku Direktur Perseroan dan Ibu Jenny Kuistono selaku Direktur Independen Perseroan, serta memberikan pelepasan tugas dan tanggung jawab dari jabatannya masing-masing, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Accepted the resignation of Mr. Lee Heok Seng and Mr. Johannes Jany, each as Directors of the Company and Mrs. Jenny Kuistono as Independent Director of the Company, and executing their acquittal of tasks and responsibilities, effective after the closing of the meeting.
<ul style="list-style-type: none"> Mengangkat Bapak Wijaya Subekti selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: 	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Appointed Mr. Wijaya Subekti as the Director of the Company, in effect after the closing of the Meeting until the end of period of service as the other members of Board of Commissioners and Board of Directors. The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the term of office, as of the closing of the AGM be accepted and until the closing of the Annual General Shareholder Meeting which will be held in 2020 be restated, as follows:
<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <p>Presiden Komisaris President Commissioner : Theo L. Sambuaga</p> <p>Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Surjadi Soedirdja</p> <p>Vice President Commissioner and Independent Commissioner : Agum Gumelar</p> <p>Komisaris Independen Independent Commissioner : Farid Harianto</p> <p>Komisaris Independen Independent Commissioner : Sutiyoso</p>		
<p>Direksi Board of Directors</p> <p>Presiden Direktur President Director : Ketut Budi Wijaya</p> <p>Direktur Director : Tjokro Libianto</p> <p>Direktur Director : Chan Chee Meng</p> <p>Direktur Director : Richard H. Setiadi WP</p> <p>Direktur Director : Wijaya Subekti</p> <p>Direktur Independen Independent Director : Alwi R. Sjaaf</p>		
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota baru Direksi Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. 	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Granted power and authority to the Directors of the Company individually or collectively with substitution rights to carry out every required actions regarding execution, effectiveness and/or validation of informations and/or resolutions in every meeting agenda, including but not limited to restating parts of resolution or as a whole from the meeting agenda in a notarial deed, composing or requesting letters and/or documents, attendance in the presence of other authorized parties/officials including notary, apply for permission from authorized party/officials including to the Minister of Law and Human Rights to obtain approval and to register the composition of Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above to the Company's List with compliance to the current laws and regulations.

MATA ACARA RAPAT KEDUA	REALISASI Realization	Second Agenda
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji, tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi baru Perseroan. 	Telah direalisasikan pada 2017 Has realized in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Agreed to grant authority to Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and the remuneration and other allowances for the members of the Board of Directors of the Company.
JUMLAH PENANYA Number of questioner	Tidak ada	
PERHITUNGAN SUARA Quorum		
SETUJU For	TIDAK SETUJU Against	ABSTAIN
20.013.084.686 lembar saham atau 97,594% 20,013,084,686 shares or 97.594%	474.175.544 lembar saham atau 2,312% 474,175,544 shares or 2.312%	19.105.946 lembar saham atau 0,093% 19,105,946 shares or 0.093%

Realisasi Keputusan RUPST 2016

RUPST telah diselenggarakan dengan tata cara, mata acara, hasil dan realisasi berikut:

Realization of AGM 2016 Resolutions

The AGM was held with the following procedures, agenda, results and realizations:

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	First Agenda
<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, di mana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana ternyata dari laporannya No. R/085.AGA/dwd.2/2016 tanggal 26 Februari 2016. 	<p>The approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2015 and the granting of release and discharge (<i>Acquit et de Charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory action taken during the financial year ended December 31, 2015.</p> <ul style="list-style-type: none"> Approved and ratified the Annual Report of the Company on its position and course of its business actions including among others the Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2015, covering the report of the Company's business activities that are derived from its main business activities and the report of the Board of Commissioners on its Supervisory Duties. Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries, comprising of the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2015 and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash flow for the year then ended, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an unmodified opinion as stated in its report No. R/085.AGA/dwd.2/2016 dated February 26, 2016.
REALISASI	Realization
Telah selesai direalisasikan.	Executed and Completed.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

MATA ACARA RAPAT KEDUA	Second Agenda
<p>Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pembagian dividen final tunai yang seluruhnya berjumlah Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), atau Rp3,5 per saham yang merupakan 14,94% dari Laba Bersih Setelah Pajak. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana cadangan yaitu sebesar Rp454.393.802.755 (empat ratus lima puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua ribu tujuh ratus lima puluh lima Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala hal sehubungan dengan pembagian dividen tunai. 	<p>The determination of the use of the Company's Net Profit/ Loss from the fiscal year ended on December 31, 2015.</p> <ul style="list-style-type: none"> The distribution of final cash dividends amounting to a total of Rp80,000,000,000,- (eighty billion Rupiah) or Rp3.5 per share which is 14.94% from Net Profit After Tax be approved. The appropriation of Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) as a statutory reserve fund pursuant to the Law No.40 of 2007 Article 70 regarding the Limited Liability Company and the Company's Article of Association Article 23 be approved. The remaining Net Profit after deducting the dividends and the reserve fund amounting to Rp454,393,802,755 (four hundred fifty four billion three hundred ninety three million eight hundred and two thousand seven hundred fifty five Rupiah) be recorded as the Company's Retained Earnings. The disbursement of cash dividends by withholding the dividend tax pursuant to the prevailing tax regulation be approved. The power of attorney and authority to the Company's Directors to take any actions relating to the distribution of cash dividends be granted.
REALISASI	Realization
<p>Pengumuman dividen telah dilakukan melalui iklan pada harian Investor Daily tanggal 31 Maret 2016. Pembayaran dividen kepada pemegang saham dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2016</p>	<p>Announcement of dividend distribution was advertised in Investor Daily and Satellite News daily newspaper on March 31, 2016. Payment of dividend to shareholders was undertaken through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on April 27, 2016.</p>
MATA ACARA RAPAT KETIGA	Third Agenda
<p>Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerima dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Stephen Choo Kooi Yoon dan Ibu Ninik Prajitno masing-masing dari jabatannya sebagai Direktur dan Ibu Viven Gouw Sitiabudi dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Mengangkat dan menetapkan Bapak Chan Chee Meng, Bapak Lee Heok Seng, Bapak Richard Hendro Setiadi WP masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta menegaskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2017 sebagai berikut: 	<p>The changes in the composition of the Board of Directors of the Company, and the determination of the honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and the remuneration and other allowances for the members of the Board of Directors of the Company.</p> <ul style="list-style-type: none"> The resignation of Mr. Stephen Choo Kooi Yoon and Mrs. Ninik Prajitno from their position as Director and Mrs. Viven G. Sitiabudi from her position as Commissioner of the Company, respectively as of the closing of the AGM be accepted and ratified. The appointment and assignment of Mr. Chan Chee Meng, Mr. Lee Heok Seng, Mr. Richard Hendro Setiadi WP, respectively as Director of the Company, as of the closing of the AGM be accepted, and the structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the term of office until the closing of the Annual General Shareholder Meeting which will be held in 2017 be restated, as follows:

<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners Presiden Komisaris President Commissioner : Theo L. Sambuaga Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner : Surjadi Soedirdja Komisaris Independen Independent Commissioner : Agum Gumelar Komisaris Independen Independent Commissioner : Farid Harianto Komisaris Independen Independent Commissioner : Prof.Dr.H.Muladi, SH Komisaris Independen Independent Commissioner : Sutiyoso Komisaris Independen Independent Commissioner : Tanri Abeng</p>	
<p>Direksi Directors Presiden Direktur President Director : Ketut Budi Wijaya Direktur Director : Tjokro Libianto Direktur Director : Chan Chee Meng Direktur Director : Johannes Jany Direktur Director : Rahmawaty Direktur Director : Lee Heok Seng Direktur Director : Richard H. Setiadi WP Direktur Independen Independent Director : Alwi R. Sjaaf Direktur Independen Independent Director : Jenny Kuistono</p>	
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan Direksi Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> The authority and power of attorney with the substitution right to the Board of Directors of the Company to act severally or collectively to take any actions required relating to the resolutions herein, including but not limited to stating the appointment of Directors in a notarial deed, submitting a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors restated herein in the Company's Registration pursuant to the prevailing law and regulation be approved and granted.
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya Direksi Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> The authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to set the compensation, allowances and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company be approved and granted.
REALISASI	Realization
<p>Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54 tanggal 24 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Sriwi B. Nawaksari, SH. MKn yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Lippo Karawaci Tbk No.AHU-AHA.01.03-0036772 tanggal 31 Maret 2016.</p>	<p>Changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was stated in a deed of Partial Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 54 dated March 24, 2016 made by Notary Sriwi B. Nawaksari, SH. MKn with the letter of notification received by Minister of Law of Human Rights in accordance with Receipt of Notification of Data Changes of PT Lippo Karawaci Tbk No.AHU-AHA.01.03-0036772 dated March 31, 2016.</p>

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT	Fourth Agenda
<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseoran untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. 	<p>The appointment of a Public Accountant Firm to audit of the Company's book for the financial year ended on December 31, 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> The authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's books for the financial year ended December 31, 2016 provided that the Independent Public Accountant Firm must be registered in Financial Authority Services (FSA) and has good reputation be approved and the full authority to the Company's Board of Directors to determine the fee and other terms of the appointment be granted.
REALISASI	Realization
<p>Berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam RUPST, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 November 2016</p>	<p>Based on the Authority granted in AGMS the Board of Commissioners has appointed the public accountant firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner as the public account to perform the audit on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2016 in accordance with Decree of the Board of Commissioners dated November 8, 2016</p>

Realisasi Keputusan RUPSLB 2016

RUPSLB telah diselenggarakan dengan tata cara, mata acara, hasil dan realisasi berikut:

Realization of EGM 2016 Resolutions

The EGM was held with the following procedures, agenda, results and realizations:

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	First Agenda
<p>Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerima dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Tanri Abeng dari jabatannya sebagai Komisaris efektif sejak tanggal 11 Agustus 2016 dan Ibu Rahmawaty dari jabatannya sebagai Direktur efektif sejak tanggal 1 Agustus 2016 dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan, sepanjang tindakantindakan mereka tersebut tercermin dalam buku Perseroan. Menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017 dengan sebagai berikut : 	<p>Change of Company's Board of Commissioner and Board of Directors.</p> <ul style="list-style-type: none"> Approved and ratified the resignation of Mr. Tanri Abeng as Commissioner, effectively on August 11, 2016 and Mrs. Rahmawaty as Director, effectively on August 1, 2016 by providing a complete release of liabilities (<i>acquit et de charge</i>) for all their respective management and supervisory actions are reflected in the Company's book. Assigned member of the Board of Commissioners, and the Board of Directors effective as of the tenure of the Board of Commissioners, the Board of Directors pursuant to the Articles of Association of the Company, which is at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017 with the following composition:
<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners Presiden Komisaris President Commissioner : Theo L. Sambuaga Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner : Surjadi Soedirdja Komisaris Independen Independent Commissioner : Agum Gumelar Komisaris Independen Independent Commissioner : Farid Harianto Komisaris Independen Independent Commissioner : Prof.Dr.H.Muladi, SH Komisaris Independen Independent Commissioner : Sutiyoso</p>	

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	First Agenda
<p>Direksi Directors Presiden Direktur President Director : Ketut Budi Wijaya Direktur Director : Tjokro Libianto Direktur Director : Chan Chee Meng Direktur Director : Johannes Jany Direktur Director : Lee Heok Seng Direktur Director : Richard H. Setiadi WP Direktur Independen Independent Director : Alwi R. Sjaaf Direktur Independen Independent Director : Jenny Kuistono</p>	
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagai-mana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, untuk melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> The authority and power of attorney with the substitution right to the Board of Directors of the Company to act severally or collectively to take any actions required relating to the resolutions herein, including but not limited to stating the appointment of Directors in a notarial deed, submitting a notification to the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors restated herein the Company's Registration pursuant to the prevailing law and regulation be approved and granted.
<ul style="list-style-type: none"> Demikian Risalah Rapat ini dibuat untuk memenuhi ketentuan ayat (1), ayat (2) dan ayat (6) pasal 34 Peraturan OJK No. 32/2014 dan sekaligus untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sehubungan dengan pengunduran diri Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris. 	<ul style="list-style-type: none"> Thus, this Minutes of Meeting is designed to meet the provisions of Article 34 paragraph (1), (2), and (6) of the FSA Regulation No.32/2014 and also to comply with FSA Regulation No.31/POJK.04/2015 regarding Disclosure Information or Material Facts by the Public Company in connection with the resignation of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
REALISASI	Realization
<p>Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 149 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Sriwi B. Nawaksari, SH. MKn yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Lippo Karawaci Tbk No.AHU-AHA.01.03-0079962 tanggal 14 September 2016</p>	<p>Changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was stated in a deed of Partial Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 149 dated August 31, 2016 made by Notary Sriwi B. Nawaksari, SH. MKn with the letter of notification received by Minister of Law of Human Rights in accordance with Receipt of Notification of Data Changes of PT Lippo Karawaci Tbk No.AHU-AHA.01.03-0079962 dated September 14, 2016</p>

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Landasan Hukum

Mengacu pada Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014)
4. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015)
6. Anggaran Dasar Perusahaan

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS

BOARD OF COMMISSIONERS

Legal Basis

According to the Board of Commissioners Charter, the members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by GMS. The proposal of nomination, termination and/or substitution of the members of the Board of Directors to the GMS must observe recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioner Charter is composed by referring to:

1. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Company or Public Company.
3. Regulation of FSA No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Company or Public Company.
4. Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company.
5. Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.
6. Articles of Association of the Company.

Board of Commissioners Criteria

Members of the Board of Commissioners are those who meet the requirements at the time of appointment and during his tenure:

- a. Have a good character, moral, and integrity;
- b. Proficient in doing legal acts;
- c. During 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners that is declared guilty causing a company declared bankruptcy;
 - c. Never been convicted because of crimes that harmed state's financial and/or is related with financial sector; and
 - d. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners that while in his tenure that:
 - i. Do not hold an Annual General Meeting (AGM);
 - ii. Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners is not accepted by GMS or do not give any accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and

- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
- f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- iii. Caused a licensed company which has an agreement, or registered to Financial Services Authority not to fulfill the requirement to submit Annual Reports and/or financial report to the Financial Services Authority.
- e. Have a commitment to follow the regulations; and
- f. Have knowledge and/or expertise in the field that is needed by the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris tertanggal 26 Februari 2016, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris (jika diangkat), dan seorang Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota, 1 (satu) di antara anggota tersebut adalah Komisaris Independen. Apabila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib terdiri dari paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Berdasarkan RUPST 23 Maret 2017, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

NAMA Name	JABATAN Position
Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner
Surjadi Soedirdja	Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen Vice President Commissioner & Independent Commissioner
Agum Gumelar	Komisaris Independen Independent Commissioner
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sutiyoso	Komisaris Independen Independent Commissioner

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib:
 - a. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the BOC Charter dated February 26, 2016. The Board of Commissioners must at least consist of 3 (three) members of Commissioners, which consist of a President Commissioner, a Vice President Commissioner (if any), and a Commissioner. If the Board of Commissioners consist of 2 (two) members, 1 (one) of the members must be an Independent Commissioner. If the Board of Commissioners consist of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) from the total members of the Board of Commissioner. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner is the same.

Pursuant to the resolution of the AGM on March 23, 2017, the following is the Board of Commissioners' composition:

Terms of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office in accordance with the Article of Association and can be reappointed. Members of the Board of Commissioners are appointed for 1 tenure period which is started from the closing of appointing GMS until the closing of third GMS after the date of the appointment, without decreasing the right of GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Pursuant to Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

1. The Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Conduct a supervision on the management of the Company by the Board of Directors in general, both the Company or the business of the Company as well as provide advices to the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- b. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS; dan
 - c. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud ayat (1), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
5. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perseroan.
7. Dewan Komisaris wajib membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perseroan.
8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
11. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
12. Tugas Presiden Komisaris sebagai *primus inter pares* adalah utamanya mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan memastikan agar setiap anggota Dewan Komisaris dapat menyampaikan pendapatnya dengan didasarkan kepada informasi yang cukup.
13. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan
 - b. Perform duties that are specifically given according to the Article of Association, the legislation and/or based on the result of GMS; and
 - c. Perform duties, responsibilities and authority in accordance with the Article of Association of the Company and the result of GMS.
2. In implementing the supervision referred to paragraph (1), the Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the strategic policy of the Company.
3. Members of the Board of Commissioners must do their duties and responsibilities as mentioned in para (1) with good intention, full of responsibilities, and prudence.
4. Members of the Board of Commissioners are obliged to perform their duties and responsibilities independently.
5. Members of the Board of Commissioners are obliged to implement and ensure the performance of Management Risk and the principles of Good Corporate Governance in every business activities of the Company for every level in organization.
6. Members of the Board of Commissioners shall evaluate and approve the work plan of the Company.
7. Members of the Board of Commissioners are obliged to facilitate and encourage business development of the Company.
8. To support the effectiveness of performing duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees in accordance with the applicable regulation.
9. The Board of Commissioners shall ensure the performance of the established committees in doing their duties effectively.
10. Members of the Board of Commissioners shall evaluate the performance of each committee that helps the Board of Commissioners in doing their duties and responsibilities on every end of the fiscal year.
11. In certain circumstances, the Board of Commissioners is obliged to convene the AGM and other GMS in accordance with the authority as regulated in the regulation and Article of Association.
12. The duty of the President Commissioner as *primus inter pares* is mainly coordination the activities of the Board of Commissioners and ensure every member will be able to deliver their opinion which based on adequate information.
13. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners whom appointed by the Board of Commissioners. If all members are absent or unavailable, it is not necessary to prove to a third

kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Melakukan pengambilan keputusan dengan tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
3. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta penyelenggaraan RUPS.
5. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri. Mekanisme mengenai pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 di atas diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
8. Wewenang sebagaimana ayat 4 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
9. Mengakses seluruh data, informasi dan/atau laporan perusahaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
10. Melakukan permintaan data, informasi dan/atau laporan perusahaan yang disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan.

party, then the GMS shall be chaired by a member of a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. If all members are absent or unavailable, then the GMS shall be chaired by the Shareholders who is present in the GMS whom appointed from and by the participants of the GMS.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Board of Commissioners rights and authorities are described as follows:

1. To approve and assist Board of Directors in taking legal actions as regulated in the Company's Articles of Association.
2. To make decisions without depriving Board of Directors' responsibility of the management role in the Company.
3. To enter buildings and yards or other places owned by the Company collectively or individually any time inside the working hours with a right to examine every books, letters, and other evidences, to examine and compare with actual cash condition, and having the right to comprehend every activity carried out by the Board of Directors.
4. To request the GMS to be held.
5. To terminate temporarily one or more member(s) of the Board of Directors in a case of violation of the Articles of Association and/or the current laws and regulations. The termination and its reason must be communicated to the concerning individual.
6. In the period no later than 90 (ninety) days after the temporary termination, the Board of Commissioner is obliged to organize a GMS to decide whether to extend the termination or to reappoint to the previous role, with the terminated member of Board of Directors given the chance to attend the meeting in attempt to defend him/herself. The mechanism in organizing the GMS as stated in paragraph (3) is regulated in the Articles of Association of the Company.
7. Board of Commissioner is able to adopt the role in the management of the Company in special cases for a particular period.
8. The authority stated in paragraph 4 is determined according to the Articles of Association or GMS resolution.
9. To access the whole data, information and/or Company reports that are required to performing the tasks and responsibilities.
10. To request data, information and/or Company reports through the Corporate Secretary.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di perusahaan dan perusahaan publik lain di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan ini hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat berlaku.

Berikut adalah daftar Dewan Komisaris Perseroan beserta dengan keterangan rangkap jabatan masing-masing:

Concurrent Commissioners

Members of the Board of Commissioners can have concurrent positions as member of a member of Board of Directors at no more than 2 (two) other listed or public companies, and as a member of Board of Commissioners at no more than 2 (two) other listed or public companies. If the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, then the relevant members may be concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) companies or any other public companies. Members of the Board of Commissioners may have 5 (five) committees at maximum in the Company and other public companies where the relevant members also serve as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. This concurrent position can only be done as long as do not conflict with other regulations. If any other regulations which control the provisions of concurrent position differently with the regulations of Financial Services Authority, then the more restrictive applies.

Below are the members of the Board of Commissioners with each concurrent positions:

NAMA Name	JABATAN DI PERSEROAN Position at the Company	JABATAN DI PERUSAHAAN/ LEMBAGA LAIN Position at other Institution
Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris di PT Multipolar Tbk dan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, Wakil Presiden Komisaris di PT Matahari Putra Prima Tbk, serta Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk. He concurrently serves as President Commissioner of PT Multipolar Tbk and PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk as Vice President, Vice President Commissioner, and PT Siloam International Hospitals Tbk. as Commissioner.
Surjadi Soedirdja	Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen Vice President Commissioner & Independent Commissioner	Presiden Komisaris di PT First Media Tbk. He concurrently serves as President Commissioner of PT First Media Tbk
Agum Gumelar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain. Does not hold any concurrent position in any listed companies.
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen beberapa perusahaan, yakni: PT Sepatu Bata Tbk, PT Unggul Indah Cahaya Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, dan PT Toba Bara Sejahtera. Selain itu, beliau juga masih aktif menjadi anggota Risk Oversight Committee Bank Maybank Indonesia Tbk. He currently serves as Independent Commissioner in several companies: PT Sepatu Bata Tbk, PT Unggul Indah Cahaya Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, and PT Toba Bara Sejahtera. and as a member of the Risk Oversight Committee Bank Maybank Indonesia Tbk.
Sutiyoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain. Does not hold any concurrent position in any listed companies

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 2 (dua) komite untuk mendukung efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan secara berkala. Penilaian kinerja mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan tujuan Perseroan dan dilakukan secara objektif. Selama 2017, kinerja para komite di bawah Dewan Komisaris dinilai baik dan telah memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah diimplementasikan secara efektif sejak 26 Februari 2016 dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
5. POJK No. 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
6. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris dibuat untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan dan sesuai dengan perundangan yang berlaku sehingga dapat lebih baik dalam mengawasi kinerja Direksi dalam menjalankan pengurusan untuk kepentingan terbaik Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Piagam membantu Dewan Komisaris untuk meningkatkan prinsip dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan wajib dipatuhi, ditaati, dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi pelanggaran atas Piagam Dewan Komisaris, maka akan berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has 2 (two) committees to support the effectiveness in performing its duties and responsibilities, namely the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.

Performance Evaluation of the Committees of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses and evaluates the performance of the committees that support the Board of Commissioners based on the report of duties and responsibilities that is communicated periodically. The evaluation of performance is based on GCG principles as well as the purpose of the Company and is to be done objectively. In 2017, the performance of the committees under the Board of Commissioners has achieved a good rating and contributed positively in supporting the duties and responsibility of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Charter

The Company has in place the Board of Commissioners Charter effective as of February 26, 2016 and refers to:

1. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Company or Public Company.
3. Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Company or Public Company.
4. Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company.
5. Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.
6. Articles of Association of the Company.

The Board of Commissioners charter is regulated to help the members in performing their duties and responsibilities optimally transparent, and based on prevailing law so will be able to supervise better on the performance of the Board of Directors of the Company in running the business for the best interest of the Company and in accordance to the purpose and objective of the Company. The charter is also to help the members to improve the principle and application of Corporate Governance of the Company in doing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The charter of the Board of Commissioners has been signed by all members of the Board of Commissioners and obeyed, adhered to and implemented by all members of the Board of Commissioners. If there is a breach of the charter of the Board of Commissioners, it will be applied the provisions as regulated in the article of association and the regulations in capital market.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Dengan berdasar pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, berikut adalah hal-hal yang menjadi tugas Presiden Komisaris:

1. Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris
2. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris dapat menyampaikan pendapatnya dengan didasarkan kepada informasi yang cukup
3. Mengusulkan untuk diadakannya rapat Dewan Komisaris
4. Memimpin RUPS
5. Memimpin rapat Dewan Komisaris
6. Memastikan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite-komite di bawahnya terlaksana, termasuk perihal ketertiban Risalah Rapat
7. Menerima Laporan kinerja Perseroan dan pelaksanaan strategi operasional Perseroan

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2017

Selama 2017, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan Dewan Komisaris mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengawasi Komite Audit dalam berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, serta pelaporannya.
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi dan komite di bawahnya melalui rapat reguler yang diadakan di sepanjang tahun guna memastikan pihak-pihak terkait menjalankan tugasnya secara efektif.
3. Menyetujui aksi korporasi Perseroan untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- b. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perusahaan; dan

Duties and Responsibilities of President Commissioner

Pursuant to Articles of Association and Board of Commissioners Charter, the President Commissioner duties and responsibilities are as follows:

1. Coordinates the activities of the Board of Commissioners'.
2. Ensures every member of the Board of Commissioners to be able to deliver their opinion which based on adequate information.
3. Proposes the convention of the Board of Commissioners' meeting.
4. Leads the GMS
5. Leads the Board of Commissioners' meetings
6. Ensures the execution of the meetings of the Board of Commissioners' and committees beneath it, including the compliance of the minutes of meeting
7. Receives the Company's performance reports and operational strategy implementation of the Company

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2017

During 2017, the following were activities of the Board of Commissioners on its duties and responsibilities functions:

1. Supervised Audit Committee in its coordination with external audit, internal audit, and its reporting.
2. Completed continuous evaluation of Board of Directors' performance and its committees through regular meetings throughout the year to ensure that the related parties effectively carry out their duties.
3. Approved the Company's corporate action to comply with the current laws and regulations.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner Criteria

Independent Commissioner must fulfill the requirements as follows:

- a. Not the person who work or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise over the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period;
- b. Does not have direct or indirect shares of the Company;
- c. Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company; and

d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

d. Does not have any direct or indirect business relationship with the Company's activities.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Audit berikutnya.

Tenure

The tenure of Independent Commissioner is at most 2 (two) consecutive terms. An Independent Commissioner that has been on duty for 2 (two) periods of term of office can be reappointed for the next period as long as that Independent Commissioner declares to the GMS that he/she will remain Independent in accordance to Article 25 POJK 33/2014. If Independent Commissioner serves as Head of Audit Committee, he/she only can be reappointed as Audit Committee for one more period for the next position.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independent Commissioners' Independence Statement

Aspek Independensi Independence Aspects	Surjadi Soedirdja	Agum Gumelar	Farid Harianto	Sutiyoso
Bukan orang yang bekerja atau memiliki otoritas dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi aktivitas PT Lippo Karawaci Tbk dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk penunjukan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode berikutnya; Not the people who work or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise over the activities of PT Lippo Karawaci Tbk within the last 6 (six) months, unless for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period	√	√	√	√
Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham PT Lippo Karawaci Tbk Have no any direct or indirect shares of PT Lippo Karawaci Tbk	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Lippo Karawaci Tbk, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pemegang saham mayoritas Perseroan Have no affiliation with PT Lippo Karawaci Tbk, members of Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders of the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan bisnis, langsung maupun tidak langsung, terkait dengan aktivitas bisnis PT Lippo Karawaci Tbk Have no business relationship directly nor indirectly related to business activities of PT Lippo Karawaci Tbk	√	√	√	√

Pelatihan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti perkembangan terbaru mengenai perekonomian, keuangan, industri properti, dan sektor terkait lainnya serta terus meningkatkan kemampuan dirinya untuk

Trainings of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are obliged to follow the latest updates regarding matters such as economics, finance, property industry, and other related sectors and to continuously enhance their competency

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

kemajuan Perseroan, di antaranya melalui Seminar, kunjungan kerja, *Workshop*.

Selama tahun 2017, para anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris baru dengan memberikan *on-boarding pack* yang berisikan: penjelasan visi, misi dan budaya Perseroan, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Hal tersebut bertujuan agar para anggota Dewan Komisaris dapat memahami Perseroan lebih baik dalam waktu yang singkat sehingga dapat segera melaksanakan tugasnya dengan baik. Selain itu, Program Orientasi ini juga dimaksudkan agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal sehingga dapat terjalin kerja sama sebagai suatu tim yang solid dan komprehensif dan efektif.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas KPI dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali setiap tahunnya.

Kriteria dan Skor Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Dewan Komisaris menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dewan Komisaris memantau dan memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan.
5. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

for the Company's development, through seminars, professional visits, and workshops.

In 2017, there is no external training attended by the members of the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Commissioner

The Company has organized an orientation program for the new members of the Board of Commissioners by providing on-boarding pack which contains: description of vision, mission and the culture of the Company, code of conduct, organizational structure, business segments of the Company, working guidelines and procedures of the Board of Commissioners. The purpose of this program is to assist the members of the Board of Commissioners to better understand the Company in a short amount of time so they can immediately serve their roles well. Moreover, this Orientation Program is intended for the members of the Board of Commissioners in getting to know each other to encourage collaboration as a solid team that is comprehensive and effective.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Company's policy on the performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination Committee, wherein the Company's Nomination and Remuneration Committee does the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI). The assessment of performance of Board of Directors and Board of Commissioners is carried out once a year.

Performance Assessment Criteria and Score of the Board of Commissioners

Performance assessment criteria and score of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners shall implement its duties, responsibilities and authorities with due observance to the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.
2. The Board of Commissioners shall conduct supervision on the management of the Company.
3. The Board of Commissioners shall organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.
4. The Board of Commissioners shall monitor and ensure the continuous implementation of GCG.
5. The Board of Commissioners shall establish the committees to work effectively and in observance to the prevailing rules.

DIREKSI

Landasan Hukum

Berdasarkan dengan Piagam Direksi, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Direksi disusun dengan mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, anggota Direksi harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

Legal Base

According to the Board of Directors Charter, the members of the Board of Directors are appointed and terminated by GMS. The proposal of nomination, termination and/ or substitution of the members of the Board of Directors to the GMS must observe recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

Board of Directors Charter refers to:

1. Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company.
3. Indonesia Stock Exchange Regulation No I-A regarding the Registrasion of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company.
4. The Article of Association.

Board of Directors' Criteria

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, members of the Board of Directors shall adhere to the following requirements:

1. Have a good character, moral, and integrity;
2. Proficient in doing legal acts;
3. During 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never a member of Board of Directors and/ or a member of Board of Commissioners that is declared guilty causing a company declared bankruptcy;
 - c. Never been convicted because of crimes that harmed state's financial and/or is related with financial sector; and
 - d. Never been a member of Board of Directors and/ or a member of Board of Commissioners that while in his tenure that:
 - i. Do not hold an Annual General Meeting (AGM);
 - ii. Accountability as a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners is not accepted by GMS or do not give any accountability as a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. Caused a licensed company which has an agreement, or registered to Financial Services Authority not to fulfill the requirement to submit Annual Reports and/ or financial report to the Financial Services Authority.
 - e. Have a commitment to follow the regulations; and
 - f. Have knowledge and/ or expertise in the field that is needed by the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas & Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Duties & Responsibilities of Each Director

NAMA Name	JABATAN Position	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duties and Responsibilities	
Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi rencana korporasi dan Unit Bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, strategi, kebijakan, dan budaya Perseroan yang ditetapkan 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan, pelaksanaan tugas operasional khususnya di bidang audit internal, Komunikasi dan Kesekretariatan Perseroan, serta proses manajemen risiko 3. Bertanggung jawab secara keseluruhan atas tugas dan wewenang Direksi, di mana salah satunya adalah untuk menyelaraskan seluruh gagasan dan inisiatif internal Perseroan serta memastikan terjadinya peningkatan kinerja Perseroan dan tercapainya sasaran usaha 4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu oleh Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinates, directs, supervises, and evaluates plans and business units' duties, to ensure compliance with the Company's vision, mission, strategy, policy, and culture 2. Coordinates the Company's management process, implementation of operational duties especially internal audit, Communication and Secretarial of the Company, and risk management process 3. Responsible for the entire duties and authorities of the Board of Directors, including to align internal ideas and initiatives of the Company and to ensure improvement of the performance and in achieving business goals of the Company 4. Convenes and leads the Board of Directors Meeting periodically according to the decree of the Board of Directors or other meetings if deemed necessary by the Board of Commissioners.
Tjokro Libianto	Chief Executive Officer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan strategi dan mengarahkan seluruh kebijakan agar sejalan dengan strategi yang sudah ditetapkan 2. Mengambil berbagai keputusan strategis yang berdampak baik bagi sustainabilitas Perseroan berdasarkan hasil analisis data dan fakta demi meningkatkan kompetensi utama dan keunggulan kompetitif Perseroan 3. Menganalisa segala masalah dalam Perseroan dan mengkoordinasikan manajemen inti dalam menyelesaikan masalah tersebut secara efektif dan efisien 4. Membuat keputusan strategis dengan pertimbangan komersial dan sustainabilitas perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Set strategies and assigns all policies that have been set by the Company 2. Makes strategic decisions to positively impact the Company's sustainability based on the analysis of facts and data to increase the Company's main competency and competitive edge 3. Analyzes every problem in the Company and coordinates the central management in solving the problem effectively and efficiently 4. Makes strategic decisions in considering commercial and sustainability of the Company

NAMA Name	JABATAN Position	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duties and Responsibilities
Wijaya Subekti	Chief Operation Officer	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan pedoman dan mekanisme kerja seluruh departemen, divisi, maupun Unit Bisnis untuk terus dikembangkan dan dievaluasi guna kelancaran seluruh operasional Perseroan Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional harian dan kinerja para pejabat eksekutif di Unit Bisnis Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operasional Perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada <i>customer</i> serta daya kompetitif Perseroan di pasar properti Mengendalikan, mengkoordinasi serta mengevaluasi pengelolaan aset Perseroan Turut berperan dalam kegiatan ekspansi, seperti investasi, akuisisi, aksi korporasi, dan lainnya
Richard Setiadi	Chief Financial Officer	<ol style="list-style-type: none"> Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang keuangan, asuransi, akuntansi, pajak, anggaran dan pendanaan bagi Perseroan Merencanakan, mencari dan memastikan ketersediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan Mengkoordinasikan dan mengevaluasi unit kerja dan perusahaan anak yang berada di bidang Finance & Treasury Mengkoordinasi kegiatan akuntansi termasuk penyusunan Laporan Keuangan, perpajakan, dan manajemen keuangan, serta risiko kredit, risiko nilai tukar, dan lainnya

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

NAMA Name	JABATAN Position	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duties and Responsibilities	
Chan Chee Meng	Chief Commercial Officer	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan rencana Perseroan dalam melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan Pemasaran, Penjualan untuk mendorong pertumbuhan bisnis demi mencapai tujuan komersial Merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pemasaran, dan penjualan Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru Melakukan penataan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas Perseroan, khususnya bidang manajemen pemasaran, penjualan dan promosi guna mengupayakan pencapaian target yang ditetapkan dalam rangka mencapai kemajuan bisnis Perseroan 	<ol style="list-style-type: none"> Responsible for strategy and development of the Company's plan related to marketing and trading to encourage growth of business to achieve commercial goals Plans, coordinates, controls, supervises, and evaluates operational tasks of marketing and trading Develop good relationships with strategic partners and seeking new business opportunities Governs and supervises the entire activities of the Company, mainly regarding marketing, trading, and promotion management to reach the target set for the Company's business development
Alwi R. Sjaaf	Chief Development Officer	<ol style="list-style-type: none"> Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja serta strategi jangka panjang Perseroan Mengendalikan, mengkoordinasi, serta mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang, pembangunan proyek-proyek, pengembangan, studi kelayakan, dan aktivitas pertumbuhan Perseroan Memberikan putusan sesuai dengan lingkup kewenangannya dalam bidang Pengembangan Properti Mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Pengembangan Perseroan 	<ol style="list-style-type: none"> Plans, coordinates, directs, supervises, and evaluates the preparation and the implementation of budget and long-term strategy of the Company Controls, coordinates, and evaluates tasks related to project constructions, development, feasibility studies, and growth activities of the Company Produces decisions according to the scope of authority Supervises policy implementation in the scope of the development of the Company

Wewenang Direksi

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan. Namun, kewenangan Direksi dibatasi untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

- Hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang dari kreditkredit yang telah dibuka dan dalam hal Perseroan menjalankan kegiatan usaha Perseroan)
 - Membeli/menjual atau memperoleh/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan kecuali dalam hal menjalankan kegiatan usahanya
 - Mengagunkan/menjaminkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perseroan
 - Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain

Rights and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, bind the Company by other parties and other parties with the Company, and perform all actions, both regarding the management and ownership, however with the restriction for the following:

- Matters need the approval of the Board of Commissioners:
 - Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding to withdraw money from the open credits, and in the event of the Company's business activity)
 - Buy/sell or acquire/release the rights on tangible assets of the Company except in conducting business activities;
 - Collateralize/guarantee in any form the tangible assets of the Company;
 - Conduct equity investment or release equity investment in other companies;

- e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain.
- 2. Hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS:
 - a. Melakukan transaksi material atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan di bidang pasar modal
 - b. Mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
 - c. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan
 - d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pembubaran, atau likuidasi Perseroan.

Direktur Independen

Kriteria Direktur Independen

Selain memenuhi persyaratan di atas, Direktur Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dari Perseroan;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Independen.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode dari terhitung ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- e. Transfer, dispose of the rights or guarantees of debt with a value up to 50% of the Company's total net assets in any one financial year in a single transaction or several transactions that stand alone or are related to one another.

2. Matters that require the GMS approval:
 - a. Conducting Material Transaction or Conflict of Interest Transaction pursuant to the Capital Market regulations;
 - b. Transfer, dispose of the rights or guarantees of debt with a value up to 50% of the Company's total net assets in a single transaction or several transactions that stand alone or are related to one another that occurs within 1 (one) financial year, except for conducting the Company's business activity
 - c. Amendment of the Company's Articles of Association;
 - d. Merger, consolidation, acquisition, dissolution, or liquidation of the Company.

Independent Director

Independent Director Criteria

Compliance with the requirements as mentioned above, the Independent Director shall meet the requirements as follows:

1. Not affiliated with the controlling shareholders of the Company at least 6 (six) months prior to his appointment as Independent Director;
2. Not affiliated with members of BOC or members of BOD of the Company;
3. Is not working as Directors in other companies;
4. Not being of people in institutions or professions and capital Market services are used by the company during the 6 (six) months prior to his appointment as an Independent Director.

Terms of Office

Members of the Board of Directors appointed by the GMS for a term of 1 (one) period, which as of the closing of the GMS that appoint members of the Board of Directors until the closing of the third GMS after the date of their appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed to the provisions of Articles of Association and the legislation.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Direktur Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sesuai peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadi kekosongan Direktur Independen, Perseroan harus mengisi posisi yang lowong tersebut paling lambat dalam RUPS berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.

Term of office of Independent Director is 2 (two) consecutive terms at most. The Independent Director who has served for 2 (two) periods of tenure may be reappointed in the next period in accordance with applicable regulations. When the Independent Director is in vacant, the Company must fill it at the AGM no later than the next or within 6 (six) months after the vacancy occurs.

Struktur Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, pengurusan Perseroan oleh Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) anggota, yang meliputi seorang Presiden Direktur seorang Wakil Presiden Direktur (jika diangkat) dan seorang Direktur. Perseroan wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang Direktur Independen.

Composition

Pursuant to the Board of Directors Charter, the Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least 3 (three) members; which are a President Director, a Vice President Director (if appointed) and a Director. The Company is obliged to have at least 1 (one) Independent Director.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 15 Desember 2017, maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the resolution of the EGM on December 15, 2017, the following is the Board of Directors composition:

NAMA Name	JABATAN Position
Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur President Director
Tjokro Libianto	Direktur Director
Chan Chee Meng	Direktur Director
Richard Setiadi	Direktur Director
Alwi R. Sjaaf	Direktur Director
Wijaya Subekti	Direktur Director

Pernyataan Independensi Direksi

Independence Aspects

ASPEK INDEPENDENSI Independence Aspects	Alwi R. Sjaaf
Bukan orang yang bekerja atau memiliki otoritas dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi aktivitas PT Lippo Karawaci Tbk dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk penunjukan kembali sebagai Direktur Independen Perseroan untuk periode berikutnya;	√
Not the people who work or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise over the activities of PT Lippo Karawaci Tbk within the last 6 (six) months, unless for reappointment as an Independent Director of the Company for the next period	
Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham PT Lippo Karawaci Tbk	√
Have no any direct or indirect shares of PT Lippo Karawaci Tbk	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Lippo Karawaci Tbk, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pemegang saham mayoritas Perseroan	√
Have no affiliation with PT Lippo Karawaci Tbk, members of Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders of the Company	
Tidak memiliki hubungan bisnis, langsung maupun tidak langsung, terkait dengan aktivitas bisnis PT Lippo Karawaci Tbk	√
Have no business relationship directly nor indirectly related to business activities of PT Lippo Karawaci Tbk	

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat berlaku. Direktur Independen dilarang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.

Concurrent Positions of the Board of Directors

Members of the Board of Director may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 1 (one) company or another public company. Concurrent positions can only be achieved as it does not conflict with other legislation. If there are other regulations that regulate the provision of different concurrent position with Financial Services Authority regulations, then the more restrictive applies. Independent Directors are prohibited from holding concurrent positions as Directors in other companies.

NAMA Name	JABATAN DI PERSEROAN Position at the Company	JABATAN DI PERUSAHAAN/LEMBAGA LAIN Position at Other Institution
Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur President Director	Wakil Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk, Komisaris PT Jababeka Tbk, serta Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk, Direktur Non-Eksekutif Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapura dan Direktur Non-Eksekutif LMIRT Management Limited, Singapura. Vice President Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), President Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk, Commissioner of PT Jababeka Tbk, and President Director at PT Siloam International Hospitals Tbk, Non-Executive Director at Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapura and Non-Executive Director at LMIRT Management Limited, Singapura.
Tjokro Libianto	Direktur Director	Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk
Chan Chee Meng	Direktur Director	Tidak merangkap jabatan di perusahaan tercatat lain Does not hold any concurrent position in other listed companies
Richard Setiadi	Direktur Director	Direktur PT Multipolar Tbk Director of PT Multipolar Tbk
Alwi R. Sjaaf	Direktur Independen Independent Director	Tidak merangkap jabatan di perusahaan tercatat lain Does not hold any concurrent position in other listed companies
Wijaya Subekti	Direktur Director	Komisaris PT Bowsprit Asset Management dan PT Lippo Cikarang Tbk. Commissioner of PT Bowsprit Asset Management and PT Lippo Cikarang Tbk.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelatihan Direksi

Training of the Board of Directors

TANGGAL Date	JENIS SEMINAR/PELATIHAN/KONFERENSI/ <i>WORKSHOP</i> Name of Seminar/Training/Conference/ Workshop	LOKASI Venue	PENGELOLA Organizer
Ketut Budi Wijaya			
13-14 Juni 2017 June 13-14, 2017	Workshop Project Heaven-Management Planning Session	Lippo Village	PwC & Siloam International Hospitals
20 November 2017 November 20, 2017	SID Corporate Governance Round-Up 2017	Orchard Parade Hotel-Singapore	SID (Singapore Institute of Directors)
27 November 2017 November 27, 2017	The 9th IICD Corporate Governance and Award	Pullman Hotel Thamrin-Jakarta	IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship)
Alwi R. Sjaaf			
02 Mei 2017 May 02, 2017	Transforming Lives Human & Cities Public Seminar #2 :How Social & Green can we go?	Aryaduta Hotel Jakarta	DMT-PT Lippo Karawaci
30 Mei 2017 May 30, 2017	SPH-Career day	SPH	SPH
10 Agustus 2017 August 10, 2017	"Façade Workshop w/ Blue Antz Architect &	"Show Unit room, Cyber Park Office"	DMT-PT Lippo Karawaci
18 Agustus 2017 August 18, 2017	UPH Festival: DGS talk with School of Design	UPH	UPH
23 Agustus 2017 August 23, 2017	MD Workshop	LMI	St. Moritz
09 September 2017 September 09, 2017	The Mission Conference	UPH	UPH
28 November 2017 November 28, 2017	Workshop w/ Fuksas (Design consultant from Italy)	Balai Riung UI-Depok	DMT-PT Lippo Karawaci
29 November 2017 November 29, 2017	Workshop GMP + Plangi with Fuksas	UPH Hope Building	DMT-PT Lippo Karawaci
30 November 2017 November 30, 2017	Transforming Lives Human & Cities Public Seminar #3 :Human Scale VC Urban Scale	Balai Sarbini, Plaza Semanggi	DMT-PT Lippo Karawaci
Chan Chee Meng			
30 November 2017 November 30, 2017	Indonesia Property Forum 2017	Hotel Shangrilla	The Indonesia Forum Forum
Wijaya Subekti			
02 Mei 2017 May 02, 2017	"Transforming Lives Human & Cities : How Social & Green can we go?"	Aryaduta Hotel Jakarta	DMT-PT Lippo Karawaci
05 Mei 2017 May 05, 2017	DP Architects 50 th Anniversary	Suntec Convention Hall, Singapore	DP Architects, Singapore
30 November 2017 November 30, 2017	"Transforming Lives Human & Cities Public Seminar #3 : Human Scale VC Urban Scale"	Balai Sarbini, Plaza Semanggi	DMT-PT Lippo Karawaci

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang telah efektif sejak 23 Februari 2016 dan mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors Charter

The Company has in place the Board of Directors Charter effective as of February 23, 2016 and refers to:

1. Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company.
3. Indonesia Stock Exchange Regulation No I-A regarding the Registrasion of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company.
4. The Article of Association.

Piagam Direksi disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

Piagam Direksi telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan wajib dipatuhi, ditaati, dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Direksi. Dalam hal terjadi pelanggaran atas Piagam Direksi, maka akan berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2017

Selama 2017, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan Direksi mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST pada 23 Maret 2017 dan RUPSLB pada 15 Desember 2017.
2. Mengadakan Rapat Direksi yang diadakan setiap minggu dalam 1 (satu) bulan.
3. Menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.
4. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan sesuai dengan tujuan dan budaya Perseroan.
5. Memastikan agar Perseroan berjalan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG).
6. Membuat strategi bisnis dalam pengelolaan Perseroan dan anak-anak perusahaannya.
7. Meminta persetujuan RUPST terhadap rencana PUT IV.
8. Bertindak mewakili Perseroan dengan hak dan wewenang yang diberikan RUPS serta menandatangani akta/dokumen/surat terkait pelaksanaan PUT IV.

The Board of Directors Charter is regulated as a working guideline for the Board of Directors in order to perform their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair in the efforts to achieve purposes of the Company as well as provide an expected value by the interested parties. This charter is regulated to provide clarity of the relationship between members of the Board of Director with other members of the Company so that each party can perform the duties, responsibilities, and authority to the optimum and effective.

The charter of the Board of Directors has been signed by all members of the Board of Directors and obeyed, adhered to and implemented by all members of the Board of Directors. If there is a breach of the charter of the Board of Commissioners, it will be applied the provisions as regulated in the article of association and the regulations in capital market.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2017

During 2017, the following were activities of the Board of Directors on its duties and responsibilities functions:

1. Convened AGM on March 23, 2017 and EGM on December 15, 2017.
2. Convened Board of Directors' meetings for every week in a month.
3. Convened Joint Meeting with the Board of Commissioner.
4. Assessed the Company's Vision and Mission to align with Company's purpose and culture.
5. Ensured activities of the Company to comply with Good Corporate Governance (GCG) practice.
6. Created business strategy to manage the Company and its subsidiaries.
7. Requested the approval of AGM regarding PUT IV plan.
8. Represented the Company with rights and authority defined in GMS and ratified deeds/documents/letters pertaining PUT IV execution.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas KPI dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali setiap tahunnya.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Aspek Finansial (45%)
 - a. Persentase pencapaian pendapatan, EBITDA dan efisiensi (perbandingan dengan budget)
2. Aspek Pelanggan (20%)
 - a. Peningkatan kepuasan pelanggan
 - b. Memastikan parameter untuk mengukur, sistem untuk memantau dan memberi umpan balik berjalan dengan baik.
3. Aspek Proses Internal (20%)
 - a. Memperbaiki sistem & proses untuk meningkatkan produktivitas
 - b. Proses operasional yang baik, seperti hasil audit serta penyelesaian dan tindak lanjutnya
4. Aspek SDM (15%)
 - a. Perkembangan & pertumbuhan potensi
 - b. Partisipasi aktif dalam inisiatif perubahan kultur sebagaimana diarahkan dewan Direksi.

Penilaian bagi KPI Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi baik secara individual maupun kolektif oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian atas kinerja anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan risalah rapat, presentasi di RUPS, kinerja Perseroan seperti yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan kriteria lainnya.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Company's policy on the performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination Committee, wherein the Company's Nomination and Remuneration Committee does the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI). The assessment of performance of Board of Directors and Board of Commissioners is carried out once a year.

Board of Directors Performance Assessment Criteria

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors includes aspects described below:

1. Financial Aspect (45%)
 - a. Percentage of Revenue Attainment, EBITDA and Efficiency (against budget)
2. Customer Aspect (20%)
 - a. Improvement in customer satisfaction level
 - b. Ensure metric to measure, system to track and feedback mechanism is in place.
3. Internal Process Aspect (20%)
 - a. Process/system improvement to increase productivity
 - b. Good operational process, i.e., Audit Result and its closure and follow up
4. People Aspect (15%)
 - a. Talent growth and development
 - b. Active participation in the culture change initiatives as directed by BoD.

Board of Directors' KPI Assessment

The Board of Directors' individual or collective performance evaluation is evaluated by the GMS. The Board of Directors' assessment is carried out by taking into consideration the minutes of meetings, presentations at the GMS, Company performance as presented in the Annual Report and other criteria.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Hasil Penilaian GCG

Hasil penilaian GCG Perseroan pada 2017 adalah 75,68 poin, dengan rincian skor sebagai berikut:

1. Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham: 8,8
2. Prinsip B - Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham: 9,7
3. Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan: 8,1
4. Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi: 19,51
5. Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris: 27,56

Berdasarkan skor akhir sebesar 75,68 poin, maka kinerja tingkat kepatuhan PT Lippo Karawaci Tbk termasuk dalam predikat "Fair" (70-79,99).

Pihak Yang Memberikan Penilaian

Penerapan praktik GCG Perseroan dinilai dan dievaluasi oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) berdasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh pihak penilai mencakup beberapa hal sebagai berikut:

Rekomendasi Prinsip A

- Perseroan disarankan untuk membuat kebijakan mengenai mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap agenda dalam RUPS yang memerlukan adanya voting (pemungutan suara atau jejak pendapat) agar dilakukan secara tertutup guna menjamin independensi hasil suara yang diperoleh untuk setiap agenda rapat.
- Perseroan direkomendasikan untuk membuat kebijakan yang secara jelas menyatakan mengenai upaya atau langkah aktif yang harus dilakukan oleh Perseroan dalam mendorong para pemegang saham, khususnya pemegang saham institusi, untuk menghadiri RUPS tahunan yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Rekomendasi Prinsip B

- Dalam undangan RUPST, direkomendasikan beberapa hal untuk diungkapkan lebih rinci, yakni: Pengungkapan nama auditor eksternal yang akan digunakan di tahun buku berikutnya, penjelasan kebijakan pemberian dividen pada agenda RUPS, serta besarnya jumlah dividen (final) yang akan dibagikan

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

GCG Performance Result

The rating of the Company's GCG assessment in 2017 was 75.68 points, with details as follow:

1. Principle A - Shareholders' Rights: 8.8
2. Principle B - Equal Treatment of Shareholders: 9.7
3. Principle C - Stakeholders' Role: 8.1
4. Principle D - Disclosure and Transparency: 19.51
5. Principle E - Board of Commissioners' Responsibility: 27.56

Based on the final score of 75.68 points, the performance of PT Lippo Karawaci Tbk's governance fulfilled the criteria of "Fair" (70-79.99).

Assessor

The Company's GCG practice is assessed and evaluated by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on the set target achievement, performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Assessment Result Recommendation

The recommendations from the assessor including several matters that are described as follow:

Principle A Recommendations

- The Company is suggested to establish a policy regarding the mechanism in decision making for every agenda in the GMS that requires voting (including vote collection and polling) to be carried out privately to ensure the independency of the voting results obtained in each meeting agenda.
- The Company is recommended to establish a policy that states clearly the Company's efforts and steps in encouraging the shareholders, especially institutional shareholders, to attend AGM that is convened by the Company.

Principle B Recommendations

- For AGM invitation, several things are recommended to be stated in a more detailed manner, including: Disclosure of the name of the external auditor that will be appointed for the next fiscal year, the explanation in dividend distribution policy in GMS agenda, and the final amount of dividend that will be distributed

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Perseroan disarankan menyusun dan mengungkapkan kebijakan mengenai larangan pinjaman kepada Direktur dan Komisaris atau suatu kebijakan yang memastikan pemberian pinjaman tersebut dilakukan pada periode jatuh tempo dan suku bunga yang wajar.

Rekomendasi Prinsip C

- Perseroan perlu mempublikasikan informasi yang terkait dengan tindakan/langkah-langkah nyata dalam upaya penyeleksian pemasok (*vendor/supplier*) sesuai dengan kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya (dalam kebijakan pemilihan atau penyeleksian pemasok).
- Perseroan perlu mempublikasikan kebijakan serta data-data yang terkait dengan perihal keamanan, kesehatan, serta kesejahteraan karyawannya.

Rekomendasi Prinsip D

- Perseroan diharapkan untuk menuangkan indikator non-finansial seperti tingkat kepuasan pelanggan atau pangsa pasar Perseroan di laporan tahunan atau di situs Perseroan.
- Perseroan disarankan untuk mengungkapkan kebijakan bahwa transaksi pihak berelasi yang material atau signifikan terlebih dahulu harus di-review dan memperoleh persetujuan, misalnya oleh Komite Audit.

Rekomendasi Prinsip E

- Perseroan disarankan untuk melakukan review terhadap visi/misi/strategi Perseroan dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau website Perseroan.
- Dalam tugas & tanggung jawab Komite Audit diharapkan tidak hanya mencakup pemilihan auditor saja tetapi juga penggantian/pemberhentian auditor juga.

Perseroan memperhatikan seluruh rekomendasi yang disampaikan oleh pihak penilai dan berkomitmen untuk melakukan perbaikan di masa mendatang guna memperkuat implementasi praktik GCG yang berintegritas dan profesional.

- The company is suggested to prepare and issue a policy regarding the prohibition of loans to the Directors and Commissioners or a policy that ensures the loan will be carried out with reasonable due-date period and interest rate.

Principle C Recommendations

- The Company is required to publish the information regarding its efforts/actual steps in vendor/supplier selection process according to the criteria/requirements that have been set previously (in the vendor selection policy).
- The Company is required to publish the policy and the data regarding the security, health, and welfare of its employees.

Principle D Recommendations

- The Company is expected to expose non-financial indicators such as customers' satisfaction or market share of the Company in the Annual Report or the Company's website.
- The Company is suggested to disclose the policy of related parties' material and significant transaction is required to undergo a review to obtain agreement, for instance by the Audit Committee.

Principle E Recommendations

- The Company is suggested to perform a review regarding vision/mission/strategy of the Company and to publish it in the Annual Report or the Company's website.
- Audit Committee roles & responsibilities to not only include the appointment of the auditor but also to oversee change/termination of auditors.

The Company has observed all of the recommendations raised by the assessors and committed to improving in the future to strengthen the implementation of GCG practice with integrity and professionally.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan mendasarkan prosedur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 11 ayat 13 Akta No. 28 Tahun 2015, yang menyatakan bahwa gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) untuk para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS, yang akan memberikan persetujuan dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen dan jumlah nominal per komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

- a. Gaji;
- b. Honorarium;
- c. Insentif dan/atau;
- d. Tunjangan tetap dan/atau variabel

Pada tahun 2017, jumlah kotor remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp8.944.216.610.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kompleksitas tanggung jawab dan kinerja Direktur yang bersangkutan.

Struktur Remunerasi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

- a. Gaji;
- b. Insentif dan/atau;
- c. Tunjangan tetap dan/atau variable

Pada tahun 2017, jumlah kotor remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi adalah sebesar Rp27.093.762.724.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Procedures & Stipulation Basis for the Board of Commissioners' Remuneration

The Company's Board of Commissioners remuneration procedure refers to the company Law Article 11 clause 13 Deed No. 28 of 2015, which states that the salary, honorarium and other allowance (if any) for members of the Board of Commissioners, from time to time shall be stipulated by GMS, and its authority can be delegated to the Board of Commissioners. In conducting, this function the BOC is assisted by the Nomination and Remuneration committee.

The Board of Commissioners remuneration is stipulated through the GMS, which will approve and further to grant authority to the Board of Commissioners to determine specific benefits for the members of the Board of Commissioners, by taking into account the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners' Remuneration Structure

Pursuant to the Company's Articles of Association and Nomination and Remuneration Charter, the remuneration component with its respective nominal amount of Board of Commissioners' members, is as follows:

- a. Salary;
- b. Honorarium;
- c. Incentives; and/or
- d. Fixed and/or variable facilities

In 2017, the gross amount of the Board of Commissioners' remuneration is Rp8,944,216,610.

Procedures & Stipulation Basis for the Board of Directors' Remuneration

Nomination and stipulation procedure for the Board of Directors' remuneration is determined by Nomination and Remuneration Committee commensurate to the complexity of responsibility and the performance of a certain Director.

Board of Directors' Remuneration Structure

Pursuant to the Company's Articles of Association and Nomination and Remuneration Charter, the remuneration component with its respective nominal amount of Board of Directors' members, is as follows:

- a. Salary;
- b. Incentives; and/or
- c. Fixed and/or variable facilities

In 2017, the gross amount of the Board of Directors' remuneration is Rp27,093,762,724.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi yang dikaitkan dengan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja dan kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DENGAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris atau oleh Rapat Direksi. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan anggota Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris menentukan jadwal Rapat Komisaris untuk periode 1 tahun sebelum memasuki tahun buku tersebut, dan dapat disesuaikan apabila diperlukan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama 2017, telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran dari masing-masing Komisaris, sebagai berikut:

Remuneration vs. The Company Performance

The remuneration amount of BOD members is formulated based on duties, responsibilities, and authorities of the members related with:

1. Remuneration applicable in the industry in accordance with the Company's business activities and its peers with the same industrious' scale;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors related to the Company's goals achievement and performance;
3. Performance target and performance of each member of the Board of Directors; and
4. Balance of facilities between fixed and variables.

POLICY AND FREQUENCY OF JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners' Meeting Policy

The Board of Commissioners must convene a meeting at least once every two months, except when deemed necessary by the President Commissioner or by at least 2 (two) Commissioners or by the Meeting or the Board of Directors. The Board of Commissioners must hold a meeting with the Board of Directors at least once every four months. BOC determines the meeting schedule for the coming year 1 year before the coming of the year and the schedule can be adjusted when demand necessary.

The meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner, If the President Commissioner is absent or unavailable, which does not need to prove to a third party, then the meeting will be chaired by an individual appointed by and from the members of the Board of Commissioner present. The meeting of the Board of Commissioners is legitimate and has the right to take binding decision if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total members of the Board of Commissioners present or with proxy in the meeting.

Board of Commissioners' Frequency and Attendance of Meetings

The Company convened 6 (six) Board of Commissioners meetings during 2017. The following table illustrates the frequency and attendance of each Commissioners:

NAMA Name	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
Theo L. Sambuaga	6	6	100
Surjadi Soedirdja	6	5	83
Agum Gumelar	6	5	83
Farid Harianto	6	6	100
Prof. DR. H. Muladi, S.H.*	2	2	100
Sutiyoso	6	6	100

*) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 23 Maret 2017.
Effectively served as Independent Commissioner until March 23, 2017.

Agenda Rapat 2017 Dewan Komisaris

Board of Commissioners 2017 Meeting Agenda

TANGGAL RAPAT Date	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agenda
30 Januari 2017 January 30, 2017	Theo L. Sambuaga Surjadi Soedirdja Agum Gumelar Farid Harianto Prof. DR. H. Muladi, S.H.* Sutiyoso	a. Mengkonfirmasi Hasil Rapat pada 19 Desember 2016 b. Budget 2017 c. Lain-lain a. Confirmation of meeting resolution on December 19, 2016. b. Budget 2017 c. etc.
27 Februari 2017 February 27, 2017	Theo L. Sambuaga Surjadi Soedirdja Agum Gumelar Farid Harianto Prof. DR. H. Muladi, S.H.* Sutiyoso	a. Mengkonfirmasi Hasil Rapat pada 30 Januari 2017 b. Performa Keuangan selama 2016 c. Lain-lain a. Confirmation of meeting resolution on January 30, 2017. b. 2016 Financial Performance c. etc
27 April 2017 April 27, 2017	Theo L. Sambuaga Surjadi Soedirdja Agum Gumelar Farid Harianto Sutiyoso	a. Mengkonfirmasi Hasil Rapat pada 27 Februari 2017 b. Performa Keuangan Q1 2017 c. Lain-lain a. Confirmation of meeting resolution on February 27, 2017 b. Financial Performance of Q1 2017 c. etc
24 Mei 2017 May 24, 2017	Theo L. Sambuaga Surjadi Soedirdja Agum Gumelar Farid Harianto Sutiyoso	a. Mengkonfirmasi Hasil Rapat pada 27 April 2017 b. Corporate Updates c. Lain-lain a. Confirmation of meeting resolution on April 27, 2017 b. Corporate Updates c. etc
27 Juli 2017 July 27, 2017	Theo L. Sambuaga Surjadi Soedirdja Agum Gumelar Farid Harianto Sutiyoso	a. Mengkonfirmasi Hasil Rapat pada 24 Mei 2017 b. Performa Keuangan 1 st Half 2017 c. Corporate Updates d. Lain-lain a. Confirmation of meeting resolution on May 24, 2017 b. Financial updates of the 1 st Half of 2017 c. Corporate Updates d. etc
27 November 2017 November 27, 2017	Theo L. Sambuaga Farid Harianto Sutiyoso	a. Mengkonfirmasi Hasil Rapat pada 27 Juli 2017 b. Preliminary Budget 2018 c. Updates Performa Keuangan Q3 2017 d. Corporate Updates e. Lain-lain a. Confirmation of meeting resolution on July 27, 2017 b. Preliminary Budget for 2018 c. Updates Financial Performance of Q3 2017 d. Corporate Updates e. etc

*) Beliau efektif menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 23 Maret 2017.
He effectively served as Independent Commissioner until March 23, 2017.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Jadwal Rapat Dewan Komisaris 2018

Guna memudahkan penyesuaian jadwal dengan para anggota Komisaris dan Direksi, maka jadwal Rapat Dewan Komisaris telah diumumkan pada awal tahun buku 2018, sebagaimana dijabarkan pada tabel di bawah ini:

TANGGAL Date	KEGIATAN Agenda
26 Februari 2018 February 26, 2018	Financial Performance of the Year of 2018
27 April 2018 April 27, 2018	Financial Performance of Q1 2018
24 Mei 2018 May 24, 2018	Corporate Updates
27 Juli 2018 July 27, 2018	Financial Performance of 1H 2018
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Financial Performance of Q3 2018
26 November 2018 November 26, 2018	Preliminary Budget 2019

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi Perseroan mengadakan rapat Direksi secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat dapat dilakukan setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang 2017, Rapat Direksi secara rutin diadakan 1 (satu) kali dalam setiap minggu, dengan jadwal rapat yang sudah disepakati sejak awal tahun buku berjalan. Jadwal Rapat Direksi pada tahun 2018 telah disepakati oleh Direksi dengan mengikuti ketentuan sebagaimana telah diatur tahun sebelumnya, yaitu setiap minggu. Jika terdapat pembatalan rapat dari yang telah dijadwalkan, Sekretaris Perusahaan akan memberitahukan masing-masing anggota Direksi 2 hari sebelumnya. Selama tahun 2017, telah dilaksanakan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali rapat Direksi dengan frekuensi kehadiran dari masing-masing Direktur, sebagai berikut:

Board of Commissioners' 2018 Meeting Agenda

For the convenience of schedule adjustment to the Board of Commissioners and the Board of Directions, the meeting schedule has been announced at the beginning of the Financial Year of 2018, described as follows:

Board of Directors' Meetings Policy

The Company's Board of Directors shall hold regular meetings at once in every month. The meeting may be held at any time by request of one or more Directors, by written request from one or more member(s) of the Board of Commissioners, or by written request from one or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than total all the shares by voting. The Board of Directors shall hold a joint meeting with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in every 4 (four) months. Every policy and strategic decision are obliged to be decided through the Board of Directors Meeting.

Board of Directors' Frequency and Attendance of Meetings

In 2017, Board of Directors meeting is routinely established once a week, with the schedule has been approved since the early of the on-going financial year. The schedule of BOD meeting in 2018 is agreed by BOD to follow the previous year arrangement, which is on a weekly basis. Any cancellation of a scheduled meeting will be notified by the Corporate Secretary 2 days prior to the meeting. The Company convened 37 (thirty-seven) Board of Directors meetings during 2017. The following table illustrates the frequency and attendance of each Director:

NAMA Name	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
Ketut Budi Wijaya	37	29	78
Tjokro Libianto	37	32	86
Chan Chee Meng	37	34	92
Johanes Jany**)	37	26	70
Lee Heok Seng***)	31	27	87
Richard Setiadi	37	30	81

NAMA Name	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
Alwi R. Sjaaf	37	29	78
Jenny Kuistono****)	37	28	74
Wijaya Subekti *****)	-	-	-

**) Efektif menjabat sebagai Direktur hingga 15 Desember 2017. | Effectively served as Director until December 15, 2017.

***) Efektif menjabat sebagai Direktur hingga 15 Desember 2017. | Effectively served as Director until December 15, 2017.

****) Efektif menjabat sebagai Direktur hingga 15 Desember 2017. | Effectively served as Director until December 15, 2017.

*****) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 15 Desember 2017. | Effectively serves as Director since December 15, 2017.

Agenda Rapat 2017 Direksi

Board of Directors 2017 Meeting Agenda

TANGGAL RAPAT Date	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agenda
9 Januari 2017 January 9, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. New Protocol for Excom Meeting 2. Divestment: Malls & Hospitals. 3. Corporate Finance 4. Property Marketing Sales 5. Hospitals: Delivery Schedule 6. Others
16 Januari 2017 January 16, 2017	Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals. 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
23 Januari 2017 January 23, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng	1. Divestment: Malls & Hospitals. 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
6 Februari 2017 February 6, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. DMT Progress 5. Hospitals: Delivery Schedule 6. Others
13 Februari 2017 February 13, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Jenny Kuistono Chan Chee Meng Lee Heok Seng	1. Divestment: Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. DMT Progress 5. Hospitals: Delivery Schedule 6. HR 7. Others
20 Februari 2017 February 20, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals. 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
6 Maret 2017 March 6, 2017	Ketut Budi Wijaya Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Lee Heok Seng	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. DMT Progress 5. Hospitals: Delivery Schedule 6. HR 7. Others

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

TANGGAL RAPAT Date	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agenda
13 Maret 2017 March 13, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. DMT 5. Hospitals: Delivery Schedule 6. HR 7. Others
20 Maret 2017 March 20, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
10 April 2017 April 10, 2017	Ketut Budi Wijaya Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals 2. Property Marketing Sales: UH 3. LMP 4. IR 5. HR: Talent Mapping Presentation 6. Others
17 April 2017 April 17, 2017	Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Finance: FREIT & LMIRT 3. Property Marketing Sales: UH, LC, 4. Makassar, Manado 5. Hospitals 6. Others
8 Mei 2017 May 8, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
15 Mei 2017 May 15, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
29 Mei 2017 May 29, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
5 Juni 2017 June 5, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. DMT Progress: Mall & Apartment 5. Hospitals : Delivery Schedule 6. Others

TANGGAL RAPAT Date	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agenda
12 Juni 2017 June 12, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Property Marketing Sales 3. Hospitals: Delivery schedule 4. Others
19 Juni 2017 June 19, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
3 Juli 2017 July 3, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
10 Juli 2017 July 10, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Johanes Jany	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Hospitals 5. Others
17 Juli 2017 July 17, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng	1. Divestment: Hospitals 2. Property Marketing Sales 3. Hospitals 4. Others
24 Juli 2017 July 24, 2017	Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Chan Chee Meng Johanes Jany Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals 2. Property Marketing Sales 3. Hospitals 4. Others
31 Juli 2017 July 31, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals 2. Property Marketing Sales 3. Hospitals 4. Others

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

TANGGAL RAPAT Date	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agenda
7 Agustus 2017 August 7, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Lee Heok Seng	1. New Structure of LK's Excom 2. Divestment: Hospitals 3. Property Marketing Sales 4. Hospitals 5. DMT: Progress Hospitals & Apartments 6. IRHR
14 Agustus 2017 August 14, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals 2. Property Marketing Sales 3. Hospitals 4. DMT: Progress Hospitals & 5. Apartments 6. IR 7. HR
21 Agustus 2017 August 21, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Jenny Kuistono Chan Chee Meng Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals 2. Property Marketing Sales 3. Hospitals 4. Others
28 Agustus 2017 August 28, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals 2. Property Marketing Sales 3. Hospitals 4. Others
4 September 2017 September 4, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng	1. Divestment: Hospitals 2. Property Marketing Sales 3. Hotel 4. Hospital 5. Finance 6. Others
11 September 2017 September 11, 2017	Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals 2. Property Marketing Sales 3. Hotel 4. Hospitals 5. HR 6. Finance 7. Others
25 September 2017 September 25, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Hospitals 2. Property Marketing Sales 3. Hotel 4. Hospitals 5. Others
2 Oktober 2017 October 2, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Hospitals 5. Others

TANGGAL RAPAT Date	PESERTA RAPAT Participants	AGENDA RAPAT Agenda
9 Oktober 2017 October 9, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Lee Heok Seng Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. DMT: 5 priority projects 5. Hospitals 6. Others
16 Oktober 2017 October 16, 2017	Tjokro Libianto Chan Chee Meng Johanes Jany Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. DMT: Progress 5 priority projects 5. Hospitals: Target Opening 6. Others
23 Oktober 2017 October 23, 2017	Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Chan Chee Meng Johanes Jany Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
30 Oktober 2017 October 30, 2017	Ketut Budi Wijaya Tjokro Libianto Alwi R. Sjaaf Jenny Kuistono Chan Chee Meng Johanes Jany Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. DMT: 5 Priority projects 5. Hospitals: Target Opening 2017 6. Others
6 November 2017 November 6, 2017	Chan Chee Meng Johanes Jany Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Others
13 November 2017 November 13, 2017	Ketut Budi Wijaya Alwi R. Sjaaf Chan Chee Meng Johanes Jany Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Hospitals: Target Opening 5. HR 6. Others
20 November 2017 November 20, 2017	Alwi R. Sjaaf Chan Chee Meng Johanes Jany Richard Setiadi	1. Divestment: Malls & Hospitals 2. Corporate Finance 3. Property Marketing Sales 4. Hospitals: Target Opening 5. Others

Jadwal Rapat Direksi 2018

Rapat Direksi pada 2018 telah dijadwalkan untuk diadakan setiap 1 (satu) minggu sekali seperti yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama 2017, Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors' 2018 Meeting Agenda

Board of Directors' Meeting in 2018 is scheduled to be held once in a week, similar to how it was held in preceding years.

Frequency and Attendance of Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners

During 2017, the Board of Directors held 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners, with details as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
DEWAN KOMISARIS				
Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100
Surjadi Soedirdja	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	6	5	83
Agum Gumelar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Prof. Dr. H. Muladi, SH*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Sutiyoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
DIREKSI				
Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur President Director	6	6	100
Tjokro Libianto	Direktur Director	6	3	50
Chan Chee Meng	Direktur Director	6	4	66
Johanes Jany**)	Direktur Director	6	6	100
Lee Heok Seng***)	Direktur Director	6	4	66
Richard Setiadi	Direktur Director	6	4	66
Alwi R. Sjaaf	Direktur Independen Independent Directors	6	5	83
Jenny Kuistono****)	Direktur Independen Independent Directors	6	5	83
Wijaya Subekti *****)	Direktur Director	-	-	-

*) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 23 Maret 2017. | Effectively served as Independent Commissioner until March 23, 2017.

**) Efektif menjabat sebagai Direktur Independen hingga 15 Desember 2017. | Effectively served as Independent Director until December 15, 2017.

***) Efektif menjabat sebagai Direktur hingga 15 Desember 2017. | Effectively served as Director until December 15, 2017.

****) Efektif menjabat sebagai Direktur hingga 15 Desember 2017. | Effectively served as Director until December 15, 2017.

*****) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 15 Desember 2017. | Effectively serves as Director since December 15, 2017.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings Agenda

TANGGAL RAPAT Date	AGENDA RAPAT Agenda
26 Februari 2018 February 26, 2018	Financial Performance of the Year of 2018
27 April 2018 April 27, 2018	Financial Performance of Q1 2018
24 Mei 2018 May 24, 2018	Corporate Updates
27 Juli 2018 July 27, 2018	Financial Performance of 1H 2018
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Financial Performance of Q3 2018
26 November 2018 November 26, 2018	Preliminary Budget 2019

KEBIJAKAN ATAS KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang khusus mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan tetap mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2017, tercatat sebagai berikut:

DIVERSITY POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to push decisions to be more objective and comprehensive as the decision is taken from various perspectives.

The company has yet to create written regulation pertaining the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors. Even so, in nominating members of Board of Commissioners and Board of Directors, competency and compliance to current laws are important considerations for the Company.

The diversity of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017, is described below:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

NO	NAMA Name	POSISI Position	USIA Age	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN Education Background	PENGALAMAN Experience	KEAHLIAN Expertise	
1	Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner	Non Independen Non Independent	67	Magister Kebijakan Publik Internasional Master in International Public Policy	Menteri Tenaga Kerja, Menteri Negara Perumahan Rakyat dan Permukiman Minister of Labor, State Minister of Housing and Settlement	Sosial Politik, Kewirausahaan Social Politics, Entrepreneurial
2	Surjadi Soedirdja	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Independen Independent	78	Pendidikan Militer: TAR Manggala BP -7; LEMHANAS; Seskogab; Pendidikan Militer di Prancis Military Education: TAR Manggala BP -7; LEMHANAS; Seskogab; Military Education in France	Militer, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Menteri Dalam Negeri, Gubernur Jakarta Military, Coordinating Minister for Social, Political and Security Affairs, Minister of Home Affairs, Governor of Jakarta	Sosial Politik, Militer, Pengembangan Perkotaan Social Politics, Military, Urban Development
3	Agum Gumelar	Komisaris Commissioner	Independen Independent	71	Magister Manajemen Master in Management	Menteri Transportasi dan Telekomunikasi, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Minister of Transportation and Telecommunication, Coordinating Minister for Political, Social and Security Affairs	Manajemen, Transportasi & Telekomunikasi, Sosial Politik Management, Transportation & Telecommunication, Social Politics

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

NO	NAMA Name	POSISI Position	USIA Age	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN Education Background	PENGALAMAN Experience	KEAHLIAN Expertise	
4	Farid Harianto	Komisaris Commissioner	Independen Independent	64	Magister dan Doktor Ekonomi Terapan dan Ilmu Manajerial Master and Ph D in Applied Economics and Managerial Science	Penasihat, Anggota Direksi/Komisaris di berbagai perusahaan Multinasional & Nasional Advisor, Boards in Multinational and National enterprises	Financial, Ekonomi dan Manajerial Financial, Economics and Managerial
5	Sutiyoso	Komisaris Commissioner	Independen Independent	72	Sarjana Hukum, Doktor Honoris Causa Ilmu Politik Bachelor in Law, Doctor Honoris Causa in Politics	Militer, Gubernur Jakarta Military, Governor of Jakarta	Politik, Militer, Hukum Politics, Military, Law

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

NO	NAMA Name	POSISI Position	USIA Age	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN Education Background	PENGALAMAN Experience	KEAHLIAN Expertise	
1	Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur President Director	Non Independen Non Independent	61	Sarjana Ekonomi Bachelor in Economic	Komisaris PT Jababeka Tbk, Presiden Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk dan juga PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Commissioner in PT Jababeka Tbk, President Commissioner in PT Siloam International Hospitals Tbk and also in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Ekonomi dan Akuntansi Economic and Accounting
2	Tjokro Libianto	Direktur Director	Non Independen Non Independent	57	Sarjana Ekonomi Bachelor in Economic	Direktur PT Lippo Karawaci Tbk, Manajer Keuangan & Administrasi di Dwi Satya Utama Group Director in PT Lippo Karawaci Tbk, Finance & Administration Manager in Dwi Satya Utama Group	Ekonomi, Akuntansi, Regulasi pengembangan tanah Economic, Accounting, Regulation of Land Development

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

NO	NAMA Name	POSISI Position	USIA Age	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN Education Background	PENGALAMAN Experience	KEAHLIAN Expertise	
3	Chan Chee Meng	Direktur Director	Non Independen Non Independent	56	Chartered Institute of Management Accountants, Malaysian Institution sebagai Akuntan Publik Bersertifikat Chartered Institute of Management Accountants, Malaysian Institution in Certified Public Accountants	Direktur PT Lippo Karawaci Tbk, Direktur Eksekutif Tanco Holding Bhd dan GuocoLand (M) Bhd Director in PT Lippo Karawaci Tbk, Executive Director in Tanco Holding Bhd and GuocoLand (M) Bhd	Akuntansi Accounting
4	Richard Setiadi	Direktur Director	Non Independen Non Independent	46	Sarjana Akuntansi Bachelor in Accounting	Direktur PT Lippo Karawaci Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, Komisaris PT First Media Tbk Director PT Lippo Karawaci Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, Commissioner PT First Media Tbk	Keuangan, Akuntansi Financial, Accounting
5	Alwi R. Sjaaf	Direktur Director	Independen Independent	56	Arsitektur Architecture	Direktur in PT Citatah Tbk, Presiden Direktur PT Reformed Cultural Center Director in PT Citatah Tbk, President Director in PT Reformed Cultural Center	Arsitektur Architecture
6	Wijaya Subekti	Direktur Director	Non Independen Non Independent	53	Master di bidang Administrasi dan Kebijakan Fiskal Master in Administration and Fiscal Policy	Anggota Komite Disiplin PT Bursa Efek Indonesia, Wakil Sekretaris Jendral untuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia, COO untuk DMT (Development Management Team) Perseroan Member of the Discipline Committee of PT Bursa Efek Indonesia, Vice Secretary General for the Indonesian Securities Association, COO for the Company's Development Management Team	Keuangan, Kebijakan Fiskal Finance, Fiscal Policy

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lainnya, serta Pemegang Saham

NAMA	JABATAN	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Familial Relationship with						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Familial Relationship with					
		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders	
		YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner	-	√	-	√	-	-	-	√	-	√	-	√
Surjadi Soedirdja	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Agum Gumelar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sutiyoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

AFFILIATE RELATIONS

Relations between members of the Board of Commissioners with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lainnya, serta Pemegang Saham

Affiliate Relationships of Members of Board of Directors and Board of Commissioners, Other Members of Board of Directors, and Shareholders

NAMA	JABATAN	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Familial Relationship with						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Familial Relationship with					
		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders	
		YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjokro Libianto	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Chan Chee Meng	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

NAMA	JABATAN	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Familial Relationship with						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Familial Relationship with					
		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders	
		YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Richard Setiadi	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Alwi R. Sjaaf	Direktur Independen Independent Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wijaya Subekti	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan fungsinya, yakni mengawasi jalannya Perseroan khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan Perseroan. Fungsi utama Komite Audit adalah untuk memantau, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, dan pelaporan keuangan, melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi, kualifikasi dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk menurut Surat Keputusan Dewan Komisaris No.100/SPDEKOM/LK-COS/III/2017 tanggal 31 Maret 2017. Selain itu Komite Audit terbentuk sesuai dengan dasar-dasar hukum:

- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 Tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- POJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit pada 31 Desember 2017

Komite Audit haruslah dijabat oleh paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to assist them in performing their duties and functions, namely supervising the management of the Company, especially the quality of Company Financial Statements. The main functions of the Audit Committee are to supervise and evaluate the plan and implementation of audits; monitor the follow-up audit results in assessing the adequacy of internal control and Financial Statement; and oversee the implementation of accounting principles, qualification and independency of the auditors of the Company, as well as the compliance with the applicable regulations.

Policy and Legal References

The Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decree No. 102/SPDKOM/LK-COS/III/2017 dated March 31, 2017 established the Audit Committee. Moreover, the Audit Committee is established with other references described below:

- The decision of the Board of Jakarta Stock Exchange No. KEP-00001/BEI/01- 2014 dated January 20, 2014 regarding Law Number I-A on the Registration of Shares and Equity Securities in addition Shares Issued by the Listed Company.
- Regulation of the Financial Services Authority No.55/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

Audit Committee Compositions and Profiles as of December 31, 2017

The Audit Committee shall at least consist of 3 (three) members which are from Independent Commissioner and outside party of the Company. A member of Audit Committee who is an Independent Commissioner is approved as the Audit Committee Chairman.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

NAMA Name	Sutiyoso	Lim Kwang Tak	Siswanto Pramono
JABATAN Position	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
PERIODE JABATAN Tenure	2017-2020	2017-2020	2017-2020
USIA DAN KEWARGANEGARAAN Age & Citizenship	WNI, 72 tahun 72 years old; Indonesian	WNI, 62 tahun 62 years old; Indonesian	WNI, 60 tahun 60 years old; Indonesian
RIWAYAT PENDIDIKAN Education	Riwayat pendidikan beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 96. His educational background can be seen in Board of Commissioners' Profile page 96.	Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta. Bachelor of Economy Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta.	Bachelor of Science di bidang Commerce, jurusan Ekonomi dari Universitas Santo Tomas, Manila, Filipina. Bachelor of Science of Commerce, Faculty of Economy from Universitas Santo Tomas, Manila, Filipina.
DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal References on the Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.090/SPDEKOM/LK-COS/III/2017 tanggal 23 Maret 2017; Keputusan Ketua Bapepam No. KEP/643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-00001/BEI/ 01-2014 tanggal 20 Januari 2014. Board of Commissioners' Decree No.090/SPDEKOM/LK-COS/III/2017 dated March 23, 2017; Bapepam Decree No. KEP/643/BL/2012 dated December 7, 2012 and the decision of the Board of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. KEP-00001/BEI/ 01-2014 dated January 20, 2014.	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.090/SPDEKOM/LK-COS/III/2017 tanggal 23 Maret 2017; Keputusan Ketua Bapepam No. KEP/643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-00001/BEI/ 01-2014 tanggal 20 Januari 2014. Board of Commissioners' Decree No.090/SPDEKOM/LK-COS/III/2017 dated March 23, 2017; Bapepam Decree No. KEP/643/BL/2012 dated December 7, 2012 and the decision of the Board of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. KEP-00001/BEI/ 01-2014 dated January 20, 2014.	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.090/SPDEKOM/LK-COS/III/2017 tanggal 23 Maret 2017; Keputusan Ketua Bapepam No. KEP/643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-00001/BEI/ 01-2014 tanggal 20 Januari 2014. Board of Commissioners' Decree No.090/SPDEKOM/LK-COS/III/2017 dated 23 March 2017; Bapepam Decree No. KEP/643/BL/2012 dated December 7, 2012 and the decision of the Board of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. KEP-00001/BEI/ 01-2014 dated January 20, 2014.
RANGKAP JABATAN Concurrent Position	Komisaris Independen PT Lippo Karawaci Tbk. Independent Commissioner at PT Lippo Karawaci Tbk.	Komisaris PT Trisula Textile Industries, Komisaris PT Mido Indonesia, Komisaris PT Trisula Internasional Tbk, Komisaris dan Senior Advisor PT Paramount Enterprise, anggota Supervisory Board Yayasan Rumah Sakit PGI-Cikini. Commissioner at PT Trisula Textile Industries, Commissioner at PT Mido Indonesia, Commissioner at PT Trisula Internasional Tbk, Commissioner and Senior Advisor PT Paramount Enterprise, member of Supervisory Board Yayasan Rumah Sakit PGI-Cikini.	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. He does not hold any concurrent position in other company.

<p>RIWAYAT PEKERJAAN Professional Experience</p>	<p>Pengalaman kerja beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 96.</p> <p>His professional experiences can be seen in Board of Commissioners' Profile page 96.</p>	<p>Beliau memulai karir di kantor akuntan publik Touche Ross Management Consultants Darmawan & Co. Berawal pada 1991, beliau menjabat sebagai Direktur PT Trimex Sarana Trisula, Direktur PT Southern Cross Textile Industry, Direktur Trisula Corporation Pte Ltd, Komisaris PT Trisula Garmino Manufacturing, Presiden Komisaris PT Trimas Sarana Garment Industry, Presiden Direktur PT Trisula Textile Industries, Direktur PT Trisula Insan Tara, Presiden Direktur PT Trimas Sarana Garment Industry. Pada 2013, beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT Siloam Hospitals International Tbk.</p> <p>He started his career at a Public Accountant Firm Touche Ross Management Consultants Darmawan & Co. From 1991 he served as Director at PT Trimex Sarana Trisula, Director at PT Southern Cross Textile Industry, Director at Trisula Corporation Pte Ltd, Commissioner at PT Trisula Garmino Manufacturing, President Commissioner at PT Trimas Sarana Garment Industry, President Director at PT Trisula Textile Industries, Director at PT Trisula Insan Tara, President Director PT Trimas Sarana Garment Industry. In 2013, he was appointed as a member of Audit Committee of PT Siloam Hospitals International Tbk.</p>	<p>Beliau memulai karir sebagai Account Officer PT Lippo Pacific Finance, kemudian Marketing Manager PT Dai-ichi Kangyo Panin Leasing dan PT GE Astra Finance, Managing Director Banten World International Tours and Travel, dan Tiga Negeri Music House. Pada 2013, beliau ditunjuk untuk menjadi Anggota Komite Audit PT Siloam Hospitals International Tbk.</p> <p>He started his career as an Account Officer at PT Lippo Pacific Finance, then as Marketing Manager at PT Dai-ichi Kangyo Panin Leasing and PT GE Astra Finance, Managing Director Banten World International Tours and Travel, and Tiga Negeri Music House. In 2013, he was appointed as a member of Audit Committee at PT Siloam Hospitals International Tbk.</p>
---	---	---	---

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dimuat dalam situs Bursa Efek dan/atau situs Perseroan.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi serta persyaratan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik

Tenure

The tenure of Audit Committee member shall not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reelected only for 1 (one) period. Independent Commissioner serves as the Audit Committee, can only be re-appointed as the Audit Committee for 1 (one) period of the next term of office of the Audit Committee. Members of Audit Committee are nominated and terminated by the Board of Commissioners, and obliged to be reported to Financial Services Authority (OJK) and published in Stock Exchange website and/or Company's website.

Audit Committee Independency

The Company's Audit Committee members has been appointed based on the independence requirements with the following criteria:

1. Are not insiders of Public Accountant Firm, Law Firm, or other parties that provide audit, non-audit service,

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- atau pihak lain yang memberi jasa asuransi atau non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit;
 3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada Pihak Lain;
 4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
 5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
 6. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
 7. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari Anggota Komite Audit yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
 8. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
 9. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit;
 10. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang terkait lainnya.
- and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by Commissioner;
2. Do not have authority and responsibility to lead, plan, or control Company's activities within the last 6 (six) months before appointed by the Commissioner, excluding Independent Commissioner;
 3. Are not individuals who have any direct or indirect ownership in Company. When members have received share as a result of a legal event, they must transfer the shares to other person no later than 6 (six) months after obtaining those share;
 4. Do not have any affiliate/family relationship by marriage and descent to the second degree, horizontal and vertical with the Commissioners, Directors, or Majority Shareholders of Company
 5. Do not have direct or indirect business relationship with Company's business activities.
 6. Have high integrity, capability, knowledge and experience with adequate education, and the ability to communicate effectively;
 7. One of the member must have education background about Accountancy and Finance;
 8. Are obliged to comply to the code of conduct of the Audit Committee determined by the Company;
 9. Willingly to improve the competency through education, training, and seminar that support its function as members of the Audit Committee;
 10. Have knowledge to analyze and interpret financial statements, business of the Company especially on services or business activities of the Company, audit process, risk management, and regulations in capital market and laws;

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, yakni dalam melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan untuk memenuhi tujuan dan fungsinya dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan Keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee Charter, Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities. In performing its function, Audit Committee has to provide advice to Board of Commissioners about Financial Reports and issues that have been submitted by Board of Directors to Board of Commissioners, identify other issues that

memiliki tugas dan tanggung jawab untuk hal-hal yang disebutkan sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
- d. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, dan *fee* akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- g. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan sekaligus tidak menggunakan informasi tersebut untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan.

Pelatihan dan Sertifikasi Komite Audit

Sepanjang 2017, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan secara internal.

Rapat Komite Audit

Dengan berdasar pada Piagam Komite Audit, Rapat Komite Audit harus diadakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan di bawah ini:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Pemberitahuan mengenai akan diadakannya rapat Komite Audit harus disampaikan setidaknya 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan, kecuali rapat yang telah dijadwalkan sejak rapat sebelumnya.
3. Pemberitahuan rapat Komite Audit dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan surat, surat elektronik, faksimili atau telepon.

need consideration from the Board of Commissioners and perform other duties that is related to Board of Commissioners duties such as:

- a. Review company financial information that will be released, such as: financial statements, financial projection, and other financial information.
- b. Review the company compliance to the law and regulation in Capital Market and other regulations that are related and in line with the Company's activities.
- c. Provide independent opinion if there is disagreement between management and public accountant or services given.
- d. Review independency, objectivity, scope of work, and fee of public accountant and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal external auditor.
- e. Review the audit implementation of internal auditor and supervise follow up actions by the Board of Directors on facts finding of the internal audit.
- f. Review on the implementation activities of risk management by Board of Directors as long as the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
- g. Review and report to the Commissioners regarding any complain related to accounting process and reporting financial statement of the Company.
- h. Review and provide advices to the Board of Commissioners related to possibilities of occurring conflicts of interest of the Company.
- i. Keep confidentiality of documents, data, and information of the Company as well as do not use the information to achieve personal interest or in any ways that contradict to the law or detrimental the Company.

Training and Certification of Audit Committee

In 2017, Audit Committee members have participated in various internal trainings.

Audit Committee Meeting

The policy of the Audit Committee Meeting refers to the Audit Committee Charter, which stipulated the following:

1. Audit Committee shall hold regular meetings with at least 1 (one) times in 3 (three) months.
2. Notice for convening the meeting of the Audit Committee must be submitted at least 3 (three) days before the meeting is held, except for meetings that have been scheduled since the previous meeting.
3. Audit Committee meeting notification can be made directly or by using the mail, e-mail, facsimile or telephone.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan melalui rapat formal atau dengan video/telekonferensi. 5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Apabila Ketua berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk dalam Rapat. 6. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit. 7. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 8. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan di dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (<i>dissenting opinions</i>), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Audit Committee meetings could be implemented through formal meetings or by video/teleconference. 5. Audit Committee meeting chaired by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman was unable to attend, the meeting was led by members of the Audit Committee are appointed at the Meeting 6. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one half) the number of members of the Audit Committee. 7. Audit Committee meetings' resolutions are taken based on consultation and consensus. 8. Each meeting or the Audit Committee shall be recorded in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinions, which was signed by all members of the Audit Committee were present and delivered to the Board of Commissioners. |
|--|---|

Selama tahun 2017, Komite Audit Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2017, the Audit Committee convened 4 (four) times, with the following frequency and members' attendance:

Rapat Internal

Internal Meeting

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting
Sutiyoso	Ketua Chairman	4 (empat) 4 (four)
Lim Kwang Tak	Anggota Member	4 (empat) 4 (four)
Siswanto Pramono	Anggota Member	4 (empat) 4 (four)

Rapat dengan Dewan Komisaris

Meeting with the Board of Commissioners

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting
Sutiyoso	Ketua Chairman	4 (empat) 4 (four)
Lim Kwang Tak	Anggota Member	4 (empat) 4 (four)
Siswanto Pramono	Anggota Member	4 (empat) 4 (four)

Piagam Komite Audit

Dengan tujuan kepatuhan pada Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan menjaga lingkup kinerja Komite Audit ini, maka Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit yang efektif diberlakukan sejak 26 Februari 2016. Piagam tersebut telah diunggah pada situs resmi Perseroan, dan dapat ditinjau secara berkala serta diperbaharui bila dianggap perlu untuk lebih disempurnakan dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company has in place the Audit Committee Charter, effective as of February 26, 2016. This Audit Committee charter is published in the Company's website. The Audit Committee charter may be reviewed periodically, or updated when deemed necessary for a more refined with considering the applicable provisions and regulations which approved by the Board of Commissioners of the Company.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku

Pada 2017, Komite Audit telah menjalankan fungsinya untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, serta POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, maka Komite Audit Perseroan telah menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatannya yang diselenggarakan selama tahun 2017, sebagaimana terangkum dalam beberapa hal di bawah ini:

1. Melakukan pembahasan dengan external auditor mengenai ruang lingkup, rencana temuan-temuan dan hasil audit auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Dengan mengacu pada POJK No. 13/2017 pasal 14, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan ('KAP AAJAMR'), dengan Akuntan Publik Didik Wahyudianto atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan melaporkan sesuai Laporan Komite Audit tanggal 31 Juli 2017.
3. Dengan mengacu pada POJK No. 13/2017 Pasal 13 Komite Audit melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Saptoto Agustomo dan KAP AAJAMR sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sesuai surat Rekomendasi Komite Audit tertanggal 4 Oktober 2017
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas auditor eksternal Perseroan.
5. Melakukan penelaahan atas aspek kualitatif dan integritas pelaksanaan pembukuan, audit dan laporan.

Implementation of Audit Committee's Activities in the Financial Year

In 2017, Audit Committee has carried out its duties to help and facilitate the Board of Commissioner in executing its supervisory tasks and functions on financial information, internal control, assessment effectiveness for external auditor and internal, and compliance for the current laws and regulations.

To comply with the requirements under Financial Services Authority (OJK) Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors' Decree No. KEP-305/BEJ/07/2004 dated July 19, 2004 regarding Recording of Equity-Based Shares and Stocks besides Stocks issued by Registered Companies, and POJK No.13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities, the Audit Committee of the Company has published the Audit Committee Reports for its activities that was held in 2017, summarized below:

1. Discussion of the scope, findings, and audit results with the external auditor in its audit of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk and its subsidiaries for the year ending December 31, 2016.
2. Pursuant to the POJK No. 13/2017 Article 14, the Audit Committee evaluated the audit services of Independent Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Mawar dan Rekan ('KAP AAJAMR'), with Public Accountant Didik Wahyudianto on the Company's Financial Statement for the year that ended in December 31, 2016 and reported according to Audit Committee Reports dated July 31, 2017.
3. Pursuant to POJK No. 13/2017 Article 13 the Audit Committee provided an analysis and recommendation to the Board of Commissioners in the appointment of Saptoto Agustomo and KAP AAJAMR as the Public Accountant and Public Accountant Firm that will conduct the audit of the annual financial statement of the Company for the year ending December 31, 2017, according to Recommendation Letter of Audit Committee dated October 4, 2017.
4. Analysis of the independence and objectivity of the Company's external auditor.
5. Analysis of qualitative aspect and the integrity of bookkeeping, audit and reporting.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

6. Melakukan penelaahan atas proses pengelolaan usaha dan resiko serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
7. Melakukan pembahasan dan memberikan pengarahan kepada Internal Auditor mengenai rencana kerja dan fokus sasaran Internal Auditor, implementasi dan hasil dari sistem pengendalian internal untuk periode tahun 2017 dan juga temuan hasil pemeriksaan Internal Auditor di tahun 2017 dan prosedur tindak lanjut audit serta kecukupan sistem pengendalian internal.
8. Melakukan review atas Laporan Keuangan per kuartal bersama Internal Auditor dan menyampaikan kesimpulannya kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial, dan operasional kontrol.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas terkait nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris agar berjalan secara objektif, efektif, dan efisien serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan pembentukan komite dituangkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 November 2015.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada:

1. POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Analysis of the process of risk and business management and compliance with prevailing regulations and laws.
7. Discussion and briefing with the Internal Auditor regarding work plans and goal focus, implementation and results of the internal control systems for the period of 2017 and the results of the audit carried out by the Internal Audit for the year 2017 and the follow-up procedure of the audit as well as the sufficiency of the Internal Control System.
8. Performed review of quarterly Financial Statement with Internal Auditor and communicating the results to the Board of Commissioners of the Company.

Audit Committee's Statement on the Effectiveness of Internal Process System and Risk Management

The system to implement Internal Process is considered effective and adequate, as reflected on the effectiveness in executing internal process functions, including internal audit, risk management, compliance, finance, and operational control.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the duties of the Board of Commissioners and its members in the objective, effective and efficient supervision process of the implementation of Nomination and Remuneration in order to enhance quality, competency, and responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners to achieve the vision of the Company.

The Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decree dated November 24, 2015 established the Nomination and Remuneration Committee.

Policy and Legal References

The establishment of Nomination and Remuneration Committee refers to:

1. Regulation of the FSA No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company.
2. Regulation of the FSA No. 34/POJK.04/2014 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling kurang 3 (tiga) anggota dengan ketentuan 1 (satu) orang ketua yang merangkap anggota dan juga Komisaris Independen. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Profile of Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members with the requirements of 1 (one) Chairman that acts as a member and is an Independent Commissioner. Other members can be from member of Board of Commissioners, a party outside of the Company, or a party that is in managerial level under the Board of Directors in division of Human Resources.

NAMA Name	Surjadi Soedirdja	Theo L. Sambuaga	Ishak Kurniawan
JABATAN Position	Ketua, Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen Chairman, Vice President Commissioner	Anggota, Komisaris Utama Member, President Commissioner	Anggota Member
PERIODE JABATAN Tenure	Mulai 12 Juni 2015 Since June 12, 2015	Mulai 24 Maret 2016 Since March 24, 2016	Mulai 12 Juni 2015 Since June 12, 2015
USIA DAN KEWARGANEGARAAN Age & Citizenship	WNI, 79 tahun 79 years old; Indonesian	WNI, 68 tahun 68 years old; Indonesian	WNI, 61 tahun 61 years old; Indonesian
RIWAYAT PENDIDIKAN Education	Beliau telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan kemiliteran baik di dalam maupun luar negeri. Beliau merupakan tokoh yang memiliki pengalaman dan pengetahuan luas dalam bidang pemerintahan, keamanan, serta pembangunan perkotaan. He took various levels of military education, in both local and international institutions. He is a prominent figure with extensive experience and knowledge in the government, security, and urban development sectors.	Beliau menyanggah gelar Master di bidang International Public Policy dari John Hopkins University, Washington DC, AS. Sebelumnya beliau menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Mr. Theo Sambuaga holds a Master degree in International Public Policy from John Hopkins University, Washington DC, USA. Previously, he graduated with a Bachelor's Degree from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia (1982); dan meraih gelar Master Bisnis Administrasi dari San Diego University, California, USA (1988). He held a Bachelor Degree in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya, Indonesia (1982); and Master Degree in Business Administration from San Diego University, California, USA (1988).
DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal References on the Appointment	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RIWAYAT PEKERJAAN Professional Experience	Profil lengkap dapat dilihat pada Sub-bab Profil Dewan Komisaris, Halaman 93 Please see complete profile in the sub section of the Board of Commissioners Profile, Page 93	Profil lengkap dapat dilihat pada Sub-bab Profil Dewan Komisaris, Halaman 92 Please see complete profile in the sub section of the Board of Commissioners Profile, Page 92	Bergabung dengan Lippo Karawaci sejak April 2008 sebagai HR Director. Sebelumnya, beliau telah 13 tahun berkecimpung di dunia perbankan, dengan mengawali karirnya sebagai Senior Financial Analyst di Household Finance Corporation, Pomona, California, US. Kemudian pada tahun 1991, beliau ditunjuk sebagai asisten untuk Customer Service Director, dan juga pernah menjabat sebagai Head of Operations Support pada Citibank Indonesia (1991-1993), hingga tahun 2008 beliau menjabat sebagai Country Human Resources Officer di Citibank Indonesia. Beliau memulai karir di bidang Human Resources sejak tahun 1999. Joined Lippo Karawaci since April 2008 as HR Director. Previously, he had 13 years of experience in banking, by starting his career as a Senior Financial Analyst of Household Finance Corporation, Pomona, California, US. In 1991, he was appointed as the assistant for Customer Service Director, and also served as the Head of Operations Support at Citibank Indonesia (1991-1993), until 2008 he served as Country Human Resources Officer at Citibank Indonesia. He started his career in Human Resources since 1999.
---	---	---	---

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Penggantian anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota tersebut dianggap tidak dapat lagi melakukan tugasnya.

Independensi dan Persyaratan Keanggotaan

Dalam rangka menjamin kualitas kerja serta menjunjung independensi dan objektivitas, maka Komite Nominasi dan Remunerasi harus bebas dari segala macam intervensi, baik dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya serta bebas dari benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi anggota komite. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

Tenure

The tenure of the Nomination and Remuneration Committee members must not be longer than the tenure of the Board of Commissioners determined in the Article of Association. The replacement of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not from the Board of Commissioners, shall be done no later than 60 (sixty) days since the member considered can no longer perform his duties.

Nomination & Remuneration Committee Independence & Requirements

To ensure professional quality and to uphold independency and objectivity, the Nomination and Remuneration Committee shall be free of intervention, either from the shareholders or from other stakeholders that will compromise the independence of the committee's members. The Company's Nomination and Remuneration Committee members has been appointed based on the independence requirements with the following criteria:

1. Anggota lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi (selain Ketua) sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
2. Jumlah anggota lainnya adalah <50% berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan tidak boleh mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Anggota Komite harus memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
5. Anggota Komite tidak dapat merangkap sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
6. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas manajemen Perseroan melalui pengembangan mekanisme nominasi dan remunerasi yang tepat berdasarkan prestasi yang dicapai serta kontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan. Terkait dengan fungsinya, komite ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan saran untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk diangkat menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

1. Most of the members of the Nomination and Remuneration Committee (other than the Chairman) must not be from the officers that are in managerial level under the Board of Directors in division of Human Resources.
2. Number of other members <50% are from a party that is in managerial level under the Board of Directors in division of Human Resources.
3. The party that is from the outside of the Company must not have any affiliation with the Company, Board of Directors, Board of Commissioners or the Shareholders of the Company.
4. Members of the Nomination and Remuneration Committee must have experience related to Nomination and/or Remuneration.
5. Members of the Nomination and Remuneration Committee must not be in concurrent position to other Committees in the Company.
6. Members of Board of Directors cannot be a member of the Nomination and Remuneration Committee.

Duties & Responsibilities

Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioner in increasing management quality of the Company by means of development in the proper mechanism of nomination and remuneration according to merit and contribution for the Company's development. In conjunction with that, this committee bears certain duties and responsibilities described below:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners about:
 - a. Develop the composition of members' positions of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. Develop the policies and criteria required in the nomination process of members of the BOD and/or members of the BOC;
 - c. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
2. Assist the Board of Commissioner in evaluating Board of Director's performance and/or the member(s) of the Board of Commissioner
3. Provide suggestion to improve competency development program for the member(s) of BOD and BOC.
4. Nominate candidate with adequate qualification to be promoted as a member of BOD and/or BOC, to be communicated at the AGM.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

5. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policies; and
 - c. Giving advice about Remuneration.
6. Assist the Board of Commissioner in evaluating performance of the members of BOC and/or BOD to determine a commensurate remuneration.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2017, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang diadakan secara internal.

Training and Courses of Nomination & Remuneration Committee

In 2017, Nomination & Remuneration Committee members have participated in internal training and/or courses.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite hanya dapat dilakukan bila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah komite dan salah satu dari mayoritas komite merupakan Ketua Komite. Komite wajib mengadakan rapat berkala paling sedikit 1 (satu) kali tiap 4 (empat) bulan.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee meetings can only be done if attended by a majority of the number of Nomination and Remuneration Committee and One of the majorities of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairman. Nomination and Remuneration Committee meeting is regularly hosted at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) times, with the following frequency and members' attendance:

RAPAT INTERNAL | INTERNAL MEETING

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting
Surjadi Soedirdja	Ketua Chairman	3 (tiga) 3 (three)
Theo L. Sambuaga	Anggota Member	3 (tiga) 3 (three)
Ishak Kurniawan	Anggota Member	3 (tiga) 3 (three)

RAPAT DENGAN DEWAN KOMISARIS | MEETING WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting
Surjadi Soedirdja	Ketua Chairman	3 (tiga) 3 (three)
Theo L. Sambuaga	Anggota Member	3 (tiga) 3 (three)
Ishak Kurniawan	Anggota Member	3 (tiga) 3 (three)

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan seluruh program kerja yang ditetapkan pada awal tahun yang secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Menyelenggarakan rapat minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi bagi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah disusun.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan di dalam RUPS.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
3. Melakukan *review* remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;

Report of the Nomination and Remuneration Committee Activities

During 2017, Nomination and Remuneration Committee has executed its program fulfilling the resolution that was stipulated early in the year, which generally described below:

Nomination-Related:

1. Convened the meetings at least 3 (three) times in a year.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of the roles of the members of the BOD and/or BOC
 - b. Policy and criteria that are needed in the nomination process for the candidates of BOD and/or BOC; and
 - c. Policy of performance evaluation for the members of the BOD and/or BOC.
3. Assisted the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners according to the
4. Provided recommendations regarding Competency Development Program for the members of the Board of Directors.
5. Provided recommendations for candidates who have the requirements to be nominated as members of BOD and/or BOC to the Board of Commissioners and to be communicated in the GMS.

Remuneration-Related:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Value of remuneration
2. Assisted the Board of Commissioners in conducting a performance evaluation to adjust remunerations for receiving members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Conducted a review for Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang efektif berlaku sejak 24 November 2015. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja agar anggota Komite dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini akan dikaji secara berkala dan dilakukan penyempurnaan apabila dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh ibu Sri Mulyati Handoyo sejak 4 Mei 2015 yang dinyatakan oleh Surat Keputusan Direksi PT Lippo Karawaci Tbk No. 032/SK-DIR/COS-LK/V/2015 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan.

Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan ini merujuk pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan juga Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1.A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Status, Fungsi dan Pendirian

Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab seorang Direktur. Fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh seorang individu atau unit kerja. Unit kerja harus dipimpin oleh orang yang bertanggung jawab.

Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh salah seorang Direktur Perseroan atau pegawai lain yang memenuhi syarat. Dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Direksi harus menunjuk pengganti dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak terjadinya kekosongan tersebut. Selama kekosongan Sekretaris Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau individu yang ditunjuk sementara untuk menjadi Sekretaris Perusahaan terlepas persyaratan Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has the Nomination and Remuneration Committee Charter which is, effective as of November 24, 2015. The Charter is made as a guideline so that the Nomination and Remuneration Committee can perform their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with applicable laws so that it can be accountable and accepted by interested parties. The Nomination and Remuneration Committee Charter conform to the provisions of Regulation of Financial Services Authority that is assessed once every year in order to enhance the needs and development of the Company based on applicable regulations that has been determined.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary Basis of Appointment

The Company appointed Sri Mulyati Handoyo as the Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 032/SK-DIR/COS-LK/V/2015 concerning the changes of Corporate Secretary, dated May 4, 2015.

The appointment of Corporate Secretary is pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No.35/POJK/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, as well as Listing Regulation of Indonesia Stock Exchange No 1.A about Equity Stock Listing Except for Stock Issued by Listed Companies. Corporate secretary is appointed and terminated by the Board of Directors' resolution.

Status, Function and Establishment

Corporate Secretary is a responsibility of a Director. The function of the Corporate Secretary is done by an individual or a working unit. The working unit shall be led by a responsible individual.

Corporate Secretary can be concurred by a Director of the Company or even an employee who meets the requirements Corporate Secretary is appointed and dismissed by the decision of the Board of Directors. If there is a vacant for Corporate Secretary, the Board of Directors shall appoint a replacement within 60 (sixty) days from the occurrence of the vacancy. During the vacancy of the Corporate Secretary as stated above, the Corporate Secretary may be concurred by a member of the Board of Directors or a designated individual to be Company Secretary temporarily apart requirements referred to in POJK No.35/2014.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Sri Mulyati Handoyo
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Tangerang. Beliau meraih Diploma in Business Studies dari William Business College, North Sydney, Australia, tahun 1992 dan lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1997. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 4 Mei 2015, berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 032/SK-DIR/COSLKN/2015.

Beliau meniti karir di Lippo Group sejak tahun 1992 dan mendapat penugasan pada sejumlah perusahaan dalam Group, termasuk Lippo Development (1994-1997), PT Hotel Prapatan Tbk (1997- 2000), PT Link Net (2000-2002) dan PT Multipolar Corporation Tbk (2002-2005) dengan posisi terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya, beliau bekerja di PT Titan Aneka Tambang (2006-2007) sebagai General Manager SDM dan Head Office Support, dan di PT Trikomsel Multimedia Tbk (2008-2011) sebagai Assistant Vice President di Divisi Corporate Services. Beliau kemudian bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2011 dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada Mei 2015.

A citizen of Indonesia, 49 years old and lives at Tangerang. She obtained a Diploma in Business Studies from William Business College, North Sydney, Australia, 1992 and graduated from Economics Faculty of Economics Universitas Indonesia, in 1997. Serves as the Company's Corporate Secretary since May 4, 2015, based on the Board of Directors' Decree No. 032/ SK-DIR/COS-LK/V/2015.

She began her career with Lippo Group since 1992 and was assigned in various companies within the Group including Lippo Development (1994-1997), PT Hotel Prapatan Tbk (1997- 2000), PT Link Net (2000-2002) dan PT Multipolar Corporation Tbk (2002-2005) with last position as Corporate Secretary. She then worked in PT Titan Aneka Tambang (2006-2007) as General Manager HR and Head Office Support, and in PT Trikomsel Multimedia Tbk (2008-2011) as Assistant Vice President of Corporate Services Division. Sri Handoyo then joined PT Lippo Karawaci Tbk in 2011 and was appointed as Corporate Secretary in May 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah dituangkan dalam Piagam Sekretaris perusahaan yang telah ditetapkan pada 23 Februari 2016, yakni:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs resmi Perusahaan
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary is stated in Corporate Secretary Charter stipulated on February 23, 2016, as described below:

1. Follow updates of the capital market, especially the applicable legislation of capital market;
2. Provide advices to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply to the laws and regulations in the capital market;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing of corporate governance, including:
 - a. Disclose information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. The implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. The implementation and documentation of the meeting of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of orientation program to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

4. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Pelaporan dan Pengungkapan

1. Sekretaris Perusahaan wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi dan dengan tembusan ke Dewan Komisaris.
2. Perusahaan harus mengungkapkan deskripsi singkat tentang pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan dan informasi tentang pendidikan dan/atau pelatihan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK mengenai pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan sebagaimana Bab I huruf C ayat (4); dan memuat dalam Situs Web mengenai pengangkatan dan pemberhentian dan kekosongan Sekretaris Perusahaan sebagaimana C ayat (4) dan (5) selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi

1. Membantu persiapan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, di antaranya dengan melakukan hal-hal dibawah ini:
 - a. Membantu menyusun agenda rapat;
 - b. Menghubungi atau mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
 - c. Memastikan kehadiran anggota Dewan Komisaris sehingga rapat mampu membuat keputusan yang sah dan mengikat;
 - d. Menyiapkan bahan, termasuk fasilitas audio visual untuk kepentingan rapat Dewan Komisaris dan memastikan bahwa bahan rapat diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris;
 - e. Mengingatkan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan, anggaran dasar, dan peraturan perundangundangan yang berlaku untuk masalah yang akan dibahas;
 - f. Menyusun risalah rapat; dan
 - g. Memberikan saran mengenai hal-hal tata kelola perusahaan kepada Dewan Komisaris.

4. Act as a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority and other Stakeholders;
5. Represent the Company in correspondence with the capital market authority pursuant to the authority granted by the Company.

Duties and Responsibilities Related to Reporting and Disclosure

1. The Corporate Secretary shall submit reports of working performance regularly, at least 1 (one) time in 1 (one) year to the Board of Directors and with a copy to the Board of Commissioners.
2. The Company shall disclose a brief description of the implementation of the Corporate Secretary function and information on education and/or training undertaken by the Corporate Secretary in the Annual Report of the Company.
3. The Company must submit a report to the Financial Services Authority (OJK) regarding the appointment and dismissal of the Corporate Secretary as mentioned in Chapter I, letter (c) para (4); and uploaded on the website regarding the appointment and dismissal and vacancy of the Corporate Secretary as mentioned in part C para (4) and (5) at the latest 2 (two) working days after the appointment and dismissal occurs.

Duties and Responsibilities Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

1. To assist the preparation of the meeting of the Board of Commissioners, by doing the following things:
 - a. To assist defining agendas of the meeting;
 - b. Contacting or inviting members of the Board of Commissioners to attend the meeting;
 - c. Ensuring the presence of members of the Board of Commissioners so that the meeting will be able to make a valid and binding decision;
 - d. Preparing materials, including audio-visual facilities for the Board of Commissioners meeting and ensure the materials are accepted well by all the members;
 - e. To remind the Board of Commissioners regarding matters related to the Company, the Article of Association, and applicable regulations for issues to be discussed;
 - f. To prepare Minutes of Meeting; and
 - g. To provide advices on matters of corporate governance to the Board of Commissioners.

2. Membantu persiapan penyelenggaraan rapat Direksi, di antaranya dengan melakukan hal-hal di bawah ini:
 - a. Membantu menyusun agenda rapat;
 - b. Menghubungi atau mengundang Direksi untuk pertemuan sesuai dengan prosedur pemanggilan;
 - c. Memastikan kehadiran Direksi sehingga sehingga rapat mampu membuat keputusan yang sah dan mengikat;
 - d. Menyiapkan bahan, termasuk fasilitas audio visual untuk kepentingan rapat Direksi dan memastikan bahwa bahan rapat diterima oleh masing-masing anggota Direksi;
 - e. Mengingatkan Direksi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan, anggaran dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk masalah yang akan dibahas;
 - f. Menyusun risalah rapat Direksi; dan
 - g. Memberikan saran mengenai hal-hal tata kelola perusahaan kepada Direksi.
 3. Membantu Direksi mengadakan dan menyimpan serta mengelola dan melaporkan Daftar Pemegang Saham, dengan bekerja bersama Biro Administrasi Efek Perusahaan antara lain dalam:
 - a. Administrasi;
 - b. Pencatatan saham;
 - c. Pemeliharaan daftar pemegang saham;
 - d. Pemeliharaan daftar khusus Direksi dan Komisaris;
 - e. Pemeliharaan daftar pemegang saham lebih dari 5% (lima persen). Sesuai peraturan yang berlaku.
 4. Sekretaris Perusahaan dapat memberikan masukan kepada Direksi terkait dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku yang relevan dengan Perusahaan dan kegiatan usaha Perusahaan.
 5. Sekretaris Perusahaan harus menjaga agar Perusahaan dan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari telah mematuhi standar tata kelola perusahaan yang baik sesuai standar internasional.
 6. Sekretaris Perusahaan beserta divisi lain yang relevan memastikan agar kebijakan dan petunjuk Direksi dikomunikasikan secara tepat dan baik kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perusahaan termasuk para *stakeholders*.
2. To assist the preparation of the Board of Directors meeting, including by doing the following:
 - a. To assist defining agendas of the meeting;
 - b. Contacting or invitation the Board of Directors to a meeting pursuant to the invitation procedure;
 - c. Ensure the presence of members of the Board of Directors so the meeting will be able to make a valid and binding decision;
 - d. Preparing materials, including audio-visual facilities for the Board of Directors meeting and ensure the materials are accepted well by all the members;
 - e. To remind the Board of Commissioners regarding matters related to the Company, the Article of Association, and applicable regulation for issue to be discussed;
 - f. To prepare Minutes of Meeting; and
 - g. To provide advices on matters of corporate governance to the Board of Directors.
 3. To assist the Board of Directors in making, storing, maintaining, and reporting the Register of Shareholders, by collaborating with the Shares Registrar, to do the following:
 - a. Administration;
 - b. Listing of the shares;
 - c. Maintenance of a list of shareholders;
 - d. Maintenance of a special list of Directors and Commissioners;
 - e. Maintenance of a list of shareholders of more than 5% (five percent). In accordance with applicable regulations.
 4. Corporate Secretary to provide input to the Board of Directors related to the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors by the Articles of Association and the laws and regulations relevant to the Company and the Company's operations.
 5. Corporate Secretary shall ensure that the Company and the Board of Directors in conducting daily business activities are in compliance with international standard of good corporate governance.
 6. Corporate Secretary and other divisions shall ensure that policies and guidelines of the Board of Directors are communicated precisely to relevant parties inside and outside the Company, including the stakeholders

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Pemegang Saham

1. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di antaranya dengan melakukan hal-hal dibawah ini:

Duties and Responsibilities Related to the Shareholders

1. Corporate Secretary is responsible for the General Meeting of Shareholders (GMS), including by doing the following:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- a. Persiapan logistik untuk konvensi dari RUPS dan laporan tahunan;
 - b. Persiapan, distribusi pengumuman, pemanggilan dan agenda RUPS, kuasa (pernyataan proksi);
 - c. Persiapan tata tertib RUPS dan skenario untuk ketua RUPS, direksi dan dewan komisaris lain;
 - d. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mempersiapkan jawaban atas pertanyaan dari pemegang saham dalam RUPS; dan
 - e. Mempersiapkan berita acara RUPS bersama-sama dengan notaris.
2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas proses penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan, dengan melakukan hal-hal dibawah ini:
 - a. Memastikan bahwa laporan tahunan memuat informasi yang disyaratkan peraturan terkait.
 - b. Memastikan bahwa laporan tahunan disampaikan secara tepat waktu kepada OJK dan tersedia untuk pemegang saham paling lambat saat pemanggilan untuk RUPS atau selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak akhir tahun fiskal (mana yang lebih dulu); dan
 - c. Memastikan bahwa persetujuan atas laporan tahunan masuk dalam agenda RUPS Tahunan.
- a. Logistic preparation for convention of GMS and annual report;
 - b. Preparation, notification, announcement and agenda of the GMS, power of attorney (proxy statement);
 - c. Preparing the rules of the GMS as well as scenarios for the chairman of GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners;
 - d. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in preparing answers to questions from shareholders at the GMS; and
 - e. Preparing the minutes of the GMS together with the notary
2. Corporate Secretary is responsible for the preparation and submission of the Annual Report, by doing the following:
 - a. Ensuring the Annual Report contains the information required by the relevant regulations.
 - b. Ensuring the Annual Report is submitted in a timely manner to the Financial Services Authority (FSA) and available to shareholders no later than the announcement for the AGM, or no later than 4 (four) months after the end of the fiscal year (which ever comes first); and
 - c. Ensuring the approval of the Annual Report is including on the agenda of AGM.

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Kepatuhan

1. Sekretaris Perusahaan wajib untuk mempersiapkan dan mengelola pernyataan pendaftaran dan melaporkan ke pasar modal dan otoritas bursa dalam rangka tindakan aksi korporasi perusahaan;
2. Sekretaris Perusahaan wajib untuk mengingatkan Direksi dan Dewan Komisaris agar setiap pembelian dan penjualan saham di Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk anggota keluarga mereka untuk dicatat dalam daftar khusus pemegang saham dan akan dilaporkan lebih lanjut untuk OJK sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku;
3. Sekretaris Perusahaan wajib mengelola secara komprehensif kebijakan Perusahaan terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik; dan
4. Sekretaris Perusahaan wajib untuk memenuhi kewajiban lainnya sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan di pasar modal.

Duties and Responsibilities Related to the Compliance

1. Corporate Secretary is required to prepare and manage the registration statement and report to the capital market and stock exchange authorities in the context of corporate action measures;
2. Corporate Secretary shall remind the Board of Directors and Board of Commissioners for every purchase and sale shares in the Company done by the Board of Directors and Board of Commissioners, including their family members to be recorded in a special register of shareholders and will be further reported to the FSA in accordance with the applicable laws.
3. Corporate Secretary shall comprehensively manage the Company's policies relating to good corporate governance; and
4. Corporate Secretary is obliged to fulfill other obligations as provided for in the legislation on the capital market.

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Pemberian Informasi dan Hubungan dengan Stakeholders Perusahaan

1. Hubungan Media dan Investor

Sekretaris Perusahaan memberi masukan kepada Public Relations dan Investor Relations dalam melakukan pengaturan mengenai metode dan proses pemberian informasi/berita oleh Perusahaan dan prosedur komunikasi sehingga memberikan dampak positif bagi Perusahaan sekaligus mengakomodasi kebutuhan informasi dari para pemangku kepentingan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal.

Informasi yang akan disampaikan kepada dari para pemangku kepentingan (*Stakeholders*) meliputi:

- Informasi tentang Perusahaan
- Informasi tentang kegiatan usaha Perusahaan
- Informasi tentang kinerja keuangan; dan
- Informasi lainnya.

2. Sekretaris Perusahaan membantu Perusahaan untuk menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah, pasar modal dan asosiasi yang terkait dengan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Kerahasiaan Informasi

- Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang dianggap memiliki banyak informasi atas rahasia Perusahaan wajib untuk setiap saat menjaga kerahasiaan informasi tersebut dan selalu bertindak dengan bijaksana dalam menyikapi informasi Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dilarang untuk menggunakan atau menyalahgunakan atau mengungkapkannya informasi rahasia kepada pihak ketiga untuk kepentingan pribadinya.
- Sekretaris Perusahaan harus senantiasa bertindak dengan itikad baik dan menghindari konflik kepentingan.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya serta mengikuti perkembangan peraturan pasar modal, berikut adalah daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017:

Duties and Responsibilities Related to the Provision of Information and Relationship to Stakeholders

- Relationship between Media and Investor
Corporate Secretary to provide input to the Public Relations and Investor Relations to make arrangement regarding method and process of giving information/news by the Company and communication procedure so that it will give positive impact to the Company as well as accomodate infomation needs for the stakeholders in accordance with applicable law in capital market.

The information will be presented to the Stakeholders including:

- Information regarding the Company
- Information regarding the business activities of the Company
- Information on financial performance; and
- Other informations.

- Corporate Secretary assists the Company to maintain a good relationship with government institution, capital markets and associations related to the Company.

Duties and Responsibilities Related to the Confidentiality

- Corporate Secretary is considered, as a party that has a lot of confidential information of the Company, is required to keep the confidentiality of those information and always act wisely in addressing the Company's information. Corporate Secretary is prohibited from using or abusing or disclosing confidential information to third parties for their personal use.
- Corporate Secretary shall always act with good faith and avoid the conflict of interest.

Corporate Secretary Training Program

To enhance the competency of the Company's Corporate Secretary in performing its functions and responsibilities as well as in following the updates of stock market regulations, below is the list of trainings and competency development program participated by the Corporate Secretary in 2017:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

TANGGAL Date	NAMA PELATIHAN Training Name
11 Januari 2017 January 11, 2017	Workshop Investor Berbasis Saham Stock-based Investor Workshop
23 Februari 2017 February 23, 2017	Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan & Laporan Tahunan Emiten Socialization of GCG Guidelines & Annual Public Listed Companies Report
8 Maret 2017 March 8, 2017	Workshop Merger dan Akuisisi Merger & Acquisition Workshop
15 Mei 2017 May 15, 2017	Sosialisasi POJK No. 7/POJK.04/2017 Socialization of POJK No. 7/POJK.04/2017
19 Juni 2017 June 19, 2017	Sosialisasi Undang-Undang Persaingan Usaha Socialization of Business Competition Law
19 Juni 2017 June 19, 2017	Workshop Influencing without Authority Workshop Influencing without Authority
12 Agustus 2017 August 12, 2017	Seminar Capital Market Community Gathering Capital Market Community Gathering Seminar
6 September 2017 September 6, 2017	Sosialisasi POJK 13 dan POJK 51 Socialization of POJK 13 and POJK 51
27 September 2017 September 27, 2017	Workshop Sosialisasi POJK 51 Keuangan Berkelanjutan Socialization Workshop POJK 51 Continuous Finance
26 Oktober 2017 October 26, 2017	Seminar IPO IPO Seminar
16 November 2017 November 16, 2017	Seminar "Menuju Best Practice dan Clean Practice" Seminar "Road to Best Practice and Clean Practice"
	Sinergi BUMN dan Swasta Synergy of State-owned Enterprises and Private Companies
20 November 2017 November 20, 2017	Seminar "Indonesia 2018 : Sailing Through Economic and Political Tide" Seminar "Indonesia 2018 : Sailing Through Economic and Political Tide"
27 November 2017 November 27, 2017	Diskusi Panel "Role of the Boards in Creating and Sustaining CG Culture" Panel Discussion "Role of the Boards in Creating and Sustaining CG Culture"

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham ('RUPS')

- a. Menyelenggarakan 2 (dua) RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 23 Maret 2017 (RUPST) dan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Desember 2017 (RUPSLB) dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (POJK No. 32/2014).

Mengikuti ketentuan baru dalam POJK No. 32/2014, sebelum RUPS, Perseroan melakukan:

a.1. RUPST

- Pengumuman RUPST diiklankan pada tanggal 14 Februari 2017 di harian Investor Daily. Berhubung tidak ada usulan dari pemegang saham untuk agenda rapat, Perseroan

Corporate Secretary's Implementation of Duties

During 2017, the Corporate Secretary has discharged the following duties, including:

1. General Meeting Of Shareholders ('GMS')

- a. Held 2 (two) GMS, namely Annual GMS on March 23, 2017 (AGM) and Extraordinary GMS on December 15, 2017 (EGM) pursuant to the provisions under the Regulation of Financial Services Authority ('OJK') No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders (POJK No. 32/2014).

Pursuant to new provisions under POJK No. 32/2014, prior to GMS the Company had conducted:

a.1. AGM

- AGM announcement was advertised on February 14, 2017 in Investor Daily newspaper. The Company received no other recommendations from shareholders with respect to meeting agenda. With

menyampaikan Pemanggilan Rapat dengan agenda sebagaimana telah diberitahukan kepada OJK.

- Pemanggilan RUPST pada tanggal 1 Maret 2017 di harian Investor Daily. Pemanggilan RUPST juga mencantumkan penjelasan atas agenda rapat untuk lebih memperjelas maksud agenda tersebut sehingga memudahkan Pemegang Saham dalam mempersiapkan keputusan mereka.
- Setelah pelaksanaan RUPST, Laporan Hasil RUPST diiklankan pada tanggal 24 Maret 2017 di harian Investor Daily. Perseroan juga memuat pengumuman, pemanggilan dan hasil RUPST pada hari yang sama dengan hari terbitnya iklan tersebut dalam 2 (dua) bahasa di situs Perseroan www.lippokarawaci.co.id pada bagian Shareholder Information.

a.2. RUPSLB

- Pengumuman RUPSLB diiklankan pada tanggal 8 November 2017 di harian Investor Daily. Berhubung tidak ada usulan dari pemegang saham untuk agenda rapat, Perseroan menyampaikan Pemanggilan Rapat dengan agenda sebagaimana telah diberitahukan kepada OJK.
- Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 23 November 2017 di harian Investor Daily. Pemanggilan RUPSLB juga mencantumkan penjelasan atas setiap agenda rapat untuk lebih memperjelas maksud agenda tersebut sehingga memudahkan Pemegang Saham dalam mempersiapkan keputusan mereka.
- Setelah pelaksanaan RUPSLB, Laporan Hasil RUPSLB diiklankan pada tanggal 18 Desember 2017 di harian Investor Daily.

b.1. Laporan realisasi pelaksanaan hasil RUPST:

- Agenda 1 – telah dilaksanakan.
- Agenda 2 – pengumuman dividen telah dilakukan melalui iklan pada harian Investor Daily tanggal 24 Maret 2017. Pembayaran dividen kepada pemegang saham dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 21 April 2017.
- Agenda 3 – Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam akta Pernyataan Sebagian Keputusan

consideration to this, the Company circulated Call for Meeting and meeting agenda as we had informed to OJK.

- Invitation to AGM was published on March 1, 2017 in Investor Daily. Invitation to AGM included explanation of the agenda item in order to provide clear agenda information and to assist Shareholders in preparing their decisions.
- After the AGM, AGM result was announced on March 24, 2017 in Investor Daily. The Company also uploaded the announcement, call, and AGMS results on the same day as the advertisement publication in 2 (two) languages to the Company's website www.lippokarawaci.co.id under Shareholder Information tab.

a.2. EGM

- EGM announcement was advertised on November 8, 2017 in Investor Daily. The Company received no other recommendations from shareholders with respect to meeting agenda. With consideration to this, the Company circulated Call for Meeting and meeting agenda as we had informed to OJK.
- Invitation to EGM was published on November 23, 2017 in Investor Daily. Invitation to EGM included individual description of each agenda item in order to provide clear agenda information and to assist Shareholders in preparing their decisions.
- After the EGM, EGM result was announced on December 18, 2017 in Investor Daily.

b.1. Report of AGM Implementation:

- Agenda 1 – Executed and completed.
- Agenda 2 – Announcement of dividend distribution was advertised in Investor Daily newspaper on March 24, 2017. Payment of dividend to shareholders was undertaken through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on April 21, 2017.
- Agenda 3 – Changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors was stated in a deed of Partial

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat oleh Notaris Sriwi B. Nawaksari, SH. MKn sesuai Akta No. 77 tanggal 23 Maret 2017 yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Lippo Karawaci Tbk. No. AHU-AH.01.03-0125471 tanggal 8 April 2017.</p>	<p>Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.77 dated March 23, 2017 made by Notary Sriwi B. Nawaksari, SH. MKn with the letter of notification received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Receipt of Notification of Data Changes of PT Lippo Karawaci Tbk. No. AHU-AH.01.03-0125471 dated April 8, 2017.</p>
<p>Agenda 4 – Berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam RUPST dan setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit tertanggal 4 Oktober 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sebagai akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017.</p>		<p>Agenda 4 – Based on the Authority granted in AGM and by taking into account the recommendation from Audit Committee dated October 4, 2017, the Board of Commissioners has appointed the public accountant firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, as the public accountant to perform the audit on the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2017 in accordance with Decree of the Board of Commissioners dated November 27, 2017.</p>
<p>b.2. Laporan realisasi pelaksanaan hasil RUPSLB:</p>		<p>b.2. Report of EGM Implementation:</p>
<p>Agenda 1 – Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan masih menyiapkan proses Pernyataan Pendaftaran untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penawaran Umum Terbatas IV”), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK 32/2015”).</p>		<p>Agenda 1 – Until December 31, 2017, the Company was still preparing registration statement to implementing capital increase with rights issue (“Rights Issue IV”), pursuant to the Regulation of Financial Services Authority (“OJK”) No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies with Right Issues (“POJK 32/2015”).</p>
<p>Agenda 2 – Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat oleh Notaris Sriwi B. Nawaksari,</p>		<p>Agenda 2 – Changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors was stated in a deed of Partial Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders No.563 dated December 15,</p>

SH. MKn sesuai Akta No. 563 tanggal 15 Desember 2017 yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Lippo Karawaci Tbk No. AHU-AH.01.03-0203748 tanggal 21 Desember 2017.

2017 made by Notary Sriwi B. Nawaksari, SH. MKn with the letter of notification received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Receipt of Notification of Data Changes of PT Lippo Karawaci Tbk. No. AHU-AH.01.03-0203748 dated December 21, 2017.

2. Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite

Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasi penyelenggaraan 37 kali Rapat Direksi, 6 kali Rapat Dewan Komisaris, 3 kali Rapat Komite Audit dan 3 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama tahun 2017 dengan tingkat kehadiran rata-rata di atas 50%.

Jadwal Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite telah diatur dan diinformasikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite terkait untuk periode 2018 dan akan disesuaikan kembali apabila diperlukan.

2. Meeting of the Board of Directors, Commissioners, and Committees

Throughout 2017, the Corporate Secretary coordinated 37 Board of Directors meetings, 6 Board of Commissioners meetings, 3 Audit Committee meetings and 3 Nomination and Remuneration Committee meetings with average attendance of above 50%.

Schedule of meetings of the Board of Directors, Commissioners, and Committees for 2018 has been planned ahead and informed to members of the Board of Directors, Commissioners, and Committees, and subject to adjustments where necessary.

3. Kewajiban dan kepatuhan atas Peraturan Pasar Modal

Pelaksanaan kewajiban pelaporan yang telah dilakukan:

- a. Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 ("Peraturan X.K.2") :
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (audit) untuk periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, telah disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") tanggal 1 Maret 2017, dan juga melalui OJKNet dan IDXNet pada hari yang sama. Perseroan telah mematuhi Ketentuan Peraturan No. X.K.2 sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban ini.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017, telah disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 2 Mei 2017 dan juga melalui OJKNet dan IDXNet pada tanggal yang sama. Perseroan telah mematuhi Ketentuan Peraturan No. X.K.2 sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban ini.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan Entitas Anak Tengah Tahunan (tidak diaudit) untuk periode 6 bulan yang

3. Obligations Under and Compliance with Capital Market Regulations

We have complied with the following reporting obligations:

- a. Periodic Financial Statements administered pursuant to BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.2:
 - Consolidated Financial Statements (audited) for one-year period ended December 31, 2016 submitted by virtue of written letter to OJK and PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") dated March 1, 2017 and through OJKNet and IDXNet as well as uploaded to the Company's website on the same day. The Company has complied with X.K.2 regulation in meeting this obligation.
 - Consolidated Financial Statements (unaudited) of the Company and subsidiaries for three-month period ended March 31, 2017 submitted by virtue of written letter to OJK and IDX dated May 2, 2017 and through OJKNet and IDXNet as well as uploaded to the Company's website on the same day. The Company has complied with X.K.2 regulation in meeting this obligation.
 - PT Lippo Karawaci Tbk and subsidiaries Half-Year Consolidated Financial Statements (unaudited) for 6-month period ended June

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

berakhir pada 30 Juni 2017, yang disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 6 Oktober 2017 dan juga melalui OJKNet dan IDXNet pada tanggal yang sama. Perseroan mengalami keterlambatan dalam penyampaian kewajiban ini karena adanya aksi korporasi anak perusahaan, sesuai pemberitahuan yang disampaikan melalui surat No. 191/LK-COS/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017.

- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan Entitas Anak (diaudit) untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2017, yang disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 31 Januari 2018 dan juga melalui OJKNet dan IDXNet pada tanggal yang sama. Perseroan mengalami keterlambatan dalam penyampaian kewajiban ini karena laporan keuangan Perseroan diaudit secara penuh sesuai pemberitahuan yang disampaikan melalui surat No. 334/LK-COS/XI/2017 tanggal 8 November 2017.
- b. Laporan Tahunan 2016 telah disampaikan pada tanggal 1 Maret 2017.
- c. Laporan Registrasi Saham bulanan disampaikan secara regular setiap bulan kepada IDX melalui IDX Net.
- d. Laporan Hutang dalam Bentuk Valas disampaikan secara regular kepada OJK setiap bulan.
- e. Laporan Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan sebagai berikut:
 - Surat No. 001/LK-COS/I/2017 tanggal 3 Januari 2017 tentang Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Penyelesaian Projek Lippo Mall Kuta.
 - Surat No. 006/LK-COS/I/2017 tanggal 3 Januari 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release berjudul "LPKR Mengumumkan Keberhasilan Penjualan Lippo Mall Kuta ke LMIRT dan Siloam Hospitals Labuan Bajo ke FIRST REIT secara tuntas di akhir tahun."
 - Surat No. 016/LK-COS/I/2017 tanggal 18 Januari 2017 tentang Laporan Informasi atau Fakta Material Pembatalan Penjualan Lippo Plaza Jogjakarta dan Siloam Hospital Jogjakarta.
 - Surat No. 017/LK-COS/I/2017 tanggal 19 Januari 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release Penundaan Akuisisi Properti di Jogjakarta berjudul "REITS Singapura Menunda Akuisisi Siloam Hospitals Jogjakarta dan Lippo Plaza Jogjakarta. Transaksi ini Hanya Tertunda".

30, 2017 submitted by virtue of written letter to OJK and IDX dated October 6, 2017 and through OJKNet and IDXNet as well as uploaded to the Company's website on the same day and date. The Company delayed the notification of the obligation due to corporate actions of subsidiary, according to letter No. 191/LK-COS/VIII/2017 dated August 1, 2017.

- Consolidated Financial Statements (audited) for 9-month period ended September 30, 2017 submitted by virtue of written letter to OJK and PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") dated January 31, 2018 and through OJKNet and IDXNet as well as uploaded to the Company's website on the same day. The Company delayed the notification of the obligation due to a thorough audit of the Company's financial statement as stated according to letter No. 334/LK-COS/VIII/2017 dated November 8, 2017.
- b. Annual Report 2016 had been submitted to OJK on March 1, 2017.
- c. Monthly Share Register report submitted to IDX through IDXNet.
- d. Monthly Report on Debt in Foreign Exchange submitted to OJK.
- e. Disclosure of Information Reports are as follows:
 - Letter No. 001/LK-COS/I/2017 dated January 3, 2017 regarding Information & Material Fact about the completion of Lippo Mall Kuta Project.
 - Letter No. 006/LK-COS/I/2017 dated January 3, 2017 regarding Regarding Submission of Press Release titled "LPKR Announces Lippo Mall Kuta Successfully Sold to LMIRT and Siloam Hospitals Labuan Bajo to First REIT Concluded at the End of the Year."
 - Letter No. 016/LK-COS/I/2017 dated January 18, 2017 regarding Information & Material Fact about the Sales Cancellation of Lippo Plaza Jogjakarta and Siloam Hospital Jogjakarta.
 - Letter No. 017/LK-COS/I/2017 dated January 19, 2017 regarding submission of Press Release about the Postponed Property Acquisition in Jogjakarta titled "REITS Singapore Postpones Acquisition of Siloam Hospitals Jogjakarta and Lippo Plaza Jogjakarta. The Transaction is Only Postponed".

- Surat No. 067/LK-COS/III/2017 tanggal 1 Maret 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release berjudul "Di tengah-tengah Berbagai Tantangan, LPKR Membukukan Hasil Keuangan Tahun 2016 yang cukup baik di mana Total Pendapatan Naik Sebesar 18% dan Laba Bersih Naik Sebesar 65%."
- Surat No. 097/LK-COS/III/2017 tanggal 23 Maret 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release dengan judul "RUPS LPKR Memastikan Pembagian Dividen dari Peningkatan Kinerja Keuangan Tahun 2016."
- Surat No. 131/LK-COS/V/2017 tanggal 2 Mei 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release dengan judul "LPKR Mencatat Total Pendapatan Sebesar Rp2,5 triliun untuk Kuartal Pertama 2017. Pendapatan *recurring* Naik 13% Didukung oleh Pertumbuhan Pendapatan Rumah Sakit Naik sebesar 13%."
- Surat No. 184/LK-COS/VII/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Penjualan Siloam Hospital Buton.
- Surat No. 235/LK-COS/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017 Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Transaksi Saham PT Inti Anugerah Propertindo (Form E.012).
- Surat No. 236/LK-COS/VIII/2017 tanggal 24 Agustus 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release pada Public Expose di Jogjakarta berjudul "Lippo Meluncurkan Meikarta, Sebuah Kota Baru di Pusat Perekonomian Indonesia. Siloam Membuka Empat Rumah Sakit *Greenfield* serta Mengambil Alih Empat Rumah Sakit Lainnya Menjadikan Total Rumah Sakit yang Dikelola Sejumlah 31."
- Surat No. 249/LK-COS/IX/2017 tanggal 7 September 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release pada Public Expose di Denpasar, Bali berjudul "Lippo Meluncurkan Meikarta, Sebuah Kota Baru di Pusat Perekonomian Indonesia. Siloam Membuka Empat Rumah Sakit *Greenfield* serta Mengambil Alih Empat Rumah Sakit Lainnya Menjadikan Total Rumah Sakit yang Dikelola Sejumlah 31."
- Surat No. 257/LK-COS/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Pembelian saham LPKR oleh PT Inti Anugerah Propertindo.
- Letter No. 067/LK-COS/III/2017 dated March 1, 2017 regarding Submission of Press Release titled "Amidst Challenges, LPKR Recorded Excellent Financial Result in 2016 with 18% Revenue Rise and 65% Net Profit Rise."
- Letter No. 097/LK-COS/III/2017 dated March 23, 2017 regarding Submission of Press Release titled "LPKR GMS Ensures the Distribution of Dividend from the Improvement of Financial Performance in 2016."
- Letter No. 131/LK-COS/V/2017 dated May 2, 2017 regarding Submission of Press Release titled "LPKR Records Total Revenue of Rp2.5 Trillion for Q1 2017. Recurring Income Rises 13% Supported by Hospital Revenue Growth of 13%."
- Letter No. 184/LK-COS/VII/2017 dated July 21, 2017 regarding Information & Material Fact of the Sales of Siloam Hospital Buton.
- Letter No. 235/LK-COS/VIII/2017 dated August 22, 2017 regarding Disclosure of Information of the Certain Shareholders Stock Trade of PT Inti Anugerah Propertindo (Form E.012).
- Letter No. 236/LK-COS/VIII/2017 dated August 24, 2017 Regarding Submission of Press Release at the Public Expose in Jogjakarta titled "Lippo Launches Meikarta, A New City at the Economic Center of Indonesia. Siloam Opens Four Greenfield Hospitals and Acquires Four Other Hospitals to Make the Total of | 31 Managed Hospitals."
- Letter No. 249/LK-COS/IX/2017 dated September 7, 2017 Regarding Submission of Press Release at the Public Expose in Denpasar, Bali titled "Lippo Launches Meikarta, A New City at the Economic Center of Indonesia. Siloam Opens Four Greenfield Hospitals and Acquires Four Other Hospitals Make the Total of 31 Managed Hospitals."
- Letter No. 257/LK-COS/IX/2017 dated September 12, 2017 regarding Information & Material Fact regarding LPKR Stock Sales by PT Inti Anugerah Propertindo.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Surat No. 281/LK-COS/X/2017 tanggal 2 Oktober 2017 Keterbukaan Informasi terkait dengan Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Lippo Karawaci Tbk.
- Surat No. 289/LK-COS/X/2017 tanggal 6 Oktober 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release dengan judul "Laporan Keuangan Semester I 2017 Pendapatan Menurun YoY tetapi Pendapatan *Recurring* Meningkatkan 8%. RUPSLB FIRST REIT Menyetujui Pembelian Rumah Sakit dan Mall di Pulau Buton Senilai SGD 28,5 Juta."
- Surat No. 295/LK-COS/X/2017 tanggal 10 Oktober 2017 Keterbukaan Informasi tentang Jual Beli Siloam Hospital Buton.
- Surat No. 299/LK-COS/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017 Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Proyek Jogja.
- Surat No. 309/LK-COS/X/2017 tanggal 23 Oktober 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release berjudul "Pra Penjualan Selama 9 Bulan Tahun 2017 Terdorong oleh Meikarta sebesar Rp4,9 triliun. Penjualan Properti di Jogjakarta Akan Kembali Dilaksanakan."
- Surat No. 363/LK-COS/XII/2017 tanggal 6 Desember 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release berjudul "Penjualan Aset Jogjakarta ke REITS Senilai SGD 88,1 Juta Akan Tuntas pada Akhir Tahun 2017. Fitch Rating Afiriasi LPKR BB-dengan Outlook Stabil."
- Surat No. 369/LK-COS/XII/2017 tanggal 8 Desember 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release berjudul "LPKR Menghimpun Dana Sekitar Rp600 Miliar melalui Penawaran Umum Terbatas."
- Surat No. 372/LK-COS/XII/2017 tanggal 8 Desember 2017 Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan oleh PT Star Pacific Tbk.
- Surat No. 389/LK-COS/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017 Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release berjudul "Rencana Penawaran Umum Terbatas LPKR Disetujui oleh Pemegang Saham."
- Surat No. 390/LK-COS/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017 Keterbukaan Informasi terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Lippo Karawaci Tbk.
- Surat No. 407/LK-COS/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017 Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Penjualan Rumah Sakit dan Mall di Jogja.
- Letter No. 281/LK-COS/X/2017 dated October 2, 2017 regarding the Disclosure of Information about Resignation of the Members of the Board of Directors of PT Lippo Karawaci Tbk.
- Letter No. 289/LK-COS/X/2017 dated October 6, 2017 Regarding Submission of Press Release titled "Financial Statement of the First Semester of 2017 Decline of YoY Income but 8% Rise on Recurring Income. EGM of First REIT Approved the Purchase of Hospital and Mall in Buton Island at SGD28.5 million."
- Letter No. 295/LK-COS/X/2017 dated October 10, 2017 regarding Disclosure of Information of the Transaction of Siloam Hospital Buton.
- Letter No. 299/LK-COS/X/2017 dated October 16, 2017 Information & Material Fact regarding Jogja Project.
- Letter No. 309/LK-COS/X/2017 dated October 23, 2017 Regarding Submission of Press Release titled "9-month Presales in 2017 Lifted by Meikarta by Rp4.9 Trillion Property Sales in Jogjakarta Will Recommence."
- Letter No. 363/LK-COS/XII/2017 dated December 6, 2017 Regarding Submission of Press Release titled "Sale of Jogjakarta Asset to REITS Valued at SGD88.1 million will be Completed in the end of 2017. Fitch Rating Affirmation LPKR BB-with Stable Outlook."
- Letter No. 369/LK-COS/XII/2017 dated December 8, 2017 Regarding Submission of Press Release titled "LPKR Collects Rp600 Billion Fund Through Rights Issue."
- Letter No. 372/LK-COS/XII/2017 dated December 8, 2017 Information & Material Fact regarding Changes to Shareholders Composition by PT Star Pacific Tbk.
- Letter No. 389/LK-COS/XII/2017 dated December 15, 2017 Regarding Submission of Press Release titled "The Plan of LPKR Rights Issue Approved by Shareholders."
- Letter No. 390/LK-COS/XII/2017 dated December 15, 2017 regarding Disclosure of Information about the Resignation of the members of the Board Directors of PT Lippo Karawaci Tbk.
- Letter No. 407/LK-COS/XII/2017 dated December 22, 2017 Information & Material Fact regarding the Sales of Hospital and Mall in Jogja.

4. Paparan Publik

Sekretaris Perusahaan bersama-sama dengan Investor Relation menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 24 Agustus 2017 di Universitas Gajah Mada Jogjakarta. Laporan Hasil Paparan Publik telah disampaikan kepada IDX tanggal 28 Agustus 2017.

Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan *Public Expose Marathon* 2017 pada tanggal 7 September 2017 di Denpasar, Bali.

5. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya serta agar *update* dengan peraturan pasar modal, maka Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai Pelatihan dan Sosialisasi di sepanjang 2017, sebagaimana yang tertera pada halaman 352.

6. Meningkatkan Implementasi GCG

Salah satu fungsi Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk meningkatkan implementasi GCG. Dalam rangka peningkatan tersebut, pada tahun 2017 telah disempurnakan dan disahkan:

- Piagam Sekretaris Perusahaan tgl. 24 Mei 2017 sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014

7. Persiapan dan Pelaksanaan Aksi Korporasi

Divisi Sekretaris Perusahaan berpartisipasi aktif dalam mendukung proyek-proyek korporasi Perseroan. Pada tahun ini, kami merupakan bagian dari tim kerja dalam:

- Proyek Divestasi Lippo Plaza Jogjakarta dan Siloam Hospitals Jogjakarta
- Proyek Divestasi Siloam Hospitals Buton
- Penawaran Umum Terbatas IV

4. Public Expose

Corporate Secretary and Investor Relation Department organized a Public Exposé on August 24, 2017 at Universitas Gajah Mada Jogjakarta. Public Exposé Report was submitted to IDX on August 28, 2017.

The Company also participated in Public Expose Marathon 2017 on September 7, 2017 in Denpasar, Bali.

5. Corporate Secretary Training and Competency Development

To enhance the competency of Corporate Secretary with respect to the performance of duties and responsibilities, and to ensure that Corporate Secretary is consistently updated with capital market regulations, therefore, the Corporate Secretary has joined several trainings and seminars in 2017, as mentioned in page 352.

6. Improving GCG Implementation

One of the functions of Corporate Secretary is to assist the Board of Directors and Commissioners in improving the quality of GCG implementation. To that end, in 2017 it has been improved and ratified:

- Corporate Secretary Charter dated May 24, 2017 pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014

7. Preparation and Implementation of Corporate Projects

Corporate Secretary Division actively participates in supporting the Company's corporate projects. This year, we are part of the working group for:

- Lippo Plaza Jogjakarta and Siloam Hospitals Jogjakarta Divestment Project
- Siloam Hospitals Buton Divestment Project
- Rights Issue IV

Keterbukaan Informasi

Disclosure Information

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
1	3 Januari 2017 January 3, 2017	001/LK-COS/I/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Proyek Kuta. Information report or material fact regarding Kuta Project	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 about Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
2	3 Januari 2017 January 3, 2017	002/LK-COS//2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Proyek Labuan Bajo. Information report or material fact regarding Kuta Project	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 about Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies
3	10 Januari 2017 January 10, 2017	003/LK-COS//2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Desember 2016. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange of PT LK Tbk as of December 31, 2016.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/ PM.23/2013
4	10 Januari 2017 January 10, 2017	004/LK-COS//2017	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Desember 2016. Monthly Report on the Shareholders Registry PT Lippo Karawaci Tbk as of December 31, 2016.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
5	19 Januari 2017 January 19, 2017	016/LK-COS//2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Proyek Jogja. Information report or material fact regarding Proyek Jogja.	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies
6	19 Januari 2017 January 19, 2017	017/LK-COS//2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release tentang Penundaan Akuisisi Properti di Jogja. Announcement of Disclosure of Information Press Release about Property Acquisition delay in Jogja	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
7	2 Februari 2017 February 2, 2017	027/LK-COS//2017	Kepala Penilaian Perusahaan 2 BEI Head of Company Assessment 2 BEI	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa. News Clarification Request for Mass Media	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
8	7 Februari 2017 February 7, 2017	030/LK-COS/II/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICaMEI. Head of Company Assessment 2 BEI	Pengumuman Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk News Clarification Request for Mass Media	POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
9	10 Februari 2017 February 10, 2017	040/LK-COS/II/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Januari 2017. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange PT LK Tbk as of January 31, 2017.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/ PM.23/2013
10	10 Februari 2017 February 10, 2017	041/LK-COS/II/2017	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Januari 2017. Monthly Report on the Shareholders Registry PT Lippo Karawaci Tbk as of January 31, 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
11	14 Februari 2017 February 14, 2017	044/LK-COS/II/2016	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICaMEI. Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICaMEI.	Bukti Iklan Pengumuman RUPS Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk. Advertising Proof Announcement Annual GMS PT Lippo Karawaci Tbk.	Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan Article 12 of Articles of Association
12	1 Maret 2017 March 1, 2017	060/LK-COS/III/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICaMEI. Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICaMEI.	Bukti Iklan Pemanggilan RUPST PT Lippo Karawaci Tbk Advertising Proof Invitation AGM PT Lippo Karawaci Tbk	Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan Article 12 of Articles of Association
13	1 Maret 2017 March 1, 2017	061/LK-COS/III/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX, ICaMEI.	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk periode tahun 2016 di surat kabar. Communication Advertising Proof Consolidated Annual Financial Statement PT Lippo Karawaci Tbk for 2016 period in the newspaper.	Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding Obligation to submit Periodical Financial Statement.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
14	1 Maret 2017 March 1, 2017	062/LK-COS/III/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX, ICaMEI. Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX, ICaMEI.	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 PT Lippo Karawaci Tbk. Communication Annual Report 2016 PT Lippo Karawaci Tbk.	Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten. OJK Regulation No.29/ POJK.04/2016 regarding Public Companies' Annual Reports.
15	1 Maret 2017 March 1, 2017	067/LK-COS/III/2017	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi Penyampaian Press Release Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk periode tahun 2016. Announcement of Disclosure of Information Press Release Consolidated Annual Financial Statement PT Lippo Karawaci Tbk for 2016 period	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
16	6 Maret 2017 March 6, 2017	070/LK-COS/III/2017	Direktur Utama PT BEI CEO PT BEI	Penyampaian Kembali Laporan Tahunan 2016 PT Lippo Karawaci Tbk. Re-communication of Annual Report 2016 PT Lippo Karawaci Tbk.	Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten. OJK Regulation No.29/ POJK.04/2016 regarding Public Companies' Annual Reports.
17	10 Maret 2017 March 10, 2017	080/LK-COS/III/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 28 Februari 2017. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange PT LK Tbk as of February 28, 2017.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/ PM.23/2013
18	10 Maret 2017 March 10, 2017	081/LK-COS/III/2017	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 28 Februari 2017. Monthly Report on the Shareholders Registry PT Lippo Karawaci Tbk as of February 28, 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
19	23 Maret 2017 March 23, 2017	094/LK-COS/III/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Pembentukan Komite Audit. Establishment of Audit Committee	POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
20	24 Maret 2017 March 24, 2017	095/LK-COS/III/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Hasil RUPS Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk. AGM Resolution of PT Lippo Karawaci Tbk.	POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders.
21	24 Maret 2017 March 24, 2017	096/LK-COS/III/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX, ICAMEI. Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX, ICAMEI.	Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk. Announcement Proof Minutes of Meeting Summary of Annual GMS PT Lippo Karawaci Tbk.	POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders.
22	24 Maret 2017 March 24, 2017	097/LK-COS/III/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Pemberitahuan KI Press Release RUPS Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk. Announcement KI Press Release Annual GMS PT Lippo Karawaci Tbk.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Obligation of Information Submission.
23	10 April 2017 April 10, 2017	110/LK-COS/IV/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Maret 2017. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange of PT Lippo Karawaci Tbk as of March 31, 2017.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/PM.23/2013
24	10 April 2017 April 10, 2017	111/LK-COS/IV/2017	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Maret 2017. Monthly Report on the Shareholders Registry PT Lippo Karawaci Tbk as of March 31, 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Obligation of Information Submission.
25	17 April 2017 April 17, 2017	113/LK-COS/IV/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Risalah Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk. GMS Resolution Summary PT Lippo Karawaci Tbk.	POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
26	17 April 2017 April 17, 2017	114/LK-COS/IV/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Perubahan Komite Audit periode 2017-2020. Changes of Audit Committee for period 2017-2020.	POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.
27	2 Mei 2017 May 2, 2017	130/LK-COS/V/2017	PT BEI cc: OJK PT BEI cc: OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Q1 2017 PT Lippo Karawaci Tbk. Communication Financial Statement Q1 2017 PT Lippo Karawaci Tbk.	Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding Obligation to submit Periodical Financial Statement.
28	2 Mei 2017 May 2, 2017	131/LK-COS/V/2017	PT BEI cc: OJK PT BEI cc: OJK	Keterbukaan Informasi Press Release Laporan Keuangan Q1 2017. Disclosure of Information Press Release of Financial Statement Q1 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
29	10 Mei 2017 May 10, 2017	141/LK-COS/V/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 30 April 2017. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange PT Lippo Karawaci Tbk as of April 30, 2017.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/ PM.23/2013
30	10 Mei 2017 May 10, 2017	142/LK-COS/V/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 30 April 2017. Monthly Report on the Shareholders Registry PT Lippo Karawaci Tbk as of April 30, 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
31	9 Juni 2017 June 9, 2017	165/LK-COS/VI/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Mei 2017. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange PT Lippo Karawaci Tbk as of May 31, 2017.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/ PM.23/2013

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
32	9 Juni 2017 June 9, 2017	166/LK-COS/VI/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Mei 2017. Monthly Report on the Shareholders Registry of PT Lippo Karawaci Tbk as of May 31, 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
33	10 Juli 2017 July 10, 2017	176/LK-COS/ VII/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 30 Juni 2017. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange of PT Lippo Karawaci Tbk as of June 30, 2017.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/ PM.23/2013
34	10 Juli 2017 July 10, 2017	177/LK-COS/ VII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 30 Juni 2017. Monthly Report on the Shareholders Registry of PT Lippo Karawaci Tbk as of June 30, 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
35	21 Juli 2017 July 21, 2017	184/LK-COS/ VII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Informasi atau fakta material. Information report or material fact.	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies
36	24 Juli 2017 July 24, 2017	186/LK-COS/ VII/2017	Kepala Dept Pengawasan Pasar Modal 2B Tembusan : KaBag Pemantauan Perusahaan Properti dan Perhotelan. Department Head of Stock Market Supervisor Cc: Department Head of Hotel & Property Company Watch	Penelaahan atas Laporan Tahunan 2016 PT LK Tbk ("Perseroan"). Examination of Annual Report 2016 PT LK Tbk ("Company").	Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding Obligation to submit Periodical Financial Statement.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
37	28 Juli 2017 July 28, 2017	188/LK-COS/ VII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT LK Tbk thd Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan. Evaluation Result Report of Audit Committee of PT LK Tbk in execution of Providing Audit Service for Historic Yearly Financial Information	POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding tentang Use of Public Accountant and Public Accountant Firm Service In Financial Service Activities.
38	31 Juli 2017 July 31, 2017	191/LK-COS/ VII/2017	PT BEI cc: OJK PT BEI cc: OJK	Rencana Penelaahan Terbatas untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT LK Tbk per 30 Juni 2017. Limited Examination Plan for Midyear Financial Statement PT LK Tbk as of June 30, 2017.	Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding tentang Use of Public Accountant and Public Accountant Firm Service In Financial Service Activities.
39	7 Agustus 2017 August 7, 2017	197/LK-COS/ VII/2017	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK	Penjelasan Pemberitaan di Media Massa. News clarification for mass media.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
40	9 Agustus 2017 August 9, 2017	204/LK-COS/ VIII/2017	PT BEI cc: OJK PT BEI cc: OJK	Public Expose PT Lippo Karawaci Tbk Public Expose PT Lippo Karawaci Tbk	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
41	10 Agustus 2017 August 10, 2017	205/LK-COS/ VIII/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK 205/LK-COS/ VIII/2017	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Juli 2017. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange PT Lippo Karawaci Tbk as of July 31, 2017.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/ PM.23/2013
42	10 Agustus 2017 August 10, 2017	206/LK-COS/ VIII/2017	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Juli 2017. Monthly Report on the Shareholders Registry PT Lippo Karawaci Tbk as of July 31, 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
43	21 Agustus 2017 August 21, 2017	231/LK-COS/ VIII/2017	PT BEI cc: OJK PT BEI cc: OJK	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk. Communication Yearly Public Expose PT Lippo Karawaci Tbk.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
44	22 Agustus 2017 August 22, 2017	233/LK-COS/ VIII/2017	Direktur PT BEI cc: Kepala Div Penilaian Perusahaan 2 CEO of PT BEI Cc: Division Head of Company Assessment 2	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Warning Letter I for Late Communication of Midyear Financial Statement	Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding Obligation to submit Periodical Financial Statement.
45	22 Agustus 2017 August 22, 2017	235/LK-COS/ VIII/2017	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK	Form E.012 Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Form E.012 Disclosure of Information for Certain Shareholders	POJK No. 60/POJK.O4/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu. POJK No. 60/POJK.O4/2015 regarding Disclosure of Information of Certain Shareholders
46	24 Agustus 2017 August 24, 2017	236/LK-COS/ VIII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Keterbukaan Informasi Press Release Public Expose Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk di Jogja. Disclosure of Information Press Release Annual Public Expose PT Lippo Karawaci Tbk in Jogjakarta.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
47	28 Agustus 2017 August 28, 2017	240/LK-COS/ VIII/2017	Direktur Utama PT BEI CEO PT BEI	Hasil Public Expose Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk Annual Public Expose Resolution PT Lippo Karawaci Tbk	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
48	7 September 2017 September 7, 2017	249/LK-COS/IX/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Keterbukaan Informasi Press Release Public Expose Marathon PT Lippo Karawaci Tbk di Denpasar Bali Disclosure of Information Press Release Public Expose Marathon PT Lippo Karawaci Tbk in Denpasar Bali	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
49	8 September 2017 September 8, 2017	250/LK-COS/IX/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Agustus 2017. Director of PKP Service Sector OJK	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/ PM.23/2013

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
50	8 September 2017 September 8, 2017	251/LK-COS/IX/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Agustus 2017. Disclosure of Information Public Expose Marathon PT Lippo Karawaci Tbk in Denpasar Bali	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Obligation of Information Submission.
51	11 September 2017 September 11, 2017	254/LK-COS/IX/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Keterbukaan Informasi Pelaksanaan Public Expose Marathon PT Lippo Karawaci Tbk di Denpasar Bali Disclosure of Information Public Expose Marathon PT Lippo Karawaci Tbk in Denpasar Bali	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Obligation of Information Submission.
52	12 September 2017 September 12, 2017	256/LK-COS/IX/2017	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu (Form E.012) Form E.012 Disclosure of Information for Certain Shareholders	POJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu. POJK No. 60/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information of Certain Shareholders
53	12 September 2017 September 12, 2017	257/LK-COS/IX/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Pembelian Saham LPKR oleh PT Inti Anugerah Propertindo. Information report or material fact regarding stock acquisition of LPKR by PT Inti Anugerah Propertindo.	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies
54	2 Oktober 2017 October 2, 2017	281/LK-COS/X/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Direksi Bpk. Lee Heok Seng. Disclosure of Information Resignation of a member of Board of Director Mr. Lee Heok Seng.	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies
55	6 Oktober 2017 October 6, 2017	287/LK-COS/X/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Communication of Consolidated Financial Statement PT Lippo Karawaci Tbk until June 30, 2017.	Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding Obligation to submit Periodical Financial Statement.

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
56	6 Oktober 2017 October 6, 2017	288/LK-COS/X/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017 PT Lippo Karawaci Tbk di surat kabar. Advertising Proof Midyear Financial Statement 2017 PT Lippo Karawaci Tbk in the newspapers	Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding Obligation to submit Periodical Financial Statement.
57	6 Oktober 2017 October 6, 2017	289/LK-COS/X/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX	Keterbukaan Informasi Press Release Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017. Disclosure of Information Press Release of Midyear Financial Statement 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
58	9 Oktober 2017 October 9, 2017	290/LK-COS/X/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 30 September 2017. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange PT Lippo Karawaci Tbk as of September 30, 2017.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/ PM.23/2013
59	9 Oktober 2017 October 9, 2017	291/LK-COS/X/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 30 September 2017. Monthly Report on the Shareholders Registry of PT Lippo Karawaci Tbk as of September 30, 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
60	11 Oktober 2017 October 11, 2017	295/LK-COS/X/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Jual Beli Siloam Hospital Buton. Information report or material fact regarding trade of Siloam Hospital Buton.	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies
61	16 Oktober 2017 October 16, 2017	299/LK-COS/X/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX	Laporan Informasi atau Fakta Material : Proyek Siloam Jogja dan Lippo Plaza Jogja. Information report or material fact : Siloam Jogja Project and Lippo Plaza Jogja.	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
62	23 Oktober 2017 October 23, 2017	309/LK-COS/X/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX	Keterbukaan Informasi Press Release Pra Penjualan selama 9 Bulan Tahun 2017 Terdorong oleh Meikarta sebesar Rp4,9 triliun. Penjualan properti Yogyakarta akan kembali dilaksanakan. Disclosure of Information Press Release Nine- Month Presale in 2017 Stimulated by Meikarta with Rp4.9 trillion. Yogyakarta's property trade is ensuing.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 regarding Obligation of Information Submission.
63	31 Oktober 2017 October 31, 2017	316/LK-COS/X/2017	Kepala Dept Pengawasan Pasar Modal 2B Department Head of Stock Market Supervisory 2B	Konfirmasi Keterlambatan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017 PT Lippo Karawaci Tbk. Confirmation of delayed completion of Midyear Financial Statement 2017 PT Lippo Karawaci Tbk.	Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding Obligation to submit Periodical Financial Statement.
64	31 Oktober 2017 October 31, 2017	317/LK-COS/X/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal Ketiga PT Lippo Karawaci Tbk yang berakhir pada tanggal 30 September 2017. Communication of Q3 Financial Statement PT Lippo Karawaci Tbk that was ended September 30, 2017.	Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding Obligation to submit Periodical Financial Statement.
65	1 November 2017 November 1, 2017	320/LK-COS/XI/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICaMEI. Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICaMEI.	Pengumuman Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lippo Karawaci Tbk Announcement of EGM plans PT Lippo Karawaci Tbk	POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders.

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
66	7 November 2017 November 7, 2017	330/LK-COS/XI/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICAMEI. Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICAMEI.	Revisi Pengumuman Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lippo Karawaci Tbk Revision Announcement Plans of EGM PT Lippo Karawaci Tbk	POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders.
67	8 November 2017 November 8, 2017	333/LK-COS/XI/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICAMEI. Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX, KSEI, SSI, ICAMEI.	Bukti Iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa PT Lippo Karawaci Tbk. Advertising Proof Announcement of EGM PT Lippo Karawaci Tbk.	Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan Article 12 of Articles of Association
68	8 November 2017 November 8, 2017	334/LK-COS/XI/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal Ketiga PT Lippo Karawaci Tbk yang berakhir pada tanggal 30 September 2017. Communication Q3 Financial Statement PT Lippo Karawaci Tbk that ends on September 30, 2017.	Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding Obligation to submit Periodical Financial Statement.
69	9 November 2017 November 9, 2017	335/LK-COS/XI/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Oktober 2017. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange PT Lippo Karawaci Tbk as of October 31, 2017.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/PM.23/2013
70	9 November 2017 November 9, 2017	336/LK-COS/XI/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Oktober 2017. Monthly Report on the Shareholders Registry PT Lippo Karawaci Tbk as of October 31, 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Obligation of Information Submission.
71	9 November 2017 November 9, 2017	337/LK-COS/XI/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX	Bukti Iklan Keterbukaan Informasi tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD Advertising Proof Disclosure of Information about Capital Increase with Rights Issue	POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase with Rights Issue

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
72	23 November 2017 November 23, 2017	350/LK-COS/XI/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: IDX Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: IDX	Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB PT Lippo Karawaci Tbk Advertising Proof Invitation of EGM PT Lippo Karawaci Tbk	Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan Article 12 of Articles of Association
73	24 November 2017 November 24, 2017	357/LK-COS/XI/2017	Kepala Dept. Pengawasan Pasar Modal 2B Department Head of Stock Market Supervisory 2B	Tanggapan Permintaan Penjelasan sehubungan dengan Press Release PT Lippo Karawaci Tbk Response to clarification request pertaining to the Press Release of PT Lippo Karawaci Tbk	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies
74	5 Desember 2017 December 5, 2017	362/LK-COS/XII/2017	PT BEI PT BEI	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek. Explanation regarding volatility of stock trade.	POJK No. 22/POJK.04/2017 tentang Pelaporan Transaksi Efek. POJK No. 22/POJK.04/2017 regarding Stock Transaction Reporting.
75	6 Desember 2017 December 6, 2017	363/LK-COS/XII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Keterbukaan Informasi Press Release Proyek Jogja dan Rating LPKR. Disclosure of Information Press Release of Jogja Project and LPKR rating.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Obligation of Information Submission.
76	8 Desember 2017 December 8, 2017	367/LK-COS/XII/2017	Direktur PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 30 November 2017. Report of Debt/Liability in Foreign Exchange PT LK Tbk as of November 30, 2017.	Surat OJK No: S-124/PM.23/2013 Letter of OJK No: S-124/PM.23/2013
77	8 Desember 2017 December 8, 2017	368/LK-COS/XII/2017	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 30 November 2017. Monthly Report on the Shareholders Registry PT Lippo Karawaci Tbk as of November 30, 2017.	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Obligation of Information Submission.
78	8 Desember 2017 December 8, 2017	369/LK-COS/XII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Keterbukaan Informasi Press Release berjudul "LPKR Menghimpun Dana Sekitar Rp600 Miliar melalui Penawaran Umum Terbatas." Disclosure of Information Press Release titled "LPKR Collects Rp600 Billion Fund from Rights Issue."	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Obligation of Information Submission.

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
79	8 Desember 2017 December 8, 2017	372/LK-COS/ XII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Informasi atau Fakta Material Transaksi Saham PT Star Pacific. Information report or material fact of stock trading of PT Star Pacific.	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies
80	8 Desember 2017 December 8, 2017	377/LK-COS/ XII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan Jasa Audit PT Lippo Karawaci Tbk. Report of Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm with Auditing Services for PT Lippo Karawaci Tbk.	POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
81	15 Desember 2017 December 15, 2017	389/LK-COS/ XII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Keterbukaan Informasi Press Release "Rencana PUT LPKR Disetujui oleh RUPS Luar Biasa." Disclosure of Information Press Release "LPKR's rights issue plan approved by EGM."	Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. IDX Regulation No. I-E Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Obligation of Information Submission.
82	15 Desember 2017 December 15, 2017	390/LK-COS/ XII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Keterbukaan Informasi terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Lippo Karawaci Tbk. Disclosure of Information regarding resignations of Board of Directors' member PT Lippo Karawaci Tbk.	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies
83	18 Desember 2017 December 18, 2017	391/LK-COS/ XII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Hasil RUPS Luar Biasa PT Lippo Karawaci Tbk. EGM Resolution PT Lippo Karawaci Tbk.	POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders.
84	18 Desember 2017 December 18, 2017	392/LK-COS/ XII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa PT Lippo Karawaci Tbk. Announcement Proof Minutes of Meeting Summary of EGM PT Lippo Karawaci Tbk.	POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	TANGGAL Date	NO. REFERENSI Reference No.	TUJUAN Addressee	PERIHAL Subject	PERATURAN Regulation
85	22 Desember 2017 December 22, 2017	407/LK-COS/ XII/2017	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal-OJK cc: Direktur Utama PT BEI Chief Executive Stock Market Supervisor-OJK cc: CEO of PT BEI	Laporan Informasi atau Fakta Material Completion Proyek Jogja. Information report or material fact regarding Jogja Project Completion.	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Fact by Public Companies

HUBUNGAN INVESTOR

Manajemen Perseroan dan divisi *Investor Relations* (IR) didedikasikan untuk menjaga hubungan baik dengan investor lokal maupun asing, analis, *fund manager*, banker investasi, *broker*, peminat kredit, untuk memberikan *update* dari strategi bisnis, performa finansial, dan operasional.

Perusahaan memiliki bagian khusus mengenai IR pada situs Perseroan di mana terdapat materi IR terkait performa finansial secara kuartalan. *Press release*, presentasi investor serta Laporan Keuangan secara kuartalan maupun setahun penuh dapat diakses di situs Perseroan. Pengumuman resmi dan *press release* terdokumentasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), *ter-update* di situs Perseroan dan diterbitkan untuk para analis dan media dalam rangka penyebaran informasi.

Perseroan berkomitmen untuk menyajikan akses informasi yang setara, komprehensif, dan tepat waktu mengenai berbagai kegiatan Perseroan guna membantu para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan investasi. Perseroan memperlakukan seluruh pemegang sahamnya secara adil dan merata dan menjaga agar semua pemegang saham, para pemangku kepentingan lainnya serta para analis di seluruh dunia tetap memperoleh informasi secara tepat waktu dan konsisten terutama mengenai kegiatan Perseroan, termasuk perubahan dalam Perseroan atau kegiatan usaha Perseroan yang mungkin dapat mempengaruhi harga atau nilai saham Perseroan, secara tepat waktu dan konsisten.

Divisi IR Perseroan mengadakan rapat *one-on-one* dengan analis riset untuk memastikan kesepahaman mengenai performa keuangan dan operasional bisnis. Perseroan juga mengadakan kunjungan lapangan untuk para analis dan investor yang membantu proyek properti Perusahaan, untuk membantu menambah pemahaman mereka mengenai strategi bisnis perusahaan dan operasional.

Perseroan juga mengadakan paparan publik satu kali dalam satu tahun untuk bertemu dan berdiskusi bersama pemangku kepentingan. Untuk dapat berkomunikasi

INVESTOR RELATIONS

Company's management and Investor Relations (IR) teams place great importance on building good relationships with our local and foreign investors, analysts, fund managers, investment bankers, brokers, credit ratings, and keeping them updated of our business strategies, financial performance and operations.

Company has a dedicated IR section on its website where we publish our IR materials related to the financial results on quarterly basis. Press Releases, investor presentations and quarterly and full year financial reports are available on the corporate website. Official announcements and press releases are filed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), updated on our website and issued to the analysts and media for coverage.

Company is committed to providing stakeholders with comprehensive, timely and equal access to information about its activities to enable them to make informed investment decisions. The Company treats all its shareholders fairly and equitably and keeps all its shareholders and other stakeholders and analysts around the world well informed of its corporate actions, including changes in the Company or its business which would be likely to materially affect the price or value of its shares, on a timely and consistent basis.

Company's IR holds regular one-on-one meetings with research analysts to keep them abreast of our financial performance and business operations. We also have a site visit trip for analysts and investors covering our company to our properties projects, to help them for a greater understanding of the companies' business strategies and operations.

Company holds public expose once a year to touch base with its stakeholders. To communicate effectively with the investment communities, in 2017, the company's IR

secara efektif dengan komunitas investasi, selama 2017 terjadi 60 (enam puluh) kali rapat antara IR dan analis dan investor untuk mendiskusikan strategi bisnis dan operasional, serta kinerja keuangan. Dalam melakukan *update*, serta diverifikasi para pemegang saham yang kuat, tim IR telah berpartisipasi pada 29 konferensi lokal dan luar negeri, di Asia, Eropa, dan Amerika Serikat.

had 60 meetings with analysts and investors to discuss our business strategies and operations, as well as financial performance. To actively update, maintain and grow our diversified and robust shareholder base, our IR team had attended 29 local and overseas conferences, in Asia, Europe and USA.

Berikut adalah jadwal *roadshow* yang dilakukan oleh Investor Relations pada 2017:

Below is the agenda of roadshows carried out by Investor Relations in 2017.

TANGGAL KEGIATAN Date	JENIS KEGIATAN Events	TEMPAT Venue
12-13 Januari 2017 January 12-13, 2017	Credit Suisse, Asean Conference 2017	Singapura Singapore
17-18 Januari 2017 January 17-18, 2017	Nomura Indonesia All Access 2017	Indonesia
19 Januari 2017 January 19, 2017	RHB Regional Corporate Day	Malaysia
7 Februari 2017 February 7, 2017	Maybank Roundtable Investor Gathering	Indonesia
15 Februari 2017 February 15, 2017	Maybank Kim Eng's Indonesia Corporate Day	Malaysia
16 Februari 2017 February 16, 2017	HSBC ASEAN Conference	Singapura Singapore
22 Februari 2017 February 22, 2017	UOB ASEAN Conference	Taiwan
23 Februari 2017 February 23, 2017	Citi Asia Pacific Investor Conference 2017 (fixed income)	Singapura Singapore
1-2 Maret 2017 March 1-2, 2017	Bank of America Merrill Lynch Asia ASEAN Corporate Day	Singapura Singapore
6-7 Maret 2017 March 6-7, 2017	UBS Indonesia Conference 2017	Indonesia
21-22 Maret 2017 March 21-22, 2017	Maybank Kim Eng's Invest ASEAN Singapore 2017, ASEAN RESET	Singapura Singapore
27-28 Maret 2017 March 27-28, 2017	Credit Suisse 20th Annual Asian Investment Conference	Hong Kong
25-26 April 2017 April 25-26, 2017	Maybank Kim Eng NDR	Jepang Japan
3-5 Mei 2017 May 3-5, 2017	CIMB 11th Annual Indonesia Conference,	Indonesia
8-9 Mei 2017 May 8-9, 2017	CITI Indonesia Investor Conference 2017	Indonesia
15-17 Mei 2017 May 15-17, 2017	8th dbAccess Asia Conference	Singapura Singapore
25-26 Mei 2017 May 25-26, 2017	Citi ASEAN C-Suite Investor Conference	Singapura Singapore
30-31 Mei 2017 May 30-31, 2017	Daiwa Investment Conference New York 2017	Amerika Serikat USA
2 Juni 2017 June 2, 2017	Daiwa Investment Conference San Fransisco 2017	Amerika Serikat USA
6-8 Juni 2017 June 6-8, 2017	Bank of America Merrill Lynch 2017 CalGEMs Conference	Amerika Serikat USA
21 Juni 2017 June 21, 2017	CLSA Asean Access Day 2017 (untuk Lippo Cikarang)	Singapura Singapore
22-23 Juni 2017 June 22-23, 2017	Asia Pacific Property Conference 2017	Hong Kong
7-8 Agustus 2017 August 7-8, 2017	Credit Suisse Indonesia Conference	Singapura Singapore
21-23 Agustus 2017 August 21-23, 2017	Macquarie ASEAN Conference 2017	Singapura Singapore
3-5 Oktober 2017 October 3-5, 2017	J.P. Morgan Credit and Equities Emerging Market Conference 2017	Inggris England
23-26 Oktober 2017 October 23-26, 2017	Mirae Securities NDR	Singapura Singapore (23), Korea Selatan South Korea (25)

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

TANGGAL KEGIATAN Date	JENIS KEGIATAN Events	TEMPAT Venue
7 November 2017 November 7, 2017	DbAccess 10 th Annual Indonesia Conference 2017	Indonesia
9-10 November 2017 November 9-10, 2017	Daiwa Investment Conference (Hong Kong) 2017	Hong Kong
14 November 2017 November 14, 2017	UBS NDR	Inggris England

UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar Hukum Penunjukan

Audit Internal dibentuk Perseroan berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Ketua Audit Internal



Arthur F. Kalesaran
Ketua Audit Internal
Chief of Internal Audit
Unit (IAU)

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Bapak Arthur meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung.

Beliau juga telah mengikuti pendidikan dan pelatihan khusus bagi Kepala Satuan Pengawas Internal di Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) di tahun 2013 dan menyandang gelar Profesional Internal Audit.

Beliau memiliki karir profesional dalam bidang IT, Akunting, dan Auditing dalam berbagai perusahaan sebelum bergabung dengan salah satu anak usaha PT Artha Sarana Prima sebagai VP Security Guard pada tahun 1999. Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk dari 2000 hingga 2003. Setelah itu, beliau berturut-turut menjabat berbagai posisi penting di Perseroan dan anak-anak usahanya.

Sepanjang 2017, Bapak Arthur telah mengikuti pelatihan Fraud Master Class yang diselenggarakan pada 6 September 2017 oleh Grant Thornton dengan fasilitatornya adalah Michael C. Gallego.

INTERNAL AUDIT UNIT

Legal Basis of Appointment

The Internal Audit Unit has been established by the Company based on Regulation of the Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter.

Profile of Chief of Internal Audit Unit

A citizen of Indonesia, 52 years old. Obtained an Accounting degree from the Faculty of Economics, University of Padjadjaran, Bandung.

He has attended special education and training for the Head of Internal Audit Unit at the Centre for Development of Accounting and Finance (PPAK) in 2013 and holds the Internal Audit Professional.

He has professional career in IT, Accounting, and Auditing in several Companies prior to joining as VP Security Guard in the Company's subsidiary PT Artha Sarana Prima in 1999. Serves as Director of PT Lippo Karawaci Tbk from 2000-2003. Subsequently he serves key positions in the Company and subsidiary prior to his current position.

In 2017, Mr. Arthur has participated in Fraud Master Class training that was held on September 6, 2017 by Grant Thornton with Michael C. Gallego as the facilitator.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

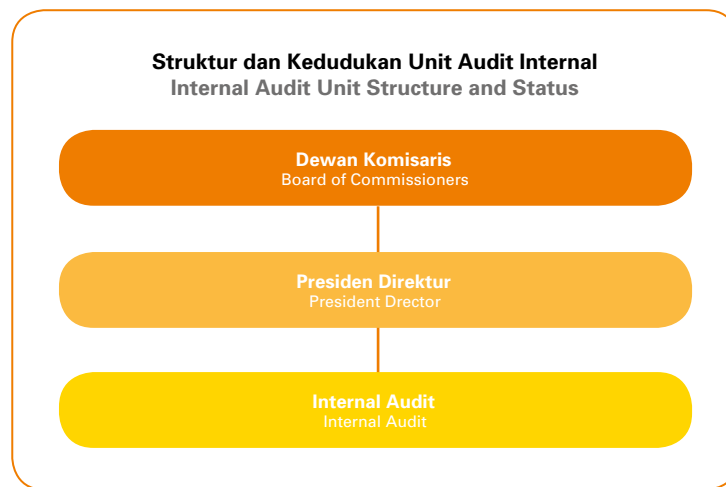
Pada 2017, anggota Unit Audit Internal Perseroan berjumlah 21 personil yang berdedikasi penuh dan kompeten dalam bidangnya. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam melaksanakan tugasnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).

Structure and Composition of Internal Audit Unit

In 2017, the Company Internal Audit Unit team consists of 21 personnel with expertise in their field. Internal Audit Unit directly responsible to the President Director and in performing their duties to report to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan pada surat keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal diberitahukan secara tertulis kepada OJK.

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director based on a resolution letter of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners to consider the fulfillment of the requirements for becoming an internal auditor as provided for in this Charter. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. An auditor who is member of the Internal Audit Unit is responsible directly to the head of the Internal Audit Unit. Every appointment, replacement or dismissal of the head of the Internal Audit Unit immediately notified to the Financial Service Authority (FSA).



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal bertugas untuk:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
4. Menilai efektivitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan limit-limit yang telah ditetapkan.
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas akurasi dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.

Duties and Responsibilities

The scope of duties of the Internal Audit are as follows:

1. Assist the President Director and Board of Commissioners, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management in order to conform to the Company's policies.
2. Develop and implement an annual plan of Internal Audit.
3. Review the independency, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.
4. Assess the effectiveness of internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines and limits that have been set.
5. Assess the reporting system as well as assessing the accuracy and timeliness of reporting to management.
6. Assess the feasibility and fairness of accounting guidelines and treatment used and test compliance with the accounting policies and guidelines that have been established.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan <i>current</i> audit, audit reguler maupun audit khusus. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh auditor yang independen, kompeten dan profesional. 8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). 9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. 10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen. 11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 12. Bekerja sama dengan Komite Audit. 13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan. 14. Melakukan investigasi apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Conduct internal audits effectively by doing Current Audit, Regular Audit or even special Audit. Those internal audit activities are supported by the independent, competent, and professional Auditor. 8. Report the results of the audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee). 9. Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities. 10. Provide improvement advices and information objectively regarding the activities examined at all levels of management. 11. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested. 12. Work closely with the Audit Committee. 13. Develop programs to evaluate the quality of internal audits carried out. 14. To investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications are adverse to the Company. |
|--|---|

Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab dalam:

1. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuan Komite Audit.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
3. Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
4. Menyampaikan laporan berkala dan ringkasan kegiatan audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perseroan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal, efektif sejak 23 Februari 2016. Perseroan membentuk Divisi Audit Internal untuk membantu menjalankan fungsi pemeriksaan dan memberikan penilaian secara independen dan objektif terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal serta kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan dari setiap unit kerja dan proses harian.

Piagam Audit Internal telah diumumkan di dalam situs Perseroan. Piagam Audit Internal dapat ditinjau secara berkala atau diperbaharui apabila dianggap perlu untuk

Moreover, the Internal Audit Unit is responsible to:

1. Deliver a flexible annual audit plan to the Audit Committee to be reviewed and obtain approval.
2. Implement an annual audit plan that has been approved includes a special duties requested by the President Director and the Audit Committee.
3. Maintain a professional auditor member whose knowledge, skills and experience sufficient to perform its duties.
4. Deliver periodic reports, a summary of the audit to the President Director and the Audit Committee.
5. Assist the investigations on the activities of the alleged significant irregularities in the Company and present the results of the audit to the President Director and the Audit Committee.

Internal Audit Charter

The Company has in place the Internal Audit Charter, effective as of February 23, 2016. The Company established the Internal Audit Division to assist the Company in managing the audit functions and provides assessment independently and objectively toward the effectiveness of risk management, internal control as well as compliance to the corporate governance process of each unit of work and daily process.

The Internal Audit Charter is published in the Company's website. The Internal Audit Charter may be reviewed periodically, or updated when deemed necessary for a

lebih disempurnakan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Kami telah melakukan pemeriksaan atas unit usaha Perseroan selama periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Pemeriksaan tersebut kami lakukan sesuai dengan pedoman audit berbasis risiko usaha (*Risk Based Audit*) yang telah diperbaharui dari waktu ke waktu mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal PT Lippo Karawaci Tbk.

Pada tahun 2017, telah dilakukan audit atas 116 unit usaha Perseroan yang terdiri atas 6 unit usaha Pembangunan Perumahan, 32 unit usaha Rumah Sakit Siloam, 44 unit usaha Mall dan pengelolannya, 12 unit Hotel serta 19 unit usaha lainnya dan telah diterbitkan Laporan sebanyak 207 Laporan. Seluruh laporan yang merangkum temuan-temuan hasil audit telah disampaikan kepada manajemen unit-unit usaha dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

Atas Hasil temuan yang telah kami rangkum dalam satu laporan kepada manajemen Perseroan nomor 155/IA-LK/I/XII/2017, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian manajemen:

1. Peningkatan Pengendalian Internal untuk mencegah bahaya kebakaran terutama menyangkut kelengkapan peralatan pencegahan bencana, pelatihan K3 terhadap seluruh karyawan dan peningkatan penjagaan area penting.
2. Peningkatan terhadap Ketaatan pada Peraturan, Perizinan dan Perundang-undangan Yang Berlaku Terutama terhadap monitoring atas izin-izin yang telah kadaluarsa, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan lainnya
3. Meningkatkan dan memantu sistem manajemen pengawasan dalam kegiatan operasional perusahaan yang harus dilakukan secara berkala untuk mencegah terjadinya pelanggaran, kecurangan dan penyimpangan disertai dengan penerapan sanksi yang tegas dan konsisten atas penyimpangan yang terjadi.
4. Meningkatkan kepedulian karyawan dengan melakukan tindak lanjut atas temuan yang berulang dan memberikan pelatihan serta sosialisasi yang berkesinambungan atas peraturan perusahaan yang berlaku sehingga dapat dicegah terjadinya kembali temuan tersebut.

Berdasarkan penelaahan lanjutan setelah dilakukannya proses audit, secara umum telah terjadi perbaikan dalam segala lini usaha Perseroan. Beberapa tindakan seperti

more refined with considering the applicable provisions and regulations which approved by the Board of Commissioners of the Company.

Audit Internal Activities

We have performed an examination of the Company's business units during the period of January 1, 2017 to December 31, 2017. This examination was carried out with reference to the Risk Based Audit guide which has been updated from time to time pursuant to the Internal Audit Charter of PT Lippo Karawaci Tbk.

In 2017, audit was performed on 116 business units including 6 residential development business units, 32 Siloam Hospitals business units, 44 mall and management business units, 12 hotel units and 19 other business units and followed by the publication of 207 reports. All reports that summarized the findings from the audit process have been communicated to the management of each business units and follow up actions have been carried out to follow recommendations from the audit.

From the findings that were summarized in a report to the Company's management No. 155/IA-LK/I/XII/2017, there are matters to be taken care of by the management:

1. Improvement of Internal Control to prevent fire hazard mainly related to the availability of disaster prevention equipment, HSE training for all employees and security reinforcement of critical areas.
2. Improvement in Compliance to the Prevailing Regulations, Permits and Laws especially towards monitoring expired licenses, and compliance to other laws and regulations.
3. Periodic improvement and monitoring of the supervision management system in operational activities to prevent violations, fraud and deviation along with a strict and consistent implementation of sanctions for the violations.
4. Improving the act of concern of the employees by carrying out actions as a follow-up to the repeated findings and providing continuous training and socialization that are in-line with the Company's valid rules and regulations to prevent the reoccurrence of those particular findings.

Based on an extended examination after the initial audit process, improvement can be observed generally in every business unit of the Company. Several actions such as

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

penerbitan Peraturan Perusahaan baru, pemberian sanksi administratif berupa Surat Peringatan atas pelanggaran yang terjadi serta perbaikan lainnya telah dilakukan masing-masing Manajemen Unit Usaha Perseroan. Hal ini juga menjadi bagian terpadu dari evaluasi kinerja masing-masing unit usaha.

Pemeriksaan internal yang kami lakukan meliputi penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian kuartalan selama periode tahun 2017 dan tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Atas penelaahan laporan keuangan tersebut, tidak terdapat temuan material yang perlu kami sampaikan.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan Entitas Anak berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 Maret 2017. KAP yang ditunjuk tersebut tidak memberikan jasa lain selain audit atas buku Perseroan. Total biaya audit yang diberikan kepada KAP selama 2017 adalah sebesar Rp1.150.000.000.

Berikut adalah nama KAP dan auditor yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Tahun Year	KAP Independent Accountant Firm	Nama Auditor Auditor Name
2013	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Benny Andria
2014	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Didik Wahyudiyanto
2015	KAP Independen, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto
2016	KAP Independen, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto
2017	KAP Independen, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan Perseroan secara terukur untuk mengurangi risiko yang berpotensi mempengaruhi kondisi Perseroan. Perseroan melakukan riset, penelitian dan upaya mitigasi sejak dini dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, yang mencakup aspek bisnis, aspek keuangan dan aspek lainnya. Dengan mengetahui risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, maka Perseroan mampu bersikap proaktif dan preventif.

the issuance of new regulations of the Company, the application of administrative sanctions through warning letter for violations as well as other improvements have been implemented by each business units of the Company, to be an integrated part in the performance evaluation process for each business units.

Internal examination that we have performed including the Company's quarterly and annual consolidated financial statements during 2017 period that ended on 31 December 2017. Based on this examination of financial statements, there is no material finding that needs to be communicated.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Independent Public Accountant, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan was appointed by the Board of Commissioners to perform audit on Considated Financial Statement of PT Lippo Karawaci Tbk and Subsidiaries based on the authority granted by AGM on March 23, 2017. The appointed external auditor accountant Public did not give any other services than general audit of the Company's book. Total fee for auditing during 2016 is Rp1,150,000,000.

Below is the list of Independent Accountant Firms and auditors that have provided audit services for the Company in the last five years:

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management system of the Company is an integrated process in planning, managing, controlling, and supervising Company's activities accurately to minimize risks that have the potential to affecting the Company. The Company conducts early research and efforts to mitigate the upcoming risks, including business risk, financial risk, and other risks. By acknowledging those risks in relation to the business activity, the Company is able to do preventive and proactive efforts.

Setiap bisnis tentu tidak terlepas dari risiko, demikian pula kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko wajib dilakukan secara proaktif dalam rangka meminimalisir dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, Perseroan mengelola dan memitigasi risiko dengan berbagai instrumen seperti lindung nilai keuangan dan asuransi. Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan risiko tersebut sehingga pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih solid sebagai hasil upaya usaha Perseroan.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk seluruh anak perusahaan dan perusahaan induk melalui beberapa mekanisme, seperti aplikasi pada operasional usaha, kajian rutin dan implementasi indikator kinerja utama. Setiap unit bisnis terlibat secara aktif dalam mengelola risiko, sehingga risiko tertentu dapat dimitigasi. Budaya risiko selalu ditekankan sehingga akan menjadi bagian yang terintegrasi dari semua aspek usaha Perseroan.

Secara umum, sistem manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik dan Perseroan tetap berkomitmen untuk selalu meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada 2017, Perseroan tetap mempertahankan strategi pengelolaan risiko yang telah terbukti efektif diterapkan pada tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga aktif mengevaluasi seluruh faktor-faktor risiko yang telah diidentifikasi. Risiko-risiko bersifat material yang dihadapi oleh Perseroan yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan.

Jenis Risiko dan Mitigasi

Perseroan mengklasifikasikan risiko-risiko yang dihadapinya menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu risiko bisnis, risiko keuangan dan risiko lainnya.

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- a. Risiko Fluktuasi Pasar Properti
Industri real estat di Indonesia bergantung pada siklus dan perubahan kondisi makro ekonomi nasional. Setiap perubahan pada inflasi, tingkat suku bunga acuan, pertumbuhan ekonomi nasional, nilai tukar akan berdampak pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan pendanaan dengan suku bunga yang mendukung serta permintaan terhadap produk properti Perseroan.

In its business operations, the Company is aware of a number of risks in three main areas: business risk, nancial risk and other risks. We are actively managing and mitigate such risk with various instruments such as nancial hedge and insurance. We work to balance those risk thus at the end a more solid performance as a reward for our effort.

Risk Management System Evaluation

The Company implements a risk management system for every subsidiary and the holding company through various mechanisms, including applications for business operations, routine discussions and implementation of Key Performance Indicator. Every business unit is actively contributing in managing risk, to mitigate certain risks. Risk culture is emphasized to be an integrated part of every business aspect of the Company.

Generally, the risk management system has been working well and the Company is committed to always improving its effectiveness and the efficiency of risk management system.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

In 2017, the Company upheld a risk management strategy that has been implemented since the previous year with an effective result. Moreover, the Company is actively evaluating all of risk factors that have been identified. Material risks that would affect the Company have been compiled in regards to the weight of impact of each risk to the Company's performance.

Risk Types and Mitigation

There are three main risk factors in our view: business risk, financial risk and other risk.

A. Main Risks with Significant Influence to The Sustainability of the Company's Business.

- a. Property Market Fluctuation
Indonesian real estate industry depends on cycles and changes in national macroeconomical condition. The variables that influence the industry include inflation, interest rates, national economic growth and exchange rates which will affect the Company's ability to secure funding with competitive interest and demand for residential, commercial, retail or industrial properties.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Fluktuasi kegiatan dan kondisi pasar properti dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha, prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan Perseroan. Setiap perlambatan pertumbuhan pasar properti di Indonesia dapat berdampak pada menurunnya kegiatan ekspansi Perseroan pada bidang kawasan perumahan, properti komersial, ritel dan rumah sakit.

Fluctuation of property market's activity and condition has the potential to impose negative influence to the business activity, growth prospect and the Company's financial condition. Every halt of growth in Indonesian property market could affect to the Company's plan of expansion in residential areas, commercial property, retail and hospitals.

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

a. Risiko yang Berkaitan dengan Bisnis Properti

i. Risiko pada Investasi dan Aksi Korporasi Perseroan

Perseroan memiliki berbagai bidang usaha yang dikelola oleh anak usaha. Usaha Perseroan meliputi Bisnis Properti, *Healthcare*, Ritel, Perhotelan, *Portfolio Management* dan Tata Kelola Kota Mandiri. Performa keuangan Perseroan juga akan bergantung pada performa anak usaha yang akan dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara aktif melakukan berbagai investasi kepada proyek pengembangan properti baru, oleh karenanya Perseroan juga melakukan berbagai aksi korporasi. Tidak ada jaminan bahwa setiap tindakan investasi dan aksi korporasi akan selalu menguntungkan.

ii. Risiko Meningkatnya Kompetisi di Pasar Properti Indonesia

Properti yang dikembangkan Perseroan di masa yang akan datang akan menghadapi kompetisi dari pengembang lainnya dalam hal lokasi, fasilitas, infrastruktur pendukung, pelayanan dan harga. Meningkatnya kompetisi antar pengembang properti dapat meningkatkan harga akuisisi lahan serta mengakibatkan kelebihan pasokan properti yang mana dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan.

iii. Risiko Ketersediaan dan Tingkat Suku Bunga Pendanaan bagi Calon Pembeli Properti Perseroan

Kenaikan tingkat suku bunga di Indonesia berpotensi mempengaruhi atau menahan laju pengembangan bisnis properti Perseroan. Tingginya tingkat suku bunga umumnya akan mempengaruhi industri real estat, di mana konsumen akan semakin sulit memperoleh kredit untuk pembelian rumah, sehingga mengurangi permintaan terhadap properti residensial, komersial atau kawasan industri.

B. Material Risk of Business with Direct and Indirect Influence with Potential to Influence Business Result and Financial Condition of the Company

a. Risks Related to the Property Business

i. The Risk of Investment and Corporate Action

The Company has several businesses managed by its subsidiaries, including property, healthcare, retail, hotel, portfolio management and township management. Performance of subsidiaries will heavily influence the general financial performance of the Company, which will be consolidated in the Company's financial statement.

Moreover, the Company is actively investing in various property development projects, thus requiring several corporate actions. There is no guarantee for every investment and corporate action to be beneficial.

ii. The Risk of Increased Competition in Indonesia's Property Market

The Company's future projects face competition from the projects of other developers in terms of location, facilities, support infrastructure, services and price. Increased competition among property developers may result in increased in land acquisition prices causing an oversupply of properties which will then adversely affect the Company's profits.

iii. The availability of, and interest rates on, financing for potential purchasers of our properties

The increase of interest rates in Indonesia has the potential to influence or halt the growth rate of the Company's business development. The high value of interest rates often will influence the real estate industry, adding the difficulties for the consumers to go on a mortgage loan, thus decreasing the demand for residential, commercial, or industrial area property.

Sebagian calon pembeli properti menggunakan pendanaan dari perbankan dan institusi keuangan non bank. Dalam hal pembelian properti pertama, Bank Indonesia menetapkan kebijakan uang muka minimum sebesar 15% dari harga beli. Uang muka minimum akan meningkat menjadi 20% dari harga beli untuk pembelian rumah kedua dan menjadi 25% untuk rumah ketiga dan selanjutnya. Selain itu ditetapkan juga uang muka yang lebih rendah untuk perbankan syariah. Perubahan aturan ini, dan kenaikan suku bunga di Indonesia berpotensi mempengaruhi penurunan permintaan atas properti.

iv. Risiko Tidak Diperolehnya Semua Izin untuk Menjalankan Kegiatan Usaha Perseroan

Masing-masing unit bisnis Perseroan memerlukan izin-izin untuk menjalankan kegiatan usahanya saat ini. Apabila Perseroan gagal memperoleh izin yang diperlukan maka terdapat risiko adanya sanksi dari Pemerintah yang berupa penutupan, denda atau hukuman kurungan. Saat ini, Perseroan tetap berusaha untuk secara kooperatif menjalankan proses perizinan dan memenuhi persyaratan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Pemerintah Daerah di wilayah-wilayah penggarapan proyek Perseroan.

v. Risiko Terlambat atau Tidak Selesai Suatu Proyek yang Sedang Berlangsung Maupun Proyek yang Masih dalam Tahap Perencanaan

Kesuksesan Perseroan dan kinerja keuangannya tergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, memasarkan dan menjual proyek-proyek dan kemampuan Perseroan memadukan sumber pendanaan dengan kebutuhan dana yang tepat waktu. Kegiatan pembangunan yang dilakukan Perseroan mengandung berbagai risiko konstruksi, termasuk risiko keterlambatan dalam memperoleh izin yang diperlukan, ketersediaan bahan baku, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam, dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko turunnya permintaan pasar selama proyek dalam pembangunan.

vi. Risiko Ketergantungan kepada Para Kontraktor

Perseroan menunjuk kontraktor pihak ketiga untuk mengerjakan proyek urban development,

A number of potential buyers of our residential properties finance their purchases through third-party mortgage financing. In the case of the purchase of a first residential property, Bank Indonesia revised a minimum down payment of 15% of the purchase price of the property. The minimum down payment requirement increases to 20% of the purchase price for the second residential property and to 25% of the purchase price for the third or any subsequent residential property. The changes in this regulation, and the increase in interest rates in Indonesia may potentially impact on a decrease in the demand of property.

iv. The Risk of Failure in Obtaining All Business Permits

The Company's business units each require separate permits in order to operate. Not acquiring those permits brings a risk of government sanctions in the form of business closure, fines and even criminal prosecution. At the moment, the Company is working cooperatively to carry out permits and compliance to requirements pursuant to laws and regulations of local government in the respective areas containing the Company's projects.

v. Discontinuation of Current Projects and Suspension of Planned Projects

In order to succeed, the Company relies on its expertise in developing, marketing and selling its projects as well as sourcing funds and using them to cover needs in a timely manner. The risks that the Company is exposed to result from delays in obtaining the required permits, availability of raw materials, increasing construction costs, natural calamities, and dependency on third party contractors as well as the risk of decline in market demand during the course of project development.

vi. Dependence of Contracting Agencies

The execution of the Company's residential and commercial development projects is awarded to third party contractors. These

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

residensial dan ritel, yang antara lain terdiri dari pekerjaan konstruksi, *piling* dan pondasi, pembangunan dan instalasi, dekorasi interior, instalasi pendingin ruangan, elevator, taman dan landscaping. Sebagian besar perjanjian dengan kontraktor berupa pembayaran dalam jumlah tetap, namun apabila biaya kontraktor melebihi jumlah yang telah ditetapkan, umumnya kontraktor dapat melakukan negosiasi kembali dengan Perseroan untuk kenaikan pembayaran, dan Perseroan harus menanggung tambahan biaya ini agar memungkinkan proyek dapat diselesaikan oleh kontraktor. Di samping itu terdapat juga risiko bahwa kontraktor mengalami kesulitan keuangan atau hal lainnya, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga berakibat pada terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek atau terjadinya tambahan biaya yang harus ditanggung Perseroan.

vii. Risiko Konstruksi pada Tahap Pembangunan Properti Baru

Konstruksi pengembangan baru memiliki risiko tertentu, seperti kurangnya pasokan bahan baku atau tenaga kerja yang berkualitas, masalah teknis, lingkungan atau geologis. Pemogokan, litigasi, cuaca, banjir atau kenaikan biaya yang tidak diantisipasi sebelumnya, yang dapat berakibat pada keterlambatan penyelesaian proyek dan meningkatnya biaya.

viii. Risiko Usaha yang tidak dapat Dikendalikan

Terdapat beberapa risiko usaha yang tidak dapat dikendalikan seperti kebakaran, banjir, teroris dan bencana gempa. Perseroan mengelola risiko ini dengan melindungi aset-aset Perseroan melalui asuransi. Namun masih ada kemungkinan ada faktor risiko baru yang belum diidentifikasi pada saat ini, faktor risiko tersebut dapat dianalisa dan dilindungi oleh asuransi dikemudian hari.

b. Risiko Terkait dengan Bisnis *Healthcare*

i. Risiko Perubahan Teknologi yang Sangat Cepat Terkait Peralatan Rumah Sakit

Rumah sakit Perseroan menggunakan peralatan yang canggih dan mahal. Sering kali peralatan rumah sakit perlu di-upgrade karena inovasi yang sangat cepat sehingga peralatan yang dimiliki berpotensi menjadi usang atau tidak dapat memenuhi permintaan

projects consist of construction work, piling and foundation, interior design, air conditioning and elevator installation, and landscaping. In general, contractors are paid fixed amounts but if costs exceed the agreed amount, contractors may renegotiate with the Company for a cost adjustment. The Company will then be forced to bear the additional costs in order for the project to be completed. There is also a risk that the contractor may encounter financial difficulties or other challenges which may affect its capability to fulfill its contract. Such an occurrence will cause a delay in the completion of the project or create additional costs that must be met by the Company.

vii. Development of New Property Construction

New construction projects may face certain challenges, such as shortage of raw materials, shortage of quality manpower, technical issues, strikes, litigation, weather, floods and unanticipated increases in project costs. These risks play a significant part in putting a project over budget as well as delaying its completion.

viii. Uncontrolled Business Risk

There are several uncontrolled business risk such as fire, flood, terrorism and earthquake. We had substantially managed the risk by covering most of our assets with Insurance. However, the risk factor are sometimes new therefore the current coverage has not cover such risk. Thus new coverage of any specific risk is needed in the future.

b. Risks Related to the Healthcare Business

i. Risiko Perubahan Teknologi yang Sangat Cepat Terkait Peralatan Rumah Sakit

Our hospitals use sophisticated and expensive medical equipment to provide services. The equipment often needs to be upgraded frequently, as innovation can rapidly make existing equipment obsolete or unable to provide services that patients require or

pasien. Apabila Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi peralatan rumah sakit, dokter maupun pasien berpotensi beralih ke rumah sakit lain yang menyediakan peralatan yang lebih canggih.

ii. Risiko Tidak Dapat Menarik atau Mempertahankan Dokter dan Tenaga Medis Lokal

Kegiatan operasional rumah sakit Perseroan sangat tergantung pada kemampuan dan keahlian para dokter dan tenaga medis lokal yang bekerja di rumah sakit Perseroan. Perseroan bersaing ketat dengan rumah sakit lain terutama yang berdekatan dengan lokasi rumah sakit Perseroan dalam hal merekrut dan mempertahankan para dokter dan tenaga medis lainnya. Dari segi peraturan, rumah sakit belum diperbolehkan untuk memperkerjakan tenaga dokter dan tenaga medis dari luar negeri yang belum memiliki Surat Izin praktik dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

iii. Risiko Terjadinya Tuduhan Malpraktik, Kelalaian dan Tuntutan Hukum Lainnya pada Rumah Sakit Perseroan

Rumah sakit Perseroan menghadapi risiko klaim dari segi medis dan legal dan/ atau tindakan dari pihak yang berwenang sehubungan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit Perseroan. Munculnya klaim tersebut dapat mengganggu reputasi rumah sakit dan/atau dokter yang dimiliki Perseroan.

iv. Risiko Pembayaran yang Tidak Tepat Waktu dari Asuransi Kesehatan Swasta, Asuransi yang Disponsori Pemerintah, Klien Korporasi dan Klien Perorangan

Risiko penagihan piutang terjadi apabila para penjamin kesehatan swasta dan pemerintah (termasuk BPJS), serta klien korporasi ataupun pasien perseorangan gagal untuk membayar Perseroan secara tepat waktu dan secara penuh atas layanan yang diberikan oleh Perseroan. Ada kemungkinan bahwa asuransi kesehatan dan klien korporasi dapat mengubah rencana polis dan pertanggungannya dalam waktu sedemikian rupa sehingga layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada pasien tidak lagi bertanggung. Selain itu, pasien perseorangan yang tidak memiliki asuransi kesehatan mungkin tidak mampu membayar biaya secara penuh atas layanan yang mereka terima.

demand. If we are unable to keep up with technological advances, our doctors and patients may turn to other hospitals, which have more advanced equipment.

ii. Inability to Recruit and Maintain Medical Personnel

The operation of the Company's hospital business depends greatly on the capabilities and skills of its doctors and other medical personnel. With the supply of these professionals being finite, the Company is in constant competition with other hospitals, especially those found in the immediate vicinity, to recruit and maintain doctors and medical personnel. To add to this challenge, country regulations prohibit hospitals from outsourcing medical personnel who do not possess a License to Practice issued by Indonesia's Ministry of Health.

iii. Malpractice Claims and Litigation

The Company's hospitals may face the risk confronting claims from both medical and legal fronts and action from the authorities stemming from medical services provided by the Company's hospitals. Such claims may adversely affect the reputation of the hospitals as well as the reputations of the doctors who work there.

iv. The Risk of Late Payment from Private Health Insurance, Government-Funded Insurance, Corporate Client and Individual Client

The risk of accounts receivable collection materializes when health insurance-providing party, both private and public (including BPJS), as well as corporate client or individual patient fail to make payments with full amount to the Company by the due time. It is a possibility for health insurance and corporate client to change their insurance policy in a range of period that makes services provided by the Company are no longer covered. Moreover, there are individual patients who may no longer able to pay in full for the service provided.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Jika Perseroan tidak menerima pembayaran secara tepat waktu dan secara penuh dari asuransi kesehatan swasta, asuransi yang disponsori pemerintah (termasuk BPJS), klien korporasi maupun pasien perseorangan, maka hal tersebut pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

- v. **Risiko Persaingan dari Rumah Sakit Lain**
Industri perawatan kesehatan sangat kompetitif. Umumnya, rumah sakit lain yang terdapat di daerah setempat di mana Perseroan melayani menyediakan layanan yang sama dengan yang ditawarkan oleh rumah sakit Perseroan. Di lokasi tertentu, Perseroan bersaing dengan rumah sakit milik pemerintah dan rumah sakit swasta lain. Selanjutnya, di beberapa lokasi, rumah sakit Perseroan menghadapi persaingan dari rumah sakit di luar Indonesia, termasuk rumah sakit di Singapura dan Malaysia yang dapat memberikan layanan yang lebih kompleks. Beberapa dari para pesaing ini mungkin sudah lebih mapan dan memiliki sumber daya finansial, personil dan sumber daya lain yang lebih besar dibanding rumah sakit Perseroan dan mungkin mencari peluang untuk mendirikan fasilitasnya di Indonesia. Selain itu, di lokasi di mana rumah sakit Perseroan menjadi penyedia dominan atau satu-satunya penyedia layanan perawatan kesehatan di wilayah tersebut, pasien atau dokter mungkin mendukung rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya di kota-kota atau wilayah sekitarnya.

Beberapa pesaing Perseroan juga memiliki rencana untuk memperluas jaringan rumah sakit mereka, yang dapat menimbulkan tekanan harga dan perekrutan pada Perseroan. Jika Perseroan terpaksa menurunkan harga layanan Perseroan atau tidak mampu untuk menarik pasien dan para dokter serta tenaga profesional kesehatan lain ke rumah sakit Perseroan, maka pada akhirnya hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

- vi. **Risiko Pencemaran Lingkungan dalam Pengoperasian Rumah Sakit Perseroan**
Kegiatan operasional Perseroan mempergunakan bahan-bahan tertentu, proses atau instalasi tertentu yang diatur oleh peraturan mengenai lingkungan atau memerlukan izin tertentu. Bahan-bahan

If the Company does not receive payments in time with full amount from private insurance, public insurance (including BPJS), corporate client and individual patient, the impact would be negative to the business activity, financial condition, business result and business prospect of the Company.

- v. **Competition Risk from Other Hospitals**
Healthcare industry is very competitive. Similarity of service is often happening in hospitals located in a close vicinity, including areas containing the Company's hospital. In some cases, the Company competes with public hospitals and other private hospitals. In other locations, the Company's hospitals face competition from foreign hospitals, including hospitals from Singapore and Malaysia that provide more sophisticated services. Several competitors might possess higher maturity supported by more resources including financial, human capital, and other resources and looking for an opportunity to expand to Indonesia. Apart from that, in locations where the Company's hospitals become dominant providers or the sole provider of healthcare, patients or doctors might as well subscribe to other health facilities in different locations.

Several competitors of the Company have also plans to expand their hospital network, that will pose threats of pricing and recruitment to the Company. If the Company is forced to discount the prices or unable to attract patient and doctors as well as other health professionals to the Company's hospital, the result would be undesired for business activities, financial condition, business result and business prospect of the Company.

- vi. **Environmental Effluence within the Company's Hospital**
Business Operational activities of the Company require the use of certain materials/chemicals, processes or installations that are environmentally regulated or require certain permits. Such materials/chemicals are part

tersebut termasuk limbah medis atau bahan beracun lainnya, di mana sesuai dengan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan, Perseroan harus mengamankan limbah-limbah tersebut agar tidak mencemari lingkungan atau membahayakan masyarakat. Kelalaian tenaga kerja Perseroan dalam mengamankan limbah ini dapat berakibat Perseroan diharuskan membayar denda atau kerugian yang diakibatkan terhadap manusia, sumber alam atau properti di sekitarnya.

vii. Risiko Munculnya Faktor-Faktor Eksternal yang Dapat Mempengaruhi Bisnis Unit Healthcare Perseroan

Bisnis unit Healthcare Perseroan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang umumnya dihadapi oleh industri healthcare. Perseroan berpendapat bahwa tantangan yang dihadapi dalam industri healthcare adalah memberikan pelayanan berkualitas kepada pasien dan kemampuan mengendalikan biaya.

Di samping itu, bisnis unit Healthcare dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi industri healthcare seperti (i) perkembangan teknologi dan farmasi yang mengurangi kebutuhan untuk pelayanan kesehatan, (ii) perubahan demografi dan (iii) perubahan dalam proses distribusi pelayanan kesehatan atau faktor lain yang dapat meningkatkan biaya pelayanan kesehatan.

Jumlah pasien dan pendapatan yang dihasilkan dari fasilitas medis Perseroan dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan siklus yang diakibatkan oleh sejumlah faktor seperti (i) jumlah angka pengangguran, (ii) kondisi cuaca dan siklus musim penyakit, (iii) kompetisi, (iv) faktor lain seperti keputusan pasien untuk menjalani perawatan medis tertentu.

c. Risiko yang Berkaitan dengan Bisnis Ritel
i. **Risiko Terjadinya Krisis di Bisnis Industri Ritel di Indonesia**

Secara historis, Perseroan mengembangkan proyek ritel dan komersialnya berdasarkan pola strata-titled. Beberapa tahun terakhir ini dan untuk waktu yang akan datang, Perseroan akan mengembangkan properti ritel dan komersial berdasarkan pola sewa, di mana Perseroan tetap memiliki hak atas tanah dan properti yang dikembangkan, dan kemudian menyewakan ruang ritel dan komersial kepada penyewa.

of medical sewage or toxic wastes, which according to the Government's environmental regulation, the Company is required to manage to avoid environmental pollution or public safety. The mismanagement of such toxic wastes may result in sanctions such as fines or payments to cover public damage and the surrounding natural resources or properties.

vii. Emerging External Factors that Affect the Company's Healthcare Business

The Company's healthcare business faces a number of challenges commonly faced by the healthcare industry. Most important is the need to provide quality treatment while managing costs.

Aside from this, the healthcare business unit is affected by factors such as: (i) Development of technology and drugs that may minimize the need for medical services (ii) Demographic changes and (iii) Changes in the distribution of medical services or other factors that may increase the cost of medical services.

The Company's revenue from its medical facilities as well as the number of patients that seek treatment is affected by the economy. It is part of a cycle determined by external factors, such as: Unemployment rate (ii) Weather conditions disease cycles (iii) Competition and (iv) Patient's decision to undergo medical treatment or procedures.

c. Risks Related to the Retail Business
i. **Business Crisis Affecting the Indonesian Retail Industry**

The Company historically develops retail projects and commercial spaces based on strata titles. Now however, the Company develops leased retail and commercial property where the Company still possesses both land and property rights.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kinerja keuangan Perseroan sangat berkaitan erat dengan kondisi ekonomi dan industri properti di Indonesia khususnya untuk sektor ritel. Permintaan atas ruang ritel selama ini sangat dipengaruhi oleh hal seperti pelemahan kondisi ekonomi nasional, regional maupun lokal; menurunnya kondisi keuangan perusahaan ritel besar; konsolidasi di sektor ritel Indonesia; berlebihnya pasokan ruang ritel di beberapa wilayah regional di Indonesia; meningkatnya pola belanja melalui katalog atau internet, dan juga beralihnya para penyewa yang menempati ruang ritel ke metode penjualan melalui internet atau e-commerce; perubahan peraturan perpajakan; dan perubahan peraturan Pemerintah.

ii. Risiko Kehilangan *Anchor Tenant*

Setiap pusat perbelanjaan Perseroan memiliki anchor tenant. Kemampuan Perseroan untuk menjual dan menyewakan ruangan di pusat perbelanjaan Perseroan akan berkurang apabila Perseroan kehilangan anchor tenant.

- d. Risiko yang umumnya Dihadapi oleh Industri Perhotelan dan Hiburan
Sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi industri perhotelan dan berada di luar kontrol Perseroan, dapat berdampak negatif terhadap bisnis unit Hospitality and Leisure Perseroan. Faktor-faktor tersebut meliputi: ancaman terorisme, munculnya wabah penyakit menular, kenaikan harga tiket pesawat dan biaya lainnya atau faktor lain yang mengurangi jumlah wisatawan; meningkatnya kompetisi dari hotel lain dapat mengurangi tingkat okupansi dan pendapatan; meningkatnya biaya akibat inflasi, kenaikan gaji karyawan atau biaya lainnya; kondisi yang tidak menguntungkan di luar negeri yang dapat mengurangi keinginan untuk berlibur atau perjalanan bisnis, dan juga kondisi perekonomian nasional atau daerah di mana hotel Perseroan beroperasi; perubahan peraturan Pemerintah yang dapat mempengaruhi berlakunya izin yang dibutuhkan untuk mengoperasikan hotel Perseroan; dan dampak negatif akibat krisis di industri perhotelan.
- e. Risiko yang umumnya Dihadapi oleh Portfolio Management
Perseroan saat ini mengelola 2 REITs, yaitu First REIT dan LMIRT. Sebagian dari pendapatan dihasilkan dari management fee kedua REITs tersebut. Selain itu, strategi daur ulang capital Perseroan sangat terkait dengan kemampuan

The financial performance of the Company's Retail unit is tied closely to the Country's economic condition as well as to its retail property industry. This makes demand for retail and commercial space especially vulnerable to: the weakening of national, regional and local economies; declines in the financial condition of major retail companies; consolidation of the retail sector in Indonesia; oversupply of retail space in certain regions in Indonesia; increase in consumerism through catalogues and the internet; change in the tenants' mode of sales from occupying retail spaces to e-commerce; changes in tax regulations; and changes in government regulations.

ii. Losing Anchor Tenants

The Company relies on the pulling power of its anchor tenants to help it sell and lease spaces in its malls. Stated simply, if an anchor tenant is lost, a decline in leases or sales will be experienced.

- d. Risks Related to the Hotel Industry
There are a number of factors affecting the hotel industry that are beyond the Company's control. These factors, though unrelated to the Company's hotel management, may nonetheless create negative perceptions towards the Company's hotels.
These factors include: terrorism, the spread of contagious diseases, increase in air ticket prices, travel costs and other occurrences that may reduce the amount of tourists or business travelers, increase in competition by other hotels leading to reductions in occupancy and revenue levels, increase in costs due to inflation, salary adjustments and other incidentals, conditions outside of Indonesia that are not conducive to the country's tourism and business travel atmosphere as well as adverse economic conditions at a national or regional level as well as changes in government regulations that may affect the permits needed to operate the Company's hotels and negative effects of a hotel industry crisis.
- e. Risks Related to Portfolio Management
The Company currently manages two REITs, which are First REIT and LMIRT. A part of the revenue is generated from management fees of both REITs. Aside from that, capital recycling strategy is heavily linked to the REITs ability to issue new shares and funds through credit. The Company's

REITs dalam menerbitkan saham baru dan pendanaan melalui utang. Prospek perseroan sebagian bergantung kepada kemampuan Perseroan menjual aset kepada First REIT dan LMIRT. Hasil penjualan aset tersebut akan dipergunakan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan bisnis Perseroan.

- f. Risiko yang umumnya Dihadapi oleh Tata Kelola Kota Mandiri
Perseroan berkomitmen memberikan layanan setelah penjualan yang berkelanjutan pada unit property yang dijual. Persero melalui anak usaha mengelola beberapa kota mandiri, mixed used development serta tata kelola air limbah dan air bersih. Tata kelola kota mandiri ini bergantung terhadap perubahan peraturan pemerintah baik nasional maupun regional. Persero telah secara aktif mengelola risiko dengan penerapan prosedur standar operasi yang ketat serta perlindungan asuransi. Dalam hal tata kelola limbah dan air bersih, persero secara aktif terus meningkatkan kualitas layanan agar dapat terus menyediakan air bersih yang ramah lingkungan kepada penghuninya.

C. Risiko Umum

- a. **Kondisi Perekonomian Secara Makro dan Global**
Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global. Perekonomian suatu negara memiliki kecenderungan tren siklikal, di mana ada masa pertumbuhan tinggi dan penurunan ekonomi. Krisis ekonomi Asia pada pertengahan tahun 1997 membawa Indonesia mengalami depresiasi nilai mata uang, penurunan PDB riil secara signifikan, tingkat bunga yang tinggi, gejolak sosial dan perubahan kondisi politik yang luar biasa. Krisis ekonomi 1997 menyebabkan banyak perusahaan Indonesia yang mengalami gagal bayar pada saat jatuh tempo. Kondisi ini mempengaruhi berdampak negatif terhadap tingkat kepercayaan investor, kreditur dan pada akhirnya berdampak pada iklim usaha di Indonesia. Dari tahun 1999 sampai 2002, Indonesia memasuki masa resesi dengan tingkat pertumbuhan yang relatif rendah.

Krisis ekonomi global yang berawal pada tahun 2008 menciptakan suatu periode di mana terjadi kekurangan ketersediaan kredit, penurunan penanaman modal asing langsung, kegagalan pada institusi keuangan global, penurunan nilai

prospect in some respect relies on the Company's ability to sell assets to First REIT and LMIRT. The sales result will be used to develop Company's business further.

- f. Risks Related to Township Development
The Company is committed to providing continuous after sales service for its sold property units. Through its subsidiaries, the Company manages several townships or independent cities, mixed used development and waste water and clean water management. Township management relies on the changes on government regulations both nationally and regionally. The company actively manages the risks by implementing a strict Standard Operating Procedure and insurance protection. In terms of waste and clean water, the Company actively improves the quality of service to provide clean water that is environmentally friendly to its residents.

C. General Risk

- a. **Macro and Global Economic Condition**
Economic changes are regular staples in the dynamics of global economy. A tendency of a country is to have a cyclical trend, where high growth and economic decline are interchanging. Asian economic crisis in the mid-1997 had brought Indonesia to currency depreciation, a significant decline in GDP, high interest rate, social uprising and political turmoil. 1997 economic crisis saw many Indonesian companies to miss the due date of their payments. This had adverse effect on the trust of investors, creditors, and finally the business climate in Indonesia. From 1999 to 2002, Indonesia went through recession with relatively low growth.

Global economic crisis that started in 2008 created a period of credit shortage, decline in direct foreign capital investments, failure of global economic institutions, decline of global stock market, slowing down of global economy and demand

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

pasar saham global, perlambatan ekonomi global dan jatuhnya permintaan berbagai komoditas. Pada beberapa tahun terakhir, negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris dan beberapa negara Uni Eropa mengalami penurunan peringkat kredit.

Kondisi ekonomi global yang kurang baik sejak tahun 2008 tidak terlalu mempengaruhi makro ekonomi Indonesia. Namun tidak ada jaminan bahwa kondisi perekonomian Indonesia akan terus pada kondisi meningkat. Penurunan perekonomian Indonesia maupun global akan berdampak pada kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi yang dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat (disposable income). Kejadian ini dapat berpengaruh negatif terhadap bisnis dan hasil usaha Perseroan.

plunge in several commodities. In the last couple of years, developed countries such as the United States, United Kingdom, and several EU countries are down in credit ranking.

The unfortunate condition of global economy since 2008 has no significant effect in Indonesia's macro economy. But there is no guarantee of continuous growth on Indonesia's economy either. Economic decline of Indonesia or the world has its consequences in interest rate increase and inflation that will affect disposable income of the people. This whole phenomenon considered as a negative impact to the Company's business and results.

b. Risiko Perubahan Peraturan di Dalam Negeri

Perseroan berkomitmen untuk mentaati semua peraturan perundangan, peraturan pemerintah pusat dan daerah yang berlaku di Republik Indonesia. Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada peraturan Pemerintah, dan membutuhkan persetujuan dan perizinan dari Pemerintah. Perubahan dan penambahan peraturan Pemerintah dapat berdampak negatif pada harga dan kemampuan Perseroan dalam mengembangkan usahanya.

b. Risks of Domestic Regulation Changes

The Company is committed to complying all laws and regulations, central and local government laws that prevail in the Republic of Indonesia. The Company's business is heavily depended in Government regulations, as it requires approval and permission from the government. Changes and updates to the government would have adverse effects to pricing and the ability to develop the business of the Company.

c. Risiko Perubahan Peraturan Pada Negara Lain Di mana Persero Juga Beroperasi

Perseroan juga memiliki kewajiban untuk mentaati peraturan perundangan di mana bisnis anak usaha beroperasi di luar negeri. Melalui LMIRT dan First REIT, Perseroan mengoperasikan bisnis manajemen asset dibawah yurisdiksi negara Singapura. Perseroan telah secara aktif beradaptasi terhadap segala perubahan peraturan yang berlaku.

c. Risks of Regulation Changes Abroad Where the Company Operates

The company has the obligation to comply with laws and regulations of countries where its subsidiaries operate. Through LMIRT and First REIT, The Company operates management asset business under the jurisdiction of Singapore. The Company is actively adapting to the changes of regulations.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

d. Credit Risk

Credit risk is the risk when the Company incurs losses arising from customers, clients or Counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk acceptable for each customer and be more selective in choosing banks and financial institutions, only reputable banks and financial institutions are chosen.

e. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Perseroan terpapar risiko fluktuasi Rupiah terhadap mata uang asing seperti USD. Laba

e. Foreign Exchange Rate Risk

The Company is exposed to fluctuation of Rupiah exchange rate to the USD. The resulting

atau rugi selisih kurs akan mempengaruhi laba bersih Perseroan. Untuk keperluan persiapan laporan keuangan konsolidasi, akun-akun dalam laporan keuangan anak perusahaan Perseroan yang berdomisili di luar negeri harus dikonversi ke Rupiah, sehingga akan terdapat selisih kurs. Nilai tukar Rupiah yang berfluktuasi terhadap mata uang asing, mengakibatkan implikasi negatif pada kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan. Perseroan juga aktif melakukan analisa sensitifitas baik pada pelemahan maupun penguatan mata uang Rupiah pada dampaknya terhadap laba Perseroan.

f. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perseroan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

g. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

h. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrument keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perseroan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

i. Risiko Tidak Tersedianya Pendanaan

Perseroan membutuhkan pendanaan eksternal untuk membiayai modal kerja atau belanja modal untuk ekspansi usaha. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan dan biaya dari dana akan tergantung pada kondisi ekonomi dan pasar modal, tingkat suku bunga, ketersediaan dana dari bank atau kreditur lainnya, kebijakan

profit or loss from these discrepancies will be reflected in the Company's net profit. This is evident in the preparation of the Company's consolidated financial statements, where the financial statements of Lippo Karawaci's offshore subsidiaries must first be converted to Rupiah. The inevitable fluctuation in exchange rates may result in a negative implication of the Company's financial condition and operational output. The company is also actively conducting sensitivity analysis for the loss and gain of Rupiah for its impact to the Company's profit.

f. Interest Rate Risk

Interest rate risk arises primarily due to loans with floating interest rates. The Company manages interest rate risk through a combination of fixed and floating interest rate loans, along with consistent monitoring on the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

g. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising when the Company's cash flow position shows that its short-term earnings are not enough to cover short-term expenses. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its commitments in normal operations and continuously evaluates projected and actual cash flows, factoring in the maturity dates of its financial assets and liabilities.

h. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The Company is exposed to price risk as it owns investments classified as Available For Sale financial assets. The Company manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of its investments while continuously monitoring global market developments.

i. Unavailability of Funding

In order to cover the capital needed for business operations as well as for expansion, the Company requires external funding. The Company's ability to procure funds from outside sources is influenced by economic conditions, capital markets, interest rates, availability of funds from banks or other creditors, Bank Indonesia policies in terms of

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam penyaluran kredit ke sektor properti dan faktor-faktor lainnya.

distribution of credit to the property sector and other factors.

j. Risiko Ketergantungan Kepada Pemerintah Daerah dalam Perpanjangan Perjanjian-Perjanjian Tertentu yang Dimiliki Perseroan
Kelangsungan dari beberapa perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan akan bergantung pada izin perpanjangan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah. Misalnya Perseroan mengoperasikan Aryaduta Hotel Pekanbaru berdasarkan Perjanjian Kerja sama No. 55 tanggal 17 September 1993 (Perjanjian Build, Operate Transfer/BOT), antara Perseroan dan Pemerintah Daerah. Perjanjian BOT tersebut memberikan Perseroan hak untuk membangun dan mengoperasikan hotel tersebut, namun tidak memberikan hak atas tanah. Masa berlaku Perjanjian BOT adalah 25 tahun dengan pilihan untuk perpanjangan selama 10 tahun, namun tidak ada jaminan bahwa Pemerintah Daerah akan menyetujui perpanjangan Perjanjian BOT tersebut.

j. Dependency on the Regional Governments in Renewing the Company's Agreements
The continuity of the Company's agreements is dependent on renewals issued by regional Governments. For example, The Aryaduta Hotel Pekanbaru is operated by the Company under a BOT (build, operate and transfer) agreement in accordance with the Cooperation Agreement No. 55 dated September 17, 1993 between the Company and the Regional Government. The BOT agreement gives the Company rights to build and operate the hotel, but not to own the land. The BOT agreement's term is 25 years, with an option for a 10-year renewal but there is no guarantee that the Regional Government will approve the renewal of the agreement.

k. Risiko Pengeluaran Biaya Tambahan Sehubungan Dengan Masalah Lingkungan
Perseroan tunduk kepada hukum dan peraturan yang mengatur lingkungan hidup, yang antara lain mewajibkan pemilik real estat untuk memeriksa dan membersihkan limbah berbahaya dalam lahan properti. Sesuai peraturan, pemilik properti harus menanggung biaya pembersihan limbah beracun, dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan itu kemungkinan akan signifikan. Apabila ada kelalaian dari pemilik properti sehubungan dengan hal tersebut maka dapat mengakibatkan dikenakannya denda atau sanksi lainnya. Perseroan telah menyiapkan berbagai antisipasi strategis untuk mengurangi dampak risiko-risiko tersebut di atas terhadap kinerja maupun kelangsungan hidup Perseroan.

k. Additional Expenses Relating to Environmental Problems
The Company is subject to the laws and regulations governing the environment, which among other things require the Company to monitor and dispose of its toxic wastes properly all the while bearing the cost of this endeavor, which can be quite significant. Non-compliance with this directive may lead to hefty fines, litigation and other sanctions. The Company prepared various strategic measures to reduce the impact of the risks of performance as well as sustainability of the Company.

l. Risiko Kegagalan Teknologi Informasi
Kinerja sistem dan teknologi informasi Perseroan sangat penting bagi operasi bisnis Perseroan. Kegagalan sistem yang menyebabkan gangguan dalam layanan atau ketersediaan sistem Perseroan dapat secara merugikan mempengaruhi operasional atau pendapatan Perseroan. Meskipun Perseroan telah menerapkan upaya perlindungan dan keamanan jaringan, server Perseroan rentan terhadap virus komputer, pembobolan dan gangguan serupa dari peretasan atau gangguan yang tidak sah. Terjadinya salah satu peristiwa ini dapat mengakibatkan interupsi, penundaan,

l. Risks of Information Technology Failure
System performance and Information Technology of the Company have an important position for the business operations of the Company. Failure of system that causes service outages or inavailability of the Company's system will have adverse effect for the operation and revenue of the Company. Although the Company has put efforts to fortify and protect network security, viruses, trespassing, and hacking still pose significant threats. These things if occurring will cause interrupting, delays, lost and damaged data, that will cause material damage to the financial position and business

kehilangan atau kerusakan data, yang semuanya dapat berdampak kerugian material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dan merugikan reputasi bisnis Perseroan.

result as well as harming the Company's business reputation.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan dalam memastikan praktik GCG benar-benar diterapkan dalam koridor yang benar dan searah dengan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, sistem pengendalian internal diterapkan ke seluruh level jabatan tanpa terkecuali. Seluruh anggota perusahaan diharapkan mampu menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendeteksian dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal dalam seluruh aktivitas operasional dan pelaporan keuangan dengan tetap mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO

Dalam rangka melaksanakan sistem pengendalian internal sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko, Perseroan membentuk Satuan Audit Internal yang bertugas untuk memastikan implementasi manajemen risiko di seluruh unit.

Hingga saat ini, Perseroan telah menerapkan kegiatan pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO ERM Framework (Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring).

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk mendapatkan kepastian dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan dipatuhinya seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh kegiatan operasional, terutama bila terdapat peraturan baru.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is an embodiment of compliance and commitment of the Company to ensure GCG practice to be implemented in the right corridor towards the Company's vision and mission. To achieve that, Internal Control system is applied to all positions without exceptions. All members of the Company are expected to be able to act preventive (avoiding unwanted conditions), detective (detection and correction of weaknesses) and directive (efforts to set goals) in their daily lives. The company is committed to implementing this internal control system in every operational activity and financial reporting and still in compliance with prevailing laws and regulations.

Appropriation of Internal Control System with COSO

For the purpose of implementing internal control over risk management, Internal Audit was established and is tasked to ensure the implementation of risk management in all units.

From time to time, the Company implements internal control activities that refer to the internationally recognized framework, namely COSO ERM (Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring).

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Internal control system aims at ensuring the security of the Company's assets; availability of accurate reporting; improving compliance with applicable regulations; reducing the impact of financial losses, irregularities including fraud and violation of prudential aspects; and improving organizational effectiveness and cost efficiency. The Company periodically evaluates the effectiveness of internal control systems to ensure compliance with all applicable regulations and laws in all operational activities, especially new regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KASUS DAN PERKARA

Pada 2017, Perseroan menghadapi beberapa kasus dan perkara sebagai berikut:

CASES AND LITIGATIONS

In 2017, the Company has faced several cases and litigations as follows:

No	PERKARA Case	NOMOR PERKARA Case Number	INFORMASI PERKARA Case Information	STATUS Status
1	Penggugat: Plaintiff: Wahju Indrawan Tergugat: Defendant: GFA	No.71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 1 Oktober 2012 No.71/Pdt.G/2012/PN.JBI dated October 1, 2012	Dugaan Malpraktik yang diderita oleh Isteri Penggugat Alleged malpractice allegation suffered by the plaintiff's wife	Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Penggugat telah ditolak oleh MA melalui putusan No. 699/PK/PDT/2017 tanggal 22 Desember 2017 Plaintiff's application for reconsideration was declined by the Supreme Court through decision No. 699/PK/PDT/2017 dated December 22, 2017
2	Penggugat: Plaintiff: Drs. H. Akhmad Haris Tergugat: Defendant: SIH	No.470/Pdt.G/2014/ PN.TNG Tanggal 8 Agustus 2014 No.470/Pdt.G/2014/ PN.TNG Dated August 8, 2014	Dugaan Malpraktik yang diderita oleh Penggugat Alleged malpractice suffered by the plaintiff	Semua permohonan kasasi telah ditolak oleh MA melalui Putusan No. 3566K/PDT/2016 tanggal 3 Oktober 2017 All applications of cassation were rejected through the decision of the Supreme Court No. 3566K/PDT/2016 dated October 3, 2017
3	Penggugat: Plaintiff: dr. Arnold Bobby Soehartono Tergugat: Defendant: SIH	-	Perkara penggunaan potret diri penggugat oleh tergugat. Misuse of plaintiff's portrait by the defendant	Permohonan kasasi tergugat ditolak dan dinyatakan harus membayar ganti rugi sebesar Rp200 juta berdasarkan Putusan No.262K/pdt.Sus-HKI/2016 Defendant's application for cassation was rejected and the defendant was punished to pay the compensation amounted to Rp200 million according to the Decision No.262K/pdt.Sus-HKI/2016
4	Penggugat: Plaintiff: Drs. H. Akhmad Haris Tergugat: Defendant: SIH	No Perkara 130/ PDT.G/2016/PN.TNG tanggal 23 Februari 2016 Case No. 130/PDT.G/2016/ PN.TNG dated February 23, 2016	Dugaan Pembocoran Informasi media oleh SIH kepada dr. Marius Widjajarta (narasumber dalam acara TV One yang disiarkan pada 17 April 2015) Alleged medical information leak by SIH to dr. Marius Widjajarta (one of the speakers for in the event on TV One aired on April 17, 2015).	Masuk Proses Kasasi Entering cassation process
5	Penggugat: Plaintiff: Evelyn Soputra dan Tommy Han Tergugat: Defendant: SIH	-	Dugaan wanprestasi di mana Penggugat mengikuti program bayi tabung di mana pasangan ingin memiliki bayi laki laki sementara hasil bayi tabung yang lahir adalah bayi perempuan Default lawsuit allegation of In-Vitro Fertilization program where the couple as plaintiffs expected a baby boy yet they were getting a baby girl.	Tahap pemeriksaan permohonan banding di PN Surabaya Under examination process of appeal on Surabaya High Court
6	Penggugat: Plaintiff: Tenri Sompia Tergugat: Defendant: GMTD	No.145/G/2006/PTUN.Mks	Perkara tanah seluas 39.900 m ² di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 39,900 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar.	Dinyatakan menang di MA Won by verdict in the supreme court

No	PERKARA Case	NOMOR PERKARA Case Number	INFORMASI PERKARA Case Information	STATUS Status
7	Penggugat: Plaintiff: GMTD Tergugat: Defendant: Najmiah Muin	No.207/Pdt.G/2010/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 60.000 m ² di Kel. Maccini Sombala, Kec. Tamalate, Makassar A case of 60,000 sqm-land in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar.	Proses Peninjauan kembali di MA Under review of the Supreme Court
8	Penggugat: Plaintiff: GMTD Tergugat: Defendant: Jhon Tandiaray	No.265/Pdt.G/2011/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 68.929 m ² di Kel. Mattoangin, Kec. Mariso, Makassar A case of 68,929 sqm-land in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar.	Rencana pengajuan Peninjauan kembali Submission for judicial review
9	Penggugat: Plaintiff: Walfiat Morra Tergugat: Defendant: GMTD	No.163/Pdt.G/2013/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 59.996 m ² di Kel. Maccini Sombala, Kec. Tamalate, Makassar A case of 59,996 sqm-land in Maccini Sombala, Tamalate District, Makassar.	Tergugat dinyatakan menang pada tingkat kasasi di MA pada tanggal 27 September 2017 Defendant won by verdict in cassation in the Supreme Court on September 27, 2017
10	Penggugat: Plaintiff: Najmiah Tergugat: Defendant: GMTD	No.318/Pdt.G/2013/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 10.000 m ² di Panambungan Kec. Mariso, Makassar A case of 10,000 sqm-land in Panambungan, Mariso District, Makassar	Tergugat dinyatakan menang pada tingkat peninjauan kembali di MA pada tanggal 19 Oktober 2017 Defendant won by verdict in the Review of Decision process in the Supreme Court on October 19, 2017
11	Penggugat: Plaintiff: H. Lahaba Dg. Gassing Tergugat: Defendant: GMTD	No.228/Pdt.G/2013/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 3.000 m ² di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 3,000 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Tergugat dinyatakan menang di PN Makassar pada tanggal 4 Agustus 2016 Defendant won by verdict in the Makassar District Court on August 4, 2016
12	Penggugat: Plaintiff: GMTD Tergugat: Defendant: Kejari Maros	No.342/Pdt.G/2014/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 30.376 m ² A case of 30,376 sqm-land	Proses Kasasi di MA Cassation process in the Supreme Court
13	Penggugat: Plaintiff: Syamsir Arief Tergugat: Defendant: GMTD	No.144/Pdt.G/2015/ PN.Mks	Perkara wanprestasi tanah seluas 6 ha Default lawsuit of 6 ha of land	Tergugat dinyatakan menang pada PT Makassar Defendant won by verdict in Makassar District Court
14	Penggugat: Plaintiff: GMTD Tergugat: Defendant: Sainal Lonard	No.04/G/2015/PTUN.Mks	Perkara tanah seluas 21.530 m ² di Kel. Mattoangin, Kec. Mariso, Makassar A case of 21,530 sqm-land in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar	Penggugat dinyatakan menang pada tingkat peninjauan kembali di MA tanggal 20 Juni 2017 Plaintiff won by verdict in the Review of Decision process in the Supreme Court on June 20, 2017

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	PERKARA Case	NOMOR PERKARA Case Number	INFORMASI PERKARA Case Information	STATUS Status
15	Penggugat: Plaintiff: Bunga Djarung Tergugat: Defendant: GMTD	No.324/Pdt.G/2014/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 92.000 m ² di ORK Pattukangan, Kel. Barombong, kec. Tamalate, Makassar A case of 92,000 sqm-land in ORK Pattukangan, Barombong Village, Tamalate District, Makassar	Proses Kasasi Cassation Process
16	Penggugat: Plaintiff: Bunga Djarung Tergugat: Defendant: GMTD	No. 266/PDT.G/2016/ PN.MKS	Perkara tanah seluas 84.141 m ² di Kel. Barombong, Kec. Tamalate, Makassar A case of 84,141 sqm-land in Barombong Village, Tamalate District, Makassar	Proses Banding di PT Makassar Appeal in Makassar High Court
17	Penggugat: Plaintiff: GMTD Tergugat: Defendant: -	No. 62/G/2013/PTUN.Mks	Perkara tanah seluas 17.704 m ² di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 17,704 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Penggugat dinyatakan menang di MA pada tanggal 12 Januari 2017 Plaintiff won by verdict in the Supreme Court on January 12, 2017
18	Penggugat: Plaintiff: - Tergugat: Defendant: GMTD	No. 209/PDT.G/2016/ PN.MKS	Perkara tanah seluas 10.358 m ² terletak di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 10,358 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Tergugat dinyatakan kalah di PT Makassar pada 12 Oktober 2017 Saat ini sedang proses kasasi di MA Defendant failed by verdict in Makassar High Court on 12 October 2017 Currently under cassation process in the Supreme Court
19	Penggugat: Plaintiff: - Tergugat: Defendant: GMTD	No. 220/PDT.G/2016/ PN.MKS	Perkara tanah seluas 60.000 m ² terletak di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 60,000 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Proses kasasi di MA Cassation process in the Supreme Court
20	Penggugat: Plaintiff: - Tergugat: Defendant: GMTD	No.339/Pdt.G/2013/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 20.314 m ² di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 20,314 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Tergugat dinyatakan menang di MA pada 19 juni 2017 Defendant won by verdict in the Supreme Court on June 19, 2017
21	Penggugat: Plaintiff: - Tergugat: Defendant: GMTD	No. 355/PDT.G/2016/ PN.MKS	Perkara tanah seluas 12.700 m ² terletak di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 12,700 sqm-land located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Proses Banding di PT Makassar Appeal process in Makassar High Court
22	Penggugat: Plaintiff: PT Dali Pratama Mulia Tergugat: Defendant: GMTD	No.355/Pdt.G/2016/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 12.700 m ² di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 12,700 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Proses Banding di PT Makassar Appeal process in Makassar High Court
23	Penggugat: Plaintiff: - Tergugat: Defendant: GMTD	No. 2253/PDT.G/2016/ PA.MKS	Gugatan kewarisan dan sengketa tanah seluas 50.800 m ² di Kel. Barombong, Kec. Tamalate, Makassar Inheritance suit and land dispute with area of 50,800 sqm in Barombong Village, Tamalate District, Makassar	Proses pemeriksaan di PA Makassar Appeal process in religious court Makassar

No	PERKARA Case	NOMOR PERKARA Case Number	INFORMASI PERKARA Case Information	STATUS Status
24	Penggugat: Plaintiff: GMTD Tergugat: Defendant: -	No.218/Pdt.G/2013/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 21.023 m ² di Kel. Lette, Kec. Mariso, Makassar A case of 21,023 sqm-land in Lette Village, Mariso District, Makassar	Upaya Peninjauan Kembali II di MA Review attempt II in the Supreme Court
25	Penggugat: Plaintiff: Josef Lirungan Tergugat: Defendant: GMTD	No. 93/PDT.G/2016/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 2.117 m ² di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 2,117 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Perusahaan menang di PT tgl 18 September 2017 The Company won by verdict in the High Court on September 18, 2017
26	Penggugat: Plaintiff: Chiandra Th dan Cicilia Tergugat: Defendant: GMTD	No. 372/PDT.G/2016/ PN.MKS	Perkara tanah seluas 9.173 m ² di Kel. Mattoangin, Kec. Mariso, Makassar A case of 9,173 sqm-land in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar	Tergugat dinyatakan kalah di PN Makassar pada tanggal 18 Desember 2017 Defendant failed by verdict di PN Makassar on December 18, 2017
27	Penggugat: Plaintiff: GMTD Tergugat: Defendant: -	No. 57/G/2013/PTUN.Mks	Perkara tanah seluas 19.995 m ² di Kel. Maccini Sombala, Kec. Tamalate, Makassar A case of 19,995 sqm-land in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar	Perusahaan menang dan inkrah di proses PK di MA tanggal 29 November 2016 The Company won by verdict and incracht in Credit Agreement Process in the Supreme Court dated November 29, 2016
28	Penggugat: Plaintiff: GMTD Tergugat: Defendant: -	No. 01/G/2017/PTUN.Mks	Perkara tanah seluas 5.909 m ² di Kel. Mattoangin, Kec. Mariso, Makassar A case of 5,909 sqm-land in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar	Proses Banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Makassar Appeal process in Makassar High Court of State Administration
29	Penggugat: Plaintiff: Teresia Tumengkol Tergugat: Defendant: GMTD	No. 105/PDT.G/2017/ PN.Mks	Perkara tanah seluas 10.085 m ² di Kel Penambungan, Kec. Mariso, Makassar A case of 10,085 sqm-land in Penambungan Village, Mariso District, Makassar	-Tergugat telah dinyatakan menang di PN tanggal 23 Oktober 2017 -Memasuki Proses Banding -Defendant won by verdict in district court on October 23, 2017 -Entering appeal process
30	Penggugat: Plaintiff: GMTD Tergugat: Defendant: -	No. 50/G/2017PTUN.Mks	Perkara tanah seluas 14.060 m ² di Kel. Mattoangin, Kec. Mariso, Makassar A case of 14,060 sqm-land in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar	-Tergugat telah dinyatakan menang di PN tanggal 30 November 2017 -Memasuki Proses Banding di PT Makassar -Defendant won by verdict in district court on November 30, 2017 -Entering appeal process in Makassar High Court

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	PERKARA Case	NOMOR PERKARA Case Number	INFORMASI PERKARA Case Information	STATUS Status
31	Penggugat: Plaintiff: - Tergugat: Defendant: GMTD	No. 215/PDT.G/2011/ PN.MKS	Perkara tanah seluas 510.610 m ² di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 510,610 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Proses PK II di MA Credit Agreement II process in the Supreme Court
32	Penggugat: Plaintiff: - Tergugat: Defendant: GMTD	No. 219/PDT.G/2008/ PN.MKS	Perkara tanah seluas 7.613 m ² di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 7,613 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Proses PK di MA Credit Agreement process in the Supreme Court
33	Penggugat: Plaintiff: - Tergugat: Defendant: GMTD	No. 1370/PDT.G/2017/PA/ MKS	Gugatan kewarisan dan sengketa tanah seluas 50.800 m ² di Kel. Barombong, Kec. Tamalate, Makassar Inheritance suit and dispute over 50,800 sqm-land in Barombong Village, Tamalate District, Makassar	Proses pemeriksaan di PA Makassar Examination process in Makassar Religious Court
34	Penggugat: Plaintiff: GMTD Tergugat: Defendant: Yusuf Tyos	No.86/G/2017/PTUN.Mks	Perkara tanah seluas 4.691 m ² di Kel. Mariso dan Mattoangin, Kec. Mariso, Makassar A case of 4,691 sqm-land in Kel. Mariso dan Mattoangin, Mariso District, Makassar	Proses pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar Examination process in Makassar High Court of State Administration
35	Penggugat: Plaintiff: Siti Rahma Tergugat: Defendant: GMTD	No.409/Pdt.G/2017/PN	Perkara tanah seluas 1.400 m ² di Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate, Makassar A case of 1,400 sqm-land in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar	Proses pemeriksaan di PN Makassar Examination process in Makassar District Court
36	Penggugat: Plaintiff: - Tergugat: Defendant: Lippo Cikarang	No. 667/Pdt.G/2016/ PN.Bks	Perkara tanah seluas 38.770 m ² di Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi A case of 38,770 sqm-land in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi	Gugatan ditolak oleh PN tgl 18 Mei 2017, dan masih proses banding di PT Lawsuit rejected by the District Court on May 18, 2017, and still under appeal process in the High Court
37	Penggugat: Plaintiff: - Tergugat: Defendant: Lippo Cikarang	No. 183/Pdt.G/2017/ PN.Bks	Perkara tanah seluas 15.620 m ² di Desa Cibatu, Kel. Cikarang Selatan, Bekasi A case of 15,620 sqm-land in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi	Gugatan ditolak oleh PN tgl 16 Agustus 2017, dan masih proses banding di PT Lawsuit rejected by the District Court on August 16, 2017, and still under appeal process in the High Court
38	Penggugat: Plaintiff: Hiasintus Pangkawira Bun Tergugat: Defendant: PT Waska Sentana	No.692/Pdt.G/2017/ PN.Bks	Perkara hak milik tanah seluas 3.500 m ² Di Desa Karang Satria, Kec. Tambun Utara, Bekasi A case of land ownership with area of 3,500 sqm in Karang Satria Village, North Tambun District, Bekasi	Proses pemeriksaan di PN Bekasi Examination process in Bekasi District Court

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2017 terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas keterlambatan penyampaian laporan, berdasarkan :

1. Surat OJK No. S-91/PM.112/2017 tanggal 2 Februari 2017 Perihal Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk ("Perseroan") per 30 Juni 2016. Perseroan telah menyampaikan penjelasan mengenai keterlambatan adalah karena dilakukannya penelaahan terbatas terhadap Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan per 30 Juni 2016.
2. Surat OJK No. S-606/PM.112/2017 tanggal 12 September 2017 Perihal Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk periode tahun 2016. Penyebab keterlambatan adalah karena adanya keterlambatan dalam pencetakan buku laporan tahunan.
3. Surat IDX No. S-04337/BEI.PP2/08-2017 tanggal 9 Agustus 2017 Perihal Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang berakhir per 30 Juni 2017, Surat IDX No. S-04932/BEIS.PP2/09-2017 tanggal 11 September 2017 Perihal Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp 50 juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2017. Perseroan telah menyampaikan penjelasan mengenai keterlambatan penyampaian LKTT 30 Juni 2017 karena adanya aksi korporasi yang sedang dijalankan oleh anak perusahaan melalui surat No. 191/LK-COS/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017.
4. Surat IDX No. S-05504/BEI.PP2/10-2017 tanggal 11 Oktober 2017 Perihal Peringatan Tertulis III dan Denda sebesar Rp 150 juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang berakhir per 30 Juni 2017. Perseroan telah menyampaikan penjelasan mengenai keterlambatan penyampaian LKTT 30 Juni 2017 karena adanya aksi korporasi yang sedang dijalankan oleh anak perusahaan melalui surat No. 233/LK-COS/VIII/2017 tanggal 23 Agustus 2017.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITY BODIES

In 2017 there were a number of administrative sanctions imposed by the Indonesia Stock Exchange (IDX) concerning the late submission of reports, as follow:

1. OJK Letter Number S-91/PM.112/ 2017 dated February 2, 2017, on Administrative Sanction for Late Submission and Announcement of the Half-Yearly Financial Statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") as of June 30, 2016. The Company has submitted an explanation that the late submission is due to the limited review on the Company's Half-Yearly Financial Statements as of June 30, 2016.
2. OJK Letter Number S-606/PM.112/ 2017 dated September 12, 2017, on Administrative Sanction for Late Submission of Annual Report 2016 of PT Lippo Karawaci Tbk. The reason for the late submission was due to delays in the printing of the annual report book.
3. IDX Letter Number S-04337/BEI.PP2 /08-2017 dated August 9, 2017, on Written Warning I on Late Submission of Half-Yearly Financial Statements for the period ending June 30, 2017; and IDX Letter Number S-04932/BEIS.PP2/09-2017 dated September 11, 2017, on Written Warning II and Penalty of Rp50 Million on Late Submission of Half-Yearly Financial Statements as of June 30, 2017. The Company has submitted an explanation that the late submission is due to corporate action conducted by the Company's subsidiary, through Letter No. 191/LK-COS/VIII/2017 dated on August 1, 2017.
4. IDX Letter Number S-05504/BEI.PP2 /10-2017 dated October 11, 2017, on Written Warning III and Penalty of Rp150 Million on Late Submission of Interim Financial Statements for the period ending June 30, 2017. The Company has submitted an explanation that the late submission is due to corporate action conducted by the Company's subsidiary, through Letter No. 233/LK-COS/VIII/2017 dated on August 23, 2017.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Surat IDX No. S-00155/BEI/PP2/02-2018 tentang Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III yang berakhir per 30 September 2017. Perseroan telah menyampaikan penjelasan mengenai keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III 2017 karena adanya aksi korporasi yang sedang dijalankan oleh anak perusahaan melalui surat No. 317/LK-COS/X/2017 tanggal 31 Oktober 2017.
- Surat IDX No. S-00820/BEI.PP.2/02-2018 perihal Peringatan Tertulis II dan Denda Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III 2017 Yang Diaudit oleh Akuntan Publik. Perseroan telah menyampaikan penjelasan mengenai kesalahpahaman atas surat IDX mengenai batas waktu penyampaian melalui surat No. 070/LK-COS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018.
- IDX Letter Number S-00155/BEI/PP2/02-2018 on Written Warning I on Late Submission of Third Quarter of Financial Report ending September 30, 2017. The Company has submitted an explanation that the late submission is due to corporate action conducted by the Company's subsidiary, through Letter No. 317/LK-COS/X/2017 dated on October 31, 2017.
- IDX Letter Number S-00820/BEI.PP.2/02-2018 on Written Warning II and Penalty on Late Submission of Third Quarter of Financial Report audited by Public Accountant. The Company has submitted an explanation due to the mis-perception of IDX Letter according to the submission deadline through Letter No. 070/LK-COS/II/2018 dated on February 21, 2018.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi dan data mengenai Perseroan melalui situs resmi Perseroan yang tersedia dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, Laporan Tahunan yang diterbitkan setiap tahun, Laporan Keuangan Perseroan, pemberitaan melalui media massa, *mailing list*, buletin, serta produk-produk pemasaran Perseroan. Selain itu, para pemangku kepentingan dapat melayangkan permintaan informasi melalui surat tertulis dengan mengirimkannya ke:

Corporate Secretary

PT Lippo Karawaci Tbk
7 Boulevard Palem Raya #22-00 Menara Matahari
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Banten-Indonesia
Tel. : +62 21 2566 9000
Fax. : +62 21 2566 9098/99
Email : corsec@lippokarawaci.co.id

KODE ETIK

Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan yang terlibat dalam hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Kode Etik mencakup beberapa pokok nilai yaitu:

- Integritas dan pertentangan kepentingan
- Kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan (internal dan eksternal)
- Pertanggungjawaban sebagai karyawan
- Menghargai sesama karyawan dan pedoman dalam berhubungan karyawan lain, perusahaan, pelanggan, pihak ketiga seperti pemasok/vendor/konsultan, pesaing, dan lainnya.

COMPANY'S INFORMATION AND DATA ACCESS

Stakeholders are able to access information and data about the Company through the Company's official website which is available in two languages, Indonesian and English, Annual Reports, Financial Statements, Media Coverage, Mailing List, Bulletin, and Marketing Products of the Company. Moreover, stakeholders are able to request for information through written letter with address below:

Corporate Secretary

PT Lippo Karawaci Tbk
7 Boulevard Palem Raya #22-00 Menara Matahari
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Banten-Indonesia
Tel. : +62 21 2566 9000
Fax. : +62 21 2566 9098/99
Email : corsec@lippokarawaci.co.id

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct

Code of Conduct applies for all employees with permanent or contract status, including the Board of Directors. The scope of code of conduct includes:

- Integrity and conflict of interest
- Compliance to regulation and legislation (internal and external)
- Accountability as employees
- Respect for each other and guidelines to relate to other employees, company, customer, third parties such as supplier/vendor/consultant, competitor, etc.

Tujuan dari kebijakan Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman bagi Perseroan dalam memahami dan melaksanakan kepatuhan peraturan-peraturan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum.
2. Merupakan pedoman pelaksanaan norma-norma dasar, sikap dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas serta pengambilan keputusan dalam mencerminkan citra dan nama baik Perseroan.
3. Memberikan pemahaman kepatutan dalam menjalin hubungan dan memastikan kesamaan serta konsistensi sikap maupun tindakan karyawan dalam implementasi pekerjaan sehari-hari.
4. Memastikan adanya keseragaman dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam implementasi pekerjaan sehari-hari.

Isi Kode Etik

Kode etik karyawan berisi kode etik yang mengatur tentang:

1. Hubungan dengan sesama karyawan yang terdiri dari:
 - a. Kerja sama antar karyawan, baik hubungan antar sesama karyawan atau rekan kerja; hubungan dengan bawahan; hubungan dengan atasan;
 - b. Keadilan perlakuan dan objektivitas keputusan
 - c. Larangan pelecehan dan intimidasi
2. Hubungan dengan Perseroan yang terdiri dari:
 - a. Status kepegawaian
 - b. Benturan kepentingan
 - c. Disiplin waktu kerja
 - d. Penampilan dan cara berpakaian
 - e. Lingkungan dan keselamatan kerja
 - f. Akses informasi
 - g. Investasi pribadi
 - h. Media, publikasi, penampilan di muka umum
 - i. Aktivitas di luar Perseroan
 - j. Aktivitas politik
 - k. Penanganan informasi
 - l. Perlindungan hak cipta
3. Hubungan dengan pelanggan
 - a. Penjualan dan pengiklanan produk
 - b. Penerimaan dan pemberian hadiah, bingkisan, dan/ atau pemberian lainnya
 - c. Larangan atas tindakan penyuapan
4. Hubungan dengan pemasok (*supplier*), vendor (rekanan), termasuk *outsourcing* dan konsultan
 - a. Evaluasi yang objektif dalam pengadaan perlengkapan dan peralatan Perseroan
 - b. Larangan penerimaan kompensasi dari pemasok (*supplier*), vendor (rekanan termasuk *outsourcing*), dan konsultan
 - c. Kepatuhan Pemasok (*supplier*), vendor (rekanan termasuk *outsourcing*) dan konsultan terhadap kode etik
 - d. Konsultasi dan lobi dengan pemasok (*supplier*), vendor (rekanan termasuk *outsourcing*) dan konsultan

The objectives of code of conduct are:

1. Serve as a guideline for the employees to understand and comply to the regulations and general ethical values
2. Serve as a guideline for the implementation of basic norms, employees' behavior in conducting their work responsibilities and in decision making that will reflect the corporate good image and reputation.
3. Provide guideline for appropriateness in relationship building and to ensure employees' consistent behavior in their daily work.
4. Ensure employees' consistent behavior in their daily work.

Code of Conduct Contents

Code of conduct for employees regulates the following:

1. Relations with Other Employees
 - a. Cooperation among employees, such as relations between employees or work colleagues; relations with subordinates; relations with supervisors;
 - b. Fair treatments and decision objectivity
 - c. Prohibition of harassment and intimidation
2. Relations with The Company
 - a. Employment status
 - b. Conflict of interest
 - c. Working time discipline
 - d. Appearance and dress code
 - e. Occupational Environment and Safety;
 - f. Information access;
 - g. Personal investment;
 - h. Media, Publication, Appearance in public;
 - i. Outside corporate activities
 - j. Political activity
 - k. Information handling
 - l. Copy rights protection
3. Relations with customers
 - a. Product selling and advertising
 - b. Accepting and offering gift/package and/or other gifts
 - c. Prohibition on bribery act
4. Relations with suppliers, vendors (partners including outsourcing companies), and consultants
 - a. Objective evaluation in the procurement of corporate equipment and tools;
 - b. Prohibition of compensation reception from suppliers, vendors (partners including outsourcing company) and consultants;
 - c. Adherence of suppliers, vendors (partners including outsourcing company) and consultants;
 - d. Consultation and lobby with suppliers, vendors (partners including outsourcing company) and consultants;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5. Hubungan dengan pesaing (kompetitor)
6. Hubungan dengan regulator
 - a. Kerja sama dengan regulator
 - b. Kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan
 - c. Kebijakan anti pencucian uang dan pencegahan fraud
 - d. Pembayaran pajak dan retribusi resmi
7. Hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya
 - a. Kebijakan anti monopoli dan perlindungan konsumen
 - b. Tanggung jawab sosial Perseroan
 - c. Donasi
 - d. Lingkungan hidup
8. Pelaporan atas pelanggaran atau potensi pelanggaran

5. Relations with Competitors
6. Relations with Regulators
 - a. Cooperation with regulators
 - b. Compliance to provision/regulation
 - c. Policy of anti money laundering and fraud prevention;
 - d. Payment of tax and official retribution.
7. Relations with other stakeholders
 - a. Policy of anti monopoly and consumer protection;
 - b. Corporate social responsibility;
 - c. Donation;
 - d. Environment.
8. Reporting on breach or potential breach

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan memberikan buku kode etik bagi seluruh karyawan sebagai pedoman tata cara berperilaku sehari-hari dalam melaksanakan pekerjaan. Seluruh karyawan perlu mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh isi buku Kode Etik, yang selanjutnya menyatakan komitmen dan persetujuannya untuk menjalankan Kode Etik secara online melalui link yang disediakan melalui jaringan intranet Perseroan. Pernyataan komitmen karyawan kemudian didokumentasikan. Supervisor atau pejabat yang ditunjuk wajib memberikan penjelasan kepada karyawan bilamana dibutuhkan serta berkewajiban memberikan contoh dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari (*led by example*).

Setiap akhir tahun bersamaan dengan penilaian prestasi, setiap pejabat pimpinan unit wajib mendiskusikan kembali kebijakan etika yang berlaku kepada seluruh bawahannya. Perubahan isi Kode Etik akan diinformasikan kepada seluruh karyawan dan karyawan diminta ulang untuk memberikan pernyataan komitmen.

Penyebarluasan Kode Etik

Seluruh Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan harus mematuhi Kode Etik untuk memastikan terlaksananya hubungan yang wajar dan seimbang dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyebarluaskan penerapan kode etik melalui Buku Kode Etik dan evaluasi akhir tahun. Untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan, informasi mengenai Kode Etik tersedia di Situs Perseroan, dalam menu Investor Relations & Governance.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat kasus pelanggaran besar Kode Etik di Perseroan, sehingga tidak ada sanksi berat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada karyawannya. Sepanjang

Code of Conduct Dissemination & Implementation

Code of conduct book is distributed to all employees to serve as a guideline for everyday behavior in the workplace. Employees need to read thoroughly and understand the whole content of this code of conduct and indicate their commitment and agreement to adhere to the Code through a link provided by the Company through intranet. This employee's commitment statement is stored in Employee personnel file. Supervisor or the appointed officer is obliged to provide explanation to employees when required as well as to provide example in daily work implementation (*lead by example*).

At every end of the year, during the performance evaluation, each unit leader is obliged to rediscuss this ethics policy. Any amendment to the content of this code of conduct will be advised to all employees and employees will be requested to restate their commitment to the amendment.

Application of Code of Conduct

Compliance to the code of conduct is also applicable to the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company. This is to ensure fair and balance relationship with all stakeholders. For reference by the Company's stakeholders and public, the Code of Conduct is available in the Company's website, under the menu Investor Relations & Governance.

Punishment from Code of Conduct Violations

In 2017, there is no significant violation of Code of Conduct of the Company, that resulted in material punishment issued by the Company to its employees.

INISIASI ANTI GRATIFIKASI

Perseroan menerapkan inisiasi anti gratifikasi di seluruh level organisasi. Ketentuan anti gratifikasi diatur dan dicantumkan dalam Kode Etik Perseroan yang ditetapkan sejak tanggal 8 Mei 2015, di mana Kode Etik yang berisi kebijakan tersebut juga diunggah ke situs resmi Perseroan. Selain itu, Perseroan menegaskan kembali hal ini dengan menerbitkan memo internal No. 004/IM/HR/VI/2016 tanggal 10 Juni 2016 yang ditujukan kepada seluruh karyawan, termasuk jajaran Direksi, Komisaris, dan anggota keluarganya.

Kebijakan anti gratifikasi menegaskan para karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan anggota keluarganya yang bernaung pada PT Lippo Karawaci Tbk untuk tidak meminta, menerima, ataupun menjanjikan hadiah baik secara langsung maupun tidak langsung dari ataupun kepada pihak ketiga atas dasar kerja sama yang telah, sedang, dan/atau akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya potensi tindakan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang merugikan kepentingan Perseroan, bertentangan dengan etika bisnis dan hukum yang berlaku.

Pengawasan Gratifikasi

Pada 2017, Perseroan mencatat tidak ada kasus gratifikasi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) Perseroan telah berjalan efektif sejak Februari 2016. Sistem pelaporan pelanggaran dikeluarkan untuk meningkatkan implementasi praktik terbaik di bidang GCG di lingkungan Perseroan dan berlaku untuk kepentingan internal perusahaan yang meliputi seluruh karyawan dan manajemen.

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk pengawasan melekat yang dibangun Perseroan dalam menjalankan pengendalian secara internal yang konsisten dan berkesinambungan, dengan melibatkan seluruh anggota perusahaan untuk bersikap proaktif dalam menjaga ketertiban. Dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran, seluruh anggota perusahaan membantu menciptakan pelaksanaan kegiatan bisnis berbasis prinsip GCG serta membantu Perseroan memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran.

ANTI-GRATIFICATION INITIATIVE

The Company implements anti-gratification initiatives in every level of organization. Policies regarding anti gratification is pursuant to the Company's Code of Conduct stipulated on May 8, 2015, where the Code of Conduct containing those polices is also published in the Company's website. Moreover, the Company stresses the importance of the policy once again by issuing an internal memo No.004/IM/HR/VI/2016 dated June 10, 2016, effective for all employees, including Board of Directors, Board of Commissioners, and their family members.

This anti gratification policy obliges all employees, members of BoC and BOD, and their family members under PT Lippo Karawaci Tbk to refrain from asking, receiving, or promising for gifts both directly and indirectly from/to third party on the basis of work agreements that has been done, ongoing, and/or about to start. The purpose of this policy is to prevent the possibility of actions that will affect decision making process, compromising the Company's interests, against the business ethics and prevailing laws.

Gratification Control

In 2017, the Company recorded zero gratification cases.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) policy was effective since Februari 2016. The WBS is introduced in order to support the implementation of GCG best practices in within the Company's environment and effective for Company's internal interests including all employees and management.

The Whistleblowing System is one of the inherent supervision built by the Company in performing internal controls that are consistent and continuous. To provide a formal channel for employees in helping to create corporate governance in a professional manner to achieve good corporate governance, and as the existence of standards in the expression of aspiration helps the Company to eradicate any violation or potential violation.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi untuk:

1. Membantu Perseroan dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui pemberantasan segala bentuk pelanggaran dan potensi pelanggaran.
2. Mengurangi potensi kerugian Perseroan melalui pencegahan dini sebagai bentuk tindak lanjut dari pelaporan melalui berbagai saluran pelaporan pelanggaran.
3. Meningkatkan citra dan reputasi Perseroan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
4. Meningkatkan kemampuan Perseroan dalam memenangi persaingan melalui pengelolaan perusahaan yang semakin efisien.
5. Menciptakan iklim yang semakin kondusif serta mendorong seluruh karyawan untuk menyampaikan pelaporan terkait hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian secara finansial maupun non finansial, termasuk yang dapat merusak nilai-nilai dan citra Perseroan.
6. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif segala bentuk laporan pelanggaran dan potensi pelanggaran.
7. Melindungi kerahasiaan identitas pelapor dan menjaga keamanan informasi yang dilaporkan yang dikelola dalam *database* khusus.

Setiap pelaporan pelanggaran harus ditempatkan sebagai praktik dari GCG dan sistem manajemen risiko. Perseroan wajib menerima pelaporan pelanggaran dan potensi pelanggaran dari pelapor. Prinsip laporan harus mengandung itikad baik dan bukan suatu keluh kesah pribadi atas kebijakan ataupun praktik manajemen ataupun didasari niat buruk yang bersifat fitnah dan/atau laporan palsu yang dapat menjatuhkan rekan kerja ataupun mencemarkan nama baik/reputasi seseorang.

Pelapor dikelompokkan 2 (dua), yaitu dari kalangan internal Perseroan yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Senior Eksekutif, dan seluruh karyawan; serta kalangan eksternal yakni rekan kerja, pemasok, pelanggan, konsultan, vendor, *outsourcing*, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. Pelaporan pelanggaran atau potensi pelanggaran harus disampaikan secara tertulis dan wajib mencantumkan identitas karyawan (untuk kalangan eksternal disertai fotokopi KTP dan nomor telepon) serta mendeskripsikan kronologi kejadian dan bila memungkinkan memberikan bukti-bukti pendukung. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas (anonim) ataupun surat kaleng tidak akan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Objectives of Whistleblowing System

The company established Whistleblowing System with purposes described below:

1. Help the Company to improve labor productivity through eradication of all forms of violations and potential violations.
2. Reduce the Company's losses through early prevention as a follow-up action from reporting through various whistleblowing channels.
3. Improve the image and reputation of the Company that has good corporate governance (GCG).
4. Improve the Company's ability to win the competition through increasingly efficient operational management of the company.
5. Create a more conducive climate and encourages all employees in reporting to the things that can cause financial losses and non-financial, including those that may undermine the values and image of the Company.
6. Simplify management to deal effectively with all forms of report violations and potential violations.
7. Protect the confidentiality of the reporter's identity and security information reportedly managed in a special database.

Each report should be placed as the practice of Good Corporate Governance and Risk Management. The Company must receive reporting of violations and potential violations from the Whistleblower. The principle of the report should contain goodwill and not a personal grief on the policies or management practices or based on bad intentions defamatory and/or false statements that may impose a co-worker or defame/person's reputation.

Whistleblower is grouped into 2 (two) types, internal, including Board of Commissioners, Directors, Senior Executive, and all employees. External, including the working partner, supplier, customer, consultants, vendors, outsourcing, communities and other stakeholders. Violations reports or potential violations must be submitted in writing and shall include the identity of employees (for external parties with copy of ID and phone number) and describing chronological occurrence and if possible provide supporting evidence. Reports with no identity (anonymous) or anonymous letters will not be followed up by the Company.

Beberapa jenis pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Korupsi, *fraud*, pencucian uang, *insider dealing*
2. Perbuatan yang melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya)
3. Pelanggaran ketentuan perpajakan atau peraturan perundang-undangan lainnya
4. Pelanggaran Pedoman Perilaku Perusahaan, nilai-nilai Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya
5. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan
6. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan/atau non-finansial terhadap Perseroan ataupun kerugian kepentingan Perseroan.
7. Pelanggaran segala kebijakan Perseroan, antara lain namun tidak terbatas pada peraturan perusahaan, kode etik perusahaan, kebijakan perusahaan, Standar Operating Procedure (SOP) beserta petunjuk pelaksanaannya.
8. Lainnya yang tidak mendukung terciptanya pelaksanaan GCG.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan berbagai infrastruktur saluran pelaporan pelanggaran yang dapat memudahkan pelapor untuk menyampaikan laporan, yaitu melalui:

1. Surat tertulis kepada tim Whistleblowing, dengan cara dikirimkan langsung atau melalui pos.
2. Surat elektronik di whistleblower@lippokarawaci.co.id
3. Situs Perseroan di www.lippokarawaci.co.id sub menu Whistleblowing

Pelapor diharapkan menyadari bahwa waktu pelaporan sangat penting. Semakin cepat laporan diajukan, maka Perseroan semakin cepat dan mudah untuk menindaklanjuti investigasi. Pelapor diharapkan dapat mengirimkan laporannya dalam kurun waktu paling lama 2 (dua) bulan setelah kejadian tersebut terjadi dan khusus untuk kasus-kasus *fraud* paling lama 1 (satu) bulan setelah kejadian terjadi.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin anonimitas identitas pelapor yang memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor jika diperlukan untuk melakukan klarifikasi.

Perseroan menjamin keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum, keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan

These are potential violations or violations that can be reported:

1. Corruption, fraud, money laundering, insider dealing
2. Unlawful acts (including theft, use of force against an employee or leader, extortion, drug use, abuse, other criminal acts)
3. Violations of tax regulations, or other legislation
4. Violations of the Code of Conduct or the Company Values or violation of the norms of decency in general
5. Acts that endanger the health and safety, or jeopardize the security of the company
6. Actions that could lead to financial and/or non-financial losses against the Company or damages the interests of the Company
7. Violation all company policies, including but not limited to company regulations, codes of conduct, corporate policies, Standards Operating Procedure (SOP) and implementation instructions
8. Others who support the creation of Good Corporate Governance.

Customer Report Submission

The company provides a wide range of Whistleblowing infrastructure channels that can facilitate the reporting immediately submit a report, namely:

1. Written letter to Whistleblowing Team, by direct transfer or by mail.
2. Email address: whistleblower@lippokarawaci.co.id
3. Company website: www.lippokarawaci.co.id at the Whistleblowing menu.

Whistleblower should have a concern in the reporting time, the faster the report will further facilitate the follow-up investigation, the longer reporting submitted will enable the loss of evidence when an investigation. Whistleblower is expected to transmit its reporting within a period of 2 (two) months after the incident occurred, and specifically for fraud cases a maximum of 1 (one) month after the incident occurred.

Protection for Whistleblower

The Company provides guarantee of the confidentiality of the identity of Whistleblower who provide identity and information, which can be used to contact the Whistleblower if needed for clarification.

The Company ensures information security and protection against actions of the reported or companies, in the form of threats of physical safety, psychological terror, the safety of property, legal protection, job security, pressure, delaying a promotion or a salary, demotion or promotion,

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

pangkat atau gaji, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan-catatan yang merugikan dalam file karyawan.

Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi atau oleh tim Whistleblowing, maka pelaporan pelanggaran atau potensi pelanggaran disampaikan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan dapat menggunakan investigator independen ataupun auditor independen. Apabila pelanggaran tersebut dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris atau Tim Whistleblowing, maka laporan tersebut disampaikan kepada CEO Corporate, yang selanjutnya penanganan tindak lanjutnya dilakukan oleh Direksi serta bila diperlukan dapat menggunakan investigator independen ataupun auditor independen.

Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh karyawan, maka laporan disampaikan ke Tim Whistleblowing. Selanjutnya, Komite Whistleblowing akan memutuskan apakah laporan tersebut layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Laporan yang layak ditindaklanjuti akan dilanjutkan dengan proses investigasi oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau auditor internal ataupun oleh HR Audit khusus untuk kasus-kasus terkait sumber daya manusia.

Pihak Pengelola Pengaduan

Dewan Komisaris bertanggung jawab sebagai pengawas atas efektivitas pelaksanaan penerapan sistem pelaporan pelanggaran di perusahaan dan anak perusahaan. Pemantauan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran dapat diserahkan kepada Komite Dewan Komisaris.

Laporan pelanggaran dikelola oleh tim Whistleblowing, yang terdiri dari:

1. Komite Whistleblowing
Komite Whistleblowing diketuai oleh Presiden Direktur dan Talent Admin (HRG) Director Corporate yang bertanggung jawab memastikan sistem pelaporan pelanggaran dapat diimplementasikan di seluruh perusahaan dan anak perusahaan. Ketua Komite Whistleblowing dapat menunjuk anggota-anggota komite termasuk penetapan fungsi dan tugas setiap anggota serta masa keanggotaannya. Ketua komite wajib memastikan seluruh pelaporan ditindaklanjuti hingga selesai.
2. Penanggung Jawab Whistleblowing
Setiap tahunnya, Komite Whistleblowing menunjuk anggota Direksi atau Senior Eksekutif secara bergantian yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan sosialisasi sistem pelaporan pelanggaran pada unit bisnis di bawah koordinasinya.

unfair dismissal, harassment or discrimination in any form, and harmful notes that in the employee files.

Authority to Handle Violation Reporting

In the case of violations committed by members of the Board of Directors or the person who has a special relationship with the members of the Board of Directors or by the Whistleblowing Team, the reporting of a violation or potential violation must be submitted to the Board of Commissioners and if necessary can use independent investigator or an independent auditor. If the offense was committed by members of the Board of Commissioners or Whistleblowing Team, the report must be submitted to the CEO Corporate, which further handling of the follow-up is carried out by the Board of Directors and when required may use independent investigator or independent auditor.

In the case of violations committed by the employee, then the report must be submitted to the Whistleblowing Team and then the Whistleblowing Team will decide whether or not to follow up or investigation conducted by the Internal Control Unit (SPI) or the internal auditor or by special audit HR for cases related to Human Resources.

Structure of Whistleblowing System Team

The Board of Commissioners is responsible as supervisors of performance and effective implementations of Whistleblowing system in the company and its subsidiaries. Monitoring whistleblowing system implementation may be submitted to the Committee of the Board Commissioners.

Whistleblowing report is managed by whistleblowing team which involves:

1. Whistleblowing Committee
Whistleblowing Committee is chaired by the President Director and Talent Admin (HRG) Corporate Director is responsible for ensuring this Whistleblowing system can be implemented throughout the company and its subsidiaries. Whistleblowing Committee Chairman may appoint the members of the committee including the determination of the functions and duties of each member as well as future membership. The Committee Chairman shall ensure that all reporting followed until finished.
2. Whistleblowing Officer
The Whistleblowing Committee will appoint each year the Board of Directors or Senior Executive alternately who is responsible for accomplishing and socializing Whistleblowing system to the business units under its coordination.

3. Fasilitator

Setiap penanggung jawab unit bisnis yang ditunjuk bertanggung jawab menetapkan setiap fasilitator pada divisi unit kerja di bawah koordinasinya. Para fasilitator mengupayakan agar budaya pelaporan pelanggaran dapat membudaya pada divisi di bawah koordinasinya.

4. Unit Investigasi

Setiap pelaporan yang masuk wajib dikoordinasikan oleh para fasilitator untuk disampaikan kepada penanggung jawab terkait. Selanjutnya penanggung jawab akan membahas setiap laporan dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Whistleblowing. Rapat tersebut akan menentukan laporan-laporan yang layak untuk ditindaklanjuti oleh unit investigasi. Unit investigasi terdiri atas Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan dibantu oleh HR Audit khusus untuk kasus-kasus terkait Sumber Daya Manusia. Unit investigasi bertanggung jawab melakukan investigasi kasus yang telah ditetapkan komite untuk mencari fakta, data, serta proses-proses yang harus dilakukan oleh auditor internal.

Jumlah Pengaduan

Pada 2017, Perseroan tidak menerima adanya Pelaporan Pelanggaran.

Sanksi terhadap Pelapor Pelanggaran yang Menyalahgunakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelapor yang mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu. Sanksi yang diberikan mengikuti ketentuan yang berlaku di perusahaan, dan Perseroan tidak akan memberikan jaminan kerahasiaan maupun perlindungan kepada pelapor yang menyalahgunakan sistem pelaporan pelanggaran termasuk tuntutan pidana maupun perdata seperti yang terkait dengan perbuatan tidak menyenangkan ataupun pencemaran nama baik.

Perseroan sangat melindungi kerahasiaan laporan yang dilaporkan oleh pelapor, oleh karena itu jika Tim Whistleblowing terbukti membocorkan laporan maka Perseroan akan menindak hal tersebut dengan tegas dengan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Facilitator

Each person in charge of a designated business unit is responsible for establishing each Facilitator in the division unit under its coordination. The Facilitator is responsible for socializing Whistleblowing culture to the units under its coordination.

4. Investigation Unit

Each entry must be coordinated by the facilitators to be submitted to the relevant responsible person who hereinafter is the responsible to bring any of those reporting on meetings organized by the Whistleblowing Committee to determine the eligibility of the report to be followed up by the investigation unit. This investigation unit consists of Internal Control Unit (SPI) or the internal auditor, and assisted by HR Audit specifically for cases related to Human Resources. This investigation unit is responsible for investigating cases that have been assigned by the Committee to look for the facts, data, and processes that must be performed by internal auditor.

Number of Reports

In 2017 the Company does not receive any whistleblowing report.

Sanctions to Whistleblower Who Abuse the Whistleblowing System

The Company will give sanction to the whistleblower who send the report in the form of slander or false reports. Sanctions given follows the regulation that applies in the Company, and the Company will not guarantee the confidentiality and protection to Whistleblower abusing the system whistleblowing system including criminal prosecution as well as related civil unpleasant acts or defamation.

The Company strongly protects the confidentiality of the report which was reported by the complainant, therefore, each report leaked by Whistleblowing Team will be given sanctions in accordance with applicable regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima dan menyerap rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

GUIDELINES IN GCG FOR PUBLIC COMPANIES

The Company supports the implementation of GCG for public companies by accepting and referring the recommendations issued by the Financial Services Authority in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 about Guidelines of GCG for Public Companies ratified in November 17, 2015, as follows:

No	REKOMENDASI Recommendation	STATUS KEPATUHAN Compliance Status	SARANA Means	KETERANGAN Remarks
1	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of the Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
I	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis untuk pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the shareholders	Patuh Complied	Tata Tertib RUPS Rules of Order of AGM	- -
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGM	Patuh Complied	Risalah RUPS Resolutions of GMS	- -
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year	Patuh Complied	Website	- -
II	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The Public Company has a communications policy to deal with shareholders or investors	Patuh Complied	RUPS, Paparan Publik, Situs Resmi Perseroan, <i>Analyst Meeting, Roadshow</i> GMS, Public Expose, Official Website, Analyst Meeting, Roadshow	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i> , situs resmi Perusahaan, serta <i>Analyst Meeting</i> dan <i>Roadshow</i> Communication policy with Shareholders/Investor is done through the implementation of GMS, Public Expose, Official Website, Analyst Meeting and Roadshow
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website	Patuh Complied	Situs resmi Perseroan Company's Official Website	Perusahaan mencantumkan alamat yang bisa dihubungi dalam situs resmi Perseroan The Company puts an address that can be contacted on the Official website of the Company

No	REKOMENDASI Recommendation	STATUS KEPATUHAN Compliance Status	SARANA Means	KETERANGAN Remarks
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Role of Board of Commissioners			
III	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions	Patuh Complied	Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter	- -
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge, and experience required	Patuh Complied	Piagam Dewan Komisaris; Matriks Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter; Matrix of diversity of the composition of BOC	- -
IV	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance	Belum diterapkan Not Yet Implemented		Penjelasan: Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Explanation: The policy of performance evaluation for members of the BOC is conducted by the Nomination and Remuneration Committee
b.	Kebijakan Penilaian Sendiri (<i>Self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report	Belum diterapkan Not Yet Implemented	Laporan Tahunan halaman 306 Annual Report page 306	Penjelasan: Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan pada Laporan Tahunan 2017-halaman 343 Explanation: The policy of performance evaluation for members of the BOC is conducted by the Nomination and Remuneration Committee has been disclosed in Annual Report 2017-page 343

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	REKOMENDASI Recommendation	STATUS KEPATUHAN Compliance Status	SARANA Means	KETERANGAN Remarks
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes	Patuh Complied	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komisaris Company's Article of Association ; BOC's Charter	Penjelasan: Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris telah menyebutkan bahwa anggota Dewan Komisaris yang tidak lagi memenuhi syarat dapat diberhentikan sewaktu-waktu. Hal tersebut juga termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Explanation: The Company's Article of Association and the BOC's Charter have stated that members of the BOC who are no longer eligible may be terminated at any time. This also includes financial crime
d.	Dewan Komisaris atau Komite menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committee runs its function as Nomination and Remuneration to assemble succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors	Patuh Complied	Laporan Tahunan halaman 343 Annual Report page 343	- -
3	Fungsi dan Peran Direksi The Role of the Board of Directors			
V	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Public Company's conditions and effectiveness in decision making	Patuh Complied	Anggaran Dasar Perseroan Article of Association of the Company	- -
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of Board of Directors consists of diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Patuh Complied	Piagam Direksi pasal 6 Charter of the Board of Directors- article 6	- -
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi Members of the Board of Directors that are in charge in Accounting or Finance should have expertise and/or knowledge in Accounting.	Patuh Complied	Profil Direksi di Website dan Laporan Tahunan Profile of BOD in the website and Annual Report	- -

No	REKOMENDASI Recommendation	STATUS KEPATUHAN Compliance Status	SARANA Means	KETERANGAN Remarks
VI	Meningkatkan Kualitas Tugas dan Tanggung Jawab Direksi			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance	Patuh Complied	Laporan Tahunan halaman 316 Annual Report page 316	Penjelasan: Perseoran menetapkan KPI yang harus dipenuhi oleh Direksi-tercatat dalam Laporan Tahunan 2017 halaman 316 Explanation: The Company determines the KPI to be fulfilled by the BOD as it is declared in the Annual Report 2017 page 316
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance is disclosed in the Public Company's Annual Report	Patuh Complied	Laporan Tahunan halaman 316 Annual Report page 316	- -
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding resignation of members of the Board of Directors should they be involved in financial crimes	Patuh Complied	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi Article of Association of the Company ; BOD's Charter	Penjelasan: Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi telah menyebutkan bahwa anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi syarat dapat diberhentikan sewaktu-waktu. Hal tersebut juga termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Explanation: The Company's Article of Association and the BOD's Charter have stated that members of the BOD who are no longer eligible may be terminated at any time. This also includes financial crime
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan The Participation of the Stakeholders			
VII	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> The Public Company has a policy to prevent insider trading	Patuh Complied	Telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan bab 3.7.1 It has been stipulated in Code of Conduct chapter 3.7.1	- -
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Patuh Complied	Telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan bab 7.3 It has been stipulated in Code of Conduct chapter 7.3	- -

Tata Kelola Perusahaan

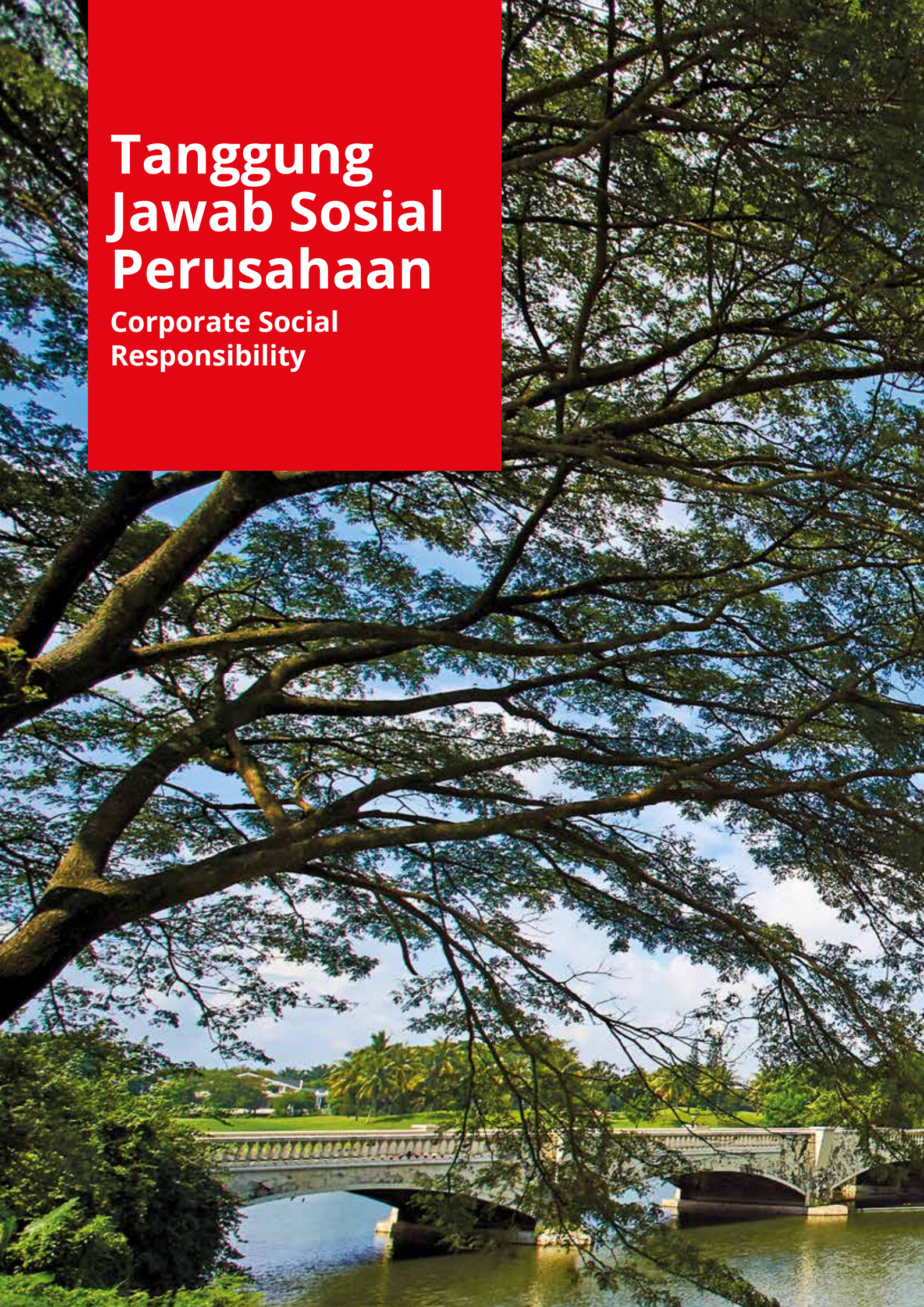
Corporate Governance

No	REKOMENDASI Recommendation	STATUS KEPATUHAN Compliance Status	SARANA Means	KETERANGAN Remarks
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The Public Company has a policy on the selection and enhancement of capacity of suppliers or vendors	Patuh Complied	Portal Internal Perseroan Internal Portal of the Company	Perusahaan memilih vendor dan pemasok sesuai dengan kebijakan Pengadaan Internal dan Bisnis Proses divisi Pengadaan tersebut The Company selects our vendors and suppliers in accordance with our internal procurement policy and also Procurement Business Process
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights	Patuh Complied	Hal ini diatur dalam Kode Etik Perusahaan bab 4 It has been stipulated in Code of Conduct chapter 4	- -
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>Whistleblowing</i> The Public Company has a whistleblowing system policy	Patuh Complied	Situs Perusahaan Website Company	- -
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Public Company has a policy to provide long term incentive to the Board of Directors and the employees	Belum diterapkan Not Yet Implemented	-	-
5	Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
VIII	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi			
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi The Public Company utilizes a wide range of information technology besides the website as its information disclosure media	Patuh Complied		Penjelasan: Perseroan telah memanfaatkan beberapa platform untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi Perseroan, di antaranya melalui: situs resmi IDX, OJK.net, Lippokarawaci.co.id, dan mailing list untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada para Investor. Explanation: The Company still relies on IDX.net, OJK.net and the Company's official website, also National Newspaper to convey the Information Disclosure

No	REKOMENDASI Recommendation	STATUS KEPATUHAN Compliance Status	SARANA Means	KETERANGAN Remarks
b.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p> <p>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate recipient of profits based on the Public Company's share ownership of at least 5%, aside from the disclosure of the ultimate recipient of profits based on the Public Company's share ownership through the majority shareholders and controlling shareholders</p>	<p>Belum diterapkan</p> <p>Not Yet Implemented</p>	-	-

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





- 416 Prinsip dan Komitmen**
Principle and Commitment
- 417 Kebijakan dan Pilar Program CSR Perseroan**
Policies and Company's CSR Program Pillars
- 417 Dasar Hukum**
Legal Reference
- 418 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan**
Responsibility to the Environment
- 419 Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Responsibility to the Occupational Health and Safety
- 423 Tanggung Jawab Sosial dan Masyarakat**
Responsibility to Social and Communities
- 426 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen**
Responsibilities to Customers
- 429 Dampak atas Kegiatan**
Impacts of Activities

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Prinsip dan Komitmen

Sebagai salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia, Perseroan sangat menyadari bahwa kehadirannya harus memberikan dampak positif bagi kondisi sosial dan perkembangan hidup masyarakat di sekitarnya, baik di sekitar kantor pusat maupun lokasi-lokasi proyek. Menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja melainkan juga dari aspek kinerja sosial dan lingkungan, Perseroan sangat memperhatikan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan setiap tahunnya agar keberlanjutan bisnis Perseroan berjalan selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Principle and Commitment

As one of the biggest property developers in Indonesia, the Company is acutely aware that its presence should contribute positive impacts for society and life improvement of local communities, especially for people residing around the main office and worksites. The Company is also fully aware that its performance is not only measured from economic performance but also its social and environmental aspects. This drives the careful monitoring of Corporate Social Responsibility (CSR) annual programs to ensure that the Company's business sustainability aligns with the people's welfare and environmental improvement.

Perseroan memiliki tiga pilar kegiatan CSR, yaitu (1) Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), (2) pengembangan kekuatan sosial dan kemasyarakatan, dan (3) tanggung jawab atas barang dan jasa yang dijual kepada konsumen.

The Company has three pillars of its CSR activity, which are (1) Health, Safety, and Environment (HSE), (2) social and community improvement, and (3) responsibility for goods and services that are sold to the customer.



Per 31 Desember 2017, Perseroan mengeluarkan Rp3.068.949.845 untuk seluruh program CSR yang dijalankan di bidang lingkungan, K3, sosial dan kemasyarakatan serta yang terkait dengan konsumen.

As of December 31, 2017, the Company spent Rp3,068,949,845 on CSR programs carried out in sectors such as environment, HSE (Health, Safety, and Environment), social and community, and consumer-related.

Rp3.1 Miliar
Billion

Program CSR yang dilakukan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang hidup berdampingan dengan Perseroan, dan juga seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan, yaitu konsumen, karyawan, komunitas, dan lingkungan sekitar.

Kebijakan dan Pilar Program CSR Perseroan

Perseroan memiliki tiga pilar kegiatan CSR, yaitu (1) Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), (2) pengembangan kekuatan sosial dan kemasyarakatan, dan (3) tanggung jawab atas barang dan jasa yang dijual kepada konsumen. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk turun tangan membantu dan meringankan beban masyarakat yang terkena bencana. Ketiga pilar dan area fokus ini selaras dengan visi dan misi Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan bangsa.

Dasar Hukum

Kegiatan CSR Perseroan berdasar pada peraturan pemerintah yaitu Pasal 1 Ayat 3 dari UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten menyelenggarakan langsung kegiatan CSR, melalui anak-anak perusahaan di lingkungan Perseroan, atau bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang memiliki visi dan misi serupa. Tujuan dari kebijakan ini adalah agar semua pihak yang terlibat dapat memanfaatkan sumber daya kolektif secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal.

Furthermore, the Company's social responsibility also includes every involved stakeholder, notably customers, employees, communities, and surrounding environments.

Policies and Company's CSR Program Pillars

The Company has three pillars of its CSR activity, which are (1) Health, Safety, and Environment (HSE), (2) social and community improvement, and (3) responsibility for goods and services that are sold to the customer. Furthermore, the Company is also committed to being directly involved in helping and relieving people's burden following disasters. These three pillars and focus areas are aligned with vision and mission of the Company to enhance the quality of life and national welfare.

Legal Reference

The Company's CSR activity is based on government regulation that is Article 1 Paragraph 3 from Act No. 40 year 2007 regarding Limited Companies. Other than that, the Company is consistently and directly carrying out its own CSR or through its subsidiaries, as well as through collaborations with other parties with similar visions and missions. The purpose of this policy is to ensure every involved party is able to utilize its collective resource optimally to achieve maximum results.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Realisasi Biaya

Per 31 Desember 2017, Perseroan mengeluarkan Rp3.068.949.845 untuk seluruh program CSR yang dijalankan di bidang lingkungan, K3, sosial dan kemasyarakatan, serta yang terkait dengan konsumen.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Rencana Kegiatan

Saat menyambut hari-hari besar seperti Hari Kemerdekaan dan hari besar keagamaan, Perseroan melalui unit bisnis Town Management Division (TMD) di masing-masing lokasi akan mendekorasi area kerja mereka guna memeriahkan hari besar tersebut. Berbagai dekorasi tersebut selalu dibuat dengan memanfaatkan sampah-sampah plastik, khususnya yang berasal dari sisa-sisa botol minuman plastik. Selain untuk memeriahkan hari besar, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan mengoptimalkan penggunaan bahan-bahan yang kurang ramah lingkungan. Hal ini sudah dan akan terus dilaksanakan setiap tahunnya.

Selain itu, seiring dengan bertambahnya jumlah penghuni Lippo Village, TMD juga mengembangkan sumber air tambahan guna menjamin kualitas dan kuantitas pasokan air yang disalurkan melalui *Water Treatment Facility* (WTP) di wilayah Lippo Village. Diharapkan hasil dari pengembangan ini sudah akan nampak pada pertengahan tahun 2018 guna mengantisipasi ketersediaan pasokan air di Lippo Village.

Kegiatan yang Dilakukan

Selain hal-hal yang telah direncanakan tersebut, Perseroan juga telah memiliki program terkait tanggung jawab terhadap lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan air dan limbah yang dapat mempengaruhi aspek kesehatan dan kebersihan, serta mengimplementasikan mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang dikelola oleh TMD Customer Complaint.

Pada 25 Maret 2017, Perseroan menyelenggarakan program Earth Hour sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam dan lingkungan di berbagai lokasi Perseroan. Acara tersebut dimeriahkan dengan beberapa tarian daerah, dan pertunjukan seni lainnya, contohnya yang dilakukan oleh Mal Palembang Square.

Cost Realization

As of December 31, 2017, the Company spent Rp3,068,949,845 on CSR programs carried out in sectors such as environment, HSE (Health, Safety, and Environment), social and community, and consumer-related.

Responsibility to the Environment

Activity Plan

When celebrating national holidays, such as Independence Day and religious holidays, the Company through its Town Management Division (TMD) business unit in each location will decorate their work areas to celebrate those national holidays. Decorations in those areas and events always utilize plastic waste, primarily originated from drinking bottles. Apart from to celebrating holidays, this activity is also aimed to raise awareness of the environment and to minimize the use of environmentally hazardous materials. This activity is done annually, with plans to hold annually in the future.

Moreover, along with increasing numbers of Lippo Village's residents, TMD is also developing an extra water source to guarantee the quality and quantity of water supply that is distributed through Water Treatment Facility (WTP) of Lippo Village area. The result of this development is expected to be seen in the middle of 2018 to anticipate water supply availability in Lippo Village.

Implemented Activities

Other than the planned activities described above, the Company has also programs which act on its environmental responsibilities; all linked to the Company's operational activities, such as the use of materials and energy that are environmentally-friendly and recyclable, waste processing system (sanitation) that are influential to health and hygiene as well as mechanisms which are put in place to address complaints pertaining environmental problems that is managed directly by TMD Customer Complaints.

On March 25th 2017, the Company arranged for the Earth Hour Program to express concern regarding natural and environmental preservation at various Company's sites. The event was celebrated with ethnic dances and other art performances, such as those held at Palembang Square Mall.

Kegiatan Earth Hour Melestarikan lingkungan hidup

Kegiatan Earth Hour diselenggarakan setiap tahun oleh manajemen mal Palembang Square yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup dengan menjalankan program Hemat Energi. Program dilakukan dengan memadamkan lampu selama satu jam mulai pukul 20.30 hingga 21.30 WIB. Pemadaman dilakukan pada beberapa titik koridor di area selasar ruko/kantor dan diiringi beberapa *performance* tanpa menggunakan alat listrik seperti tari, lagu, puisi, pertunjukan teatrikal.

Tanggung Jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Rencana Kegiatan

Seiring perjalanan bisnisnya, Perseroan sangat mengutamakan kesetaraan gender dan kesempatan kerja, serta kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya. Karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menjadi perusahaan yang patuh pada semua peraturan perundang-undangan terkait bidang ketenagakerjaan. Hal ini dipandang sebagai bagian penting dari tanggung jawab Perseroan sekaligus menjadi apresiasi bagi para pemangku kepentingan.

Pada 2017 dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Perseroan merencanakan beberapa kegiatan seperti:

- Memastikan bahwa prosedur operasi standar (*Standard Operating Procedure/ SOP*) telah diterapkan dengan baik di setiap proyek-proyek yang sedang berkembang
- Melakukan pengecekan dan pengujian secara berkala pada sarana dan prasarana yang digunakan oleh Perseroan termasuk terhadap mesin-mesin produksi dan pendukung pekerjaan.
- Melakukan penggantian alat-alat kerja yang telah sampai pada akhir masa pakainya.

Ketenagakerjaan

Perseroan memberi perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kesetaraan gender dan kesempatan kerja dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk bekerja, berkreasi, dan berkembang tanpa memandang etnis, agama, ras, gender, ataupun kelas sosial mereka. Seleksi dan pengangkatan calon pegawai didasarkan atas hasil seleksi dan evaluasi oleh pegawai pengawas melalui mekanisme perekrutan, masa percobaan, dan orientasi pekerja.

Karyawan juga memiliki hak untuk mendapatkan remunerasi yang memadai. Perseroan telah menerapkan sistem remunerasi normatif di seluruh unit bisnis yang telah mengacu kepada ketentuan Pemerintah, yang

Earth Hour Activity Preserving Living Environment

Earth Hour Activity is held annually by Palembang Square's management. Its goal is to preserve the living environment by implementing Energy Saving program. Participation of the program included turning off the light for an hour from 20:30 to 21:30 Western Indonesian Time. The blackout was done on several corridor points in the hallway areas of shops/offices accompanied by art performances carried out without electricity such as dance, songs, poetry, and theatrical performances.

Responsibility to the Occupational Health and Safety

Activity Plan

Along with its business journey, the Company emphasizes the importance in equality of gender and work opportunity, as well as in health and safety of its employees. Therefore, the Company drives a continuous effort to be a responsible company in complying with all government regulations regarding employment matters. This is considered a key part of Company's responsibility as well as an appreciation piece to the stakeholders.

In 2017, with regards to employment, health, and work safety, the Company had planned several activities described below:

- Ensuring that Standard Operating Procedures (SOP) are implemented properly in every project in a development stage.
- Performing periodical checks and tests on facilities and infrastructure used by the Company including production machines and work support.
- Renewing work equipment that had reached expiration period.

Employment

The Company pays special attention and high commitment in equality of gender and work opportunity by providing equal chance to work, create and grow without discrimination against his/her ethnic difference, religion, race, gender, or social class. Selection and promotion of new candidates are based upon selection result and evaluation by their supervisors, who oversee the recruitment mechanism, probation period, and employee orientation.

Employees also retain the rights to obtain suitable remuneration. The Company has implemented a normative remuneration system for all business units that

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

antara lain meliputi pemberian UMP/UMK sektoral, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan (AK, AKK, JHT, JP), pemberian THR, penerapan cuti besar, penetapan unsur struktur dan skala upah. Tentu tidak hanya berdasarkan hal normatif tersebut, remunerasi para karyawan juga diberikan secara kompetitif sesuai target Perseroan di pasar tenaga kerja, berdasarkan *market survey* yang dilakukan secara rutin.

Keunggulan lain yang diberikan Perseroan bagi karyawannya adalah pemberian manfaat (*benefit*) tambahan *medical insurance* dan *life insurance* di samping manfaat normatif yang diwajibkan, serta pemberian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bagi karyawan tetap.

Perseroan mendukung terciptanya rotasi kerja, baik di dalam maupun antar unit kerja bahkan lintas Bisnis Unit. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta memperkuat *risk awareness* di berbagai unit kerja. Perpindahan karyawan ini dilakukan di semua tingkatan karyawan termasuk para Direksi.

Demi tercapainya kondisi kerja kondusif dan perasaan nyaman serta aman para karyawan, Perseroan membuat email *hotline* yang menjadi tempat bertanya serta pengaduan bagi seluruh karyawan dengan nama Helpdesk HRD (helpdeskhrd@lippokarawaci.co.id). Perseroan juga menerapkan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk memperkuat pengendalian internal. Seluruh sistem pengaduan ini telah dimasukkan dalam Peraturan Perusahaan, dengan dilengkapi formulir pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan menjadi bagian dari Kode Etik Perusahaan.

Sebagai hasil dari kebijakan ini, Perseroan memiliki komposisi karyawan yang beragam dari segi latar belakang, ras, suku, dan agama yang seluruhnya memiliki talenta dan memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan Perseroan.

Kesehatan Kerja

Untuk memastikan bahwa aspek kesehatan dan keselamatan kerja terwujud dengan baik, Perseroan memfasilitasi karyawannya dengan program kerja sama dengan BPJS Kesehatan dan juga bekerja sama dengan pihak asuransi dan Siloam Hospitals, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya.

follows the government's regulation in every business unit, including sectoral UMP/UMK rewards, Healthcare BPJS, Employment BPJS (AK, AKK, JHT, JP), Holiday's Allowance, extended leave, structural element stipulation and pay scale. Beyond those normative elements, remuneration of employees can also be rewarded in a competitive manner according to the set targets of the Company in labor markets, based on routinely conducted market surveys.

Another advantage available at the Company to its employees is providing additional benefits in form of medical insurance and life insurance along with the mandatory normative benefit, as well as giving Pension Funds from Finance Institutions (DPLK) for permanent employees.

The Company encourages the creation of job rotation within work units and across work units and even across business units. The aim is to enrich employee's competency and strengthen risk awareness in multiple work units. Internal transitions and movements occur at every level of employment including at the director level.

To achieve a conducive working condition and a sense of comfort and safety for all employees, the Company has created a hotline email to address questions asked and concerns expressed by every employee: Helpdesk HRD (helpdeskhrd@lippokarawaci.co.id). The Company has also implemented a whistleblowing mechanism to strengthen internal controls. All of these systems have been included inside corporate laws, along with the attached employment complaint form, all as part of the Company's Code of Conduct.

As a result of this policy, the Company possesses a diverse composition of employees in regards to its background, race, ethnicity, and religion. All the employees possess talents contribute positively to the Company's development.

Occupational Health

To ensure that health and work safety are well carried out, the Company facilitates its employees with a partnership program by BPJS Kesehatan as well as partnering with insurance and Siloam Hospitals, as mentioned previously.

Dampak dari kebijakan ini tercermin dari data prosentase tingkat kehadiran karyawan, yang menunjukkan tingkat karyawan yang sakit, ataupun meninggal dunia sepanjang tahun 2017:

1. Data Karyawan Meninggal = 19 orang
2. Data Karyawan Sakit:
 - Jumlah hari izin sakit setahun= 37.790 hari
 - Jumlah hari kerja/ tahun = 261
 - Total hari kerja/ tahun seluruh karyawan = 3.945.276
 - Rata-rata jumlah karyawan sakit setahun kerja = 0,95%
 - Prosentase kehadiran = 99,05%

Keselamatan Kerja

Aspek berikutnya yang tidak kalah penting adalah keselamatan kerja. Perseroan sangat memprioritaskan keselamatan kerja, terutama pada pengerjaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan memberlakukan kebijakan dan kegiatan yang mengedepankan keselamatan kerja, Perseroan mampu menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik. Perseroan memberlakukan prosedur keselamatan kerja yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja proyek ataupun pengawas yang memantau lokasi proyek tersebut.

Prosedur Keselamatan Kerja tersebut dibuat berdasarkan Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Prosedur tersebut mengatur bagaimana Manajemen dan para pekerja melaksanakan kewajibannya untuk menciptakan sistem, fasilitas, dan praktik kerja yang aman, memakai peralatan pelindung, dan tidak menyalahgunakan bahkan merusak fasilitas atau peralatan yang ada.

Manajemen Perseroan tegas berkomitmen bahwa prosedur keselamatan kerja tersebut diterapkan pada semua kegiatan pekerjaan, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk menghilangkan atau mengurangi risiko terhadap kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan pekerja, kontraktor, pengunjung, dan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Perseroan. Manajemen juga berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh jajaran di Peseroan mematuhi semua peraturan kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia.

The impact of this policy is reflected on the percentage data of employee attendance level that shows employee illness and fatality levels of 2017:

1. Employee Fatalities = 19 persons
2. Sick employees:
 - Total days of sick leave= 37,790 days
 - Total working days/ year = 261
 - Total employee workdays/ year = 3,945,276
 - Sick employee average in a working year = 0.95%
 - Attendance percentage = 99.05%

Work Safety

Another important aspect valued by The Company is safety. The Company prioritizes work safety, when working on projects that are spread throughout Indonesia. By implementing policies and activities that put work safety on the forefront, the Company [ed. I recommend inserting the work accident policy here. We are not talking about every involved stakeholder but only employees and perhaps site visitors.]

The Company implements work safety procedures which are mandatory to every construction worker as well as the supervisors who are responsible to oversee those work sites. Lippo Karawaci's work safety procedure is based on Act No. 1 Year 1970 about Work Safety. The procedure regulates how management and workers must carry out their obligations in order to create systems, facilities and practices that are safe for work, using protective gear, and not mishandling or even destroying facilities or existing equipment.

The Company's management is fully committed to the implementation of work safety procedures for all job activities and will take any actions needed to eliminate or minimize risks to health, safety and welfare of the employees, contractors, visitors, and all parties that are involved to the Company's operations. Management is also committed to ensuring compliance at every level with the entire work health and safety regulations in Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dalam hubungan antara manajemen dan pekerja yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Manajemen akan memastikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tersedianya lingkungan kerja yang aman.
2. Tersedianya sistem kerja yang aman.
3. Tersedianya fasilitas untuk kesejahteraan pekerja.
4. Tersedianya informasi, instruksi, pelatihan dan pengawasan yang cukup diperlukan untuk memastikan bahwa setiap pekerja aman dari cedera dan risiko kesehatan.
5. Komitmen untuk berkonsultasi dan bekerja sama dengan pekerja di semua hal yang berhubungan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan di tempat kerja.
6. Komitmen untuk terus meningkatkan kinerja melalui manajemen K3L yang efektif.

Sedangkan setiap pekerja memiliki kewajiban untuk:

1. Mematuhi praktik kerja yang aman, dengan maksud untuk menghindari cedera pada diri sendiri, orang lain, dan properti.
2. Menjaga kesehatan dan keselamatan diri sendiri dan orang lain.
3. Memakai alat pelindung diri dan pakaian kerja yang ditetapkan.
4. Mematuhi arahan yang diberikan oleh manajemen untuk kesehatan, keselamatan dan lingkungan.
5. Tidak menyalahgunakan atau merusak apa pun yang disediakan untuk kesehatan dan keselamatan.
6. Melaporkan semua kecelakaan dan insiden terkait pekerjaan segera, tidak peduli seberapa pun kecilnya.
7. Melaporkan semua potensi bahaya yang diketahui atau yang diamati tidak peduli seberapa pun kecilnya.

Kebijakan tersebut mengikat manajemen, karyawan dan semua personil yang bekerja di Perseroan, baik yang bekerja di dalam maupun di luar tempat kerja.

Di Lippo Karawaci, Departemen K3L berada di bawah divisi Project Management dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua peraturan pemerintah terkait K3L disosialisasikan dan diterapkan di seluruh area kerja proyek Perseroan. Departemen ini juga berkewajiban untuk berkolaborasi dengan para kontraktor yang ditunjuk untuk pengerjaan proyek, guna memastikan prosedur K3L yang diterapkan para kontraktor sejalan dengan apa yang dilakukan Perseroan. Untuk itu, prosedur perundang-undangan K3L dipublikasikan melalui portal internal Perseroan yang dapat diakses oleh semua karyawan yang berkaitan dengan proyek pembangunan.

In the relationship between the management and workers regarding Health, Safety, and Environment (HSE), the management will ensure the matters described below:

1. Availability of safe working environments
2. Availability of safe working systems
3. Availability of employee safety equipment
4. Availability of information, instructions, training and adequate supervision to promote employee safety and reduce risk of injury.
5. Commitment to consult and cooperate with employees on any matter related to health, safety, and environment in the workplace
6. Commitment to continuously improve performance through effective HSE management.

Meanwhile, every employee has obligations to:

1. Perform safe working practices, with the purpose to avoid injuries to themselves, other people, and property.
2. Maintain personal and other people's health and safety.
3. Wear personal protective equipment and proper work suits.
4. Comply with the guidance given by management for health, safety, and environment.
5. Avoid misusing or destroying equipment provided for health and safety.
6. Report every work-related accident and incident as soon as possible, no matter how insignificant the impact is.
7. Report every hazard potential that is known or identified no matter how insignificant the impact will be.

This policy holds management, employees, and all working personnel in the Company accountable; both inside and outside of work areas.

At Lippo Karawaci, the HSE department operates under Project Management division and is responsible for ensuring that every government regulation regarding HSE is socialized and implemented in all Company project work areas. The HSE department is also responsible for collaborating with the project contractors to ensure that the Company's HSE procedures are implemented by all contractors. Therefore, HSE regulations and procedures are published through the Company's internal portal available for every employee related to the Company's development projects.

Dengan menjalankan prosedur keselamatan kerja yang benar dan disiplin, seluruh anggota perusahaan yang terlibat memperoleh akibat yang positif, yaitu tingkat kecelakaan kerja yang rendah, sebagaimana terlihat dalam data berikut:

By carrying out work safety procedures in a correct and disciplined manner, every member of the Company will benefit from low work accident rate; as reflected in the following data:

	2016	2017
Safe man Hours	2.342.322	3.547.862
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0,43	1,51
Lost Time Injury Frequency (LTIF)	0,43	0,91

Keterangan | Explanation:
RWDC = Restricted Work Day Case + Medical Treatment Case
LTI = Lost Time Injury

Tanggung Jawab terhadap Sosial dan Masyarakat

Rencana Kegiatan

Bagi Perseroan, setiap proyek pembangunan yang dilakukan harus memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dampak positif tersebut diharapkan berupa kesejahteraan serta kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dan mandiri. Berlandaskan pemahaman tersebut, Perseroan selalu mengedepankan kepentingan kesejahteraan masyarakat dan dampak sosial di setiap lokasi proyek-proyek yang digarapnya. Hal ini selalu terbukti dengan penyerapan tenaga kerja sekitar yang besar dalam proyek-proyek pengembangan dan kota-kota mandiri Perseroan.

Selain itu, pembangunan rumah sakit dan klinik Perseroan dilakukan juga guna meningkatkan taraf kesehatan masyarakat sekitar, serta memberikan kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui berbagai seminar kesehatan yang rutin diadakan.

Kegiatan yang Dilakukan

Pada tahun 2017, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai kesehatan, Siloam Hospitals menyelenggarakan seminar kesehatan rutin sebagai berikut:

1. Seminar Kesehatan "Mengenal Gejala Dini dan Penanganan Terpadu Gagal Jantung" pada 14 Februari 2017 di Tangerang
2. Seminar Kesehatan "Updates on Heart Failure Management, The Role of Heart Failure" pada 17 Februari 2017 di Tangerang
3. Seminar Dokter "Diagnosis dan Tatalaksana Epilepsi Terkini dalam Praktik Sehari-hari" pada 1 April 2017 di Tangerang
4. Seminar Awam "Kupas Tuntas Mitos dan Pengobatan Epilepsi" pada 8 April 2017 di Tangerang
5. Seminar Awam "Kupas Tuntas Masalah Kolesterol Tinggi" pada 10 Juni 2017 di Tangerang

Responsibility to Social and Communities

Activity Plan

For the Company, every development project has to contribute positive impacts for the surrounding communities. Those positive impacts are expected to bring welfare as well as to improve living conditions to be better and more independent. Based on that premise, the Company will always put forward the interest of community welfare and social impacts at every location where the Company operates its projects. This is demonstrated by the high employment rate and jobs created around the Company's development project areas and townships.

Apart from that, the Company also builds hospitals and clinics to positively improve the health of the surrounding communities, as well as raise awareness about the importance of health through routine health seminars.

Activities

In 2017, as a part of an effort to raise health awareness and knowledge, Siloam Hospitals held routine health seminars as follows:

1. Health Seminar "Recognizing the Early Signs and Integrated Treatment of Heart Failure" on February 14th 2017 in Tangerang.
2. Health Seminar "Updates on Heart Failure Management, The Role of Heart Failure" on February 17th 2017 in Tangerang.
3. Doctor's Seminar "Diagnosis and the Latest Procedure for Epilepsy in Daily Practice" on April 1st 2017 in Tangerang.
4. Seminar for Novices "Myth Busting of Epilepsy Treatment" on April 8th 2017 in Tangerang
5. Seminar for Novices "Everything You Need to Know About High Cholesterol Problems" on June 10, 2017 in Tangerang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

6. Mengadakan Holiday Camp untuk anak-anak agar mengenal dan belajar tentang dunia kesehatan sambil bermain, pada 22-23 Juni 2017 dan 6-7 Juli 2017 di Tangerang
7. Diskusi "Mencegah dan Menangani Osteoporosis", pada 28 Oktober 2017 di Jakarta

Pada Oktober 2017, harian Kompas juga mencatat bahwa Siloam Hospitals berpartisipasi dalam diskusi "Mencegah dan Menangani Osteoporosis" pada Hari Osteoporosis Sedunia yang diperingati pada 20 Oktober. Forum Diskusi Kesehatan ini diprakarsai oleh harian Kompas sendiri dengan menggandeng ahli reumatologi dari Siloam Hospitals Lippo Village.

Selain seminar kesehatan, selama 2017 Perseroan, melalui anak-anak usahanya juga melakukan berbagai kegiatan sosial antara lain sebagai berikut:

1. Pada 28 Oktober 2017, Siloam Hospitals Simatupang, Jakarta, bekerja sama dengan Gereja Katolik St. Stefanus, Cilandak melakukan Bakti Sosial Khitanan Massal.
2. Pada 16 Juni 2017, Gajah Mada Plaza, Jakarta melakukan kegiatan Berbagi Berkah Ramadhan, membagikan sembako untuk warga sekitar dan berbuka puasa bersama anak yatim piatu sekitar.
3. Pada 13 Juni 2017, Lippo Malls meresmikan beroperasinya musala yang berlokasi di lantai dua Lippo Mall Puri, Jakarta Barat. Musala tersebut memiliki sekitar 1.000 meter persegi dan mampu menampung antara 500 hingga 600 jemaah. Musala tersebut diresmikan oleh Walikota Jakarta Barat Anas Effendi. Pada saat yang bersamaan juga dilakukan santunan kepada anak yatim.
4. Lippo Plaza Kramat Jati bekerja sama dengan PMI setiap 3 bulan sekali secara rutin menyelenggarakan Program Donor Darah.
5. Pada 15 Juni 2017, Plaza Semanggi menyelenggarakan Buka Bersama dengan 100 Anak Yatim dari Rumah Zakat, Plangi Sky Dining 10th Floor

6. Arranged Holiday Camps for children to recognize and learn about the world of health while having fun, on June 22 to 23, 2017 and July 6 to 7, 2017 in Tangerang
7. Discussion "Prevention and Treatment of Osteoporosis," on October 28, 2017 in Jakarta.

In October 2017, Kompas newspaper also noted that Siloam Hospitals participated in the discussion "Prevention and Treatment of Osteoporosis" on the World Osteoporosis Day that is commemorated on October 20. This health discussion forum was initiated by Kompas newspaper by engaging with rheumatology experts from Siloam Hospitals Lippo Village.

Additional to the health seminars, the Company organized several social events in 2017 through its subsidiaries; such as:

1. On October 28, 2017, Siloam Hospitals Simatupang, Jakarta, collaborated with Catholic Church St. Stefanus, Cilandak did a social service in the form of mass circumcision.
2. On June 16, 2017, Gajah Mada Plaza, Jakarta, did a charitable activity to welcome the month of Ramadan, by distributing essential goods (*sembako*) for local communities and breakfasting with local orphans.
3. On June 13, 2017, Lippo Malls officially declared the operation of Moslem prayer's room (*musala*) located on the second floor of Lippo Mall Puri, West Jakarta. The *musala* has an area of 1,000 sqm and able to contain 500 to 600 persons (*jamaah*). The *musala* was officially announced by West Jakarta Mayor Anas Effendi. At the same time, charity was distributed to orphans.
4. Lippo Plaza Kramat Jati in cooperation with PMI routinely held Blood Donor Program once in every 3 months.
5. On June 15, 2017, Plaza Semanggi held breakfasting event together with 100 orphans from Rumah Zakat (zakat house), at Plangi Sky Dining 10th Floor.



Kegiatan Ramadhan 1438 H Buka Puasa bersama anak Panti asuhan Nurul Aitam

Kegiatan buka puasa bersama anak panti diselenggarakan oleh Management Palembang Square di hotel S-One dengan mengundang panti asuhan Nurul Aitam (20 anak) sekaligus membagikan sembako. Daging yang dipotong dibagikan kepada seluruh karyawan *Management* & karyawan *outsourcing*, penduduk sekitar, dan panti asuhan.

Activity of Ramadan 1438 H Break fasting together with orphans from Nurul orphanage

The activity of breakfasting with orphans was held by the management of Palembang Square in S-One hotel by inviting orphans from Nurul Aitam orphanage (20 orphans) and distributing Sembako. The meat was cut and distributed to every management employee and outsourced employee, local communities, as well as local orphanage.



**Kegiatan Idul Adha 1438 H
Potong hewan Qurban**

Kegiatan pemotongan hewan qurban (sapi sejumlah 4 ekor dan kambing sebanyak 1 ekor) diselenggarakan setiap tahun oleh Management Palembang Square. Daging yang dipotong dibagikan kepada seluruh karyawan Management & karyawan *outsourcing*, penduduk sekitar, dan panti asuhan.

**Event of Idul Adha 1438 H
Qurban butchering**

The butchering event of qurban animal (4 cows and 1 goat) is held every year by the management of Palembang Square. Butchered meat is distributed to every Management employee and outsourced employees, local communities, and local orphanage.

6. Pada 1 September 2017, Manajemen Palembang Square mengadakan kegiatan pemotongan hewan qurban.
7. Pada 7 Desember 2017, Grand Paladium Mall merayakan Natal bersama serta melakukan pembagian bingkisan natal kepada para janda tidak mampu yang tinggal di sekitar lokasi mal.
8. Pada 17 Juni 2017, Mall City of Tomorrow Surabaya bekerja sama dengan beberapa organisasi dan *tenant* mall menyelenggarakan kegiatan Cito Berbagi kasih Ramadhan bersama Anak Yatim dan pada 17 Desember 2017 menyelenggarakan acara Cito Berbagi Kasih Natal Bersama Panti Asuhan.
9. Pada 19 Januari, 15 Juni, dan 19 Oktober 2017, Gajah Mada Plaza, Jakarta bekerja sama dengan Keluarga Besar Pengusaha Gajah Mada Plaza dan Palang Merah Indonesia melakukan kegiatan Donor Darah.
10. Pada 27 September 2017 dan 23 Desember 2017, Blu Plaza menyelenggarakan kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Siloam Hospitals mengadakan cek kesehatan gratis (Cek Tekanan Darah, Cek Gula Darah, Cek Kolesterol dan Asam Urat) pada tanggal 29 Januari 2017 dan kegiatan Berbagi Berkah Ramadhan pada 15 Juni 2017.
11. Pada 11 Desember 2017, Lippo Karawaci bersama dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Lippo Group menyerahkan bantuan kepada mahasiswa berprestasi melalui program "Bantuan Mahasiswa Berprestasi (BMB) Lippo Group 2017" kepada 10 perguruan tinggi negeri (PTN). Penyerahan simbolis bantuan senilai total Rp1,5 miliar disaksikan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D, Ak. dan Presiden Komisaris Lippo Group Theo L. Sambuaga. Ke 10 PTN yang mahasiswanya menerima BMB LG 2017 adalah Politeknik Negeri Padang (PNP), Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMANBABEL), Institut Teknologi Sumatra (ITERA), Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA), Universitas
6. On September 1, 2017, Management of Palembang Square held *qurban* (sacrifice) event.
7. On December 7, 2017, Grand Paladium Mall held a Christmas event as well as Christmas parcel distribution for underserved widows who live around the mall.
8. On June 17, 2017, Mall City of Tomorrow Surabaya in cooperation with several organizations and mall tenants held an activity "Cito Ramadan Compassion Sharing with Orphans" and on December 17, 2017 held an event called Cito Christmas Compassion Sharing with Orphanage.
9. On January 19, June 15, and October 19, 2017, Gajah Mada Plaza, Jakarta cooperating with the Big Family of Gajah Mada Plaza Entrepreneurs and Indonesian Red Cross held a Blood Donor event.
10. On September 27, 2017 and December 23, 2017, Blu Plaza held a blood donor event by cooperation with Siloam Hospitals including free medical checks (blood pressure check, blood sugar level check, cholesterol check and uric acid test) on January 29, 2017 and Ramadan Sharing of Blessing event on June 15, 2017.
11. On December 11, 2017, Lippo Karawaci collaborated with other companies inside the Lippo Group awarded scholarships for accomplished students with "Accomplished Student Aid (*Bantuan Mahasiswa Berprestasi-BMB*) Lippo Group 2017" to 10 state universities (*Perguruan Tinggi Negeri-PTN*). The symbolic aid awarding, which is worth Rp1.5 billion, was witnessed by the Minister of Research, Technology, and Higher Education Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D, Ak. and Lippo Group's President Commissioner Theo L. Sambuaga. Those 10 PTNs with BMB LG 2017-receiving students are Politeknik Negeri Padang (PNP), Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMANBABEL), Institut Teknologi Sumatra (ITERA), Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA), Universitas Pembangunan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pembangunan Nasional Veteran (UPNV) Jakarta, Universitas Negeri Semarang (UNNES), Politeknik Negeri Banyuwangi (POLIWANGI), Universitas Negeri Borneo Tarakan (UBT), Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka, dan Politeknik Negeri Manado (POLIMDO).

12. Perseroan juga memperhatikan penyerapan lapangan kerja. Setiap proyek pengembangan di bawah Lippo Karawaci atau anak usahanya dipastikan dapat bermanfaat bagi warga sekitar. Kota mandiri utama Perseroan membuka lapangan kerja bagi 48.734 orang, sementara Lippo Cikarang yang dirancang sebagai kota mandiri industri ringan bebas polusi menyerap sekitar 500.500 pekerja. Jumlah ini belum termasuk mereka yang turut mengelola 47 mal dan 9 hotel Perseroan di seluruh Indonesia.

Selain itu, Lippo Malls Indonesia secara rutin juga menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan di seluruh mal yang dikelolanya dalam bentuk kegiatan menyambut Ramadhan dan Natal dengan masyarakat kurang mampu di sekeliling mal serta kegiatan donor darah dan pengecekan kesehatan. Kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan sendiri oleh masing-masing mal dan juga bersama-sama dengan berbagai organisasi keagamaan, PMI, dan Siloam Hospitals.

Dampak atas Kegiatan CSR

Berhubung lini bisnis Perseroan mencakup semua segmen kebutuhan yang diperlukan masyarakat masa kini, yaitu mulai dari lahir, tumbuh, sekolah, kesehatan, hingga wafat, kami yakin kehadiran Perseroan beserta mega proyek-proyeknya selama ini telah memberikan dampak signifikan pada lingkungan sekitarnya. Ditambah dengan rangkaian kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan, masyarakat akan lebih merasakan dampak positif dari fasilitas yang dikembangkan Perseroan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat masa kini.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Kegiatan yang Dilakukan

Untuk mempertahankan kualitas dan jumlah konsumen, Perseroan menjalankan program serta kegiatan tanggung jawab sosial di semua produk dan jasa serta konsumen, salah satunya melalui mekanisme Penanganan Keluhan Pelanggan.

Sebagai pengembang terkemuka di Indonesia, Lippo Karawaci merencanakan secara matang proyek-proyek pengembangan yang dimilikinya, terutama proyek hunian berskala besar seperti super blok dan kota

Nasional Veteran (UPNV) Jakarta, Universitas Negeri Semarang (UNNES), Politeknik Negeri Banyuwangi (POLIWANGI), Universitas Negeri Borneo Tarakan (UBT), Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka, and Politeknik Negeri Manado (POLIMDO).

12. The Company also pays attention to employment rate and creation. Every development project that operates under Lippo Karawaci or its subsidiaries is held accountable to bring positive impact for their local communities. The Company's main independent city opened job opportunities for 48,734 people, meanwhile Lippo Cikarang with its design concept as an independent light industrial pollution-free city absorbed around 500,500 workers. The figure has not included the employees who managed 47 malls and 9 hotels of the Company throughout Indonesia.

Moreover, Lippo Malls Indonesia also routinely holds social and community activities in every mall, which is managed by the Company, through Ramadan and Christmas-welcoming events by inviting underprivileged communities around the malls, blood donor events, and health checks. Those events were held independently either by each mall or together with various organizations including religious organizations, Indonesian Red Cross, and Siloam Hospitals.

Impact of CSR Activity

Since the Company's business segments cover every need of a modern society, from birth, growth, school, health, and to its passing, we believe that the Company's presence with its mega-projects has brought significant impact to the surrounding environment. Along with CSR activities carried out by the Company, the community would be more receptive to the positive impact from facilities that the Company has developed to meet the requisites of the modern society.

Responsibilities to Customers

Activities

To maintain quality and the number of customers, the Company organizes programs and social responsibility activities across its product and service lines through the mechanism of Customer Complaint Handling.

As an established developer in Indonesia, Lippo Karawaci comprehensively plans its development projects, especially for large-scale residential development projects such as superblocks and townships. Each development

mandiri (*township*). Kawasan pengembangan tersebut direncanakan mulai infrastruktur, *public utilities*, *block plan*, pemanfaatan lahannya, tata ruang, dan lain seterusnya.

Perseroan menganggap hal tersebut tidaklah cukup. Perseroan menyadari bahwa melakukan perencanaan dan pengembangan itu satu hal, tetapi memberikan pelayanan kepada para konsumen setelah unit selesai dibangun, diserahkan terimakan ke mereka, dan kenyamanan saat mereka tinggal juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan.

Dari pertimbangan tersebut, maka lahirlah konsep Town Management Division (TMD). Dalam hal ini Lippo Karawaci merupakan pelopor, dahulu pengembang lain biasanya merasa bahwa pekerjaan mereka selesai setelah rumah atau apartemen diserahkan kepada pembeli dan RT/RW terbentuk. Alhasil, dalam perkembangannya sering terjadi perubahan dari rencana awal pengembangan kawasan tersebut, sehingga menimbulkan kekecewaan bagi para pembeli. Selain memberikan nilai tambah, Perseroan tidak ingin mengecewakan para pembeli. Konsep ini kemudian diterapkan di semua proyek pengembangan besar Perseroan.

TMD menjaga agar kota yang telah dibangun dengan baik dapat terus berjalan dengan baik dan tetap terjaga sesuai dengan perencanaannya. Ruang lingkup kerjanya sangat luas. Mulai dari mengoperasikan infrastruktur kota seperti pengelolaan air bersih, kebersihan, renovasi bangunan hingga memberikan jasa-jasa bantuan yang secara berkala dibutuhkan penghuni. TMD siap membantu mereka mulai dari mengurus Pajak Bumi dan Bangunan hingga menyediakan tenaga-tenaga teknis yang dapat segera membantu memperbaiki kerusakan di properti yang telah dibeli.

Tersedia nomor hotline pelayanan aduan penghuni agar memudahkan TMD untuk mencatat semua keluhan penghuni yang masuk setiap harinya. Nomor hotline tersebut adalah 021-5460911. Selain itu, sistem informasi dirancang Perseroan untuk mengetahui sudah sampai di mana bantuan yang diberikan kepada masing-masing penghuni. Sistem informasi ini juga mendukung petugas pengganti selalu *ter-update* ketika terjadi pergantian *shift*. Catatan historis setiap layanan ini sangat berharga bagi pengelola pemukiman, sebagai masukan dalam pengembangan layanan berikutnya.

area was planned in careful details; from its infrastructure, public utilities, block plan, area utilization, to its spatial organization.

The Company believes that all these are not yet enough. The Company recognizes that planning and developing is one thing, but providing services to the consumers after their units are finished, property handover, and setting up their own comfort while occupying their new spaces are as important.

From such considerations, the concept of Town Management Division (TMD) emerged. In this particular area, Lippo Karawaci is the pioneer, whilst in the past, other developers have thought that their job was done after they handed the house or apartment to the new owner and forming RT/RW, very-local community leaders. As a result, there were always changes or deviations from initial planning phase which subsequently led to disappointment and buyers' remorse. Not only does the Company want to provide an added value, it also strives to meet the expectation of its buyers and avoid disappointing them. This concept then applied to every major development project of the Company.

TMD keeps the town running well and maintained. The scope of its work is very extensive. Ranging from how to operate city infrastructure such as clean water treatment, sanitation, renovation of buildings, to providing support services periodically needed by residents. TMD is ready to help the residents from arranging their property tax to providing technical services that would immediately help fixing any malfunction in the purchased property.

There is a complaint service hotline number which records the daily complaints from the residents. Besides, an Information System has been developed by the Company to inform the progress of the support that is given to each resident. This information system also supports officials keeping updates with every shift change. The historic record is a valuable asset for the residence's management, acting as suggestions to develop the further services. To provide a safe space for communication, residents can choose for themselves who can interact directly with them.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Demi kenyamanan, setiap penghuni dapat mengatur sendiri siapa saja yang bisa langsung berinteraksi dengannya. Penghuni juga dapat mengatur, bekerja sama dengan pengelola demi privasi mereka, membatasi pihak-pihak tertentu yang sekiranya bisa dibantu ditangani oleh pengelola terlebih dahulu.

Oleh karena berbagai layanan dan kemudahan ini sudah masuk dalam konsep rancangan awal, maka besaran biaya pengelolaan bisa lebih terukur. *Service charges* yang dikenakan kepada setiap penghuni juga berlaku secara proporsional, di antaranya didasarkan pada ukuran luas bangunan yang dibelinya.

Salah satu layanan utama yang dikelola TMD adalah pengelolaan air bersih di lingkungan proyek-proyek pengembangan yang dimilikinya. Tidak seperti daerah pemukiman atau proyek pengembangan lain, proyek pengembangan Perseroan umumnya memiliki sistem pengolahan dan distribusi air sendiri yang mampu melakukan pengolahan dan pendistribusian air ke area hunian maupun komersial Perseroan setelah sebelumnya diolah dalam fasilitas Water Treatment Plant (WTP) milik Perseroan.

Perseroan telah menyadari sejak masih berbentuk konsep bahwa sanitasi merupakan elemen penting dalam pembangunan kawasan. Tersedianya sistem pengelolaan air limbah yang telah memberikan berbagai keuntungan yang tidak ternilai bagi penghuni maupun lingkungan, termasuk mencegah berbagai penyakit yang disebabkan buruknya sanitasi seperti disentri, kolera, demam berdarah, leptospirosis dan berbagai penyakit lain.

Selain itu TMD juga memiliki mekanisme *Handling Customer Complaint* yang dikembangkan untuk memastikan bahwa setiap keluhan warga segera dapat ditangani dan diselesaikan.

Pada 2017, Perseroan menerima sebanyak 5.952 keluhan. Beberapa jenis keluhan yang disampaikan kepada Perseroan dan telah ditanggulangi dengan baik adalah:

They are also able to regulate, collaborate with the management for privacy purposes, and limit particular instances which can be handled firsthand by the management.

Because these services and conveniences have been implemented in the initial design concept, the service cost becomes more predictable. Service charges are applied to every resident proportionally, based on the property area they have bought.

One of the services that are managed by the TMD is clean water treatment in the Company-owned development project environment. Unlike the other residential areas or development projects, the Company's development projects are mostly equipped with their own water treatment and distribution system that is able to treat and distribute water for residential and commercial areas immediately after the treatment in the Company-owned Water Treatment Plant facility.

The Company has acknowledged since its conceptual stage that sanitation is a critical element in developing an area. The availability of wastewater management system has provided invaluable benefits for residents and the environment, including the prevention of various diseases caused by inadequate sanitation such as dysentery, cholera, dengue fever, leptospirosis and other kinds of diseases.

Moreover, the TMD also has a Customer Complaint Handling mechanism to ensure every complaint to be promptly assessed and solved.

In 2017, the Company had received and addressed 5952 complaints. [ed. These complaints should be broken down into at least townships and urban developments, with numbers given at least over two years.]

LINGKUNGAN		ENVIRONMENT
1	Sampah rumah tangga yang belum diangkut	Neglected household waste
2	Sampah daun dari pohon milik TMD yang masih berserakan dan belum diangkut	Leaf-fall from TMD owned trees
3	Kondisi jalan yang tidak bersih	Roads in dirty condition
4	Saluran air yang kotor dan dipenuhi dengan rumput, sampah atau alang-alang	Dirty gutters filled with grass, trash, or reeds
5	Pohon yang sudah lapuk sehingga membahayakan/berpotensi rubuh	Old trees with hazard/potential to collapse
6	Daun pohon yang sudah lebat dan perlu diadakan pemangkasan secara rutin	Thick trees which are in need of regular trimming maintenance
7	Laporan adanya gangguan binatang/hewan (ular, anjing liar, kucing, tawon)	Reports of stray or wild animals' disturbance (snakes, stray dogs, cats, bees)
ENGINEERING		ENGINEERING
1	Laporan PJU (Penerangan Jalan Umum) yang padam sehingga jalan gelap	Reports of non-functioning public road lighting
2	Pagar pembatas antara <i>cluster</i> dan kampung yang roboh	Barrier fences between clusters and villages in need of repair
3	Laporan adanya jalan yang rusak atau berlubang	Reports of road damage and potholes
4	Laporan adanya saluran/dinding saluran yang roboh/rusak	Reports of collapsed water channel walls
5	Laporan listrik padam	Reports of electricity blackouts
PSD (PROTECTIVE SERVICE DEPARTMENT)-SECURITY		PSD (PROTECTIVE SERVICE DEPARTMENT)-SECURITY
1	Laporan adanya pencurian/perampokan	Reports of theft/robbery
2	Gangguan keamanan (balap liar/anak-anak yang membuat kegaduhan)	Security threats (illegal racing/teenager parties)
3	Laporan adanya kemacetan	Reports of road traffic
4	Laporan kecelakaan	Reports of accidents
WTP (WATER TREATMENT PLAN)		WTP (WATER TREATMENT PLAN)
1	Laporan air kotor/keruh	Reports of dirty water
2	Laporan tentang tagihan air yang membengkak	Reports of increasing water bills
KEUANGAN		FINANCE
1	Laporan tidak menerima <i>billing</i> tagihan	Reports of non-received billing
2	Pembayaran yang belum diterima	Reports of non-received payments
BCD (BUILDING CONTROL DEPARTMENT)		BCD (BUILDING CONTROL DEPARTMENT)
1	Permintaan izin bangun baru struktural/non-struktural	Requests for permission to build new structure/non-structure

Dampak atas Kegiatan

Dengan menjalankan prosedur penanganan keluhan yang cepat tanggap dan solutif, Perseroan memberikan dampak positif bagi kepuasan dan kenyamanan penghuni dan masyarakat. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh produk dan jasanya mampu memberikan hasil dan manfaat yang maksimal bagi setiap penghuni dan penggunaannya, sehingga seluruh penghuni dan pengguna juga mampu memiliki hidup yang lebih baik.

Impacts of Activities

By carrying-out complaint handling procedure that is quick and solution-driven, the Company is positively responding to the satisfaction and comfort of both residents and communities. The Company also ensures every product and services are able to deliver maximum result and benefit to every resident and user, in order for every resident and user to be able to live a better life.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Lippo Karawaci Tbk

Member of the Board of Commissioners Statement of Responsibility for 2017 Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk.

We, the undersigned, declare that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Lippo Karawaci, Maret 2018
Lippo Karawaci, March 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris
President Commissioner

Surjadi Soedirdja Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen Vice President Commissioner & Independent Commissioner



Agum Gumelar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sutiyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Lippo Karawaci Tbk

Member of the Board of Directors Statement of Responsibility for 2017 Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk.

We, the undersigned, declare that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Lippo Karawaci Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Lippo Karawaci, Maret 2018
Lippo Karawaci, March 2018

Direksi Board of Directors



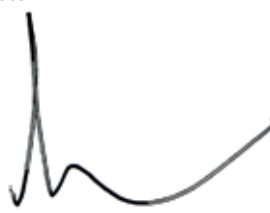
Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur
President Director



Tjokro Libianto
Direktur
Director



Richard Setiadi
Direktur
Director



Chan Chee Meng
Direktur
Director



Wijaya Subekti
Direktur
Director



Alwi R. Sjaaf
Direktur Independen
Independent Director



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Theo L. Sambuaga, sebagai Presiden Komisaris;
2. Agum Gumelar, sebagai Komisaris Independen;
3. Farid Harianto, sebagai Komisaris Independen;
4. Sutiyoso, sebagai Komisaris Independen;

Dalam hal ini berturut-turut bertindak selaku anggota Dewan Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk, berkedudukan di Tangerang dan beralamat di Menara Matahari Lt. 22, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Village, Tangerang (selanjutnya disebut "**Perseroan**") dengan ini menyatakan bahwa Surjadi Soedirdja, selaku Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 karena saat ini kondisi kesehatan beliau tidak memungkinkan untuk tanda tangan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dan ditandatangani dengan sebenarnya sehubungan dengan Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 dan guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik tanggal 29 Juli 2016.

STATEMENT

The undersigned:

1. Theo L. Sambuaga, as a President Commissioner;
2. Agum Gumelar, as an Independent Commissioner;
3. Farid Harianto, as an Independent Commissioner;
4. Sutiyoso, as an Independent Commissioner;

In this matter acting as members of the Board of Commissioners of PT Lippo Karawaci Tbk, having domiciled in Tangerang District and having address in Menara Matahari Lt. 22, Jl. Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Village, Tangerang (hereinafter referred to as the "**Company**") hereby state that Surjadi Soedirdja, as Vice President Commissioner and Independent Commissioner could not sign the Annual Report of the Company for the Year of 2017 because of his serious health condition.

This statement is made and signed truthfully in relation to the Submission of Annual Report of the Company for the Year of 2017 and to comply with Regulation of Financial Supervisory Authority No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report Listed or Public Company dated July 29, 2016.

[SIGNATURE PAGE FOLLOWS]



Tangerang, 14 Maret 2018,
Dewan Komisaris

Tangerang, 14 March 2018
Board of Commissioners

Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris/
President Commissioner

Agum Gumelar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sutiyoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ARYADUTA

HOTELS

WWW.ARYADUTA.COM

JAKARTA TUGU TANI • JAKARTA SEMANGGI • TANGERANG • MEDAN • PALEMBANG
PEKANBARU • MAKASSAR • MANADO • BANDUNG • BALI (OPENING SOON)



Enjoy your weekends at Aryaduta

Prices start from only **Rp 535,000 nett**

Promo Code: EXPAT

Includes

- Late check out until 4 PM
- Special promotions for kids aged 16 years and under
- Free Upgrade to the next available room category*
- Flexible cancellation and modifications

*terms and conditions apply

Laporan Keuangan

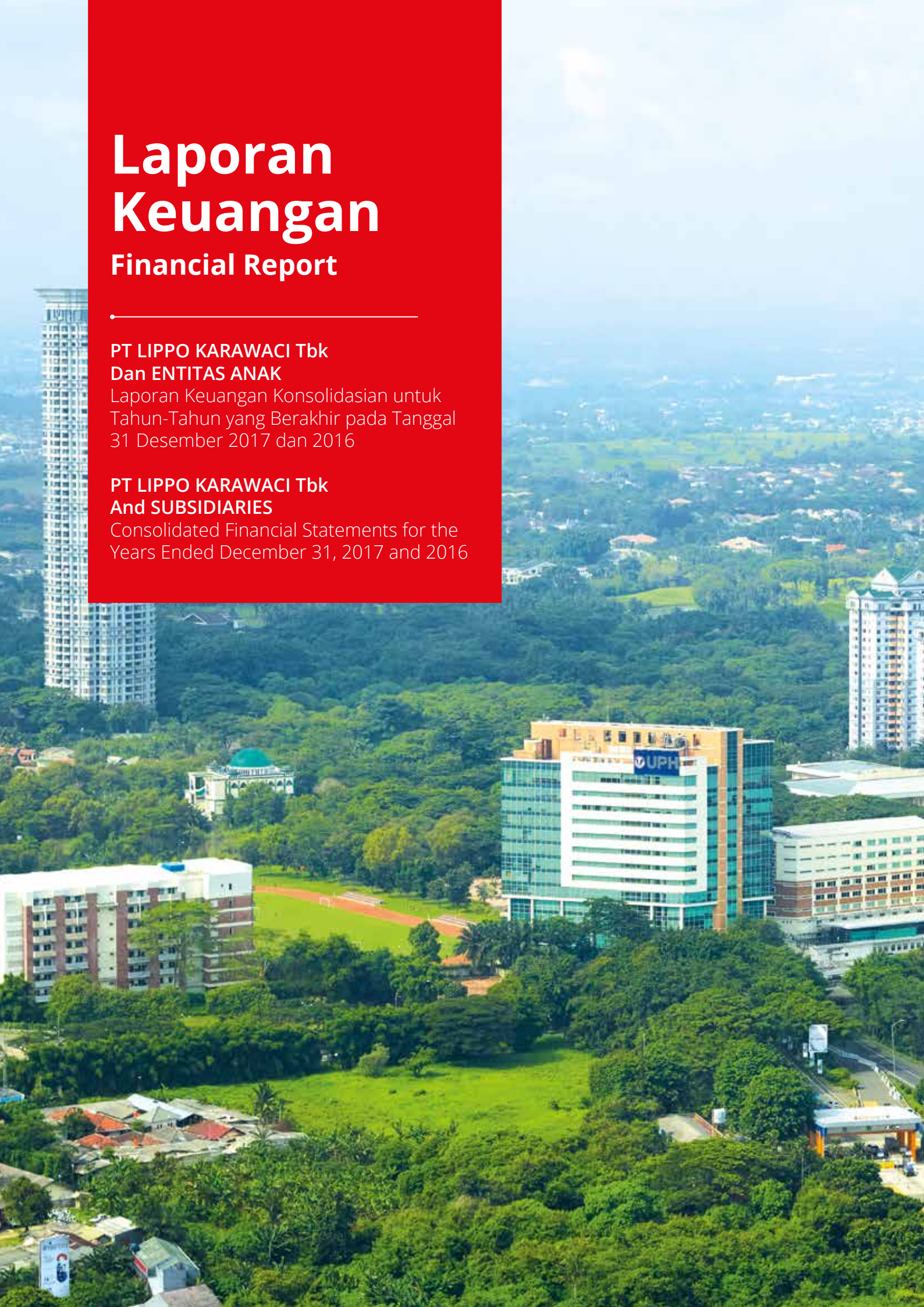
Financial Report

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
Dan ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk
Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
And SUBSIDIARIES**

Consolidated Financial Statements for the
Years Ended December 31, 2017 and 2016







**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PT LIPPO KARAWACI TBK
& SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Richard Setiadi
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Hanoman Raya 20A
(sesuai KTP) RT 003/RW 009 Rawa Buaya
Cengkareng, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
2. Name : Richard Setiadi
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Hanoman Raya 20A
(as in ID Card) RT 003/RW 009 Rawa Buaya
Cengkareng, West Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Lippo Karawaci, 4 April 2018
Atas nama dan mewakili Direksi
PT LIPPO KARAWACI TBK

Lippo Karawaci, April 4, 2018
For and on behalf of the Board of Directors
PT LIPPO KARAWACI TBK

A


Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director



Richard Setiadi
Direktur Keuangan/
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/274.AGA/sat.1/2018

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Lippo Karawaci Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated statements financial position of PT Lippo Karawaci Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 4 April/ April 4, 2018

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016,
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 10, 47, 49	2,538,160	3,249,702	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 47, 49			Trade Accounts Receivable
Phak Ketiga		2,261,631	1,817,142	Third Parties
Phak Berelasi	10	799	5,454	Related Parties
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 49	7,042,250	6,274,988	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 45.d, 47, 49	2,060,508	1,960,606	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	29,232,296	23,370,271	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	21.c	885,101	508,588	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8, 45.b	852,822	266,658	Prepaid Expenses
Uang Muka		48,360	—	Advance
Jumlah Aset Lancar		44,921,927	37,453,409	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 49	36,470	45,029	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 10, 47, 49	1,439,197	795,490	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	273,868	261,942	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	253,485	245,055	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	13	453,060	625,125	Investment Properties
Aset Tetap	14	3,854,458	2,902,208	Property and Equipment
Goodwill	15	583,979	494,063	Goodwill
Aset Takberwujud	16	98,715	77,567	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	21.b	56,297	41,129	Deferred Tax Assets
Uang Muka	10, 17	2,718,202	1,291,396	Advances
Tanah untuk Pengembangan	18	1,113,684	1,299,027	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	19	968,774	72,243	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,850,189	8,150,274	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		56,772,116	45,603,683	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016,
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	22, 47, 49	1,112,069	818,572	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	20, 47, 49	1,268,638	1,289,951	Accrued Expenses
Utang Pajak	21.d	587,400	299,318	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	49	59,710	49,022	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	23, 47, 49	1,338,400	1,332,728	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	49			Current Portion of Long - Term Obligation
Utang Bank	25, 47	555,496	53,543	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	26	27,512	21,995	Finance Leases
Pinjaman Anjak Piutang		25,245	--	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24.a, 49	326,528	337,799	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	29	2,863,689	2,119,141	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	10, 30, 45.b	373,206	405,676	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	31, 45.b	207,293	138,564	Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8,745,186	6,866,309	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	25, 47, 49	914,086	1,463,260	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	26, 49	145,621	105,042	Finance Leases Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 49	2,226	2,425	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	27, 47, 49	10,830,302	10,686,105	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	24.b 49	165,149	108,706	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 28	371,640	302,944	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.b	50,731	32,585	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Pelanggan	29	4,325,864	2,529,202	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	10, 30, 45.b	345,022	419,841	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	31, 45.b	1,015,995	1,012,125	Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18,166,636	16,662,235	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		26,911,822	23,528,544	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham				Authorized Capital - 64,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and
Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	32	2,307,769	2,307,769	Fully Paid - 23,077,689,619 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	33	4,080,770	4,080,770	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi				Difference in Transactions with
Pihak Nonpengendali	34	2,507,795	2,506,069	Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	35	3,804,821	1,110,994	Other Equity Components
Saham Treasuri	32	(216,524)	(216,524)	Treasury Stock
Saldo Laba		8,491,948	7,945,093	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	37	1,852,527	838,213	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		22,829,106	18,572,384	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	38	7,031,188	3,502,755	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		29,860,294	22,075,139	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		56,772,116	45,603,683	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	10, 39	11,064,119	10,962,448	REVENUES
Beban Pajak Final	21.a	(161,191)	(213,194)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		10,902,928	10,749,254	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	40	(6,335,929)	(6,020,661)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		4,566,999	4,728,593	GROSS PROFIT
Beban Usaha	10, 41	(3,139,469)	(2,992,987)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	43	60,002	301,073	Other Incomes
Beban Lainnya	43	(306,366)	(222,306)	Other Expenses
LABA USAHA		1,181,166	1,814,373	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	42	(132,897)	(240,915)	Financial Charges - Net
Laba Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5	107,311	--	Gain on Disposal of Available for Sale Financial Assets
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	11, 12	11,549	(15,711)	Share in the Profit (Loss) of Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1,167,129	1,557,747	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	21.a	(310,145)	(330,373)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		856,984	1,227,374	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28	(30,140)	35,775	Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Bagian Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Entitas Asosiasi		--	54	Portion of Remeasurement of Defined Benefits Plan of Associates
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		7,560	1,862	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan dari				Gain from
Penjabaran Laporan Keuangan		38,554	23,213	Translation of Financial Statements
Keuntungan dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual		1,092,678	347,946	Gain on Remeasurement in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Penyesuaian Reklasifikasi atas Keuntungan Aset Keuangan Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual ke dalam laba rugi		(107,311)	--	Reclassification Adjustment on Gain on Available-for-Sale Financial Assets to Profit and Loss
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	(68)	Income Tax Related to Items that will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1,001,341	408,782	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,858,325	1,636,156	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		614,172	882,411	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		242,812	344,963	Non-Controlling Interests
		856,984	1,227,374	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,605,347	1,279,844	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		252,978	356,312	Non-Controlling Interests
		1,858,325	1,636,156	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar, Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	44	26.97	38.75	Basic, Profit for the Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part
of these consolidated financial statements as a whole

Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital/ Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi/ Restructuring Entities	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pembangunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Selisih Transaksi/ Non-controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penghasilan Lainnya/ Other Components	Bukuitas Lainnya/ Other Equity Components					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	2,307,769	4,043,613	19,535	--	1,551,184	(216,524)	9,000	7,092,439	426,111	55,912	1,105,101	16,394,140	2,522,624	18,916,764	
36	--	--	--	--	--	--	1,000	(81,000)	--	--	--	(80,000)	--	(80,000)	
34	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,030,617	165,946	1,196,563	
35	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(1,038)	(1,038)	489,344	488,306	
34	--	--	--	17,622	--	--	--	--	--	--	--	(75,732)	(27,024)	(102,756)	
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	42,455	60,077	2,297	62,374	
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(35,433)	(35,433)	--	(35,433)	
	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(91)	(91)	91	--	
	--	--	--	--	--	--	--	832,411	--	--	--	862,411	344,963	1,227,374	
	--	--	--	--	--	--	--	41,243	23,213	332,977	--	397,433	11,349	408,782	
	2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	2,506,069	(216,524)	10,000	7,935,093	448,324	388,889	1,110,984	18,572,384	3,502,755	22,075,139	

1) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/
Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Continued)**

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests		Jumlah/ Total Equity					
	Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Selisih Transaksi Difference in Transactions with Non-controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Penjabaran Aset Keuangan Tersebut untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	388,889	449,324	7,935,093	449,324	1,110,894	18,572,384	3,502,795	22,075,139
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	2,506,069	(216,524)	10,000	7,935,093	449,324	388,889	1,110,894	18,572,384	3,502,795	22,075,139				
36	--	--	--	--	--	--	1,000	(45,177)	--	--	--	(44,177)	--	(44,177)				(44,177)
35	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(1,085)	(1,085)				(1,085)
35	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	14	14	11	11				25
35	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,689,693	1,689,693	1,418,065	3,107,748				2,866,319
35	--	--	--	--	1,726	--	--	--	--	--	1,004,130	1,004,130	1,882,189	2,866,319				(2,000)
34	--	--	--	--	--	--	--	614,172	--	--	--	614,172	242,812	856,984				856,984
	--	--	--	--	--	--	--	(23,140)	38,554	975,760	--	991,174	10,167	1,001,341				1,001,341
	2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	2,507,795	(216,524)	11,000	8,480,948	487,878	1,364,649	3,004,821	22,829,106	7,031,188	29,860,294				29,860,294

1) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/
Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**For Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		12,828,491	10,079,228	Collections from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(14,282,481)	(7,475,659)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(1,441,219)	(1,635,605)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga		82,615	77,255	Interest Received
Penerimaan Dividen		422,831	150,329	Receipt of Dividend
Pencairan (Penempatan pada) <i>Restricted Fund</i>		(391,002)	194,789	Disbursement of (Placement in) Restricted Funds
Pembayaran Pajak		(573,721)	(540,485)	Taxes Payments
Pembayaran Bunga		(1,152,740)	(1,258,485)	Interest Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(4,507,226)	(408,633)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak				Property and Equipment and Software
Penjualan		532,896	176,513	Disposal
Pembelian		(1,129,627)	(529,937)	Acquisition
Penerimaan Jaminan Kinerja				Receipt of Hotel and Hospital
Rumah Sakit dan Hotel		138,000	138,000	Performance Guarantee
Pembelian Properti Investasi		(24,041)	(22,594)	Acquisition of Investment Property
Penerimaan Dividen		42,045	50,341	Receipt of Dividend
Penempatan Investasi pada Obligasi		(995)	--	Placement of Investments in Bond
Pencairan Investasi pada Obligasi		4,000	--	Disbursement of Investment in Bond
Perolehan Saham dari Pemegang Saham Non Pengendali pada Entitas Anak		(2,000)	(42,756)	Acquisition Share of Non-Controlling Interest in Subsidiaries
Pelepasan Investasi Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5	249,125	--	Disposal of Available-for-Sale Financial Assets
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama		(13,335)	(37,264)	Placement of Investments in Joint Venture
Akuisisi Entitas Anak,				Acquisition of Subsidiaries,
Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh		(192,166)	1,417	Net of Cash Acquired
Pelepasan Saham Entitas Anak	34	--	1,196,564	Disposal of Share in Subsidiaries
Penempatan Investasi pada Reksa Dana		(64,021)	(4,021)	Loan repayment of Acquisition Shares in Subsidiaries
Penempatan Investasi pada Reksa Dana		(12,116)	(47,000)	Placement of Investments in Mutual Funds
Pelepasan (Penempatan) Investasi pada Entitas Asosiasi	11	158	(100,158)	Disposal (Placement) of Investments in Association
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya		135,000	(140,000)	Disbursement of (Placement in) Restricted Fund
Penempatan Investasi Lainnya		--	(98,095)	Placement of Other Investments
Penempatan Investasi dan Uang Muka		(1,736,036)	(61,760)	Placement of Investments and Advances
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(2,073,113)	479,250	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari Penerbitan Obligasi				Proceeds from Bond Issuance
Penerimaan		--	8,900,463	Received
Pembayaran		--	(9,024,338)	Payment
Biaya Emisi		--	(218,890)	Issuance Cost
Hasil Penambahan Modal Entitas Anak Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu				Proceeds from Capital Stock of Subsidiaries through Preemptive Right and Issued
Penerimaan		--	494,039	Received
Biaya Emisi Saham		--	(4,199)	Issuance Cost
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek - Neto		1,000	351,304	Received from Short-Term Bank Loans - Net
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak		3,107,748	--	Received Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi - Neto		8,360	(13,039)	Received from (Payment to) Related Parties - Net
Penawaran Umum Terbatas pada Entitas Anak				Limited Public Offering in Subsidiary
Penerimaan		2,874,536	--	Received
Biaya Emisi		(7,762)	--	Issuance Cost
Pembayaran Dividen Tunai Kepada:				Cash Dividend Distribution to:
Pemilik Entitas Induk	36	(44,177)	(80,000)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(1,085)	(6,835)	Non-Controlling Interest
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(33,630)	(19,467)	Payment to Finance Lease Obligation
Pinjaman Anjak Piutang				Factoring Loan
Penerimaan		11,395	--	Received
Pembayaran Biaya Provisi		(488)	--	Payment of Provision
Pinjaman Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Penerimaan		322,705	1,232,598	Received
Pembayaran		(374,494)	(260,891)	Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		5,864,108	1,350,745	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS
(CONTINUED)**

For Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		(716,231)	1,421,362	<i>Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN		4,689	(11,026)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		3,249,702	1,839,366	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
		2,538,160	3,249,702	

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 51.

Additional informations activities that are not affecting cash flows are presented in Note 51

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03.0951738 tanggal 15 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

1. General**1.a. The Company's Establishment**

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by partial of the Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 30 dated July 3, 2015, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang, in relation to the approval to change and rearrange of the Company's article of association. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-AH.01.03.0951738 dated July 15, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, urban development, land purchasing and clearing, land cut and fill, land development and excavation; infrastructure development; planning, developing, leasing, selling and managing of buildings, houses, offices and industrial estates, hotels, hospitals, commercial centers and sports centers, supporting infrastructure, including but not limited to golf courses, club houses, restaurants, other entertainment centers, medical laboratories, medical pharmacies and related facilities, directly or by investment or capital divestment; build and operate environment infrastructure, build and manage public facilities and accommodation services and operating activities in services consisting of public transportation, security services and other supporting services, except for legal and taxation services.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Grup.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, and Property and Portfolio Management. The work area of the Company and subsidiaries ("the Group"), includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. The Company is a member of the Lippo Group.

1.b The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H.,

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued 529,143,440 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PRII, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 29, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/II/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/II/2012 dated January 13, 2012.

The repurchased of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang
terkonsolidasi dalam laporan keuangan
konsolidasian:

**1.c. Structure of the Company and its
subsidiaries (Group)**

The details of subsidiaries consolidated in
the consolidated financial statements are as
follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
Theta Capital Pte Ltd*** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	--	11,366,248	11,245,526
Theta Kemang Pte Ltd***	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	11,352,981	11,225,120
Sigma Capital Pte Ltd*** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	--	4,586	4,791
Sigma Trillium Pte Ltd ***	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	94	4,716
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	815,103	604,407
LK Reit Management Pte Ltd**** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	815,103	604,407
Bowsprit Capital Corporation Ltd****	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2006	815,103	604,407
Jesselton Investment Limited*** dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	889,640	661,986
Peninsula Investment Limited*** dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	889,640	661,986
LMIRT Management Ltd ****	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	757,092	563,891
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	10,590,395	10,195,874
PT Mujur Sakti Graha dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	84,333	70,218
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	90.00%	--	103,373	89,257
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	81.00%	--	101,743	88,861
PT Puri Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	581	581
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	710,974	624,607
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	20,998	20,148
PT Tata Bangun Nusantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	5,921	5,804
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	16,716	15,073
PT Nilam Biru Bersinar (3,05% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	106,723	107,144
PT Safira Prima Utama (1,86% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	961,483	961,851
PT Kalimaya Pundi Bumi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	1,061,165	1,061,215
PT Gloria Mulia (3,51% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	126,959	119,843
PT Graha Solusi Mandiri dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	116,488	116,132
PT Wijaya Wisesa Propertindo	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	80.00%	--	126	126
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	834	835
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	705	81,201
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2003	5,617,040	5,086,077
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	673,677	625,462
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	2013	139,860	140,062
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	2,476	2,478
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2015	362,571	352,397
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	66,190	60,984
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2011	753,403	1,002,842
PT Kuta Beach Paragon dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	541,552	818,594
PT Graha Buana Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	532,290	818,489

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Berkat Langgeng Jaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	531,698	819,056
PT Pamor Paramita Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	2013	521,845	810,066
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	--	4,042	4,042
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2014	528,565	537,212
PT Danisa Indah Cipta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	90	100
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	--	97
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Pertambangan dan Transportasi/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Mining and Transportation	--	100.00%	--	3,619	3,709
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Perdagangan, Perindustrian Percetakan dan Jasa/ Trading, Industry, Printing and Services	--	100.00%	--	1,985	1,976
PT Grand Villa Persada (0,5% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	54,267	54,283
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	75,413	75,413
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	77,276	73,676
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	2,748	2,186
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	584	586
PT Lautan Sinar Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	65	70
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	581	582
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	10,341	10,295
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	72,974	55,116
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	11,221	11,330
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	2,317	2,320
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	66,307	66,238
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	58	58
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2013	986,776	996,383

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	2,317	2,320
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	138	140
PT Cahaya Teratal Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	586	585
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	92,762	88,532
PT Cipta Dunia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	589	594
PT Sekawan Dunia Dinamika	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	577	580
PT Citra Dwi Anugrah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	518	518
PT Pelangi Mutiara Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	514	515
PT Sari Karya Muda	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	480	481
PT Sinar Biru Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	577	577
PT Tunggal Mekar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	579	580
PT Bowsprit Asset Management dan/and entitas anak/subsidiaries PT Prima Asset Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries *)	Jakarta Jakarta	Perusahaan Efek/ Investment Trading Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	-- --	100.00% 100.00%	2015 --	67,708 5,460	48,562 480
PT Cipta Properti Sejahtera *)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	100	60
PT Kencana Swastika Mandiri *)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	100	60
PT Andakara Surya Cipta *)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	100	60
PT Sentra Balaraja Gemilang *)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	100	60
PT Satu Mahakarya Gemilang *)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	100	60
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	10	11
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	28	28
PT Mentari Adi Perkasa	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	996	996
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	66	70
PT Lumbang Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	653,055	822,922
PT Dwi Prabu Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	110	100
PT Karyatama Buana Cemerlang dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	602,771	742,733
PT Mapalus Mancacakti	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2014	575,656	703,515
PT Sumber Pundi Sejahtera	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	10,901	10,902

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Prabu Cipta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	576	577
PT Multi Panen Utama	Kupang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	5,907	5,908
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	119,384	131,543
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	72,558	72,491
PT Suar Lintas Samudera	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	577	578
PT Berkat Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	569	570
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	577	578
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	577	578
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	9,975	9,978
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	149,988	149,997
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	578	579
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	109,901	99,773
PT Suar Lintas Benua dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	1,116	865
PT BST Kupang Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	50.10%	--	1,402	600
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	577	578
PT Andromeda Sakti	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Peretakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service	--	100.00%	2015	202,129	169,312
PT Persada Mandiri Jaya	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	55.00%	--	586	586
PT Bandha Mulia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	719	11,189
PT Dutamas Cakra Tunggal	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	576	581
PT Indocitra Mulia Pratama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	2,487	1,696
PT Praja Adikara Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	8,517	8,517
PT Prima Sentosa Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	583	585
PT Indahjaya Sukses Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	585	586
PT Mandara Nusa Loka	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Peretakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	589	590

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Garda Utama Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	586	587
PT Cipta Bakti Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	1,570	1,568
PT Binaman Cipta Mandiri	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	39,516	39,518
PT Sentra Dwiemandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (1,63% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	99.99%	0.01%	--	7,593,365	6,329,262
PT Prudential Development	Jakarta	Pembangunan / Development	--	100.00%	--	6,439	6,444
PT Sentra Reallindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (4,62% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/ Home Care	--	100.00%	2001	162,972	164,124
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	--	52.70%	1997	72,302	79,124
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Agribisnis, Transportasi, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Printing and Services	--	42.16%	2001	13,386	10,436
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	952,761	714,118
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2002	923,024	917,511
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	1995	282,713	273,910
PT Puncak Resort Internasional dan/and entitas anak/subsidiaries	Cianjur	Real Estat/ Real Estate	--	99.99%	1994	78,613	76,645
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	46	--
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1994	22,895	22,671
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1994	9,608	9,351
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1994	7,179	7,180
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1994	2,651	1,825
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	45	50
PT Villapermata Gemilang Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	595	600
PT Bumi Sawarna Indah	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	591	584
PT Mulia Sentosa Dinamika (4,48% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1997	507,960	504,070
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994	226,123	225,432
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	100.00%	1999	197,341	208,076
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	99.99%	--	20,276	20,279
PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	2010	40,228	40,052
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	33,369	33,359
PT Saptapersada Jagat Nusa	Tangerang	Bowling	--	100.00%	1998	7,139	7,413
PT Sejahtera Selaras	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	10,980	11,235
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	17,016	16,691
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan/ Development	--	100.00%	1998	358	723
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi/ Transportation	--	100.00%	1994	1,557	1,311
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf	--	100.00%	--	460	462
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	2,558	2,550
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	142	149
PT Wahana Tatabangunan Cemerlang Matahari	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	16	5
PT Wahana Tatabangunan Cemerlang	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	16	4
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	578,835	513,982
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2009	583,318	607,223
PT Paragon City	Jakarta	Real Estat dan Perdagangan/ Real Estate and Trading	--	100.00%	--	18,216	18,216
PT Padang Indah City	Padang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	16,727	16,719
Bridgewater International Ltd***	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ Investment and Trading	--	100.00%	2006	5,312,416	4,496,724
Pan Asian Investment Ltd*** dan/and entitas anak/subsidiary	Vanuatu	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	6,790	6,790
Cromwell Investment Ltd***	Vanuatu	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	--	--
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilitas Division dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Konstruksi dan Jasa/ Construction and Services	--	100.00%	--	260	10,266

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
Brightlink Capital Limited**	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	100,037	99,338
Evodia Strategic Investment Limited**	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	506,700	464,950
PT St Moritz Management	Jakarta	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2014	18,760	23,415
PT Kemang Village Management	Jakarta	Hotel	--	100.00%	2014	55,823	52,822
PT TMD Depok Manajemen	Depok	Jasa/ Services	--	100.00%	2013	16,653	15,609
PT Dinamika Megah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	594	585
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	592	583
PT Pratama Agung Indah dan/ and entitas anak/ Subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	766	1,032
PT Realty Propertindo Perkasa *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	791	1,371
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (1,23% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa/ Services	100.00%	--	--	9,882,485	7,750,764
PT Maharama Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and 0,07% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	10,498	3,607
PT Kridakarya Anugerah Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	605	605
PT Kencana Agung Pratama	Badung	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	605	605
PT Trimulia Kencana Abadi	Badung	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	605	605
PT Harapan Utama Perkasa *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	599,999	--
PT Kemang Paragon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	2,227,179	2,958,374
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	1,297,043	1,474,010
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	1,187,173	1,456,010
PT Agung Indah Selaras *)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan/ Trading and Development	--	100.00%	2013	206,855	206,855
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	543,173	506,301
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	131,956	121,316
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2014	78,007	59,958
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2014	48,198	33,123
PT Lipposindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	95,123	89,314
PT Kemuning Saliatama dan/and entitas anak/subsidiaries (42,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	222,781	233,248
PT Megachandra Karyalestari	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	1992*	194	194
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	1993*	571	573
PT Sentraharisma Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	2,171	2,171
PT Sentra Goldhill Business Park	Jakarta	Jasa/ Services	--	90.00%	--	--	--
PT Carakatama Dirgantara dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	67,114	97,179
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	1994*	67,100	97,165
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	95.00%	--	183,646	181,477
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	94.69%	2004	196,742	194,215
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi/ Accomodation Service Provider	--	94.69%	2014	62,817	63,171
PT Metropolitan Leisure Corporation dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	38,803	41,871
PT Kumiasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	136	136
PT Graha Tata Cemerlang Makassar (034% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2002	38,079	38,573
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	2002	103	257
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2003	6,250	2,896
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	95,123	86,368
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	95,123	89,314
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	19	19
PT Bathara Brahma Sakti (0,03% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	1992*	4,699	4,702
PT Realty Limaribu	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	1998*	780	576
PT Dwisindo Jaya (3,01% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	19,969	19,970

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Kanunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	226,080	203,191
PT Jagatperta Nusanlara	Depok	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	226,080	214,727
PT Muliamukti Persada Perkasa	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	9,879	9,879
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	286,331	291,046
PT Menara Bhumimegah dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	2005	183,974	180,720
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	99.90%	--	128,893	125,620
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	99.90%	2005	128,887	125,618
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	102,873	100,841
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	482,082	483,754
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	85.00%	--	392,355	394,017
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	85.00%	2005	392,376	394,168
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi/ Accomodation	--	87.50%	--	2,000	2,000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	563	600
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	97	97
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	4,375	4,387
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	733,041	1,102,013
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (2,73% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	740,371	1,091,937
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2013	8,999	10,921
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	79,876	79,890
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services	--	100.00%	2012	517,872	521,694
PT Muliacipta Sarana Sukses	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agriculture and Services	--	100.00%	--	594	601
PT Manunggal Megah Serasi	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agriculture and Services	--	100.00%	--	594	601
PT Adhikarya Sukses Pratama	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agriculture and Services	--	100.00%	--	594	601
PT Nusa Bahana Semesta	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	546	562
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	181,673	84,329
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2016	181,668	84,329
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2014	52,826	34,908
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2015	128,834	49,418
PT Gayana Sumber Cipta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	921	706
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	600	610
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	12,375	12,361
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	521	539
PT Nusindah Bukit Permai	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	20,243	17,032
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	521	537
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	528	546
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	253,702	253,129
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	306	2,002
PT Asia Premier Property *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	296	2,000
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	--	408,611	286,520

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Grand Provila dan/and entitas anak/subsidiary (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estal/ Real Estate	--	100.00%	--	461	469
PT Grand Prima Properindo	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	65.00%	--	14	15
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estal/ Real Estate	--	100.00%	--	589	589
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estal/ Real Estate	--	100.00%	--	351,172	351,917
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop	--	85.00%	--	538,619	527,643
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estal/ Real Estate	--	85.00%	--	538,124	527,154
PT Satriamandini Idola Utama	Jakarta	Real Estal/ Real Estate	--	85.00%	--	159,208	158,762
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estal/ Real Estate	--	100.00%	--	472	475
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estal/ Real Estate	--	100.00%	--	85,719	83,857
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estal/Real Estate	--	100.00%	--	17,099	4,950
PT Gapura Sakti Prima dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estal/Real Estate	--	100.00%	--	65,513	66,170
PT Menara Megah Tunggal dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Transportasi dan Jasa/ Trading, Industry, Transportation and Services	--	100.00%	--	65,379	66,036
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Percetakan, Perbengkelan, Transportasi dan Pertanian/ Development, Trading, Industry, Printing, Workshop, Transportation and Agriculture	--	100.00%	2005	65,199	65,866
PT Permata Agung Properindo	Jakarta	Real Estal/ Real Estate	--	100.00%	--	531	522
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	781	784
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services	--	100.00%	2007	127,525	126,770
PT Mitra Mulia Kreasi dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agribisnis, Perdagangan, Transportasi, dan Jasa/ Development, Industry, Mining, Agribusiness, Trading, Transportation and Services	--	80.00%	--	44,534	43,779
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi, Pedagangan dan Jasa/ Development, Transportation, Trading and Services	--	80.00%	2005	44,436	43,690
PT Tirta Sentosa Dinamika	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	585	600
PT Pinus Permai Sejahtera	Cianjur	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	18,121	16,589
PT Emas Makmur Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	11,050	11,050
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	490,626	561,379
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertanian, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services	--	100.00%	--	490,138	560,890
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services	--	100.00%	--	472,155	472,155
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agribisnis, Pertanian, dan Jasa Investasi/ Trading, Development, Industry, Agribusiness, Gardening, and Investment Services	--	100.00%	--	8	12
Rosenet Limited**** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	--	470,701	592,924
Sea Pejaten Pte. Ltd****	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	--	100.00%	--	6,238	80,218
Continental Investment Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	--	28
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	2006	812,122	706,897
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2010	586	586
PT CB Commercial	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	581	581

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	2,452	2,452
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	2,569	2,579
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	97	100
PT Alona Griya Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	60.00%	--	4,934	4,937
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	60.00%	--	4,917	4,919
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	64	72
PT Manikam Mutu Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	655	125
PT Holland Village Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	674	674
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	60	65
PT Wismachahaya Sentosa Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	594	600
PT Cipta Indah Selaras Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	585	600
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	--	359,193	441,813
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	2016	309,784	392,417
PT TMD Manado Manajemen	Manado	Konsultasi Manajemen/ Management Consulting	--	100.00%	--	10,000	10,000
PT Cakrawala Semesta Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	584	585
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	14,264	10,553
PT Bahana Megah Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	884	668
PT Bahana Perisai Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	2,010	600
PT Karyaalam Indah Lestari	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	586	587
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	588	588
PT Prakarsa Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	586	587
PT Setra Bumi Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	586	587
PT Taruna Multi Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	1,982	1,983
PT Puri Istana Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	1,076	1,094
PT Pusaka Sumber Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	771	772
PT Grahutama Asri Makmur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	636	625
PT Buana Utama Sehati	Tangerang	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	100.00%	--	24,194	23,371

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	1989	12,378,227	5,653,153
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estate/ Town Management and Real Estate	--	54.37%	1992	1,417,315	693,259
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	2012	19,176	18,537
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	54.37%	2010	115,971	90,628
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	26,877	26,877
PT Dian Citimarga*	Bekasi	Transportasi Umum/ Public Transportation	--	54.37%	1993	610	607
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Service	--	54.37%	1993	2,059	1,156
PT Chandra Mulia Adhindharna	Bekasi	Pengelolaan Gedung/ Building Management	--	54.37%	2011	15,013	14,635
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management/	--	54.37%	2011	104,975	61,289
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	2014	673,169	642,568
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	2009	452,332	443,286
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	54.37%	2015	449,123	443,211
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	28.12%	2014	448,152	442,240
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	2014	248	248
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Service	--	54.37%	2009	90	90
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	7,318,298	466,605
PT Zeus Karya Prima	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	--	54.37%	--	12,412	9,962
PT Manunggal Utama Makmur*	Tangerang	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	601	597
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	67,321	67,318
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	165,757	213,215
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	7,313,716	90,666
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	--	54.37%	--	7,242,252	1,244
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	40.78%	--	83,080	69,649
PT Megakreasi Peropertido Utama	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	40.78%	--	82,990	69,559
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	371	365
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	--	54.37%	--	2,232	1,937
PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	85	85
PT Pondera Prima Sarana	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	98	98
PT Telaga Banyu Murni dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	43,752	43,752
PT Karimata Alam Damai	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	43,667	43,667
PT Megakreasi Cikarang Realindo	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Service	--	54.37%	--	7,469	5,878
Peak Asia Investment Pte. Ltd. **	Singapur/Singapore	Investasi/ Investment	--	54.37%	--	1,514,186	--
PT Megapratama Karya Persada dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa Investment, Trading and Service	100.00%	--	--	431,931	6,229,377
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.04%	2010	7,596,268	4,215,690
PT Aritasindo Permaisemesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pertambangan, Pertanian, Jasa, Pengkangkutan Darat Percetakan dan Perindustrian/ Trading, Development Mining, Agriculture, Service Land Transportation, Printing and Industry	--	62.09%	--	39	49
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Perindustrian, Pengangkutan Darat Perbengkelan, Percetakan Pertanian, Pertambangan dan Jasa/ Development, Trading, Industry, Land Transportation Workshop, Printing Agriculture, Mining and Services	--	62.09%	--	520	520
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	62.09%	--	537	547
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	46.41%	--	9,275	969
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	62.09%	--	126,205	108,440
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	49.57%	2002	126,134	108,359
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	62.09%	--	94,274	80,359
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farnasi/ Healthcare and Pharmacy Wholesalers	--	51.59%	2004	94,269	80,243
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services	--	62.09%	--	224,224	215,227
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services	--	49.42%	2008	185,074	176,066

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	62.09%	2013	1,024	1,033
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	62.09%	2013	1,743	1,865
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	62.09%	--	85,969	65,973
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	49.67%	2006	55,423	35,316
PT Adamania Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	62.09%	--	1,457	1,100
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	62.09%	--	1,855	679
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	62.09%	--	8,044	679
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare	--	62.09%	--	73,049	85,924
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	40.83%	--	73,025	85,889
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	64.77%	--	8,091	8,101
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	50.41%	2012	72,963	85,829
PT Banjar Medika Nusa (d/h/ formerly PT Optimum Karya Persada)	Banjarmasin	Jasa, Pembangunan, Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan, dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing, and Agriculture	--	51.04%	--	1,075	1,085
PT Aceh Cemerlang Harapan (d/h / formerly PT Rosela Indah Cipta)	Banda Aceh	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.04%	--	669	679
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.04%	--	678	687
PT Kuta Seminyak Kirana (d/h / formerly PT Trijaya Makmur Bersama)	Badung	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.04%	--	670	679
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, Jasa, dan Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Services, and Transportation	--	51.04%	--	8,839	5,099
PT Tunggul Pilar Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.04%	--	3,510,478	1,572,478
PT Buana Digdaya Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	--	9,454
PT Tirtasari Kencana	Serang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Poliklinik, Balai Kesehatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services, including Hospitals Services, Clinic, and Polyclinic, Healthcare and other related Services	--	51.04%	--	602	1,231

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ Healthcare and Hospitals	--	51.04%	2014	111,328	145,158
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.04%	2014	160,670	209,909
PT Ambon Bangun Nusa (d/h / formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.04%	--	45,271	7,270
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.04%	--	381,429	1,051
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.04%	--	1,074	1,083
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.04%	--	335,804	16,201
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.04%	--	127,444	125,786
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.04%	--	370,478	55,484
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.04%	--	938	939
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development,	--	51.04%	2013	29,241	22,418
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	51.04%	--	499,704	512,680
PT Medika Sarana Triliansia dan/and entitas anak/subsidiary	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ Private Hospital Service	--	51.04%	1998	290,056	266,099
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkai/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services	--	51.04%	2012	139,616	140,840
PT Sentra Sejahtera Utama	Sorong	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	51.04%	--	74,579	700
PT Bumi Unggul Persada	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--	678	681
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	51.04%	2014	251,938	121,833
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	2008	92,518	80,498
PT Mulia Pratama Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	2014	67,940	50,240
PT Medika Rescue International (d/h/ formerly PT Karya Pesona Cemerlang)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--	12,522	4,235
PT Indah Kemilau Abadi	Jember	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--	1,449	2,743
PT Siloam Radiology Indonesia (d/h/ formerly PT Persada Dunia Semesta)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--	36,418	33,432
PT Inti Pratama Medika	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--	659	662
PT Sentra Sehat Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--	26,588	2,857
PT Genta Raya Internusa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis dan Transportasi/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness and Transportation	--	51.04%	--	10,112	2,413

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	2016	220,269	184,205
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--	16,684	700
PT Gempita Nusa Sejahtera	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--	700	700
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--	50,181	700
PT Lintas Buana Jaya	Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	2016	66,696	61,854
PT Bina Bahtera Sehati	Bau bau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	2016	59,090	56,233
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--	213,792	600
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--	700	700
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.04%	--	30,138	--
PT Mahkota Buana Selaras dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--	2,145,628	192,021
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.04%	--	373,666	125
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.04%	--	101,933	--
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.04%	--	123,623	--
PT Anugrah Sentra Medika *)	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, and Healthcare	--	99.99%	2008	37,496	--
PT Gemilang Mulia Bekasi *)	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic and Healthcare	--	99.99%	--	11,978	--
PT Binjai Jaya Indah *)	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	99.99%	--	600	--
PT Eramulia Pratamajaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	99.99%	0.01%	--	1,244,123	1,239,934
PT Solafide Unggulan Prima dan/and entitas anak/subsidiary *)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	80.00%	--	64,313	50,000
PT Caraka Cipta Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	80.00%	--	64,578	600
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	73	77
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	368,375	369,461
PT Sentra Tata Prima	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	3,240	3,230
PT Sentra Sarana Karya (d/h/ formerly PT Siloam Sarana Karya)	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	14,132	3,490
PT Sarana Dinamika Perkasa (d/h/ formerly PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	120,754	123,442
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	7,401	7,398
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	100.00%	--	466,548	470,875
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Pertambangan/ Trading, Industry, Development and Mining	0.01%	99.99%	--	3,132	3,593

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	30,294	4,260
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	98	92
PT Cahaya Jaya Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	588	588
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	148,531	173,099
PT Nusantara Indah Semesta	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	28,060	27,041
PT Magenta Sinar Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	593	586
PT Pesona Puspita Gemilang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	597	588
PT Berkat Talenta Unggul	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	544	536
PT Laskar Unggulan Prima	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	583	575
PT Sentana Prima Jaya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	605	597
PT Tiara Permata Gemilang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	44,738	16,040
PT Abadi Jaya Sakti dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	577	577
PT Tigamitra Ekamulia dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Umum/ General	0.01%	99.99%	1998*	577	577
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe dan Katering/ Restaurant, Café and Catering	--	100.00%	1989	6,425	6,425
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	3,619	10,789
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa/ Services	--	100.00%	--	562	584
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa/ Services	--	100.00%	--	572	566
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	--	20,763	17,958
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa/ Services	--	100.00%	--	579	577
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	6,668	4,494
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	562	581
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	25	25
PT Lippo Hotel Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Jasa/ Services	75.00%	25.00%	--	1,200	600
PT Aryaduta Kuta Bali	Badung	Parwisata/ Tourism	--	100.00%	--	600	600
PT Cahaya Gemerlap Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	7,600	600
PT Lippo Horesi Indonesia	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	75.00%	25.00%	--	600	600
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	99.99%	0.01%	--	103,435	67,815
PT Karyaindah Cipta Prima	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	0.01%	99.99%	--	6,289	6,290
PT Sunshine Prima Utama dan/ and entitas anak/ Subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	--	100.00%	--	51,024	30,156
PT Sunshine Food International	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	--	100.00%	--	52,222	29,906
PT Kreasi Tunas Bangsa dan/ and entitas anak/ subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	18,765	1,204
PT Prima Cipta Lestari	Tangerang	Transportasi, Pengembangan Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Transportation, Mining, Development, Trading and Services	--	100.00%	--	18,764	17,107
PT Maxx Food Pasifik	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2015	51,756	41,359

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2017 Rp	2016 Rp
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries PT Tagatuna Cemerlang	Tangerang Jakarta	Real Estat/Real Estate Perdagangan, Real Estat, dan Pengembangan/ Trading, Real Estate, and Development	100.00%	--	--	1,813,148	1,851,814
PT Aresta Amanda Lestari (0,31% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,253	2,065
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	24,775	22,620
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	33,977	31,022
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	32,923	30,060
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	24,771	22,617
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary PT Metropolitan Permaismesta dan/and entitas anak/subsidiaries PT Mulia Sarana Sakti	Jakarta Jakarta Makassar	Perdagangan/ Trading Perdagangan/ Trading Perdagangan/ Trading	-- -- --	100.00% 89.74% 89.74%	-- -- --	268,775 251,303 512	247,963 251,529 512
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% Kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	89.74%	--	250,808	246,860
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	77.56%	--	751,858	642,884
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiary	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	4.92%	52.35%	1997	1,242,715	1,229,172
PT Kenanga Elok Asri dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	57.27%	--	251,771	253,139
PT Wahana Mustika Gemilang ¹⁾	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	53.97%	--	12,509	12,502
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	57.27%	--	1,075	1,074
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	57.27%	--	7,896	7,154
PT Griya Eksotika Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	57.27%	--	164	169

* Telah Dilikuidasi

** Telah Dialihkan

*** Mata Uang Fungsional adalah USD

**** Mata Uang Fungsional adalah SGD

1) Didirikan pada Tahun 2017

2) Didirikan pada Tahun 2016

* Liquidated

** Transferred

*** Functional Currency is USD

**** Functional Currency is SGD

1) Established in the Year of 2017

2) Established in the Year of 2016

Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan saham di PT Prima Cipta Lestari (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Mega Indah Gemilang sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp4.700.

Pada tanggal 21 Juli 2016, PT Sentra Dwimandiri, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan saham di PT Pratama Agung Indah (PAI) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung PT Prudential Development sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp60. Pada tanggal akuisisi, PAI belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 21 September 2016, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak,

On January 20, 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa, a subsidiary, acquired all shares ownership in PT Prima Cipta Lestari (through 75% direct ownership and 25% indirect ownership through PT Mega Indah Gemilang) with acquisition cost of Rp4,700.

On July 21, 2016, PT Sentra Dwimandiri, a subsidiary, acquired all shares ownership in PT Pratama Agung Indah (PAI) (through 99.99% direct ownership and 0.01% indirect ownership of PT Prudential Development) with acquisition cost of Rp60. At the acquisition date, PAI has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

On September 21, 2016, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, disposed

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

melepas 104.049.000 kepemilikan sahamnya di SIH, kepada Prime Health Company Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.196.564. Atas pelepasan saham tersebut, kepemilikan saham di SIH menurun dari 70,82% menjadi 61,82%. Pada saat pelepasan, Grup mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp1.030.617 (Catatan 34).

Pada tanggal 23 Nopember 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas anak, mengakuisisi 10,26% kepemilikan saham di PT Metropolitan Permaisemesta dari PT Tason Putra dengan nilai akuisisi sebesar Rp80.000. Pada saat akuisisi, GJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp56.495. (Catatan 34).

Pada tahun 2016, PT Safira Prima Utama, entitas anak, mengakuisisi 0,19% kepemilikan di SIH dari Publik dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.468. Pada saat akuisisi, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp19.237 (Catatan 34).

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, WJP mengakuisisi 5% kepemilikan saham di PT Ariasindo Sejati dari PT Maco Multi Niaga dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.999. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp1.723. (Catatan 34).

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, WJP mengakuisisi 0,33% kepemilikan saham di PT Unitech Prima Indah dari PT Maco Multi Niaga dengan nilai akuisisi sebesar Rp1. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp3 (Catatan 34).

Pada tanggal 8 Pebruari 2017, SIH dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Grha Ultima Medika (GUM), dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp6 dan Rp154.994. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 50). GUM telah beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

Pada tanggal 14 Pebruari 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan MBS, keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Lishar Sentosa Pratama (LSP) dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar

104,049,000 shares ownership in SIH to Prime Health Company Limited, a third party with the price of Rp1,196,564. Upon the disposal, shares ownership in SIH decreased from 70.82% to 61.82%. At the disposal date, the Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp1,030,617 (Note 34).

On November 23, 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), a subsidiary, acquired 10.26% shares ownership in PT Metropolitan Permaisemesta from PT Tason Putra with acquisition cost of Rp80,000. At the acquisition date, GJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp56.495 (Note 34).

In 2016, PT Safira Prima Utama, a subsidiary, acquired 0.19% shares ownership in SIH from Public with acquisition cost of Rp21,468. At the acquisition date, the Company recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp19,237 (Note 34).

On February 3, 2017, WJP acquired 5% shares ownership in PT Ariasindo Sejati from PT Maco Multi Niaga with acquisition cost of Rp1,999. At the acquisition date, WJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp1,723 (Note 34).

On February 3, 2017, WJP acquired 0.33% shares ownership in PT Unitech Prima Indah from PT Maco Multi Niaga with acquisition cost of Rp1. At the acquisition date, WJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp3 (Note 34).

On February 8, 2017, SIH and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), both subsidiaries, acquired 100% shares ownership in PT Grha Ultima Medika (GUM), with acquisition cost of Rp6 and Rp154,994, respectively. This transaction is a business combination (Note 50). GUM commenced its commercial operations in 2015.

On February 14, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and MBS, both subsidiaries, acquired 100% shares ownership in PT Lishar Sentosa Pratama (LSP) with acquisition cost of Rp26,489 and Rp11, respectively. This

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rp26.489 dan Rp11. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 50). LSP telah beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

Pada tanggal 22 Mei 2017, SIH dan MBS mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp39.900 dan Rp100. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 50). SBS telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Pada tanggal 11 Juli 2017, TPP dan MBS mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Anugerah Sentra Medika (ASM) dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp13.000 dan Rp39.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 50). ASM telah beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Pada tanggal 27 dan 28 September 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Shamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, keseluruhannya merupakan entitas anak yang didirikan pada tahun 2017 dialihkan kepada perorangan, pihak ketiga, dengan jumlah keseluruhan pengalihan adalah sebesar Rp10.700. Tidak terdapat laba atau rugi atas pengalihan investasi pada entitas anak.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 565 tanggal 15 Desember 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 149 tanggal 31 Agustus 2016 keduanya nya dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

transaction is a business combination (Note 50). LSP commenced its commercial operations in 2002.

On May 22, 2017, SIH and MBS acquired 100% shares ownership in PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) with acquisition cost of Rp39,900 and Rp100, respectively. This transaction is a business combination (Note 50). SBS commenced its commercial operations in 2010.

On July 11, 2017, TPP and MBS acquired 100% shares ownership in PT Anugerah Sentra Medika (ASM) with acquisition cost of Rp13,000 and Rp39,000, respectively. This transaction is a business combination (Note 50). ASM commenced its commercial operations in 2008.

On September 27 and 28, 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Shamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, all are subsidiaries was established in 2017, disposed to individual, third parties, with the total disposal value of Rp10,700. There is no gain or loss on the diposal of investment of subsidiaries.

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Partial Deeds of Annual General Meeting of Stockholders No. 565 dated December 15, 2017 and Annual General Meeting of Stockholders No. 149 dated August 31, 2016, which both were made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga	Theo L. Sambuaga :	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Surjadi Soedirdja*	Surjadi Soedirdja* :	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	: Agum Gumelar	Agum Gumelar :	Independent Commissioner
	: Farid Harianto	Farid Harianto	
	: Sutiyoso	Muladi	
	: --	Sutiyoso	

*Merangkap Komisaris Independen

*also as Independent Commissioner

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya :	President Director
Direktur	: Tjokro Libianto	Tjokro Libianto :	Directors
	Richard Setiadi	Richard Setiadi	
	Chan Chee Meng	Chan Chee Meng	
	Wijaya Subekti	--	
	--	Johanes Jany	
	--	Lee Heok Seng	
Direktur Independen	: Alwi Rubidium Sjaaf	Alwi Rubidium Sjaaf :	Independent Directors
	--	Jenny Kuistono	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ketua	: Sutiyoso	Muladi :	Chairman
Anggota	: Lim Kwang Tak	Herbudianto :	Members
	Siswanto Pramono	Achmad Kurniadi	

Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016 is Sri Mulyati Handoyo, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 9.723 dan 8.946 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have 9,723 and 8,946 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.b. Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statement"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation of PSAK No. 13 "Investment Property"
- ISAK No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The functional currency of Subsidiaries in foreign currency (Note 1.c). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in group use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp
1 USD	13,548	13,436
1 SGD	10,134	9,299
1 EUR	16,174	14,162
100 JPY	12,022	11,540
1 AUD	10,557	9,724

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

- (1) Operasi bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

- (1) *Joint Operation*
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development, capitalized interest obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka iklan dan pemasaran akan dibebankan ke laba rugi saat penerimaan barang dan jasa selesai dilakukan sesuai dengan kontrak.

Beban dibayar di muka lainnya diamortisasi sesuai dengan manfaat masing-masing beban.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the respective inventory real estate, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Decline in Value of Inventories" in profit and loss.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses of advertising and marketing will be charged to profit or loss upon receipt goods and services based on contracts.

Other prepaid expenses are amortized over the respective benefited of the expenses.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.1. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan

2.1. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Properti investasi diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 (dua puluh) tahun.

2.m.Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 40	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	5	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan

Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

Investment properties are amortized over the economic useful life with a straight line method based on an estimated useful life of 20 (twenty) years.

2.m.Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini

The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized assets and liabilities in their consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dari pembayaran sewa minimum, jika nilai ini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai ini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi penggunaan aset.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Initial direct cost of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy of leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as lessors:

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

Sale and Leaseback:

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over estimated useful life of the assets.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.o. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan

Biaya iklan dan promosi ditangguhkan merupakan biaya iklan dan promosi sehubungan dengan *direct response advertising* yang pembebanannya dilakukan saat pengakuan pendapatan.

2.r. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi

computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.q. Deferred Advertising and Promotion Expenses

Deferred advertising and promotion is cost of advertising and promotion expenses related with direct response advertising which will be charged to expenses in accordance with the revenue recognition.

2.r. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak

transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.s. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.t. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 5 (five) years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.t. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk memamatkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
- Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - The selling price is collectible;
 - The receivable is not subordinated to other loans in the future;
 - The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan pusat belanja, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (ii) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
- A sale is consummated;
 - The selling price is collectible;
 - The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - The seller has transferred the risks and benefits ownership to the buyer through a transaction that in substance is a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (iii) Revenues from sales shopping center, apartments and office are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
- The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 - Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
 - The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrua" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the Consolidated Statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is :

- a. *not a business combination; and*
- b. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- 2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.y. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax Amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa.Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.bb.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.bb. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.cc.Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.cc.Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit and loss.

- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(b) *held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit and loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar

of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit and loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and Amortization) and current fair

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognized.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal, Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK No. 55 allow 3 types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge; or*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting period in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Lindung nilai atas arus kas bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

Cash flow hedge the portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit and loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit and loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit and loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit and loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.dd. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

**i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah

**2.dd. Important Source of Estimation Uncertainty
and Accounting Judgment**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

**i. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Assumptions**

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (Catatan 4 dan 6).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 15.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 21.b).

fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (Notes 4 and 6).

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 15.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 21.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan
Properti Investasi**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 28).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Estimation of Useful Lives of Property
and Equipment and Investment Property**

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 13 and 14).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 28).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi Periode Amortisasi Biaya Ditangguhkan

Grup melakukan penelaahan berkala atas periode amortisasi biaya ditangguhkan berdasarkan periode yang tertera pada kontrak.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja, dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

Deferred Charges Amortization Period Estimation

Grup makes a yearic review of deferred charges amortization period based on period stated on contract.

ii. Important Judgement in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers, and apartment are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartments, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (Catatan 39).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 39).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting period, in which the material error correction will be carried out retrospectively (Note 39).

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 39).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas**3. Cash and Cash Equivalents**

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas			Cash on Hand
(termasuk 2017: USD30,563, SGD2,744 2016: USD26,984, SGD5,262)	12,458	8,300	(include 2017: USD30,563, SGD2,744 2016: USD26,984, SGD5,262)
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Party</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	626,888	1,100,847	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	310,398	170,013	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134,600	104,841	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	102,668	--	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,965	32,625	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	35,135	37,586	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	22,354	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,015	9,242	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	10,461	10,333	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	6,956	10,270	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,088	11,404	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sulselbar	6,068	--	PT Bank Sulselbar
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,596	7,697	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5,272	--	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2,885	--	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,899	1,830	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	857	52,866	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	4,425	5,354	Others (below Rp2,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Party</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk - USD	2,107	206	PT Bank Nationalnobu Tbk - USD
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
OCBC Bank, Singapura - SGD	47,049	73,195	OCBC Bank, Singapore - SGD
BNP Paribas, Singapura			BNP Paribas, Singapore
USD	43,798	148,915	USD
SGD	6,133	7,046	SGD
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
SGD	1,120	19,614	SGD
USD	502	499	USD
Credit Suisse, Singapura			Credit Suisse, Singapore
SGD	8,630	11,619	SGD
USD	4,588	4,793	USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	3,074	3,694	USD
SGD	475	12,063	SGD
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
SGD	12,723	3,407	SGD
USD	2,867	10,165	USD
PT Bank ANZ Indonesia			PT Bank ANZ Indonesia
AUD	8,194	3,332	AUD
USD	7,066	4,706	USD
EUR	4,694	1,726	EUR
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
SGD	2,380	2,182	SGD
USD	1,175	1,166	USD
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
SGD	3,629	--	SGD
USD	--	3,329	USD
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
SGD	4,678	1,248	SGD
USD	979	972	USD
EUR	231	34	EUR

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD	1,991	--	USD
EUR	85	--	EUR
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,660	1,788	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah Bank	<u>1,515,358</u>	<u>1,870,607</u>	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Party</u>
PT Bank Nationalnoba Tbk	500	--	PT Bank Nationalnoba Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	592,809	623,513	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	277,606	305,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78,518	74,782	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	30,911	--	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	30,000	307,500	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	--	60,000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>1,010,344</u>	<u>1,370,795</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u><u>2,538,160</u></u>	<u><u>3,249,702</u></u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2017	2016	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	3.55% - 7.25%	3.75% - 8.75%	Rupiah
Jangka Waktu	0 - 3 bulan/ months	0 - 3 bulan/ months	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Pembiayaan Konsumen	493,033	368,377	Consumers Financing
Lahan Siap Bangun	65,105	139,410	Land Lots
Food Business	30,857	8,639	Food Business
Rumah Hunian dan Rumah Toko	29,326	40,275	Residential Houses and Shophouses
Memorial Park	20,362	27,205	Memorial Park
Asset Enhancements	17,627	22,268	Asset Enhancements
Lain-lain	50,190	23,794	Others
Subjumlah	<u>706,500</u>	<u>629,968</u>	Subtotal
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	143,383	34,627	Apartment
Asset Enhancements	6,978	4,339	Asset Enhancements
Subjumlah	<u>150,361</u>	<u>38,966</u>	Subtotal
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	128,129	94,552	Asset Enhancements
Pusat Belanja	8,663	20,608	Shopping Centers
Subjumlah	<u>136,792</u>	<u>115,160</u>	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	990,942	813,961	<i>Inpatient and Outpatient</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	168,258	164,133	<i>Town Management and Water Treatment</i>
Hotel dan Restoran	22,405	10,003	<i>Hotel and Restaurants</i>
Lain-lain	28	3,333	<i>Others</i>
Subjumlah	190,691	177,469	<i>Subtotal</i>
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	244,109	169,984	<i>Management Fees</i>
Sub Jumlah Piutang Usaha			<i>Subtotal Trade Accounts Receivable</i>
Pihak Ketiga	2,419,395	1,945,508	<i>from Third Parties</i>
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai	(157,764)	(128,366)	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha			<i>Total Trade Accounts Receivable</i>
Pihak Ketiga - Neto	2,261,631	1,817,142	<i>from Third Parties - Net</i>
Pihak Berelasi			Related Parties
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Lahan Siap Bangun	5,502	5,502	<i>Land Lots</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	799	5,454	<i>Inpatient and Outpatient</i>
Sub Jumlah Piutang Usaha			<i>Subtotal Trade Accounts Receivable</i>
Pihak Berelasi	6,301	10,956	<i>from Related Parties</i>
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai	(5,502)	(5,502)	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha			<i>Total Trade Accounts Receivable</i>
Pihak Berelasi - Neto	799	5,454	<i>from Related Parties - Net</i>
Jumlah - Neto	2,262,430	1,822,596	Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 49.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 49.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	133,868	96,971	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	29,398	48,883	<i>Addition</i>
Pemulihan dan Penghapusan	--	(11,986)	<i>Reversal and Write-off</i>
Saldo Akhir	163,266	133,868	Ending Balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the year.

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Management provide allowances for impairment in value of trade accounts receivable because management believes that these receivables are uncollectible.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 25).

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 47 dan 49.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. Such receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 25).

Trade accounts receivable of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, are pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts receivable in foreign currencies are presented in Notes 47 and 49.

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

5. Available-for-Sale Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Perolehan			At Cost
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2017: 843.056.611 unit; 2016: 822.061.761 unit;)	3,384,928	3,311,383	Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2017 843,056,611 units; 2016: 822,061,761 units)
First REIT (2017: 241.329,129 unit; 2016: 255.471.426 unit)	1,986,666	2,057,055	First REIT (2017 241,329,129 units; 2016: 255,471,426 units)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) (2017: 1.523.755.635 lembar saham; 2016: 1.511.850.179 lembar saham)	342,772	338,938	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) (2017 1,523,755,635 shares; 2016 : 1,511,850,179 shares)
Akumulasi Keuntungan yang belum Direalisasi: Akumulasi Reklasifikasi Kerugian Neto yang telah Diakui pada Laba Rugi Konsolidasian	(89,924)	17,387	Accumulated Unrealized Gain: Accumulated Reclassification of Net Loss Recognized on Consolidated Profit or Loss
Akumulasi Bruto Keuntungan yang telah Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1,642,903	550,225	Gross Accumulated Gain Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income
Jumlah	7,267,345	6,274,988	Total
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 9)	(225,095)	--	Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 9)
Jumlah Neto	7,042,250	6,274,988	Net

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Available-for-sale financial assets are investments in REIT units which are listed on the Singapore Stock Exchange and KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah SGD1.390 dan SGD1.265 untuk unit First REIT, dan SGD0.40 dan SGD0.37 untuk unit LMIR Trust, serta harga publikasian saham KIIA pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp286 dan Rp292 (dalam Rupiah penuh).

Pada 2017, PT Menara Tirta Indah, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 19.818.000 unit dengan harga sebesar SGD1.315 (ekuivalen Rp12.416) (dalam Rupiah penuh). Laba atas transaksi ini sebesar Rp107.311 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi.

Informasi penambahan unit penyertaan dari aktivitas non-kas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 51.

The quoted market price of REIT units as of December 31, 2017 and 2016 are SGD1,390 and SGD1,265 for First REIT units, respectively, and SGD0.40, SGD0.37 and SGD0.32 for LMIR Trust units, respectively, as well as the quoted market price of KIIA shares as of December 31, 2017 and 2016 are Rp286, and Rp292 (in full Rupiah), respectively.

In 2017, PT Menara Tirta Indah, a subsidiary, disposed 19,818,000 units of First REIT at the price per unit of SGD1.315 (equivalent Rp12,416) (in full Rupiah). Gain on disposal from the transaction amounted to Rp107,311 and recorded as other income in the profit and loss.

Informations of additional investment units from non-cash activity as of December 31, 2017 and 2016 are disclosed in Note 51.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya**6. Other Current Financial Assets**

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga		
Call Spread Option (Catatan 45.d)	1,566,435	1,374,777
Piutang Lain-lain - Neto	262,096	238,567
Unit Penyertaan Reksa Dana	116,287	100,384
Piutang Dividen	105,690	104,878
Investasi pada Obligasi	5,000	2,000
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5,000	140,000
Jumlah - Neto	2,060,508	1,960,606

Third Parties
Call Spread Option (Note 45.d)
Other Accounts Receivable - Net
Investments in Mutual Fund
Dividend Receivable
Investments in Bonds
Restricted Funds
Net

Piutang Lain-lain**Other Accounts Receivable**

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga		
Piutang Talangan Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	57,420	34,612
Tagihan atas Kerja Sama Operasi Lain-lain	46,665	46,665
	180,014	165,554
Subjumlah	284,099	246,831
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(22,003)	(8,264)
Jumlah - Neto	262,096	238,567

Receivables from Operator and Tenant Association of Mall
Billing of Joint Operation
Others
Subtotal
Less: Allowance for Impairment in value of Receivables
Net

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut tidak dapat tertagih.

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Piutang talangan operator dan perhimpunan penghuni mal merupakan piutang atas talangan pembayaran service charge, perawatan dan perbaikan unit-unit mal yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Unit Penyertaan pada Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan PT Bowsprit Asset management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Infrastructure Fund I dan RDPT Bowsprit Property Fund I, II, III, IV, 5 dan 6. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp3.787 dan Rp3.976 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd dan PT Menara Tirta Indah, keduanya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

Investasi pada Obligasi

Investasi ini merupakan penempatan investasi pada obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo oleh PT Sandiego Hills Memorial Park, entitas anak (Catatan 9).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management made allowances for impairment in value of other accounts receivable because management believes that these other accounts receivables are uncollectible.

Billing of Joint Operation represents receivables from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, cooperates with KIJA to build highway access Japek of KM 34+700. The cooperation includes the exchange of land and share the project cost of 50%, respectively.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lippo Securities Tbk, a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Infrastructure Fund I and RDPT Bowsprit Property Fund I, II, III, IV, 5 and 6. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

Unrealized gains on the increase in value of mutual fund units held by the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp3,787 and Rp3,976, respectively, recorded as other income (expenses).

Dividend Receivables

Dividend receivables represent dividend receivable of Bridgewater International Ltd., and PT Menara Tirta Indah, both subsidiaries, from their investments in First REIT and LMIR Trust, respectively.

Investments in Bonds

These investments represent placement of investments in bonds held to maturity by PT Sandiego Hills Memorial Park, a subsidiary (Note 9).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berikut informasi investasi pada obligasi pada
31 Desember 2017 dan 2016:

The followings are the information of
investments in bonds as of December 31, 2017
and 2016:

Nama Obligasi/ <i>Name of Bond</i>	Nilai Nominal/ Face Value		Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Tingkat Kupon/ <i>Coupon Rate</i>
	2017 Rp	2016 Rp		
Obligasi Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013	2,000	--	5 Juli/ July 2018	9.25%
OBL BKLJT I BUMI SERPONG DAMAI TAHAP II TAHUN 2013	2,000	--	5 Juni/ June 2018	8.38%
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	1,000	--	19 Maret/ March 2018	8.38%
Obligasi I PNM tahun 2012	--	1,000	12 Oktober/ October 2017	9.10%
Obligasi PT Semberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	--	1,000	30 Nopember/ November 2017	9.56%
Jumlah/ Total	5,000	2,000		

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito Rupiah, yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran akuisisi entitas anak baru, yakni PT Grha Ultima Medika, pada tahun 2017. Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka tersebut pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 6,25% dan 7% per tahun.

Restricted Funds

As of December 31, 2017 and 2016, restricted fund represent time deposit in Rupiah, placed in PT Bank Pan Indonesia Tbk, whereas restricted usage for payment for acquisition of new subsidiary, PT Grha Ultima Medika, in 2017. Contractual interest rate of the time deposits as of December 31, 2017 and 2016 are 6.25% and 7% per annum, respectively.

7. Persediaan**7. Inventories**

	2017 Rp	2016 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	15,155,028	12,093,384	<i>Land under Development</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,689,303	2,200,140	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Apartemen	669,440	383,986	<i>Apartments</i>
Lain-lain	16,472	11,831	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>18,530,243</u>	<u>14,689,341</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	4,420,975	3,032,871	<i>Land under Development</i>
Apartemen	2,955,956	1,867,842	<i>Apartments</i>
Pusat Belanja	1,889,794	1,827,481	<i>Shopping Centers</i>
Subjumlah	<u>9,266,725</u>	<u>6,728,194</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Pusat Belanja	947,910	1,343,915	<i>Shopping Centers</i>
Tanah dalam Pematangan	284,810	425,143	<i>Land under Development</i>
Subjumlah	<u>1,232,720</u>	<u>1,769,058</u>	<i>Subtotal</i>
Barang Medis dan Non-Medis	<u>197,431</u>	<u>178,381</u>	<i>Medical and Non-Medical Supplies</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Hotel dan Restoran	4,092	4,153	<i>Hotels and Restaurants</i>
Rekreasi dan Olahraga	983	1,115	<i>Recreation and Sports</i>
Lain-lain	142	69	<i>Others</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan</i>			<i>Less: Allowances in Value</i>
Nilai Persediaan	(40)	(40)	<i>of Inventories</i>
Subjumlah	<u>5,177</u>	<u>5,297</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah - Neto	<u>29,232,296</u>	<u>23,370,271</u>	Net

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp214.258 (Catatan 13 dan 51).

In 2016, the Group reclassified inventory to investment property amounting to Rp214,258 (Notes 13 and 51).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2016, Grup mereklasifikasi aset tetap ke persediaan masing-masing sebesar Rp2.082 (Catatan 14 dan 51)

Pada tahun 2017, Grup mereklasifikasi persediaan ke aset tetap sebesar Rp212.272 (Catatan 14).

Pada tahun 2017 dan 2016, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan masing-masing sebesar Rp209.643 dan Rp113.851 (Catatan 18).

Pada tahun 2017, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke akun persediaan sebesar Rp28.946 (Catatan 13).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Tanah Perusahaan seluas 206.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mega Tbk (Catatan 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 23).

Tanah PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, seluas 21.150 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 25).

Tanah PT Mandiri Cipta Gemilang, entitas anak, seluas 73.896 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank yang didapatkan oleh Perusahaan (Catatan 23 dan 25).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp939.336 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp736.885) dan Rp1.261.818 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp872.303) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 23, 25 dan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2016, the Group reclassified property and equipment to inventory amounting to Rp2,082 (Notes 14 and 51).

In 2017, the Group reclassified inventory to property and equipment amounting to Rp212,272 (Notes 14).

In 2017 and 2016, land for development was reclassified to inventory amounting to Rp209,643 and Rp113,851, respectively (Note 18).

In 2017, the Group reclassified investment properties to inventory amounting to Rp28,946 (Notes 13).

Land owned by the Company for an area of 21,940 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

Land owned by the Company for an area of 206,000 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank Mega Tbk (Note 23).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for a loan by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (Note 23).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for a loan facility receipt by PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, from PT Bank ICBC Indonesia (Note 23).

Land owned by PT Pamor Paramita Utama, a subsidiary, for an area of 21,150 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 25).

Land owned by PT Mandiri Cipta Gemilang, a subsidiary, for an area of 73,896 sqm used as a collateral for a syndicated loan from UBS AG and Deutsche Bank obtained by the Company (Notes 23 and 25).

Borrowing costs capitalized into land under development for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp939,336 (include bond interest amounted to Rp736,885), and Rp1,261,818 (include bond interest amounted to Rp872,303), respectively (Notes 23, 25 and 27).

As of December 31, 2017, land under development consisted of land covering a net area of approximately 31 hectares in Kelapa

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

lebih 31 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencong, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 6 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 23 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 90 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 156 hektar di Desa Cibatu, 22 hektar di Desa Serang, 22 hektar di Desa Sukaresmi, 21 hektar di Desa Cicau, 2 hektar di Kuta, Bali, 21 hektar di kelurahan Jaya Mukti, 8 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 23 hektar di kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 29 hektar di kelurahan Barombong, 14 hektar di Kecamatan Mariso, 3 hektar di kelurahan Panakukang, 1 hektar di Kecamatan Warung Buncit, 4 hektar di Kecamatan Cempaka Putih, 3 hektar di Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara, 3 hektar di Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur, 1 hektar di Medan Ringroad, 3 hektar di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, 2 hektar di Kecamatan Rajabasa, Lampung, 1 hektar di Kabupaten Kalimantan, Cikarang Barat, 1 hektar di Kecamatan Cipanas, 12 hektar di Desa Paniki, Manado, 1 hektar di Kecamatan Sragen, Surakarta, 1 hektar di kelurahan Budiman, Kecamatan Jambi Timur, 1 hektar di Desa Kedewataan, Kecamatan Ubud, 1 Hektar di kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta, 1 hektar di Gubeng, Surabaya, 1 hektar di Kalimantan, Bekasi, dan 1 Hektar di Buton.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp2.394.179 dan Rp2.021.417 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp28.422.418, SGD311,784,739 dan USD72,126,531, pada tanggal 31 Desember

Dua and Bencong Village, 11 hectares in Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 6 hectares in Mampang Prapatan District, 20 hectares in Panunggangan Barat Village, 23 hectares in Binong Village, 2 hectares in Kelapa Indah Village, 9 hectares in Bonang Village, 20 hectares in Sukanagalih Village, 90 hectares in Margakaya Village, Telukjambe, Karawang, 156 hectares in Cibatu Village, 22 hectares in Serang Village, 22 hectares in Sukaresmi Village, 21 hectares in Cicau Village, 2 hectares in Kuta, Bali, 21 hectares in Jaya Mukti Village, 8 hectares in Tanjung Merdeka Village, 23 hectares in Macini Sombala Village, 13 hectares in Tamanyeleng Village, 29 hectares in Barombong Village, 14 hectares in Mariso District, 3 hectares in Panakukang Village, 1 hectare in Warung Buncit district, 4 hectares in Cempaka Putih District, 3 hectares in Wenang District, North Sulawesi, 3 hectares in Alak District, East Nusa Tenggara, 1 hectare in Medan Ringroad, 3 hectares in Komodo District East, Nusa Tenggara, 2 hectares in Rajabasa district, Lampung, 1 hectare in Kalimantan District, Cikarang Barat, 1 hectare in Cipanas District, 12 hectares Paniki Village, Manado, 1 hectare in Sragen District, Surakarta, 1 hectare in Budiman Village, East Jambi District, 1 hectare in Kedewataan Village, Ubud District, 1 hectare in Demangan Village, Gondokusuman District, Yogyakarta 1 hectare in Gubeng, Surabaya, 1 hectare in Kalimantan, Bekasi and 1 hectare in Buton.

Medical supplies and consumables of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp2,394,179 and Rp2,021,417 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventories as of December 31, 2017.

The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp28,422,418, SGD311,784,739 and USD72,126,531 as of December 31, 2017 and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2017 dan Rp19.322.678, SGD149,378,120 dan
USD27,850,085 pada tanggal 31 Desember
2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan asuransi tersebut cukup
memadai untuk menutup kemungkinan
kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Rp19,322,678, SGD149,378,120 and
USD27,850,085 as of December 31, 2016.
The management believes that the amount
insured is adequate to cover any possible
losses.

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Iklan dan Pemasaran	552,165	2,859	Advertising and Marketing
Sewa	193,505	166,833	Rental
Infrastruktur Kota	22,421	19,273	Town Infrastructure
Arranger Fee	10,580	10,905	Arranger Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	74,151	66,788	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	852,822	266,658	Total

Beban dibayar di muka iklan dan pemasaran
terutama merupakan beban iklan dan
pemasaran terkait proyek Meikarta.

Prepaid expenses advertising and marketing
mainly represent advertising and marketing
expenses related to Meikarta's project.

Beban *arranger fee* dibayar di muka
merupakan komisi penjualan atas Reksa Dana
Penyertaan Terbatas.

Prepaid expenses arranger fee represent sales
commission of Mutual Fund.

Beban sewa dibayar di muka terutama
merupakan sewa unit properti rumah sakit dan
hotel yang disewa dari First REIT
(Catatan 45.b).

Prepaid expenses rental mainly represent
rental of hospital and hotel properties leased
from First REIT (Note 45.b).

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non-Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	1,022,068	631,066	Restricted Funds
Investasi Lainnya	415,134	156,424	Other Investments
Investasi pada Obligasi	1,995	8,000	Investments in Bonds
Jumlah	1,439,197	795,490	Total

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	2017 Rp	2016 Rp	
Giro			Current Account Related Party
Pihak Berelasi			Rupiah
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	353,739	--	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,953	2,050	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,388	4,701	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	649	1,417	Others (below Rp1,000 each)
Subjumlah	360,729	8,168	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	133,771	148,980	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,793	137,145	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	95,074	96,547	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60,956	59,015	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,225	18,957	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52,748	26,792	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16,921	17,244	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14,810	16,670	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9,935	--	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	9,213	6,092	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,944	6,367	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	5,460	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3,271	1,630	Others (each below Rp5,000)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	32,250	27,130	BNP Paribas, Singapore - SGD
Pihak Berelasi			Related Party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnoba Tbk	47,968	60,329	PT Bank Nationalnoba Tbk
Subjumlah	661,339	622,898	Subtotal
Jumlah	1,022,068	631,066	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	1.50% - 6.25%	2.00% - 8.00%	<u>Rupiah</u>
Mata Uang Asing	0.50% - 1.50%	2.50% - 4.00%	<u>Foreign Currencies</u>
Jangka Waktu	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	<u>Maturity Period</u>

Investasi pada Obligasi

Investasi ini merupakan penempatan investasi pada obligasi dimiliki hingga jatuh tempo oleh PT Sandiego Hills Memorial Park, entitas anak. Berikut informasi investasi pada obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Investments in Bonds

These investments represent placement of investments in bonds held to maturity by PT Sandiego Hills Memorial Park, a subsidiary. The followings are the information of investments in bonds as of December 31, 2017 and 2016:

Nama Obligasi/ <u>Name of Bond</u>	Nilai Nominal/ <u>Face Value</u>		Jatuh Tempo/ <u>Maturity</u>	Tingkat Kupon/ <u>Coupon Rate</u>
	2017 Rp	2016 Rp		
Obl Berkelanjutan I ADHI Thp II Th 2013 Seri B	1,000	1,000	15 Maret/ March 2020	8.50%
Obligasi PT Sembidaya Sewatama I Tahun 2012	995	--	31 Maret/ March, 2024	7.00%
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II PT BCA Finance Tahap I Seri C	--	2,000	20 Maret/ March 2018	9.00%
Obligasi Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013	--	2,000	5 Juli/ July 2018	9.25%
OBL BKLJT I BUMI SERPONG DAMAI TAHAP II TAHUN 2013	--	2,000	5 Juni/ June 2018	8.38%
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	--	1,000	19 Maret/ March 2018	8.38%
Jumlah/ Total	1,995	8,000		

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investasi Lainnya

Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Keuntungan
yang belum Direalisasi (Catatan 5)

*Shares of KIJA in Settlement, included Accumulated
Unrealized Gain (Note 5)*

Ventura Capital Fund I LP
PT Supermal Karawaci
PT East Jakarta Industrial Park
PT Spinindo Mitradaya
Lain-lain/ Others

Jumlah/ Total

Investasi Ventura Capital Fund I LP,
PT Supermal Karawaci, PT East Jakarta
Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya dan
lain-lain merupakan investasi saham dengan
kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak
memiliki kuotasi harga pasar saham.

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan
investasi yang intensinya untuk penyelesaian
utang kepada pemegang saham
nonpengendali pada entitas anak.

Other Investments

Domisili/ Domicile	2017 Rp	2016 Rp
Bekasi	225,095	--
Cayman Islands	131,710	98,095
Tangerang	57,373	57,373
Jakarta	767	767
Jakarta	160	160
--	29	29
	415,134	156,424

*Investment in Ventura Capital Fund I LP,
PT Supermal Karawaci, PT East Jakarta
Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya and
others represents investment in shares with
the ownership below 20% which do not have
quoted stock market prices.*

*Shares of KIJA in settlement represent
investment intended for settlement of payables
to non-controlling interest of a subsidiary.*

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

10. Transactions and Balances with Related Parties

*The details of the account balances with
related parties are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2017 %	2016 %
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	629,495	1,101,053	1.11	2.66
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	401,707	60,329	0.71	0.15
Jumlah/ Total	1,031,202	1,161,382	1.82	2.81
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.01	0.01
PT Lippo General Insurance Tbk	457	459	0.00	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ <i>Others (below Rp1,000 each)</i>	342	4,995	0.00	0.01
Jumlah/ Total	6,301	10,956	0.01	0.02
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value</i>	(5,502)	(5,502)	(0.01)	(0.01)
Jumlah - Neto/ Net	799	5,454	0.00	0.01
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	148,494	155,815	0.26	0.34
PT Lippo Diamond Development	104,991	89,240	0.18	0.20
Jumlah/ Total	253,485	245,055	0.45	0.54

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Beban Usaha/ Percentage to Operating Expenses	
			2017 %	2016 %
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Multipolar Technology Tbk	42,072	28,385	1.34	0.95
PT Air Pasific Utama	14,112	16,627	0.45	0.56
PT Matahari Pasific	6,226	5,401	0.20	0.18
PT Sharestar Indonesia	497	472	0.02	0.02
Jumlah/ Total	62,907	50,885	2.00	1.71
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	36,037	40,379	1.15	1.35

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha, Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Trade Accounts Receivable, Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Sahid Cikarang International	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Surya Cipta Investama	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Profita Sukses Abadi *)	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham dan Uang Muka Pembelian Tanah/ <i>Investment in shares and Advance Purchase of Land</i>
PT Lukrasindo Prima Mandiri *)	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT TTL Residences	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham dan Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Investment in shares and Non-interest bearing intercompany charges</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura bersama/ Joint Venture	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture
PT Lippo Diamond Development	Ventura bersama/ Joint Venture	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under Common Control	Penempatan pada rekening giro/ Placement of current accounts
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Tirta Graha Sentana	Entitas sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under Common Control	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ Procurement hardware and software
PT Air Pasific Utama	Entitas sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Matahari Pasific	Entitas sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Sharestar Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under Common Control	Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/ Key Personel	Imbalan Kerja/ Employee benefits

*) Berelasi sejak tanggal 30 Desember 2016 sampai dengan tanggal 29 September 2017/
Related party since December 30, 2016 until September 29, 2017

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

	2017							
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	2,396	--	--	--	102,396
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49.81	32,965	53,359	--	(1,146)	--	85,178
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	(1,329)	--	--	--	65,291
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	105,683	(102,285)	--	--	9,553
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42.50	4,250	(4,250)	--	--	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ Others (each below Rp5,000)			25,264	(13,786)	--	--	(28)	11,450
Jumlah/ Total			235,254	142,073	(102,285)	(1,146)	(28)	273,868

	2016						
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	392	--	--	100,392
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49.81	32,965	45,799	--	(1,146)	77,618
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	(6,167)	--	--	60,453
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	105,682	(97,785)	--	14,052
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42.50	4,250	(4,250)	--	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ Others (each below Rp5,000)			25,264	(15,837)	--	--	9,427
Jumlah/ Total			235,254	125,619	(97,785)	(1,146)	261,942

Pada tanggal 30 September 2017, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Profita Sukses Abadi dengan harga pengalihan sebesar Rp120. Laba atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi adalah sebesar Rp120.

On September 30, 2017, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, disposed all of its shares ownership in PT Profita Sukses Abadi with the disposal price of Rp120. Gain on disposal of investments in associate amounted to Rp120.

Pada tanggal 30 September 2017, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Lukrasindo Prima Mandiri dengan harga pengalihan sebesar Rp38. Laba atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi adalah sebesar Rp10.

On September 30, 2017, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, the Company disposed all of its shares ownership in PT Lukrasindo Prima Mandiri with the disposal price of Rp38. Gain on disposal of investments in associate amounted to Rp10.

Berdasarkan Akta No 22 tanggal 16 September 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, PT Aryaduta International Management, entitas anak, membeli 50% kepemilikan saham di PT Sahid Cikarang International dari PT Cahaya Emerald Cemerlang, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp100.000.

Based on Deed No. 22 dated September 16, 2016, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang, PT Aryaduta International Management, a subsidiary, acquired 50% shares ownership in PT Sahid Cikarang International from PT Cahaya Emerald Cemerlang, a third party, with the acquisition cost of Rp100,000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berikut informasi entitas anak dari entitas
asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan
2016:

The following are financial information of
subsidiaries of associates as of December 31,
2017 and 2016:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset/Total Assets	
				2017 Rp	2016 Rp
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Bekasi	Jasa/Services	65.98	244,723	155,843
PT Biogenesis Genome International	Jakarta	Jasa penunjang kesehatan/ Healthcare Services	89.00	20,273	20,415

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan
entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember
2017 dan 2016:

The following is a summary of financial
information of the associates as of December
31, 2017 and 2016:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	291,868	3,815,530	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	956,550	971,886	Total Agregate of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	114,875	585,972	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	487,494	2,846,498	Total Agregate of Non-Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	218,034	276,657	Total Agregate of Net Revenues for the Year
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Tahun Berjalan	27,543	9,323	Total Agregate of Profit After Tax for the Year
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	109	Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	27,543	9,432	Total Agregate of Profit and Other Comprehensive Income for the Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi
harga publikasian atas nilai wajar investasi
pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available
based on quoted market prices of the above
investments in associates.

Nilai wajar investasi PT Surya Cipta Investama
pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk pada
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
berdasarkan informasi kuotasi harga
publikasian adalah masing-masing sebesar
Rp399.936 dan Rp394.937.

Fair value of investment of PT Surya Cipta
Investama in PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
December 31, 2017 and 2016 based on quoted
market price information amounted to
Rp399,936 and Rp394,937, respectively.

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Venture

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	2017			Nilai Tercatat/ Carrying Value
				Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	186,413	(37,919)	--	--	148,494
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51.00	102,000	2,991	--	--	104,991
Jumlah/ Total			288,413	(34,928)	--	--	253,485

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2016				Nilai Tercatat/ Carrying Value
			Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	173,078	(17,263)	--	--	155,815
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51.00	102,000	(12,760)	--	--	89,240
Jumlah/ Total			275,078	(30,023)	--	--	245,055

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13,187,500 dengan kontribusi sebesar USD5,275,000 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD7,912,500 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama antara WGL dan FMI, para *venturer* sepakat untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 dalam kurun waktu tujuh tahun sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para *venturer* juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

In 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), a subsidiary, and First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) entered into joint venture agreement through Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) with total capital amount of USD13,187,500 with the contribution of USD5,275,000 (equivalent to 40% of capital) and USD7,912,500 (equivalent to 60% of capital) for WGL and FMI, respectively.

Based on the said joint venture agreement between WGL and FMI, the venturers agree to increase the venture capital amounting to USD80,000,000 proportionately contributed by each venturer in during the period of seven years since the joint venture establishment. The venturers also agree to provide funding to the joint venture proportionately.

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange County, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MCP and DRII, respectively.

Based on the said joint venture agreement, MCP and DRII, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturers does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the Consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	10,675	18,659	Cost of Revenue
Beban Penjualan (Catatan 41)	26,108	10,068	Selling Expense (Note 41)
Jumlah	36,783	28,727	Total

Pada tahun 2017, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke akun aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp130.377 dan Rp28.946 (Catatan 7 dan 14).

In 2017, the Group reclassified investment properties to property and equipment and inventory amounting to Rp130,377 and Rp28,946, respectively (Notes 7 dan 14).

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp214.258 (Catatan 7).

In 2016 and 2015, the Group reclassified inventory to investment properties amounting to Rp214,258 (Notes 7).

Nilai wajar properti investasi milik Grup pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5.252.776.

The fair value of investment properties as of December 31, 2017, amounted to Rp5,252,776.

Penetapan nilai wajar properti investasi didukung oleh bukti-bukti data pasar yang dapat diperbandingkan.

The determination of the fair value of an investment property is supported by comparable market data evidence.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2017, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	416,353	244,002	--	--	660,355	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,211,515	517,993	348,820	349,202	1,729,890	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	29,043	--	--	(10,359)	18,684	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	177,538	1,174	--	--	178,712	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	56,371	7,380	404	727	64,074	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	972,988	145,917	867	24,701	1,142,739	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,909,896	262,221	17,216	50,099	2,205,000	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	266,418	85,414	--	10,359	362,191	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	--	--	--	3,144	Playground Areas
	5,057,837	1,264,101	367,307	424,729	6,379,360	
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	61,273	44,493	--	87,596	193,362	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	461,708	209,907	--	(89,283)	582,332	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	85,231	35,127	--	(85,964)	34,394	Under Capital Lease
Jumlah Biaya Perolehan	5,666,049	1,553,628	367,307	337,078	7,189,448	Total Acquisition Cost

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	432,209	117,885	5,442	4,788	549,440	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	23,044	--	--	(8,405)	14,639	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	173,154	4,060	--	--	177,214	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	40,262	7,347	404	--	47,205	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	734,264	113,443	630	8,405	855,482	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perengkapan dan Peralatan Medis	1,155,894	296,105	12,625	--	1,439,374	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	185,711	26,353	--	--	212,064	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,409	34	--	--	14,443	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,136	2	--	--	3,138	Playground Areas
	2,762,083	565,229	19,101	4,788	3,312,999	
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perengkapan dan Peralatan Medis	1,758	20,233	--	--	21,991	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2,763,841	585,462	19,101	4,788	3,334,990	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,902,208				3,854,458	Carrying Value
	2016					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	484,265	4,327	7,198	(65,041)	416,353	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,140,355	75,069	55,444	51,535	1,211,515	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	29,234	633	--	(824)	29,043	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	176,064	1,474	--	--	177,538	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	49,377	3,808	319	3,505	56,371	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	867,941	116,258	41,887	30,676	972,988	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perengkapan dan Peralatan Medis	1,745,515	120,362	758	44,777	1,909,896	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	255,103	50,826	--	(39,511)	266,418	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,398	173	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,136	8	--	--	3,144	Playground Areas
	4,765,388	372,938	105,606	25,117	5,057,837	
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perengkapan dan Peralatan Medis	--	61,273	--	--	61,273	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	286,674	206,345	--	(31,311)	461,708	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	--	85,231	--	--	85,231	Under Capital Lease
Jumlah Biaya Perolehan	5,052,062	725,787	105,606	(6,194)	5,666,049	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	353,985	78,224	--	--	432,209	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	22,552	492	--	--	23,044	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	163,154	10,000	--	--	173,154	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	36,721	42,165	39,728	1,104	40,262	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	609,516	78,386	2,430	48,792	734,264	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perengkapan dan Peralatan Medis	928,682	227,684	472	--	1,155,894	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	188,396	38,935	--	(41,620)	185,711	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,387	22	--	--	14,409	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,136	--	--	--	3,136	Playground Areas
	2,320,529	475,908	42,630	8,276	2,762,083	
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perengkapan dan Peralatan Medis	--	1,758	--	--	1,758	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2,320,529	477,666	42,630	8,276	2,763,841	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,731,533				2,902,208	Carrying Value

Pada tahun 2016, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp41.538.

Pada tahun 2017, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi dan persediaan ke akun aset tetap sebesar Rp130.377 dan Rp212.272 (Catatan 7 dan 13).

Pada tahun 2016, Grup mereklasifikasi aset tetap ke persediaan sebesar Rp2.082 (Catatan 7).

In 2016, deduction of property and equipment include write-off property and equipment with acquisition cost and accumulated depreciation amounted Rp41,538.

In 2017, the Group reclassified investment properties and inventory to property and equipment amounting to Rp130,377 and Rp212,272 respectively (Notes 7 and 13).

In 2016 the Group reclassified property and equipment to inventory amounting to Rp2,082 (Note 7).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penambahan aset tetap 2017 dan 2016 termasuk perolehan aset sewa pembiayaan sebesar Rp79.620 dan Rp146.504 (Catatan 26 dan 51).

Pada 2017 dan 2016, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (Catatan 1.c dan 51) dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp217.407 dan Rp33.591 serta akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp33.593 dan Rp20.068.

Penambahan aset tetap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp186.097 dan Rp52.458 (Catatan 51).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit, bangunan mal, mesin dan peralatan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian telah mencapai 35% - 97% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Maret hingga Desember 2018. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	270,190	254,988	Cost of Revenues
Beban Penjualan (Catatan 41)	33,931	27,876	Selling Expenses (Note 41)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 41)	247,748	174,734	General and Administrative Expenses (Note 41)
Jumlah	551,869	457,598	Total

Rincian penjualan aset tetap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The addition of the Group's property and equipment in 2017 and 2016, including acquired finance lease assets amounted to Rp79,620 and Rp146,504, respectively (Notes 26 and 51).

In 2017 and 2016, the addition of property and equipment, included property and equipment of the acquired entity (Notes 1.c and 51) with a total acquisition cost of Rp217,407 and Rp33,591, respectively, and accumulated depreciation of Rp33,593 and Rp20,068, respectively.

For the years ended December 31, 2017 and 2016 addition of the Group's property and equipment, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp186,097 and Rp52,458, respectively (Note 51).

Construction in progress represents hospitals, mall buildings, machinery and project equipment. As of December 31, 2017, construction in progress has reached 35% - 97% and estimated the completion within March until December 2018. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Depreciation charges that were allocated in the consolidated of profit or loss are as follows:

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Perolehan	367,307	64,068	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	19,101	1,092	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	348,206	62,976	Net Carrying Value
Harga Jual	528,376	176,513	Selling Price
Nilai Penggantian Asuransi	4,520	--	Insurance Replacement Value
Keuntungan Pelepasan			Gain on Disposal on
Aset Tetap	184,690	113,537	Property and Equipment
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik (Catatan 31)	212,178	111,650	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions (Note 31)
Keuntungan (Kerugian) Pelepasan (Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian	(27,488)	1,887	Gain (Loss) on Disposal Credited (Charged) to the Consolidated Profit or Loss

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Catatan 25).

Land and building, infrastructure, machinery and tools and medical equipment of PT Balikpapan Damai Husada, a subsidiary, were pledged as collateral for loan obtained from Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Note 25).

Tanah, bangunan, kendaraan, perabotan dan peralatan kantor dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Land, building, vehicle, furniture, fixtures and office equipment and tools and medical equipment of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2017.

15. Goodwill**15. Goodwill**

	2017				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	512,724	110,164	--	622,888	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	18,661	20,248	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	494,063			583,979	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Goodwill	512,724	--	--	512,724	Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai					Accumulated Impairment
Penurunan Nilai Goodwill	18,661	--	--	18,661	Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	<u>494,063</u>			<u>494,063</u>	Carrying Value

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			2017 Rp	2016 Rp
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	--
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	--
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	--
PT Mahkota Buana Selaras	PT Anugrah Sentra Medika	2017	278	--
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Wisma Jatim ProPERTINDO	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5,792	5,792
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	132,007	132,007
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15,050	15,050
PT Primakreasi ProPERTINDO	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9,509	9,509
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9,251	9,251
PT Primakreasi ProPERTINDO	PT Surya Megah Lestari	2012	5,680	5,680
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	--	20,248
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3,540	3,540
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75	75
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9,771	9,771
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8,774	8,774
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8,186	8,186
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7,930	7,930
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5,971	5,971
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5,971	5,971
Jumlah - Neto/ Net			<u>583,979</u>	<u>494,063</u>

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai goodwill tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2017.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of December 31, 2017.

16. Aset Takberwujud

16. Intangible Assets

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

	2017					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	104,660	48,166	--	(789)	152,037	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	--	106	--	789	895	Software
Jumlah Biaya Perolehan	<u>104,660</u>	<u>48,272</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>152,932</u>	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017				31 Desember/ December 31 Rp	
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp		
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	27,093	26,922	--	(26)	53,989	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	--	202	--	26	228	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	<u>27,093</u>	<u>27,124</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>54,217</u>	Amortization of Software
Nilai Tercatat	<u>77,567</u>				<u>98,715</u>	Carrying Value
	2016					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat Lunak	55,273	49,387	--	104,660		Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Amortisasi Perangkat Lunak	14,406	12,687	--	27,093		Amortization of Software
Nilai Tercatat	<u>40,867</u>			<u>77,567</u>		Carrying Value

Pada tahun 2017, penambahan perangkat lunak dari entitas yang diakuisisi dengan nilai wajar sebesar Rp106 (Catatan 1.c dan 51).

In 2017, the addition of software of the acquired entities with fair value of Rp106 (Notes 1.c and 51).

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk tahun berjalan dicatat sebagai beban amortisasi, pada beban lain-lain.

Amortization expenses of software for the current year was recorded as amortization expenses in other expenses.

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

The management believes that the identified impairment as of December 31, 2017 and 2016 have been assessed adequately.

17. Uang Muka

17. Advances

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Lancar:</u>			<u>Current:</u>
Pembelian Tanah	48,360	--	Land Acquisition
<u>Tidak Lancar:</u>			<u>Non-Current:</u>
Pembelian Aset Tetap	1,694,776	128,240	Acquisition of Property and Equipment
Pembelian Tanah			Land Acquisition
Pihak Berelasi (Catatan 10)	--	229,843	Related Parties (Note 10)
Pihak Ketiga	536,651	503,205	Third Parties
Konstruksi	340,640	284,436	Construction
Perolehan Entitas Anak (Catatan 50)	1,691	20,000	Acquisition of subsidiaries (Note 50)
Lain-lain	96,084	125,672	Others
Jumlah	<u>2,718,202</u>	<u>1,291,396</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam (Catatan 45.g).

Advances for purchase of property and equipment mainly represent advance for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals (Note 45.g).

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek.

Advance for construction represents advance paid to contractors for projects construction.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum dilakukan pengikatan jual beli atas tanah tersebut.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di Desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi, pihak berelasi sejak 30 Desember 2016 sampai 30 Juli 2017. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, proses jual beli atas tanah ini telah selesai.

Pada tahun 2017, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Desa Jayamukti dan Desa Cibatu dengan jumlah keseluruhan lahan seluas 11,684 m². Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp44.741.

Pada 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di Desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Metropolis Propertindo Utama, pihak pihak ketiga. Pembayaran yang dilakukan MSU sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp56.768.

PT Karimata Alam Damai (KAD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang, pihak ketiga. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara - Kota Jababeka seluas 18.896 m² dengan harga sebesar Rp37.792. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh KAD sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp37.792. KAD sedang dalam proses alih hak tanah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On December 26, 2012, based on memorandum of understanding, PT Irama Karya Megah (IKM), a subsidiary, entered into a land purchase agreement located in Keputih and Gebang Putih administrative village, Surabaya with acquisition cost amounted to Rp250,000. Until completion date of the consolidated financial statements, there has not yet binding for such land purchase agreement.

On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu, Lippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi, a related party since December 30, 2016 until July 30, 2017. The value of the agreement amounted Rp290,000. As of December 31, 2017, process of sales and purchase of this land has been completed.

On 2017, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, entered several sales and purchase agreement of the land located in Jayamukti Cibatu Villages with the total land area of 11,684 sqm. Until December 31, 2017 payment of advances amounted to Rp44,741.

In 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu, Lippo Cikarang with PT Metropolis Propertindo Utama, a third party. As of December 31, 2017 MSU has made total payment of Rp56,768.

PT Karimata Alam Damai (KAD), a subsidiary, entered into commitment on land acquisition with PT Graha Buana Cikarang, a third party. The land is located in North Cikarang - Jababeka City with total area of 18,896 sqm and selling price of Rp37,792. Until December 31, 2017, KAD has paid advance payment in total of Rp37,792. KAD is in process take over rights of land.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

18. Tanah untuk Pengembangan**18. Land for Development**

	2017		2016	
	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,421,937	288,766	1,421,937	277,773
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2,034,100	394,519	2,037,800	381,903
PT Muliasentosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Lippo Cikarang Tbk	771,243	286,818	1,201,196	495,770
PT Erabaru Realindo	702,371	22,845	702,371	22,845
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	6,340	36,775	6,340
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
Jumlah/ Total	5,784,457	1,113,684	6,218,110	1,299,027

Pada tahun 2017 dan 2016, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan masing-masing sebesar Rp209.643 dan Rp113.851 (Catatan 7).

Tanah untuk pengembangan seluas 212.642 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

In 2017 and 2016, land for development was reclassified to inventory amounting to Rp209,643 and Rp113,851, respectively (Note 7).

Land for development with an area of 212,642 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, South Cikarang; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

19. Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya**19. Other Non-Current Non-Financial Assets**

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan	660,469	--	Deferred Advertising and Promotion Expenses
Sewa	227,231	--	Rental
Jaminan	49,025	38,389	Deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	32,049	33,854	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah	968,774	72,243	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Biaya iklan dan promosi ditangguhkan merupakan biaya yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran proyek Meikarta.

Deferred advertising and promotion expenses represent expenses related with marketing activities of Meikarta's project.

Sewa merupakan beban dibayar di muka jangka panjang atas bangunan rumah sakit Siloam Bogor kepada PT Girimulia Perkasa Jaya selama 16 tahun.

Rental is prepaid rental of Siloam Bogor hospital building to PT Girimulia Perkasa Jaya for period of 16 years.

20. Beban Akruak

20. Accrued Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	659,882	647,525	<i>Estimated Cost for Construction</i>
Bunga	151,634	149,526	<i>Interest</i>
<i>Endowment Care Funds</i>	104,896	93,778	<i>Endowment Care Funds</i>
<i>Contract Service</i>	58,865	29,733	<i>Contract Service</i>
Beban Pokok Pendapatan	55,738	40,298	<i>Cost of Goods Sold</i>
Promosi, Komisi dan Iklan	47,699	2,214	<i>Promotion, Commissions, and Advertising</i>
Premi Instrumen <i>Call Spread Option</i>	21,493	15,794	<i>Hedging Premium of Call Spread Option</i>
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	20,298	30,453	<i>Transfer of Land and Building Tax</i>
Jasa Profesional	15,835	7,013	<i>Professional Fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	132,298	273,617	<i>Others (below Rp10,000 each)</i>
Jumlah	1,268,638	1,289,951	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the land development and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Beban akrual promosi, komisi dan iklan terutama merupakan beban promosi dan iklan pemasaran terkait proyek Meikarta.

Accrued advertising, commissions and promotion mainly represent advertising and promotion expenses Meikarta's project.

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

Accrued cost of goods sold represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp161.191 dan Rp213.194.

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp161,191 and Rp213,194, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of Group's final tax expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			The Company
Pendapatan Sewa - 10%	19,905	14,948	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%*) dan 5%	800	8,703	Transfer Land and Building Right - 2.5%*) and 5%
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Sewa - 10%	36,084	38,555	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%*) dan 5%	104,402	150,988	Transfer Land and Building Right - 2.5%*) and 5%
Jumlah Beban Pajak Final	161,191	213,194	Total Final Income Tax

*) Sesuai Peraturan Pemerintah No 34 Tahun 2016

*) Based on Government Regulation No 34 Year 2016

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2017		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	1,722	319,709	321,431
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	3,302	(14,588)	(11,286)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax	5,024	305,121	310,145

	2016		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	4,982	273,314	278,296
Koreksi Periode Lalu/ Previous Period Correction	27,290	20,428	47,718
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	8,369	(4,010)	4,359
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax	40,641	289,732	330,373

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1,167,129	1,557,747	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama sebelum Pajak	(2,060,165)	(2,780,086)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture before Tax
Rugi Komersil Perusahaan	(893,036)	(1,222,339)	Commercial Loss of the Company

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(5,902)	(3,599)	Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(7,303)	(7,303)	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Subjumlah	<u>(13,205)</u>	<u>(10,902)</u>	Subtotal
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	919,323	1,258,306	Revenue Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(5,539)	(3,277)	Interest Income Subjected to Final Tax
Beban Pajak	--	2,608	Tax Expenses
Sumbangan dan Jamuan	1,066	514	Donation and Representation
Subjumlah	<u>914,851</u>	<u>1,258,151</u>	Subtotal
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	8,610	24,910	Estimated Fiscal Income for The Current Year
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	1,722	4,982	Estimated Current Tax - Company

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak. Laba kena pajak dan beban pajak tahun 2016 yang tercatat tidak berbeda material dengan yang dilaporkan dalam SPT 2016.

Until issuance date of these consolidated financial statements, the Company has reported the 2016 Annual Tax Return (SPT) to the tax office. Reported taxable income and tax expense for the year 2016 immaterially varied from SPT 2016 submitted by the Company to the tax office.

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the years ended December 31, 2017 become the basis for filling the SPT annual tax return.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of the Company and subsidiaries is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	<u>1,722</u>	<u>4,982</u>	Estimated Current Tax - Company
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	<u>319,950</u>	<u>1,305,666</u>	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	319,709	273,314	Current Tax Expenses - Non Final
Kredit Pajak	(219,236)	(229,765)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Tahun Berjalan	100,473	43,549	Income Tax Payable Article 29 - Current Year
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a Entitas Anak	--	(2,079)	Prepaid Income Tax Article 28.a Subsidiary
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	100,473	43,549	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1,167,129	1,557,747	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi</i> : Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama sebelum Pajak	(2,060,165)	(2,780,086)	<i>Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture before Tax</i>
Rugi Komersil Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	(893,036)	(1,222,339)	<i>Loss before Company's Income Tax - Net</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(183,865)	(251,661)	<i>Income Tax Expense at Effective Tax Rate</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	1,108	655	<i>Revenue Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	(213)	(103)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Beban Pajak	--	(522)	<i>Donation and Representation</i>
Pajak Tangguhan	3,302	8,369	<i>Tax Expenses</i>
Koreksi Pajak Periode Lalu	--	(27,290)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	5,024	40,641	<i>Previous Years Tax Correction</i>
Beban Pajak Entitas Anak			<i>Total Tax Expense of the Company</i>
Pajak Tangguhan	(14,588)	(4,010)	<i>Tax Expense of the Subsidiaries</i>
Pajak Kini dan Koreksi Tahun Lalu	319,709	293,742	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	305,121	289,732	<i>Current Tax and Previous Years Correction</i>
Jumlah	310,145	330,373	<i>Total Subsidiaries Tax Expenses</i>
			Total

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1 2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss Rp	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Additions from Business Combination Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Perusahaan						The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	9,024	(1,826)	--	--	7,198	<i>Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions</i>
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	3,198	<i>Allowance for Impairment in Value</i>
Penyusutan	(12,947)	(1,476)	--	--	(14,423)	<i>Depreciation</i>
	(725)	(3,302)	--	--	(4,027)	
Entitas Anak	(32,585)	7,371	(21,824)	334	(46,704)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(33,310)	4,069	(21,824)	334	(50,731)	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	41,854	7,217	--	7,226	56,297	Deferred Tax Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1 2016	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Additions from Business Combination	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	10,850	(1,826)	--	--	9,024	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Liabilitas Imbalan Pascakerja	5,643	(5,643)	--	--	--	Post Employment
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(12,047)	(900)	--	--	(12,947)	Depreciation
	7,644	(8,369)	--	--	(725)	
Entitas Anak	39,306	(3,283)	3,685	2,146	41,854	Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	46,950	(11,652)	3,685	2,146	41,129	Deferred Tax Asset
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(39,594)	7,293	--	(284)	(32,585)	Deferred Tax Liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	444,472	401,114	Article 4 (2)
Pasal 21	1	1	Article 21
Pasal 22	962	1,101	Article 22
Pasal 23	7,205	--	Article 23
Pasal 25	2,626	--	Article 25
Pasal 28.a	--	2,079	Article 28.a
Pajak Pertambahan Nilai	429,835	104,293	Value Added Tax
Jumlah	885,101	508,588	Total

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 29 tahun pajak 2014 sebesar Rp3.525.

On June 27, 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk, subsidiary, received an overpayment tax assessment letter of corporate income tax article 29 for the fiscal year 2014 amounting to Rp3,525.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Direktorat Jenderal Pajak mengembalikan lebih bayar tersebut sebesar Rp508 setelah dikompensasikan dengan surat ketetapan kurang bayar pajak PPh pasal 21, 23, 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.017.

On August 1, 2016, Directorate General of Tax has returned such overpayment amounting to Rp508 after deducting with underpayment tax assessment letter for income tax article 21, 23, 4 (2) and Value Added Tax amounting to Rp3,017.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

d. Utang Pajak

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	86,513	89,132	Article 4 (2)
Pasal 21	38,022	35,195	Article 21
Pasal 23	11,497	9,692	Article 23
Pasal 26	9	15	Article 26
Pasal 25	8,403	--	Article 25
Pasal 29	102,195	48,531	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	323,101	113,169	Value Added Tax
Pajak Hotel dan Restoran	17,635	3,584	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Hiburan	25	--	Entertainment Tax
Jumlah	587,400	299,318	Total

d. Taxes Payable

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berikut detail Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Terguran Pajak (STP) yang diterima perusahaan dan entitas anak pada tahun 2016:

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Details of letters of Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) and letter of reprimand tax (STP) obtained by the Company and subsidiaries in 2016 are as follows:

2016			
Tahun Fiskal/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Category	Entitas/ Entity	Jumlah/ Total Rp
2015	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Income Tax Article 4 (2)	Perusahaan/ The Company	1,580
		Entitas Anak/ Subsidiaries	37
	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Perusahaan/ The Company	42
		Entitas Anak/ Subsidiaries	79
	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Perusahaan/ The Company	49
		Entitas Anak/ Subsidiaries	7
	Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26	Entitas Anak/ Subsidiaries	1,541
		Pajak Penghasilan Pasal 29/ / Income Tax Article 29	
	Pajak Penghasilan Pasal 29/ / Income Tax Article 29	Perusahaan/ The Company	27,290
		Entitas Anak/ Subsidiaries	20,428
	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Perusahaan/ The Company	76
		Entitas Anak/ Subsidiaries	350

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 29 Desember 2016. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan mencakup persediaan, properti investasi, aset tetap, uang muka pembelian tanah tanah dalam pengembangan dan utang (piutang) dengan pihak berelasi non-usaha. Jumlah aset dan liabilitas pengampunan pajak yang berasal dari luar Grup adalah sebesar Rp64.195 dan

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dated between August 31, 2016 until December 29, 2016. Declared assets and liabilities Tax amnesty includes inventories, investment property, property and equipment, advances for the purchase of land, land for development and due to (due from) related parties non-trade. Total tax amnesty assets and liabilities outside Group amounted to Rp64,195 and Rp1,325, respectively. Redemption money which was paid for tax amnesty program

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rp1.325. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp29.399 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi konsolidasian (Catatan 41).

Atas selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp17.622 dicatat sebagai tambahan modal disetor, Rp42.455 dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya dan Rp2.297 dicatat sebagai bagian kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP sebesar Rp55.095. Selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP sebesar Rp35.433 dicatat sebagai penyesuaian tambahan modal disetor pada entitas anak, pengurang komponen ekuitas lainnya pada laporan keuangan konsolidasi. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut Rp19.622 direklasifikasi ke akun tanah dalam pengembangan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

amounted to Rp29,399 was recorded as part of operating expenses in the consolidated profit or loss (Note 41).

The difference between the assets and liabilities of tax amnesty amounting to Rp Rp17,622 was recorded as additional paid-in capital, Rp42,455 recorded to other equity component and Rp2,297 was recorded as part of non-controlling interests.

On December 31, 2016, the Company and certain subsidiaries remeasured tax amnesty assets at the date of SKPP amounted to Rp55,095. Difference between tax amnesty assets which have been remeasured and declared assets accordance with SKPP amounted to Rp35,433 was recorded as additional paid-in capital in subsidiaries and as deduction in other equity component in consolidated financial statement. Based on the remeasurement of tax amnesty assets Rp19,622 has been reclassified to land under development account.

22. Utang Usaha – Pihak Ketiga

22. Trade Accounts Payable – Third Parties

	2017 Rp	2016 Rp	
Pemasok	526,047	355,898	Supplier
Kontraktor	465,846	370,391	Contractors
Jasa Dokter	120,176	92,283	Doctor Fees
Jumlah	1,112,069	818,572	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 47 dan 49.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts payable denominated in foreign currencies are presented in Notes 47 and 49.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

23. Utang Bank Jangka Pendek

23. Short-Term Bank Loans

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank	677,400	671,800	<i>Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	270,000	70,000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	250,000	250,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,000	270,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,000	70,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,000	928	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	1,338,400	1,332,728	Total

Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang diatur oleh Deutsche Bank AG Cabang Singapura dan UBS AG Cabang Singapura berupa:

- Kredit Modal Kerja sebesar maksimum USD50,000,000, dengan suku bunga Libor+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2018 dengan perpanjangan maksimal dua kali.
- Kredit Berjangka sebesar maksimum USD65,000,000, dengan suku bunga Libor+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019.

Atas pinjaman ini, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 5,50 untuk tahun 2017, 4,75 untuk periode 31 Maret 2018 dan 30 Juni 2018, dan 4,25 untuk tahun-tahun berikutnya.
- *Net Debt to Consolidated Net Worth* maksimum 80%.
- *Secured Indebtedness to Total Assets* maksimum 15%.
- *Unrestricted Cash* (tidak termasuk PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk) minimum Rp800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05519 seluas 35.531 m² atas nama MCG (Catatan 7).

Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank

The Company

Based on Credit Agreement dated July 18, 2016, the company obtained credit facilities arranged by Deutsche Bank AG Singapore Branch and UBS AG Singapore Branch as follows:

- *Working Capital Facility* with the maximum credit limit of USD50,000,000, bears an interest at Libor+5.25%. This facility will due on September 26, 2018 with a maximum two times of extension.
- *Term Credit Facility* with maximum credit limit of USD65,000,000, bears an interest at Libor+5.25%. This facility will due on April 30, 2019.

Upon these facilities, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maximum 5.50 for 2017, 4.75 for the period of March 31, 2018, and June 30, 2018, and 4.25 for the following years.
- *Net Debt to Consolidated Net Worth* maximum 80%.
- *Secure Indebtedness to Total Assets* maximum 15%.
- *Unrestricted Cash* (not including PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Lippo Cikarang Tbk) at minimum Rp800,000.

As of December 31, 2017, the Company has complied with the financial ratios and covenants as required.

The facilities are secured with a land owned by PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), a subsidiary, with details as follows:

1. SHGB No. 05519 with an area of 35,531 sqm registered under the name of MCG (Note 7).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05520 seluas 38.365 m² atas nama MCG (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar USD50,000,000 (ekuivalen Rp677.400) dan USD50,000,000 (ekuivalen Rp671.800) dan kredit berjangka adalah masing-masing sebesar USD65,000,000 (ekuivalen Rp880.620) dan USD65,000,000 (ekuivalen Rp873.340) (Catatan 25).

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp56.885 dan Rp42.058 (Catatan 7).

**PT Bank ICBC Indonesia
Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P7 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2018. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 94.500 m² (SHGB 2014/Sukaresmi) dan seluas 2.500 m² (SHGB 2012/Sukaresmi) (Catatan 7).

Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis terhadap hal-hal berikut:

- Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- Perubahan negatif atas usaha yang mengakibatkan ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi pembayaran kepada bank;
- Menjual dan/ atau mentransfer dan/ atau melepaskan dan/atau menyewakan bagian dari asetnya yang merupakan transaksi material dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Memberikan pinjaman atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2. SHGB No. 05520 with an area of 38,365 sqm registered under the name of MCG (Note 7).

As of December 31, 2017 and 2016 outstanding balance of credit working capital are USD50,000,000 (equivalent to Rp677,400) and USD50,000,000 (equivalent to Rp671,800), respectively, and term installment facility are USD65,000,000 (equivalent to Rp880,620) and USD65,000,000 (equivalent to Rp873,340), respectively (Note 25).

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp56,885 and Rp42,058, respectively (Note 7).

**PT Bank ICBC Indonesia
The Company**

Based on Credit Agreement No 85 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extention Credit Agreement No.143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P7 dated October 25, 2017, the Company obtained Credit Facility with maximum credit limit amounted to Rp70,000. This facility bears an interest of 12% per annum and matured on October 28, 2018. This Loan is secured by a parcel of land with an area of 94,500 sqm (SHGB 2014/Sukaresmi) and area of 2,500 sqm (SHGB 2012/Sukaresmi) (Note 7).

The Company shall notify in writing the following matters:

- Distribution of dividend to the shareholders;
- Change of controlling shareholder;
- Negative changes of businesses resulting in the Company's inability to meet payments to the bank;
- Sell and/or transfer and/or dispose and/or lease part of its assets, which is a material transaction with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Give loans or lend the money to the third parties, with a minimum value of 20% of the Company's equity;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Menjadi Penjamin utang pihak lain serta menjaminkan aset Perusahaan dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan; dan
- Melakukan merger/konsolidasi/ akuisisi atau investasi atau transaksi lainnya yang mengakibatkan ketidakmampuan pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp13.828 dan Rp14.042 (Catatan 7).

PT Lippo Cikarang Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2017 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P7, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2018. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Become a Guarantor of the other party's and secured the Company's assets with a minimum value of 20% of the Company's equity; and
- Conducting mergers/ consolidations/ acquisitions or investments or other transactions resulting in inadequate payments

As of December 31, 2017, the Company has complied with the covenants as required.

As of December 31, 2017 and 2016, outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000, respectively.

Interest and borrowing costs capitalized to inventory for the years period ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp13,828 and Rp14,042, (Note 7), respectively.

PT Lippo Cikarang Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2017 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P7, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000) and bears an interest of 11% per annum and will mature on October 25, 2018. This loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7).

As of December 31, 2017 outstanding balance for this facility amounted to Rp200,000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 44 tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2017. Aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini adalah 15 bidang tanah seluas 20,6 Hektar (Catatan 7).

Perjanjian ini telah diadendum pada tanggal 28 November 2017 berdasarkan Perjanjian Kredit No. 069/COSA-MDOF/SPPK/2017 sehingga jatuh temponya menjadi 7 Desember 2018.

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis hal-hal berikut:

- Penarikan modal saham;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- Perubahan lingkup usaha;
- Pailit, penundaan kewajiban pembayaran utang, pembubaran dan pemisahan;
- Memperoleh pinjaman baru;
- Menjaminkan, menyewakan dan mengalihkan aset;
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham;
- Melakukan pembelian tanah dan bangunan, kecuali (i) berhubungan dengan kegiatan usaha; dan (ii) tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran terhadap PT Bank Mega Tbk; dan
- Melakukan transaksi tidak wajar;

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp250.000.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp100.469 dan Rp17.567 (Catatan 7).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank Mega Tbk

The Company

Based on Credit Agreement No. 44 dated December 7, 2016, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp800,000. This facility bears an interest of 13.5% per annum and will mature on December 7, 2017. Secured assets for this facility are 15 land lots with an area of 20.6 Hectare (Note 7).

This Agreement was amended on November 28, 2017 based on the Credit Agreement No. 069/COSA-MDOF/SPPK/2017 therefore the maturity will be due on December 7, 2018.

During the period of loan facilities, without the written consent from the lenders, the Company does not allowed for, among others:

- Withdrawal of capital stock;
- Change of controlling shareholder;
- Change in scope of business;
- Bankruptcy; delaying payment of debt; liquidation and splitting;
- Obtain a new loan
- Secure, rent and transfer assets;
- Repay shareholder loans;
- Perform the purchasing of land and building except (i) in relation with core business; and (ii) does not affect the Company's ability to payment obligations to PT Bank Mega Tbk; and
- Perform unusual transactions

As of December 31, 2017, the Company has complied with the covenants as required.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp250,000, respectively.

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp100,469 and Rp17,567, respectively (Note 7).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (12) 34 tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (11) 44 tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang fasilitas ini adalah masing – masing sebesar Rp20.000.

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998 (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028) seluas 340 m² atas nama Perusahaan (Catatan 7).
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997 (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022) seluas 15.235 m² atas nama Perusahaan (Catatan 7).
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998 (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028) seluas 6.365 m² atas nama Perusahaan (Catatan 7).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- *Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No (12) 34 dated June 12, 2017, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp250,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, outstanding balance for this facility amounted to Rp50,000 and Rp250,000, respectively.*
- *Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No (11) 44 dated June 12, 2017, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp20,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, outstanding balance for this facility amounted to Rp20,000, respectively.*

Both facilities are secured by 21,940 sqm of land in Lippo Village Residences, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang, Banten, with details as follows:

1. *Building Right (SHGB) No. 3695 with an area of 340 sqm dated January 9, 1998 (Certificate due date January 9, 2028) which is registered under the name of the Company (Note 7).*
2. *SHGB No. 2866 with an area of 15,235 sqm dated April 4, 1997 (Certificate due date September 24, 2022) which is registered under the name of the Company (Note 7).*
3. *SHGB No. 4028 with an area of 6,365 sqm dated August 6, 1998 (Certificate due date August 6, 2028) which is registered under the name of the Company (Note 7).*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Mengadakan merger dan reorganisasi;
- Membayar utang kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka usaha;
- Membagikan laba usaha dan membayarkan dividen, kecuali kepada pemegang saham publik; dan
- Sebagai penjamin atau menjaminkan harta Perusahaan kecuali untuk utang/ kredit investasi/ kredit jangka panjang sebesar USD30,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp31.269 dan Rp55.875 (Catatan 7).

PT Mandiri Cipta Gemilang

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 135 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perubahan Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 7 Desember 2015, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016.

Pada tahun 2016 MCG telah melunasi fasilitas kredit ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Andi Fitriani Ghalib, S.H.,M.Kn., Notaris di Kota Makassar, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp50.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dalam pengembangan milik

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

During the period of loan facilities, without the written consent from the lenders, the Company does not allowed for, among others:

- *Held a merger and reorganization;*
- *Payment on shareholder loans;*
- *Provide loans to other parties except related to core business;*
- *Distribute and payment of dividend except to public shareholders; and*
- *As guarantor or pledge the Company assets except for loans/ credit investment/ long term loan of USD30,000,000.*

As of December 31, 2017, the Company has complied with the covenants as required.

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp31,269 and Rp55,875, respectively (Note 7).

PT Mandiri Cipta Gemilang

Based on Credit Agreement No. 135 dated October 30, 2015 which was made in the presence of Eliwaty Tjitra, S.H, a Notary in Jakarta and last amended in Amendment of Credit Agreement No. 24 dated December 7, 2015, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG) obtained credit facility with maximum credit limit of Rp1,200,000. This facility bears an interest of 14.5% per annum and will mature on October 30, 2016.

In 2016, MCG has been fully paid this credit facility.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
Based on Credit Agreement No. 05 dated April 23, 2015 which was made in the presence of Andi Fitriani Ghalib, S.H., M.Kn a Notary in Makassar, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), a subsidiary, obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp50,000. This facility bears an interest of 12% per annum and due on April 23, 2016. This facility is secured by 180,634 sqm land for development in Barombang Village, District Tamalate, Makassar City. Subsequently, based on

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

GMTD seluas 180.634 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Kemudian berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.5 tanggal 22 Januari 2016, yang dibuat di hadapan notaris yang sama Fasilitas KMK yang semula maksimum kreditnya sebesar Rp50.000 ditingkatkan menjadi Rp200.000 dan luas jaminan tanah dalam pengembangan yang semula seluas 180.634 m² menjadi 212.642 m² di Desa Barombong, Kecamatan Temalate, Kota Makassar (Catatan 18) dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. CDO/MKS/116/KMK/2015 tanggal 18 Januari 2017 jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2018.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 18 Januari 2018, tingkat bunga fasilitas ini diubah menjadi 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2019.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp70.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0002-ADD-2017 tanggal 6 Maret 2017, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.

the amendment of the credit agreement No.5 dated January 22, 2016, which made in the presence of the same notary the maximum credit limit of KMK increased from Rp50,000 to Rp200,000 and the collateral of land for development increased from previously 180,634 sqm become 212,642 sqm at Barombong Village, Temalate District, Makassar City (Note 18). The latest as amended by Extension Credit Agreement No. CDO/MKS/116/KMK/2015 dated January 18, 2017 and will due on January 21, 2018.

Based on Addendum of Working Capital Credit Agreement dated January 18, 2017, the interest rate of the facility was changed to 10.25% per annum and will mature on January 21, 2019.

During the period of loan facilities, without the written consent from the lenders, GMTD does not allowed for, among others:

- *Change the articles of association related to capital and shareholders.*
- *Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.*
- *Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.*

As of December 31, 2017, GMTD has complied with the covenants as required.

Outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp70,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 1 dated April 1, 2003 which was made in the presence of Yandes Effriady, S.H., a Notary in Jambi, and the Notification Letter of Credit No. 0242/JAM/2010 dated February 3, 2010, amendment of Credit Agreement No. 54 dated July 19, 2010 in the presence of Hasan S.H., a Notary in Jambi and the latest as amended by Credit Agreement No. 0002-ADD-2017 dated March 6, 2017, PT Golden First Atlanta (GFA), a subsidiary, obtained several credit facilities as follows:

- *Local Credit Facility (Current Account) at a maximum credit limit of Rp5,000.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2018 dan 6 Maret 2018.

Piutang usaha, persediaan obat dan barang habis pakai, tanah, bangunan, kendaraan, perabotan dan peralatan kantor dan peralatan medis milik GFA dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4, 7 dan 14).

Fasilitas Kredit Investasi telah dilunasi di bulan Desember 2016.

Atas pinjaman ini GFA tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 5,83 kali. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas kredit lokal adalah masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp928.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Investment Credit Facility at a maximum limit of Rp32,419.

Both facilities bear an annual interest rate of 12.5% per annum and will mature on May 5, 2018 and March 6, 2018, respectively.

Trade accounts receivable, medical supplies and consumables, land, building, vehicle, furniture, fixtures and office equipment and tools and medical equipment of GFA are pledged as collateral for this facility (Notes 4, 7 and 14).

This Investment Credit Facility was paid in December 2016.

Based on the loan agreement, GFA is not allowed to obtain new loan from the other party without the prior written consent of the bank.

Based on the loan agreement, GFA has to maintain maximum debt to equity ratio of 5.83 times. As of December 31, 2017 and 2016, GFA has complied with the financial ratio as required.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,000 and 928, respectively.

24. Liabilitas Keuangan

24. Financial Liabilities

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

a. Other Current Financial Liabilities

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	153,605
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	64,464	8,042
Utang Alih Hak	52,442	78,240
Utang Titipan	36,529	68,868
Utang atas Perolehan Perangkat Lunak	4,410	20,698
Utang Lain-lain	15,078	8,346
Jumlah	326,528	337,799

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akuisisi rumah sakit PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Grha Ultima Medika (GUM), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

Third Parties
Payables to Noncontrolling Interest of a Subsidiary
Payable from acquisition of a subsidiary
Transfer of Title Payables
Unidentified Payments
Payable on the Acquisition of Software
Other Payables
Total

Payable on purchasing of shares of subsidiaries represent acquisition hospitals of PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Grha Ultima Medika (GUM), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the previous shareholders.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Grup.

Transfer of titles payables represent receipt of certificate collection have not yet identifiable by the Group.

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya**b. Other Non-Current Financial Liabilities**

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga		
Jaminan Pelanggan	141,487	108,706
Pinjaman Anjak Piutang	48,907	--
Jumlah	190,394	108,706
<i>Dikurangi: Pinjaman Anjak Piutang Bagian Lancar</i>	25,245	--
Bagian Jangka Panjang	165,149	108,706

Third Parties
<i>Customer Guarantee</i>
<i>Factoring Loan</i>
<i>Total</i>
<i>Less: Factoring Loan Current Portion</i>
Non-current portion

Jaminan pelanggan merupakan penerimaan jaminan pembayaran atas sewa bangunan dan pemeliharaan lingkungan.

Customer Guarantee represent received deposit payment of rental building and environmental maintenance.

Pinjaman Anjak Piutang

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. F17120001 pada tanggal 8 Desember 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, memperoleh Fasilitas pembiayaan anjak piutang (*Factoring Without Recourse*) dari PT Century Tokyo Leasing (CTI), pihak ketiga, dengan plafon maksimum sebesar Rp11.395. Fasilitas pembiayaan modal ini dikenakan bunga sebesar 8,6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2019.

Factoring Loan

Based on the Deed of Capital Financing Agreement No. F17120001 dated December 8, 2017 a PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, obtained factoring facility (Factoring without recourse) from PT Century Tokyo Leasing (CTI), a third party, with the maximum credit limit of amounted to Rp11,395. These working capital facilities bear interest of 8.6% per annum and have the maturity date on June 25, 2019.

25. Utang Bank Jangka Panjang**25. Long-Term Bank Loans**

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga		
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank (Catatan 23)	880,620	873,340
PT Bank ICBC Indonesia	170,648	100,000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	160,425	218,973
PT Bank CIMB Niaga Tbk	148,500	307,122
PT Bank KEB Hana Indonesia	99,504	--
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	9,885	17,368
Jumlah	1,469,582	1,516,803
Bagian Jangka Pendek	555,496	53,543
Bagian Jangka Panjang	914,086	1,463,260

Third Parties
<i>Syndicate Loan of UBS AG and Deutsche Bank (Note 23)</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
<i>Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
<i>Total</i>
<i>Current Portion</i>
Non-current portion

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 312/CBIII/ICBC/XII/2016 dan No. 127/CBIII/ICBC/VI/2017 tanggal 15 Desember 2016 dan 21 Juni 2017, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF) memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% dan 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021 dan 15 September 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF (Catatan 4) dengan rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- Apabila piutang yang dijamin mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap 3 bulan sekali.

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah Rp170.648 dan Rp100.000.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) No. 081/SPK/JTrust/CBD/X/2015 tanggal 26 Nopember 2015, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000, dengan suku bunga 12,25% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023.

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance

Based on Credit Agreement No. 312/CBIII/ICBC/XII/2016 and No. 127/CBIII/ICBC/VI/2017 dated December 15, 2016 and June 21, 2017, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF) obtained credit facility with maximum limit amounted to Rp100,000 and Rp100,000, respectively. These facilities bear interest of 12% and 11.5% per annum and will due on December 27, 2021 and September 15, 2022, respectively. These facilities are secured by ASF (Note 4) receivables with the following details:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- Should the receivables pledged decrease in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of receivables should be tested in quarterly basis.

For these facilities, ASF should maintain financial ratio of Total Debt to Equity maximum 8 times.

As of December 31, 2017, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of these facilities amounting to Rp170,648 and Rp100,000, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance

Based on Letter of Credit Confirmation (SPK) No. 018/SPK/JTrust/CBD/X/2015 dated November 26, 2015, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), a subsidiary, obtained a term installment credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000, bears an interest rate of 12.25% per annum for the purpose of financing of mortgage agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding of Group's property KPR. This loan will mature on April 25, 2023.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 9x.

Pada tanggal 31 Desember 2017, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF sebesar Rp272.913 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp58.514 dan Rp39.176.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah masing-masing sebesar Rp160.425 dan Rp218.973.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Pamor Paramita Utama**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PT Pamor Paramita Utama (PPU), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*) sebesar maksimum Rp450.000 dibagi menjadi dua *tranche* sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus A (PTK *Tranche A*) dengan maksimum plafond Rp300.000 dengan tujuan pembiayaan kembali (*Refinancing*) untuk penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh PPU untuk pembangunan Lippo Mall Kuta dan Hotel. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas *Tranche A* yang telah digunakan PPU sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp300.000.
- Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK *Tranche B*) dengan maksimum plafond Rp150.000 digunakan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta - Bali. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11,5% per tahun. *Tranche B* yang telah digunakan PPU sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp28.600.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- *Receivables from financing* have to be in current condition with a *coverage ratio* of 125%.
- *Gearing Ratio* at a maximum 9x.

As of December 31, 2017, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp272,913 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp58,514 and Rp39,176, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balance of this facility amounted to Rp160,425 and Rp218,973, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Pamor Paramita Utama**

Based on credit agreement No. 23, dated August 18, 2015, which was made in presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, PT Pamor Paramita Utama (PPU), a subsidiary, obtained special transaction loan facilities (*on liquidation basis*) with the maximum credit limit of Rp450,000 divided into two tranches as follows:

- *Special Transaction A facility* (PTK *Tranche A*) with maximum credit limit of Rp300,000 for the purpose of refinancing cost of development of Lippo Mall Kuta and Hotel. Maturity of this credit is 7 years or 84 months, bears an interest rate of 11% per annum. *Tranche A* facility has been used by PPU until December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp300,000, respectively.
- *Special Transaction B facility* (PTK *Tranche B*) with maximum credit limit of Rp150,000 used for funding the construction of 5 stars Hotel in Kuta - Bali. The maturity of this credit facility is 7 years or 84 months, bears an interest rate of 11.5% per annum. *Tranche B* facility has been used by PPU until December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp150,000 and Rp28,600, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 21.150 m² dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 875/KUTA terdaftar atas nama PPU yang terletak di Jalan Kartika Plaza, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali (Catatan 7).

Atas pinjaman ini PPU, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1x dari tahun 2017 sampai dengan 2022;
- *Bank Loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimum 4x pada tahun 2017, 3x pada tahun 2018, 2x pada tahun 2019, 1,5x pada tahun 2020 dan 1x pada tahun 2021 sampai dengan 2022;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5x pada tahun 2017; 2,5x pada tahun 2018; 1,5x pada tahun 2019 dan 1x pada tahun 2020 sampai dengan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp280.000 dan Rp9.404.

Saldo terutang fasilitas *Tranche A* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp280.000.

Saldo terutang fasilitas *Tranche B* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp148.500 dan Rp27.122.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 10 Nopember 2017, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar maksimum Rp100.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun untuk pembiayaan modal kerja pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup kecuai proyek Monaco Bay dan Embarcadero. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Nopember 2022.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

These loans are secured by land with an area of 21,150 sqm and Building Right (HGB) No.875/ KUTA located at Jalan Kartika Plaza, Kuta, Subdistrict, Subprovince Badung, Bali Province in the name of PPU (Note 7).

For these facilities, PPU is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* at a minimum 1 time from 2017 to 2022.
- *Bank loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio at a maximum 4 times in 2017, 3 times in 2018, 2 times in 2019, 1.5 times in 2020 and 1 time in 2021 until 2022.
- *Gearing Ratio* at a maximum 3,5 times in 2017, 2,5 times in 2018, 1,5 times in 2019 and 1 time in 2020 to 2022.

As of December 31, 2017, the Company has complied with the covenants as required.

The payment of this loan for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp280,000 and Rp9,404, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the Tranche A facility amounted to nil and Rp280,000, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balance of the Tranche B facility amounted to Rp148,500 and Rp27,122, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance

Based on Notarial Deed of Credit No. 28 dated November 10, 2017, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), a subsidiary, obtained a term installment credit facility with a maximum limit of Rp100,000, bears an interest rate of 11.5% per annum for the purpose of financing working capital of mortgage agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years This facility was used to funding of Group's property KPR except Monaco Bay and Embarcadero projects. This loan will mature on November 13, 2022.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 110%.
- *Gearing ratio* maksimum 6x.

Pada tanggal 31 Desember 2017, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF sebesar Rp125.627 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp496.

Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp99.504.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan perjanjian kredit No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Februari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (Catatan 14).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai taksasi sebesar Rp8.665 (Catatan 14).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Receivables from financing* have to be in current condition with a coverage ratio of 110%.
- *Gearing Ratio* at a maximum 6x.

As of December 31, 2017, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp125,627 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the years ended December 31, 2017 amounted to Rp496.

As of December 31, 2017 the outstanding balance of this facility amounted to Rp99,504.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Based on Deed of Credit Agreement No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 dated February 25, 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (Non-PRK) with a maximum amount of Rp50,000, bears an interest rate of 11.5% per annum. This loan was used to fund development of hospitals and pay its loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan will mature on February 25, 2019.

This facility is secured by collaterals as follows:

- One (1) parcel of land with an area of 12,562 sqm including healthcare building and hospital with an area 8,024 sqm with HGB No. 2069 located at Jl. MT. Haryono RT. 35, Gang Bahagia, Balikpapan which is registered under the name of BDH (Note 14).
- Supporting infrastructure, tools and machinery and medical equipment with the estimated value of Rp8,665 (Note 14).

Upon this loan, there is no restrictive financial ratios which should be maintained by BDH.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pembayaran pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp7.483 dan Rp4.993.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.885 dan Rp17.368.

Loan payments for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp7,483 and Rp4,993, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp9,885 and Rp17,368, respectively.

26. Utang Sewa Pembiayaan

26. Finance Lease Obligations

	2017 Rp	2016 Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	129,066	83,228
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia	44,067	43,809
Jumlah	173,133	127,037

PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia
Total

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
2017	--	36,118
2018	56,804	35,356
2019	56,102	35,356
2020	55,715	35,356
2021	41,960	23,196
2022	3,998	--
Jumlah	214,579	165,382
Dikurangi: Bagian Bunga	(41,446)	(38,345)
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	173,133	127,037
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo		
Dalam Satu Tahun	27,512	21,995
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah		
Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	145,621	105,042

2017
2018
2019
2020
2021
2022
Total
Less: Interest Portion
Finance Leases Obligations - Net
Finance Leases Obligations - Current Maturities
Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities

Rincian Fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease facilities are as follows:

- a. **PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)**
PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 11% dan 11,5% - 12,65% per tahun.

- a. **PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)**
PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)
For the years ended December 31, 2017 and 2016, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 11% and 11.5% and 12.65% per annum.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saldo terutang atas fasilitas ini pada
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
masing-masing sebesar Rp129.066 dan
Rp83.228.

**b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance
Indonesia (MUFG)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan
2016, SIH, entitas anak, memperoleh
fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk
pembiayaan peralatan medis dengan
periode pembayaran selama 60 bulan dan
dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25%
per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
masing-masing sebesar Rp44.067 dan
Rp43.809.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The outstanding balance of these facilities
as of December 31, 2017 and 2016
amounted to Rp129,066 and Rp83,228,
respectively.

**b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance
Indonesia (MUFG)**

For the years ended December 31, 2017
dan 2016, SIH, a subsidiary, obtained
finance lease facilities from MUFG for
purchasing of medical equipment with
payment period of 60 months which bear
interest of 11.25% per annum.

The outstanding balance of these facilities
as of December 31, 2017 and 2016
amounted to Rp44,067 and Rp43,809,
respectively.

27. Utang Obligasi**27. Bonds Payable**

	2017 Rp	2016 Rp	
Nominal (2017 dan 2016: USD835,000,000)	11,312,580	11,219,060	Face Value (2017 and 2016: USD835,000,000)
Premium - Neto	153,151	181,051	Premium - Net
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(635,429)	(714,006)	Bond Issuance Cost - Net
Jumlah	10,830,302	10,686,105	Total
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	270,045	267,813	Premium (Net of Discount)
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(116,894)	(86,762)	Less : Accumulated Amortization
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	153,151	181,051	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	967,324	938,031	Bond Issuance Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(331,895)	(224,025)	Less : Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	635,429	714,006	Unamortized Bond Issuance Cost

Group melakukan beberapa pendanaan
dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis
Grup.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte.
Ltd. (TC), entitas anak, menerbitkan obligasi
(*unsecured bond*) dengan nilai nominal
sebesar USD150,000,000 dan selanjutnya
pada tanggal 22 Oktober 2012, TC
menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan
nilai nominal sebesar USD100,000,000. Kedua
obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap
sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada
Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut
berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo

The Group's initiated several fund raising by
issuing bonds to support the Group's business.

On May 16, 2012, Theta Capital Pte. Ltd. (TC),
a subsidiary, issued unsecured bond
with face value of USD150,000,000 and
subsequently, on October 22, 2012, TC
issued unsecured bond with a face value of
USD100,000,000. Both bonds bear a
fixed interest rate of 7% per annum
and were listed on Singapore Stock
Exchange. The bonds have 7 years
maturity and will due on May 16, 2019.
Payment of interest is conducted

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 9 September 2016.

Tanggal 14 Nopember 2012, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi Sigma Capital Pte. Ltd. (SC) dengan nilai nominal USD253,713,000 dan dilunasi sebesar USD23,666,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi Pada tanggal 30 Nopember 2016.

Pada tanggal 14 Januari 2013, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

Pada tanggal 30 April 2013, SC, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD119,000,000 dengan harga 104,5%.

Pada tanggal 11 April 2014, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD2,304,167 dan USD2,304,167 (ekuivalen Rp31.217 dan Rp30.959) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Tujuan menerbitkan obligasi ini melakukan pelunasan obligasi TC dengan nilai nominal USD150,000,000 dan USD100,000,000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019 dengan biaya pelunasan sebesar 3,5% dari nilai nominal. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal

every 6 months. These bonds have been fully paid on September 9, 2016.

In relation to exchange offer program of bonds, on November 14, 2012, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD273,306,000 in exchange with bond of Sigma Capital Pte. Ltd. (SC) for a face value of USD253,713,000 and paid USD23,666,000 with a fixed interest rate of 6.125% per annum and were listed on Singapore Stock Exchange and will due on November 14, 2020. Payment of interest is conducted every 6 months. These bonds have been fully paid on November 30, 2016.

On January 14, 2013, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD130,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on November 14, 2020 and payment of interest is conducted every 6 months.

On April 30, 2013, SC, a subsidiary, has been fully paid the remaining bond amounting to USD119,000,000 at a price of 104.5%.

On April 11, 2014, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD150,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.75% and are listed on Singapore Stock Exchange. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2017 and 2016 accrued interest expenses amounted to USD2,304,167 and USD2,304,167 (equivalent to Rp31,217 and Rp30,959), respectively.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD260,000,000 with a fixed interest rate of 7% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. The purpose of issuing these bonds were to repay bonds TC with a face value USD150,000,000 and USD100,000,000 which will mature on May 16, 2019 with repayment cost amounted 3.5% from face value. These bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2017 and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing adalah sebesar USD3,993,889 dan USD3,993,889 (ekuivalen Rp54.109 dan Rp53.662) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Tujuan menerbitkan obligasi ini untuk menebus Obligasi TC dengan nilai nominal USD273,306,000 dan USD130,000,000 yang akan jatuh tempo 14 Nopember 2020 dengan biaya pelunasan sebesar 3,06% dari nilai nominal. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing adalah sebesar USD4,781,250 dan USD4,781,250 (ekuivalen Rp64.776 dan Rp64.241) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp736.885 dan Rp872.303 (Catatan 7).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B dari Standard & Poor's, BB- dari Fitch serta peringkat B1 dari Moody's.

Trustee atas obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 45.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

2016 accrued interest expenses amounted to USD3,993,889 and USD3,993,889 (equivalent to Rp54.109 and Rp53,662), respectively.

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. The purpose of issuing these bonds were to repay bonds TC with a face value of USD273,306,000 and USD130,000,000 which will mature on November 14, 2020 with repayment cost amounted 3.06% from a face value. The bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2017 and 2016 accrued interest expenses amounted to USD4,781,250 and USD4,781,250 (equivalent to Rp64,776 and Rp64,241), respectively.

Borrowing costs capitalized into land under development for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp736,885 and Rp872,303, respectively (Note 7).

These bonds have been rated B by Standard & Poor's, BB- by Fitch and B1 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Company has complied with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the Offering Circular.

The Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 45.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja

28. Post-employment Benefits Liabilities

**Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti
Tanpa Pendanaan**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini			<i>Present Value of</i>
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	371,640	302,944	<i>Defined Benefit Obligation, end of Year</i>
Nilai Wajar Aset Program	--	--	<i>Fair Value Asset Plan</i>
Jumlah	371,640	302,944	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Jasa Kini	42,381	34,420	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	13,363	12,657	<i>Interest Expenses</i>
Jumlah	55,744	47,077	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	302,944	311,086	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(17,188)	(19,444)	<i>Payment of employees' Benefits</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	30,140	(35,775)	<i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>
Biaya Jasa Kini dan Bunga	55,744	47,077	<i>Current service cost and interest Expenses</i>
Saldo Akhir	371,640	302,944	Ending Balance

**Post-Employment Benefits – No Funding
Defined Benefit Plan**

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2017 and 2016. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the Consolidated Statements of financial position is as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban
imbangan pasti adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of changes in present value of
defined benefits obligation is as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>
Awal Tahun	302,944	311,086	<i>at Beginning Year</i>
Biaya Jasa Kini	42,381	34,420	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	13,363	12,657	<i>Interest Expenses</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(17,188)	(19,444)	<i>Payment of employees' benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan			<i>Expected Present Value of Defined Benefits</i>
Akhir Tahun	341,500	338,719	<i>Obligation at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	371,640	302,944	<i>Actual Present Value of Defined Benefits</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial			<i>Actuarial Gain (Loss)</i>
Tahun Berjalan	(30,140)	35,775	<i>Current Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian sebagai berikut:

*Movement of consolidated of other
comprehensive income is as follow:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	(30,813)	(66,588)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(30,140)	35,775	<i>Other Comprehensive Income (Expenses) Current Year</i>
Saldo Akhir	(60,953)	(30,813)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga
dan risiko gaji.

*The defined benefits plan gives the Group
exposure of interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi
pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku
bunga obligasi pemerintah meningkatkan
liabilitas program.

Interest Risk

*The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using the interest of
government bond, therefore, the decreasing in
the government bond interest rate will increase
defined benefits plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan
gaji di masa depan akan meningkatkan
liabilitas program.

Salary Risk

*The present value of the defined benefits plan
is calculated using the assumption of future
salaries increase, therefore, the increasing of
salary percentage will increase defined benefits
plan liability.*

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017,
akan berakibat pada penurunan beban imbalan
kerja karyawan sebesar Rp39.042 dan
menurunkan kewajiban imbalan pasti sebesar
Rp34.638.

Sensitivity analysis

*Increasing 1% of assumed discount rate on
December 31, 2017, will impact to the
decrease of employee benefits expenses
amounted to Rp39,042 and the decrease of
defined benefits plan obligation amounted to
Rp34,638.*

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017,
akan berakibat pada peningkatan beban
imbalan kerja karyawan sebesar Rp49.846 dan
meningkatkan kewajiban imbalan pasti sebesar
Rp39.652.

*Decreasing 1% of assumed discount rate on
December 31, 2017, will impact to the
increase of employee benefits expenses
amounted to Rp49,846 and the decrease of
defined benefits plan obligation amounted to
Rp39,652.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Tingkat Diskonto	6.79% - 7.30%	8,33% - 8,50%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 11.00%	5.00% - 8.50%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	56	56	Normal Reteriment Age (in years)

29. Uang Muka Pelanggan

29. Advances from Customers

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Apartemen	5,456,866	3,370,709	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1,324,465	959,223	Residential Houses and Shophouses
Pusat Belanja	352,983	269,151	Shopping Centers
Lahan Siap Bangun	55,239	49,260	Land Lots
Jumlah	7,189,553	4,648,343	Total
Bagian Jangka Pendek	2,863,689	2,119,141	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	4,325,864	2,529,202	Non-Current Portion

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of advances from customer to sales price are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
100%	4,363,222	2,912,978	100%
50% - 99%	1,596,928	788,270	50% - 99%
20% - 49%	386,266	432,265	20% - 49%
Di bawah 20%	843,137	514,830	Below 20%
Jumlah	7,189,553	4,648,343	Total

30. Pendapatan Ditangguhkan

30. Deferred Income

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (Catatan 10 dan 45.b)	420,302	460,354	Rental (Notes 10 and 45.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	249,402	309,531	Rental
Lain-lain	48,524	55,632	Others
Sub Jumlah	297,926	365,163	Subtotal
Jumlah	718,228	825,517	Total
Bagian Jangka Pendek	373,206	405,676	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	345,022	419,841	Non-current Portion

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**31. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual
dan Sewa Balik****31. Deferred Gain on Sale and
Leaseback Transactions**

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Perolehan	1,171,730	854,369	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	132,327	127,539	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,039,403	726,830	Carrying Value
Hasil yang Diperoleh	3,148,235	2,622,238	Proceeds
<i>Dikurangi</i> : Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	73,495	72,249	Less: Gain Credited to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik	2,035,337	1,823,159	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transaction
Penyesuaian Translasi	230,625	225,711	Foreign Exchange Translation
Akumulasi Amortisasi	(1,042,674)	(898,181)	Accumulated Amortization
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik - Neto	1,223,288	1,150,689	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	207,293	138,564	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	1,015,995	1,012,125	Non-current Portion

Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi selama estimasi penggunaan aset selama 15 – 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 45.b).

Deferred gain on sale and leaseback transactions is amortized over estimated useful life of the assets of 15 – 20 years of lease period using the straight line method (Note 45.b).

32. Modal Saham**32. Capital Stock**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	2017		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugrah Propertindo	3,199,012,527	14.05	319,901
Itradiaz Investment Ltd	1,950,000,000	8.56	195,000
Crescendo Investment Ltd	1,690,000,000	7.42	169,000
Boston Investment Ltd	1,351,000,000	5.93	135,100
Bullion Investment Ltd	1,252,500,000	5.50	125,250
PT Metropolis Propertindo Utama	1,212,280,000	5.32	121,228
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	12,116,792,592	53.21	1,211,680
Subjumlah/ Subtotal	22,771,585,119	99.99	2,277,159
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	23,077,689,619		2,307,769

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Stockholders	2016		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	2,326,619,908	10.22	232,662
Crescendo Investment Ltd	1,690,000,000	7.42	169,000
Itradiaz Investment Ltd	1,400,000,000	6.15	140,000
Boston Investment Ltd	1,351,000,000	5.93	135,100
Bullion Investment Ltd	1,252,500,000	5.50	125,250
PT Metropolis Propertindo Utama	1,212,280,000	5.32	121,228
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ each below 5%)	13,539,185,211	59.46	1,353,919
Subjumlah/ Subtotal	22,771,585,119	100.00	2,277,159
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	23,077,689,619		2,307,769

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

The details acquisition of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No Surat Laporkan ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209,875,000	154,947
Jumlah/ Total		306,104,500	216,524

33. Tambahan Modal Disetor – Neto

33. Additional Paid in Capital - Net

	2017 Rp	2016 Rp
Agio Saham - Neto/ Paid in Capital Excess of Par - Net	4,043,613	4,043,613
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net	19,535	19,535
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities (Catatan 21/ Note 21)	17,622	17,622
Jumlah/ Total	4,080,770	4,080,770

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	Rp
Penawaran Umum I/ Rights Issue I	
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	87,284
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(11,844)
Sub Jumlah/ Subtotal	75,440
Penawaran Umum II/ Rights Issue II	
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	485,048
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(7,443)
Sub Jumlah/ Subtotal	477,605

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	<u>Rp</u>
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I</i>	659,476
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ <i>Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method</i>	91,701
Penawaran Umum III/ <i>Rights Issue III</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(18,495)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>1,927,997</u>
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	812,000
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(606)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>811,394</u>
Jumlah Agio Saham - Neto/ <i>Total Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	<u>4,043,613</u>

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

On June 6, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (Note 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days year prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali – Neto**

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control Net**

	<u>Rp</u>
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/ <i>Transaction Before Business Combination:</i>	
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> PT Saptapersada Jagatnusa	323
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(5,000)
Selisih Nilai/ <i>Differences Value</i>	<u>(4,677)</u>
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/ <i>Transaction from Business Combination:</i>	
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Siloam	275,837
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(85,174)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	190,663
Realisasi/ <i>Realization</i>	(84,028)
Neto/ <i>Net</i>	<u>106,635</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Rp
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Lippo Land	69,228
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(265,747)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	(196,519)
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Aryaduta	199,315
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(39,638)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	159,677
Realisasi/ <i>Realization</i>	(45,581)
Neto/ <i>Net</i>	114,096
Jumlah - Neto/ <i>Net</i>	19,535

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Difference in value from the restructuring transaction PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) was incurred during the Company's acquisition of SPJN in 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663, Rp(196.519) dan Rp159.677 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control from business combination amounting to Rp190,663, Rp(196,519) and Rp159,677, respectively, were incurred from the merger of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta in 2004. The difference was determined from the difference in net asset value of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta and the nominal value of new shares issued by the Company.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 19 Oktober 2016 dan Tanda Terima Pernyataan Harta pada tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp78.464 dan dicatat pada akun aset pajak pengampunan. Selisih atas aset pengampunan pajak tersebut dicatat pada bagian dari akun tambahan modal disetor sebesar Rp17.622.

Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 19, 2016 and Receipt of Assets Declaration dated on December 30, 2016, the Company declared asset of inventory amounted to Rp78,464 and recorded in tax amnesty assets account. Difference between tax amnesty recorded as a part of additional paid in capital amounted to Rp17,622.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pajak pengampunan pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp78.464 direklasifikasi ke akun persediaan.

On December 31, 2016, the Company remeasured tax amnesty assets at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty assets that have been remeasured and declared assets in accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty assets, tax amnesty assets amounted to Rp78,464 was reclassified into inventory account.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**34. Selisih Transaksi Pihak
Nonpengendali**

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian kepemilikan 5% saham PT Ariasindo Sejati dari PT Maco Multi Niaga dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.999. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp1.723 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, WJP, entitas anak, melakukan pembelian kepemilikan 0,33% saham PT Unitech Prima Indah dari PT Maco Multi Niaga dengan nilai akuisisi sebesar Rp1. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp3 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tanggal 23 Nopember 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas anak, melakukan pembelian kepemilikan 10,26% saham PT Metropolitan Permaisemesta dari PT Tason Putra dengan nilai akuisisi sebesar Rp80.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp56.495 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tahun 2016, PT Safira Prima Utama (SPU), entitas anak, melakukan pembelian 0,19% saham PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dari Publik dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.468. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp19.237 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tanggal 21 September 2016, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melepas 104.049.000 saham atau 9% kepemilikan sahamnya di SIH dengan harga Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp1.196.564, kepada Prime Health Company Limited, pihak ketiga. Atas pelepasan saham tersebut, kepemilikan saham Grup di SIH menurun dari 70,82% menjadi 61,82%. Selisih lebih antara biaya pelepasan dengan dan bagian yang dilepas sebesar Rp1.030.617 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

**34. Difference in Transactions with
Non-Controlling Interest**

On February 3, 2017, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), a subsidiary, acquired 5% ownership in PT Ariasindo Sejati from PT Maco Multi Niaga with acquisition cost of Rp1,999. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounting to Rp1,723 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

On February 3, 2017, WJP, a subsidiary, acquired 0.33% shares ownership of PT Unitech Prima Indah from PT Maco Multi Niaga with acquisition cost of Rp1. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounting to Rp3 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

On November 23, 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), a subsidiary, acquired 10.26% shares ownership of PT Metropolitan Permaisemesta from PT Tason Putra with acquisition cost of Rp80,000. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounting to Rp56,495 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

In 2016, PT Safira Prima Utama (SPU), a subsidiary, acquired 0.19% shares of PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) from Public with acquisition cost of Rp21,468. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounting Rp19,237 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

On September 21, 2016, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, disposed 104,049,000 shares or 9% share ownership in SIH with the price of Rp11,500 (in full Rupiah) per share equivalent to Rp1,196,564 to Prime Health Company Limited, third party. Upon the disposal, the Group share ownership in SIH decreased from 70.82% to 61.82%. The excess of acquisition cost over the subsidiaries' net assets amounting Rp1,030,617 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berikut perhitungan Selisih Transaksi Pihak
Nonpengendali:

The following is the calculation of the difference
in transactions with non-controlling interest:

	2017 Rp	2016 Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Biaya Perolehan	(489,162)	(487,162)	Acquisition Cost
Aset Neto yang Diperoleh	194,271	190,545	Net Asset Value of Acquired
Dampak Perubahan Translasi Kurs	(21,106)	(21,106)	Difference from Foreign Currency Translations
Sub Jumlah	(315,997)	(317,723)	Subtotal
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali			Shares Disposal to Non-Controlling Interest
Harga Pelepasan	3,244,464	3,244,464	Purchase Consideration
Aset Neto yang Dilepas	(420,672)	(420,672)	Net Assets Disposed
Sub Jumlah	2,823,792	2,823,792	Subtotal
Jumlah	2,507,795	2,506,069	Total

35. Komponen Ekuitas Lainnya

35. Other Equity Component

- Berdasarkan perjanjian para pemegang saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, tanggal 1 Februari 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) dan PT Great Jakarta Inti Development (GJID) dan keduanya entitas anak, menyetujui masuknya pemegang saham baru yaitu Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), entitas anak, melalui penerbitan saham baru MSU. Bagian saham yang akan diambil oleh PEAK tidak melebihi 50% dari jumlah kepemilikan saham yang diterbitkan oleh MSU.

- Based on the shareholders agreement of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, dated February 1, 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) and PT Great Jakarta Inti Development (GJID), both are subsidiaries, have approved a new shareholder namely Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), a subsidiary, through a right issue by MSU. A portion taken by MSU must not exceed 50% of all of issued shares by MSU.

Kemudian berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat tanggal 10 Maret 2017, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, menyetujui bergabungnya Hasdeen Holding Ltd (HH), sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, dalam proyek baru MSU melalui penempatan investasi saham pada PEAK yang akan diterbitkan kemudian. Partisipasi tidak langsung HH melalui PEAK sebesar USD300,000,000 akan dilakukan secara bertahap terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Further, based on the condition sale and purchased agreement dated March 10, 2017, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, has agreed to accept Hasdeen Holding Ltd (HH), a company established in British Virgin Island, for MSU's new project through a share investment in PEAK which will be issued later. The indirect participation HH through PEAK in the amount of USD300,000,000 will be paid in stages starting from the signing of this agreement until December 31, 2018.

Berdasarkan perjanjian investasi pada tanggal 15 Maret 2017 antara LC, MKCP, GJID dan PEAK sepakat masuknya Masagus Ismail Ning (IN) sebagai pemegang saham baru di MSU dengan penjualan 3 saham PEAK kepada IN dengan harga nominal. GJID menjual seluruh sahamnya kepada MKCP dan

In accordance with the investment agreement dated March 15, 2017, between LC, MKCP, GJID and PEAK have agreed for Masagus Ismail Ning (IN) to be a new shareholder of MSU with regard to 3 shares of PEAK to IN with a nominal value. GJID sell all of the shares to MKCP and PEAK waived their pre-emptive rights. With regards

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PEAK mengesampingkan *pre-emptive right* yang dimilikinya. Terkait dengan rencana pengeluaran saham baru dari MSU, MKCP menyetujui untuk tidak menggunakan haknya. Atas penerbitan saham baru MSU, HH akan membiayai PEAK sebesar USD300,000,000 untuk memperoleh seluruh saham baru yang akan diterbitkan oleh MSU. Sehingga kepemilikan PEAK, MKCP dan IN adalah masing-masing sebesar 49,99%, 49,99% dan 0,02%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MSU telah menerima dana dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.107.748 terkait transaksi di atas yang dicatat sebagai uang muka setoran modal dalam akun komponen ekuitas lainnya. MSU akan mencatat konversi atas uang muka setoran modal tersebut sebagai penambahan modal saham disetor HH melalui PEAK setelah efektifnya akta peningkatan modal dan perubahan pemegang saham sesuai hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Atas uang muka setoran modal sebesar Rp3.107.748 tersebut, dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.689.683 dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp1.418.065.

- Pada Oktober 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penawaran umum terbatas II kepada masyarakat sebesar 325.153.125 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 62,09% menjadi 51,04%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.004.130.
- PT Kenanga Elok Asri, entitas anak melaporkan aset pengampunan pajak berupa piutang lain-lain dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-9383/PP/ WPJ.15/2017 tanggal 30 Maret 2017 dari Kantor Wilayah DJP Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara sebesar Rp25. Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp25 dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya sebesar Rp14 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp11.

to the next right issue of MSU, MKCP has waived its *pre-emptive right*. Upon the issuance of MSU's new shares, HH will fund PEAK in the amount of USD300,000,000 for the whole newly issued shares by MSU. Therefore, the share ownership of PEAK, MKCP and IN are 49.99%, 49.99% and 0.02%.

As of December 31, 2017, MSU has received a total funds of Rp3,107,748 relating above transaction recorded as a capital advance in the other equity account. MSU will record the conversion of capital advance to be newly issued shares of HH through PEAK after the effective of the capital increase and change of shareholders based on the prevailing laws and regulations.

Upon the advances for subscription of stocks, Rp3,107,748 recorded as other equity component and Rp1,689,683 recorded as non-controlling interest amounted to Rp1,418,065.

- On October 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, do the Limited Public Offering II amounted to 325,153,125 shares in Indonesia Stock Exchange. On the issuance of such new shares, the ownership of the Group in SIH changed from 62.09% to 51.04%. Changes in the value of investment before and after the transaction is Rp1,004,130.
- PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, reported tax amnesty included other receivables and already received Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-9389/PP/ WPJ.15/2017 dated March 30, 2017 from DJP regional's Sulawesi Selatan, Barat and Tenggara amounted to Rp25. Differences between tax amnesty assets and liabilities amounted to Rp25 recorded as other equity component amounted to Rp14 and non-controlling interest amounted to Rp11.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Pada tanggal 2 September 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100% menjadi 85,99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101 dicatat pada komponen ekuitas lainnya.
- Pada tanggal 20 Desember 2016, SIH melakukan penerbitan saham kepada masyarakat sebanyak 144.512.500 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, menyebabkan perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar (Rp1.038).
- Pada tahun 2016, beberapa entitas anak mencatat perubahan ekuitasnya sebesar Rp9.319 sebagai akibat keikutsertaan dalam program pengampunan pajak. Pada 31 Desember 2016, perubahan ekuitas anak tersebut dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya sebesar Rp7.022 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp2.297.
- Pada tahun 2016, kepemilikan Grup di beberapa entitas anak mengalami perubahan. Dampak atas perubahan kepemilikan saham pada entitas anak sebesar (Rp91) dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya.
- On September 2, 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, issued shares to public through initial public offering of 156,100,000 shares in Indonesia Stock Exchange. On the issuance of such new shares, the ownership of the Group in SIH changed from 100% to 85.99%. Changes in the value of investment before and after the transaction was Rp1,105,101 recorded in other equity component.
- On December 20, 2016, SIH issued shares to public through initial public offering of 144,512,500 shares in Indonesia Stock Exchange. On the issuance of such shares, Changes in the value of investment before and after the transaction was (Rp1,038).
- On 2016, several entities recorded change in their equity as the result of their participation in tax amnesty program amounted to Rp9,319. As of December 31, 2016, change in equity of subsidiaries recorded as other equity component amounted to Rp7,022 and non-controlling interest amounted to Rp2,297.
- On 2016, Group's ownership in several entities have changed. Impact of change in shares ownership in subsidiaries amounted to (Rp91) recorded as other equity component.

36. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 78 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp44.177 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2016.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 55 tanggal 24 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp80.000 dan penyisihan tambahan

36. Cash Dividend and Reserved Fund

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.78 dated March 23, 2017 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp44,177 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000 from retained earnings of 2016.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.55 dated March 24, 2016 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp80,000 and increased the reserved fund

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo
laba tahun 2015.

amounting to Rp1,000 from retained earnings
of 2015.

37. Penghasilan Komprehensif Lainnya**37. Other Comprehensive Income**

	2017 Rp	2016 Rp	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	487,878	449,324	Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	1,364,649	388,889	Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Jumlah	1,852,527	838,213	Total

**Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan
Tersedia untuk Dijual****Gain on Changes in Fair Value of Available-
for-Sale Financial Assets**

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Investasi FREIT (Catatan 5)</u>			<u>Investment in FREIT (Note 5)</u>
Bridgewater International Ltd	895,401	725,899	Bridgewater International Ltd
Bowsprit Capital Corporation Ltd	242,622	172,463	Bowsprit Capital Corporation Ltd
PT Menara Tirta Indah	167,982	202,987	PT Menara Tirta Indah
<u>Investasi LMIRT (Catatan 5)</u>			<u>Investment in LMIRT (Note 5)</u>
Bridgewater International Ltd	(95,300)	(700,461)	Bridgewater International Ltd
LMIRT Management Ltd	127,786	(41,679)	LMIRT Management Ltd
<u>Investasi KIJA (Catatan 5)</u>			<u>Investment in KIJA (Note 5)</u>
Intellitop Finance Limited	26,158	29,680	Intellitop Finance Limited
Jumlah	1,364,649	388,889	Total

38. Kepentingan Nonpengendali**38. Non-Controlling Interests**

Berikut adalah rincian kepentingan
nonpengendali atas ekuitas masing-masing
entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017
dan 2016:

Details of non-controlling interests in the equity
of consolidated subsidiaries as of December
31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
PT Lippo Cikarang Tbk	3,508,375	1,904,193	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,098,573	1,186,157	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	302,416	272,721	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
PT Darma Sarana Nusa Pratama	38,271	37,307	PT Darma Sarana Nusa Pratama
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	26,772	20,539	PT Pelangi Cahaya Intan Makmur
Lain-lain	56,781	81,838	Others
Jumlah	7,031,188	3,502,755	Total

39. Pendapatan**39. Revenues**

	2017 Rp	2016 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	668,376	1,070,676	Residential Houses and Shophouses
Pusat Belanja	542,859	761,908	Shopping Center
Dividend Income - Reit	458,349	424,621	Dividend Income - Reit
Food Business	162,079	71,730	Food Business
Asset Enhancements	144,409	155,660	Asset Enhancements
Memorial Park	135,027	140,288	Memorial Park
Lahan Siap Bangun	123,890	263,128	Land Lots
Lain-lain	73,420	68,846	Others
Sub Jumlah	2,308,409	2,956,857	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	1,135,549	1,226,597	Apartments
Asset Enhancements	19,841	26,004	Asset Enhancements
Sub Jumlah	<u>1,155,390</u>	<u>1,252,601</u>	Subtotal
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	396,726	353,363	Asset Enhancements
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Pasien Rawat Inap			Inpatient Department
Jasa Penunjang Medis dan			Medical Support Services and
Jasa Tenaga Ahli	1,289,640	1,136,362	Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	1,208,538	1,099,324	Drugs and Medical Supplies
Kamar Rawat Inap	492,017	464,013	Ward Fees
Fasilitas Rumah Sakit	255,684	219,247	Hospitals Facilities
Kamar Operasi	159,179	124,830	Operating Theater
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	147,947	131,378	Administration Fees and Others
Pasien Rawat Jalan			Outpatient Department
Jasa Penunjang Medis dan			Medical Support Services and
Jasa Tenaga Ahli	1,394,721	1,202,639	Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	709,798	608,947	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah Sakit	102,949	83,614	Hospitals Facilities
Lain-lain	87,533	98,009	Others
Sub Jumlah	<u>5,848,006</u>	<u>5,168,363</u>	Subtotal
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota	349,544	306,329	Town Management
Hotel dan Restoran	302,403	309,901	Hotels and Restaurants
Pengelolaan Air dan Limbah	141,336	113,600	Water and Sewage Treatment
Rekreasi dan Olahraga	70,494	68,429	Recreation and Sports
Lain-lain	50,004	54,262	Others
Sub Jumlah	<u>913,781</u>	<u>852,521</u>	Subtotal
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	441,807	378,743	Management Fees
Jumlah	<u>11,064,119</u>	<u>10,962,448</u>	Total

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT. Assets enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016.

40. Beban Pokok Pendapatan

40. Cost of Revenues

	2017 Rp	2016 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Pusat Belanja	462,080	512,088	Shopping Center
Rumah Hunian dan Rumah Toko	274,284	435,538	Residential Houses and Shophouses
Food Business	90,782	26,437	Food Business

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Lahan Siap Bangun	77,216	193,773	Land Lots
Memorial Park	21,513	20,986	Memorial Park
Asset Enhancements	13,445	9,496	Asset Enhancements
Lain-lain	19,540	23,134	Others
Sub Jumlah	<u>958,860</u>	<u>1,221,452</u>	Subtotal
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	645,141	667,938	Apartments
Asset Enhancements	1,938	1,669	Asset Enhancements
Sub Jumlah	<u>647,079</u>	<u>669,607</u>	Subtotal
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	<u>8,128</u>	<u>4,820</u>	Asset Enhancements
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Departemen Rawat Inap			Inpatient Department
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,232,801	1,074,058	Professional Fees, Salaries and Employee Benefits
Obat dan Perlengkapan Medis	832,654	719,654	Drugs and Medical Supplies
Penyusutan	162,834	157,801	Depreciation
Perlengkapan Klinik	81,291	84,655	Clinical Supplies
Makanan dan Minuman	76,711	78,661	Food and Beverages
Biaya Rujukan	57,513	50,693	Referral Fees
Lain-lain	105,364	68,875	Others
Departemen Rawat Jalan			Outpatient Department
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	756,805	654,246	Professional Fees, Salaries and Employee Benefits
Obat dan Perlengkapan Medis	595,356	494,261	Drugs and Medical Supplies
Penyusutan	107,356	97,187	Depreciation
Biaya Rujukan	82,119	69,638	Referral Fees
Perlengkapan Klinik	39,827	35,319	Clinical Supplies
Lain-lain	66,250	61,147	Others
Sub Jumlah	<u>4,196,881</u>	<u>3,646,195</u>	Subtotal
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota	247,475	217,193	Town Management
Hotel dan Restoran	133,343	129,650	Hotels and Restaurants
Pengelolaan Air dan Limbah	79,379	67,649	Water and Sewage Treatment
Rekreasi dan Olahraga	23,227	21,903	Recreation and Sports
Lain-lain	26,051	29,616	Others
Sub Jumlah	<u>509,475</u>	<u>466,011</u>	Subtotal
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	<u>15,506</u>	<u>12,576</u>	Management Fees
Jumlah	<u>6,335,929</u>	<u>6,020,661</u>	Total

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing tahun.

There are no purchases above 10% of net revenues for respective years.

41. Beban Usaha**41. Operating Expenses**

	2017	2016	
	Rp	Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Iklan dan Pemasaran	249,868	146,794	Advertising and Marketing
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	180,471	178,290	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	60,039	37,944	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perbaikan dan Pemeliharaan	30,688	41,620	Repairs and Maintenance

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Listrik dan Air	27,525	35,665	Electricity and Water
Jasa Manajemen	25,454	24,652	Management Fees
Sewa	16,945	14,464	Rental
Transportasi dan Akomodasi	10,134	12,502	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	7,346	6,079	Office Supplies
Lain-lain	33,918	51,000	Others
Sub Jumlah	<u>642,388</u>	<u>549,010</u>	Subtotal
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administration Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	923,541	992,757	Salaries and Employee Benefits
Sewa	527,558	496,423	Rental
Penyusutan (Catatan 14)	247,748	174,734	Depreciation (Note 14)
Listrik dan Air	162,407	157,893	Electricity and Water
Biaya Kantor	146,972	139,312	Office Expenses
Jasa Profesional	126,462	100,839	Professional Fees
Transportasi dan Akomodasi	103,473	92,729	Transportation and Accommodation
Perbaikan dan Pemeliharaan	70,736	65,460	Repairs and Maintenance
Perlengkapan Kantor	54,202	53,269	Office Supplies
Komunikasi	39,910	32,764	Communication
Asuransi	25,608	26,709	Insurance
Pelatihan dan Seminar	23,966	31,260	Training and Seminar
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	15,804	12,701	Membership and Subscription Fees
Beban Pajak	14,893	3,747	Tax Expenses
Beban Tebusan Pajak (Catatan 21.e)	--	29,399	Tax Redemption Expenses (Note 21.e)
Lain-lain	13,801	33,981	Others
Sub Jumlah	<u>2,497,081</u>	<u>2,443,977</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3,139,469</u>	<u>2,992,987</u>	Total

42. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

42. Financial Income (Charges) - Net

	2017 Rp	2016 Rp	
Penghasilan Bunga	82,615	77,255	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Pinjaman Bank	(52,684)	(154,346)	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	(19,543)	(3,630)	Finance Lease Obligations
Beban Keuangan	<u>(143,285)</u>	<u>(160,194)</u>	Financial Charges
Jumlah - Neto	<u>(132,897)</u>	<u>(240,915)</u>	Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (Catatan 3, 6 dan 9), Beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan sewa pembiayaan (Catatan 23, 25 dan 26).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and investment in bonds (Notes 3, 6 and 9), Financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments (KPR and KPA), while interest expenses represent interest expenses on loans and finance lease obligation (Notes 23, 25 and 26).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

43. Penghasilan (Beban) Lain-lain**43. Other Income (Expenses) - Net**

	2017 Rp	2016 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Pendapatan Dividen	36,453	50,309	Dividend Income
Laba Selisih Kurs - Neto	--	248,877	Gain on Foreign Exchange - Net
Laba atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 14)	--	1,887	Gain on Sale of Property and Equipment (Note 14)
Lainnya - Neto	23,549	--	Others - Net
Jumlah Penghasilan Lainnya	60,002	301,073	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Denda	123,432	58,696	Penalty
Beban Amortisasi	120,042	77,699	Amortization Expenses
Rugi atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 14)	27,488	--	Loss on Sale of Property and Equipment (Note 14)
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	29,398	36,897	Impairment Loss of Trade Accounts Receivables
Rugi Selisih Kurs - Neto	6,006	--	Loss on Foreign Exchange - Net
Lainnya - Neto	--	49,014	Others - Net
Jumlah Beban Lainnya	306,366	222,306	Total Other Expenses

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen terutama dividen dari
PT Menara Tirta Indah, entitas anak.

Dividend Income

Dividend incomes represent dividends from
PT Menara Tirta Indah, all subsidiaries.

44. Laba per Saham Dasar**44. Basic Earnings Per Share**

Perhitungan laba per saham dasar adalah
sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is
as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	614,172	882,411	Profit for the year attributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (Lembar)	22,771,585,119	22,771,585,119	Weighted average number of common stocks (Share)
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	26.97	38.75	Basic Earnings per Share (Rupiah)

45. Ikatan dan Perjanjian Penting**45. Commitments****a. Kerjasama Operasional dan Manajemen**

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034, and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the years ended

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp131.977 dan Rp126.150 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp30.018.284 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp4.515.325, pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp11.945.663 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp2.142.174 .

b. Perjanjian Sewa Menyewa

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251, No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara langsung sebesar 100% masing-masing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley

December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp131,977 and Rp126,150, respectively.

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.
- Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of December 31, 2017, the outstanding commitments amounted to Rp30,018,284 with commitments not yet realized amounted Rp4,515,325, as of December 31, 2016, the outstanding commitments amounted to Rp11,945,663 with commitments not yet realized amounted Rp2,142,174.

b. Rental Agreements

- Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements Nos. 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253 and 254 dated December 11, 2006, all of which were made in the presence of Unita Christina, S.H., a notary in Tangerang, Deeds of Sale and Purchase Agreements Nos. 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142 and 143 dated December 11, 2006, all of which were made in the presence of Rusdi Muljono, S.H., a notary in Surabaya; and Deed of Sale and Purchase Agreement No. 41 dated December 11, 2006, which was made in the presence of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., a notary in Jakarta, the Company and PT Prudential Hotel Development, a subsidiary, transferred the land and building of their 3 hospitals and 1 hotel to PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) and PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) which are owned 100% directly by Lovage International Pte. Ltd., Henley Investments Pte. Ltd., Primerich Investment Pte. Ltd. and Got Pte. Ltd., whereas those Companies were

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, di mana perusahaan-perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya diatas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (Catatan 31).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp168.325 dan Rp167.737 dan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) di mana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD33,333,333 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 28 Desember 2010, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba

owned by First Real Estate Investment Trust (First REIT). Based on rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated October 23, 2006, the Company entered into rental and management agreement of certain assets which have been transferred aforesaid, with KSS, GIP, TPI and SDP for 15 years. According to the agreement, the Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease-back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (Note 31).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp168,325 and Rp167,737, respectively.

- On December 31, 2010, based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), a subsidiary, sold the land and building of Siloam Cikarang Hospital (the Property) to PT Graha Pilar Sejahtera (GPS), a wholly owned subsidiary of First REIT at the selling price of SGD33,333,333 and leased back the property.

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated November 8, 2010, EJM, which received novation from the Company on December 28, 2010, entered into a lease agreement with GPS for 15 years. Based on the agreement, EJM shall pay rental fee which consist base rent and variable rent. Base rent was determined in the first year and will be adjusted subsequently, while variable rent will be commenced in the second year based on certain percentage of gross revenue. Rental expense will be paid quarterly. Any late payment will be subject to 2% penalty plus average lending rate of 3 banks in Singapore.

As this sale and leaseback transaction met the classification of operating lease and the transaction price was above its fair value,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan
(Catatan 31).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik
adalah sebesar Rp21.045 dan Rp20.234
masing-masing untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan
2016.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh
Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal
8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan
perjanjian sewa dengan PT Primatama
Cemerlang (PC), pemilik atas tanah dan
bangunan "Mochtar Riady Comprehensive
Cancer Centre (MRCCC)" selama 15 tahun.
Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan
membayar sejumlah tertentu seperti yang
ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik
adalah sebesar Rp139.526 dan Rp136.414
masing-masing untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan
2016.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam
International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak,
mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah
sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam
Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall
(PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun
sejak *grand opening* rumah sakit dan memiliki
tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace
period*) selama 3 (tiga) bulan sejak *grand
opening* rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan
membayar beban sewa sebesar Rp3.000 dan
meningkat Rp500 setiap tiga tahun, yang
dibayar di muka untuk tiap periode sewa
selambat-lambatnya setiap tanggal
10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM
menandatangani perjanjian pengalihan
kepemilikan bangunan dengan PT Bisma
Pratama Karya (BPK), sehingga Siloam
Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa.
Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa
di perjanjian sebelumnya.

Pada 2 Januari 2014, RS Siloam Hospitals
Sumsel (RSSH) dan BPK mengakhiri
perjanjian sewa bangunan tertanggal 7 Januari
2012, karena adanya pengalihan kepemilikan
atas bangunan tersebut dan mengadakan
kembali perjanjian sewa bangunan Siloam

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the difference was recognized as deferred gain
(Note 31).*

*Rental expense of sale and lease-back
transaction for the years ended December 31,
2017 and 2016 amounted to Rp21,045 and
Rp20,234, respectively.*

- *Based on the rental agreement of Allen &
Gledhill Advocates & Solicitors dated
November 8, 2010, the Company entered into
a lease agreement with PT Primatama
Cemerlang (PC), the owner of land and
building of "Mochtar Riady Comprehensive
Cancer Centre" for 15 years. The Company
shall pay certain amount as stipulated in
the agreement.*

*Rental expense of sale and lease-back
transaction for the years ended December 31,
2017 and 2016 amounted to Rp139,526 and
Rp136,414, respectively.*

- *On January 7, 2012, PT Siloam International
Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, entered into
a lease agreement of building of Siloam
Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) with
PT Palembangparagon Mall (PM). This
agreement is valid for 10 years since the grand
opening of the hospital and including grace
period for 3 (three) months since the grand
opening of the hospital.*

*Based on the agreement, Siloam Sriwijaya
shall pay a rental fee amounted to Rp3,000
and increase by Rp500 in every three years,
which will be paid in advance for each period,
not later than 10 (ten) day of 1 (first) month of
rental period.*

*On October 5, 2012, PM entered into transfer
of property ownership agreement with
PT Bisma Pratama Karya (BPK), thus, Siloam
Sriwijaya accept the novation of lease
ownership. This Agreement does not change
the terms of the previous lease agreement.*

*On January 2, 2014, RS Siloam Hospitals
Sumsel (RSSH) and BPK terminated the
building lease agreement dated January 7,
2012, due to transfer of ownership of those
building and reestablish the rental agreement
of Siloam Sriwijaya with BPK on January 2,*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Sriwijaya dengan BPK pada tanggal 2 Januari 2014. Pada tanggal 2 Desember 2014, RSSH mengakhiri perjanjian sewa antara RSSH dengan BPK untuk kemudian mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Sriwijaya dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha Siloam Sriwijaya pada 6 November 2013. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan

Beban sewa adalah sebesar Rp6.342 dan Rp3.473 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan bangunan "Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp60.989 dan Rp59.162 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari S.H., Notaris di Makassar, PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), di mana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.288 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga

2014. On December 2, 2014, RSSH terminated the lease agreement between RSSH and BPK to subsequently entered into a rental agreement of the Siloam Sriwijaya hospital building with PT Metropolis Propertindo Utama. This agreement is valid for 15 years since issuance of Siloam Sriwijaya business licence on November 6, 2013. Rent is paid every 3 months.

Rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp6,342 and Rp3,473, respectively.

- Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated September 21, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Menara Abadi Megah (MAM), the owner of land and building of "Hotel Aryaduta and Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado" for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp60,989 and Rp59,162, respectively.

- Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 091/2012, dated November 30, 2012, made in the presences of Maria Josefina Grace Kawi Tandiari S.H., a Notary in Makassar, PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), a subsidiary, sold the land and buildings Siloam Hospitals Makassar (the property) to PT Bayutama Sukses (BS), where BS is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp467,288 and the property is leased back.

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated September 21, 2012, the Company entered into a lease agreement for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease-back transaction above meets the classification of an operating lease and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (Catatan 31).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp41.749 dan Rp41.419 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013, No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), di mana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (Catatan 31).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp77.262 dan Rp76.429 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam Hospitals TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (Note 31).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp41,749 and Rp41,419, respectively.

- *Based on Deed of Sale and Purchase Agreement Nos. 25/2013, 26/2013, 27/2013, 28/2013, 29/2013, 30/2013, and 31/2013 which are all dated May 13, 2013, made in the presence of Ambo Enre, S.H., a notary in Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), a subsidiary, sold the land and buildings of Siloam Hospitals Bali (the property) to PT Dasa Graha Jaya (DGJ), where DGJ is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp731,641 and the property is leased back.*

Based on lease agreement made by Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated March 26, 2013, the Company entered into a lease agreement for 15 years. The Company will pay a certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (Note 31).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp77,262 and Rp76,429, respectively.

- *Based on lease agreement made by Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated March 26, 2013, The Company entered into a lease agreement with PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), the owner of the land and buildings of "TB Simatupang Siloam Hospitals" for 15 years. The Company will pay a certain amount as stipulated in the agreement.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp73.742 dan Rp72.835 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Pada bulan Pebruari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Cinere dengan PT Anadi Sarana Tatahusada. Perjanjian ini berlaku selama 13 tahun dan dapat diperbaharui lagi untuk 5 tahun dengan total nilai sewa Rp12.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp847 dan Rp1.144.

- Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta tanggal 14 Mei 2014. Beban sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp5.625 dan Rp3.538.

- Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Kupang dengan PT Nusa Bahana Niaga yang kemudian dialihkan kepada PT Metropolis Propertindo Utama berdasarkan pengalihan perjanjian sewa menyewa tertanggal 14 Desember 2015. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Kupang yaitu dari tanggal 1 Desember 2014, beban sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban sewa yang dicatatkan sebesar Rp3.881 dan Rp1.312.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 368/2016 pada tanggal 30 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Theresia Dewi Koroh Dimu S.H., M.Kn, Notaris di Manggarai Barat,

Rental expense of sale and lease-back transaction for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp73,742 and Rp72,835, respectively.

- *In February 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), a subsidiary, entered into a lease agreement on hospital building of Siloam Hospitals Cinere with PT Anadi Sarana Tatahusada. This agreement is valid for 13 years and can be renewed for another 5 years with total rental amount of Rp12,000.*

Rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp847 and Rp1,144, respectively.

- *On May 28, 2014, PT Berlian Cahaya Indah, a subsidiary, entered into a lease agreement on building of Siloam Hospitals Purwakarta with PT Metropolis Propertindo Utama. This agreement is valid for 15 years from the date of issuance of the business license of Siloam Hospitals Purwakarta dated May 14, 2014. Rental expense will be paid quarterly.*

Rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp5,625 and Rp3,538, respectively.

- *On December 22, 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, a subsidiary, entered into a lease agreement on building of Siloam Hospitals Kupang with PT Nusa Bahana Niaga which was transferred to PT Metropolis Propertindo Utama based on the transfer of lease agreement dated December 14, 2015. This agreement is valid for 15 years from the date of issuance of the business license of Siloam Hospitals Kupang which on December 1, 2014, rental expense will be paid quarterly.*

Rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp3,881 and Rp1,312, respectively.

- *Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 368/2016, dated December 30, 2016, made in the presence of Theresia Dewi Koroh Dimu S.H., M.Kn, a Notary in West*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Pancuran Intan Makmur (PIM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Labuan Bajo (properti) kepada PT Prima Labuan Bajo (PLB), di mana PLB merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp176.345 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (Catatan 31).

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp13.948.

- Pada tanggal 16 Desember 2016, PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa pada beberapa area Lippo Mall Kuta dengan PT Rekreasi Pantai Terpadu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dengan jumlah komitmen sewa sebesar Rp194.282.

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp43.272.

- Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Mulia Persada Pertiwi pada beberapa area Lippo Mall Puri, Cyberpark, Bellanova Country Mall, dan Lippo Plaza Buton. Perjanjian ini berlaku selama 10 – 20 tahun dengan jumlah komitmen sewa sebesar Rp647.244.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 412/2017. dan No. 413/2017 yang seluruhnya bertanggal 10 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan La Ode Muhamad Taufik, S.H., Notaris di Bau Bau, PT Andromeda Sakti (AS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Buton (properti) kepada PT Buton Bangun Cipta (BBC), di mana BBC merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp267.686 dan properti tersebut disewakan kembali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Manggarai, PT Pancuran Intan Makmur (PIM), a subsidiary, sold the land and buildings Siloam Hospitals Labuan Bajo (the property) to PT Prima Labuan Bajo (PLB), where PLB is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp176,345 and the property is leased back.

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated December 19, 2016, the Company entered into a lease agreement for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease-back transaction above meets the classification of an operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (Note 31).

Rental expense for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp13,948.

- *On December 16, 2016, PT Pamor Paramita Utama, a subsidiary, entered into a lease agreement on areas at Lippo Mall Kuta with PT Rekreasi Pantai Terpadu. This agreement is valid for 5 years with total lease commitment Rp194,282.*

Rental expense for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp43,272.

- *The Group entered into lease agreements with PT Matahari Putra Prima Tbk and PT Mulia Persada Pertiwi on areas at Lippo Mall Puri, Cyberpark, Bellanova Country Mall, and Lippo Plaza Buton. This agreement is valid for 10 – 20 years with total lease commitment Rp647.244.*
- *Based on Deed of Sale and Purchase Agreement Nos. 412/2017 and 413/2017 which are all dated October 10, 2017, made in the presence of La Ode Muhamad Taufik, S.H., a notary in Bau Bau, PT Andromeda Sakti (AS), a subsidiary, sold the land and buildings of Siloam Hospitals Buton (the property) to PT Buton Bangun Cipta (BBC), where BBC is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp267,686 and the property is leased back.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (Catatan 31).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp2.847 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 135/2017. pada tanggal 22 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Siti Indrati Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jogja, PT Mulia Citra Abadi (MCA), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta (properti) kepada PT Yogya Central Terpadu (YCT), dimana YCT merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp258.867 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (Catatan 31).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp445 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on lease agreement made by Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated October 10, 2017, the Company entered into a lease agreement for 15 years. The Company will pay a certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (Note 31).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp2,847.

- *Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 135/2017 dated 22 December, 2017, made in the presence of Siti Indrati Rahayuningsih, S.H., a notary in Jogja, PT Mulia Citra Abadi (MCA), a subsidiary, sold the land and buildings of Siloam Yogyakarta (the property) to PT Yogya Central Terpadu (YCT), where YCT is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp258,867 and the property is leased back.*

Based on lease agreement made by Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated December 22, 2017, MCA entered into a lease agreement for 15 years. The Company will pay a certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (Note 31).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp445.

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Lampung;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co International plc (MS), sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga *strike* Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,80% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD5,032,032 (ekuivalen Rp68.174).
- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank AG (DB), cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Blue Mall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Lampung;
- Right to operate and manage Siloam Hospitals Kupang;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Hedging Transaction Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

- On May 29, 2012, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with Morgan Stanley & Co International Plc (MS), amounting to USD50,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 1.26% per annum. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.80% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD5,032,032 (equivalent Rp68,174).
- On May 29, 2012, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with Deutsche Bank AG (DB), Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 1.26% per annum. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga *strike* Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan *premium rate* sebesar 0,485% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD7,382,421 (ekuivalen Rp100.017).

- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestrukturisasi transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dan Rp12.500 - Rp13.230 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,429% pertahun. Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga *strike* Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan *premium rate* sebesar 0,32% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD8,275,461 (ekuivalen Rp112.116).
- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International Plc (NIP), cabang Inggris, sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike*

August 16, 2016 with new strike prices between Rp11,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.485% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD7,382,421 (equivalent Rp100,017).

- On June 5, 2012, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with J.P Morgan (S.E.A) (JPM) Limited, Singapore branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 1.18% per annum. On January 28, 2013, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 1.429% per annum. On April 24, 2015, the Company cancelled and restructured the transaction with new strike prices between Rp10,200 - Rp11,500 (in full Rupiah) and Rp12,500 - 13,230 (in full Rupiah) with an annual premium rate of 1.429%. On September 27, 2013, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.83% per annum. This transaction has been restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp11,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.32% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD8,275,461 (equivalent Rp112,116).
- On June 26, 2012, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with Nomura International plc (NIP), United Kingdom branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

antara Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga *strike* Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan *premium rate* sebesar 0,05% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD2,634,480 (ekuivalen Rp35.692).

Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a *premium rate* of 1.125% per annum. This transaction has been cancelled and restructured several times, the latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a *premium rate* of 0.05% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD2,634,480 (equivalent Rp35,692).

- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas (BNP), cabang Singapura, sebesar USD115,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 7 Nopember 2016 dengan harga *strike* Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan *premium rate* sebesar 0,155% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD10,110,254 (ekuivalen Rp136.974).
- On October 29, 2012, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with BNP Paribas (BNP), Singapore branch, amounting to USD115,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a *premium rate* of 0.69% per annum. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on November 7, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) and a *premium rate* of 0.155% per annum. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD10,110,254 (equivalent Rp136,974).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura sebesar USD140,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 7 Nopember 2016 dengan harga *strike* Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,30% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD22,730,858 (ekuivalen Rp307.958).
- On October 29, 2012, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD140,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a *premium rate* of 0.69% per annum. This transaction has been cancelled and restructured several times, the latest on November 7, 2016 with new strike prices between Rp11,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a *premium rate* of 0.30% per annum. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD22,730,858 (equivalent Rp307,958).
- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD*
- On November 8, 2012, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Call Spread Option dengan MS, cabang Inggris sebesar USD21,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris sebesar USD97,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 Nopember 2016, Perusahaan membatalkan dan merestrukturisasi kedua transaksi tersebut diganti menjadi satu transaksi sebesar USD118,000,000 dengan harga *strike* Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,155% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD9,239,650 (ekuivalen Rp125.179).

transaction with MS, United Kingdom branch, amounting to USD 21,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.685% per annum. On January 15, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with MS, United Kingdom branch, amounting to USD97,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.525% per annum. On November 7, 2016, both transactions terminated and restructured by the Company were replaced to one transaction amounting to USD118,000,000 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.155% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD9,239,650 (equivalent Rp125,179).

- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga *strike* Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,45% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD8,357,474 (ekuivalen Rp113.227).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD30,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pergantian beberapa kali terakhir pada tanggal 7 Nopember 2016 dengan harga *strike* Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,335% per

- *On January 25, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with NIP, United Kingdom branch, amounting to USD 50,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 1.440% per annum. This transaction has been cancelled and restructured several times, the latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp11,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.45% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD8,357,474 (equivalent Rp113,227).*
- *On January 25, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD30,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 1.075% per annum. This transaction has been replaced several times, the latest on November 7, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.335% per annum. Premium will be paid every April 30 and October 31. This*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD2,291,385 (ekuivalen Rp31.044).

- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 – Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pergantian beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga *strike* Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan *premium rate* sebesar 0,120% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD2,206,186 (ekuivalen Rp29.889).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD75,000,000 dengan harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan *premium rate* sebesar 0,33% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD1,956,094 (ekuivalen Rp26.501).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD100,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *premium rate* sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 16 Agustus 2016 Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga *strike*

transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD2,291,385 (equivalent Rp31,044).

- *On January 28, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 1.450% per annum. This transaction has been replaced several times, the latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) and a premium rate of 0.120% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD2,206,186 (equivalent Rp29,889).*
- *On September 26, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD75,000,000 for strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.83% per annum. On November 7, 2016 this transaction has been cancelled and restructured with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) and a premium rate of 0.33% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,956,094 (equivalent Rp26,501).*
- *On September 26, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD100,000,000 for strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) with a premium rate between 0.80% per annum. On August 16, 2016 this transaction has been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah)*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan *premium rate* sebesar 0,385% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD7,325,221 (ekuivalen Rp99.242).

and a premium rate of 0.385% per annum. Premium will be paid every April 30, and October 31. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD7,325,221 (equivalent Rp99,242).

- Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan pembatalan atas transaksi ini.
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD63,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 Nopember 2016 Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan *premium rate* sebesar 0,325% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD2,672,686 (ekuivalen Rp36.209).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang London, sebesar USD75,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 Nopember 2016 Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan *premium rate* sebesar 0,39% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah
- On September 27, 2013, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.83% per annum. Premium will be paid every May 16 and November 16. This transaction will due on May 16, 2019. In 2016 the Company has been cancelled this transaction.
- On October 1, 2013, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD63,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) with an annual premium rate of 0.695%. On November 7, 2016 this transaction has been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) and a premium rate of 0.325% per annum. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD2,672,686 (equivalent Rp36,209).
- On October 1, 2013, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with NIP, London branch, amounting to USD75,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.70% per annum. On November 7, 2016 this transaction has been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) and a premium rate of 0.39% per annum. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD2,292,554 (ekuivalen Rp31.060).

2017, the fair value of this transaction amounted to USD2,292,554 (equivalent Rp31,060).

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang London, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 Nopember 2016 Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan *premium rate* sebesar 0,33% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD1,784,719 (ekuivalen Rp24.179).
- Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang London, sebesar USD50,000,000 untuk dengan harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,20% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD5,461,505 (ekuivalen Rp73.992).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* dengan Rp11.500 - Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,14% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD5,753,109 (ekuivalen Rp77.943).
- On October 1, 2013, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with MS, London, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) with a premium rate 0.70% per annum. On November 7, 2016 this transaction has been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (in full Rupiah) and a premium rate of 0.33% per annum. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,784,719 (equivalent Rp24,179).
- On April 24, 2014, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with NIP, London branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp13,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 1.20% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD5,461,505 (equivalent Rp73,992).
- On May 5, 2014, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp13,500 (in full Rupiah) and a premium rate of 1.14% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD5,753,109 (equivalent Rp77,943).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,205% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD4,723,380 (ekuivalen Rp63.992).
- Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD100,000,000 untuk harga *strike* Rp13.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,49% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD1,818,825 (ekuivalen Rp24.641).
- Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang London, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp13.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,48% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD1,018,764 (ekuivalen Rp13.802).
- Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD10,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 2,30% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD933,370 (ekuivalen Rp12.645).
- On May 5, 2014, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp13,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 1.205% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD4,723,380 (equivalent Rp63,992).
- On June 6, 2016, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with BNP, Paris branch, amounting to USD100,000,000 for strike prices of Rp13,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.49% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,818,825 (equivalent Rp24,641).
- On June 6, 2016, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with MS, London branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp13,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.48% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,018,764 (equivalent Rp13,802).
- On August 16, 2016, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD10,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp14,000 (in full Rupiah) with a premium rate of 2.30% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD933,370 (equivalent Rp12,645).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Pada tanggal 7 Nopember 2016, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD22,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 – Rp14.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 1,35% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD1,358,833 (ekuivalen Rp18.409).
- Pada tanggal 7 Juli 2017, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD4,218,750 untuk harga *strike* Rp13.300 – Rp15.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,518% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD77,013 (ekuivalen Rp1.043).
- Pada tanggal 7 Juli 2017, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang London, sebesar USD5,062,500 untuk harga *strike* Rp13.300 - Rp15.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,52% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD92,416 (ekuivalen Rp1.254).
- Pada tanggal 7 Juli 2017, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD5,062,500 untuk harga *strike* Rp13.300 – Rp15.500 (dalam Rupiah penuh) dengan *premium rate* sebesar 0,52% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD92,416 (ekuivalen Rp1.254).
- On November 7, 2016, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with BNP, Paris branch, amounting to USD22,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp14,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 1.35% per annum. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,358,833 (equivalent Rp18,409).
- On July 7, 2017, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with BNP, Paris branch, amounting to USD4,218,750 for strike prices of Rp13,300 - Rp15,500 (in full Rupiah) with a premium rate of 0.518% per annum. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD77,013 (equivalent Rp1,043).
- On July 7, 2017, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with MS, London branch, amounting to USD USD5,062,500 for strike prices of Rp13,300 - Rp15,300 (in full Rupiah) with a premium rate 0.52% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD92,416 (equivalent Rp1,254).
- On July 7, 2017, the Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD5,062,500 for strike prices of Rp13,300 - Rp15,500 (in full Rupiah) with a premium rate 0.52% per annum. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD92,416 (equivalent Rp1,254).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, di mana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah Proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 66 Hektar dan 63 Hektar.

g. Perjanjian Pembelian Tanah

- Pada tanggal 24 Mei 2017, PT Kirana Puspa Cemerlang, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember dengan PT Wahana Citra Gemilang.
- Pada tanggal 29 Mei 2017, PT Agung Cipta Raya, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Semarang dengan PT Sun Property Abadi.
- Pada tanggal 31 Mei 2017, PT Ambon Bangun Nusa dahulu PT Kusuma Bhakti Anugerah, entitas anak, mengadakan

e. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

f. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No.26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

Until December 31, 2017 and 2016, the selling of land had reached 66 Hectares and 63 Hectares, respectively.

g. Land Purchase Agreement

- On May 24, 2017, PT Kirana Puspa Cemerlang, a subsidiary, entered into sale and purchase agreement of land and building located in Jember with PT Wahana Citra Gemilang.
- On May 29, 2017, PT Agung Cipta Raya, a subsidiary, entered into sale and purchase agreement of land and building located in Semarang with PT Sun Property Abadi.
- On May 31, 2017, PT Ambon Bangun Nusa formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah, a subsidiary, entered into sale and purchase

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Ambon dengan PT Karya Unggulan Gemilang.

- Pada tanggal 9 Juni 2017, PT Lintang Laksana Utama, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Lubuk Linggau dengan PT Rekatama Dinamika Unggul.
- Pada tanggal 7 Juli 2017, PT Banjar Medika Nusa dahulu PT Optimum Karya Persada, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta dengan PT Surya Asri Lestari.
- Pada tanggal 11 Agustus 2017, PT Mega Buana Bhakti, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Bangka dengan PT Cahaya Zamrud Indah.
- Pada tanggal 18 Agustus 2017, PT Gemilang Mulia Bekasi, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli bangunan yang berlokasi di Bekasi dengan PT Bayu Buana Nusa.

h. Fasilitas Pembiayaan Anjak Piutang

- Pada 3 Juli 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) dengan batas fasilitas sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga sebesar ongkos pendanaan + 2,6% per tahun.

Pada 31 Desember 2017, fasilitas ini belum digunakan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

agreement of land and building located in Ambon with PT Karya Unggulan Gemilang.

- On June 9, 2017, PT Lintang Laksana Utama, a subsidiary, entered into sale and purchase agreement of land and building located in Lubuk Linggau with PT Rekatama Dinamika Unggul.
- On July 7, 2017, PT Banjar Medika Nusa formerly PT Optimum Karya Persada, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of land and building located in Jakarta with PT Surya Asri Lestari.
- On August 11, 2017, PT Mega Buana Bhakti, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of land and building located in Bangka with PT Cahaya Zamrud Indah.
- On August 18, 2017, PT Gemilang Mulia Bekasi, a subsidiary, entered into sales and purchases agreements of building located in Bekasi with PT Bayu Buana Nusa.

h. Factoring Facility

- On July 3, 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary, obtained factoring facility from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) with facility limit amounting Rp100,000. The period of this facility is 12 (twelve) months bears interest rate of cost of fund + 2.6% per annum.

As of December 31, 2017, the facility has not been used yet.

46. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

46. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi,
yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarananya, *food business* serta investasi lainnya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016:

The Company has six (6) operating segments i.e.:

- (i) *Urban development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, food business and other investments.
- (ii) *Large scale integrated development*, which comprises, among others, activities in real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (iii) *Retail malls*, which comprises among others, activities in real estate in development and management of shopping center.
- (iv) *Healthcare*, which comprises activities in health services.
- (v) *Hospitality and infrastructure*, which comprise, among others, activities in hotels, restaurants, town management and water and sewage treatment, recreation center, transportation and maintenance services.
- (vi) *Property and portfolio management*, which comprises, among others, activities in management services.

The following are Group's operating segment as of
December 31, 2017 and 2016:

	2017							
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue	2,418,967	1,155,390	396,726	5,848,006	913,782	441,807	(110,559)	11,064,119
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(83,811)	(33,378)	(44,002)	--	--	--	--	(161,191)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	2,335,156	1,122,012	352,724	5,848,006	913,782	441,807	(110,559)	10,902,928
Laba Bruto/ Gross Profit	1,376,298	474,933	344,596	1,651,125	404,306	426,300	(110,559)	4,566,999
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(200,076)	(184,974)	(101,002)	(74,657)	(12,987)	(77,559)	8,867	(642,388)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(846,574)	(56,010)	(33,318)	(1,279,477)	(232,969)	(150,425)	101,692	(2,497,081)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	43,342	11,760	1,304	20,459	1,226	4,524	--	82,615
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(165,125)	(8,943)	(189)	(39,677)	(1,527)	(51)	--	(215,512)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto/ Other Income (Expense)-Net	187,816	(133,949)	(39,444)	(77,733)	(38,900)	(36,843)	--	(139,053)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama-Neto/ Share in the Profit of Associates and Joint Venture-Net	6,711	4,838	--	--	--	--	--	11,549
Laba Sebelum Beban Pajak/ Profit Before Tax	402,392	107,655	171,947	200,040	119,149	165,946	--	1,167,129
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefits (Expenses)	(170,961)	--	--	(107,043)	(17,566)	(25,861)	--	(321,431)
Tangguhan/ Deferred	18,712	--	--	10,525	(5,917)	(12,034)	--	11,286
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	250,143	107,655	171,947	103,522	95,666	128,051	--	856,984
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit for the Year attributable to:								
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent	111,959	25,286	170,974	93,620	95,666	116,668	--	614,173
Keperluan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	138,184	82,369	973	9,902	--	11,383	--	242,811
	250,143	107,655	171,947	103,522	95,666	128,051	--	856,984

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017							Konsolidasian/ Consolidated
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Segmen/ Segment Assets	29,340,552	14,181,793	2,196,073	7,596,268	924,498	2,005,579	--	56,244,763
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	527,353	--	--	--	--	--	--	527,353
Jumlah Aset/ Total Assets	29,867,905	14,181,793	2,196,073	7,596,268	924,498	2,005,579	--	56,772,116
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	15,468,910	8,524,739	1,101,895	1,282,754	233,334	300,190	--	26,911,822
Belanja Modal/ Capital Expenditures	92,680	(170,274)	44,064	2,861,728	19,767	479	--	2,848,444
Penyusutan/ Depreciation	81,985	12,854	24,276	407,642	53,597	8,298	--	588,652
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	159,970	962	4	45,138	--	26,234	--	232,308
	2016							
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue	3,049,557	1,252,601	353,363	5,168,363	852,521	378,743	(92,700)	10,962,448
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(115,207)	(63,808)	(34,179)	--	--	--	--	(213,194)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	2,934,350	1,188,793	319,184	5,168,363	852,521	378,743	(92,700)	10,749,254
Laba Bruto/ Gross Profit	1,712,898	519,186	314,364	1,522,168	386,510	366,167	(92,700)	4,728,593
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(259,414)	(57,583)	(82,350)	(68,018)	(11,475)	(79,960)	9,790	(549,010)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(920,512)	(62,415)	(32,860)	(1,162,537)	(207,208)	(141,355)	82,910	(2,443,977)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	68,419	27,341	994	2,586	1,259	1,352	(24,696)	77,255
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(132,607)	(121,344)	(34,378)	(51,990)	(2,494)	(53)	24,696	(318,170)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto/ Other Income (Expense)-Net	292,164	(74,341)	(49,616)	(69,915)	(18,320)	(1,205)	--	78,767
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama-Neto/ Share in the Profit of Associates and Joint Venture-Net	(2,060)	--	--	--	(13,651)	--	--	(15,711)
Laba Sebelum Beban Pajak/ Profit Before Tax	758,888	230,844	116,154	172,294	134,621	144,946	--	1,557,747
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)								
Kini/ Current	(195,126)	--	--	(83,017)	(23,727)	(24,144)	--	(326,014)
Tangguhan/ Deferred	(13,729)	--	--	9,425	5,359	(5,414)	--	(4,359)
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	550,033	230,844	116,154	98,702	116,253	115,388	--	1,227,374
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit for the year attributable to:								
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	239,660	211,496	114,763	85,901	116,253	114,338	--	882,411
	310,373	19,348	1,391	12,801	--	1,050	--	344,963
	550,033	230,844	116,154	98,702	116,253	115,388	--	1,227,374
Aset Segmen/ Segment Assets	27,992,585	8,058,730	2,135,340	4,215,690	861,939	1,832,402	--	45,096,686
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	250,790	--	--	--	256,207	--	--	506,997
Jumlah Aset/ Total Assets	28,243,375	8,058,730	2,135,340	4,215,690	1,118,146	1,832,402	--	45,603,683
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	18,180,078	2,991,284	895,825	1,086,620	135,269	239,468	--	23,528,544
Belanja Modal/ Capital Expenditures	84,004	92,733	881	404,066	22,483	10,124	--	614,291
Penyusutan/ Depreciation	57,511	4,405	10,153	359,638	48,596	6,022	--	486,325
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	86,718	1,160	17	47,156	31,258	8,052	--	174,360

**47. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 45.d).

**47. Monetary Asset and Liabilities Denominated in
Foreign Currencies**

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (Note 45.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Negeri Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terkait dugaan malpraktik yang diderita oleh penggugat.

Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat adalah kerugian material sebesar Rp906, yang diklaim oleh penggugat merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Penggugat dan kerugian non-material sebesar Rp500.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut ditolak dalam proses kasasi di Mahkamah Agung yang diajukan penggugat.

- Pada 16 Desember 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono mengajukan gugatan ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya terkait dengan penggunaan potret diri penggugat oleh SIH. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup ganti kerugian material sebesar Rp375 (dalam rupiah penuh) dan ganti kerugian non-material sebesar Rp8.000. Penggugat dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Surabaya.

Pada 27 April 2015, tergugat mengajukan upaya hukum kasasi terhadap putusan tersebut dan pada tanggal 13 April 2016, Mahkamah Agung melalui Putusan No.262K/Pdt.Sus-HKI/2016 menolak Permohonan kasasi yang diajukan Penggugat.

Sampai dengan tanggal pelaporan, perusahaan masih menunggu salinan resmi atas putusan tersebut.

- Pada tanggal 23 Februari 2016, Drs. H. Akhmad Haris mengajukan gugatan terhadap SIH ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. Perkara 130/Pdt.G/2016/PN.TNG terkait dengan dugaan pembocoran informasi medis oleh SIH kepada dr. Marius Widjajarta, salah satu narasumber dalam acara di TV ONE yang disiarkan pada tanggal 17 April 2015.

Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat adalah nilai imaterial sebesar Rp5.000 tanpa adanya nilai material.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Tangerang.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG to the PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) in connection with malpractice suffered by the plaintiff.

The value of a lawsuit filed by the plaintiff is material loss of Rp906, which represent costs incurred by the plaintiff and non-material losses amounting Rp500,000.

Until the completion of consolidated financial statements, the case is rejected under process of cassation in Supreme Court filed by the plaintiff.

- On December 16, 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono filed a lawsuit to the Commercial Court at Surabaya District Court in connection with the use of self-portrait of the plaintiff by SIH. The value of the lawsuit filed by plaintiff include material loss amounted of Rp375 (in full rupiah) and non-material losses amounted of Rp8,000. The case won by the Plaintiff in Surabaya District Court.

On April 27, 2015, the defendant filed a cassation against the verdict and on April 13, 2016, the Supreme Court through Decision No.262K/Pdt.Sus-HKI/2016 rejected the Reconsideration Petition filed by the Plaintiff.

As of the date of reporting, the company is still awaiting official copies of the verdict.

- On February 23, 2016, Drs. H. Akhmad Haris filed a lawsuit against SIH to the Tangerang District Court with No. Case 130/Pdt.G/2016/PN.TNG related to the alleged leak of medical information by SIH to dr. Marius Widjajarta, one of the speakers in the event on TV ONE broadcasted on April 17, 2015.

The value of a lawsuit filed by the plaintiff is immaterial value of Rp5,000 without material value.

Until the completion of consolidated financial statements, the case is won in the Tangerang District Court.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Pada 2 Mei 2017, Evelyn Soputra dan Tommy Han (suami isteri) (Penggugat) mengajukan gugatan terhadap SIH (Tergugat III) dan Tergugat lainnya ke Pengadilan Negeri Surabaya terkait dengan dugaan wanprestasi dimana Penggugat mengikuti program bayi tabung agar dapat memiliki bayi laki-laki dan pada akhirnya dari program bayi tabung tersebut Penggugat memiliki bayi perempuan.

Penggugat meminta ganti kerugian atas kelahiran bayi perempuannya secara tanggung renteng kepada para Tergugat termasuk SIH (Tergugat III) dengan ganti kerugian material sebesar Rp3.000, ganti kerugian immaterial sebesar Rp30.000 serta denda dan bunga sebesar Rp100.

Sampai dengan tanggal laporan, gugatan tersebut masih dalam proses banding di Pengadilan Negeri Surabaya.

- Berdasarkan surat perkara No. 145/G/2006 /PTUN.Mks, yang diajukan oleh Tenri Somp, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 39.900 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang dan inkraht pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 28 November 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh salinan putusan.
- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G /2010/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G /2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Jhon Tandary. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian,

- On May 2, 2017, Evelyn Soputra and Tommy Han (Husband and Wife) (Plaintiff) filed a lawsuit against SIH (Defendant III) and other Defendants to Surabaya District Court regarding the allegation of breach of contract where Plaintiff follows the IVF program to have a baby boy and at the end of the IVF program, the Plaintiff has a baby girl.

Plaintiff demanded compensation for the birth of the baby girl jointly to the Defendants including SIH (Defendant III) with material loss amounted Rp3,000 and immaterial loss amounted Rp30,000 as well as fines and interest amounted Rp100.

Up to the reporting date, the lawsuit is still in the process of appeal in Surabaya District Court.

- Based on the case No. 145/G/2006 /PTUN.Mks, which was filed by Tenri Somp, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) is the Plaintiff of 39,900 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. GMTD won the case and inkraht by juridical review process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 28, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, a copy of the verdict has not been obtained.
- Based on case No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, GMTD is an Intervention Plaintiff of 60,000 sqm land area, located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar controlled by Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in process for judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on case No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD is the Plaintiff of 68,929 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar controlled by Jhon Tandary. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the planning of submission for judicial review

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Walfiat Morra, GMTD merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di kelurahan Maccini Somba, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi dinyatakan menang dan inkracht pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 27 September 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh salinan putusan.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Najmiah, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.000 m² terletak di Panambungan Kecamatan Mariso, Kota Makassar. GMTD dinyatakan menang dan inkracht pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh salinan putusan.
- Berdasarkan surat perkara No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh H. Lahaba Dg. Gassing, GMTD merupakan tergugat mengenai tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang dan inkracht di pengadilan tinggi Makassar pada tanggal 4 Agustus 2016.
- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai Kejari Maros. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2015/PN.Mks, yang diajukan oleh Syamsir Arief, GMTD merupakan tergugat II mengenai gugatan wanprestasi tanah seluas 6 hektar. GMTD dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang dan inkracht pada tingkat

to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- Based on case letter No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, which was filed by Walfiat Morra, GMTD is the Convention Defendant and Reconvention Plaintiff of 59,996 sqm land area located in Maccini Sombala Village, Tamalate Distric, Makassar. The Convention Defendant and Reconvention Plaintiff won the case by verdict and inkracht in in Supreme Court of the Republic of Indonesia on September 27, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, a copy of the verdict has not been obtained.
- Based on case No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, which was filed by Najmiah, GMTD is the Defendant of 10,000 sqm land area, located in Panambungan, Mariso District, Makassar. GMTD won the case and inkracht in judicial review progress in Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 19, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, a copy of the verdict has not been obtained.
- Based on case No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks, which was filed by H. Lahaba Dg. Gassing, GMTD is the Defendant of 3,000 sqm land area, located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case the Defendant won by verdict and inkracht in Makassar High Court on August 4, 2016.
- Based on case No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD is Plaintiff of 30,376 sqm land area, located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar controlled by Kejari Maros. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on case No. 144/Pdt.G/2015/PN.Mks, which was filed by Syamsir Arief, GMTD is the Defendant II of wanprestasi lawsuit of 6 hectare. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Defendant won by verdict and inkracht in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal
16 November 2016.

- Berdasarkan surat perkara No. 04/G/2015/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.530 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Sainal Lonard. GMTD dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang dan inkracht pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 20 Juni 2017.
- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Bunga Djarung, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 92.000 m² yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 84.141 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 62/G/2013/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 17.704 M² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka Kecamatan Tamalate Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang dan inkracht di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2017.
- Berdasarkan surat perkara No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.358 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, GMTD dinyatakan kalah di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 12 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Makassar District Court on November 16,
2016.

- Based on case No. 04/G/2015/PTUN.Mks, GMTD is Plaintiff of 21,530 sqm land area, located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar controlled by Sainal Lonard. The case won by GMTD and inkracht by judicial review process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on June 20, 2017.
- Based on case No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, which was filed by Bunga Djarung, GMTD is the Defendant VI of 92,000 sqm land area, located in ORK Pattukangan Barombong Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on the case No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD is Plaintiff of 84,141 sqm land area located in Barombong Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case was Appeal process in the High Court Makassar.
- Based on the case No. 62/G/2013/PTUN.Mks, GMTD is Plaintiff of 17,704 sqm land area located Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. The Defendant won by verdict and inkracht in Supreme Court of the Republic of Indonesia on January 12, 2017.
- Based on the case No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD is Defendant of 10,358 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the Defendant failed by verdict in Makassar High Court on October 12, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Berdasarkan surat perkara No. 220/Pdt.G /2016/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, GMTD dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Makasar pada tanggal 29 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan Surat Perkara No.339/Pdt.G /2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka kecamatan Tamalate Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang dan inkraht pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 19 Juni 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh salinan putusan.
- Berdasarkan surat perkara No. 355/Pdt.G /2016/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, GMTD dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Makasar pada tanggal 27 Juli 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G /2012/PN,Mks, yang diajukan oleh PT Dali Pratama Mulia, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 600 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan Surat perkara No.2253/Pdt.G/2016/PA.Mks, GMTD merupakan Tergugat VIII mengenai gugatan kewarisan dan sengketa tanah seluas 50.800 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perkara tersebut telah dinyatakan tidak dilanjutkan oleh Pengadilan Agama pada tanggal 17 Mei 2017. Selanjutnya
- *Based on the case No. 220/Pdt.G /2016/PN.Mks, GMTD is the Defendant II of 60,000 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, GMTD failed by verdict in Makassar District Court on August 29, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the process of Cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia*
- *Based on the case No.339/Pdt.G /2013/PN.Mks, GMTD is the Defendant of 20,134 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. GMTD won the case by verdict and inkraht in Supreme Court of the Republic of Indonesia on June 19, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, a copy of the verdict has not been obtained.*
- *Based on the case No. 355/Pdt.G /2016/PN.Mks, GMTD is the Defendant of 12,700 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, GMTD failed by verdict in Makassar District Court on July 27, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Makassar High Court.*
- *Based on the case No. 219/Pdt.G /2012/PN,Mks which was filed by PT Dali Pratama Mulia, GMTD is the Defendant II of 600 sqm land area located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
- *Based on the case No. 2253/Pdt.G/2016/PA.Mks, GMTD is the Defendant VIII regarding to inheritance lawsuit and soil area of 50,800 sqm, where located in Barombong, Tamalate Sub-district, Makassar. On May 17, 2017, this case has declared not to continued by Makassar Religion Court. Furthermore, Plaintiff re-enter the same object with the*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Penggugat memasukan kembali gugatan dengan objek yang sama dengan surat perkara baru No.1370/Pdt.G/ 2017/PA/Mks. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Agama Makassar.

case No.1370/Pdt.G/2017/PA/Mks. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under examination process at the Makassar Religion Court.

- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G /2013/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023 m² yang terletak di Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 19 Juni 2017. GMTD masih melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 93/Pdt.G/2016 /PN.Mks, yang diajukan oleh Josef Lirungan, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 2.117 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 18 September 2017 dan penggugat belum menyatakan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum diperoleh salinan putusan.
- Berdasarkan surat perkara No. 372/Pdt.G/ 2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Chiandra Th dan Cicilia, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 9.173 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 18 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Tergugat belum menyatakan banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 57/G/2013 /PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut telah putus di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 November 2016.

- *Based on the case No. 218/Pdt.G /2013/PN.Mks, GMTD is the Defendant of 21,023 sqm land area located in Lette Village, Mariso District, Makassar. The Defendant failed by verdict in Supreme Court of the Republic of Indonesia on June 19, 2017. The Defendant try to conducting judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
- *Based on the case No. 93/Pdt.G/2016 /PN.Mks which was filed by Josef Lirungan, GMTD is the Defendant II of 2,117 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. GMTD in the case won by verdict on September 18, 2017 and the plaintiff not yet reported cassation. Until the completion date of the consolidated financial statements, a copy of the verdict has not been obtained.*
- *Based on the case No. 372/Pdt.G /2016/PN.Mks which was filed by Chiandra Th dan Cicilia, the Company is the Defendant of 9,173 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar. GMTD in the case was declared defeated at the Makassar District Court level on December 18, 2017. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Defendant has not stated an appeal.*
- *Based on the case No. 57/G/2013 /PTUN.Mks, GMTD is the Plaintiff of 19,995 sqm land area located in Maccini Sombala Village, Mariso District, Makassar. The case is has won by judicial review process in Supreme Court of the Republic of Indonesia, on November 29, 2016.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Berdasarkan surat perkara No. 01/G/2017 /PTUN.Mks, GMTD merupakan Pengugat mengenai tanah seluas 5.909 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar pada tanggal 8 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No.105/Pdt.G/2017/PN.Mks yang diajukan oleh Teresia Tumengkol, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 10.085 m² yang terletak di Kelurahan Penambungan, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 23 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No.50/G/2017 /PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 14.060 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada tingkat Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 30 November 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No.215/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 510.610 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Based on the case No. 01/G/2017 /PTUN.Mks, GMTD is the Plaintiff of 5,909 sqm land area located in Mattoangin, Mariso, Makassar. On August 8, 2017, in this case was won by the Company in Makassar Administrative Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under appeal process in Makassar State Administrative High Court.
- Based on the case No. 105/Pdt.G/2017/PN.Mks which was filed by Teresia Tumengkol, GMTD is the Defendant of 10,085 sqm land area located in Panambungan Village, Mariso District, Makassar. The case won in Makassar High Court on October 23, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Makassar High Court.
- Based on the case No. 50/G/2017 /PTUN.Mks, GMTD is the Plaintiff of 14,060 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar. GMTD won in Makassar High Court on November 30, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Makassar High Court.
- Based on the case No. 215/Pdt.G /2011/PN.Mks, GMTD is the Defendant of 510,610 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. In this case was won by GMTD in judicial review process to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Berdasarkan surat perkara No.219/Pdt.G/2008/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 86/G/2017/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 4.691 m², yang terletak di Kelurahan Mariso dan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Kantor Pertanahan kota Makassar, selaku tergugat dan Yusuf Tyos selaku tergugat II Intervensi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 409/pdt.G/2017/PN, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 1.400 m², yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Hj. Siti Rahma, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No.667/Pdt.G/2016/PN.Bks, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 38.770 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 18 Mei 2017, Pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan dari Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Negeri Bekasi.
- Berdasarkan perkara No. 183/Pdt.G/2017/PN.Bks, LC, merupakan Tergugat/ Penggugat Konvensi, mengenai tanah seluas 15.620 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan Bekasi. Berdasarkan
- *Based on the case No. 219/Pdt.G /2008/ PN.Mks, GMTD is the Defendant of 7,613 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. In this case was lose by the Company in judicial review process to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
- *Based on the case No. 86 / G / 2017 / PTUN.Mks, GMTD is a Plaintiff regarding land area of 4,691 sqm, located in Mariso and Mattoangin Sub-district, Mariso Sub-district, Makassar City against the Land Office of Makassar City, as defendant and Joseph Tyos as Intervening Defendant II. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still under review at the Makassar State Administrative High Court.*
- *Based on the case No. 409 / pdt.G / 2017 / PN, GMTD is Defendant I regarding a land area of 1,400 sqm, located at Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar City against Hj. Siti Rahma, as the plaintiff. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still under review in the Makassar District Court.*
- *Based on case letter No. 667/Pdt.G/2016/ PN.Bks, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, is the Defendant of 38,770 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi. Based on decision of Bekasi District Court dated May 18, 2017, Bekasi District Court rejected the verdict from the Plaintiff. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Bekasi District Court.*
- *Based on case No. 183/Pdt.G/2017/PN.Bks, LC, is the Defendant/ Convention Plaintiff of 15,620 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi. Based on decision of Bekasi District Court*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

keputusan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 16 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan dari Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Negeri Bekasi.

- Pada tanggal 30 November 2017, Hiasintus Pangkawira Bun, mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No.692/Pdt.G/2017/PN.Bks kepada PT Waska Sentana, entitas anak, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 3.500 m² yang terletak di Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara (dahulu Kecamatan Tambun). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Bekasi.

dated August 16, 2017, Bekasi District Court rejected the verdict from the Plaintiff. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Bekasi District Court.

- On November 30, 2017, Hiasintus Pangkawira Bun, filed a lawsuit to Bekasi District Court No.692/Pdt.G/2017/PN.Bks against PT Waska Sentana, a subsidiary, in connection with ownership land by the plaintiff of 3,500 sqm located in Karang Satria Village, North Tambun District (formerly Tambun District). Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under inspection stage in Bekasi District Court.

49. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

49. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Diukur pada nilai wajar			Fair value through
Melalui laba rugi			profit or loss
Derivatif	1,566,435	1,566,435	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,287	116,287	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	2,538,160	2,538,160	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,262,430	2,262,430	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	377,786	377,786	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	36,470	36,470	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,022,068	1,022,068	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual			Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7,042,250	7,042,250	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	415,134	415,134	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	6,995	6,995	Investments in Bond
Jumlah Aset Keuangan	15,384,015	15,384,015	Total Financial Assets
	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Diukur pada nilai wajar			Fair value through
Melalui laba rugi			profit or loss
Derivatif	1,374,777	1,374,777	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100,384	100,384	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	3,249,702	3,249,702	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,822,596	1,822,596	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	485,445	485,445	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	45,029	45,029	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	631,066	631,066	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual			Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,274,988	6,274,988	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	156,424	156,424	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	10,000	10,000	Investments in Bond
Jumlah Aset Keuangan	14,150,411	14,150,411	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2017							
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total Rp
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company	Perusahaan Domestik/ Domestic Company	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ Financial Assets							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Derivatif/ Derivative	--	--	--	--	1,566,435	--	1,566,435
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	116,287	116,287
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables							
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents							
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	163,266	803,790	158,724	252,076	215,022	832,818	2,425,696
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	22,003	--	--	--	105,690	272,096	399,789
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	12,816	--	--	--	--	36,470	49,286
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	32,250	989,818	1,022,068
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets							
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	6,834,956	207,294	7,042,250
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held-to-Maturity Investasi pada Obligasi Investment in Bond							
	--	--	--	--	--	6,995	6,995
Jumlah/ Total	198,085	803,790	158,724	252,076	8,996,261	5,173,164	15,582,100
2016							
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total Rp
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company	Perusahaan Domestik/ Domestic Company	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ Financial Assets							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Derivatif/ Derivative	--	--	--	--	1,374,777	--	1,374,777
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	100,384	100,384
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables							
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents							
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	133,868	292,537	90,415	275,329	147,814	1,016,501	1,956,464
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	8,264	--	--	--	104,878	380,567	493,709
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	15,749	--	--	--	--	45,029	60,778
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	27,130	603,936	631,066

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016						Jumlah/ Total
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		
		Individual/ Individually Impaired	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>							
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	3,001,297	248,405	3,249,702
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	133,868	292,537	90,415	275,329	147,814	1,016,501	1,956,464
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	8,264	--	--	--	104,878	380,567	493,709
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	15,749	--	--	--	--	45,029	60,778
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	27,130	603,936	631,066
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i>							
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale Financial Assets</i>	--	--	--	--	5,833,527	441,461	6,274,988
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	98,095	58,329	156,424
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held-to-Maturity</i>							
Investasi pada Obligasi/ <i>Investment in Bond</i>	--	--	--	--	--	10,000	10,000
Jumlah/ Total	157,881	292,537	90,415	275,329	10,587,518	2,904,612	14,308,292

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 6).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 6).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, available for sales financial assets, other current financial assets, and restricted fund.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that not yet due other receivables are given to customers who have good track record.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	2017				Jumlah/ Total Rp
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Accounts Payable - Third Parties	1,112,069	--	--	--	1,112,069
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,268,638	--	--	--	1,268,638
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	59,710	--	--	--	59,710
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	172,923	--	--	153,605	326,528
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,338,400	--	--	--	1,338,400
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	555,496	914,086	--	--	1,469,582
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	27,512	145,621	--	--	173,133
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	25,245	--	--	--	25,245
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	2,226	2,226
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	5,554,680	5,275,622	--	10,830,302
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	23,662	--	141,487	165,149
Jumlah/ Total	4,559,993	6,638,049	5,275,622	297,318	16,770,982

	2016				Jumlah/ Total Rp
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Accounts Payable - Third Parties	818,572	--	--	--	818,572
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,289,951	--	--	--	1,289,951
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	49,022	--	--	--	49,022
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	337,799	--	--	--	337,799
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,332,728	--	--	--	1,332,728
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	53,543	1,463,260	--	--	1,516,803
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	21,995	105,042	--	--	127,037
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	2,425	2,425
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	--	10,686,105	--	10,686,105
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	108,706	108,706
Jumlah/ Total	3,903,610	1,568,302	10,686,105	111,131	16,269,148

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp1.139.149 (2016: Rp1.220.657).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp711.543 (2016: Rp677.900).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

	2017				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa Bunga/ Non-interest bearing Interest	2,613,340	--	--	297,318	2,910,658
Bunga Tetap/ Fixed Rate	1,269,253	5,757,429	5,275,622	--	12,302,304
Bunga Mengambang/ Floating Rate	677,400	880,620	--	--	1,558,020
Jumlah/ Total	4,559,993	6,638,049	5,275,622	297,318	16,770,982

	2016				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa Bunga/ Non-interest bearing Interest	2,495,344	--	--	111,131	2,606,475
Bunga Tetap/ Fixed Rate	736,466	694,962	10,686,105	--	12,117,533
Bunga Mengambang/ Floating Rate	671,800	873,340	--	--	1,545,140
Jumlah/ Total	3,903,610	1,568,302	10,686,105	111,131	16,269,148

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp2.155.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax by Rp1,139,149 (2016: Rp1,220,657).

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would decrease profit before tax by Rp711,543 (2016: Rp677,900).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt will decrease profit before income tax by Rp2,155.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang bank, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased against all of the bank loans in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp70.423 (2016: Rp62.869).

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would decrease unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp70,423 (2016: Rp62,869).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,566,435	1,566,435	1,374,777	1,374,777	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,287	116,287	100,384	100,384	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	2,538,160	2,538,160	3,249,702	3,249,702	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,262,430	2,262,430	1,822,596	1,822,596	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	377,786	377,786	485,445	485,445	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	36,470	36,470	45,029	45,029	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,022,068	1,022,068	631,066	631,066	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7,042,250	7,042,250	6,274,988	6,274,988	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	415,134	415,134	156,424	156,424	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Hold-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	6,995	6,995	10,000	10,000	Investments in Bonds
Jumlah Aset Keuangan	15,384,015	15,384,015	14,150,411	14,150,411	Total Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	1,112,069	1,112,069	818,572	818,572	Trade Accounts Payable
Beban Akruwal	1,268,638	1,268,638	1,289,951	1,289,951	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan					Other Current Financial Liabilities
Jangka Pendek Lainnya	326,528	326,528	337,799	337,799	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	59,710	59,710	49,022	49,022	Post Employee Benefits
Utang Bank Jangka Pendek	1,338,400	1,338,400	1,332,728	1,332,728	Short-Term Banks Loans
Utang Bank Jangka Panjang	1,469,582	1,469,582	1,516,803	1,516,803	Long-Term Banks Loans
Utang Sewa Pembiayaan	173,133	173,133	127,037	127,037	Finance Lease Obligation
Pinjaman Anjak Piutang	25,245	25,245	--	--	Factoring Loan
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2,226	2,226	2,425	2,425	Due to Related Parties Non-trade
Utang Obligasi	10,830,302	10,830,302	10,686,105	11,023,762	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term Financial Liabilities
Jangka Panjang Lainnya	165,149	165,149	108,706	108,706	
Jumlah Liabilitas Keuangan	16,770,982	16,770,982	16,269,148	16,606,805	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:

- Menggunakan model *Black-Scholes*.
- Menggunakan *yield* yang berasal dari informasi Bloomberg yang jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.
- Menggunakan tingkat kurs pada tanggal penutupan laporan.
- Menggunakan harga kesepakatan yang terdapat pada perjanjian *call spread option*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

As of December 31, 2017 and 2016, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Derivative assets represent financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Critical assumptions used in the computation of fair value of derivatives are as follows:

- Using *Black-Scholes* model.
- Using the yield obtain from Bloomberg with the same maturity as an option instrument.
- Using deviation standard of exchange rate of Rupiah to USD for 10 years until valuation date.
- Using rate of exchange at the closing date of the reporting.
- Using the same strike prices as stated in the *call spread option* agreement.

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai wajar obligasi dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

The fair value of bond is calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The fair value hierarchy for financial assets at years end were recorded using their fair value, are as follows:

	2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,566,435	--	1,566,435	--	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,287	116,287	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7,042,250	7,042,250	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	415,134	--	--	415,134	Other Non-Current Financial Assets
	2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,374,777	--	1,374,777	--	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100,384	100,384	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,274,988	6,274,988	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	156,424	--	--	156,424	Other Non-Current Financial Assets

50. Kombinasi Bisnis**50. Business Combination****Akuisisi PT Anugerah Sentra Medika (ASM)**

Pada tanggal 11 Juli 2017, PT Mahkota Buana Selaras (MBS) dan PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) mengakuisisi kepemilikan saham ASM masing-masing sebesar 75% dan 25% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi ASM:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	193	Cash and Cash Equivalent
Persediaan	1,914	Inventories
Aset Tetap	58,316	Property and equipment
Liabilitas Pajak Tangguhan	(8,701)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Aset Neto	51,722	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	51,722	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill	278	Goodwill
Jumlah Nilai Pengalihan	52,000	Total Purchase Consideration

Acquisition of PT Anugerah Sentra Medika (ASM)

On July 11, 2017, PT Mahkota Buana Selaras (MBS) and PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) acquired 75% and 25% shares ownership of ASM in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of ASM:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp278 (Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ASM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ASM sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp15.392 dan Rp3.008.

Pendapatan usaha dan laba dari ASM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, seolah-olah ASM telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp31.199 dan Rp3.342.

Akuisisi PT Grha Ultima Medika (GUM)

Pada tanggal 8 Pebruari 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS) mengakuisisi secara langsung saham GUM sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi GUM:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	59	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	713	Trade Accounts Receivable
Persediaan	522	Inventories
Beban Dibayar di Muka	18	Prepaid Expenses
Aset Tetap	100,706	Property and equipment
Liabilitas Pajak Tangguhan	(8,955)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Aset Neto	93,063	Net Assets

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp278 (Note 15) represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, ASM financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Total revenues and gain before income tax ASM since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017, amounted to Rp15,392 and Rp3,008, respectively.

Operating revenues and profit from ASM for the years ended December 31, 2017, as if ASM has been consolidated from January 1, 2017 amounted to Rp31,199 and Rp3,342, respectively.

Acquisition of PT Grha Ultima Medika (GUM)

On February 8, 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Mahkota Buana Selaras (MBS) acquired 100% shares of GUM, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of GUM:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	93,063	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill	61,937	Goodwill
Jumlah Nilai Pengalihan	155,000	Total Purchase Consideration

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp61.937 (Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GUM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan GUM sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp29.645 dan Rp2.028.

Pendapatan usaha dan rugi dari GUM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, seolah-olah GUM telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp31.441 dan (Rp3.083).

Akuisisi PT Lishar Sentosa Pratama (LSP)

Pada tanggal 14 Pebruari 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS) mengakuisisi secara langsung saham LSP sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi LSP:

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp61,937 (Note 15) represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, GUM financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Total revenues and income before income tax GUM since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended ended December 31, 2017 amounted to Rp29,645 and Rp2,028, respectively.

Operating revenues and loss from GUM for the year ended December 31, 2017, as if GUM has been consolidated from January 1, 2017 amounted to Rp31,441 and (Rp3,083), respectively.

Acquisition of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP)

On February 14, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa and PT Mahkota Buana Selaras (MBS) acquired 100% shares of LSP, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of LSP:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	47	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	347	Trade Accounts Receivable
Persediaan	303	Inventories
Aset Tetap	12,162	Property and equipment
Aset Takberwujud - Neto	109	Intangible Assets - Net
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(7,172)	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	(1,814)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Aset Neto	3,982	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	3,982	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill	22,518	Goodwill
Jumlah Nilai Pengalihan	26,500	Total Purchase Consideration

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp22.518 (Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp22,518 (Note 15) represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan LSP terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, LSP financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan LSP sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp14.523 dan Rp7.986.

Total revenues and loss before income tax LSP since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp14,523 and Rp7,986, respectively.

Pendapatan usaha dan rugi dari LSP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, seolah-olah LSP telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp15.249 dan (Rp8.446).

Operating revenues and loss from LSP for the year ended December 31, 2017, as if LSP has been consolidated from January 1, 2017 amounted to Rp15,249 and (Rp8,446), respectively.

Akuisisi PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS)

Pada tanggal 22 Mei 2017, MBS dan SIH mengakuisisi secara langsung saham SBS sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Acquisition of PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS)

On May 22, 2017, MBS and SIH acquired 100% shares of SBS, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi SBS:

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of SBS:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	2,283	Cash and Cash Equivalent
Persediaan	595	Inventories
Beban Dibayar di Muka	1,415	Prepaid Expenses
Aset Tetap	12,630	Property and equipment
Liabilitas Pajak Tangguhan	(2,354)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Aset Neto	14,569	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	14,569	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill	25,431	Goodwill
Jumlah Nilai Pengalihan	40,000	Total Purchase Consideration

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp25.431 (Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp25,431 (Note 15) represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan SBS terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, SBS financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan SBS sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp40.033 dan Rp6,398.

Total revenues and loss before income tax SBS since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp40,033 and Rp6,398, respectively.

Pendapatan usaha dan laba dari SBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, seolah-olah SBS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp62.677 dan Rp5.280.

Operating revenues and profit from SBS for the year ended December 31, 2017, as if SBS has been consolidated from January 1, 2017 amounted to Rp62,677 and Rp5,280, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

51. Transaksi Non-kas

51. Non-Cash Transactions

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, perolehan entitas akuisisian yang masih terutang adalah sebesar Rp60.443.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, pembayaran biaya emisi yang masih terutang adalah sebesar Rp1.990.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, perolehan entitas akuisisian melalui realisasi uang muka adalah sebesar Rp20.000.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, perolehan aset tetap yang masih terutang adalah sebesar Rp3.000.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan aset takberwujud melalui entitas akuisisian adalah sebesar Rp109 (nilai perolehan sebesar Rp2.331 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp2.222).
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan aset takberwujud melalui utang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp106.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan investasi lain-lain melalui pendapatan dividen unit adalah sebesar Rp33.615.
- Pada tahun 2017, penambahan investasi AFS pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk melalui penerimaan dividen sebesar 11.905.456 saham (ekuivalen Rp3.834)
- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp79.620 dan Rp146.504.
- Pada tahun 2016 penambahan tambahan modal disetor melalui aset pengampunan pajak sebesar Rp17.622.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan aset tetap termasuk aset tetap entitas akuisisian dengan biaya perolehan sebesar Rp217.407 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp33.593.
- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp186.097 dan Rp23.949.

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the year ended December 31, 2017, acquisition acquired entity still not paid amounted to Rp60,443.
- For the year ended December 31, 2017, payment of share issuance cost amounted to Rp1,990 still payable.
- For the year ended December 31, 2017, acquisition acquired entity through realization of advances amounted to Rp20,000.
- For the year ended December 31, 2017, acquisition of property and equipment unpaid amounted to Rp3,000.
- For the year ended December 31, 2017, addition of intangible asset through acquired entity amounted to Rp109 (acquisition cost amounted to Rp2,331 and accumulated depreciation amounted to Rp2,222).
- For the year ended December 31, 2017, addition of intangible asset through finance lease obligation amounted to Rp106.
- For the year ended December 31, 2017, addition of other investments through unit dividend amounted to Rp33,615.
- In 2017, additional investment AFS in PT Kawasan Industri Jababeka through dividend received of 11,905,456 shares (equivalent Rp3,834).
- For the years ended December 31, 2017 and 2016, additional property and equipment through finance lease obligation amounted to Rp79,620 and Rp146,504, respectively.
- In 2016, addition of additional paid-in capital through tax amnesty assets amounted to Rp17,622.
- For the year ended December 31, 2017, additional property and equipment including property and equipment from acquired entity with cost of acquisition amounted to Rp217,407 and accumulated depreciation amounted to Rp33,593.
- For the years ended December 31, 2017 and 2016, addition of property and equipment through realization of advances on purchase of property and equipment amounted to Rp186,097 and Rp23,949, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 20.994.850 unit (ekuivalen Rp73.545) dan pada First REIT sebesar 5.675.703 unit (ekuivalen Rp71.424) melalui pembayaran manajemen fee kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, perolehan saham nonpengendali yang masih terutang adalah sebesar Rp60.000.
- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan aset takberwujud yang masih terutang adalah sebesar Rp20.698.
- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan aset tetap termasuk aset tetap entitas akuisisian dengan biaya perolehan sebesar Rp25.558 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp20.068.
- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebesar Rp52.458.
- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan properti investasi melalui reklasifikasi dari persediaan sebesar Rp214.258.
- Pada tanggal 31 Desember 2016, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 3.311.383 unit (ekuivalen Rp35.208) dan pada First REIT sebesar 3.642.569 unit (ekuivalen Rp22.839) melalui pembayaran manajemen fee kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.
- For the year ended December 31, 2017, addition of AFS investment in LMIR Trust of 20,994,850 units (equivalent Rp73,545) and in First REIT of 5,675,703 units (equivalent Rp71,424) through payment of management fees to LMIRT Management Ltd and Bowsprit Capital Corporation Ltd, respectively.
- For the year ended December 31, 2016, acquisition shares of non-controlling interest amounted to Rp60,000 still payable.
- For the year ended December 31, 2016, additional intangible assets amounted to Rp20,698 still payable.
- For the year ended December 31, 2016, additional property and equipment including property and equipment from acquired entity with cost of acquisition amounted to Rp25,558 and accumulated depreciation amounted to Rp20,068.
- For the year ended December 31, 2016, addition of property and equipment through realization of advances on purchase of property and equipment amounted to Rp52,458.
- For the year ended December 31, 2016, addition of investment property through reclassification from inventory amounted to Rp214,258.
- As of December 31, 2016, addition of AFS investment in LMIR Trust of 3,311,383 units (equivalent Rp35,208) and in First REIT of 3,642,569 units (equivalent Rp22,839) through payment of management fees to LMIRT Management Ltd and Bowsprit Capital Corporation Ltd, respectively.

52. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

52. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan
permodalan pada 31 Desember 2017 dan 2016:

Summary of quantitative data for capital
management as of December 31, 2017 and 2016
are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Neto:			Net Liabilities:
Jumlah Liabilitas	26,911,822	23,528,544	Total Liabilities
<i>Dikurangi</i> : Kas dan Setara Kas	(2,538,160)	(3,249,702)	Less: Cash and Cash Equivalents
Jumlah Liabilitas Neto	24,373,662	20,278,842	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	29,860,294	22,075,139	Total Equity
<i>Dikurangi</i> : Komponen Ekuitas Lainnya			Less: Other Equity Component
Selisih Nilai Transaksi			Difference in Value from Restructuring
Entitas Sepengendali	19,535	19,535	Transactions between Entities Under
Selisih Transaksi dengan			Common Control
Pihak Nonpengendali	2,507,795	2,506,069	Difference in Transactions with
Komponen Ekuitas lainnya	3,804,821	1,110,994	Non-Controlling Interest
Saldo Laba	74,540	97,680	Other Equity Component
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1,852,527	838,213	Retained Earning
Kepentingan Nonpengendali	7,031,188	3,502,755	Other Comprehensive Income
Jumlah	15,290,406	8,075,246	Non-Controlling Interests
Modal Disesuaikan	14,569,888	13,999,893	Total
Rasio Liabilitas Neto terhadap			Adjusted Equity
Modal Disesuaikan	1.67	1.45	Net Liabilities Ratio to
			Adjusted Equity

53. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

53. Events After Reporting Date

- Pada tanggal 1 Februari 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas - entitas anak menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham, dimana TPP dan MBS berencana untuk mengambilalih seluruh saham-saham atas PT Manajemen Perkasa Makmur dan PT Sentosa Indonesia Jaya dari para pemegang sahamnya. Jual beli akan dilaksanakan dengan harga Rp204.551.
- Pada tanggal 24 Januari 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, dan Suharto Bin H. Acep mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 60/Pdt.G/2018/PN Bks kepada PT Lippo Cikarang Tbk, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 36.320 m² yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi,
- On February 1, 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), subsidiaries, sign and entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement, where TPP and MBS are planning to take over all shares in PT Manajemen Perkasa Makmur and PT Sentosa Indonesia Jaya from their shareholders. The sale and purchase will be executed with price of Rp204,551.
- On January 24, 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, and Suharto Bin H. Acep, filed a lawsuit to Bekasi District Court No. 60/Pdt.G/2018/PN against PT Lippo Cikarang Tbk, in connection with ownership land by the plaintiff of 36,320 sqm located in Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, according to Girik C No. 2397. Until the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sesuai dengan Girik C No. 2397. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Bekasi.

54. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama".

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

completion date of the consolidated financial statements, the case is still under trial stage in Bekasi District Court.

54. New Accounting Standard and interpretation standard has issued not Yet Effective

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following are new standard, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 111: "Wa'd Accounting".

The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".
- PSAK No. 15 (Amendment 2015): "Investment In Association and Joint Venture".

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**55. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan kembali oleh Direksi pada tanggal 4 April 2018.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**55. Management Responsibility and
Authorization of the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for of the consolidated financial statements which were authorized to be reissued by Directors on April 4, 2018.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Lippo Karawaci Tbk
Menara Matahari 22nd Floor
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Village Sentral
Tangerang 15811
Banten, Indonesia

Tel. (62-21) 2566-9000
Fax. (62-21) 2566-9099
Email: corsec@lippokarawaci.co.id
website: www.lippokarawaci.co.id

